

Sinergi Kokoh Kekuatan Asuransi, Siapkan Masa Depan Terencana Generasi Millennial Indonesia

Resilient Insurance Synergy,

Preparing The Readiness of Indonesia Millennial Future



Tentang Laporan Tahunan

About This Annual Report

Selamat datang pada Laporan Tahunan 2017 PT BNI Life Insurance dengan tema Sinergi Kokoh Kekuatan Asuransi, Siapkan Masa Depan Terencana Generasi Millennial Indonesia. Tema tersebut dipilih berdasarkan kajian mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada 2017 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan Laporan Tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan.

Laporan Tahunan 2017 PT BNI Life Insurance diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.04/2016 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan 2017 PT BNI Life Insurance disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. Laporan Tahunan ini dapat dibaca dan diunduh di situs resmi BNI Life yaitu www.bni-life.co.id.

Welcome to the 2017 Annual Report of PT BNI Life Insurance with theme of Resilient Insurance Synergy, Preparing The Readiness of Indonesia Millennial Future. The theme was selected by in-depth study based on facts and development of the Company's business in 2017, including the future sustainability of our business.

The main objective of this Annual Report is to enhance the disclosure of information in the sphere of internal to the relevant authorities as well as a yearbook that also builds the sense of pride and solidarity among employees.

The 2017 Annual Report of PT BNI Life Insurance was issued in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuer or Public Company and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 30/SEOJK.04/2016 regarding Form and Content Annual Report of Issuer or Public Company.

The mention of the currency "Rupiah", "Rp" or IDR are referring to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the lawful currency of the United States. All financial information are presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

2017 Annual Report of PT BNI Life Insurance is presented in two languages, namely Bahasa and English, and uses font type and size that are easy to read. The Annual Report can be read and downloaded at the BNI Life official website www.bni-life.co.id

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Responsibility

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan tahunan ini memuat kata "BNI Life" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT BNI Life Insurance yang menjalankan bisnis dalam bidang asuransi.

This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall has no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This annual report contains the word "Company" and "BNI Life" that hereinafter referred to PT BNI Life Insurance as a company that runs business in insurance industry.



2017

Sinergi Kokoh Kekuatan Asuransi, Siapkan Masa Depan Terencana Generasi Millennial Indonesia

Resilient Insurance Synergy, Helping The Readiness of Indonesia Millennial Future

Industri asuransi terus mengalami pertumbuhan kinerja yang sangat memuaskan, menunjukkan itu Asuransi semakin diterima oleh masyarakat Indonesia. Sejalan dengan itu, kinerja BNI Life juga terus meningkat dengan baik. Pertumbuhan laba perusahaan yang tumbuh lebih dari 100% pada tahun 2017 menunjukkan kemampuan BNI Life bersaing di industri asuransi nasional.

Ke depan, potensi bagi industri asuransi untuk terus berkembang masih sangat terbuka lebar. Namun demikian, tantangan yang dihadapi tidaklah ringan. Salah satunya adalah menggarap pasar masa depan generasi milenial yang memiliki karakteristik yang sangat berbeda.

Perseroan telah menyiapkan sejumlah strategi untuk menggarap pasar tersebut, antara lain dengan membangun sistem teknologi informasi yang tangguh dan merancang produk-produk yang sesuai dengan karakter generasi milenial. Di samping itu, Perseroan juga membangun sinergi dengan Grup BNI agar kekuatan Perseroan menjadi lebih baik lagi. Dengan kekuatan sinergi dan pembenahan internal yang terus dilakukan, Perseroan yakin dapat menjadi pilihan bagi generasi millennial yang sekaligus menjamin pertumbuhan berkelanjutan bagi Perseroan.

The insurance industry continues to experience a very satisfactory performance growth, showing that insurance is increasingly accepted by the people of Indonesia. In line with that, the performance of BNI Life also continues to increase favorably. The Company's profit growth that grew at more than 100% in 2017 showed the BNI Life's capability compete in the national insurance industry.

Going forward, the potential for insurance industry for continuous growth is still very wide open. However, challenges are also quite heavy. Among the challenges is to work on the market in the future as millennial generation has very different characteristic.

The Company has prepared numbers of strategies to work on this market, among others are by building a robust information technology system and designing products that best suit the character of millennial generation. In addition, the Company also forms synergy with BNI Group to strengthen the it's strength. With strong of synergy and continuous internal reform, the Company believe on its ability to become the option for millennial generation while ensuring sustainable growth for the Company.



2016

Semangat Langkah Baru Wujudkan Pertumbuhan Berkesinambungan Memenangkan Industri Asuransi Indonesia

The Spirit of a New Step To Achieve Sustainable Growth And Triumph Indonesian Insurance Industry

BNI Life berhasil tumbuh di tengah persaingan industri asuransi di Indonesia yang semakin ketat. BNI Life telah menetapkan strategi bisnis melalui 4 (empat) saluran distribusi. BNI Life juga terus melakukan peningkatan pelayanan terhadap nasabah dengan memberikan pelayanan yang maksimal. Melalui semangat baru, BNI Life semakin yakin dalam menatap masa depan yang lebih cerah.

BNI Life managed to grow in the increasingly fierce competition of insurance industry in Indonesia. BNI Life has set the business strategy through 4 (four) distribution channels. BNI Life also continued to improve services to clients by providing maximum service. Through the new spirit, BNI Life is more confident in looking to a brighter future.



2015

Elevating the Journey of Life

Pengalaman di industri asuransi selama 18 tahun, membuat BNI Life semakin meneguhkan komitmennya untuk memberikan nilai tambah pada setiap sisi kehidupan nasabah. BNI Life berupaya untuk terus meningkatkan kemampuan layanan yang lebih profesional kepada nasabah. Peningkatan layanan didasarkan untuk kepentingan nasabah dengan harapan perjalanan kehidupan nasabah bersama-sama dengan BNI Life dapat menuju ke arah perubahan yang lebih baik.

Having solid experiences in the insurance industry for 18 years, BNI Life continues to reinforce its commitment to provide added value on every side of customer life. BNI Life strives to continuously improve the capability of more professional service to customers. Improved customer service was based on the interest of customers, with the hope that customer's life journey together with BNI Life may be headed toward a better change.



2014

Membangun Inovasi Nilai untuk Kepuasan Nasabah *Building Value Innovation towards Customer Satisfaction*

BNI Life terus melangkah sesuai dengan road map perusahaan untuk menjadi 'brand champion' di tahun 2015. Di tahun 2014, BNI Life melakukan serangkaian inisiatif strategis yang bertujuan untuk memenangkan kompetisi dengan berinovasi mengembangkan nilai-nilai yang menjadi kekuatan perusahaan, yang pada akhirnya akan berwujud pada kepuasan nasabah serta kinerja keuangan yang prima.

BNI Life continues to move forward in accordance with the Company's roadmap to become a 'brand champion' in 2015. In 2014, BNI Life undertook a series of strategic initiatives aimed at winning the competition through innovation and develop values which is the strength of the Company, which will ultimately manifested in customer satisfaction and financial performance excellence.



2013

Meningkatkan Akselerasi Perusahaan Menuju Pencapaian Yang Tertinggi *Increasing Company's Acceleration To Achieve The Highest*

Berbagai inisiatif strategis BNI Life telah direalisasikan guna mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa yang akan datang, serta berdampak pada perbaikan kinerja perusahaan, baik dari sisi finansial maupun non finansial. Harapannya, akselerasi perusahaan ini dapat mewujudkan pencapaian performa tertinggi.

BNI Life has undertaken various strategic initiatives in order to maintain sustainable growth in the future, with impacts on the improvement of the Company's financial and non-financial performance. Hopefully, the Company's acceleration can embody the achievement of highest performance.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

KINERJA KEUANGAN//FINANCIAL PERFORMA



The Best Life Insurance

Investor Award Best Insurance 2017
Life insurance company with asset Rp1 trillion – 15 trillion
Majalah Investor /Magazine Investor

INOVASI LAYANAN NASABAH//CUSTOMER SERVICE INNOVATION



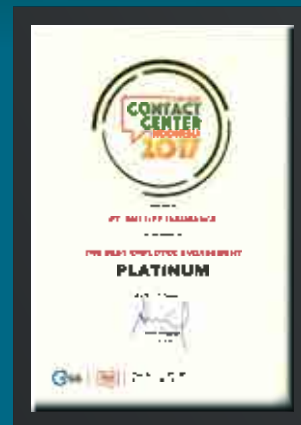
Contact Center Service - Excellence Award 2017

Exceptional Email Center Service



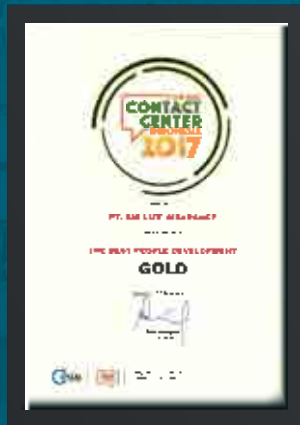
Contact Center Service - Excellence Award 2017

Exceptional Call Center Service



The Best Contact Center Indonesia 2017

Indonesia Contact Center Association
Platinum - The Best Employee Engagement



The Best Contact Center Indonesia 2017
Indonesia Contact Center Association
Gold - The Best People Development



Indonesia World Record Museum Award (MURI)
First Hospital VIP Lounge Managed
by Life Insurance Company

INOVASI PRODUK/PRODUCT INNOVATION



Indonesia Insurance Consumer Choice Awards 2017
Warta Ekonomi
Top 5 Best Consumer Service For Life Insurance Company



Indonesia Insurance Consumer Choice Awards 2017
Warta Ekonomi
Top 5 Best Consumer Choice Insurance Company category
Education Plan Insurance

INOVASI PEMASARAN/MARKETING INNOVATION



5th BUMN Award 2017
Silver Winner – Corporate Branding
Brand Communication Category

KINERJA SYARIAH/SHARIA PERFORMANCE



Indonesia Sharia Finance Award 2017
Warta Ekonomi Magazine
Best Digital Life Insurance



Indonesia Sharia Finance Award 2017
Warta Ekonomi Magazine
Best Sharia Unit Life Insurance

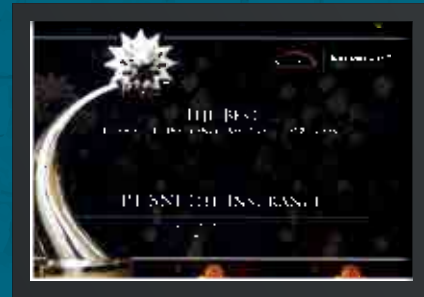


Indonesia Sharia Finance Award 2017
Warta Ekonomi Magazine
Best Service Life Insurance



The Best Syariah life Insurance 2017
Best Syariah 2017

Sharia Insurance company with asset over than Rp200 billion
Majalah/magazine Investor



Karim Award 2017
Sharia Insurance company with asset Rp250 – 700 billion

The Best Islamic Life Insurance
The Most Expanding Contribution Islamic Life Insurance

Daftar Isi

Table of Contents

3	Tentang Laporan Tahunan About This Annual Report
3	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Responsibility
4	Kesinambungan Tema Theme Continuity
6	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
10	Daftar Isi Table of Contents

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight

14	Ikhtisar Keuangan Financial Highlight
18	Ikhtisar Operasional Operational Highlight

Laporan Manajemen

Management Report

26	Laporan Direksi Board of Directors Report
36	Laporan Dewan Pengawas Syariah Board of Sharia Supervisory Report
44	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
52	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT BNI Life Insurance Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2017 Annual Report of PT BNI Life Insurance

Profil Perusahaan

Company Profile

56	Data Perusahaan Company Data
57	Sekilas BNI Life BNI Life at a Glance
58	Jejak Langkah BNI Life BNI Life Milestones
60	Makna Logo BNI Life The Meaning of BNI Life Logo
61	Bidang Usaha BNI Life BNI Life Business Field
63	Visi, Misi dan Nilai Perusahaan Company Vision, Mission, and Value
68	Budaya Perusahaan Corporate Culture
70	Struktur Organisasi Organization Structure
72	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
76	Profil Direksi Board of Directors' Profiles
80	Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Profiles
83	Pejabat Senior Senior Executives
83	Kepala Divisi Head of Division
86	Komposisi Pemegang Saham BNI Life Composition of Shareholders of BNI LIFE
88	Profil Pemegang Saham Shareholder Profiles
92	Nama dan Alamat Lembaga Penunjang BNI Life Name and Address of BNI Life Institution Supporting

- 92** Informasi Website BNI Life
Company's Website Information
- 93** Program Pengembangan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal
Competency Development Program for Members of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Head
- 98** Wilayah Operasional Perusahaan
Company Operational Network

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Function

- 108** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 128** Teknologi Informasi
Information Technology

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

- 136** Tinjauan Industri
Industry Review
- 138** Tinjauan Bisnis
Business Review
- 156** Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 182** Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 186** Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
Quality Improvement of GCG Implementation

- 284** Manajemen Risiko
Risk Management
- 296** Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System
- 297** Fungsi Kepatuhan
Compliance Function
- 311** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 311** Perkara Penting
Litigation
- 312** Akses Informasi dan Data Perseroan
Access to Company Information and Data
- 319** Kode Etik Perseroan
Corporate Code Of Conduct
- 322** Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 326** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Laporan Keuangan

Financial Report

- 485** INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA
Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlight





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
ASET ASSETS					
Kas dan Kas pada Bank Cash and Cash in Banks	664.377	1.168.271	113.512	261.473	279.269
Piutang Premi Premium Receivables	29.551	22.065	26.448	52.286	130.498
Piutang Hasil Investasi Investment Income Receivables	17.201	28.045	78.139	161.847	121.713
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables	21.302	31.798	17.387	19.434	20.259
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	64.419	30.433	37.937	53.770	55.008
Investasi Investments	3.048.609	5.630.313	8.447.157	11.304.931	14.566.378
Pinjaman Pemegang Polis Loan to Policyholders	682	598	733	876	805
Piutang Lain-lain – Neto Other Receivables – Net	13.963	11.057	15.963	103.955	97.908
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	10.747	14.627	28.667	29.613	15.027
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	47.615	53.450	105.274	112.105	112.114
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets – Net	22.652	28.695	35.323	44.053	33.688
Aset Lain-lain – Neto Other Assets – Net	8.075	1.065.854	1.009.222	935.720	871.371
Total Aset Total Assets	3.949.193	8.085.206	9.915.762	13.080.063	16.304.038
LIABILITAS DAN DANA PESERTA LIABILITIES AND PARTICIPANTS FUND					
Utang Klaim Claim Payables	5.741	7.576	4.028	6.121	18.261
Utang Reasuransi Reinsurance Payables	24.881	31.318	13.941	26.428	17.373
Utang Komisi Commission Payables	8.724	14.266	19.579	23.927	30.825
Utang Pajak Tax Payables	1.343	1.297	1.709	1.933	2.694
Titipan Premi Premium Deposits	28.954	28.079	32.948	48.753	78.276
Utang Lain-lain Other Payables	11.544	8.131	17.557	22.221	95.423
Akrual Accrued Expenses	12.771	20.916	37.522	62.322	61.457
Utang Sewa Pembiayaan Obligations Under Finance Lease	5.559	10.396	12.813	12.369	6.544
Liabilitas Kepada Pemegang Polis Liabilities to Policyholders	2.713.809	3.165.428	4.795.096	7.762.015	10.290.260
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liability	47.451	60.225	91.230	124.073	103.976
Setoran Modal Paid up Capital	630.000	-	-	-	-
Total Liabilitas Total Liabilities	3.490.777	3.347.632	5.026.423	8.090.162	10.705.089
Dana Peserta Participants' Fund	58.492	67.032	66.248	83.427	247.042
EKUITAS EQUITY					
Modal Saham Share Capital	180.419	300.699	300.699	300.699	300.699
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	139.569	4.157.813	4.157.813	4.157.813	4.157.813

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
Kerugian Yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek Tersedia Untuk Dijual Unrealized Gain (Loss) on Available-for-Sales Marketable Securities	(8.187)	(4.871)	(7.099)	(49.456)	63.582
Cadangan Revaluasi Aset Assets Revaluation Reserve	-	-	36.560	32.996	32.996
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja Remeasurement of Post Employee Benefit	-	-	(3.190)	(9.824)	12.912
Saldo Laba Retained Earnings	88.123	216.901	338.308	474.246	783.905
Total Ekuitas Total Equity	399.924	4.670.542	4.823.091	4.906.474	5.351.907
Total Liabilitas, Dana Peserta dan Ekuitas Total Liabilities, Participants' Fund, and Equity	3.949.193	8.085.206	9.915.762	13.080.063	16.304.038

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

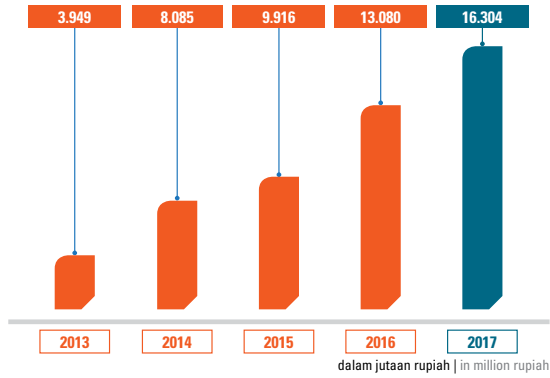
Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
Total Pendapatan Total Income	1.662.324	1.950.148	3.644.315	5.721.415	6.987.785
Total Beban Total Expenses	1.606.615	1.827.413	3.489.840	5.549.709	6.619.398
Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Benefits	55.709	122.735	154.475	171.706	368.387
Manfaat Pajak Penghasilan – Neto Income Tax Benefit – Net	8.087	6.043	5.565	12.244	6.517
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	63.796	128.778	160.040	183.950	374.904
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	51.617	132.094	191.182	131.395	510.678

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

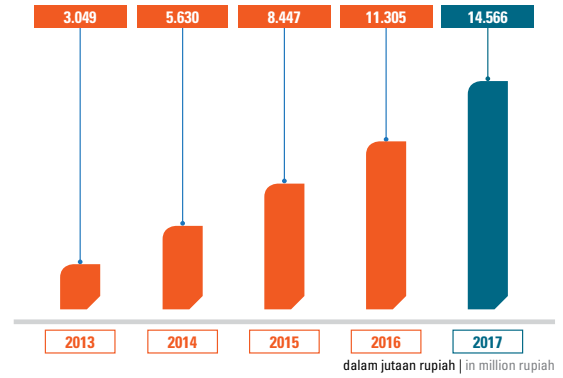
dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided from Operating Activities	385.328	217.468	1.567.026	2.207.577	1.926.921
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(378.025)	(3.222.178)	(2.586.761)	(2.011.263)	(1.854.045)
Kas Bersih (Digunakan untuk)/Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash (Used in)/Provided from Financing Activities	630.000	3.508.524	(38.633)	(48.012)	(55.186)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Kas pada Bank Net Increase (Decrease) in Cash and Cash in Banks	637.303	503.814	(1.058.368)	148.302	17.690
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Kas pada Bank Net Effect of Changes in Exchange Rates in Cash and Cash in Banks	577	80	3.609	(341)	106
Kas dan Kas pada Bank Awal Tahun Cash and Cash in Banks at the Beginning of the Year	26.497	664.377	1.168.271	113.512	261.473
Kas dan Kas pada Bank Akhir Tahun Cash and Cash in Banks at the End of the Year	664.377	1.168.271	113.512	261.473	279.269

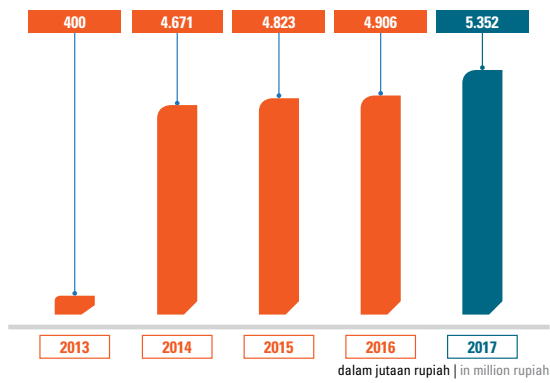
Total Aset
Total Assets



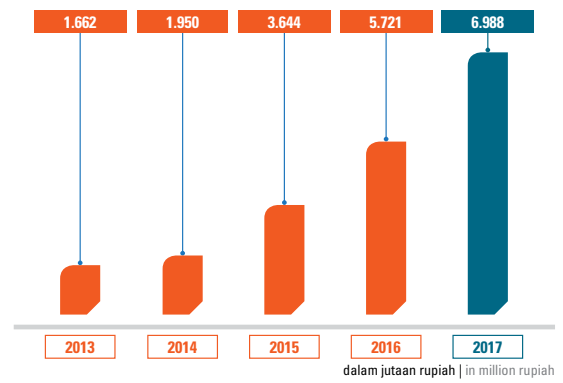
Investasi
Investments



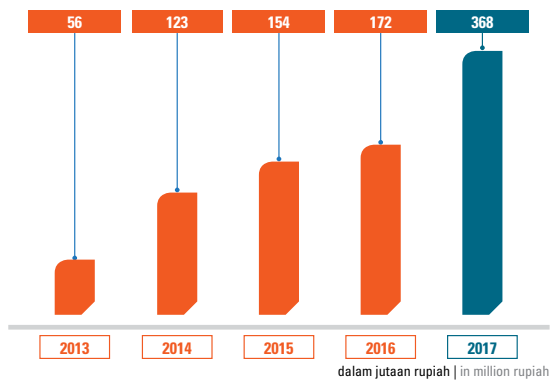
Total Ekuitas
Total Equity



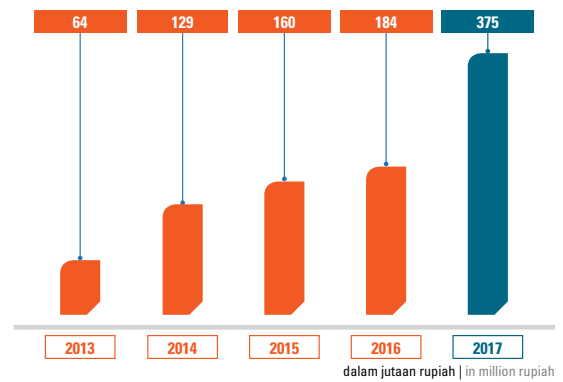
Total Pendapatan
Total Income



Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan
Income before Income Tax Benefit



Laba Tahun Berjalan
Income for the Year



RASIO-RASIO
RATIOS

dalam %
in %

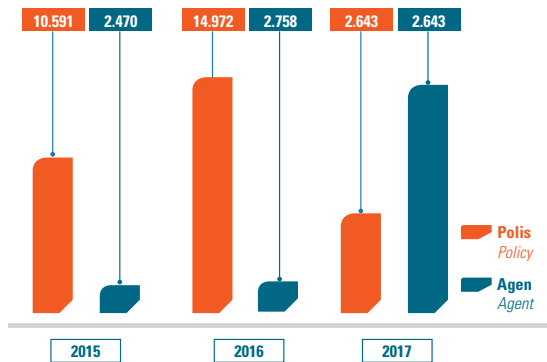
Uraian Description	2013	2014	2015	2016	2017
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Return of Equity (ROE)	17,05	5,08	3,37	3,78	7,31
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Return of Assets (ROA)	1,89	2,14	1,78	1,60	2,55
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	242,22	2.413,20	1.718,28	1.124,24	776,56
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	177,53	928,15	1.026,97	846,36	807,09
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio	165,71	388,25	380,23	225,36	181,18
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto Balance Ratio of Investment Income with Net Premium Income	4,55	19,96	30,39	17,64	18,36
Rasio Beban Klaim, Beban Usaha dan Komisi Claim Expenses, Operating Expenses and Commissions Ratio	77,05	129,15	123,55	114,24	107,57



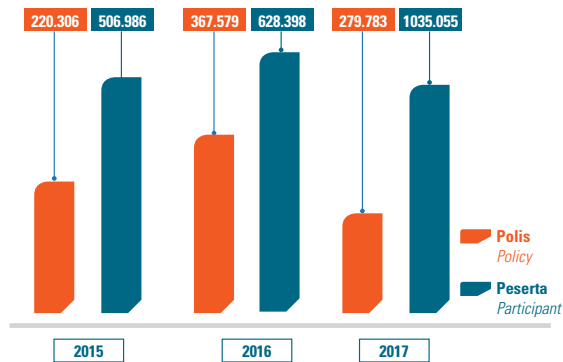
Ikhtisar Operasional

Operational Highlight

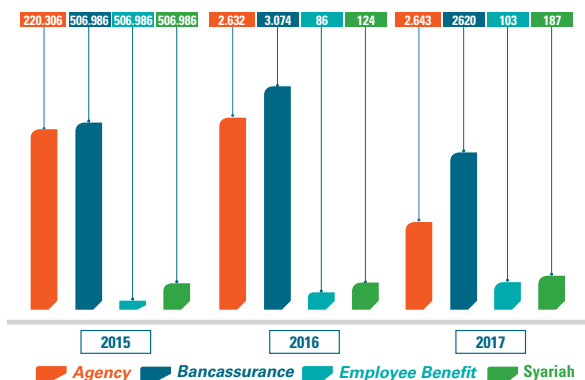
Jumlah Agen dan Polis Segmen Agency
Number of Agents and Number of Policy for Agency Segment



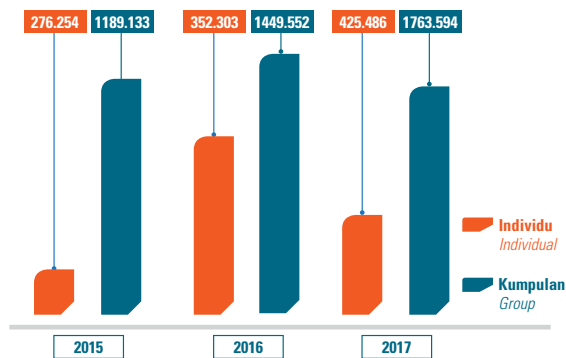
Jumlah Polis dan Peserta Bancassurance
Number of Policy and Bancassurance Participants



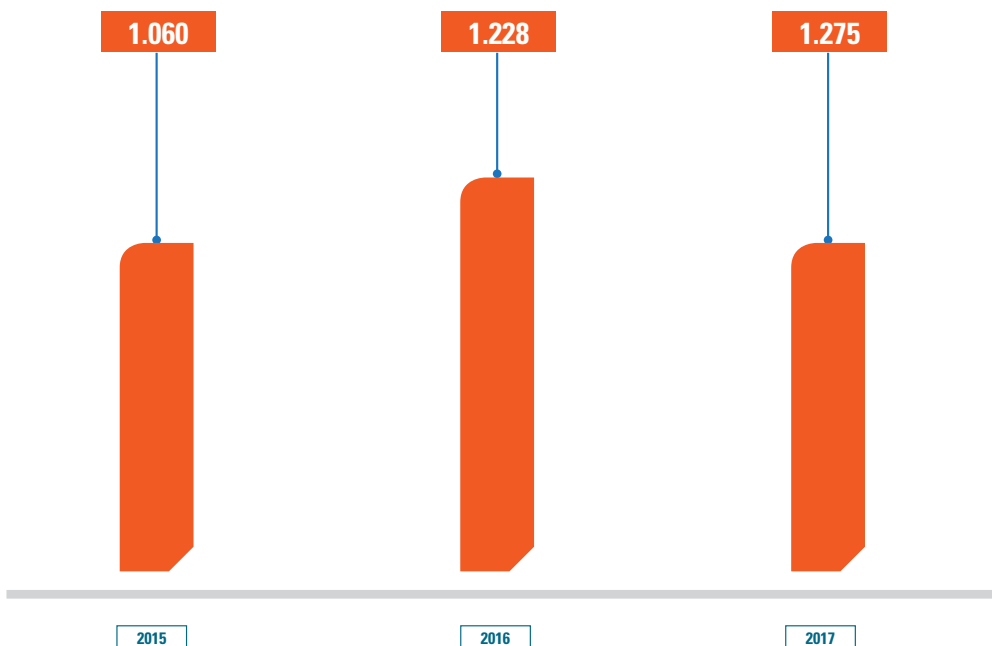
Jumlah Tenaga Pemasar
Number of Sales Force



Jumlah Peserta
Number of Participant



Jumlah Karyawan
Number of Employees



IKHTISAR SAHAM

Sampai dengan akhir tahun 2017, BNI Life belum mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta *volume* saham yang diperdagangkan.

IKHTISAR EFEK LAINNYA

Sampai dengan akhir tahun 2017, BNI Life tidak menerbitkan obligasi, sukuk dan obligasi konversi sehingga tidak ada informasi terkait dengan jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

PERISTIWA PENTING



SHARES HIGHLIGHTS

As of the end of 2017, BNI Life has not yet listed being in the Indonesia Stock Exchange, so there are no information related to the number of shares outstanding, market capitalization, the highest stock price, lowest stock price, closing stock price and volume of shares traded.

SECURITIES HIGHLIGHTS

As of the end of 2017, BNI Life did not issue bonds, sukuk and convertible bonds, so there are no information related to the number of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding, the interest rate/yield, maturity date and ratings of bonds/sukuk.

EVENT HIGHLIGHTS

6 Januari 2017/January 6, 2017

Peresmian BNI Life VIP Lounge di RS Pusat Pertamina Jakarta

Peresmian lounge untuk pasien VIP BNI Life di RS Pusat Pertamina Jakarta

Inauguration of BNI Life VIP Lounge at Pertamina Jakarta Central Hospital

The inauguration of lounge for BNI Life VIP patients at Pertamina Jakarta Central Hospital

5 Februari 2017/February 5, 2017

Provider Gathering Jakarta

Sentul, Bogor

Acara gathering dengan perwakilan RS rekanan di wilayah Jakarta.

Acara ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara BNI Life dengan penyedia layanan kesehatan rekanan demi meningkatkan kepuasan nasabah.

Provider Gathering Jakarta

Sentul, Bogor

This event aims to strengthen the relationship between BNI Life and provider of healthcare services to improve customer satisfaction.



26 April 2017/April 26, 2017

Kick Off Unit Syariah

Gedung BNI Life, Jl Aipda KS Tubun No 67, Jakarta Pusat
Accelerate to Growth

Acara peluncuran rencana dan target kerja

Unit Syariah BNI Life di tahun 2017

Kick Off Sharia Unit

BNI Life Building, Jl Aipda KS Tubun No. 67, Central Jakarta
Accelerate to Growth

Launching the work plan and targets of BNI Life Sharia in 2017 event.





12 Juni 2017/June 12, 2017

Relokasi Kantor Pusat BNI Life

Sehubungan dengan makin berkembangnya bisnis dan sumber daya manusia, BNI Life merelokasi kantor pusatnya dari Landmark Tower Jl. Jend. Sudirman kav. 1 ke Centennial Tower Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 24-25 pada tanggal 12 Juni 2017 dengan total luasan 8.418 m2 yang terdiri dari 3 lantai yaitu lantai 9, 10 dan 11.

Relocation of BNI Life Head Office

In connection with the growing business and human resources, BNI Life relocated its head office from Landmark Tower Jl. Jend. Sudirman kav. 1 to Centennial Tower Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 24-25 on June 12, 2017 with a total area of 8,418 m2 consisting of 3 floors i.e. the 9, 10 and 11 floor.



21-23 Juni 2017/June 21-23, 2017

Dukungan BNI Life dalam Program BNI Mudik

BNI Life melindungi peserta program BNI Mudik dengan asuransi kecelakaan diri. Pelepasan peserta BNI Mudik dilakukan di Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta

BNI Life's support in BNI Mudik Program

BNI Life protected participants of BNI Mudik program with personal accident insurance. The release of BNI Mudik participants was conducted at Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta



6 Juli 2017/July 6, 2017

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Permodalan Nasional Mandiri

Gedung Arthaloka

Penyediaan produk asuransi Optima Group Health Syariah bagi karyawan Permodalan Nasional Mandiri

Signing of Cooperation Agreement with Permodalan Nasional Mandiri

Gedung Arthaloka

Provider of Optima Group Health Syariah insurance products for employees of Permodalan Nasional Mandiri



24 Juli 2017/July 24, 2017

BNI Day (HUT BNI ke-70)

Area Car Free Day Jl Jend Sudirman – MH Thamrin.

Peringatan HUT BNI ke-70 berupa acara *fun walk* dan hiburan. BNI Life berpartisipasi mengirimkan tim gerak jalan yang memakai berbagai atribut untuk memeriahkan acara.

BNI Day (70th Anniversary of BNI)

Car Free Day Area at Jl Jend Sudirman - MH Thamrin.

Commemoration of the 70th anniversary of BNI in the form of fun walk and entertainment. BNI Life participated by sending a team of hikers using various attributes to enliven the event.



16 September 2017/September 16, 2017

Program Berbagi Bekal Sehat & Keuangan

Desa Kosambi, Anyer, Banten

Memberikan bantuan kepada warga di lokasi CSR untuk mewujudkan desa yang bersih dan rapi dalam bentuk bahan bangunan dan pengerjaan yang dilakukan langsung oleh pegawai BNI Life

Sharing Healthy Packed Meal & Finance Program

Kosambi Village, Anyer, Banten

Provide donation to residents in CSR location to create clean and neat village in the form of construction materials and workmanship done directly by employees of BNI Life.



24 September 2017/September 24, 2017

Kampanye Berbagi Bekal Sehat

Acara kampanye Berbagi Bekal Sehat diikuti seluruh karyawan BNI Life di area *Car Free Day* Jakarta yang diisi dengan *fun walk*, sehat bersama, cek kesehatan gratis, *booth* produk, *cooking class* dll.

Healthy Packed Meal Sharing Campaign

Healthy Packed Meal Sharing (*Berbagi Bekal Sehat*) campaign event followed by all employees of BNI Life in the area of *Car Free Day* Jakarta, with activities such as *fun walk*, *healthy together*, *free health check*, *product booth*, *cooking class* etc.



27 September 2017/September 27, 2017

Peresmian Kantor Layanan Nasabah

Jakarta – The Landmark Center

Acara peresmian Kantor Layanan Nasabah yang berada di The Landmark Center, Jakarta

Inauguration of Customer Service Office

Jakarta - The Landmark Center

Inauguration of Customer Service Office located at the Landmark Center, Jakarta



27 September 2017/September 27, 2017

Sharia Bancassurance In Branch – Business Commitment Launching 2017

Double Tree, Jakarta

Peluncuran kerja sama pemasaran asuransi jiwa syariah bancassurance in branch antara Unit Syariah BNI Life dan BNI Syariah dihadiri oleh Geger N. Maulana (Plt Direktur Utama BNI Life) dan Abdullah Firman Wibowo (Direktur Utama BNI Syariah)

Sharia Bancassurance In Branch - Business Commitment Launching 2017

Double Tree, Jakarta

Launching of bancassurance in branch Sharia life insurance marketing cooperation between BNI Life Syariah Unit and BNI Syariah. Attended by Geger N. Maulana (Acting President Director of BNI Life) and Abdullah Firman Wibowo (President Director of BNI Syariah)



30 September 2017/September 30, 2017

Kampanye Berbagi Bekal Sehat

RS Premier Bintaro

Acara untuk komunitas RS Premier Bintaro berupa dongeng untuk anak, lomba lukis anak dan talk show pentingnya bekal sehat

Healthy Packed Meal Sharing (Berbagi Bekal Sehat) Campaign

Premier Bintaro Hospital

Event for Premier Bintaro Hospital community in the form of reading fairy tale for children, children paint competition and talk show of the importance of healthy packed meal



17 November 2017/November 17, 2017

Priority Customer Gathering Spiritual Investment Hasanah Way

Mengundang nasabah prioritas BNI Syariah untuk mendapatkan informasi mengenai produk- produk asuransi jiwa syariah BNI Life dihadiri oleh Geger N. Maulana (Plt Direktur Utama BNI Life) dan Abdullah Firman Wibowo (Direktur Utama BNI Syariah), beserta jajaran BNI Syariah

Priority Customer Gathering Spiritual Investment Hasanah Way

Invited priority customers of BNI Syariah to obtain information about sharia life insurance products of BNI Life. Attended by Geger N. Maulana (Acting President Director of BNI Life) and Abdullah Firman Wibowo (President Director of BNI Syariah), with BNI Syariah management



27 November 2017/November 27, 2017

Peluncuran Aplikasi e-Auction

Sistem penawaran secara elektronik untuk pengadaan barang/jasa antar perusahaan-perusahaan yang mengikuti proses bidding.

Launching of e-Auction Application

Electronic system for procurement of goods/services between companies following the bidding process.



28 November 2017/November 28, 2017

Peringatan HUT ke-21

Acara peringatan ulang tahun BNI Life ke-21 yang dipusatkan di kantor pusat BNI Life, Centennial Tower, Jakarta.

Terdiri dari talkshow, Perjalanan ke- 21 BNI Life, pameran, pemberian penghargaan kepada nasabah, penyerahan penghargaan dari MURI dll.

21st Anniversary

The 21 st anniversary of BNI Life at BNI Life head office, Centennial Tower, Jakarta.

With activities such as talkshow, 21 Journey of BNI Life, Exhibition, awards for customers, award from MURI etc.



30 November 2017/November 30, 2017

Kunjungan CEO Sumitomo Life

Kunjungan CEO Sumitomo Life Jepang, Masahiro Hashimoto sekaligus mengadakan *meeting* dengan Direksi dan Dewan Komisaris BNI Life.

The visit of CEO of Sumitomo Life

The visit of CEO of Sumitomo Life Japan, Masahiro Hashimoto, at once held a meeting with Board of Directors and Board of Commissioners of BNI Life.



29 November 2017/November 29, 2017

Apresiasi BNI Life untuk Atlet Senior pada Acara Official Prestige Digital Banking Partner BNI Digisport “Celebtraion Heroes”

Salah satu bentuk dukungan BNI Life terhadap pengembangan olah raga nasional. Termasuk dalam rangkaian acara peluncuran Tap Cash edisi Asian Games. Pemberian Polis HyEnd Pro untuk 5 Pahlawan Olahraga Legendaris yakni Ellyas Pical Juara 3 kali IBF Super Flyweight Champion (1985-1989), Junaidi Abdillah (legenda pemain bola di Olimpiade Munich 1972, Tati Sumirah (peraih Piala Uber Pertama untuk Indonesia Tahun 1975), Lelly Sampoerno (Penembak Putri Indonesia peraih 8 medali Emas South East Asia Shooting Association (SEASA tahun 1968 – 1983), serta Yustedjo Tarik (Petenis Juara I Davis Cup tahun 1982).

Appreciation BNI Life for Senior Athletes on Official Prestige Digital Banking Partner BNI Digisport “Celebtraion Heroes” Event

One form of BNI Life’s support for the development of national sport. Included in the series of launch events of Tap Cash Asian Games edition Granted of HyEnd Pro Policy for 5 Legendary Sports Heroes Ellyas Pical 3 times IBF Super Flyweight Champion (1985-1989), Junaidi Abdillah (football legend at the 1972 Munich Olympics, Tati Sumirah (First Uber Cup Winner for Indonesia in 1975), Lelly Sampoerno (Indonesian Princess Shooter who won 8 Gold Medal of Asia East Shooting Association (SEASA 1968 - 1983), and Yustedjo Tarik (Tennis Champion I Davis Cup 1982).

Laporan Manajemen

Management Report





Laporan Direksi

Board of Directors Report



LAPORAN MANAJEMEN



Geger N. Maulana

Wakil Direktur Utama (PLT Direktur Utama)

Vice President Director (Acting President Director)

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kondisi ekonomi Indonesia terus menunjukkan pergerakan yang menggembirakan. Tahun 2017, ekonomi Indonesia kembali mengalami pertumbuhan yang positif dengan pertumbuhan sebesar 5,06% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,02%. Membaiknya pertumbuhan ekonomi didorong oleh meningkatnya kinerja ekspor dan investasi.

Tahun 2017, peringkat utang negara Indonesia sudah masuk kategori layak investasi oleh ketiga lembaga pemeringkat internasional setelah *Standard & Poor's* (S&P) menaikkan peringkat utang negara Indonesia menjadi BBB- dengan *outlook* stabil, menyusul perbaikan peringkat yang sebelumnya telah diberikan oleh lembaga pemeringkat *Moody's* dan *Fitch*. Hal tersebut berdampak sangat signifikan dengan realisasi investasi yang tumbuh meningkat mencapai *level* tertinggi sejak 2013.

Tingkat inflasi tahun 2017 juga terkendali pada *level* yang cukup rendah, yaitu 3,61% sehingga mampu menopang pertumbuhan konsumsi rumah tangga. Kinerja intermediasi lembaga jasa keuangan masih moderat, ini dipengaruhi konsolidasi internal lembaga jasa keuangan, pergerakan harga komoditas, dan pertumbuhan ekonomi. Ke depan, kinerja intermediasi sektor jasa keuangan diperkirakan membaik dengan porsi pendanaan dari pasar modal dan industri keuangan nonbank (IKNB) yang terus meningkat di mana Asuransi termasuk di dalam salah satunya.

Hal ini sudah terlihat hingga saat ini berdasarkan data yang dihimpun oleh Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Total pendapatan industri pada kuartal IV 2017 mencapai Rp254,22 triliun atau tumbuh sekitar 23,35% (yoy). Pendapatan premi masih merupakan kontributor utama atas total pendapatan industri asuransi jiwa yaitu sebesar 77,00%. Total pendapatan premi bertumbuh sekitar 17,73% (yoy) menjadi Rp195,72 triliun bila dirincikan maka total premi bisnis baru bertumbuh 22,11% (yoy) menjadi Rp127,88 triliun dan total premi lanjutan mencapai Rp67,84 triliun atau naik 10,27% (yoy). Industri asuransi jiwa terus bertumbuh dan memiliki peran yang signifikan dalam mendukung terjadinya proses pembangunan nasional. Pada periode yang sama, total aset industri asuransi jiwa mencapai Rp542,61 triliun atau bertumbuh 24,84% (yoy). Di sisi lain, total investasi industri ini bertumbuh 22,89% (yoy) atau senilai Rp486,20 triliun. Kenaikan jumlah investasi menjadi kontributor utama dari kenaikan total aset.

Inisiatif Strategis

Menyikapi kondisi lingkungan eksternal perusahaan, BNI Life tetap fokus pada strategi pengembangan bisnis yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu fokus pada saluran distribusi yang selama ini sudah terbukti memberikan hasil yang positif bagi perusahaan.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Indonesia's economic conditions continue to show an encouraging movement. By 2017, the Indonesian economy has again experienced a positive growth at 5.06%, higher compared to the previous year of 5.02%. Improved economic growth was driven by export and investment increased performance.

In 2017, Indonesia's sovereign debt rating was categorized as worthy of investment by the three international rating agencies after Standard & Poor's (S & P) upgraded Indonesia's sovereign debt to BBB- with a stable outlook, following the improved rating previously awarded by rating agencies Moody's and Fitch. This has a very significant impact with investment realization that reached the highest level since 2013.

The inflation rate in 2017 was also under control at a relatively low level of 3.61%, which can support household consumption growth. The financial services institutions intermediation performance was still moderate, influenced by internal consolidation of financial services institutions, commodity price movements, and economic growth. Looking ahead, the financial services sector intermediation performance is expected to improve with the growing portion of funding from the capital market and the non-bank financial industry (IKNB) where Insurance is included in one of them.

This has been shown based on data compiled by the Indonesian Life Insurance Association (AAJI). Total industry revenues in the fourth quarter of 2017 reached Rp254.22 trillion or grew by 23.35% (yoy). Premium income was still the main contributor to life insurance industry total income, reaching 77.00%. Total premium income grew by 17.73% (yoy) to Rp195.72 trillion, in details the total new business premium grew by 22.11% (yoy) to Rp127.88 trillion and total renewal premium reached Rp67.84 trillion, up 10.27% (yoy). The life insurance industry continues to grow and has a significant role in supporting the national development process. In the same period, life insurance industry total assets reached Rp542.61 trillion or grew by 24.84% (yoy). On the other hand, the total investment of this industry grew by 22.89% (yoy) or Rp486.20 trillion. An increase in investments became a major contributor to the increase in total assets.

Strategic Initiatives

In response to the company's external environmental conditions, BNI Life remains focused on pre-established business development strategy, thus focusing on distribution channels that have been proven produce positive results for the company.

Tahun 2017, BNI Life tetap menjadikan saluran distribusi *Bancassurance* sebagai fokus utama. Pengembangan saluran distribusi *Bancassurance* di tahun 2017 adalah mengembangkan lebih lanjut unit *Worksite* untuk menjangkau para calon nasabah yang sudah semakin jarang mengunjungi kantor cabang perbankan, meningkatkan kualitas premi baru dengan memperbanyak penjualan produk reguler, dan meningkatkan bisnis telemarketing dan asuransi jiwa kredit.

Sementara itu, pada bisnis *Employee Benefits*, tahun 2017 BNI Life berupaya untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga pemasar melalui pelatihan dan pendidikan yang lebih baik dan lebih terstruktur dan menyempurnakan bisnis proses yang ada untuk meningkatkan daya saing. Sedangkan pada saluran distribusi *Agency* di tahun 2017 BNI Life meningkatkan jumlah agen dengan melakukan perekrutan tenaga-tenaga pemasar, meningkatkan jumlah Kantor Pemasaran Mandiri yang ada guna memperluas jaringan tenaga pemasar dan meningkatkan pelayanan kepada seluruh nasabah, meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga pemasar melalui pelatihan dan pendidikan yang lebih baik dan lebih terstruktur dan menyempurnakan bisnis proses yang ada untuk meningkatkan daya saing.

BNI Life juga terus mendorong penetrasi segmen Syariah dengan terus menambah jumlah tenaga pemasar dan di saat yang bersamaan meningkatkan kualitasnya melalui sejumlah pelatihan yang diberikan. Produk-produk syariah juga terus dibenahi dan disempurnakan.

Kendala yang Dihadapi

Sejalan dengan ekspansi bisnis yang terus dilakukan BNI Life, kebutuhan akan jumlah pemasar terus bertambah. Untuk itu BNI Life terus merekrut tenaga pemasar dalam jumlah yang cukup besar. Namun demikian, *supply* jumlah pemasaran yang ada tidak sebanding dengan kebutuhan Perseroan. Untuk itu, BNI Life mengambil inisiatif untuk mengatasi kendala tersebut dengan melalui kegiatan *Job Fair*, program *Member Get Member* dan rekrutmen secara reguler.

Masih relatif rendahnya *closing ratio* terhadap *referral* juga menjadi perhatian utama pada tahun 2017. Untuk itu, BNI Life terus berupaya untuk meningkatkan *closing ratio* dengan mengintensifkan pelatihan kepada pemasar berdasarkan lama pemasar bekerja di perusahaan.

BNI Life telah menjalin sinergi dengan perusahaan induk, Bank BNI. Namun, hingga tahun 2017, *outlet* Bank BNI masih belum merata dalam mendukung optimalisasi bisnis *In Branch*. Untuk itu, BNI Life melakukan sosialisasi kepada pegawai Bank BNI terkait produk BNI Life dan cara memasarkannya.

In 2017, BNI Life continue to make Bancassurance distribution channel as the main focus. The development of Bancassurance distribution channel in 2017 was to further develop the Worksite units to reach prospective customers who have been increasingly rarely visited the bank branch offices, improve new premiums quality by increasing regular product sales, and develop telemarketing and credit life insurance business.

Meanwhile for the Employee Benefit business, in 2017 BNI Life undertook serious efforts to improve the sales force's quality and productivity through better and more structured training and education and refine the existing business processes to improve competitiveness. While for the Agency distribution channel in 2017, BNI Life increased the number of agents by recruiting sales force, increased the number of existing Independent Marketing Offices to expand sales force's network and improving services to all customers, improved the sales force's quality and productivity through better and more structured training and education and refine the existing business processes to improve competitiveness.

BNI Life also continue to promote Sharia segment penetration by continuing to increase the number of sales force and at the same time improving the quality through a number of training provided. Sharia products are also constantly improved and refined.

Obstacles Encountered

In line with BNI Life's continuing business expansion, the need for sales force are growing. BNI Life continues to recruit a large number of sales force. However, the supply of sales force is not proportional to the Company's needs. To that end, BNI Life tried to overcome these obstacles through Job Fair, Member Get Member program and regular recruitment.

The closing ratio that relatively low to referrals was also a major concern in 2017. To that end, BNI Life is continuously working to increase the closing ratio by intensifying marketers' training based on working period in the company.

BNI Life has established synergy with the parent company, Bank BNI. However, until 2017, outlets of Bank BNI's was still not evenly distributed to in Supporting optimization of Branch business. Therefore, BNI Life made socialization to Bank BNI's employees about BNI Life products and marketing methods.

Tantangan lain yang dihadapi BNI Life tahun 2017 adalah dalam hal penjualan produk kumpulan kesehatan, di mana banyak perusahaan sudah merasa cukup dengan adanya BPJS Kesehatan. Untuk itu, langkah yang diambil adalah memposisikan produk kumpulan kesehatan BNI Life sebagai pelengkap BPJS dan memberikan solusi yang tepat atas kebutuhan perlindungan kesehatan untuk pegawai perusahaan baik dari segi harga maupun fitur.

Kinerja Tahun 2017

Strategi yang dijalankan BNI Life sepanjang tahun 2017 terbukti membuahkan hasil yang baik. Seluruh saluran distribusi produk memberikan kontribusi yang baik dan mengalami peningkatan yang sangat baik pada tahun 2017.

Pendapatan premi bruto saluran distribusi *Bancassurance* tahun 2017 bertumbuh 24,58% dibandingkan pencapaian tahun 2016, di mana premi bisnis baru bertumbuh 22,91% dan premi tahun lanjutan bertumbuh 36,16%. Demikian juga dengan pendapatan premi bruto di bisnis *Employee Benefits* yang pada tahun 2017 bertumbuh sebesar 4,25% dibandingkan pencapaian tahun 2016. Sedangkan pendapatan premi bruto saluran distribusi *Agency* pada tahun 2017 bertumbuh sebesar 36,40% dibandingkan pencapaian tahun 2016, di mana premi bisnis baru bertumbuh 59,77%.

Berdasarkan kinerja perusahaan, pada tahun 2017 Perusahaan berhasil mencatatkan pendapatan premi bruto sebesar Rp5,71 Triliun atau bertumbuh sebesar 20,34% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya dan memenuhi hampir 77,75% dari target *business plan* 2017.

Peningkatan pendapatan premi bruto didominasi oleh pendapatan premi dari saluran distribusi *Bancassurance* yang meningkat sebesar 24,58% dibandingkan dengan tahun 2016. Peningkatan penjualan melalui saluran distribusi *Bancassurance* berhasil dicapai karena dukungan BNI yang semakin baik sepanjang tahun 2017 dan peningkatan jumlah tenaga pemasar (BAS – *Bancassurance Specialist*) dengan kinerja yang semakin baik.

Tahun 2017, BNI Life juga mencatat pertumbuhan *single premium* sebesar 31,21%. Pertumbuhan tersebut berada di atas rata-rata industri yang tumbuh sebesar 25,56% untuk *single premium* dan 10,17% *reguler premium*.

Perolehan laba setelah pajak Perusahaan pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp374,90 Miliar yang meningkat sebesar 103,81% atau 2 kali lipat dari tahun lalu serta memenuhi 87,66% dari target yang dicanangkan dalam *business plan* 2017.

Another challenge that BNI Life faced in 2017 was the group health products selling, that many costumers feel that BPJS Health is already enough. Then, BNI Life positioned the group health products as complement to BPJS and providing the right solution for the company employee's needs of health protection both in price and features.

Performance in 2017

The strategies that have been run by BNI in 2017 were proven to lead to a good result. All product distribution channels made a good contribution and showed a very satisfying growth in 2017.

Gross premium income of *Bancassurance* distribution channel in 2017 grew by 24.58% compared to the achievement in 2016, where new business premiums grew by 22.91% and renewal premiums grew by 36.16%. Similarly, the gross premium income in the *Employee Benefits* business in 2017 grew by 4.25% compared to the achievement of 2016. While the gross premium income of *Agency* distribution channels in 2017 grew by 36.40% compared to the achievement in 2016, where new business premiums grew 59.77%.

Based on the Company's performance, in 2017 the Company recorded a gross premium income of Rp5.71 trillion, grew by 20.34% compared to the previous year's income and almost meet 77.75% of the 2017 business plan target.

The gross premium income increase was dominated by premium income from *Bancassurance* distribution channel, which increased by 24.58% compared to 2016. Sales increase through *Bancassurance* distribution channel was achieved due to the improved BNI support throughout 2017 and the increasing of number of sales force with better performance (BAS - *Bancassurance Specialist*).

In 2017, BNI Life also recorded single premium growth 31.21%. The growth is above the industry average the grew by 25.56% for single premium and 10.17% for regular premium.

The Company's profit after tax at the end of 2017 was recorded at Rp374.90 Billion, which increased by 103.81% or twice from last year and fulfilled 87.66% of the target set in the business plan 2017.

Prospek Usaha

Tahun 2018, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi terus membaik. Dukungan harga komoditas yang masih tinggi dan perbaikan perekonomian dunia yang terus berlanjut akan berdampak positif bagi kinerja ekspor Indonesia.

Sejalan dengan peningkatan ekspor, investasi juga diperkirakan terus meningkat didukung percepatan reformasi struktural untuk penciptaan iklim investasi yang semakin kondusif. Bank Indonesia terus mencermati berbagai perkembangan domestik dan eksternal, serta terus memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah untuk memastikan stabilitas makro ekonomi dan keuangan tetap terjaga. Selain itu, pelonggaran kebijakan moneter yang telah ditempuh diharapkan semakin memperkuat momentum pertumbuhan ekonomi.

Dengan kondisi tersebut, BNI Life akan tetap fokus pada pengembangan bisnis pada semua saluran distribusi. Secara keseluruhan, pada tahun 2018 premi bisnis baru pada saluran distribusi *Bancassurance In-branch* masih merupakan *back-bone* pencapaian target *Bancassurance*. Pada tahun 2018 saluran distribusi *Bancassurance In Branch* menetapkan fokus untuk lebih meningkatkan produk regular unit *link*, serta produk premi sekaligus yang lebih *profitable*. Dengan fokus perusahaan menjual produk regular unit *link*, maka pada tahun 2018 akan disiapkan peluncuran produk baru unit *link*.

Saluran distribusi *Bancassurance Worksite* pada tahun 2018 akan melakukan pendekatan yang lebih agresif pada nasabah korporasi BNI. Strategi penjualan ini tetap berfokus pada produk regular unit *link* dan didukung dengan strategi *marketing* dengan mengadakan *company gathering*.

Pada tahun 2018 saluran distribusi *telemarketing* akan mengoptimalkan sinergi dengan BNI melalui ekspansi pada nasabah BNI non regular, antara lain dengan melakukan *cross-selling* dengan saluran distribusi *Inbranch* dengan fokus pada nasabah *emerald*. Selain itu, *cross-selling* juga dilakukan pada nasabah pemegang polis asuransi jiwa kredit.

Sehubungan dengan strategi *product mix*, saluran distribusi *Employee Benefit* akan lebih fokus kepada produk kesehatan kumpulan. Dalam mengakomodir kebutuhan pasar tertentu, saluran distribusi *Employee Benefit* akan mengkaji produk kesehatan kumpulan dengan konsep *managed care* yang ditargetkan untuk menysasar perusahaan BUMN.

Pada saluran distribusi *Agency*, sejumlah strategi untuk pencapaian target bisnis pada tahun 2018 seperti, rekrutmen tenaga pemasar (*Leader/agen*) *Agency* yang dilakukan secara organik dan inorganik, ekspansi bisnis pada kota-kota potensial, dan peluncuran produk unit-*link* baru yang sejalan dengan arah perusahaan.

Business Prospects

In 2018, Bank Indonesia predicts that economic growth will continue to improve. Support from high commodity prices and continuing improvement in the world economy will positively impacting Indonesia's export performance.

In line with increase in exports, investment is also expected to increase continuously supported by structural reforms acceleration to create an increasingly conducive investment climate. Bank Indonesia continues to observe domestic and external developments, and continues to strengthen policy coordination with the Government to ensure macroeconomic and financial stability is maintained. In addition, the monetary easing policy that has been taken is expected to further strengthen the momentum of economic growth.

Under such conditions, BNI Life will remain focus on all distribution channels development. Overall, in 2018 new business premium on In-branch Bancassurance distribution channel are still the back-bone of Bancassurance target achievement. In 2018, the In Branch Bancassurance distribution channel will focus on improving regular unit link products, as well as more profitable premium products. Along with the Company's focus on selling regular unit link products, then new product unit link will be launched in 2018.

In 2018, the Worksite Bancassurance distribution channel will take more aggressive approach to BNI corporate customers. This sales strategy remain focus on regular unit link products and supported by holding company gathering as marketing strategy.

In 2018, telemarketing distribution channels will optimizing synergies with BNI through expansion to BNI non regular customers, among others by cross-selling with Inbranch distribution channels focusing on emerald customers. In addition, cross-selling will also be carried out to credit life insurance policy holders.

In connection with mix product strategy, the Employee Benefit distribution channel will focus on group health products. In order to accommodate specific market needs, the Employee Benefit distribution channel will study group health products with managed care concept and targeting state-owned enterprises.

On Agency distribution channel, some business strategies will be carried out in achieving 2018 targets, such as recruiting organic and inorganic sales force (*Leader/Agent*) of Agency, business expansion in potential cities, and new unit-link product launches that are aligned with the Company's direction.

Hal ini membawa dampak positif terhadap BNI Life di mana pencapaian yang telah diraih untuk Perolehan laba setelah pajak Perusahaan pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp374,90 miliar yang meningkat sebesar 103,81% dari tahun lalu serta memenuhi 87,66% dari target yang dicanangkan dalam *Business Plan* 2017.

Sumber Daya Manusia

Dalam bidang jasa, terutama jasa asuransi yang melibatkan pengelolaan dana nasabah, Sumber Daya Manusia (SDM) turut menentukan kesuksesan perusahaan. Perseroan harus mengantisipasi segala kemungkinan adanya permasalahan dalam pengelolaan SDM mulai dari tahap seleksi hingga manajemen SDM yang lebih kompleks.

Guna terwujudnya SDM yang handal dan unggul sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan perusahaan, adanya berbagai pelatihan dan pengembangan diselenggarakan. Melalui Divisi HCT (*Human Capital and Employee Training*), SDM Perusahaan mengikuti berbagai macam pelatihan sesuai dengan bidang masing-masing. Realisasi pelatihan dan pengembangan SDM sepanjang 2017 adalah diselenggarakannya 91 *in house training* dan 136 *public training* dengan jumlah peserta sebanyak 1.959 peserta.

Teknologi Informasi

Digitalisasi menjadi salah satu pilar utama pendukung target BNI Life untuk menjadi yang terdepan dalam dunia bisnis perusahaan asuransi di Indonesia. Untuk mendukung proses digitalisasi maka Divisi IT memperkuat sarana pendukung sistem informasi yang menjadi salah satu tulang punggung dalam mempercepat proses bisnis di BNI Life. Secara umum implementasi penguatan sistem informasi BNI dapat dilihat dari pengembangan *hardware* dan *software* (perangkat keras dan perangkat lunak).

Dalam pengembangan *hardware* (infrastruktur TI), saat ini BNI Life menggunakan ruang *data center* dan sarana pendukung yang baru. Seiring dengan perpindahan *data center* dari gedung lama ke Centennial Tower, Divisi IT memperbarui ruang *data center* dan sarana pendukung untuk *server* dan alat-alat komunikasi di dalamnya. Ruang *Data Center* yang baru menyediakan ruang untuk penambahan server yang akan dibutuhkan mendukung perkembangan bisnis ke depan dari BNI Life. Dari sisi keamanan komunikasi data BNI Life telah mengimplementasikan perangkat keamanan (*Web Application Firewall*) yang secara khusus melindungi aplikasi berbasis *website* di BNI Life.

This has a positive impact on BNI Life, where achievements of the Company's profit after tax at the end of 2017 is Rp374.90 billion, increased by 103.81% from last year and fulfilled 87.66% of the Company's 2017 Business Plan.

Human Resources

In services business field, especially insurance services involving customer funds management, Human Resources (HR) also determine the company's success. The Company must anticipate all possible problems in HR management from the selection stage to more complex human resource management.

In order to create reliable and superior human resources in accordance with the competencies required by the Company, various training and development was held. Through the Human Capital and Employee Training Division, the Company's personnel follows a wide range of training in accordance with their respective fields. The realization of training and human resource development throughout 2017 was 91 in-house trainings and 136 public trainings with total participants as many as 1,959 participants.

Information Technology

Digitalization became one of the main pillars that support BNI Life's target to become a leader in insurance companies in Indonesia. To support the digitalization process, IT Division seeks to strengthen the supporting information systems means that become business processes' backbone of BNI Life. In general, the strengthening implementation of BNI information system can be seen from the hardware and software development.

In hardware development (IT infrastructure), BNI Life currently uses new data center room and supporting facilities. Along with the relocation of data center from old building to Centennial Tower, IT Division updated the data center room and supporting facilities for server and communication equipment. The new Data Center room provides space for additional servers that will be needed to support BNI Life's business growth in the future. In terms of data communication security, BNI Life has implemented a security tool (*Web Application Firewall*) that specifically protects website-based applications in BNI Life.

Dalam penguatan dari sisi *software* (sistem aplikasi) Divisi TI dalam proses mengembangkan *core application* untuk asuransi individu dan asuransi *group*. *New Core System* adalah proyek pengembangan aplikasi inti yang akan digunakan untuk mendukung proses penjualan asuransi individu, sedangkan *New Core Group* adalah aplikasi yang dikembangkan oleh Divisi IT untuk mendukung proses bisnis asuransi grup mulai dari proses penjualan, klaim hingga pencatatan akuntansi. Pengembangan kedua aplikasi ini dimulai tahun 2017 dan akan diselesaikan di tahun 2018.

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) tetap menjadi perhatian utama BNI Life. Penerapan GCG yang kuat diyakini akan menciptakan dan melanjutkan kerja sama dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan secara luas dalam jangka panjang.

Sebagai perusahaan asuransi yang berorientasi pada stakeholders, BNI Life memiliki komitmen yang sangat kuat untuk menerapkan prinsip GCG dalam operasional perusahaan. BNI Life secara aktif meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang telah efektif berlaku sejak 23 Desember 2016.

Peningkatan kualitas penerapan GCG merupakan salah satu fokus utama Perusahaan. Secara berkala Perusahaan melakukan *self assesment* untuk mengukur kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Pada tahun 2017, berdasarkan hasil *self assesment* yang dilakukan, penerapan GCG di lingkungan Perusahaan memperoleh hasil "Baik". Selain itu, rekomendasi dari *self assesment* tersebut menjadi salah satu acuan bagi Perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh Komite-komite yang berada di bawah Direksi, yaitu Komite Investasi, Komite Risiko, Komite IT dan Komite Pengembangan Produk.

Sepanjang tahun 2017, Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

In software (application system) strengthening, the IT Division is in developing process of core application for individual and group insurance. New Core System is a core application development project that will be used to support individual insurance sales process, while New Core Group is an application developed by IT Division to support group insurance business process from selling process, claim and accounting record. The development of these two core applications began in 2017 and will be completed by 2018.

Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) remains the main concern of BNI Life. Strong GCG implementation is believed to create and continue long-term cooperation with shareholders and stakeholders.

As a stakeholder-oriented insurance company, BNI Life has a strong commitment to implement GCG principles in its operations. BNI Life actively promotes the GCG implementation in accordance with applicable laws and regulations, including the Financial Services Authority Regulation Number 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies that has been effective since December 23, 2016.

The quality of GCG implementation is one of the Company's main focus. The Company regularly conducts self-assessment to measure the quality of GCG implementation in the Company's environment. In 2017, based on self-assessment results, the GCG implementation obtained "Good" result. In addition, self-assessment recommendation is one of references for the Company to continuous improve GCG implementation's quality.

Committee under Board of Directors Assessment

The Board of Directors is assisted by Committees in carrying out its duties and responsibilities, namely the Investment Committee, the Risk Committee, the IT Committee and the Product Development Committee.

Throughout 2017, those Committees have performed well in doing their duties and responsibilities to provide input and recommendations to the Board of Directors regarding the areas of their responsibility.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2017, komposisi Direksi PT BNI Life Insurance mengalami perubahan berdasarkan keputusan RUPS tanggal 5 September 2017 Nomor 06.

Komposisi Direksi PT BNI Life Insurance pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Geger N. Maulana	: Wakil Direktur Utama (Plt Direktur Utama)
Intan Sari Abdams Katoppo	: Direktur
Hirokazu Todaka	: Direktur
Naruyoshi Kuwata	: Direktur

Apresiasi

BNI Life telah berhasil meraih kinerja yang cukup membanggakan di tengah tantangan ekonomi dan bisnis yang tidak ringan. Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan BNI Life atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan sehingga BNI Life dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang cukup membanggakan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pemegang Saham atas kearifan, kepercayaan dan nasihat yang diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih yang tulus kepada seluruh nasabah, mitra bisnis, dan *regulator* di Indonesia, atas dukungan dan kontribusi sepanjang tahun 2017. Kami terus berkomitmen untuk maju mencapai pertumbuhan berkelanjutan demi mewujudkan visi dan misi perusahaan bersama-sama dengan para pemangku kepentingan.

Changes in Board of Directors Composition

In 2017, the Board of Directors composition has experienced changes according to the GMS resolution dated September 5, 2017 Number 06.

PT BNI Life Insurance's Board of Directors composition as of December 31, 2017 is as follows:

Geger N. Maulana	: Vice President Director (Acting President Director)
Intan Sari Abdams Katoppo	: Director
Hirokazu Todaka	: Director
Naruyoshi Kuwata	: Director

Appreciation

BNI Life has managed to achieve an impressive performance in the midst of tough economic and business challenges. On behalf of the Board of Directors, we would like to express our appreciation to all employees of BNI Life for their dedication and hard work so that BNI Life can sail through the challenging year of 2017 with glorious performance achievement.

We would also like to thank the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board and the Shareholders for the wisdom, trust and advice provided. We also sincerely thank all our customers, business partners and regulators in Indonesia for their support and contribution throughout 2017. We are continuously committed to move towards sustainable growth in order to realize our vision and mission together with our stakeholders.

Maret 2018

March 2018

Geger N. Maulana

Wakil Direktur Utama (Plt. Direktur Utama)
Vice President Director (Acting President Director)



1. Geger N. Maulana

Wakil Direktur Utama (PLT Direktur Utama)
Vice President Director (Acting President Director)

2. Intan Abdams Katoppo

Direktur
Director

3. Hirokazu Todaka

Direktur
Director

4. Naruyoshi Kuwata

Direktur
Director



2

3



Laporan Dewan Pengawas Syariah

Board of Sharia Supervisory Report



K.H. Ma'ruf Amin
Ketua
Chairman

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala nikmat yang dikaruniakan kepada kita semua. Sholawat serta salam semoga tercurah untuk Baginda Rasulullah *shallallahu alaihi wasallam*, beserta seluruh keluarga dan kerabatnya.

Pada hakekatnya asuransi adalah "persiapan", agar manusia mempersiapkan hari esok, menyiapkan anak keturunannya menjadi generasi yang berkualitas dan berinvestasi untuk masa depannya. Semuanya itu merupakan filosofi dasar lahirnya asuransi syariah. Dalam fatwa DSN-MUI menjelaskan pengertian asuransi lebih dikenal dengan *ta'min*, *takaful*, atau *tadhamun* yaitu usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan *tabarru'* memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perjanjian) yang sesuai dengan syariah. di awali usaha saling melindungi dan tolong menolong inilah sehingga sistem ini tidak terjadi pengalihan risiko (*transfer risk*) dari tertanggung ke penanggung (perusahaan asuransi) sebagaimana pada asuransi konvensional melainkan lebih pada konsep pembagian risiko (*risk sharing*) Di antara peserta untuk saling menanggung sedangkan perusahaan asuransi hanya berperan sebagai pengelola.

Salah satu organ penting dan sifatnya wajib ada pada perusahaan asuransi yang menyelenggarakan seluruh atau sebagian usahanya dengan prinsip syariah adalah Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang merupakan kepanjangan tangan dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) yang bertugas di samping memberikan nasehat dan saran juga mempunyai tanggung jawab mengawasi pemenuhan prinsip syariah pada kegiatan perusahaan asuransi syariah atau unit usaha asuransi syariah.

Dalam kesempatan ini, ijinakan saya mewakili Dewan Pengawas Syariah BNI Life menyampaikan kinerja Perusahaan terkait unit usaha Syariah BNI Life sepanjang 2017. Penyampaian Laporan Dewan Pengawas Syariah ini selaras dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 2/SEOJK.05/2018 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah.

Secara nasional kinerja asuransi syariah pada 2017, menurut data statistik dari Otoritas Jasa Keuangan mengalami pertumbuhan yang positif, dengan detail sebagai berikut:

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, let us send all praise and gratitude to Allah Subhanahu wa ta'ala for all the blessings bestowed to us. Sholawat and greetings are hopefully devoted to Baginda Rasulullah SAW, his entire family and relatives.

Essentially, insurance is a "preparation", prepare for the future, prepare their descendants to become a quality generation and for future investment. All of that is Sharia insurance basic philosophy. Fatwa of DSN-MUI explained that insurance definition is better known as *ta'min*, *takaful*, or *tadhamun*, which means mutual protection and help among some people or parties through investment in the form of assets/or *tabarru'* that provide return pattern when dealing with certain risks through akad (agreement) in accordance with Sharia. Through this efforts to protect and help each other with this system there is no risk transfer from the insured to the insurer (insurance company) as happen in conventional insurance. In this system, risk is share between participants to carry each other while the company insurance only acts as a manager.

One important body and a must in the insurance company that conducts all or part of its business with Sharia principles is the Sharia Supervisory Board (DPS), which is an extension of the National Sharia Council of Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), in charge of giving advice and suggestions also has the responsibility to oversee the Sharia principles fulfillment in the Sharia insurance companies' activities or Islamic insurance business unit.

On this occasion, allow me to represent the BNI Life Sharia Supervisory Board to conveying the Company's performance regarding BNI Life Sharia business unit throughout 2017. The submission of Sharia Supervisory Board Report is aligned with reference to Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 2/SEOJK.05/2018 on the Form and Composition of Periodic Report of Sharia Insurance Company, Sharia Reinsurance Company, and Sharia Unit.

Sharia insurance national performance in 2017, according to statistics from the Financial Services Authority experienced a positive growth, with details as follows:

Ikhtisar Data Keuangan Asuransi Syariah (Miliar Rp)
A Summary of Financial Data Insurance Sharia (Billion Rp)

Nama Akun Account names	Dec-17	Dec-16	Growth
1. Aset/Assets	33.244	40.520	22%
2. Kontribusi Bruto/Gross Contribution	12.028	13.995	16%
3. Klaim Bruto/Gross Claims	4.336	4.948	14%
4. Investasi/Investment	28.807	35.310	23%
5. Hasil Investasi/Return on Investment	2.475	2.346	-5%
6. Penetrasi/Penetration	0,098%	0,104%	6%

Data statistik di atas menunjukkan bahwa asuransi syariah telah menjadi pilihan masyarakat. Dalam dua dasawarsa perkembangannya sejak kelahiran bank syariah pertama yang juga merupakan pioner lembaga keuangan syariah di Tanah Air, sistem keuangan syariah telah berkembang pesat. Tidak hanya perbankan syariah, tetapi juga sudah berkembang industri keuangan non-bank syariah. Misalnya asuransi syariah, dana pensiun syariah, perusahaan pembiayaan syariah, obligasi syariah (sukuk), reksadana syariah, dan aktivitas pasar modal syariah lainnya.

Sistem syariah juga telah merambah sektor riil dengan hadirnya beberapa jenis usaha syariah yang mencakup makanan dan obat-obatan halal, *Islamic fashion*, dan bahkan pariwisata syariah.

Perkembangan ekonomi syariah ke depan diperkirakan akan semakin pesat dengan masifnya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh regulator dalam hal ini Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, MUI, organisasi masyarakat Islam dan institusi syariah itu sendiri. Dukungan lembaga pendidikan tinggi yang membuka jurusan ekonomi syariah memberikan nilai tambah di mana akan tercipta sumber daya insani yang berkualitas. Di samping itu tingginya populasi umat Islam di Indonesia dan akselerasi pasar yang cepat di kalangan kelas menengah menjadi nilai lebih bagi pertumbuhan ekonomi syariah, adapun tantangan utama yang dihadapi industri keuangan syariah ke depan yaitu kemampuan menyediakan infrastruktur terkait layanan berbasis teknologi digital.

Kinerja BNI Life Syariah 2017

Manusia yang kemudian lebih dikenal sebagai individu maupun kelompok masyarakat pada umumnya memaknai tujuan hidupnya adalah untuk memperoleh kebahagiaan. Dalam pandangan syariah kebahagiaan hendaklah dipahami apabila seluruh kebutuhan dan keinginannya terpenuhi dalam jangka pendek maupun jangka panjang baik dari aspek material maupun aspek spiritualnya.

Merespon tujuan dan kebutuhan yang sangat beragam di satu sisi kesadaran akan kemampuan manusia yang terbatas serta sulitnya mengharmonisasikan setiap tujuan dan kebutuhan dari setiap individu ataupun kelompok masyarakat tersebut, melalui program asuransi BNI Life unit syariah yang berdiri sejak tahun 2004 hadir dan berkomitmen untuk membantu mewujudkan.

Produk-produk inovatif terus dikembangkan dan hingga tahun 2017 telah menawarkan varian produk asuransi individu dan kumpulan diantaranya asuransi pendidikan, asuransi jiwa jangka warsa, asuransi jiwa ekawarsa, perlindungan kesehatan, perlindungan kecelakaan diri, perlindungan dana hari tua dan kombinasi antara asuransi jiwa dan investasi (*unitlink*).

Perusahaan memastikan setiap transaksi syariah yang dijalankan didasari dengan akad (perjanjian) yang selaras dengan hukum Islam artinya terhindar dari unsur riba, gharar (ketidakjelasan dana) dan maisir (*gambling*) sedangkan pengelolaan dana investasinya pada instrument yang halal dan baik (*thayib*), setiap produk yang diluncurkan oleh BNI Life unit syariah terlebih dahulu mendapatkan opini telah memenuhi aspek syariah dari Dewan Pengawas Syariah (DPS).

The above statistical data shows that Sharia insurance has become the community's choice. In its two decades of development since the first Islamic bank, which is also as sharia financial institution pioneer in the country, the Islamic financial system has grown rapidly. Not only Sharia banking, but also has developed non-bank Islamic financial industry. For example Sharia insurance, sharia pension funds, Sharia financing companies, sharia bonds (sukuk), sharia mutual funds, and other sharia capital market activities.

Sharia system has also penetrated the real sector with the presence of several types of sharia business that includes halal food and medicine, Islamic fashion, and even sharia tourism.

The sharia economy development in the future is expected to grow more rapidly with massive socialization and education to the community either done by the regulator which in this case is the Financial Services Authority, Bank Indonesia, MUI, Islamic community organization and sharia institution itself. The higher education institution that open the Sharia economics department provides added value that will create quality human resources. In addition, the high population of Moslems in Indonesia and rapid market acceleration among the middle class become an added value for the sharia economy growth, while facing the Islamic financial industry in the future, the main challenge is the ability to provide related services infrastructure based on digital technology.

BNI Life Sharia Performance 2017

Humans that better known as individuals and community groups in general interpret the purpose of life as to gain happiness. In the sharia view, happiness should be understood if all needs and desires are met in the short and long term both from material aspects and spiritual aspects.

Responding to the diverse goals and needs, on the other hand the awareness of limited human capabilities and the difficulty of harmonizing each of the goals and needs of each individual or community group, through the insurance program, BNI Life sharia unit that established since 2004 was present and committed to help realizing that goals.

Innovative products continue to be developed and by 2017 individual and collectible insurance product variants have been offered such as educational insurance, term life insurance, single premium life insurance, health protection, personal accident protection, pension savings and a combination of life insurance and investment (*unitlink*).

The Company ensures that every sharia transaction executed is based on a contract that is in line with Islamic law that means be spared with riba, gharar (unclear fund) and maisir (*gambling*) while investment fund management is in a halal and good instrument (*thayib*), every products of BNI Life sharia unit product should first get fulfilled sharia aspect opinion from Sharia Supervisory Board (DPS).

BNI Life terus mengembangkan bisnis dengan menjalin kerja sama dengan beberapa Lembaga Keuangan Syariah, antara lain BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Syariah dan Bank BCA Syariah, sejumlah perusahaan asuransi umum, BPRS, BMT, lembaga keuangan non Bank lainnya serta dengan beberapa lembaga nirlaba syariah. Saat ini produk syariah BNI Life dipasarkan oleh 4 (empat) *sub distribution channel sharia*, yaitu *Sharia Employee Benefits, Bancatakaful Affinity, dan Individual Business*.

BNI Life continues to expand its business by collaborating with several Sharia Finance Institutions, including BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Panin Syariah Bank and Bank BCA Syariah, a number of general insurance companies, BPRS, BMT, other non banks as well as with some non-profit sharia institutions. Currently, BNI Life sharia products are marketed by 4 (four) sharia sub distribution channels, namely Sharia Employee Benefits, Bancatakaful Affinity, and Individual Business.

Dapat kami sampaikan berdasarkan pencapaian data keuangan per 31 Desember 2017 sebagai berikut :

Can we stated based on financial data achievement until December 31, 2017 as follows:

Realisasi Data Keuangan Unit Syariah (Miliar Rp) The Realization of Financial Data Sharia Units (Billion Rp)			
Keterangan Description	Dec-2017	Dec-2016	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Kontribusi Peserta Participants Contributions	353,78	200,49	76,46%
Kontribusi Tabarru' Bruto Tabarru' Profit Contributions	227,29	179,03	26,96%
Surplus Underwriting Dana Tabarru' Underwriting Surplus Tabarru' Fund	3,30	2,25	46,67%
Akumulasi Surplus Dana Tabarru' Accumulated Surplus Tabarru' Fund	19,91	11,63	71,13%
Pendapatan Ujrah Ujrah Income	64,99	49,89	30,26%
Laba Perusahaan Corporate Profit	35,78	28,54	25,37%
Permodalan Capital	163,28	126,08	29,50%
Dana Investasi Peserta Investment Participant Fund	227,13	116,08	95,66%
Aset Assets	556,99	358,03	55,57%

Pada tahun 2017, perusahaan telah menyalurkan dana tolong menolong diantara peserta (dana tabarru') kepada penerima santunan dari peserta asuransi yang mengalami musibah meninggal dunia dan atau kepada peserta asuransi yang mengalami musibah kecelakaan diri, sakit rawat jalan maupun rawat inap di rumah sakit sebesar Rp154,86 miliar atau mengalami kenaikan 57,66% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp98,23 miliar.

In 2017, the company has distributed mutual-assistance funds among the participants (tabarru' funds) to the beneficiaries of insurance participants who have passed away and/or to the insurance participants who experienced an accident, outpatient and inpatient at the hospital amounted to Rp154.86 billion or an increase of 57.66% compared to 2016 amounted to Rp98.23 billion.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) terus mendorong peningkatan kinerja underwriting untuk memperkuat kesehatan keuangan dana tabarru' melalui penetrasi pasar produk asuransi individu syariah. Selain ditawarkan melalui jalur distribusi keagenan pada tahun 2017 setelah diterima persetujuan prinsip dari Otoritas Jasa Keuangan terkait kerjasama dengan Bank BNI Syariah untuk pemasaran produk asuransi individu syariah melalui kerjasama *Bancassurance-inbranch* telah ditempatkan tenaga *Bancassurance Sharia* yang fokus melayani referral bisnis di 46 Cabang Bank BNI Syariah.

The Sharia Supervisory Board (DPS) continues to encourage the increasing of underwriting performance in order to strengthen the tabarru' funds financial health through individual sharia insurance products market penetration. Besides being offered through agency distribution channels, after the principle approval by Financial Services Authority in 2017 related to cooperation with Bank BNI Syariah for individual sharia insurance products marketing through *Bancassurance-inbranch* has been placed *Bancassurance Sharia* personnel who focus on serving business referrals in 46 branches of Bank BNI Syariah.

Laporan Fungsi Pengawasan Dewan Pengawas Syariah

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa Dewan Pengawas Syariah adalah bagian dari Organ Perusahaan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip syariah.

Pada tahun 2017, sebagai bagian dari penyelenggaraan fungsi pengawasan Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan rapat secara berkala sebanyak 6 (enam) kali. Hasil rapat DPS dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Segegap Dewan Pengawas Syariah BNI Life telah menjalankan fungsinya untuk mengawasi dan memberikan nasehat kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perseroan agar kegiatan Unit Syariah di Perusahaan sesuai dengan Prinsip Syariah.

Fungsi pengawasan tersebut dilakukan terhadap:

1. Kegiatan Unit Syariah di Perusahaan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban baik dana Tabaru, dana Perusahaan maupun dana investasi Peserta;
2. Produk Asuransi Syariah yang dipasarkan oleh Unit Syariah di Perusahaan;
3. Praktek pemasaran produk Asuransi Syariah yang dilakukan oleh Unit Syariah di Perusahaan;

Dewan Pengawas Syariah juga telah menyerahkan laporan pengawasan Syariah kepada Otoritas Jasa Keuangan, Direksi dan Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), yang memuat hasil pengawasan dan kajian terhadap proses pengembangan produk baru meliputi tujuan, karakteristik, kesesuaiannya dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia, serta tinjauan sistem dan prosedur produk. Dewan Pengawas Syariah memberikan opini umum terhadap pedoman operasional, produk dan jasa yang dikeluarkan BNI Life Syariah serta atas pelaksanaan operasional perusahaan secara keseluruhan dalam laporan tahunan BNI Life.

Dewan Pengawas Syariah menilai bahwa pelaksanaan usaha asuransi Syariah di BNI Life sepanjang 2017 telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang mengatur prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia, dan ketentuan lain yang terkait dengan penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah mendorong untuk ditingkatkan sosialisasi dan pemahaman asuransi syariah kepada segegap *stakeholders*.

Report on Supervisory Function of The Sharia Supervisory Board

As mentioned above, the Sharia Supervisory Board is a part of the Company Body that conducts business activities based on sharia principles, which performs supervisory function to make sure that insurance and reinsurance business are conform to sharia principles.

In 2017, as part of the monitoring function, the Sharia Supervisory Board has held 6 (six) periodic meetings. Results of DPS meetings had set forth in minutes of meetings and are well documented. All BNI Life Sharia Supervisory Board has performed its function to oversee and advise the Board of Directors and oversee the Company's activities in order that Company's Sharia Unit activities are in accordance with Sharia Principles.

The supervisory function is performed on:

1. Company's Sharia Units activities in wealth and liabilities management include Tabaru funds, Company funds and Participant's investment funds;
2. Sharia Product Insurance marketed by Sharia Unit in the Company;
3. Sharia Insurance products marketing practice executed by Sharia Unit in the Company;

The Sharia Supervisory Board has also submitted a Sharia-based supervisory report to the Financial Services Authority, the Board of Directors and the National Sharia Board - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), which contains monitoring and review results of new product development processes including objectives, characteristics, compliance with the National Sharia Council Fatwa - Majelis Ulama Indonesia, as well as product systems and procedures review. The Sharia Supervisory Board also provides general opinion on the operational guidelines, products and services issued by BNI Life Sharia and company's overall operations implementation in BNI Life's annual report.

Sharia Supervisory Board considers that Sharia business implementation in BNI Life throughout 2017 is in accordance with legislation provisions that governing the implementation basic principles of insurance and reinsurance business with the sharia principles, National Sharia Council - Majelis Ulama Indonesia' fatwa, and other provisions related to insurance and reinsurance business with sharia. Sharia Supervisory Board encourages to improve the socialization and understanding of sharia insurance to all stakeholders.

Apresiasi

Sebagai pihak yang menjaga unsur kepatuhan terhadap aspek syariah dalam operasionalnya, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan dari Dewan Komisaris, Direksi, para Pemegang Saham, dan segenap Pemangku Kepentingan lainnya. Kami juga memberikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh Insan Perusahaan yang telah berkomitmen dan memiliki dedikasi tinggi dalam rangka mencapai pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Kami juga sampaikan ucapan terima kasih kepada nasabah setia yang selama ini menggunakan jasa dan layanan asuransi Syariah dari BNI Life. Semoga Allah subhanahu wa ta'ala selalu memberikan taufiq, hidayah serta inayah-Nya kepada kita semua untuk dapat mencapai sukses di masa mendatang dan senantiasa merahmati kita semua. Aamiin.

*Wa billahit taufiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Appreciation

In charge in maintaining compliance element with the sharia aspects in its operations, we would like to extend our gratitude for the support and trust given from the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Shareholders and Stakeholders. We also would like to give great appreciation to all Company's personnel who have committed and showed high dedication in order to achieve sustainable growth performance. We also express our gratitude to our loyal customers who have been using Sharia services from BNI Life. May Allah SWT always give His taufiq, guidance and inayah to us all to be able to achieve success in the future and bestow all of us with His blessings. Aameen.

*Wa billahit taufiq wal hidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Maret 2018
March 2018

Prof. Dr. (HC) K.H. Ma'ruf Amin
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Chairman



1. K.H. Ma'ruf Amin

Ketua
Chairman

2. Agus Haryadi

Anggota
Member

3. Utang Ranuwijaya

Anggota
Member



2

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



LAPORAN MANAJEMEN



Krisna Wijaya

Komisaris Utama/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Ijinkan kami untuk terlebih dahulu memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan nikmat yang diberikannya. Selanjutnya, kami atas nama Dewan Komisaris melaporkan pokok-pokok dari tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi dan jajaran manajemen untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 tercapai sebesar 5,06%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%. Tidak ada gejala internal maupun pengaruh gelolak perekonomian luar negeri. Dari sektor keuangan khususnya memang terjadi perlambatan pertumbuhan kredit dan demikian juga industri keuangan lainnya termasuk asuransi.

Tahun 2017 memang terjadi semacam anomali. Penurunan suku bunga belum secara signifikan menaikkan permintaan kredit. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa permintaan kredit tidak sesuai harapan. Hal ini bisa diartikan merupakan bagian dari kehati-hatian para pelaku usaha dengan mengambil sikap secara rasional. Artinya permintaan kredit benar-benar disesuaikan dengan kebutuhannya. Suatu pembelajaran yang baik dalam konteks menjaga stabilitas sistem keuangan. Memang dalam beberapa sektor ada yang masih mengalami turbulensi dalam hal penurunan harga-harga komoditas primer.

Terlepas dari perlambatan pertumbuhan kredit, secara umum pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 berjalan cukup baik dan menjadi salah satu pendorong pertumbuhan industri asuransi.

Dewan Komisaris mengapresiasi inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menyikapi kondisi ekonomi dan bisnis pada tahun 2017. Direksi berupaya untuk membawa Perusahaan bertumbuh sesuai kondisi perekonomian yang ada.

Banyak kreatifitas yang dibuat dalam melihat kondisi pasar sehingga pertumbuhan *gross premium* BNI Life tahun 2017 mencapai 23% lebih tinggi dari pertumbuhan industri asuransi jiwa secara nasional yaitu sebesar 19%. Hal tersebut tentunya tidak mungkin dapat dilakukan kalau tidak disertai kreatifitas dalam menghadapi pasar. Kreatifitas tersebut berupa produk dan/fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.

Meskipun tumbuh lebih cepat secara umum saya meyakini bahwa prinsip-prinsip bisnis yang baik dan benar tetap dijaga. Sekiranya dijumpai kekurangan di sana sini, masih dapat dikendalikan sejak dini sehingga risiko yang mungkin terjadi dapat dikelola dengan baik. Penjualan single premium misalnya disarankan oleh Dewan Komisaris untuk tidak diteruskan untuk sementara waktu. Penundaan tersebut didasari kepada pemikiran risiko dan strategi pencapaian kinerja secara keseluruhan.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Allow us to first offer praise and gratitude to the presence of God Almighty over the abundance of blessings He has given. Furthermore, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to report the main points of our oversight duties to the Company's operations carried out by the Board of Directors and the management for the fiscal year ended on December 31, 2017.

Board of Directors Performance Assessment

Indonesia's economic growth in 2017 reached 5.06%, higher than the previous year's economic growth of 5.02%. There were no internal upheaval nor foreign economy turmoil influence. From the financial sector in particular there was a slowdown in credit growth and so do other financial industries including insurance.

2017 was indeed a kind of anomaly. The decline in interest rates has not significantly increased the demand for credit, indicating that credit demand was not as expected. This can be interpreted as part of the business player's caution by taking a rational attitude, means that credit demand was carefully tailored to its needs. A good lesson in the context of maintaining financial system stability, although some sectors were still experiencing turbulence in terms of decline in prices of primary commodities.

Despite the slowing credit growth, Indonesia's economic growth in 2017 was generally quite good and became one of driving factors of the growth of insurance industry.

The Board of Commissioners appreciates the strategic initiatives taken by the Board of Directors in addressing economic and business conditions during 2017. The Board of Directors sought to bring the Company to grow in accordance with the existing economic conditions.

Numerous creativity was produced in viewing the market conditions and led to the growth of gross premium of BNI Life in 2017 reaching 23% higher than the national life insurance industry growth of 19%. This was certainly impossible to achieve if not accompanied by creativity in facing the market. Creativity in the form of products/or features tailored to the needs of the community.

Despite growing faster, in general I believe that the principles of good and sound business were still maintained. If there were shortfalls, it can still be controlled early so that the risks that may occur can be managed properly. Sales of single premium for example, are suggested by the Board of Commissioners to be suspended for a while. This suspension was based on analysis regarding the risks and overall performance achievement strategy.

Dewan Komisaris juga menilai Direksi telah bekerja dengan sungguh-sungguh dan profesional. Meskipun belum di semua indikator pencapaiannya sesuai RKAP 2017, akan tetapi secara keseluruhan kinerja BNI Life terus membaik.

Laba tahun 2017 meningkat menjadi Rp374 miliar atau naik 104% dibandingkan tahun 2016. *Fee* yang dapat dikontribusikan kepada BNI mencapai Rp454 miliar atau naik 18% dibandingkan tahun 2016. Prestasi lainnya adalah naiknya peringkat BNI Life dalam katagori Gross Premi yang semula menduduki peringkat 12 pada tahun 2016 menjadi peringkat 10 pada tahun 2017.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah bekerja dengan optimal dan hasilnya luar biasa, jika dibandingkan dengan rata-rata industri. Dewan Komisaris juga menyampaikan agar dengan pencapaian tersebut akan memberikan dampak kepada seluruh pegawai dalam bentuk pemberian insentif sesuai dengan prestasinya.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap implementasi strategi yang telah ditetapkan Direksi. Pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dilakukan dengan memantau kinerja dan pencapaian Perusahaan sepanjang tahun 2017.

Dalam setiap kesempatan rapat Gabungan, Dewan Komisaris selalu meminta penjelasan Direksi terkait progres dari rencana anggaran, kendala yang dihadapi Direksi dan langkah yang ditempuh untuk menghadapi kendala tersebut. Selain itu, Jika dirasa perlu, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara langsung dengan meminta penjelasan dari pejabat teknis yang ada di Perusahaan.

Mekanisme tersebut dilakukan melalui Rapat Komite (Audit, Manajemen Risiko, Remunerasi dan Nominasi), Rapat Komite dengan Dekom dan Rapat Dekom dengan Direksi. Dilakukan setiap bulan untuk Rapat Komite dan Dekom, dan setahun 6 kali Rapat Dekom dengan Direksi. Sedangkan untuk Rapat Komite Renom dilakukan setahun 2 kali. Topiknya berkaitan dengan keuangan dan kinerja perusahaan, temuan audit baik internal dan eksternal, kegiatan operasional, manajemen risiko, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Government*) serta tindak lanjut dari temuan-temuan yang disampaikan oleh audit internal maupun eksternal.

Dalam memberikan rekomendasi diperoleh dari hasil diskusi antara Komite dengan Divisi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris, baik berupa dokumen maupun penjelasan-penjelasan yang disampaikan oleh Divisi.

The Board of Commissioners also believes that the Board of Directors has worked seriously and professionally. Although not all achievement indicators are in accordance with RKAP 2017, but the overall performance of BNI Life continues to improve.

The 2017 profit increased to Rp374 billion or up by 104% compared to 2016. Fee based income reached Rp454 billion, up by 18% compared to 2016. Other achievements are the rising of BNI Life rating in the Gross Premium category, which was originally ranked 12 in 2016 to rank 10 in 2017.

The Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors, who has worked optimally and the results were remarkable when compared to the average industry. The Board of Commissioners also conveys that such accomplishment will have an impact on all employees in the form of incentives in accordance with their achievements.

Board of Commissioners Active Supervision

The Board of Commissioners conduct active supervision on strategy implementation set by the Board of Directors. The Board of Commissioners' supervision was conducted by monitoring the Company's performance and achievement throughout 2017.

In every Joint Meeting, the Board of Commissioners always asks the Board of Directors to explain the budget plan progress, the constraints faced and the steps taken by the Board of Directors. In addition, if deemed necessary, the Board of Commissioners also conduct direct supervision by requesting an explanation from the technical officer in the Company.

The mechanism was carried out through Committee Meetings (Audit, Risk Management, Remuneration and Nomination), Committee Meetings with Board of Commissioners, and Board of Commissioners Meetings with Board of Directors. Committee and Board of Commissioners Meetings were held once a month, and Board of Commissioners and Board of Directors Meetings were held 6 times a year. As for Remuneration and Nomination Committee Meetings were held 2 times a year. The topics were related to the company's financial and performance, internal and external audit findings, operational activities, risk management, good corporate governance and follow-up on findings submitted by internal and external audits.

Recommendations were made after discussion between Committees and Division that afterward submitted to the Board of Commissioners, either in the form of documents or explanations.

Tujuan dari penyampaian nasihat atau saran adalah agar Direksi memberikan perhatian dan mempertimbangkan atas temuan yang ada agar segera diatasi. Pada umumnya nasihat atau saran yang disampaikan bertujuan agar kinerja perusahaan dapat dicapai sesuai RKAP. Tujuan lainnya adalah untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan GCG dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga melakukan kunjungan ke unit operasional untuk mengetahui dan memahami baik kegiatan maupun permasalahan lainnya yang dihadapi para petugas di lapangan. Hasil kunjungan tersebut juga disampaikan sebagai bagian dari saran.

Pandangan atas Prospek Usaha

Perekonomian Indonesia tahun 2018 diperkirakan masih akan mengalami pertumbuhan yang positif, walau tingkat pertumbuhannya diperkirakan masih akan relatif sama dibandingkan tahun 2017. BNI Life pun mematok pertumbuhan ekonomi yang kurang lebih sama dengan tahun 2017 yaitu pada kisaran 5,10-5,20%. Tingkat pertumbuhan tersebut sesuai dengan kemampuan dan kapasitas pemerintah.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek bisnis 2018 bagi BNI Life sangat menantang dan cenderung ekspansif. Dewan Komisaris memberikan beberapa pendapat di antaranya agar mempunyai berbagai skenario strategi bisnis lainnya mengingat target yang dicapai tidak ringan. Beberapa catatan yang juga disampaikan adalah berkaitan dengan tahun politik di mana pada tahun 2018 bertepatan dengan tahun politik dengan adanya Pilkada serentak. Meskipun secara dampaknya tidak terlalu signifikan akan tetapi Direksi harus tetap mempunyai alternatif strategi dalam pencapaian RKAP 2018.

Dewan Komisaris memberikan pendapat agar dalam pencapaian RKAP 2018 tetap berpegang kepada GCG serta kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku. Bersaing secara sehat dan rasional dan menguntungkan menjadi perhatian utama Dewan Komisaris. Dengan demikian dapat diharapkan adanya pertumbuhan yang berkesinambungan. Tumbuh secara terukur sekaligus tetap sehat. Tidak kalah pentingnya tentu Dewan Komisaris berharap adanya kesamaan sikap dan semangat dari seluruh pegawai BNI Life dalam mencapai RKAP 2018. Pengalaman pencapaian tahun-tahun sebelumnya harus dijadikan momentum bahwa BNI Life akan terus semakin baik kinerjanya.

Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu hal yang fundamental bagi perusahaan asuransi yang berorientasi pada nasabah. Pada 2017, BNI Life telah menerapkan kelima prinsip GCG yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

The advice or suggestions are given in order for the Board of Directors to pay attention and consider the findings to be addressed immediately. In general, advice or suggestions given are aiming for corporate performance can be achieved according to RKAP. Another purpose is to ensure that activities are carried out in accordance with GCG and applicable regulations.

The Board of Commissioners also visits the operational unit to acknowledge and understand both activities and other problems faced by officers in the field. The results of the visit were also presented as part of the advice.

View on Business Prospects

In 2018, Indonesia's economy is predicted to have positive growth, although its growth rate is estimated to be still relatively the same as 2017. BNI Life also set economic growth that is approximately equal to 2017, in the range of 5.10-5.20%. The rate of growth is in accordance with the capability and capacity of the government.

The Board of Commissioners believes that BNI Life's business prospects in 2018 are very challenging and expansive. The Board of Commissioners provides some opinions to have different business strategy scenarios since the targets are not easy. Some notes are also conveyed related to 2018 as the political year where simultaneous elections will happen. Although the impact may not significant but the Board of Directors must still have an alternative strategy in achieving the 2018 RKAP.

The Board of Commissioners has an opinion that the Company needs to hold on to GCG and compliance with all applicable regulations in achieving the 2018 RKAP. Competing healthily, rationally and profitably becomes the main concern of the Board of Commissioners. Thus continuous growth can be expected. Grows measurably while staying healthy. Not less important, the Board of Commissioners certainly hopes for the equality of attitude and spirit of all BNI Life's employees in reaching 2018 RKAP. Previous years' experience of achievement should be put as momentum that BNI Life will continue to grow in good performance.

Corporate Governance

The Good Corporate Governance (GCG) implementation is one of the fundamental things for a customer-oriented insurance company. In 2017, BNI Life has implemented the five GCG principles in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Dewan Komisaris mengapresiasi kemajuan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan. Kendati masih belum sempurna, namun struktur dan mekanisme GCG di Perusahaan semakin bertambah baik. Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku semakin baik.

Dewan Komisaris terus mendorong Direksi untuk meningkatkan kualitas implementasi prinsip GCG dalam operasional Perusahaan sehari-hari. Dewan Komisaris meyakini bahwa GCG akan menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan Perusahaan, bukan saja untuk jangka pendek, tapi untuk jangka panjang.

Dewan Komisaris banyak memberikan saran agar penyesuaian berbagai sistem dan prosedur (SOP) segera dilakukan. Secara bertahap telah banyak yang dilakukan. Ada beberapa yang masih dalam proses. Semuanya selalu menjadi perhatian Dewan Komisaris. Tujuannya agar semua aktifitas ada SOP yang lebih tepat sehingga proses administrasi dan bisnis semakin transparan dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris juga menyarankan Direksi untuk merealisasikan sistem pelaporan pelanggaran di lingkungan BNI Life. Dewan Komisaris berpendapat, kendati mekanisme tersebut sejatinya telah berjalan, namun keberadaan sistem yang utuh tetap dibutuhkan, sebagai bagian dari GCG dan Penerapan Manajemen Risiko, apabila WBS tersebut disertai bukti yang akurat, valid dan relevan, maka Dewan Komisaris meminta agar Direksi segera menindak lanjutinya.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Pemantau Risiko. Sepanjang 2017, komite-komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Penilaiannya adalah sampai sejauh mana temuan-temuan yang ada sudah ditindaklanjuti dan memberikan kepastian tidak akan terjadi kembali. Tentunya semua penilaian itu didasari dari capaian kinerja dan laporan keuangannya. Sebagian besar sudah dipenuhi, dan beberapa yang belum diselesaikan telah ada jadwalnya sehingga memudahkan untuk melakukan *monitoring*.

Atas kinerja yang sangat baik tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada ketiga Komite tersebut.

The Board of Commissioners is appreciating the GCG implementation progress in the Company's environment. Although still not perfect, but the GCG's structure and mechanism in the Company is improving. The Company's compliance with prevailing laws and regulations is getting better.

The Board of Commissioners continues to encourage the Board of Directors to improve the quality of GCG principles implementation in the Company's daily operations. The Board of Commissioners believes that GCG will be a very important factor in determining the success of the Company, not only for the short-term, but for the long-term.

The Board of Commissioners has given advice to adjust various system and procedures (SOP) immediately. Gradually, a lot has been done while there are some things that are still in the process. Everything is always a concern of the Board of Commissioners. The goal is that all activities has a more appropriate SOP so that the administrative and business processes are transparent and in accordance with GCG principles.

The Board of Commissioners also advised the Board of Directors to make the whistleblowing system in BNI Life environment in to realization. Although the mechanism was actually in place, the existence of the full system is still needed, as part of GCG and Risk Management Implementation. If the whistleblowing system is accompanied by accurate, valid and relevant evidence, the Board of Directors should follow up immediately.

Committees under the Board of Commissioners Performance Assessment

In performing its oversight function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee and the Risk Monitoring Committee. Throughout 2017, these committees have performed well in accordance with their duties and responsibilities.

Assessment is to what extent the findings have been followed up and provide certainty that they will not happen again. Of course all the assessment is based on performance and financial performance. Most have been fulfilled, and some that not yet been completed have been scheduled in order to make it easier to monitor.

For the excellent performance, the Board of Commissioners would like to give high appreciation to the three Committees.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh karyawan BNI Life atas kerja keras dan dedikasinya sehingga BNI Life dapat membukukan kinerja yang cukup membanggakan pada tahun 2017. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya selama ini. Selain itu, ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dewan Pengawas Syariah atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan.

Apresiasi tertinggi juga kami berikan kepada seluruh mitra kerja dan nasabah yang turut berpartisipasi serta mendukung BNI Life untuk terus tumbuh dan berkembang. Semoga di tahun-tahun mendatang, hubungan yang selama ini telah terjalin dengan baik akan terus terpelihara.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our gratitude and high appreciation to the Board of Directors and all employees of BNI Life for their hard work and dedication so that BNI Life can perform proudly in 2017. The Board of Commissioners also expresses appreciation to shareholders and stakeholders on their trust and support all this time. In addition, we would like to thank the Sharia Supervisory Board for the guidance and direction that has been given.

We also would like to send our highest appreciation to all partners and customers, who has participated and supported BNI Life to continue to grow and develop. Hopefully in the coming years, the relationships that have been well established will continue to be maintained.

Maret 2018
March 2018

Krisna Wijaya

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



1. Krisna Wijaya

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

2. Kazuhiko Arai

Komisaris
Commissioner

3. Darwin Suzandi

Komisaris
Commissioner

4. Husain Abdullah

Komisaris Independen
Independent Commissioner



3

4

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT BNI Life Insurance

Responsibility Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors for 2017 Annual Report of PT BNI Life Insurance

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT BNI Life Insurance Annual Report 2017 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the annual report content. This statement has been made truthfully.

Jakarta, Maret 2018
Jakarta, March 2018



Krisna Wijaya

Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



Kazuhiko Arai

Komisaris
Commissioner



Darwin Suzandi

Komisaris
Commissioner



Husain Abdullah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BNI Life Insurance Tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT BNI Life Insurance Annual Report 2017 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the annual report content. This statement has been made truthfully.

Jakarta, Maret 2018
Jakarta, March 2018

Geger N. Maulana

PLT Direktur Utama/Wakil Direktur Utama
Acting President Director/Vice President Director

Intan Abdams Katoppo

Direktur
Director

Hirokazu Todaka

Direktur
Director

Naruyoshi Kuwata

Direktur
Director

Profil Perusahaan

Company Profile





BNI
Life



Data Perusahaan

Company Data

Nama <i>Name</i>	PT BNI Life Insurance
Nama Panggilan <i>Short Name</i>	BNI Life
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Asuransi Jiwa Life Insurance
Alamat <i>Address</i>	Centennial Tower Lt.9, Jalan Gatot Subroto Kav.24-25, Jakarta Selatan Centennial Tower, 9th Floor, Gatot Subroto Street Kav. 24-25, South Jakarta
Telepon <i>Phone</i>	021 - 29539999
Faksimili <i>Facsimile</i>	021 - 29539998
Call Center	1-500-045
SMS Center	+62 811 117 626
Homepage	www.bni-life.co.id
Email	care@bni-life.co.id corporate.secretary@bni-life.co.id
Tanggal berdiri <i>Date of Establishment</i>	28 November 1996
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis for Establishment</i>	Akta Notaris nomor 24 tertanggal 28 November 1996 yang dibuat oleh Notaris Laura Elisabeth Palilingan, SH di Jakarta pengganti dari Koesbiono Sarmanhadi, SH, MH Notaris di Jakarta Notary deed No. 24 dated November 28, 1996 made before/by Notary Laura Elisabeth Palilingan, SH in Jakarta, in lieu of Koesbiono Sarmanhadi, SH, MH notary in Jakarta
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp400.000.000.000
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	Rp4.670.542.000.000
Modal Disetor <i>Paid-Up Capital</i>	Rp300.699.133.000
Kantor Layanan <i>Service Offices</i>	1 Kantor Pusat 7 Kantor Layanan 17 Kantor Pemasaran 39 Kantor Pemasaran Mandiri 1 Head Office 7 Customer Care Center 17 Marketing Offices 39 Marketing Offices
Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	1.275 Orang 1.275 employees
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none">PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (60,000000%)Yayasan Danar Dana Swadharma / Danar Dana Swadharma Foundation (0,000003%)Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia / BNI Employee Welfare Foundation (0,000003%)Sumitomo Life Insurance Company (39,999993%)

PT BNI Life Insurance (selanjutnya disebut "BNI Life" atau "Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta, yang diaktakan oleh Laura Elisabeth Palilingan, S.H., sebagai pengganti dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H. dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 74 Tambahan No. 4121 tanggal 16 September 1997.

Awalnya Perseroan bernama PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya, karena merupakan perusahaan patungan yang dibentuk oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI), Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS) dan PT Asuransi Jiwasraya dengan modal dasar Rp15 miliar dan modal disetor Rp5 miliar.

Pada 26 November 2004, Perseroan mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance sesuai akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya nomor 10 yang dibuat di hadapan Ruli Iskandar, SH, Notaris di Jakarta yang disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004. Dalam rangka memperluas segmen pasar, tahun 2004 BNI Life membentuk Unit Usaha Syariah.

BNI Life merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi, seperti Asuransi Jiwa, Kesehatan, Pendidikan, Investasi Syariah dan Pensiun. Pendirian BNI Life sejalan dengan kebutuhan perusahaan induknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (*one stop financial services*).

Pada 2014, komposisi kepemilikan saham BNI Life adalah 60,000000% dimiliki oleh BNI; 39,999993% dimiliki oleh Sumitomo Life Insurance Company; 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI (YKP BNI) dan 0,000003% dimiliki oleh Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS).

Kronologis Perubahan Nama

PT BNI Life Insurance (here in after "BNI Life" or the "Company") was established based on Notary Deed No. 24 dated November 28, 1996 in Jakarta, which was covered by Laura Elisabeth Palilingan, SH, in lieu of Koesbiono Sarmanhadi, SH, M.H. and endorsed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated March 14, 1997 and was published in the State Gazette No. 74 Supplement No. 4121 dated 16 September 1997.

Initially the company named PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya, because it is a joint venture formed by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., BNI Employee Welfare Foundation (YKP BNI), Danar Dana Swadharma Foundation (YDDS) and PT Asuransi Jiwasraya with the authorized capital of Rp15 billion and paid up capital of Rp5 billion.

On November 26, 2004, the Company changed its name to PT BNI Life Insurance in accordance deed of minutes of meeting certificate PT Asuransi Jiwasraya number 10 deed of Ruli Iskandar, SH, Notary in Jakarta, which was passed by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated December 29, 2004. In order to expand the market segment, BNI Life established Sharia Business Unit in 2004.

BNI Life is an insurance company that provides a wide range of insurance products, such as Life, Health, Education Insurance, Sharia Investment and Retirement. The establishment BNI Life is in line with the needs of its parent company, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk or BNI, to provide integrated financial services to all its customers (*one stop financial services*).

In 2014, the share ownership composition of BNI Life was 60.000000% owned by BNI; 39.999993% owned by Sumitomo Life Insurance Company; 0.000003% owned by BNI Employee Welfare Foundation (YKP BNI) and 0.000003% owned by Danar Dana Swadharma Foundation (YDDS).

Name Change Chronology

PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya

- Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996
- Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-1787.HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997
- *Notary Deed No. 24 dated November 28, 1996*
- *Decree of Minister of Justice of Republic of Indonesia No. C2-1787.HT.01.01.Th.97 dated March 14, 1997*



PT BNI Life Insurance

- Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-31600 HT.01.04 tanggal 29 Desember 2004
- *Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-31600 HT.01.04 dated December 29, 2004*

Jejak Langkah BNI Life

BNI Life Milestones

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah.

Dalam menyelenggarakan kegiatan usahanya, BNI Life telah memperoleh izin usaha di bidang Asuransi Jiwa berdasarkan surat dari Menteri Keuangan No.305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Pendirian BNI Life, sejalan dengan kebutuhan perusahaan induknya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI, untuk menyediakan layanan dan jasa keuangan terpadu bagi semua nasabahnya (*one-stop financial services*).

Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu *Agency*, *Bancassurance*, *Employee Benefits* dan *Syariah*. *Agency* dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan *Bancassurance* dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. *Employee Benefits* dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan *Syariah* memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip Syariah.

PT BNI Life Insurance (BNI Life) is an insurance company that provides various insurance products such as Life, Health, Education, Investment, Pension and Sharia Insurance.

In conducting its business activities, BNI Life has obtained a business license in the field of Life Insurance based on the letter from the Minister of Finance No. 305/KMK.017/1997 dated July 7, 1997.

The establishment of BNI Life, in line with the need of its parent company, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk or BNI, to provide integrated financial services to its customers (one-stop financial services).

To date, BNI Life has been present through 4 distribution channels, namely Agency, Bancassurance, Employee Benefits and Sharia. The Agency is marketed through agents marketing individual products, while Bancassurance is marketed through BNI network throughout Indonesia. Employee Benefits is devoted to group insurance products to companies, while Sharia markets individual or group insurance products with Sharia principles.

PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya didirikan pada 28 November 1996 Berkantor di Jl. RP Soeroso No. 41 Menteng, Jakarta. Dengan modal dasar pendirian Rp15 miliar dan jumlah karyawan 5 orang.

1996

PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya was founded on 28 November 1996, located on Jl. RP. Soeroso No.41 Menteng, Jakarta, with authorized capital of IDR15 billion and Total Employee 5 person.

Membentuk saluran distribusi *AGENCY*
Kantor Pemasaran Pertama: KP Mangga Dua

2002

Shaping *AGENCY* Distribution Channel
The First Marketing Office : Mangga Dua marketing office.

- Kantor pusat PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya pindah ke Gedung BNI Jalan Lada, Jakarta Kota.
- Membuka kantor pemasaran baru: Jakarta, Bandung, Surabaya dan Denpasar.

2003

- Head Office PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya moved to BNI Building on Jl. Lada, Jakarta Kota
- Marketing office was opened: Jakarta, Bandung, Surabaya and Denpasar

- Secara resmi berubah nama menjadi PT BNI Life Insurance
- BNI Life membuka Unit Usaha SYARIAH
- Memperluas jaringan kantor pemasaran di Jakarta, Medan & Surabaya.

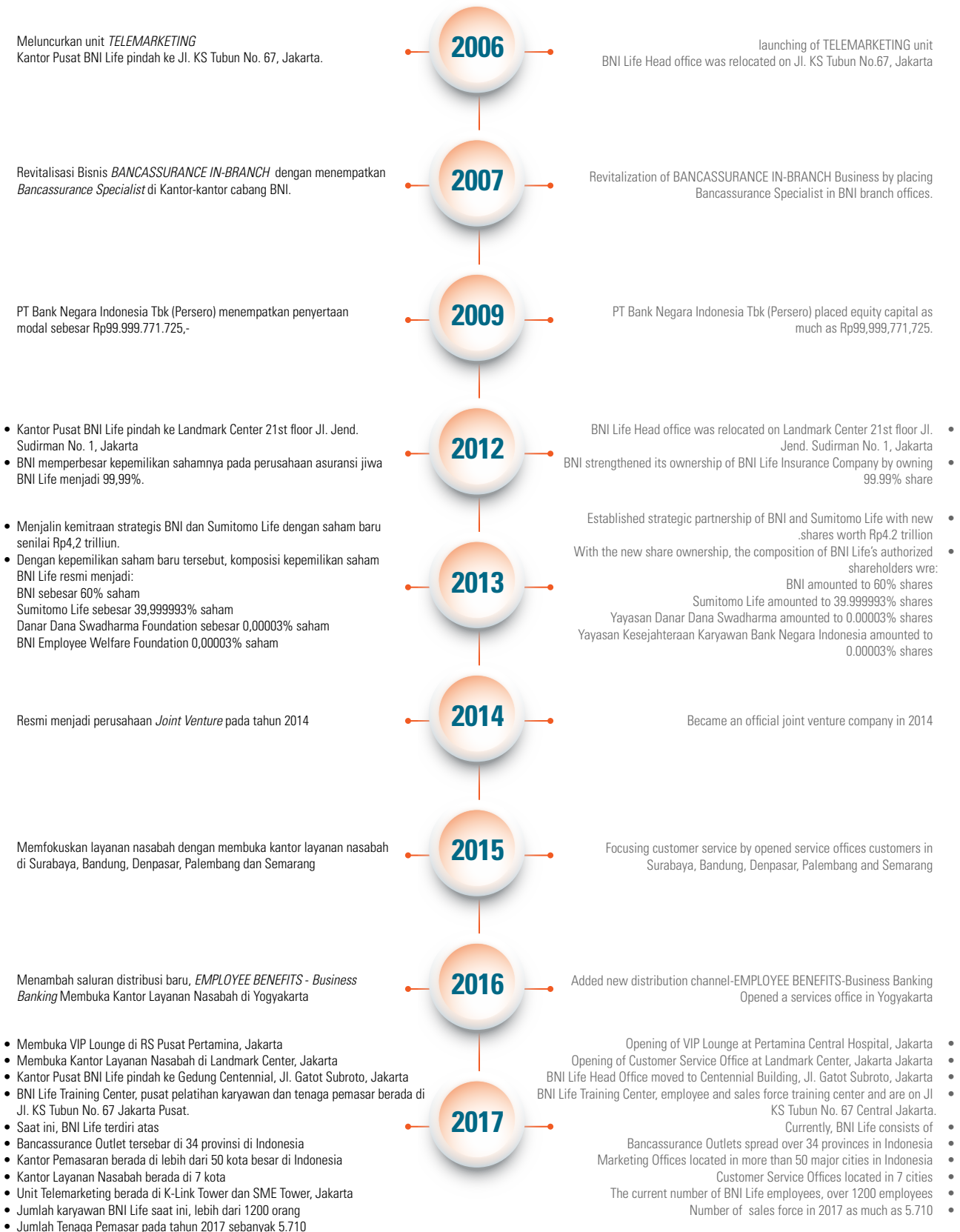
2004

- Officially turned renamed PT BNI Life Insurance
- BNI Life was opened of Sharia Business Unit
- expand marketing office networks at Jakarta, Medan & Surabaya

- Membentuk saluran distribusi *EMPLOYEE BENEFITS*
- Memperluas jaringan kantor pemasaran di Makassar, Samarinda, dan Semarang.
- BNI Life memperkuat lini layanan nasabah dengan pembentukan *UNIT CUSTOMER CARE*.

2005

- Established *EMPLOYEE BENEFITS* distribution channel
- Expand the marketing offices network in Makassar, Samarinda, and Semarang.
- BNI Life strengthened its customer service line with the establishment of *CUSTOMER CARE UNIT*.



Makna Logo BNI Life

The Meaning of BNI Life Logo



PT BNI Life Insurance memiliki identitas perusahaan yang selaras dengan identitas PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai perusahaan induk. Pembaruan logo telah dilakukan pada 2004. Simbol 46 melambangkan tahun berdiri BNI dan mencerminkan sejarah sebagai bank nasional pertama yang dibentuk di Indonesia setahun *pasca* kemerdekaan di tahun 1945. Posisi simbol yang diagonal dikelilingi kotak oranye melambangkan cara berpikir dan aspirasi BNI Life yang maju.

Huruf pada logo BNI dirancang untuk mencerminkan kekuatan, otoritas dan kewibawaan BNI Life, sekaligus tetap menyiratkan citra yang modern dan maju. Jenis huruf dirancang khusus secara manual sehingga menghasilkan huruf logo yang orisinal, unik dan terkesan canggih.

Warna-warni pada identitas BNI memberi kesan segar dan menarik, dengan tetap mempertahankan nuansa historis dari warna *turquoise* dan oranye. Warna *turquoise* yang lebih dalam menyiratkan citra stabil dan menonjol, sementara warna oranye cerah menyiratkan kepercayaan diri dan kesan dinamis.

Konsistensi keberadaan *corporate identity* dilakukan Perusahaan melalui peningkatan pengetahuan publik terhadap Perusahaan melalui penempatan iklan di media massa nasional. Adapun informasi yang diberikan BNI Life melalui media massa menunjukkan bahwa Perusahaan berupaya memberikan ragam produk unggulan terlengkap bagi masyarakat Indonesia.

Salah satu upaya tersebut dilakukan dengan terus meningkatkan layanan dan kualitas layanan, seperti *Speedy Claim* 25 menit dan *One Day Service* untuk pembayaran manfaat polis produk tradisional. Kedua layanan ini diberikan guna memberikan kenyamanan bagi para nasabah. Selain itu, informasi produk yang dipublikasikan berupa produk asuransi kesehatan baru, *Spectra Health Care*. Produk ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk asuransi kesehatan yang lengkap, fleksibel dan terjangkau.

PT BNI Life Insurance has a corporate identity that is consistent with the identity of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the parent company. Logo updates were made in 2004. The 46 logo symbolizes the year where BNI was established and reflects its history as the first national bank established in Indonesia a year after independence in 1945. The position of the diagonal symbol surrounded by an orange box symbolizes the advanced thinking and aspirations of BNI Life.

The Letters in BNI logo are designed to reflect the power, authority, and prestige of BNI Life, while still giving a modern and advanced image. The specially designed manual typeface is from the original, unique and sophisticated logo letters.

The BNI identity colors give the impression of fresh and exciting, while maintaining historical nuances with the colors turquoise and orange. The deep turquoise implies a stable image that stands out, while the bright orange color implies a confident and dynamic impression.

The existence of corporate identity is consistently present through increasing public knowledge of the Company through advertisements in the national media. BNI Life provides information through the mass media to show that the company is working to provide the most complete range of superior products for the Indonesian people.

Efforts to improve services and the quality of services among others are 25 minutes Speedy Claim and One Day Service for payment of policy benefits for traditional products. Both services provide comfort for the customers. In addition, the published product information in the form of new health insurance product, Spectra Health Care. This product is expected to meet the community's need for comprehensive, flexible and affordable health insurance products.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir, yang tertuang dalam Akta No. 44 tanggal 29 Agustus 2014 tentang Perubahan Anggaran Dasar yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta, dan telah disetujui melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-05635.40.21.2014 Tahun 2014, pada pasal 3 menyebutkan bahwa:

Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

1. Maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip Syariah.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Melaksanakan, membuat, melakukan, menerima dan menutup setiap dan semua perjanjian-perjanjian dalam bidang usaha asuransi jiwa;
 - b. Memberikan jasa dalam penanggulangan resiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungjawabkan;
 - c. Mendirikan atau turut serta mendirikan badan-badan usaha lainnya yang mempunyai maksud dan tujuan Perseroan yang sama satu dan lainnya tanpa mengurangi persetujuan dari yang berwenang;
 - d. Menjalankan segala kegiatan dan usaha untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, baik atas tanggungan sendiri maupun bersama-sama dengan pihak lain dengan cara dan bentuk yang sesuai dengan keperluan Perseroan serta dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku untuk itu Perseroan berhak bekerja sama termasuk tetapi tidak terbatas secara patungan dan juga berhak untuk mendirikan atau turut menjadi pemegang saham dari badan hukum lain baik dari dalam maupun luar negeri yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama dengan maksud dan tujuan perseroan ini;

Kegiatan Usaha yang Dijalankan Pada Tahun Buku

Pada tahun 2017, BNI Life sudah menjalankan seluruh kegiatan usaha yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan.

Produk dan Layanan BNI Life

BNI Life berbagai produk yang pemasarannya dibedakan menjadi 4 (empat) layanan jalur distribusi, yaitu:

• INDIVIDU

A. Jiwa

1. BLife Term Pro
Asuransi berjangka yang dirancang untuk memberikan perlindungan untuk menjamin kelanjutan pendapatan apabila Tertanggung meninggal dunia/cacat tetap total dengan 2 pilihan manfaat pada saat Tertanggung mencapai akhir masa pertanggungan:
 - 110% Pengembalian Premi
 - Tanpa Pengembalian Premi
2. BNI Life Pandai +
Perlindungan jiwa dan kesehatan optimal dengan pembayaran minimal

In accordance with the Company's latest Articles of Association, as stated in Deed No. 44 dated August 29, 2014 regarding Amendment of Articles of Association made before Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta, and has been approved by Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-05635.40.21.2014 Year 2014, in article 3 states that:

Purpose and Objectives as well as Business Activities

1. The purpose and objective of the Company is to conduct business in life insurance including life insurance business with sharia principles.
2. To achieve the aforementioned purposes and objectives, the Company may carry out the following business activities:
 - a. Implement, create, perform, receive and close any and all forms of agreements in the field of life insurance.
 - b. Provide services in dealing with the risks associated with life or death of an insured person.
 - c. Establish or participate in setting up business entities, for the sole purpose of the company and without reducing the approval of the authorities.
 - d. Conduct all activities and efforts to achieve its purposes and objectives, either on own account or jointly with other parties in the manner and form in accordance with the purposes of the Company as well as with regard to applicable legislation. To that end, the Company reserves the right to cooperate, including but not limited to jointly and also has the right to establish or contribute to the shareholders of other legal entities from both within and outside the country who have the same purposes and objectives with the purposes and objectives of this company.

Business Activities Conducted during the Fiscal Year

In 2017, BNI Life has performed all business activities contained in the Company's Articles of Association.

BNI Life Products and Services

BNI Life has various products that are divided into 4 (four) distribution channels, namely:

• INDIVIDUAL

A. Life

1. BLife Term Pro
Term insurance designed to provide protection to ensure the continuation of income if the insured dies/suffers from total permanent disability with 2 benefit choices when the insured reaches the end of the insurance period:
 - 110% Premium Refund
 - Without Premium Refund
2. BNI Life Pandai +
Optimum life and health protection with minimum payment.

B. Kesehatan

1. BNI Life Plan Multi Protection
Merupakan produk asuransi dengan manfaat perlindungan dan investasi yang bisa menjamin ketersediaan dana di masa datang. Keunggulannya ialah pembayaran premi fleksibel, premi ringan, bisa ditambahkan asuransi tambahan (*rider*), bebas menambah dana investasi kapan saja, bebas biaya administrasi pada tahun pertama dan dikelola oleh manajer investasi yang terpercaya.

C. Pendidikan

1. Blife Plan Multi Protection - Edu Plan
Produk asuransi dan investasi perencanaan keuangan yang bertujuan untuk perlindungan dana pendidikan buah hati di setiap jenjang pendidikan.

D. Investasi

1. Blife Specta Multi Link
2. Hy-End Pro
3. Specta Double Power
4. Blife Plan Multi Protection – Estate Plan

E. Hari Tua

1. Blife Plan Multi Protection – Pension Plan

• BISNIS

A. Kesehatan

1. Optima Cash Plan
2. Optima Group Healt
3. Optima Group Life
4. Optima Executive Saving
5. Optima Group Protection

B. Jiwa

1. Optima Group Life
2. Optima Executive Saving
3. Optima Group Protection

• SYARIAH

A. Investasi

1. Investa Plus
2. Sakinah Multipro Link
3. Sakinah Investa Link

B. Health

1. BNI Life Plan Multi Protection
Insurance product with protection and investment benefits that can ensure the funds availability in the future. The advantages are flexible premium payment, light premium, additional insurance (rider), free to add investment fund at anytime, free administration fee in the first year and managed by a trusted investment manager.

C. Education

1. Blife Plan Multi Protection – Edu Plan
Insurance and investment financial planning product with the purpose to protect our children's education fund at every level of education.

D. Investment

1. Blife Specta Multi Link
2. Hy-End Pro
3. Specta Double Power
4. Blife Plan Multi Protection – Estate Plan

E. Retirement

1. BLife Plan Multi Protection – Pension Plan

• BUSINESS

A. Health

1. Optima Cash Plan
2. Optima Group Health
3. Optima Group Life
4. Optima Executive Saving
5. Optima Group Protection

B. Life

1. Optima Group Life
2. Optima Executive Saving
3. Optima Group Protection

• SHARIA

A. Investment

1. Investa Plus
2. Sakinah Multipro Link
3. Sakinah Investa Link

Visi Vision

Menjadi Perusahaan Asuransi Terkemuka Kebanggaan Bangsa
To Become the Leading Life Insurance Company in the Country

Misi Mission

Memberikan perencanaan masa depan dan perlindungan yang terpercaya dengan layanan prima dan kinerja keuangan yang optimal untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang lebih berkualitas.
To provide a reliable future planning and protection with excellent service and optimum financial performance to improve the quality of life of the nation.

Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Makna, Visi dan Misi secara mendalam dan telah berkomitmen dalam melaksanakan hal tersebut guna menghadapi dinamika bisnis yang selalu berubah. Pelaksanaan Makna, Visi dan Misi tersebut termaktub dalam Memo Direktur Utama No. 017/MEMO/DIR-01/XII/2012 tanggal 10 Desember 2012.

Nilai-Nilai Perseroan

Nilai-nilai Perusahaan merupakan hal pokok yang menjadi inti dari falsafah bekerja dalam Perseroan. Nilai-nilai ini dijadikan acuan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitas perusahaan untuk mencapai keberhasilan secara keseluruhan. Dewan Komisaris dan Direksi pun berkomitmen untuk memimpin BNI Life dengan dasar nilai-nilai Perseroan yang dipahami oleh semua Insan BNI Life dengan baik. Dengan metode kepemimpinan ini, diyakini BNI Life dapat mencapai kinerja keuangan yang baik.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have jointly discussed, reviewed and approved the Meaning, Vision and Mission in an in-depth manner and have committed to implement them in order to face the ever-changing business dynamics. The implementation of the Meaning, Vision and Mission is stipulated in President Director Memo No. 017/MEMO/DIR-01/XII/2012 dated December 10, 2012.

Company Values

The Company Values serve as the core of the Company's work philosophy. These values are used as reference for all employees in conducting the Company's activities to achieve success. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to lead BNI Life based on the company values that are well-understood by all employees of BNI Life. With this leadership, we believe that BNI Life will achieve a good financial performance.



Integrity

Menjunjung tinggi kejujuran dan keselarasan dalam pemikiran, perkataan serta perbuatan.

Perilaku yang **diharapkan** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Berkata dan bertindak dalam kebenaran sesuai fakta yang ada.
- Memelihara konsistensi perkataan dan perbuatan dalam situasi apapun.
- Melaporkan kecurangan, pelanggaran etika dan serta kelalaian prosedur yang merugikan Perusahaan.
- Bersungguh-sungguh dalam menjalankan tanggung jawab sesuai komitmen profesional.
- Membicarakan hal-hal positif, berprasangka baik kepada orang lain dan memiliki semangat memberikan kontribusi terbaik kepada Perseroan.

Perilaku yang **tidak diharapkan** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Memberikan janji di luar kemampuan dan kewenangan.
- Melakukan perbuatan/rekayasa memanipulasi data dan fakta.
- Melakukan suap, kecurangan dan pelanggaran prosedur yang merugikan Perseroan.
- Bersikap pamrih atau mengharapkan sesuatu dari pelanggan.
- Mudah berubah sikap tidak memiliki pendirian tetap dan mudah dipengaruhi negatif orang lain.
- Arogan, memandang rendah dan memperlakukan orang lain tidak adil.

Integrity

To uphold the utmost honesty and harmony in mind, words and deeds.

BNI Life employees **should**:

- Speak and do everything based on truth.
- Maintain consistence in words and deeds in any circumstances.
- Report any fraud, unethical misbehavior and procedural fault, which disadvantage the Company.
- Carry out responsibilities honestly according to professional commitment.
- Talk about positive things, have positive presumption toward others and have a high spirit to contribute the best performance to the Company.

BNI Life employees **should not**:

- Make a promise beyond their capability and authority.
- Do/devise any manipulation of data and facts.
- Bribe, cheat and transgress the procedures that disadvantage the Company.
- Expect a reward or something from the customers.
- Act volatile, hold no principle and give in to negative influence from others.
- Be arrogant, look down on others and treat others unfairly.



Customer Oriented

Memberikan kualitas pelayanan kebutuhan pelanggan internal dan eksternal melebihi dari yang mereka harapkan.

Perilaku yang **diharapkan** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Memberikan senyum, salam dan sapa dengan keramahan yang tulus kepada seluruh pelanggan.
- Memberikan kualitas pelayanan prima yang sama kepada semua pelanggan tanpa pilih kasih.
- Mendengarkan dengan empati, setiap kebutuhan dan keluhan pelanggan.
- Memberikan solusi yang tepat sesuai kondisi dan harapan setiap pelanggan.

Perilaku yang **tidak diharapkan** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Bersikap tidak ramah, tidak sopan dan tidak sabar menghadapi pelanggan.
- Berbelit-belit menyampaikan informasi dan menyulitkan proses pelayanan kepada pelanggan.
- Menyalahkan pelanggan dan menolak bertanggung jawab atas keluhan yang disampaikan pelanggan.
- Memberi data dan informasi yang tidak sesuai serta berbohong untuk meyakinkan pelanggan.
- Membuat pelanggan menunggu terlalu lama untuk pelayanan yang dapat segera diberikan.

Trust

Dapat dipercaya dan teguh memegang amanah dalam memenuhi janji baik kepada nasabah maupun rekan kerja.

Perilaku yang **diharapkan** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Bertanggung jawab menyelesaikan tugas dengan tuntas tepat waktu.
- Memiliki kepercayaan dan keyakinan akan kemampuan rekan sekerja dan bersikap adil memperlakukan orang lain seperti terhadap diri sendiri.
- Bekerja karena amanah, memberi manfaat kesejahteraan lahir dan batin kepada semua orang.
- Dapat dipercaya dan diandalkan untuk selalu mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab kapanpun diberikan kesempatan.

Perilaku yang **tidak diharapkan** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Berprasangka buruk terhadap orang lain dan kepada Perusahaan.
- Sering ingkar, tidak jujur dan berbohong.
- Mengambil hak orang lain.
- Mengelak tugas saat diberikan kesempatan dan tidak bertanggung jawab menyelesaikannya.
- Membocorkan data dan informasi rahasia perusahaan dan pelanggan kepada pihak luar yang tidak berkepentingan.

Customer Oriented

To serve the internal and external customers' needs better than their expectation.

BNI Life employees **should**:

- Smile, greet and meet all customers sincerely.
- Deliver prime quality service to all customers irrespective of their backgrounds.
- Listen to customers' needs and complaints emphatically.
- Offer the right solution to the customers' condition as they expect.

BNI Life employees **should not**:

- Show unfriendliness, impoliteness and impatience in serving the customers.
- Give lengthy information and make service difficult to the customers.
- Blame the customers and refuse to accept customers' complaints.
- Provide false data and information for the customers and deceive them in order to win their trust.
- Keep the customers waiting for a long time to receive a service that can be delivered instantly.

Trust

Trustworthy and firm in our belief to fulfill our promises to both customers and work partners.

BNI Life employees **should**:

- Be responsible for completing jobs on time.
- Have trust and conviction in their partners' competence and treat others with justice as they do to themselves.
- Work based on mandate; provide spiritual and material welfare to people.
- Be trustworthy and reliable in doing their jobs responsibly every time they receive a job.

BNI Life employees **should not**:

- Develop bad prejudice to others and to the Company.
- Break promises, be dishonest and tell a lie.
- Taking somebody's right.
- Evade responsibility and do a job irresponsibly.
- Leak any classified data and information of the Company and customers to other people who are not concerned.

Passion For Excellence

Selalu memberikan hasil kerja terbaik dan terus meningkatkan keahlian.

Perilaku yang **diharapkan** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Selalu melakukan perbaikan diri dan *team* secara terus menerus tanpa diminta.
- Bekerja efisien sesuai SOP; tepat waktu, tepat kualitas dan tepat target.
- Responsif terhadap *customer* internal dan eksternal.
- Mengikuti perkembangan teknologi, mengasah ketrampilan kerja serta peka membaca kebutuhan/tren pasar terkini.
- Menetapkan standar tinggi sebagai indikator keberhasilan kerja.

Perilaku yang **tidak diharapkan** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Menggunakan waktu kerja untuk kegiatan non-produktif.
- Mengabaikan dan sengaja mengalihkan tugas kepada orang lain yang tidak kompeten.
- Malas, menunda pekerjaan dan mengabaikan prioritas tugas.
- Bekerja dengan performa rendah.
- Berpikir sempit dan berorientasi jangka pendek saja.
- Mudah puas dengan pencapaian yang ada dan keahlian yang telah dimiliki.

Team Work

Membina sinergi dan kerja sama antar individu dengan optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan bersama.

Perilaku yang **diharapkan** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Selalu mengedepankan koordinasi.
- Memelihara sinergi dan toleransi di atas perbedaan yang ada.
- Mendahulukan kepentingan bersama/Perusahaan.
- Saling menghargai, mempercayai dan memberikan dukungan.
- Berprasangka baik terhadap orang lain, menggunakan komunikasi efektif dan memelihara interaksi positif saat bekerja dalam *team*.

Perilaku yang **tidak diharapkan** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Memaksakan kehendak.
- Dapat bekerja dalam *team* hanya dengan orang-orang tertentu saja.
- Bersikap culas, penuh prasangka negatif dan merasa diri paling benar.
- Saling melempar tanggung jawab, cepat menyalahkan orang lain dan meremehkan kemampuan individu lainnya.
- Bekerja sendiri dan menganggap bukan bagian *team*.
- Menindas dan menjadi dominan atas orang lain.

Innovative

Menggunakan dengan maksimal semua sumber daya yang ada dengan kreativitas tinggi untuk menghasilkan perbaikan dan perubahan berkala.

Passion For Excellence

Always give the best result and continuously improve our skills.

BNI Life employees **should**:

- Always improve own and group's competence continuously without being asked.
- Work efficiently according to the Standard Operational Procedure; complete the job according to the timeframe, quality and target.
- Be responsive to the needs of internal and external customers.
- Update the technological development, improve working skills and understand the most current needs or trends of the market.
- Set a high standard to indicate their success in doing the job.

BNI Life employees **should not**:

- Waste the time doing unproductive things.
- Ignore and intentionally give the task to somebody incompetent.
- Be lazy, procrastinating and ignore the task priority.
- Underperform.
- Be narrow-minded and short-term minded.
- Feel satisfied by their current achievement and skills they have.

Team Work

To foster synergy and optimize cooperation among individuals to achieve the collective goals.

BNI Life employees **should**:

- Prioritize coordination with others.
- Keep the synergy and tolerance above differences.
- Prioritize the common interest or the Company's interest.
- Respect, trust and support one another.
- Have a good presumption toward others, communicate effectively and maintain a positive interaction when working in a team.

BNI Life employees **should not**:

- Force others against their will.
- Work in a team comprising of people of their own choice.
- Act cunningly against others, develop negative presumption of all sorts and think they are the right while others are wrong.
- Evade responsibilities, be quick to blame others and underestimate others' competence.
- Work by themselves and think that they are not member of a team.
- Oppress and dominate others.

Innovative

Maximize the use of all available resources with high creativity in order to generate improvements and periodical change.

Perilaku yang **diharapkan** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Berpikir kreatif (*out of the box*) dan terbuka.
- Optimis dan tidak mudah kehilangan semangat.
- Memiliki pandangan visioner dan antisipatif terhadap tantangan yang mungkin timbul.
- Konsisten melakukan perbaikan terus menerus.
- Mengerahkan dengan maksimal seluruh potensim dan sumber daya maksimal untuk perbaikan sistem, efisiensi, dan peningkatan produktivitas.

Perilaku yang **tidak diharapkan** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Resisten terhadap perubahan.
- Merasa terbaik dan enggan keluar dari zona nyaman.
- Pasif dan tidak peduli dengan keberlangsungan usaha.
- Berpikir negatif saat menghadapi kendala, ketimbang mencari solusi.
- Mematikan gagasan dengan sikap pesimis dan mudah menyerah.
- Memiliki banyak ide tanpa orientasi rencana tindakan yang aplikatif.

Embrace Change

Menerima dan menjalankan perubahan yang terjadi kapan saja diperlukan.

Perilaku yang **diharapkan** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Terlibat aktif sebagai agen perubahan bagi performa organisasi yang makin baik.
- Senantiasa berpikir positif dan mampu menyesuaikan diri terhadap dinamika perubahan.
- Mendukung gagasan perubahan yang datang dari orang lain atas asas manfaat bagi perusahaan.
- Memberi kesempatan orang lain untuk mengemukakan pendapat secara bebas.
- Menerima saran/masukan/kritik/ide perubahan dengan sportif.

Perilaku yang **tidak diharapkan** dari setiap Insan BNI Life adalah:

- Secara aktif mempengaruhi, menghasut atau membicarakan hal-hal negatif tentang perubahan tersebut untuk menolaknya.
- Marah atau menolak terhadap perubahan yang tidak sesuai dengan harapannya sendiri.
- Menolak bekerja sama dan tidak peduli terhadap perubahan.
- Defensif dan membela diri pada kritik/saran yang disampaikan kepadanya.
- Hanya mendukung perubahan, jika hal itu adalah gagasannya dan menolak inisiatif yang datang dari orang lain.
- Mempercayai bahwa perubahan mustahil dilakukan dan diterapkan menyeluruh (pesimis terhadap perubahan).

BNI Life employees **should**:

- Think out of the box and be open-minded.
- Feel optimistic and should not lose the spirit easily.
- Have a visionary outlook and anticipate the likely challenges.
- Improve consistently.
- Maximize the use of all potentials and resources to improve the system and efficiency and increase productivity.

BNI Life employees **should not**:

- Be resistant towards changes.
- Develop arrogance and reluctance to get out of comfort zones.
- Passive and unconcerned about business continuity
- Think negatively when handling a problem instead of finding a solution.
- Discourage any ideas because of some pessimistic feeling and easily give up when handling a problem.
- Offer many ideas without real planning.

Embrace Change

Actively initiate changes and is ready to accept changes when needed.

BNI employees **should**:

- Be actively involved in being an agent of change for the sake of better organization performance.
- Develop positive thinking at all times and be able to adapt to a new change.
- Support others' ideas of change for the benefit of the Company.
- Give an opportunity to others to express their ideas freely.
- Accept advice, feedback, criticism or idea for changes fairly.

BNI employees **should not**:

- Actively influence, incite and discuss the idea of change negatively with others in the hope to refuse a change.
- Be angry or refuse change that do not meet their expectation.
- Decline to cooperate and do not accept change.
- Be defensive and defend themselves against criticisms or advices given to them.
- Support own idea of change while reject others' initiative.
- Believing that change is entirely not feasible and applicable (pessimistic attitude about change).

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Prinsip Pedoman 3P

- **People**
Karyawan BNI Life adalah mereka yang memiliki daya saing tinggi, bertanggung jawab terhadap tugasnya, mampu mengikuti arah perubahan dan dapat bekerja secara efisien, sehingga selalu mempunyai kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan kualitas pribadi di Perseroan.
- **Product**
BNI Life senantiasa berpikir inovatif, memiliki gairah (*passion*) tinggi dan berpandangan (*vision*) jauh ke depan, dalam menentukan dan menciptakan produk-produk unggulan yang dikemas dengan baik sebagai produk andalan yang sesuai dengan dinamika perubahan iklim usaha maupun kebutuhan masyarakat.
- **Process**
Seiring dengan transformasi perusahaan, kami telah mengadopsi teknologi terkini *Sun System* untuk keperluan akuntansi, disusul dengan *software Prophet* untuk keperluan aktuarial. Untuk langkah ke depan, diharapkan perusahaan sudah memiliki *core system* asuransi jiwa yang baru dan handal. Perubahan dalam penerapan teknologi ini harus diarahkan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi peningkatan layanan yang lebih baik untuk para nasabah, mitra bisnis dan kepentingan penyelenggaraan Perseroan.

Prinsip Pedoman 3S

- **Synergy**
Mulai tahun 2012, wujud transformasi perusahaan di sisi bisnis adalah dengan menjadikan *Bancassurance* sebagai tulang punggung pertumbuhan perusahaan melalui kerja sama dengan BNI. Tiga pilar lainnya, yaitu *Agency*, *Employee Benefits*, dan *Syariah* tetap akan dikembangkan secara optimal dan dijalankan dengan memanfaatkan setiap kesempatan dan potensi untuk bersinergi dengan unit bisnis perusahaan yang lain.
- **Service Standard**
Melalui *Balanced Score Card*, perusahaan mendorong dedikasi seluruh karyawan untuk meningkatkan kemampuan pelayanan dengan meningkatkan daya saing, efisiensi, dan tanggung jawab, sehingga mampu mengikuti arah perubahan. Peningkatan tersebut mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan dengan standar tinggi dan sejajar dengan pesaing yang telah maju.
- **Segmented Sales**
Upaya meningkatkan pertumbuhan penjualan akan dilakukan dengan strategi segmentasi pasar sejalan dengan perubahan potensi pasar yang teridentifikasi, tingkat persaingan dan kecepatan persiapan yang dapat dilakukan oleh perusahaan.

Guiding Principles 3P

- **People**
BNI Life employees are highly competitive people who are responsible for their tasks, adaptable to change and able to work efficiently so that they always have opportunity to develop and improve their personal quality in the Company.
- **Product**
BNI Life always emphasizes innovation, high passion and future vision in defining and creating superior products that are appropriately packaged as premium products, in line with the changing business environment and needs of the public.
- **Process**
In line with the transformation of the Company, we have adopted the latest technology of Sun System for accounting, followed by the Prophet Software for the actuaries. Looking ahead, the Company expects to have a new, highly capable core life insurance system. This technology would be applied in a focused and optimum way to improve service for customers, business partners and the interest of the Company's management.

Guiding Principles 3S

- **Synergy**
Starting in 2012, the business side of the Company's transformation will be manifested by turning the Bancassurance business into the engine of growth through cooperation with BNI. The other three pillars, namely Agency, Employee Benefits and Sharia will still be developed optimally and run by making use of every opportunity and potential to create synergy with other company's business units.
- **Service Standard**
Through the Balanced Score Card, the Company encourages all employees to improve their service capabilities by enhancing competitiveness, efficiency and responsibility, in order to adapt to the course of the change. This will encourage employees to provide high quality services on a par with the advanced competitors.
- **Segmented Sales**
The effort to increase the sales will be taken through a market segmentation strategy, following the identified changes in the market potential, the level of competition, and the speed of the preparation that the Company can make.



Prinsip Pedoman 3C

- *Customer Focus*
Setiap strategi yang ditetapkan dan kebijakan yang dilaksanakan didasarkan pada sudut pandang kebutuhan dan kepentingan nasabah tanpa merugikan kepentingan Perseroan.
- *Compliance*
Operasional Perseroan harus selalu memenuhi persyaratan *compliance* yang ada sehingga arah perubahan perusahaan tetap dapat dijalankan dengan tata kelola yang mematuhi aturan dan rambu-rambu yang ada, termasuk SOP dan *work flow* yang tersedia dan adanya *check and balance* dalam setiap kegiatan. Berlandaskan *compliance* yang dijalankan dengan tata kelola sesuai aturan dan rambu-rambu yang ada, Perseroan senantiasa menetapkan strategi kebijakan berdasarkan sudut pandang kebutuhan dan kepentingan nasabah tanpa merugikan kepentingan Perseroan.
- *Cost Effectiveness*
Setiap langkah pengeluaran biaya yang akan dilakukan terlebih dahulu harus dikaitkan dengan potensi dan kemampuan memperoleh hasil dan akan selalu diikuti dengan kajian dan pengawasan yang berkelanjutan

Guiding Principle 3C

- Customer-Focused
All strategies set and policies implemented are based on the needs and interests of customers without detriment to the interests of the Company.
- Compliance
The Company's operations shall always comply with existing regulations to ensure changes in the Company are consistent with existing rules of governance and guidelines, including the SOP and workflow and the inclusion of checks and balances in every activity. With Corporate Governance compliance as a cornerstone of compliance to existing rules and regulations, the Company always establishes policy strategy based on the needs and interests of customers without detriment to the interest of the Company.
- Cost Effectiveness
Every expense is assessed in terms of its potential and ability to guarantee results and it will always be followed by a sustainable evaluation and supervision.

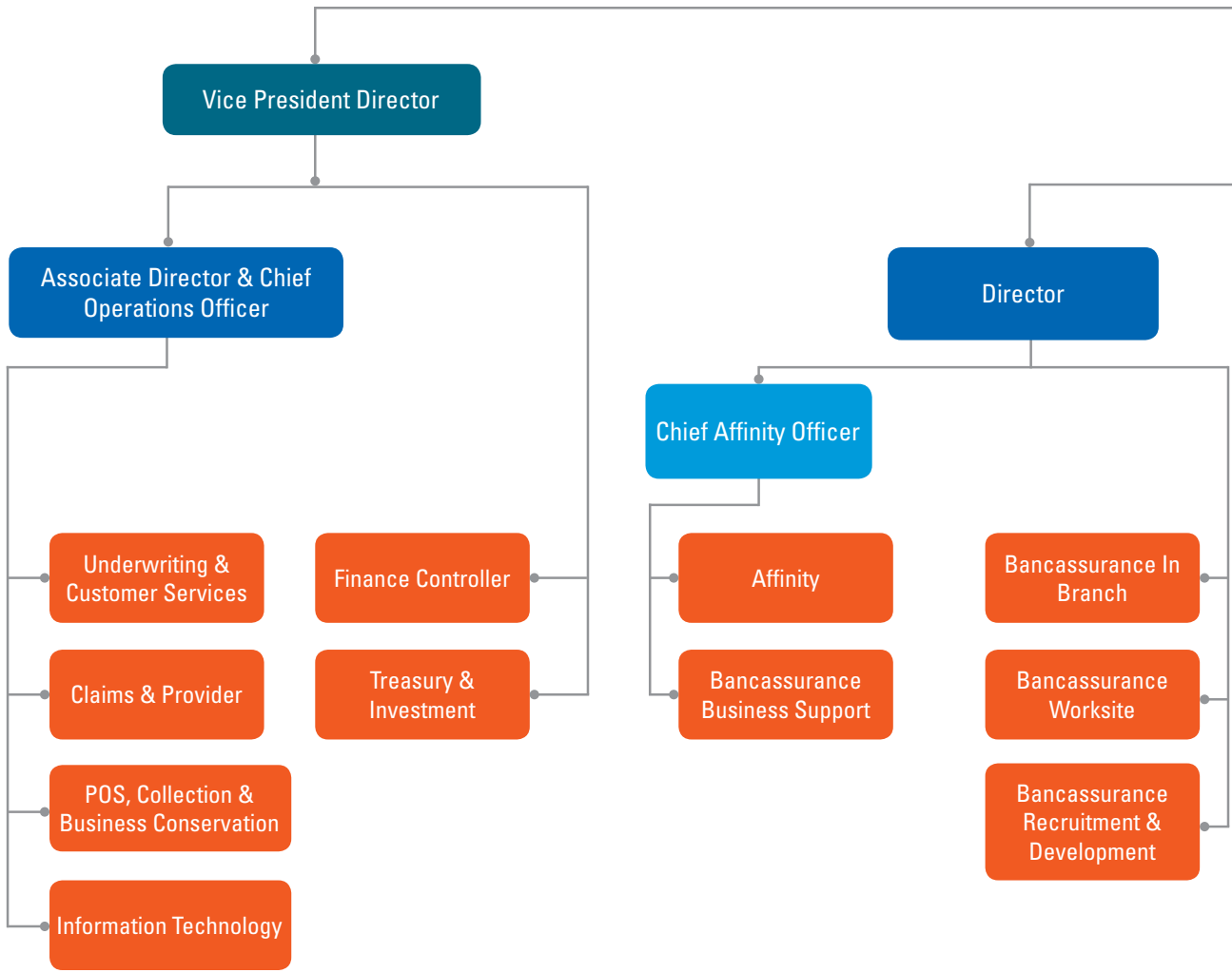
Struktur Organisasi

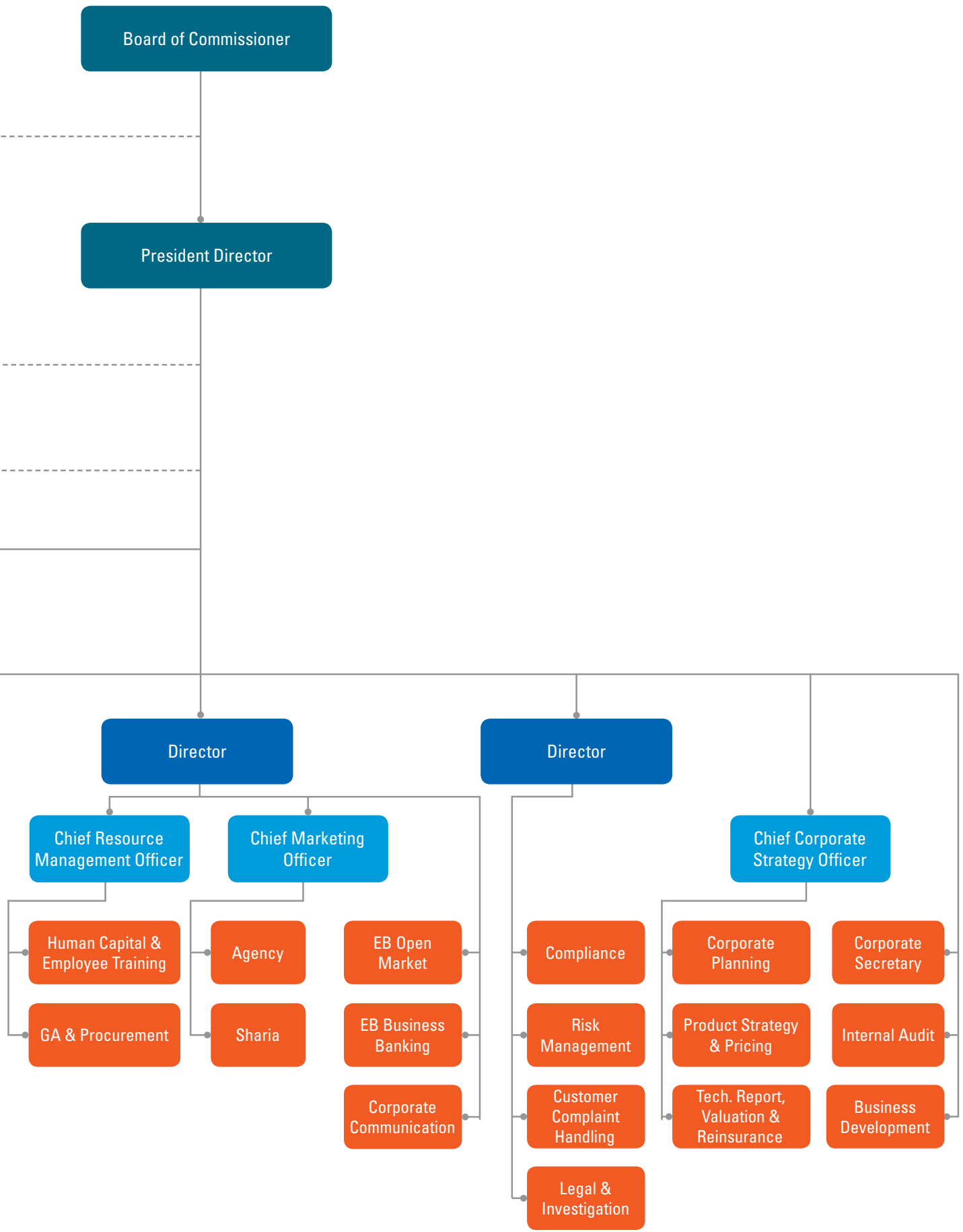
Organization Structure

- 1. Audit Committee
- 2. Risk Committee
- 3. Remuneration & Nomination Committee

- 1. Investment Committee
- 2. Product Committee
- 3. Risk & Asset Liability Committee
- 4. IT Steering Committee

Appointed Actuary





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Krisna Wijaya

Komisaris Utama/Komisaris Independen

President Commissioner/Independent Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia	Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 22 Juli 1955 (62 tahun)	Place & Date of Birth	Jakarta, July 22, 1955 (62 years old)
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana di bidang Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 1980 Magister Manajemen Agribisnis, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta, 1990 Doktor di bidang Studi Antar Bidang, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta, 2009 	Education	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor degree in Agricultural Social Economics, Bogor Agricultural Institute, 1980 Master of Agribusiness Management, Gadjah Mada University, Jogjakarta, 1990 Doctorate in the field of Inter-Sector Study, Gadjah Mada University, Jogjakarta, 2009
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen PT Bank Mandiri, Juli 2010 – Maret 2015 Komisaris PT Bank Danomon Tbk. April 2008-Juli 2010 Anggota Dewan Komisiner Lembaga Penjamin Simpanan, 2005-2007 Komisaris Independen PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Mei-September 2005 	Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Independent Commissioner of PT Bank Mandiri, July 2010–March 2015 Commissioner of PT Bank Danomon Tbk. April 2008-July 2010 Member of Board Commissioner Indonesia Deposit Insurance Corporation, 2005-2007 Independent Commissioner of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. May-September 2005
Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jaya Proteksi Takaful, sejak 2010 Adira Finance sebagai Komisaris Independen sampai dengan 2017 	Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Member of Sharia Supervisory Board Profiles PT Jaya Proteksi Takaful, since 2010 Adira Finance as Independent Commissioner as of 2017
Pelatihan di tahun 2017	28th <i>Pacific Insurance Conference</i>	Training in 2017	28th Pacific Insurance Conference
SK Pengangkatan	Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 19 tanggal 13 Oktober 2015	Appointment Letter	Extraordinary GMS Decision Number 19 dated October 13, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Affiliate Relationship	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



Kazuhiko Arai

Komisaris

Commissioner

Kewarganegaraan	Jepang	Nationality	Japan
Tempat Tanggal Lahir	Jepang, 4 November 1964 (53 tahun)	Place & Date of Birth	Japan, November 4, 1962 (53 years old)
Domisili	Jepang	Domicile	Japan
Pendidikan	Hukum, Universitas Keiko, 1985 (S1)	Education	Law, Keiko University, 1985 (Bachelor Degree)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur, PT BNI Life Insurance, Agustus 2014 – Agustus 2017 • <i>General Manager International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company, Oktober 2012 – Januari 2014</i> • <i>Chief Representative, Sumitomo Life Insurance Company, Desember 2011 – September 2012</i> • <i>General Manager In Charge of International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company, Juli 2008 – November 2011</i> 	Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Director, PT BNI Life Insurance, August 2014 – August 2017 • General Manager International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company, October 2012 – January 2014 • Chief Representative, Sumitomo Life Insurance Company, December 2011 – September 2012 • General Manager In Charge of International Business Department, Sumitomo Life Insurance Company, July 2008 – November 2011
Rangkap Jabatan	Tidak Ada	Concurrent Position	None
Pelatihan di tahun 2017	Tidak Ada	Training in 2017	None
SK Pengangkatan	Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 23 tanggal 9 Agustus 2017	Appointment Letter	Extraordinary GMS Decision Number 23 dated August 9, 2017
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Affiliate Relationship	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



Darwin Suzandi

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia	Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir	Lahat, 28 Mei 1956 (61 tahun)	Place & Date of Birth	Lahat, May 28, 1956 (61 years old)
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana di bidang Ekonomi Perusahaan, Universitas Kristen Indonesia, 1981 • <i>International Business & General Management</i>, University of Wisconsin USA, 1991 	Education	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor in Corporate Economics, Indonesian Christian University, 1981 • International Business & General Management, University of Wisconsin USA, 1991
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Human Capital Advisor</i>, Bank Sumsel babel, 2012-2014 • Direktur Konsumer, PT Bank Negara Indonesia, 2008-2010 • Direktur Manajemen Risiko, PT Bank Negara Indonesia, 2008 • Pemimpin Divisi Jaringan dan Layanan, PT Bank Negara Indonesia, 2008 	Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Human Capital Advisor, Bank Sumselbabel, 2012-2014 • Consumer Director of PT Bank Negara Indonesia, 2008-2010 • Risk Management Director, PT Bank Negara Indonesia, 2008 • Head of Network and Service Division, PT Bank Negara Indonesia, 2008
Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Audit PT Bank Permata Tbk, sampai dengan Okt 2017 • Dana Pensiun BNI, sebagai Wakil Ketua Dewan Pengawas/Ketua Pengganti 	Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Audit Committee Member of PT Bank Permata Tbk., since 2014 • BNI Pension fund, as Chairman of the Supervisory Board/ Lieu Chairman
Pelatihan di tahun 2017	28th <i>Pasific Insurance Conference</i>	Training in 2017	28th Pasific Insurance Conference
SK Pengangkatan	Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 19 tanggal 13 Oktober 2015	Appointment Letter	Extraordinary GMS Decision Number 19 dated October 13, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Affiliate Relationship	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



Husain Abdullah

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan	Indonesia	Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir	Parepare 12 Agustus 1964 (53 tahun)	Place & Date of Birth	Parepare, August 12, 1964 (53 years old)
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana di bidang Hubungan Internasional, Universitas Hasanuddin, 1988 • Master di Hubungan Internasional, Universitas Hasanuddin, 2009 	Education	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor in International Relations, Hasanuddin University, 1988 • Master in International Relations, Hasanuddin University, 2009
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Manajer PSM Makassar, 2010-2014 • Direktur, Celebes TV, 2010-2014 • Direktur, SUN TV Makassar, 2009-2010 • Perwakilan RCTI Makassar, 1992-2008 	Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Manager PSM Makassar, 2010-2014 • Director, Celebes TV, 2010-2014 • Director, SUN TV Makassar, 2009-2010 • Representative RCTI Makassar, 1992-2008
Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda, sejak 2016 	Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda, since 2016
Pelatihan di tahun 2017	Tidak Ada	Training in 2017	None
SK Pengangkatan	Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 70 tanggal 19 Mei 2017	Appointment Letter	Extraordinary GMS Decision Number 70 dated May 19, 2017
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Affiliate Relationship	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Geger N. Maulana

PLT Direktur Utama/Wakil Direktur Utama

Acting President Director/Vice President Director

Kewarganegaraan	Indonesia	Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir	Bandung, 11 Desember 1961 (56 tahun)	Place & Date of Birth	Bandung, December 11, 1961 (56 years old)
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, 1985 (S1) Master of Finance, Universitas Padjadjaran, 1998 (S2) 	Education	<ul style="list-style-type: none"> Accounting, Gadjah Mada University, 1985 (Bachelor Degree) Master of Finance, Padjadjaran University, 1998 (Master Degree)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama Yayasan Dana Pensiun Bank BNI, 2010-2012 Kepala Divisi Financial Controller, PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk. Mei 2009 – April 2012 Deputy General Manager Financial Controller Division, PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk. Mei 2005 – Mei 2009 Assistant Vice President - Group Head Finance - Card Business Division PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk. 2001 – April 2005 	Employment History	<ul style="list-style-type: none"> President Commissioner Pension fund foundation Bank BNI, 2010-2012 Head of Financial Controller Division, PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk. Mei 2009 – April 2012 Deputy General Manager Financial Controller Division, PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk. Mei 2005 – Mei 2009 Assistant Vice President - Group Head Finance - Card Business Division PT Bank Negara Indoensia (Persero) Tbk. 2001 – April 2005
Rangkap Jabatan	Tidak Ada	Concurrent Positions	None
Pelatihan di tahun 2017	<ul style="list-style-type: none"> Innovation in ASEAN Insurance conference The 4th International Conference on Global Insurance 	Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Innovation in ASEAN Insurance conference The 4th International Conference on Global Insurance
SK Pengangkatan	Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 6 tanggal 5 September 2017	Appointment Letter	Extraordinary GMS Decision Number 6 dated September 5, 2017
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Affiliate Relationship	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



Intan Sari Abdams Katoppo

Direktur

Director

Kewarganegaraan	Indonesia	Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir	S. Gerong 9 Maret 1966 (51 tahun)	Place & Date of Birth	S. Gerong, March 9, 1966 (51 years old)
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Psikologi, Universitas Indonesia, 1990 (S1) • <i>Finance and Capital Market</i>, Universitas Indonesia, 2004 (S2) 	Education	<ul style="list-style-type: none"> • Psychology, University of Indonesia, 1990 (Bachelor Degree) • Finance and Capital Market, University of Indonesia, 2004 (Master Degree)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>President Director</i> PT Hotel Indonesia, 2011 - 2015 • <i>EVP Customer Management</i> PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 2004-2011 • <i>Deputy Corporate Secretary</i>, PT Bimantara Citra Tbk • <i>Marketing Manager</i>, American Express 	Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • President Director PT Hotel Indonesia, 2011 - 2015 • EVP Customer Management PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 2004-2011 • Deputy Corporate Secretary, PT Bimantara Citra Tbk • Marketing Manager, American Express
Rangkap Jabatan	Tidak Ada	Concurrent Positions	None
Pelatihan di tahun 2017	Tidak Ada	Training in 2017	None
SK Pengangkatan	Keputusan RUPS Tahunan Nomor 38 tanggal 30 Maret 2016	Appointment Letter	Annual GMS Decision Number 38 dated March 30, 2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Affiliate Relationship	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



Hirokazu Todaka

Direktur

Director

Kewarganegaraan	Indonesia	Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir	Jepang 13 Agustus 1962 (55 tahun)	Place & Date of Birth	Japan, August 13, 1962 (55 years old)
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta
Pendidikan	Ekonomi, Universitas Kobe, 1985 (S1)	Education	Economy, Kobe University, 1985 (Bachelor Degree)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>General Manager</i>, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang, 2013 – 2017 • <i>Deputy General Manager Sales</i>, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang, 2010 – 2013 • <i>Manager</i>, Sumitomo Life Insurance Company, Jepang, 2008 – 2010 	Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • General Manager, Sumitomo Life Insurance Company, Japan, 2013 – 2017 • Deputy General Manager Sales, Sumitomo Life Insurance Company, Japan, 2010 – 2013 • Manager, Sumitomo Life Insurance Company, Japan, 2008 – 2010
Rangkap Jabatan	Tidak Ada	Concurrent Positions	None
Pelatihan di tahun 2017	Tidak Ada	Training in 2017	None
SK Pengangkatan	Keputusan RUPS Tahunan Nomor 158 tanggal 16 Maret 2017	Appointment Letter	Annual GMS Decision Number 158 dated March 16, 2017
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Affiliate Relationship	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



Naruyoshi Kuwata

Direktur

Director

Kewarganegaraan	Indonesia	Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir	Jepang 7 Mei 1963 (54 tahun)	Place & Date of Birth	Japan, May 7, 1963 (54 years old)
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta
Pendidikan	Ekonomi, Universitas Hitotsubashi, 1987 (S1)	Education	Economy, Hitotsubashi University, 1987 (Bachelor Degree)
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Deputy General Manager</i>, Sumitomo Life Insurance Company, April 2008-2017 • <i>Manager Public Relations</i>, Sumitomo Life Insurance Company, April 2006-Maret 2008 • <i>Asisten General Manager</i>, Sumitomo Life Insurance Company, April 2003-Maret 2006 • <i>Spesial Staf Manager</i>, Sumitomo Life Insurance Company, April 1998-Maret 2003 	Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Deputy General Manager, Sumitomo Life Insurance Company, April 2008-2017 • Manager Public Relations, Sumitomo Life Insurance Company, April 2006-March 2008 • Asisten General Manager, Sumitomo Life Insurance Company, April 2003-March 2006 • Spesial Staf Manager, Sumitomo Life Insurance Company, April 1998-March 2003
Rangkap Jabatan	Tidak Ada	Concurrent Positions	None
Pelatihan di tahun 2017	<i>Master Class Risk Governance For Senior Managers and Board Members</i>	Training in 2017	Master Class Risk Governance For Senior Managers and Board Members
SK Pengangkatan	Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 23 tanggal 9 Agustus 2017	Appointment Letter	Extraordinary GMS Decision Number 23 dated August 9, 2017
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Affiliate Relationship	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Profiles



K.H. Ma'ruf Amin

Ketua
Chairman

Kewarganegaraan	Indonesia	Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir	Tangerang, 11 Maret 1943 (74 tahun)	Place & Date of Birth	Tangerang, March 11, 1943 (74 years old)
Domisili	Jakarta	Domicile	Jakarta
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana, Universitas Ibnu Chaldun, Jakarta, lulus tahun 1967 Professor Honoris causa bidang Ekonomi Syariah (Muamalah), tahun 2017 	Education	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor, University of Ibnu Chaldun, Jakarta, graduated in 1967 Professor Honoris causa of Economics Sharia (Muamalah), 2017
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Bidang Fatwa MUI tahun 2010 – 2015 Wakil Ketua Umum MUI tahun 2010 – 2015 Anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) tahun 2007 – 2014 	Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Chairman of Fatwa Department of MUI, 2010 - 2015 Vice Chairman of MUI, 2010 - 2015 Member of the Presidential Advisory Council (Wantimpres), 2007 - 2014
Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> Ketua Dewan Pengawas PT Bank BNI Syariah, sejak 2010 Ketua DPS Bank Syariah Mandiri Ketua DPS Bank Muamalat Indonesia Ketua DPS Bank Mega Syariah 	Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> Chairman of the Supervisory Board of PT Bank BNI Syariah, since 2010 Chairman of DPS Bank Syariah Mandiri Chairman of DPS Bank Muamalat Indonesia Chairman of DPS Bank Mega Syariah
Pelatihan di tahun 2017	Ijtima' Sanawi DPS Tahun 2017	Training in 2017	Ijtima' Sanawi DPS of 2017
SK Pengangkatan	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2016	Appointment Letter	Annual GMS Decision dated March 16, 2016
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Affiliate Relationship	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



Agus Haryadi

Anggota

Member

Kewarganegaraan	Indonesia	Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir	Bogor, 18 Agustus 1962 (55 tahun)	Place & Date of Birth	Bogor, August 18, 1962 (55 years old)
Domisili	Bogor	Domicile	Bogor
Pendidikan	Jurusan Matematika, Institut Teknologi Bandung, 1988	Education	Department of Mathematics, Bandung Institute of Technology, 1988
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota DPS Capital Inc s/d Oktober 2016 • Direktur Utama Asuransi Takaful Keluarga s/d 2005 • Kepala Divisi Aktuaria dan IT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha s/d 1993 	Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Member of DPS Capital Inc. until October 2016 • President Director of Takaful Keluarga Insurance until 2005 • Head of Actuarial and IT Jiwa Adisarana Wanaartha Insurance until 1993
Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota DPS BRI Life • Ketua DPS Chubb Life • Anggota DPS PT Paytren Aset Management 	Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> • Member of DPS BRI Life • Chairman of DPS Chubb Life • Member of DPS PT Paytren Aset Management
Pelatihan di tahun 2017	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Workshop</i> Asuransi Syariah DPS oleh AASI • Pelatihan Persiapan Ujian Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi • <i>Workshop</i> Ijtima' Sanawi • Seminar <i>Market Outlook Spin Off</i> 	Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop on Sharia Insurance DPS by AASI • Preparation Training of Qualified Risk Management Professional Test • Ijtima' Sanawi Workshop • Seminar on Market Outlook Spin Off
SK Pengangkatan	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2015	Appointment Letter	Annual GMS Decision dated March 16, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Affiliate Relationship	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders



Utang Ranuwijaya

Anggota

Member

Kewarganegaraan	Indonesia	Nationality	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir	Majalengka, 19 Mei 1958 (59 tahun)	Place & Date of Birth	Majalengka, May 19, 1958 (59years old)
Domisili	Serang	Domicile	Serang
Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana jurusan Peradilan Agama, IAIN Sunan Gunung Djati, Bandung 1984 Magister Agama bidang Studi Islam, IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 1992 Doktor bidang Studi Islam, IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 1998 	Education	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor degree in Religious Courts, IAIN Sunan Gunung Djati, Bandung 1984 Master of Religion in Islamic Studies, IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 1992 Doctorate of Islamic Studies, IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 1998
Riwayat Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Guru Besar UIN Sultan Maulana Hasanuddi Banten Ketua Komisi Pengkajian dan Penelitian MUI 	Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Professor of UIN Sultan Maulana Hasanuddi Banten Chairman of MUI Study and Research Commission
Rangkap Jabatan	<ul style="list-style-type: none"> Ketua DPS Asuransi Bangun Askrida Anggota DPS Marein Ketua DPS BPRS HIK Parahyangan 	Concurrent Positions	<ul style="list-style-type: none"> Chairman of DPS Asuransi Bangun Askrida Member of DPS Marein Chairman of DPS BPRS HIK Parahyangan
Pelatihan di tahun 2017	<ul style="list-style-type: none"> Workshop Asuransi Syariah DPS oleh AASI Workshop Ijtima' Sanawi Narasumber Workshop Pengembangan Bahan Ajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN SHM Narasumber Workshop Ekonomi Syariah Program Pasca Sarjana IAIN SHM Banten 	Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Workshop on Sharia Insurance DPS by AASI Ijtima' Sanawi Workshop Speaker at Workshop of Learning Materials Development of Faculty of Economics and Business of IAIN SHM Speaker at Sharia Economic Workshop of IAIN SHM Banten Post Graduate Program
SK Pengangkatan	Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2015	Appointment Letter	Annual GMS Decision dated March 16, 2015
Hubungan Afiliasi	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	Affiliate Relationship	Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Controlling Shareholders

Pejabat Senior Senior Executives



Budi Eka Buana
Chief Resource Management
Officer



Danny Alogo Yulianto
Chief Affinity Officer



Defit Rizal
Chief Corporate Strategy Officer



Erwita Triana Dewi
Chief Affinity Officer

Kepala Divisi Head of Division



Arry Herwindo Wildan
Head of Corporate
Secretary Division



Albert Jimmy Rotinsulu
Head of Internal
Audit Division



Nurhadi Nugroho
Head of Business
Development Division



Happy Dian Wicaksono
Head of Finance
Controller Division



Rhinaldy Yudistira
Head of Information
Technology Division



Sayekti Rahayu
Head of Underwriting &
Customer Service Division



Hariadi Tjahjono
Head of Treasury &
Investment Division



Lia Mariani
Head of Corporate
Communications Division



Pejabat Senior
Senior Executives



Eddy Sutrisno Marolop Hutauruk
Head of Compliance Division



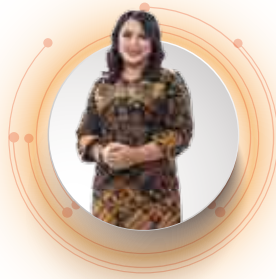
Nurmansjah Soleiman
Head of Agency Division



Amelia Nugraeni
Head of Risk
Management Division



Indrawaty Syahrullah
Head of Affinity Division



dr. Okta Sinta Harini
Head of Customer Complaint
Handling Division



Parluhutan Manalu
Head of POS, Collection &
Business Conservation Division



Ali Idris
Head of Bancassurance In
Branch Division



Donny Trihardono
Head of Legal &
Investigasi Division



Marthin Riahdim S.
Head of Technical Report,
Valuation & Reinsurance



dr. Santy Dahlan
Head of Claims &
Provider Division



Jimmy Saputra
Head of Bancassurance
Worksite Division



Fahmi Basyah
Head of Syariah Division



Denny Riadhi
Head of Employee Benefit Open
Market Division



Yusuf Cornelius Jesukma
Head of Bancassurance Recruitment
& Development Division



Andrey Alfiansyah
Head of Bancassurance
Business Support Division



Aswin Nasser Lubis
Head of Employee Benefit
Business Banking Division



Heri Halawani
Head of GA &
Procurement Division

Komposisi Pemegang Saham BNI Life

Composition of Shareholders of BNI LIFE

Susunan kepemilikan saham BNI Life Insurance per 31 Desember 2017, adalah sebagai berikut:

The share ownership of BNI Life Insurance as at December 31, 2017, was as follows:

Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Number of Shares	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	Rp180.419.480.000	60,000000%
Sumitomo Life Insurance	120.279.633	Rp120.279.633.000	39,999994%
Yayasan Dinar Dana Swadharna	10	Rp10.000	0,000003%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	10	Rp10.000	0,000003%
Total	300.699.133	Rp300.699.133.000	100,000000%

Pemegang Saham Dengan Kepemilikan >5%

Shareholders with Ownership >5%

Pemegang Saham Shareholder	Lembar Saham Number of Shares	Nominasi Nominal Value	Persentase Percentage
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	Rp180.419.480.000	60,000000%
Sumitomo Life Insurance	120.279.633	Rp120.279.633.000	39,999994%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di PT BNI Life Insurance

Shareholding by Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors do not have any shareholding in PT BNI Life Insurance

Kepemilikan Saham oleh Individu dan Institusi Domestik dan Asing

Shareholding by Individual and Domestic and Foreign Institution

Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholder	Domestik Domestic			Asing Foreign		
	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % Ownership	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Individu Individual	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Institusi Institution	180.419.500	60,000006%	3	120.279.633	39,999993%	1
Total	180.419.500	60,000006%	3	120.279.633	39,999993%	1

INFORMASI MODAL DASAR DAN MODAL DISETOR

Perkembangan Modal Dasar

Sepanjang sejarah beroperasinya Perusahaan, BNI Life telah beberapa kali melakukan penambahan modal dasar yang dilakukan oleh Pemegang Saham, sebagai berikut:

AUTHORIZED AND PAID-IN CAPITAL INFORMATION

Authorized Capital Development

Throughout the Company's history, BNI Life has made several increases in authorized capital carried out by Shareholders, as follows:

Tahun Year	Modal Dasar (dalam Rupiah) Authorized Capital (in Rupiah)	Keterangan Explanation
1996	15.000.000.000	Akta Pendirian No 24 Tanggal 28 November 1996 TBNRI No 4121 Tahun 1997 Deed of Establishment No 24 Dated November 28, 1996 TBNRI No 4121 Year 1997
2001	80.000.000.000	Akta No 2 Tanggal 12 Desember 2001 TBNRI No 6931 Tahun 2002 Deed No. 2 Dated December 12, 2001 TBNRI No 6931 Year 2002
2004	95.000.000.000	Akta No 10 Tanggal 26 November 2004 TBNRI No 7582 Tahun 2007 TBNRI No 7861 Tahun 2005 Deed No 10 Dated November 26, 2004 TBNRI No 7582 Year 2007 TBNRI No 7861 Year 2005
2004	100.000.000.000	Akta No 17 Tanggal 29 Desember 2004 TBNRI No 7583 Tahun 2007 Deed No 17 Dated December 29, 2004 TBNRI No 7583 Year 2007
2009	400.000.000.000	Akta No 3 Tanggal 06 Januari 2009 TBNRI No 9546 Tahun 2010 Deed No 3 Dated January 06, 2009 TBNRI No 9546 Year 2010



Perkembangan Modal Disetor

BNI Life juga telah beberapa kali melakukan penambahan modal disetor yang dilakukan oleh Pemegang Saham guna memperkuat struktur modal Perusahaan, sebagai berikut:

Paid-up capital development

BNI Life has several times made additional paid-up capital committed by Shareholders to strengthen the Company's capital structure, as follows:

Tahun Year	Modal Dasar (dalam Rupiah) Authorized Capital (in Rupiah)	Keterangan Explanation
1996	5.000.000.000	Akta Pendirian No 24 Tanggal 28 November 1996 TBNRI No 4121 Tahun 1997 Deed of Establishment No 24 Dated November 28, 1996 TBNRI No 4121 Year 1997
2001	20.385.000.000	Akta No 2 Tanggal 12 Desember 2001 TBNRI No 6931 Tahun 2002 Deed No. 2 Dated December 12, 2001 TBNRI No 6931 Year 2002
2004	23.915.000.000	Akta No 10 Tanggal 26 November 2004 TBNRI No 7582 Tahun 2007 TBNRI No 7861 Tahun 2005 Deed No 10 Dated November 26, 2004 TBNRI No 7582 Year 2007 TBNRI No 7861 Year 2005
2004	38.045.000.000	Akta No 17 Tanggal 29 Desember 2004 TBNRI No 7583 Tahun 2007 Deed No 17 Dated December 29, 2004 TBNRI No 7583 Year 2007
2007	49.528.500.000	Akta No 41 Tanggal 19 Desember 2007 Deed No 41 Dated December 19, 2007
2009	10.736.000.000	Akta No 3 Tanggal 06 Januari 2009 TBNRI No 9546 Tahun 2010 Deed No 3 Dated January 06, 2009 TBNRI No 9546 Year 2010
2011	180.419.500.000	Akta No 15 Tanggal 09 Desember 2011 Deed No 15 Dated December 09, 2011
2014	300.699.133.000	Akta No 31 Tanggal 21 Maret 2014 Deed No 31 Dated March 21, 2014

Profil Pemegang Saham

Shareholder Profiles

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) didirikan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tahun 1946 yang pada awalnya berfungsi bank sentral di Indonesia, sebelum akhirnya beroperasi sebagai bank komersial sejak tahun 1955. BNI tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tahun 1996 dan menjadi bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta.

Pada 2010, Pemerintah Republik Indonesia memegang 60% saham BNI, sementara sisanya 40% dimiliki pemegang saham publik baik individu maupun institusi, domestik dan asing. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia berdasarkan total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. BNI menawarkan layanan jasa keuangan terpadu kepada nasabah, didukung oleh perusahaan anak: BNI Syariah, BNI MultiFinance, BNI Securities dan BNI Life Insurance.

BNI merupakan pemegang saham mayoritas pada BNI Life sebesar 60,000000% dari total seluruh saham yang berjumlah 300.699.133 lembar. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BNI Life yang diadakan pada 3 April 2014, perubahan presentase saham BNI tersebut karena masuknya *strategic partner* Sumitomo Life Insurance Company.

Sumitomo Life Insurance Company

Didirikan pada Mei 1907 sebagai Hinode Life Insurance Co., Ltd. dengan aspirasi untuk membangun Perusahaan yang ideal, kemudian pada 1952 berganti nama menjadi Sumitomo Life Insurance Company. Aspirasi tersebut masih terus berlanjut di bawah semangat Sumitomo untuk mencapai keuntungan sosial dan nasional dalam bisnisnya, dan setelah 100 tahun berdiri, Sumitomo Life sekarang telah tumbuh menjadi perusahaan asuransi terbesar di dunia. Pada Desember 2013, Sumitomo Life melakukan aliansi bisnis strategis dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT BNI Life Insurance, hingga pada Maret 2014, Sumitomo Life resmi menjadi salah satu pemegang saham PT BNI Life Insurance dengan saham sebesar 39,999993%.

Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS)

Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS) merupakan yayasan yang didirikan oleh BNI pada tahun 1959 dengan nama Yayasan Dana Kesejahteraan BNI. YDDS didirikan sebagai bentuk dari cita-cita Manajemen BNI untuk menambah kesejahteraan pegawai dan pensiunan beserta keluarganya. Selain membantu memberikan kesejahteraan bagi para pensiunan, YDDS juga turut dalam pengembangan pendidikan formal maupun non-formal. Saat ini YDDS memiliki 0,000003% dari total seluruh saham yang berjumlah 300.699.133 lembar atau sebanyak 10 lembar saham.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) was established by the Republic of Indonesia Government in 1946 and initially served as a central bank in Indonesia, before operating as a commercial bank since 1955. BNI was listed on Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in 1996 and became the first SOE (State Owned Enterprise) Bank to list its shares on Jakarta Stock Exchange.

In 2010, the Republic of Indonesia Government held 60% shares in BNI, while the remaining 40% were owned by public shareholders both individuals and institutions, domestic and foreign. Currently, BNI is the 4th largest bank in Indonesia by assets, total loans and total third party funds. BNI offers integrated financial services to customers, supported by its subsidiaries: BNI Syariah, BNI Multifinance, BNI Securities, and BNI Life Insurance.

BNI is the majority shareholder in BNI Life amounted to 60.000000% with a total of 300,699,133 shares. At Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of BNI LIFE held on April 3, 2014, BNI's shares percentage changed due to the entry of a strategic partner, Sumitomo Life Insurance Company.

Sumitomo Life Insurance Company

Established in May 1907 as Hinode Life Insurance Co., Ltd. with aspirations to build an ideal company, then in 1952 changed its name to Sumitomo Life Insurance Company. These aspirations are still continuing under the spirit of Sumitomo to achieve social and national advantages in business, and after 100 years of existence, Sumitomo Life now has grown into one of the largest insurance companies in Japan. In December 2013, Sumitomo Life conducted a strategic business alliance with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT BNI Life Insurance, so that by March 2014, Sumitomo Life officially became one of the shareholders of PT BNI Life Insurance with a stake amounting to 39.999993%.

Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS)

Yayasan Dinar Dana Swadharma (YDDS) was a foundation established by BNI in 1959 with the name Yayasan Dana Kesejahteraan BNI. BNI Management established YDDS with the ideals to increase the welfare of employees, retirees and their families. In addition to helping provide welfare for retirees, YDDS also participated in formal and non-formal education development. Currently YDDS has 0.000003% of the total shares amounting to 300,699,133 sheets or 10 shares.



Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia (YKP BNI)

Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia didirikan pada 11 Juli 1997. YKP BNI merupakan program bidang sosial dan kemanusiaan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan pegawai BNI dan keluarganya serta pensiunan BNI. Saat ini, YKP BNI memiliki 0,000003% dari total seluruh saham yang berjumlah 300.699.133 lembar atau sebanyak 10 lembar saham.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

PT BNI Life Insurance belum pernah mencatatkan sahamnya di bursa efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham yang beredar; kapitalisasi pasar; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan volume perdagangan.

KRONOLOGIS PENCATATAN OBLIGASI

PT BNI Life Insurance tidak menerbitkan obligasi sukuk atau obligasi konversi lainnya sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disajikan.

INFORMASI AKSI KORPORASI

Sampai dengan 31 Desember 2017, PT BNI Life Insurance tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat ditampilkan dalam Laporan ini.

ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI

Hingga 31 Desember 2017, PT BNI Life Insurance tidak memiliki anak perusahaan. Namun, PT BNI Life Insurance memiliki penyertaan saham di PT Bank BNI Syariah sejumlah 1.500 lembar dengan nominal Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) atau setara dengan 0,1% saham di PT BNI Bank Negara Indonesia Syariah.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Perusahaan merupakan anak usaha dari Bank BNI yang memiliki anak usaha lainnya yaitu BNI Syariah, BNI Multifinance, dan BNI Sekuritas.

BNI Employee Welfare Foundation (YKP BNI)

BNI Employee Welfare Foundation was established on July 11, 1997. YKP BNI is a social and humanitarian program to help improve the welfare of BNI employees and their families and BNI retirees. Currently, YKP BNI has 0.000003% of the total shares amounting to 300,699,133 sheets or 10 shares.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

PT BNI Life Insurance has never listed on any securities exchange so there are no information on the number of shares outstanding; market capitalization; high, low, and closing stock price; and trading volume.

BOND LISTING CHRONOLOGY

PT BNI Life Insurance has not issued sukuk bonds or other convertible bonds so that information regarding this cannot be presented.

Corporate Action Information

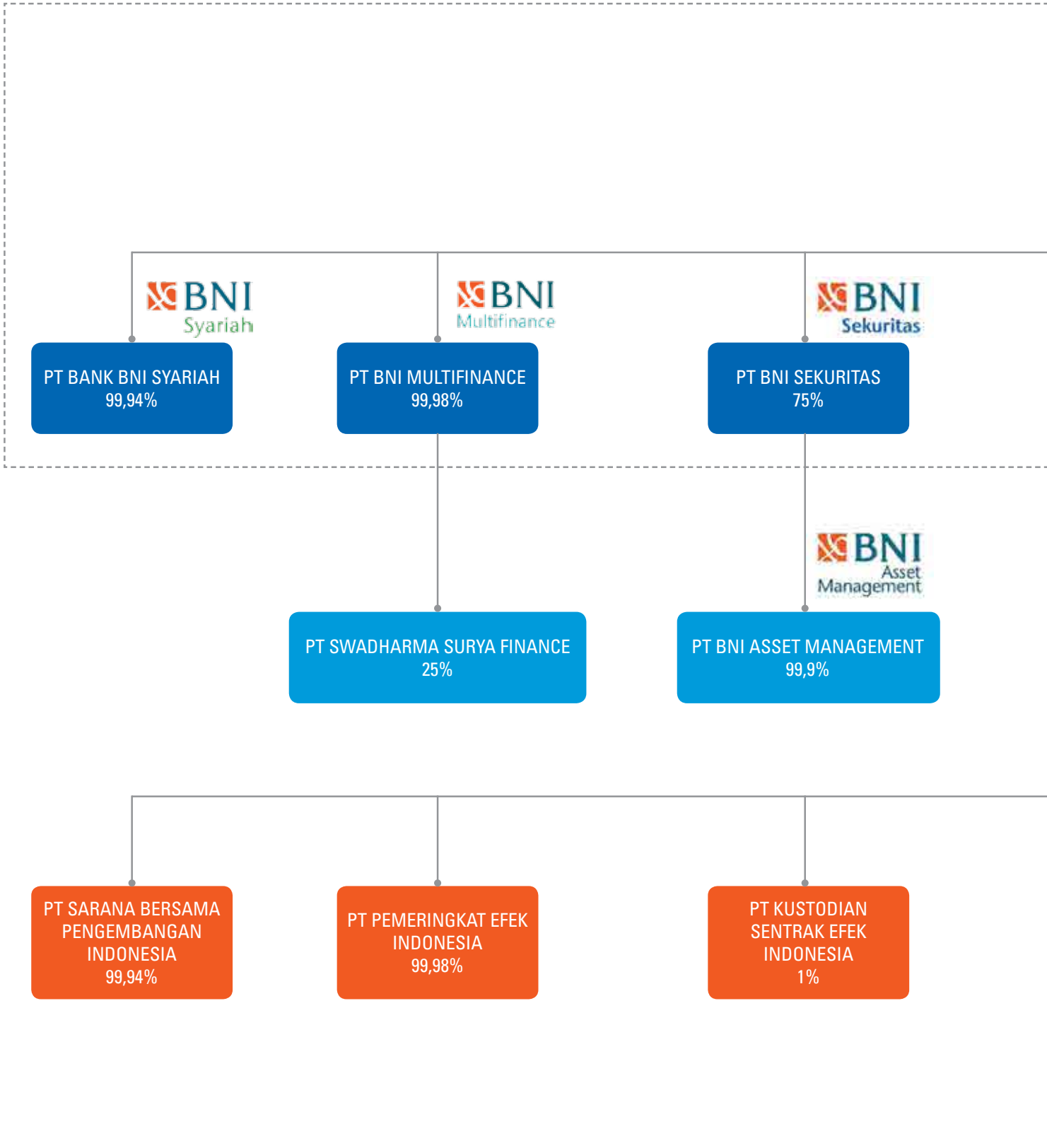
As of December 31, 2017, PT BNI Life Insurance did not perform corporate actions such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and reduction of par value, so that information regarding those cannot be presented in this Report.

SUBSIDIARY/ASSOCIATION ENTITIES

Up to December 31, 2017, PT BNI Life Insurance has no subsidiaries. However, PT BNI Life Insurance holds an equity stake in PT Bank BNI Syariah of 1,500 shares with a nominal value of Rp1,500,000,000 (one billion five hundred million Rupiah) or equivalent to 0.1% stake in PT BNI Bank BNI Syariah.

COMPANY GROUP STRUCTURE

The Company is a subsidiary of Bank BNI that has other subsidiaries, namely BNI Syariah, BNI Multifinance and BNI Sekuritas.





PT BANK NEGARA INDONESIA (Persero) Tbk



PT BNI LIFE INSURANCE
60%



BNI REMITTANCE
100%

PT MIZUMO INDONESIA
1%

PT BANK MITSUI
SUMITOMO
INDONESIA
0,52%

Nama dan Alamat Lembaga Penunjang BNI Life

Name and Address of BNI Life Institution Supporting

Kantor Akuntan Publik

ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Tower 2 Lt. 7
Jl. Jendral Sudirman KAv. 52-53, Jakarta 12190

Public Accountant Office

ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja
Gedung Bursa Efek Tower 2 7th Floor
Jl. Jendral Sudirman KAv. 52-53, Jakarta 12190

Notaris

1. Mala Mukti, SH, MH

Alamat : AXA Tower Lantai 27 # 06
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18
Jakarta 12940
Tel. 021-30056229

Notary

1. Mala Mukti, SH, MH

Address : AXA Tower Lantai 27 # 06
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18
Jakarta 12940
Tel. 021-30056229

2. Fathiah Helmi, SH

Alamat : Graha Irama Lt. 6c
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav.1&2
Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-52907304

2. Fathiah Helmi, SH

Address : Graha Irama Lt. 6c
Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav.1&2
Jakarta Selatan 12950
Tel. 021-52907304

Kantor Hukum

1. Rahmad Irwan & Partners (Retainer Lawyer)

Alamat : Gandaria 8 Office, Lantai 15 Floor of D,
Jalan Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12240.

Legal Office

1. Rahmad Irwan & Partners (Retainer Lawyer)

Address : Gandaria 8 Office, Lantai 15 Floor of D,
Jalan Sultan Iskandar Muda, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan 12240.

2. Kantor Advokat Teddy & Titi

Alamat : Jalan Cimandiri No. 1A,
Cikini-Menteng, Jakarta Pusat.

2. Teddy & Titi Advocat Office

Address : Cimandiri Street No. 1A,
Cikini-Menteng, Central Jakarta.

3. Law Office Fortuna Ace Wahyudin, S.H.; Susilowati, S.H. & Partner

Alamat : Srandol Bumi Indah Blok R – 12, Semarang.

3. Law Office Fortuna Ace Wahyudin, S.H.; Susilowati, S.H. & Partner

Address : Srandol Bumi Indah Blok R – 12, Semarang.

Informasi Website BNI Life

Company's Website Information

BNI Life menyediakan *website* yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh *stakeholder* yang beralamat <https://www.bni-life.co.id>. Keberadaan *website* tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan BNI Life, agar seluruh *stakeholder* dapat memperoleh berbagai informasi terkait dengan BNI Life.

BNI Life provides a website that can be easily accessed by all stakeholders with the address <https://www.bni-life.co.id>. The existence of this website is part of the information disclosure conducted by BNI Life, so that all stakeholders can obtain various information related to BNI Life.

Website BNI Life antara lain memuat informasi:

- Profil Perusahaan
- Profil Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah
- Struktur Organisasi
- Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
- Informasi Produk
- Penghargaan
- Laporan Keuangan
- Laporan Tahunan

BNI Life website includes following information:

- Company profile
- Profile of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board
- Organizational structure
- Company Vision, Mission and Values
- Product Information
- Award
- Financial statements
- Annual report

Program Pengembangan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Kepala Audit Internal

Competency Development Program for Members of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Head

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, jajaran manajemen kunci BNI Life mengikuti berbagai pelatihan dan program pengembangan kompetensi baik yang dilakukan secara internal maupun oleh pihak ketiga. Pada tahun 2017, program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh jajaran manajemen kunci BNI Life adalah sebagai berikut:

In order support the implementation of their duties and responsibilities, BNI Life's key management personnels participate in various trainings and competency development programs, both held internally and by third parties. In 2017, training and competency development programs followed by the key management personnels were as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Krisna Wijaya	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	28th Pasific Insurance Conference	Pasific Insurance Conference	19-22 November 2017 November 19-22, 2017	Grand Hyatt, Hongkong
Darwin Suzandi	Komisaris Commissioner	28th Pasific Insurance Conference	Pasific Insurance Conference	19-22 November 2017 November 19-22, 2017	Grand Hyatt, Hongkong
Kazuhiko Arai	Komisaris Commissioner	-	-	-	-
Husain Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Wiriadi Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	28th Pasific Insurance Conference	Pasific Insurance Conference	19-22 November 2017 November 19-22, 2017	Grand Hyatt, Hongkong

Direksi

Board of Director

Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Geger N. Maulana	Plt. Direktur Utama/Wakil Direktur Utama Acting President Director/ Vice President Director	Innovation in ASEAN Insurance conference	Marketforce	24 & 25 Januari 2017 January 24 & 25, 2017	JW Marriot Jakarta
		The 4th International Conference on Global Insurance	AAMI	27 – 29 Juli 2017 July 27 – 29, 2017	Yogyakarta
Intan Abdams Katoppo	Direktur Director	-	-	-	-
Hirokazu Todaka	Direktur Director	-	-	-	-
Naruyoshi Kuwata	Direktur Director	Master Class Risk Governance For Senior Managers and Board Members	CRMS Global	6-7 November 2017 November 6 – 7, 2017	Singapura Singapore

Dewan Pengawas Syariah

Shara Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
KH. Ma'ruf Amin	Ketua Chairman	Pembicara : Ijtima' Sanawi DPS Tahun 2017 Speaker: Ijtima' Sanawi DPS of 2017	Majelis Ulama Indonesia dan OJK Indonesian Council of Ulama and OJK	2-3 November 2017 November 2 – 3, 2017	Jakarta
		Pembicara : Tantangan dan Peluang Pasar Keuangan Syariah di Indonesia Speaker: Challenges and Opportunities of Sharia Financial Market in Indonesia	Sekolah Pascasarjana (SPs) UIN Jakarta Postgraduate School (SPs) of UIN Jakarta	9 – 10 November 2016 November 9 – 10, 2016	Syahida Inn

Dewan Pengawas Syariah

Shara Supervisory Board

Nama Name	Jabatan Position	Workshop/Training/ Seminar	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Location
Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA	Anggota Member	Narasumber: Workshop Ekonomi Syariah Program Pascasarjana IAIN SMH Banten Speaker: Workshop on Sharia Economy at Postgraduate Program of IAIN SMH Banten	Program Pascasarjana IAIN SMH Banten Postgraduate Program of IAIN SMH Banten	13 September 2017 September 13, 2017	Banten
		Narasumber: Workshop Pengembangan Bahan Ajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Speaker: Workshop on Learning Materials Development of Faculty of Economics and Islamic Business	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN SMH Banten Faculty of Economics and Islamic Business of IAIN SMH Banten	6-7 Juli 2017 July 6 – 7, 2017	Banten
		Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Pre Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting)	Majelis Ulama Indonesia dan OJK Indonesian Council of Ulama and OJK	4 Oktober 2017 October 4, 2017	Jakarta
Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FIIS,ASAI	Anggota Member	Workshop Asuransi Syariah DPS DPS Insurance Sharia Workshop	AASI	23 Maret 2017 March 23, 2017	Jakarta
		Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Pre Ijtima' Sanawi Workshop (Annual Meeting)	Majelis Ulama Indonesia dan OJK Indonesian Council of Ulama and OJK	4 Oktober 2017 October 4, 2017	Jakarta
		Ijtima' Sanawi DPS Tahun 2017 Ijtima' Sanawi DPS of 2017	Majelis Ulama Indonesia dan OJK Indonesian Council of Ulama and OJK	2-3 November 2017 November 2 – 3, 2017	Jakarta

Komite Audit

Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Location
Wiriadi Saputra	Ketua Chairman	-	-	-
Ludovicus Sensi W	Anggota Member	Pacific Insurance Conference	28th Pacific Insurance Conference	19-22 November 2017 November 19-22, 2017
Darwin Suzandi	Anggota Member	Pacific Insurance Conference	28th Pacific Insurance Conference	19-22 November 2017 November 19-22, 2017

Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Location
Mauli Adiwarmarman Idris	Ketua (hingga 21 April 2017) Chairman (until April 21, 2017)	-	-	-
Husain Abdullah	Ketua (sejak 6 Mei 2017) Chairman (since May 6, 2017)	-	-	-
Ludovicus Sensi W.	Anggota Member	Pacific Insurance Conference	28th Pacific Insurance Conference	19-22 November 2017 November 19-22, 2017
Djarot Ramelan S.	Anggota Member	Pacific Insurance Conference	28th Pacific Insurance Conference	19-22 November 2017 November 19-22, 2017



Sekretaris Perusahaan

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Location
Arry Herwindo Wildan	Head of Corporate Secretary	Finon 2 : Profit Planning & Capital Budgeting	PPM Manajemen	September 13-14 2017, Jakarta September 13-14, 2017, Jakarta
		Subsidiary governance dalam konteks holdingisasi BUMN dan trend aksi korporasi	DPS & KNKG	Oktober 26 2017, Jakarta October 26, 2017, Jakarta
		Strategic Employee Engagement (Head Of Division)	Blessing White	Maret 3 - 4 2017, Jakarta March 3 - 4, 2017, Jakarta
		Follow Up & evaluation : Leader Role in Emp Engagement Training	Blessing White	April 7 & 18 2017, Jakarta 7 -18 April 2017, Jakarta
		Risk Management For Leader batch 2	STMA Trisakti & LSP MKS	Agustus 25-26 2017 & 29 Agustus 2017, Jakarta August 25-26 & August 29 2017, Jakarta
		Sharing Session From BOC & SA to Leaders	PT BNI Life Insurance	Desember 5 2017, Jakarta December 5, 2017, Jakarta
Asep Kurnia Sudrajat	Senior Manager	Pelatihan Kepatuhan kepada Perusahaan Anak (POJK No.12/POJK.01/2017; UU No.9 thn2017; GCG; Profil Risiko) Training Compliance to the Subsidiaries (POJK No.12/POJK.01/2017; UU No.9/2017; GCG; Profile Risk)	Bank BNI	Desember 12 2017, Jakarta December 12, 2017, Jakarta
		Employee Engagement For Leader Batch	Blessing White	April 4 -5 2017, Jakarta 4 -5 April 2017, Jakarta
		Leadership Communication Batch 5 For MGR	Cici Resti Consulting	November 9-10 2017, Jakarta 9-10 November 2017, Jakarta
Tati Nurlela	Manager	Employee Engagement For Leader Batch 6	Blessing White	April 4 -5 2017, Jakarta 4 -5 April 2017, Jakarta
		Leadership Communication batch 1 For MGR	Cici Resti Consulting	Oktober 5-6 2017, Jakarta October 5-6, 2017, Jakarta
		Insurance Market Overview 2018	McHudson	November 3 2017, Jakarta 3 November 2017, Jakarta
Frisca Magdalena Tobing	Senior Assistant Manager	Insurance Outlook 2018	Media Asuransi	November 16 2017, Jakarta 16 November 2017, Jakarta
		PKPA	FHP Edulaw	November 18-Desember 23 2017, Jakarta November 18-December 23, 2017, Jakarta
		Pelatihan Kepatuhan kepada Perusahaan Anak (POJK No.12/POJK.01/2017; UU No.9 thn2017; GCG; Profil Risiko) Training Compliance to the Subsidiaries (POJK No.12/POJK.01/2017; UU No.9/2017; GCG; Profile Risk)	Bank BNI	Desember 11 2017, Jakarta December 11, 2017, Jakarta
		Managing Profesional Growth : For AMGR & SAMGR Batch 3	Blessing White	Mei 2 - 3 2017, Jakarta May 2 - 3, 2017, Jakarta
Nova Fajarwaty	Senior Assistant Manager	Finance For Non Finance Batch 2	M-Knows Consulting	Oktober 19-20 2017, Jakarta October 19-20, 2017, Jakarta
		7th Indonesia Secretary Summit	Sekretaris Pro	April 20-21 2017, Jakarta 20-21 April 2017, Jakarta
Maretta Keyti Faraswati	Assistant Manager	Sosialisasi Memo Memo Socialization	Corporate Secretary	Maret 21 2017, Jakarta March 21, 2017, Jakarta
		Sosialisasi Memo Memo Socialization	Corporate Secretary	Maret 21 2017, Jakarta March 21, 2017, Jakarta
Tamara Bakti Prastya	Assistant Manager	Sosialisasi BPP IT BPP IT Socialization	PT BNI Life Insurance	Mei 3 2017, Jakarta May 3, 2017, Jakarta
		Training DPLK	PT BNI Life Insurance	Mei 10 2017, Jakarta May 10, 2017, Jakarta
Siswanto	Assistant Manager	Sosialisasi Memo Memo Socialization	Corporate Secretary	Maret 21 2017, Jakarta March 21, 2017, Jakarta
Putri Kartika Untiani	Senior Assistant	Sosialisasi Memo Memo Socialization	PT BNI Life Insurance	Maret 21 2017, Jakarta March 21, 2017, Jakarta

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Location
Shaumi Rahmanindya Hidayat	Senior Assistant	Emotional Intelligent Training - Batch 3	PT BNI Life Insurance	Agustus 1 2017, Jakarta August 1 2017, Jakarta
		Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP)	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia	Juli 24-27 2017, Jakarta July 24-27 2017, Jakarta
		EB Special Forces Batch 1 – PSAK	PT BNI Life Insurance	Januari 27 2017, Jakarta January 27, 2017, Jakarta
		EB Special Forces Batch 3 - Investment knowledge	PT BNI Life Insurance	Februari 9 2017, Jakarta February 9, 2017, Jakarta
		EB Special Forces Batch 4 - Validasi Investment K	PT BNI Life Insurance	Februari 14 2017, Jakarta February 14, 2017, Jakarta
		EB Special Forces Batch 5 - Accounting Treatment	PT BNI Life Insurance	Februari 21 2017, Jakarta February 21, 2017, Jakarta
		EB Special Forces Batch 6 - Program saving	PT BNI Life Insurance	Februari 28 2017, Jakarta February 28, 2017, Jakarta
Awang Suryotejo	Senior Assistant	EB Special Forces Batch 7 - Accounting Treatment	PT BNI Life Insurance	Juni 16 2017, Jakarta June 16, 2017, Jakarta
		Induction Batch 2	PT BNI Life Insurance	Mei 17 2017, Jakarta May 17, 2017, Jakarta

Kepala Audit Internal

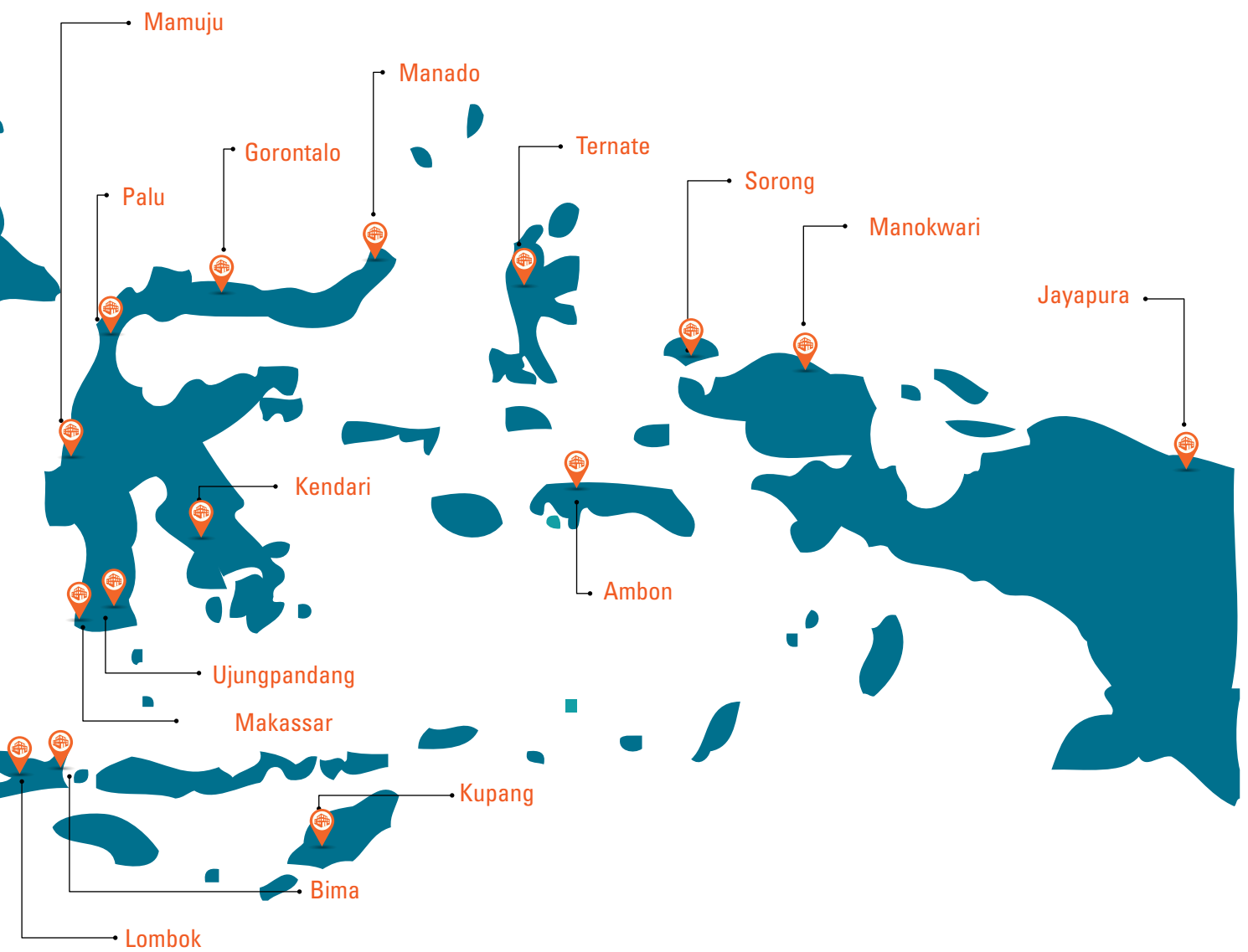
Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Location
Albert J. Rotinsulu	Head of Internal Audit	QCRO (Qualified Chief Risk Officer)		
Hesty Purwaningsih	Senior Auditor	Leadership Communication	CRC Learning Consultant	Oktober 09 - 10 2017, Hotel Ibis Sliipi - Jakarta October 09 - 10, 2017, Hotel Ibis Sliipi - Jakarta
		BNI Life In-House Legal Training.	Pro-Legal	Januari 23 - 24 2017, Jakarta January 23 - 24, 2017, Jakarta
		Refreshment Auditor SPI BNI: Perbankan Syariah.	SPI BNI	Januari 25 - 26 2017, Jakarta January 25 - 26, 2017, Jakarta
		QIA Dasar II	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	Maret 06 - 17 2017, Jakarta March 06 - 17, 2017, Jakarta
Cecep Firmansyah	Senior Auditor	Managing Professional Growth Training 2017 (Employee Training Program - Mandatory)	Employee Training - BNILife	April 4 2017, Jakarta (Hotel Santika-Sliipi) April 5 2017, Jakarta (Hotel Santika-Sliipi)
		QIA Lanjutan I	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	Juni 05 - 16 2017, Jakarta June 05 - 16, 2017, Jakarta
		Metodologi Teknik Investigasi dan Pengungkapan Kasus-Kasus Fraud (WS-01). Methodology Investigation Technique and State Disclosure Laws Over (W5-01)	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA)	Agustus 03-04 2017, Jogjakarta August 03-04 2017, Jogjakarta
		Leadership Communication	CRC Learning Consultant	Oktober 16 - 17 2017, Hotel Ibis Sliipi - Jakarta October 16 - 17, 2017, Hotel Ibis Sliipi - Jakarta
Sunardi		Refreshment Auditor SPI BNI: Perbankan Syariah.	SPI BNI	Januari 17 - 18 2017, Jakarta January 17 - 18, 2017, Jakarta
		Refreshment Auditor SPI BNI: Reksadana.	SPI BNI	Januari 19 2017, Jakarta January 19, 2017, Jakarta
		Sharing Session Tentang Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa. Sharing Session on the Implementation of Procurement.	Unit PFA - BNI	Mei 10 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta. May 10, 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta.
		Pelatihan Fraud Auditing 1 (FA-1) Training Fraud Auditing 1 (FA-1)	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA)	September 12-15 2017, Jakarta 12-15 September 2017, Jakarta

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Location
Fanie Rachmalia	Junior Auditor	Pendidikan dan Pelatihan Audit Intern Tingkat Manajerial (QIA). Education and training internal audit managerial level	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	Feb 20 s/d Mar 01 2017, Jakarta February 20 until March 01 2017, Jakarta
		Psikologi dan Komunikasi Dalam Audit Psychology and Communication in an Audit	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	Oktober 4 - 6 2017, Jakarta October 4 - 6 2017, Jakarta
Hari Sundoro	Junior Auditor	Finance for Non Financial Training	M-Knows Consultant	April 20 - 21 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta. 20 - 21 April 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta.
		Managing Professional Growth - Employee Engagement (for Leader)	BESSINGWHITE	Mei 2 - 3 2017, Hotel Santika - Jakarta May 2 - 3 2017, Hotel Santika - Jakarta
		Cascading and Establish the Key Performance Indicator.	PungkiPurnadi&Assosiate	Mei 9 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta. May 9, 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta.
		COSO 2013: Implementing the Framework.	IIA	Mei 23 - 24 2017, IIA Gedung Bidakara - Jakarta May 23 - 24, 2017, IIA Gedung Bidakara - Jakarta
		Emergency Preparedness Training 2017	PT Gada Agni Indonesia (Bpk. Budi Firmandi)	September 9 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta. 9 September 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta.
		Refreshment Auditor SPI BNI: Investment Banking.	SPI BNI	Januari 20 2017, Jakarta January 20, 2017, Jakarta
Happy Dian Wicaksono		BNI Life In-House Legal Training.	Pro-Legal	Januari 23 - 24 2017, Jakarta January 23 - 24, 2017, Jakarta
		Sosialisasi Gratifikasi dari KPK. Socialization Gratifikasi from KPK.	Perwakilan Komisi Pemberantasan Korupsi: Ibu Devi Lisnawati & Ibu Mutiara Carina Rizky (Pemeriksa Gratifikasi)	Maret 08 2017, Jakarta BNI Life-Landmark-R. Multifunction March 08, 2017, Jakarta BNI Life-Landmark-R. Multifunction
		Managing Professional Growth Training 2017 (Employee Training Program - Mandatory)	Employee Training - BNILife	Maret 09 2017, Jakarta (Hotel Santika-Slipi) March 09, 2017, Jakarta (Hotel Santika-Slipi)
		QIA Dasar I	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	Maret 10 2017, Jakarta (Hotel Santika-Slipi) March 10, 2017, Jakarta (Hotel Santika-Slipi)
		QIA Dasar II	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	Mei 08 - 19 2017, Gedung Lavenue - Jakarta May 08 - 19, 2017, Gedung Lavenue - Jakarta
		QIA Dasar II	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit)	Juli 17 - 28 2017, Hotel Amaris - Jakarta, Pasar Minggu. July 17 - 28, 2017, Hotel Amaris - Jakarta, Pasar Minggu.
Ayoe Dila P		Metodologi Teknik Investigasi dan Pengungkapan Kasus-Kasus Fraud (WS-02). Methodology Investigation Technique and State Disclosure Laws Over (W5-02)	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA)	Februari 16 - 17 2017, Jogjakarta February 16 - 17, 2017, Jogjakarta
		Sosialisasi Gratifikasi dari KPK.	Perwakilan Komisi Pemberantasan Korupsi: Ibu Devi Lisnawati & Ibu Mutiara Carina Rizky (Pemeriksa Gratifikasi)	Maret 08 2017, Jakarta BNI Life-Landmark-R. Multifunction March, 08 2017, Jakarta BNI Life-Landmark-R. Multifunction
		Pelatihan Fraud Auditing 1	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA)	Maret 20 - 21 2017, Jakarta. March 20 - 21, 2017, Jakarta.

Wilayah Operasional Perusahaan

Company Operational Network





Kantor Pemasaran

Kantor Pemasaran Balikpapan/Balikpapan Marketing office Komp. Ruko Haryono Palace

Jl. MT. Haryono No. 2
Kel. Gunung Samarinda
Kota Balikpapan – Kalimantan Timur
Telp : (0542) 8510182
Fax : (0542) 8510181
Email : kp.balikpapan@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Bandung 01/Bandung 01 Marketing office

Jl. Karapitan No. 129 B RT. 01 RW. 07 Kel. Burangrang Kec. Lengkong
Bandung 40262
Telp : (022) 73517990
Email : bandung.01@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Denpasar/Denpasar Marketing Office

Jl. Buluh Indah No. 149
Denpasar 80118, Bali
Telp : (0361) 416 301
(0361) 416 302
(0361) 416 303
Fax : (0361) 416 350
Email : denpasar@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Slipi/Slipi Marketing Office

Gedung Grand Slipi Tower Lantai 8
Jl. S. Parman Kav 22 - 24
Jl. S. Parman Kav 22 - 24 r Lantai 8 Unit N dan O
Jakarta Barat – 11480
Telp : (021) 2902 1982 Ext : 125
(021) 2594 5068
Fax : (021) 2594 5064
Email : slipi@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Intiland/Intiland Marketing Office

Gedung BNI Life Insurance Lt 4
Jl. Aipda K.S Tubun No.67
Jakarta Pusat, 10260
Telp : (021) 5366 7676 ext 3856
Fax : (021) 5366 7687
Email : intiland@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Jakarta Timur/East Jakarta Marketing Office

Ruko Pahlawan Revolusi Office Park
Jl. Pahlawan Revolusi No. 46
RT. 006 RW. 012
Kel. Pondok Bambu Kec. Duren Sawit
Jakarta Timur
Telp : 021 – 22088062
Email : kp.jakarta-timur@bni-life.co.id

Marketing Office

Kantor Pemasaran Kupang/Kupang Marketing Office

Jalan Veteran, RT 014, RW 004
Kelurahan Fatululi, Kecamatan Oebobo
Kota Kupang
Telp : (0380) 8441236
Email : kp.kupang@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Lampung/Lampung Marketing Office

Jl. Jend. Sudirman no. 134 A
Kel. Rawalaut Kec. Enggal
Bandar Lampung - Lampung
Telp. : 0721-5600 350, 5600 066, 5600 067
Fax. : 0721-5600 027
Fleksi. : 0721-3653 242
Email : lampung.01@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Makassar/Marketing Marketing Office

Jl. Pengayoman Ruko Mirah II No. 29, RT 05 RW 04
Kelurahan Pandang, Kecamatan Panakkukang
Makassar 90231
Telp : (0411) 467 3521
Fax : (0411) 467 3522
Email : makassar.01@bni-life.co.id
makassar.02@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Medan 03/Medan 03 Marketing Office

Jl. T. Amir Hamzah No. 6/37
Kel. Sei Agul Kec. Medan Barat
Medan 20117 - Sumatera Utara
Telp : (061) 8003 2341
Fax : -
Email : medan.03@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Palembang 01/Palembang 01 Marketing Office

Jl. Basuki Rahmat No. 897 F
Palembang 30127
Sumatera Selatan, Indonesia
Telp : (0711) 311 448 (Hunting)
Fax : (0711) 359 684
Email : palembang@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Pekanbaru/Pekanbaru Marketing Office

Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 132 C
Pekan Baru 28127
Riau, Indonesia
Telp : (0761) 446 44
Flexi : (0761) 706 7658
Fax : (0761) 446 46
Email : pekanbaru@bni-life.co.id



Kantor Pemasaran Semarang 02/Semarang 02 Marketing Office

Ruko Saka Square B6
Jl. Majapahit No. 75A
Kel. Pandean Lamper Kec. Gayamsari
Semarang 50198 – Jawa Tengah
Telp : (024) 764 11676
Fax : (024) 7692 8583
Email : semarang.02@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Solo 02/Solo 02 Marketing Office

Ruko Honggowongso Square Blok B-10
Jl. Honggowongso No. 57
Kel. Kemlayan Kec. Serengan
Surakarta 57141 - Jawa Tengah
Telp : (0271) 630 111
(0271) 631 899
(0271) 664 662
Flexi : (0271) 208 1964
Fax : (0271) 668 864
Email : solo.02@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Surabaya 01/Surabaya 01 Marketing Office

Rukan Graha Bintoro
Jl. Bintoro 16 C
Surabaya 60264
Jawa Timur, Indonesia
Telp : (031) 5685 668-69 (Hunting)
Fax : (031) 5681 556
Email : surabaya.01@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Surabaya 02/Surabaya 02 Marketing Office

Perkantoran Darmo Square R-5
Jl. Raya Darmo No. 54-56
Surabaya 60251,
Jawa Timur, Indonesia
Telp : (031) 5636 198
Fax : (031) 5631 628
Email : surabaya.02@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Yogyakarta 02/Yogyakarta 02 Marketing Office

Ruko Casa Grande No. 39
Jl. Ringroad Utara
DI. Yogyakarta 55282
Telp : (0274) 4478 164 /165 (Hunting)
Fax : (0274) 4478 247
Email : yogyakarta.02@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri/Kantor Pemasaran Mandiri

Kantor pemasaran Mandiri Banda Aceh 02/Banda Aceh 02 Independent Marketing Office
Jl. Cut Nyak Dien No. 509
Kel. Lamteumen Timur Kec. Jaya Baru
Banda Aceh 23236 - Nanggro Aceh Darusallam
Telp : (0651) 444 12
0853 5830 4966
Email : kpm.aceh02@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Banda Aceh 03 Banda Aceh Independent Marketing Office

Jl. TGK Imuem Lueng Bata No. 48
Kel. Lamseupeung Kec. Lueng Bata
Kota Banda Aceh 23247 - Nangro Aceh Darussalam
Telp : (0651) 355 11
Email : kpm.aceh03@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Bandar Lampung Kota/ Bandar Lampung City Independent Marketing Office

Jl. RA. Kartini No. 66 RT 002 LK. III
Kelurahan Tanjungkarang
Kecamatan Enggal
Bandar Lampung
Telp : (0721) 252221
Email : kpm.bandarlampung-kota@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Bandar Lampung Sukabumi Bandar Lampung Sukabumi Independent Marketing Office

Komplek Ruko Nusantara
Jalan P. Tirtayasa
Kelurahan Sukabumi
Kecamatan Sukabumi
Bandar Lampung
Telp : (0721) 350966
Email : kpm.bandarlampung-sukabumi@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Bangka Baru Bangka Baru Independent Marketing Office

Jl. Pulau Pelepas RT 013
Desa Beluluk Kec. Pangkalan Baru
Kab. Bangka Tengah
Telp : (071) 79106774
Email : kpm.bangkabarubni-life.co.id

**Kantor Pemasaran Mandiri Bandung - Dago
Bandung- Dago Independent Marketing Office**

Jl. Cisitu Indah II No. 14 B
RT. 04 RW. 04
Kel. Dago Kec. Coblong
Kota Bandung – Jawa Barat
Telp : (022) 2504172
Email : kpm.bandung-dago@bni-life.co.id

**Kantor Pemasaran Mandiri Banjarnegara Kota
Banjarnegara City Independent Marketing Office**

Jl. Tentara Pelajar No. 8A RT 02 RW 02
Kelurahan Sokanandi
Kec/Kab Banjarnegara
Telp : (0286) 5963948
Email : kpm.banjarnegara-kota@bni-life.co.id

**Kantor Pemasaran Mandiri Bantul Kota
Bantul City Independent Marketing Office**

Pertokoan Royal Bantul Square Kav. 07
Jl. Prof. Dr. Supomo
Karang Dk Mandingan, Ringinharjo, Bantul
Telp : (0274) 2810855
Email : kpm.bantul-kota@bni-life.co.id

**Kantor Pemasaran Mandiri Banyuwangi
Banyuwangi Independent Marketing Office**

Jalan Hasanudin No. 86
Dusun Krajan II, RT 02 RW 05
Desa Kembiritan Kecamatan Genteng
Kabupaten Banyuwangi
Telp : (0333) 5823289
Email : kpm.banyuwangi@bni-life.co.id

**Kantor Pemasaran Mandiri Bima Karara
Bima Karara Independent Marketing Office**

Jl. Soekarno Hatta Lingkr Lewirowa
RT 005 RW 002
Kelurahan Monggonao Kecamatan Mpunda
Kota Bima
Telp : (0374) 6647254
Email : kpm.bimakarara@bni-life.co.id

**Kantor Pemasaran Mandiri Bengkulu 02
Bengkulu 02 Independent Marketing Office**

Jl. Tribrata No.2 Rt.01/03
Kel. Cempaka Permai Kec. Gading Cempaka
Bengkulu
Telp : (0736) 541 2712
Email : kpm.bengkulu02@bni-life.co.id

**Kantor Pemasaran Mandiri Cianjur Bypass
Cianjur Bypass Independent Marketing Office**

Jl. Dr. Muwardi No. 122 A/B
RT. 05 RW 04
Kelurahan Bojongherang
Kecamatan Cianjur
Kab. Cianjur
Telp : (0263) 2260549
Email : kpm.cianjur-bypass@bni-life.co.id

**Kantor Pemasaran Mandiri Cilacap
Cilacap Independent Marketing Office**

Jl. Urip Sumoharjo No. 156 RT:01 RW:06
Kel. Gumilir Kec. Cilacap Utara
Kabupaten Cilacap - Jawa Tengah
Telp : (0282) 545 245
Email : kpm.cilacap@bni-life.co.id

**Kantor Pemasaran Mandiri Cirebon 02
Cirebon 02 Marketing Office**

Ruko Plaza 90 Blok B.02
Jl. Pamitran Rt.02/03
Kel. Kejaksan Kec. Kejaksan
Cirebon – Jawa Barat
Telp : 0857 5963 4971
Email : kpm.cirebon02@bni-life.co.id

**Kantor Pemasaran Mandiri Denpasar Utara
North Denpasar Independent Marketing Office**

Jl. Nangka Utara No. 212
Kelurahan Tonja
Kecamatan Denpasar Utara
Denpasar
Telp : (0361) 415225
Email : kpm.denpasar-utara@bni-life.co.id

**Kantor Pemasaran Mandiri Depok Cinere
Cinere Depok Independent Marketing Office**

Cinere Terrace Commercial Ruko JB-9
Jl. Telaga Warna
Kelurahan Pangkalan Jati,
Kecamatan Cinere
Kota Depok
Telp : 081316658385
Email : kpm.depok-cinere@bni-life.co.id



Kantor Pemasaran Mandiri Gunung Sitoli
Gunung Sitoli Independent Marketing Office

Jalan Yos Sudarso No. 15 B
Dusun I Desa Ombolata Ulu
Kecamatan Gunung Sitoli
Kota Gunung Sitoli

Telp : 081220731546
Email : kpm.gunungsitoli@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Jambi Kota
Jambi City Independent Marketing Office

Jln. P. Diponegoro No. 39 RT. 08
Kelurahan Sungai Asam
Kecamatan Pasar Jambi
Kota Jambi

Telp : (0741) 33893
Email : kpm.jambi-kota@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Kebumen Kota
Kebumen City Independent Marketing Office

Jl. Kutoarjo No. 1 RT 01 RW 09
Kelurahan Panjeran Kecamatan Kebumen
Kabupaten Kebumen

Telp : (0287) 3870763
Email : kpm.kebumen-kota@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Kediri
Kediri Independent Marketing Office

Jl. Dhoho No. 168
Kota Kediri

Telp : (0354) 4526555
Email : kpm.kediri@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Kediri Kota
Kediri City Independent Marketing Office

Ruko Hayam Wuruk
Jl. Hayam Wuruk No. 16 E Rt. 25/07

Kel. Balowerti Kec. Kota Kediri
Kediri 64121 - Jawa Timur
Telp : (0354) 684639
Email : kpm.kediri-kota@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Kendal Kota
Kedal City Independent Marketing Office

Jl. Karang Kembang RT 01 RW 01
Ds. Ngilir Kec. Kota Kendal
Kabupaten Kendal

Telp : (0294) 3690591
Email : kpm.kendal-kota@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Lampung Bandar Jaya
Lampung Bandar Jaya Independent Marketing Office

Lampung Bandar Jaya
Jl. Lintas Sumatra Lingk. I
Gedong Sari RT 01

Kel. Seputih Jaya Kec. Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah
Kode pos 34161

Telp : (0725) 5210608
Email : kpm.lampung-bandarjaya@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Lombok Timur
East Lombok Independent Marketing Office

Jl. A. Yani RT 01
Lingkungan Sandubaya

Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur
Telp : (0376) 2991682

Email : kpm.lombok-timur@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Madiun
Madiun Independent Marketing Office

Jl. Raya Munggut No. 03 Rt.12/03
Kel. Munggut Kec. Wungu

Madiun 63181 - Jawa Timur
Telp : (0351) 452 872
Email : Kpm.madiun@bni-Life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Madiun Diponegoro
Madiun Diponegoro Independent Marketing Office

Jl. Diponegoro No. 56
RT. 30 RW. 06
Kelurahan Oro Oro Ombo
Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun

Telp : (0351) 2811029
Email : kpm.madiun-diponegoro@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Magelang Mertoyudan
Magelang Mertoyudan Independent Marketing Office

Jl. Yogya - Magelang
Ds. Japunan RT 01 RW 03
Desa Danurejo Kec. Mertoyudan
Kabupaten Magelang

Telp : (0293) 3193571
Email : kpm.magelang-mertoyudan@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Malang
Malang Independent Marketing Office

Ruko Plaza Ciliwung Kav. 2
Jalan Ciliwung No. 06
Kel. Purwantoro Kec. Blimbing
Malang 65122 - Jawa Timur

Telp : (0341) 495 454
Email : kpm.malang@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Manado 02
Manado 02 Independent Marketing Office

Jl. Babe Palar-Rike No.45
Kel. Tanjung Baru, Kec. Wanea
Manado - Sulawesi Utara 95116
Telp : (0431) 875 611
Fax : (0431) 875 612
Email : kpm.manado02@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Medan 01
Medan 01 Independnet Marketing Office

Jl. Prof. H.M. Yamin
Kompleks Serdang Permai No. 1
Medan - Sumatera Utara 20234
Telp : (061) 4550 577
Email : kpm.medan01@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Metro Lampung
Metro Lampung Independent Marketing Office

Metro Lampung
Jl. Alamsyah Ratu Prawira Negara (RPN)
RT. 45 RW 08
Kel. Metro Kec. Metro Pusat Kota Metro
Telp : (0725) 7852898
Email : kpm.metrolampung@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Pangkal Pinang Pusat
Pangkal Pinang Pusat Independent Marketing Office

Jl. Solihin GP RT 007 RW 002
Kel. Melintang Kec. Rangkui
Pangkal Pinang
Telp : (0717) 434729
Email : kpm.pangkalpinang-pusat@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Pasuruan
Pasuruan Independent Marketing Office

Ruko Taman Dayu Blok E-21
Kel. Karang Jati Kec. Pandaan
Pasuruan, 67156 Jawa Timur
Telp : (0343) 5640 053
Fax : (0343) 5640 052
Email : kpm.pasuruan@bni-life.co.id
kpm.pandaan@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Pati Kota
Pati City Independent Marketing Office

Jl. Dr. Setiabudi No. 21 F Pati
Wilayah Kp. Dosoman RT 006 RW 001
Kelurahan Pati Wetan Kecamatan Pati
Kabupaten Pati
Telp : (0295) 4101925
Email : kpm.pati-kota@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Pekalongan Selatan
South Pekalongan Independent Marketing Office

Jl. Raya Tanjung Pramuka
Simabang Kulon GG. 5 RT 014 RW 05
Kelurahan Simbang Kulon Kecamatan Buaran
Kabupaten Pekalongan
Telp : (0285) 4412975
Email : kpm.pekalonganselatan@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Ponorogo Kota
Ponogoro City Independent Marketing Office

Ruko Garden Family No. 5
Jl. Letjen Suprpto
RT. 001 RW 001
Kelurahan Singosaren Kecamatan Jenangan
Kab. Ponorogo
Telp : (0352) 3576921
Email : kpm.ponorogo-kota@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Pontianak
Pontianak Independent Marketing Office

Ruko Permata Khatulistiwa
Jl. Sui Raya Dalam No. 1 C
Pontianak-Kalimantan Barat
Telp : (0561) 6714 045
Fax : (0561) 6714 046
Email : kpm.pontianak@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Pontianak Sentarum
Pontianak Sentarum Independent Marketing Office

Jln D. Sentarum Samping Gg. Bersama
Kelurahan Sungai Bangkok
Kecamatan Pontianak Kota
Kota Pontianak
Telp : 0561 - 8177394
Email : kpm.pontianak-sentarum@bni-life.co.id



Kantor Pemasaran Mandiri Purwokerto Utara
North Purwokerto Independent Marketing Office

Jl. Hr. Bunyamin Purwokerto,
Komplek ruko CT Work No. 6
RT. 003 RW 006
Kelurahan Bancarkembar
Kecamatan Purwokerto Utara Kab. Banyumas
Telp : (0281) 6577640
Email : kpm.purwokerto-utara@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Samarinda Kota
Samarinda City Independent Marketing Office

Jalan Bukit Alaya
Ruko Alaya Junction LB 26 RT 70
Kelurahan Sungai Pinang Dalam, Kecamatan Sungai Pinang
Kota Samarinda
Telp : (0541) 2831690
Email : kpm.samarindakota@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Sumenep Kota
Sumenep Kota Independent Marketing office

Jalan Teuku Umar No. 46
Desa Pandian Kec. Kota Sumenep
Kabupaten Sumenep
Telp : (0328) 6762039
Email : kpm.sumenep-kota@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Tangerang Serpong
Tangerang Serpong Independent Marketing Office

Ruko Golden 8 Blok E No. 02
Jl. Ki Hajar Dewantara
Kel. Pakulonan Barat Kec. Kelapa Dua
Kab. Tangerang 15810
Telp : (021) 29238788 /29419098
Email : kpm.tangerang-serpong@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Tegal Kota
Tegal Kota Independent Marketing Office

Jl. Tarumanegara No. 40 Rt.03/01
Kel. Empangsari Kec. Tawang
Tasikmalaya - Jawa Barat
Telp : (0265) 328 946
(0265) 311 146
(0265) 2354 704
Email : kpm.tasik01@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Tegal Kota
Tegal Kota Independent Marketing Office

Jl. Citarum, Komplek Ruko Serayu No. 7
Kel. Mintaragen Kec. Tegal Timur
Kota Tegal
Telp : (0283) 4531910
Email : kpm.tegal-kota@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Wonosobo Kota
Wonosobo City Independent Marketing Office

Jl. S. Parman
Komplek Ruko Joyosono No. 2
Kelurahan Wonosobo Timur
Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo
Telp : (0286) 3301846
Email : kpm.wonosobo-kota@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Yogyakarta 02
Yogyakarta 02 Independent Marketing Office

Jl. DR Wahidin Ruko Kuantan Square No. R12 Mlati Krajan
Desa Sendangadi Kec. Mlati Kab. Sleman
Yogyakarta - Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp : (0274) 4530473
(0274) 4530474
Email : kpm.yogyakarta02@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Mandiri Yogyakarta 03
Yogyakarta 03 Independent Marketing Office

Jl. Ring Road Utara 68 Jombor-Kidul
Sinduadi - Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta
Telp : (0274) 9232 726
(0274) 4539 923
Email : kpm.yogya03@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Outlet
Outlet Marketing Office

Kantor Pemasaran Outlet Metro Lampung
Metro Lampung Marketing Office Outlet
Jl. Yos Sudarso Rt.16/06
Kel. Mulyojati Kec. Metro Barat
Metro – Lampung
Telp : 0725 – 7852406
Email : KPO.Metro@bni-life.co.id

Kantor Pemasaran Outlet Depok
Depok Marketing Office Outlet

Kebon Duren Rt.01/02
Kel. Kalimulya Kec. Cilodong
Depok 16413 – Jawa Barat
Telp : 021 - 7710 274
Email : KPO.Depok@bni-life.co.id

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Support Function





Sumber Daya Manusia

Human Resources

BNI Life menyadari bahwa keberhasilan bisnis sangat tergantung pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan, pola pikir dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai perusahaan untuk mendukung tercapainya misi dan visi Perseroan. BNI Life memandang pegawai sebagai aset berharga dalam mendorong keberlangsungan pertumbuhan Perseroan.

Sejalan dengan berkembangnya kegiatan bisnis, BNI Life melakukan perekrutan untuk memenuhi kebutuhan operasional saat ini dan untuk mendukung rencana jangka panjang Perseroan.

DIVISI HUMAN CAPITAL & EMPLOYEE TRAINING

Pengelolaan dan pengembangan SDM di BNI Life berada di bawah Divisi *Human Capital & Employee Training*. Divisi ini berfungsi untuk melakukan keseluruhan pengelolaan perencanaan, perencanaan kebijakan, dan pengembangan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan.

Divisi *Human Capital & Employee Training* dikepalai oleh seorang *Chief Resource Management Officer* yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Human Capital & Employee Training

Bidang Tugas

- Implementasi rencana strategis human capital
- Rekrutmen sebagai *talent acquisition* dan mitra bisnis untuk mendukung semua kebutuhan modal manusia untuk semua divisi.
- Manajemen kinerja dan hubungan Pegawai /tenaga kerja
- Perumusan, pemantauan dan pelaksanaan kegiatan untuk anggaran *human capital*.
- Administrasi kepegawaian sebagai layanan HC
- Program pelatihan, pengembangan, dan pendampingan/ penasihat untuk Pegawai.

Tanggung jawab

- Melakukan implementasi rencana *human capital* strategis untuk mendukung perusahaan dalam mencapai rencana strategis.
- Merencanakan dan menerapkan kebijakan, program, dan layanan untuk menyediakan layanan kepada Pegawai dan pelatihan, hubungan kerja, pengembangan organisasi, informasi dan analisis tenaga kerja, dan evaluasi sistem informasi HC.
- Bertindak sebagai *talent acquisition* dan mitra bisnis untuk mendukung semua kebutuhan pengelolaan untuk semua divisi dan menjadi penasihat dan pemimpin terpercaya bagi semua direktur.
- Melakukan penilaian, menyempurnakan dan menerapkan rencana strategis HC, rencana kerja dan rencana operasional yang sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan.
- Memimpin program pelatihan, pengembangan, dan pendampingan bagi pegawai untuk mencapai perencanaan pencapaian.
- Melakukan perumusan dan pelaksanaan kegiatan untuk anggaran pengelolaan *human capital*.
- Melakukan administrasi kepegawaian sebagai pusat layanan kepada Pegawai.

BNI Life realizes that the success of a business depends greatly on the quality of human resources (HR), which have the ability, mindset and behaviour in accordance with company's values to support the achievement of the mission and vision of the Company. BNI Life looks at employees as valuable asset in encouraging the sustainability of the Company's growth.

In line with the growth of business activities, BNI Life carries out recruitment to meet current operational needs and to support the Company's long-term plans.

HUMAN CAPITAL & EMPLOYEE TRAINING DIVISION

HR management and development in BNI Life is conducted under Human Capital & Employee Training Division. This division serves to conduct the overall management of planning, policy planning and development of human resources to achieve the Company's goals and objectives.

Human Capital & Employee Training Division is headed by a Chief Resource Management Officer, which reports directly to Director.

Duties and Responsibilities of Human Capital & Employee Training Division

Duties

- Implementation of human capital strategic plan
- Recruitment as a talent acquisition and business partner to support all human capital needs for all divisions.
- Performance management and employee/labor relations
- Formulation, monitoring and implementation of activities for human capital budget.
- Personnel administration as HC service
- Training program, development, and mentoring/advisor for Employees.

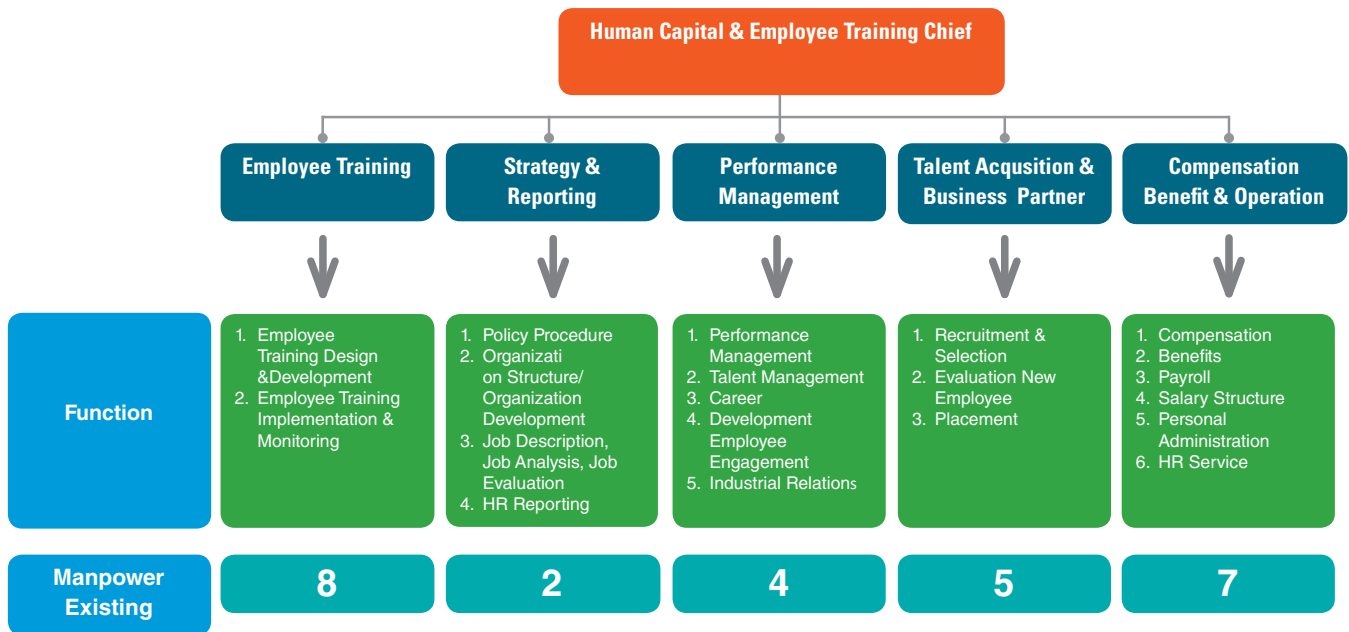
Responsibility

- Implement strategic human capital plans to support the company in achieving strategic plan.
- Plan and implement policies, programs, and services to provide services to Employees and training, employment relation, organizational development, labor information and analysis, and evaluation of HC information system.
- Act as talent acquisition and business partner to support all management needs for all divisions and become a trusted advisor and leader for all directors.
- Conduct assessment, refine and implement HC strategic plan, work plan and operational plan that are consistent with the company's purposes and objectives.
- Lead training, development, and mentoring programs for employees to achieve achievement planning.
- Formulate and implement activities for human capital management budget.
- Conduct personnel administration as a service center to Employees.

Struktur Organisasi Divisi Human Capital & Employee Training

Organizational Structure of Human Capital & Employee Training Division

Organizational Structures Human Capital & Employee Training



Pada akhir tahun 2017, jumlah personel Divisi *Human Capital & Employee Training* adalah sebanyak 27 orang, termasuk seorang Kepala Divisi.

At the end of 2017, number of personnel of Human Capital & Employee Training Division is 27 people, including a Division Head.

Profil Chief Resources Management Officer

Budi Eka Buana

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Sosial dan Politik dari Universitas Padjadjaran tahun 1992 serta gelar Master di bidang Manajemen SDM dari STIE Perbanas Jakarta tahun 2007.

Memulai karir di PT Yason Persada, Jakarta tahun 1992. Beliau bergabung dengan BNI Life sejak tahun 2006 dan pernah menduduki sejumlah jabatan antara lain di PT. Bank LTCB Central Asia jabatan HRD *Senior Officer* tahun 1997, di PT. Bank Multicolor (*A Subsidiaries Bank of Royal Bank of Scotland*) jabatan Manager HRD & General Affairs tahun 2000, dan di Makes & Partners Law Firm jabatan HR & Office Manager tahun 2004 sebelum diangkat sebagai Kepala Divisi Human Capital & Employee *Training* pada 2009 dan sekarang menjabat sebagai Chief Resources Management Officer.

Chief Resources Management Officer Profile

Budi Eka Buana

Indonesian citizen, 49 years old, Born in Bandung, graduated with a Bachelor degree in Social and Politics from Padjadjaran University in 1992 and Master degree in Human Resource Management from STIE Perbanas Jakarta in 2007.

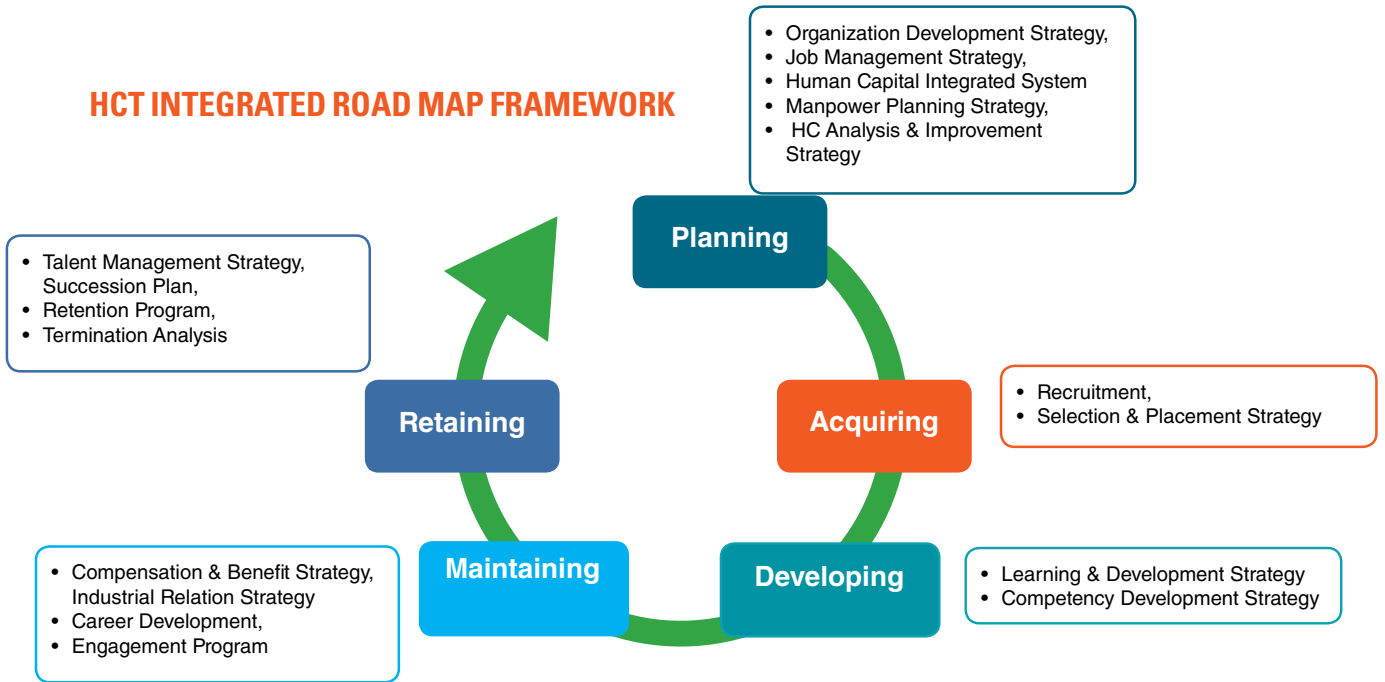
Started his career at PT Yason Persada, Jakarta in 1992. He joined BNI Life since 2006 and has held several positions, among others, at PT. Bank LTCB Central Asia as HRD Senior Officer position in 1997, at PT. Bank Multicolor (a subsidiary Bank of Royal Bank of Scotland) as HRD & General Affairs Manager in 2000, and at Makes & Partners Law Firm as HR & Office Manager in 2004, before being appointed as Head of Human Capital & Employee Training Division in 2009 and now as Chief Resources Management Officer.

ROADMAP PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM

BNI Life telah menyusun *roadmap* pengelolaan dan pengembangan *Human Capital* sebagai acuan program kerja yang dijalankan oleh Divisi *Human Capital & Employee Training*.

Adapun *roadmap* tersebut adalah sebagai berikut:

HCT INTEGRATED ROAD MAP FRAMEWORK



FOKUS PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM 2017

Sejalan dengan *Roadmap Human Capital*, tahun 2017 fokus pengelolaan dan pengembangan SDM BNI Life adalah sebagai berikut:

HR MANAGEMENT AND DEVELOPMENT ROADMAP

BNI Life has developed Human Capital management and development roadmap as a reference for work program run by Human Capital & Employee Training Division.

As for the roadmap is as follows:

MANAGEMENT FOCUS AND HR DEVELOPMENT in 2017

In line with Human Capital Roadmap, the focus of management and human resources development of BNI Life in 2017 is as follows:



HUMAN RESOURCES



MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

BNI Life menerapkan manajemen SDM yang komprehensif dan menjangkau seluruh proses pengelolaan dan pengembangan SDM, mulai dari perencanaan kebutuhan pegawai hingga pensiun. Hal ini dimaksudkan untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. BNI Life percaya, penerapan manajemen SDM yang komprehensif merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Manpower Planing

Manpower planning merupakan proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka panjang, menengah, dan pendek terkait visi, misi dan rencana Perseroan. Proses penyusunan *manpower planning* mengarah pada konsep kebijakan strategis Perseroan yang dikaitkan dengan kebutuhan operasional dan bisnis setiap tahun.

Manpower Planning (MPP) yang telah disetujui oleh *Management*. Setiap divisi akan mengajukan permintaan kebutuhan pegawai yang akan dianalisa berdasarkan kebutuhan (*urgency*), produktivitas, efisiensi, dan beban kerja yang dianalisa berdasarkan:

1. *Expansion of the organization* seperti perluasan/pengembangan struktur organisasi atau Divisi dan pembukaan kantor pemasaran baru.
 - Penempatan posisi Pegawai pada struktur organisasi di Divisi yang mengajukan harus memperhatikan fungsi yang

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

BNI Life implements comprehensive HR management and reaches the entire HR management and development process, from man power planning to retirement. This is intended to support the achievement of the Company's objectives in the short, medium and long term. BNI Life believes that the implementation of comprehensive HR management is a crucial factor in achieving the Company's objectives.

Manpower Planing

Manpower planning is a process of planning human resource needs in long, medium and short term related to the Company's vision, mission, and plan. The manpower planning process leads to the Company's strategic policy concept that is linked to annual operational and business needs.

Manpower Planning (MPP) approved by Management. Each division will submit requests for personnel needs that will be analyzed based on urgency, productivity, efficiency and workload, which is analyzed based on:

1. *Expansion of the organization* such as expansion/development of organizational structure or Division and opening of new marketing office.
 - Placement of Employee's position on the organizational structure in the proposing Division should pay attention to the

ada pada Struktur Organisasi tersebut, jika terdapat fungsi baru maka diperlukan persetujuan BOD dengan mengajukan memo struktur organisasi Divisi yang ditandatangani *Head* Divisi terkait dan *Head* HCT.

- Permintaan pegawai harus disertai dengan hasil analisa dan evaluasi pekerjaan berdasarkan uraian pekerjaan/*jobs description* dari posisi yang diminta sebagai dasar dalam penetapan kualifikasi pegawai yang akan mengisi jabatan
2. Kebutuhan yang bersifat sangat mendesak
 3. Adanya perkembangan bisnis atau arahan dari Manajemen
 4. Pertambahan beban kerja (*work load*), kapasitas atau volume yang dialami oleh suatu Divisi. Untuk faktor beban kerja sesuai dengan fungsi atau posisi yang ditempati.

Rekrutmen

Untuk menunjang rencana pengembangan perusahaan, Perseroan membutuhkan pegawai yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaannya. Selain melalui program pengembangan pegawai, hal tersebut juga dapat dicapai dengan melaksanakan Rekrutmen dan Seleksi Pegawai.

Rekrutmen dan Seleksi Pegawai merupakan salah satu tahap penting dalam manajemen SDM di mana para calon pegawai, yang merupakan *output* dari proses tersebut akan mewarnai kehidupan organisasi tidak hanya untuk 1-2 tahun ke depan, melainkan untuk jangka panjang.

Rekrutmen pegawai bisa bersumber pada 2 (dua) jalur yaitu internal dan eksternal. Rekrutmen internal seperti adanya promosi jabatan atau rencana suksesi, sedangkan rekrutmen eksternal seperti rekomendasi pegawai, lembaga pendidikan, *head hunter*, pelamar, dan iklan. Proses rekrutmen dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Tahun 2017, BNI Life merekrut 383 pegawai, di mana 121 pegawai baru, 249 pegawai pengganti dan 13 pegawai *outsourcing* yang diangkat.

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja terhadap setiap pegawai dibutuhkan untuk mengevaluasi dan meminimalisasi hambatan yang ada selama proses bekerja.

BNI Life telah memiliki aturan tertulis terkait penilaian kinerja pegawai yang tertuang dalam Buku Pedoman Perusahaan *Performance Management*.

Proses penyusunan KPI *corporate* dilakukan berdasarkan target yang diberikan dari Induk Perusahaan BNI Life dan diturunkan menjadi KPI Direksi. Berikutnya KPI direksi diturunkan menjadi KPI Divisi yang disusun berdasarkan *Business Plan* tahun 2017. KPI *Division Head* harus memperoleh persetujuan dari Direktur Sektor terlebih dahulu.

functions that exist in the Organizational Structure, if there is a new function required BOD approval by filing a memo of organization structure of Division that is signed by Head of related Division and HCT Head.

- Employee request must be accompanied with result of job analysis and evaluation based on job description of the position requested as basis in determining the qualification of employee who will fill the position
2. Needs that are very urgent
 3. Business development or direction from Management
 4. The increase in workload, capacity or volume experienced by a Division. For work load factor according to function or occupied position.

Recruitment

To support the company's development plan, the Company requires employees who have the ability and characteristics in accordance with their work specifications. In addition through employee development program, it can also be achieved by implementing Recruitment and Employee Selection.

Recruitment and Employee Selection is an important stage in HR management where prospective employees as the output of this process will color the organization's life for not only the next 1-2 years, but for the long term.

Employee recruitment may come from 2 (two) different source, namely internal and external. Internal recruitment is job promotion or succession plan, while external recruitment may come from employee recommendation, educational institution, head hunter, applicants and advertisements. Recruitment process is conducted through stages as follows:

In 2017, BNI Life recruited 383 employees, consisting of 121 new employees, 249 substitute employees and 13 outsourced employees who were promoted to be permanent employee.

Performance Appraisal

Performance appraisal of each employee is needed to evaluate and minimize the barriers that exist during the work process.

BNI Life has written rules regarding employee performance appraisal as stated in the Company Performance Management Manual.

The process of drafting the corporate KPI is based on the target given from the Parent Company of BNI Life and downgraded to KPI of the Board of Directors. Then, KPI of directors are downgraded to KPI of Divisions that are compiled based on 2017 Business Plan. KPI Division Head must obtain approval from Sector Director first.



Terdapat 5 (lima) objektif penilaian dalam KPI 2017, yaitu *Financial, Focus of Customer, Product Effectiveness & Process, Develop Other, Leadership*. Dalam tiap objektif terdapat Item KPI yang sudah ditentukan secara kolegal Perusahaan, yaitu Item Profit untuk seluruh divisi, item GWP (sebagian divisi), CIR/*Cost to Income Ratio Company* (seluruh divisi), *Persistency* (sebagian divisi), *% of team training, % of sharing knowledge, compliance & audit report*.

Berikutnya KPI individu merupakan turunan dari KPI divisi yang sudah disetujui dan disesuaikan dengan *output* pekerjaan masing-masing individu.

Metode yang digunakan untuk penyusunan KPI adalah metode *Balance Score Card* (BSC). Metode BSC sendiri menggunakan data *output* pekerjaan kaitannya dengan beban serta dampak *output* tersebut. *Output* merupakan item dari KPI, beban dan dampak *Output* merupakan aspek yang digunakan untuk penentuan bobot. Pengukuran pencapaian *Output* tersebut dilakukan dengan penentuan/pengisian *Output* yang telah ditentukan sebelumnya. Penentuan tiap indikator dalam KPI harus berdasarkan persetujuan antara individu dan *Output* masing-masing dan *Output* dengan KPI Divisi masing-masing.

Manajemen Karir

Sejalan dengan sistem pengembangan manajemen SDM yang dijalankan, Perseroan juga telah menyiapkan sistem manajemen karir yang lebih komprehensif. Manajemen karir ditujukan untuk memberi peluang kepada pegawai dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan dan dapat memberikan arah pergerakan karir pegawai sesuai potensinya, hal ini akan sangat membantu pegawai dalam menentukan arah karirnya serta membantu perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karir secara konsisten, dan pada gilirannya akan memberikan manfaat signifikan bagi perusahaan. Bagi pegawai, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi perusahaan menggambarkan posisi-posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

Manajemen karir di BNI Life dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembangan Karir Pegawai harus memperhatikan prinsip "orang yang tepat pada tempat yang tepat" dan Pegawai mau dan mampu bekerja sesuai kompetensi dan tuntutan Perusahaan.
2. Setiap Pegawai mempunyai kesempatan yang sama dalam mencapai Pengembangan Karirnya.
3. Setiap unit organisasi wajib menyiapkan dan menyusun *Job Profile*, baik Jabatan Struktural maupun Jabatan Fungsional yang akan menjadi sarana formasi atau peluang pekerjaan/jabatan untuk Pegawai yang mengalami peningkatan Karir dan layak menggantikan formasi yang kosong.
4. Dengan menggunakan sarana *performance appraisal*, atasan harus memonitor dan mencatat hasil kerja, kinerja dan peningkatan kualifikasi kompetensi pada stafnya, dan menilai staf yang layak diajukan untuk promosi, rotasi, mutasi atau demosi.
5. Setiap divisi wajib mempersiapkan anggaran untuk kepentingan pelatihan bagi Pegawai yang memerlukan sesuai dengan pekerjaannya.
6. Setiap Pegawai telah diidentifikasi mengenai bakat, minat, kemampuan dan atau kompetensinya melalui proses *Employee Skill Mapping*.

There are 5 (five) assessment objectives in 2017 KPI, namely *Financial, Focus of Customer, Product Effectiveness & Process, Develop Other, Leadership*. In each objective there are KPI items that have been determined collegially by the Company, i.e. Profit tem for all divisions, GWP item (some divisions), CIR/*Cost to Income Ratio Company* (whole division), *Persistency* (some divisions), *% of team training, % of sharing knowledge, compliance & audit report*.

Afterward, individual KPIs are derivatives of KPI of divisions that have been approved and adapted to the work output of each individual.

The method used for the preparation of KPI is the *Balance Score Card* (BSC) method. The BSC method itself uses work output data in relation to load and impact of that output. Output is an item of KPI, load and impact are aspects used for weight determination. Measurement of the output achievement is done by determining/filling predetermined rating. The determination of each indicator in the KPI should be based on the agreement between individual and his/her leader, and inline with KPI of division respectively.

Career Management

In line with the HR management development system, the Company has also set up a more comprehensive career management system. Career management is aimed at giving opportunities to employees in developing themselves in harmony with the needs of position in the company and can provide direction for employee career path according to their potential, this will greatly assist employees in determining the direction of his career and assist the company in carrying out the process of career development consistently, that will in turn provide significant benefits for the company. For employees, career is an indicator of self-development process, and for the company describes the positions required in order to achieve company goals.

Career management in BNI Life is carried out in the following way:

1. Employee's Career Development should pay attention to the principle of "the right person in the right place" and Employee's willingness and ability to work in accordance with the required competencies and demands of the Company.
2. Every employee has equal opportunity in achieving career development.
3. Each organizational unit shall prepare and arrange the *Job Profile*, either for Structural Position or Functional Position, which will be a means of formation or job/position opportunity for an employee who has improved in his/her career and is worthy of replacing an empty formation.
4. By applying performance appraisal, the supervisor should monitor and record the work results, performance and improvements of his/her subordinate's competency qualifications, and provide judgment regarding the appropriate staff for promotion, rotation, transfer or demotion.
5. Each division shall prepare the training budget for Employee in needs according to their works.
6. Every employee has been identified about his/her talents, interests, abilities and or competencies through the *Employee Skill Mapping* process.

7. Setiap Pegawai berhak mendapatkan penjelasan mengenai jalur karir bagi pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
8. Perencanaan Jenjang Karir dilakukan dua arah antara Divisi terkait dengan unit HCT sebagai fasilitator.
9. Pegawai yang dimaksud dalam ketentuan jenjang karir ini adalah Pegawai Tetap.

7. Every employee shall be entitled to an explanation regarding the career path for his/her tasks and responsibilities.
8. Career Path Planning is done both ways between the related Divisions with the HCT unit as facilitator.
9. The employee referred to in this career path is Permanent Employee.

Tabel Jenjang Jabatan dan Kepangkatan
Table of Position Rank and Level

Jabatan Position	Jenjang Kepangkatan Rank Level
Chief	Senior Executive Vice President
Kepala Divisi/Ketua Head of Division/Leader	Senior Vice President
Manager	Senior Manager
Assistant Manager	Senior Assistant Manager
Staff	Senior Assistant

Ketentuan Promosi

Promosi diberikan kepada Pegawai bertujuan meningkatkan motivasi kerja dan peningkatan Karir. Promosi dapat dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Adanya formasi yang ditunjukkan oleh adanya peluang pekerjaan yang kosong dalam *Job Profile* organisasi tersebut.
2. Karyawan harus mempunyai hasil penilaian kerja 1 tahun terakhir minimal baik (minimal kategori *Good performance*).
3. Memiliki catatan kenaikan kualifikasi sesuai dengan *Job Assignment* dengan tingkat pekerjaan yang lebih tinggi, dan dimonitor serta ditandatangani oleh atasannya.
4. Memenuhi anggaran Perusahaan.
5. Promosi dilakukan satu kali dalam setahun setelah penilaian kerja tahunan dan/dapat dilakukan lebih dari satu kali dengan catatan:
 - Adanya pengembangan struktur organisasi
 - Adanya posisi yang kosong dikarenakan Pegawai mengundurkan diri.

Terms of Promotion

Promotion is given to Employees with the purpose to improve work motivation and career improvement. Promotion can be carried out under the following conditions:

1. The existence of formation, shown by vacant job opportunities in the organization's Job Profile.
2. Employee must have satisfactory performance appraisal in the last year (minimum category Good performance).
3. Have a record of qualification increase in accordance with Job Assignment with a higher level of work, and monitored and signed by his/her subordinate.
4. Meet Company budget.
5. Promotion is conducted once a year after the annual performance appraisal/or can be done more than once with the following note:
 - The expansion of organizational structure
 - There is an empty position because of resignation of an employee.

Ketentuan Rotasi atau Mutasi

1. Tidak mengakibatkan kenaikan *grade/level* atau jenjang kepangkatan
2. Bukan merupakan hukuman atas suatu kesalahan yang dilakukan oleh Pegawai.
3. Rotasi atau mutasi dilakukan dalam rangka kebutuhan pengembangan kinerja atau pemenuhan kebutuhan divisi.

Terms of Rotation or Mutation

1. Does not result in an increase in grade/level or rank
2. Not a punishment for a mistake made by Employee.
3. Rotation or mutation is done due to the need for performance development or fulfillment of the division needs.

Ketentuan Demosi

1. Pelaksanaan Demosi Pegawai dilakukan dengan menurunkan jenjang kepangkatan satu tingkat (atau sesuai Keputusan Direksi) dari jenjang kepangkatan yang sedang disandang dan tidak mempunyai batasan waktu.
2. Demosi dapat diakibatkan karena Pegawai melakukan kesalahan klasifikasi III sebagaimana tercantum dalam Peraturan Perusahaan.

Terms of Demotion

1. Employee Demotion is carried out by lowering one rank level (or according to the Board of Directors Decision) from current rank level, without a time limit.
2. Demotion can be caused because Employee has done mistakes of 3rd classification as stated in Company Regulation.

Tahun 2017, Perseroan telah menetapkan sejumlah pegawai yang mengalami promosi, rotasi dan mutasi, dengan rincian sebagai berikut :

PROMOSI PROMOTION	DEMOSI DEMOTION	ROTASI ROTATION	MUTASI MUTATION
66	0	85	20

Pensiun

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya selama mengabdikan maupun yang telah purna bakti. Aturan pensiun yang ditetapkan Perseroan adalah mengacu pada Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Tahun 2017, tidak ada pegawai Perseroan yang memasuki masa pensiun.

Administrasi Kepegawaian dan Kompensasi

Divisi *Human Capital & Employee Training* bertanggung jawab untuk melakukan proses administrasi kepegawaian dan mengembangkan struktur gaji yang baik dengan sistem kompensasi yang seimbang antara pembayaran dan manfaat yang diberikan kepada pegawai.

Divisi *Human Capital & Employee Training* melaksanakan dan mengawasi sistem pencatatan data personalia yang berkaitan dengan proses *payroll*, seperti:

1. Pembayaran gaji dan tunjangan serta Pinjaman Pegawai.
2. Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) pegawai, SPT Tahunan.
3. Pemotongan dan pembayaran premi Jamsostek, Premi Asuransi dan Pensiun.
4. Pembayaran Premi Asuransi Kesehatan Pegawai.
5. Pemotongan Premi Asuransi/BPJS Ketenagakerjaan/Pensiun/BPJS Kesehatan yang dibebankan kepada pegawai maupun yang menjadi beban Perusahaan.

PENGEMBANGAN SDM

BNI Life menyadari bahwa pengembangan SDM dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan melalui standar kinerja yang telah ditetapkan. Guna terwujudnya SDM yang handal dan unggul sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Perseroan, adanya berbagai pelatihan baik secara internal dan eksternal yang diselenggarakan merupakan kewajiban pegawai.

Kebijakan dan Komitmen Pengembangan SDM

BNI Life memiliki komitmen yang besar terhadap pengembangan pegawai. Hal tersebut dilandasi oleh kesadaran BNI Life akan arti penting SDM terhadap pencapaian kinerja perusahaan. Perseroan meyakini, dengan memiliki SDM yang berkualitas, maka perwujudan visi dan misi perusahaan akan lebih mudah dilakukan.

Salah satu bentuk komitmen BNI Life terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusianya adalah dengan menyediakan fasilitas *training center* yang berlokasi di Gedung BNI Life, Jl. K.S Tubun, Jakarta. Fasilitas yang ada antara lain: Ruang *Training*, Lab. Komputer dan ruang multifungsi. Dalam waktu dekat juga akan ada penambahan ruang *training* untuk lebih mengakomodir dalam mengimplementasikan *training program-training program* yang ada.

in 2017 focused on structured and right-on-target training with a focus on development and training to improve employee's competencies, which led to more effective use of budget:

Pension

The Company always cares for the welfare of its employees during their service as well as when they have retired. The pension rules stipulated by the Company are based on Law No. 13 of 2003 on Employment.

In 2017, there were no employee of the Company enters retirement.

Personnel Administration and Compensation

Human Capital & Employee Training Division is responsible for carrying out the personnel administration process and developing a good pay structure with a balanced compensation system between payments and benefits provided to employees.

Human Capital & Employee Training Division conducts and oversees the personnel data recording system related to the payroll process, such as:

1. Payment of salaries and benefits as well as Employee Loans.
2. Calculation of Income Tax (PPh) of employees, Annual Tax Return.
3. Withholding and payment of Jamsostek premium, Insurance Premium and Pension.
4. Employee Health Insurance Premium Payment.
5. Cutting the Insurance/BPJS Employment/Pension/BPJS Health Premium that are charged to employees and the Company.

HR DEVELOPMENT

BNI Life is aware that HR development can deliver results in accordance with the Company's goals and objectives through established performance standards. In order to realize reliable and superior HR with competencies as required by the Company, various internal and external trainings held is employee's obligation.

Human Resource Development Policy and Commitment

BNI Life is highly committed for its employee development, based on BNI Life's awareness of the importance of HR in the achievement of company performance. The Company believes, by having qualified HR, the embodiment of the company's vision and mission will be easier.

One form of BNI Life's commitment to improving the quality of its human resources is by providing training center facility located in BNI Life Building, Jl. K.S Tubun, Jakarta. The facilities include: Training Room, Computer Lab and multifunctional room. In the near future, there will also be additional training room to be more accommodating to execute the training programs.

Sebagai wujud nyata kepedulian manajemen dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi karyawan maupun pengurus perusahaan dalam bentuk pelatihan, sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, Perusahaan mengalokasikan dana untuk pelatihan sekurang-kurangnya 5% dari jumlah biaya pegawai, Direksi dan Komisaris, untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan keahlian di bidang usaha perasuransian bagi pegawai.

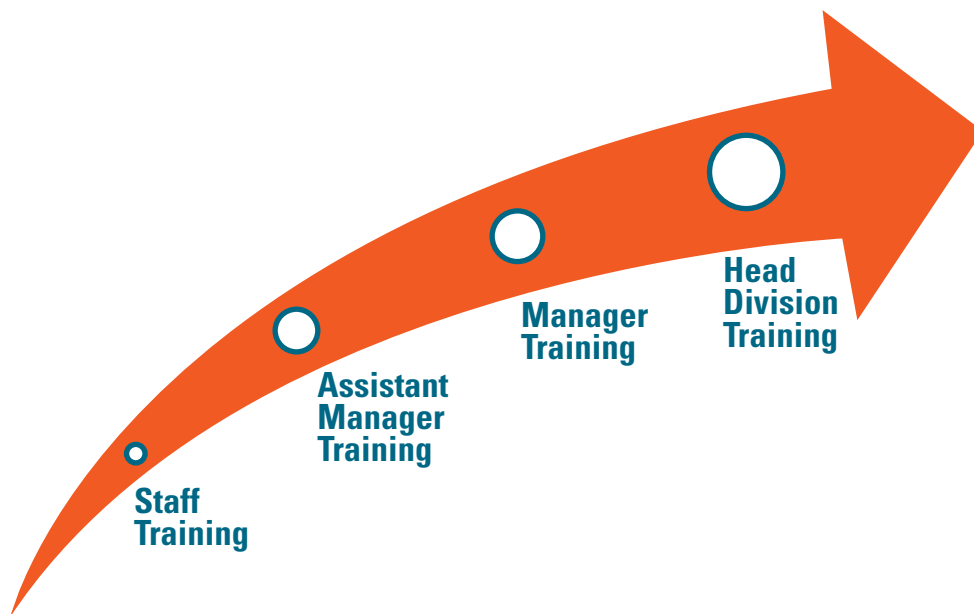
Roadmap Training Pegawai

Dalam mempersiapkan SDM yang handal dan unggul untuk mendukung kesuksesan perusahaan, maka *Human Capital & Employee Training* telah mengembangkan *Roadmap Training* Pegawai.

As a concrete manifestation of the management's concern in improving and developing the competence of employees and managers of the company in the form of training, in accordance with applicable laws, the Company's training budget is set at at least 5% of the total cost of employees, Directors and Commissioners, to increase skills, knowledge, and expertise in the field of insurance business for employees.

Employee Training Roadmap

In preparing a reliable and superior HR to support the success of the company, Human Capital & Employee Training has developed Employee Training Roadmap.



Roadmap Training Pegawai bertujuan untuk:

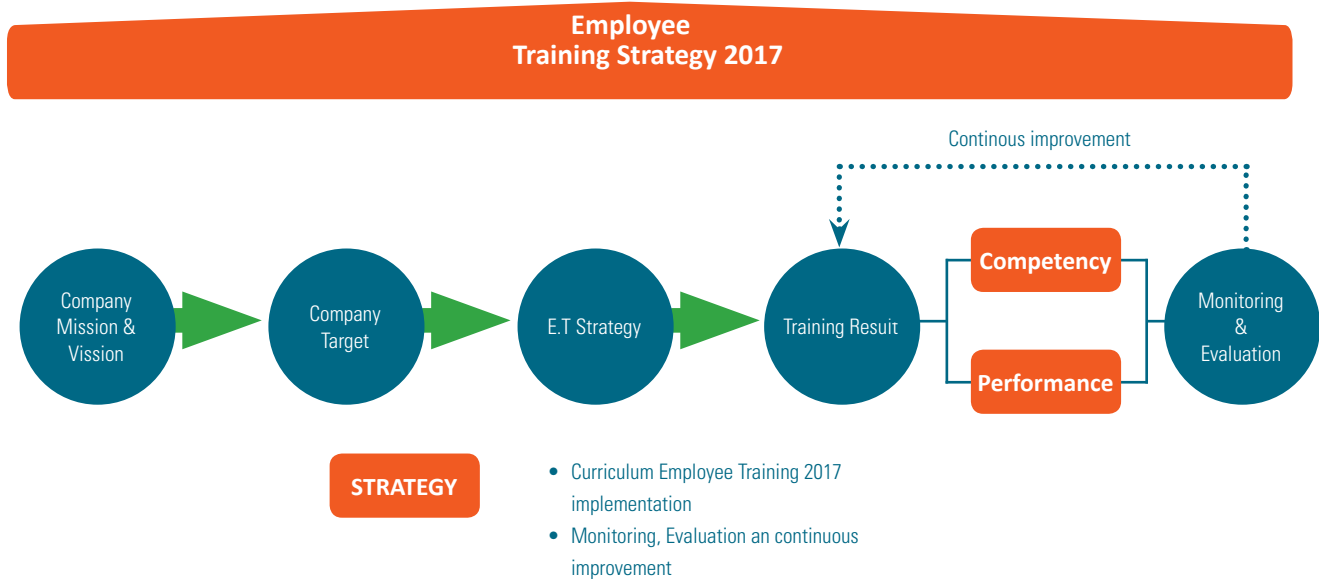
- Mendukung *Talent Development*
- Meningkatkan Produktivitas Pegawai
- Mensukseskan Rencana & Target Perusahaan
- Meningkatkan *Employee Engagement*
- Pengembangan Karir Pegawai

Employee Training Roadmap aims to:

- Support Talent Development
- Increase Employee Productivity
- Support the success of Corporate Plans & Goals
- Improve Employee Engagement
- Employee Career Development

Sejalan dengan *roadmap* tersebut, BNI Life juga telah menetapkan strategi dalam menjalankan program pendidikan dan pelatihan, yaitu:

In line with the roadmap, BNI Life has also set a strategy in running education and training programs, namely:



To support company target through competency based training and development of employees with monitoring, evaluation and continuous improvement.

Jenis Pelatihan

Sesuai dengan *Roadmap Training* Pegawai, tahun 2017 telah disusun Program *Employee Training* yang dibuat berdasarkan *Job Level*, *Core Competency* dan *Job Family* dengan berbagai pelatihan yang terdiri dari *soft skill* maupun *hard skill training* dengan metode Pelatihan yang dapat ditempuh melalui metode *Inhouse Training*, *Public Training* dan *eLearning*.

Sedangkan untuk *Inhouse Training* Pegawai dibedakan atas 3 tipe *Training* yaitu:

- Mandatory Training:** Program Pelatihan wajib bagi Pegawai yang bertujuan untuk meningkatkan *core competency* pegawai.
- Elective Training:** Program Pelatihan yang dapat dipilih oleh Pegawai, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan (*skill*) dari pegawai sesuai kebutuhan masing-masing.
- Add On Training:** Program Pelatihan berdasarkan permintaan *training* berdasarkan kebutuhan spesifik dari Divisi tertentu.

Pelatihan yang Diberikan

Sepanjang 2017 terdapat 91 *Inhouse Training* (1.713 Peserta) 136 *Public Training* (246 Peserta) dan 1 *eLearning Training* (754 Peserta) yang telah diselenggarakan. Sepanjang 2017, sebanyak 95% dari 854 Pegawai BNI Life pernah mengikuti kegiatan *Employee Training*.

Type of Training

In accordance with *Employee Training Roadmap*, *Employee Training Program* based on *Job Level*, *Core Competency* and *Job Family* has been prepared for 2017, with various trainings consisting of *soft skill* and *hard skill training* with *Inhouse Training*, *Public Training* and *eLearning training* method.

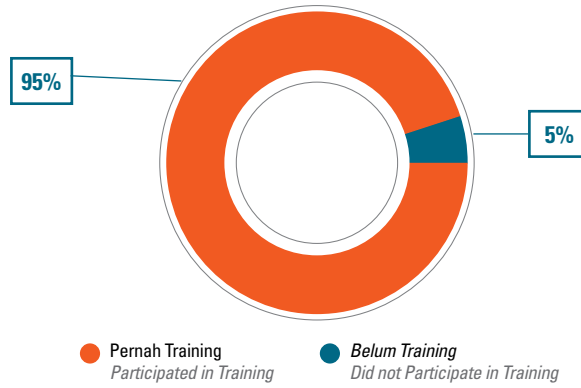
While for *Employee Inhouse Training* are divided into 3 Type of *Training* that is:

- Mandatory Training:** Compulsory *Training Program* for *Employee* that aims to improve their *core competency*.
- Elective Training:** *Training Program* that can be selected by *Employee*, aiming to improve *employee's skills* according to their individual needs.
- Add On Training:** *Training Programs* by requests based on specific needs of a particular *Division*.

Training Provided

Throughout 2017, there were 91 *Inhouse Trainings* (1,713 Participants), 136 *Public Trainings* (246 Participants) and 1 *eLearning Training* (754 Participants) that have been held. During that year, as many as 95% of 854 BNI Life's employees have attended *Employee Training* activities.

Pelatihan Karyawan
Employee Training



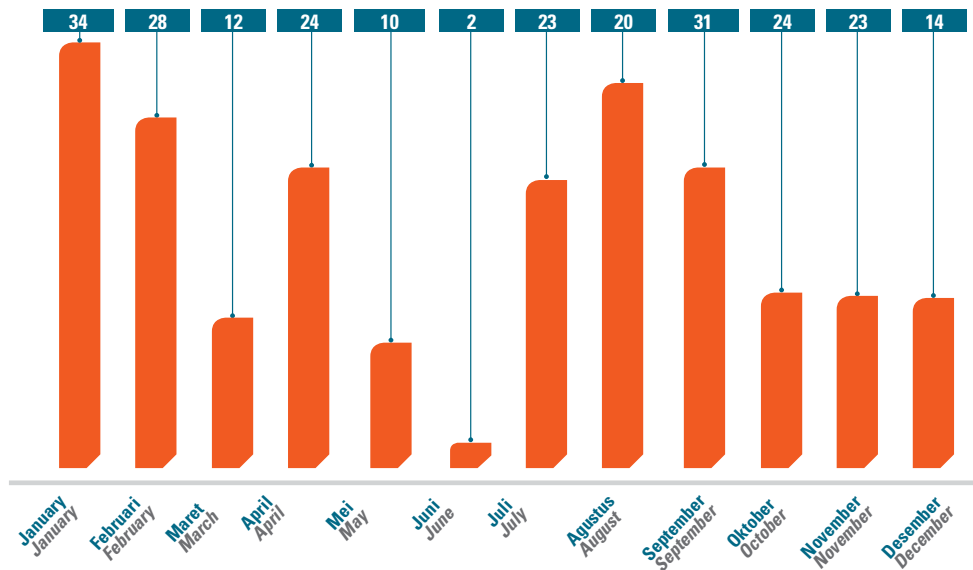
Pada tahun 2017, masih terdapat sekitar 5% pegawai yang belum mengikuti program pelatihan dan pendidikan, yaitu pegawai baru BNI Life yang baru bergabung di 2017 dan/pegawai yang ditempatkan di daerah.

In 2017, there are still about 5% of employees who have not attended training and education programs, i.e. new employees who joined in 2017 and/local employees.

Jumlah Pelatihan per Bulan

Number of Training per Month

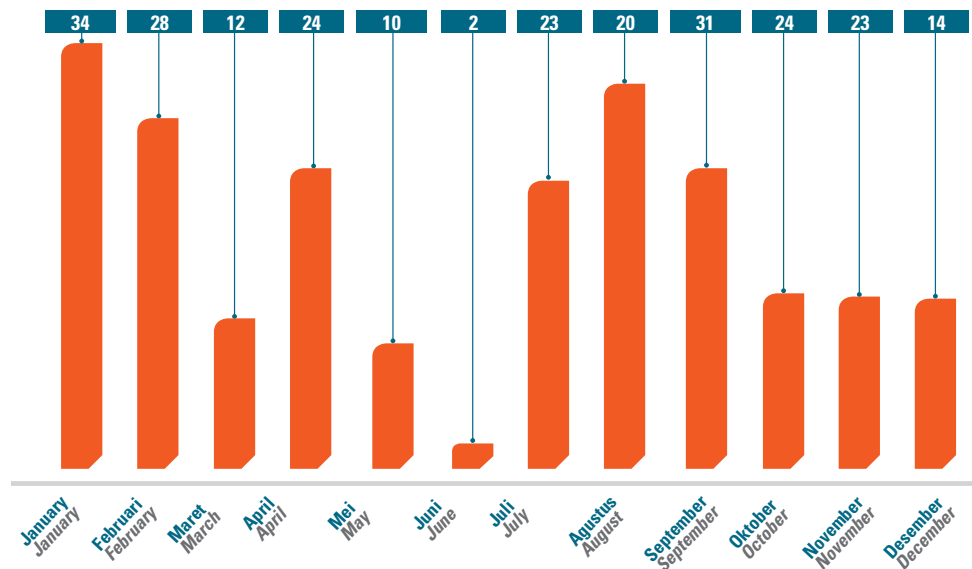
Number of Public Training /Month



Jumlah Peserta Pelatihan per Bulan

Number of Training Participants per Month

Number of Public Training /Month



Berikut adalah beberapa pelatihan yang telah dilakukan sepanjang 2017

The following are trainings that have been held throughout 2017

No	Kategori Category	Nama Training Name of Training	Lokasi Location	Tanggal Date	Jml Peserta Total Participant	Facilitator
1	Public	ILP.Talcing English 3 I	ILP KS Tubun	12 Januari 2017	3	ILP
2	Public	ILP.GE -Basic 1 I	ILP KS Tubun	12 Januari 2017	3	ILP
3	Public	ILP.GE -Basic 2	ILP KS Tubun	12 Januari 2017	1	ILP
4	Public	ILP.GE -Basic 3	ILP KS Tubun	12 Januari 2017	2	ILP
5	Inhouse	Presentation Skill (Speak with Power)	Training Center KS Tubun	13- 14 Januari 2017	8	Employee Training
6	Public	ILP.Talking English	ILP KS Tubun	16 Januari 2017	4	ILP
7	Public	IIP.GE- FoundatiOn	LP KS Tubun	16 Januari 2017	2	ILP
8	Public	ILP.Talcing English 2	LP KS Tubun	17 Januari 2017	4	ILP
9	Public	Asian Investor Outlook Investment Strategies for The Trump Era	Singapura	18 Januari 2017	1	Financial Times Live
10	Public	Sertifikasi Keahlian Asuransi Syariah Tingkat Dasar	Ged.Permata Kuningan	18-20 Januari	4	IIS/AASI
11	Inhouse	Legal Training	Training Center KS Tubun	23 Januari 2017	25	Pro legal
12	Public	Innovation in ASEAN Insurance 2017	JW Marriott Hotel Jakarta	24-25 Januari 2017	1	Marketforce
13	Public	The 3rd HR Syariah Summit	Hotel Menara Peninsula - Jakarta	25-26 Januari 2017	1	Inti Pesan
14	Public	Workshop Fraud Klaim Asuransi Kesehatan	Gedung Permata Kuningan	26 Januari 2017	4	Karsa Multi Talenta
15	Inhouse	EB Special Forces Batch 1- PSAK	Landmark Center	27 Januari 2017	40	Internal BNI Life
16	Public	Penerapan Manajemen Risiko pada Industri Asuransi	Intercontinental Jakarta Mid Plaza	30-31 Januari 2017	1	Risk Management Guard
17	Public	Motion Grafik Level 1& 2	HelloMotion Academy	Januari-Maret 2017	1	HelloMotion
18	Public	Certified Human Resource Professional (CHRP)	Atmajaya	Januari-Maret 2017	1	Atma Jaya
19	Public	CFA Level 1	Binus University Senayan	21 Januari-20 Mei	1	Benus Executive Development
20	Public	Certified Profesional Coach Proqram XX VI II	Grand Mahakan, Jak - Sel	3-5 Februari 2017	2	Coaching Indonesia
21	Public	Conduct TNA & Design Training	Jakarta	1-8 Februari 2017	4	GML/Lutan/KnowCap
22	Public	Financial Underwriting	Tugure Building Lt.4	9 Februari 2017	3	Perkumpulan Underwriter Jiwa Indonesia (Peruji)

No	Kategori Category	Nama Training Name of Training	Lokasi Location	Tanggal Date	Jml Peserta Total Participant	Facilitator
23	Public	Behavioral Event Interview	Jakarta	9-10 Februari 2017	2	Vahle Consult
24	Public	Metodologi Teknik Investasi & Pengungkapan Kasus-kasus Fraud	Yogyakarta	16-17 Februari 2017	1	LPFA
25	Inhouse	The Secret Of Slide Presentation	Training Center KS Tubun	17 Februari 2017	19	Internal BNI Life
26	Public	System Analysis and Design: Software Processes, UML and Design Pattern	Intiland Tower, Jakarta	20-22 Februari 2017	1	PT Andalan Teknologi Inovasi
27	Public	SQL Server 2014 Performance tuning & Optimization	Executrain	20-24 Februari 2017	1	Executrain
28	Public	Audit Intern Tingkat Manajerial	Jakarta	20 Februari-1 Maret 2017	1	YPIA
29	Public	17th Asia CEO Insurance Summit	Singapura	21-22 Februari 2017	1	Asia Insurance Review
30	Public	Basic Insurance Course - Batch 2	Gd. Menara Kuningan	21-24 Februari 2017	3	STIMRA - LPAI
31	Public	Designing Standard Operating Procedures (SOP)	PPM Manajemen	22-23 Februari 2017	2	PPM Manajemen
32	Public	Sertifikasi Keahlian Asuransi Syariah Tingkat Dasar	Ged. Permata Kuningan	22-24 Februari 2017	3	IIS /AASI
33	Public	2nd Asia Conference on Big Data and Analytics for Insurance	Singapura	23-24 Februari 2017	1	Asia Insurance Review
34	Public	Certificate Exam of ERMAP-ERMCP	Trans luxury Hotel, Bandung	24 Februari 2017	1	CRMS Indonesia
35	Public	Effective leadership	PPM Manajemen	28 Februari-1 Maret 2017	1	PPM Manajemen
36	Inhouse	ICCA Preparation	Training Center KS Tubun	Maret-Agustus 2017	5	Employee Training
37	Inhouse	GA Training - Excel Dashboard	Training Center KS Tubun	1 Maret & 8 April 2017	17	Eksternal - Pratama
38	Inhouse	Strategic Employee Engagement (Head Of Division)	Hotel Mandarin	3 - 4 Maret 2017	24	Blessing White-Ali Damanik
39	Public	Audit Intern Tingkat Dasar II (QIA)	YPIA	6-17 Maret 2017	1	YPIA
40	Inhouse	Employee Engagement For leaders	Hotel Santika	7-8 Maret 2017	145	Blessing White-Ali Damanik
41	Public	Developing Effective Standart Operating Procedure (SOP)	Jakarta	7-8 Maret 2017	1	Golden Bridge Institute
42	Inhouse	Sosialisasi Gratifikasi - KPK	Landmark Center	8 Maret 2017	40	KPK
43	Public	Sosialisasi Gratifikasi – KPK (BCMCP)	Gd. Biru Lt. 4 Jakarta Selatan	13-17 Maret 2017	1	PT RAP Indonesia
44	Inhouse	ICCA - Impactfull Presentation Skill	Training Center KS Tubun	16 Maret 2017	3	Employee Training
45	Inhouse	ICCA - Basic Slide Presentation	Training Center KS Tubun	17 Maret 2017	1	Internal BNI Life
46	Public	Fund Manager	Dream Hotel	18 & 25 Maret, 1 & 8 April 2017	1	Binalnsan Pendidikan & Pelatihan
47	Public	Pelatihan Fraud Auditing 1	Oria Hotel	21-24 Maret 2017	1	LPFA
48	Public	Manajemen Aset	Hotel Ibis Style, Yogyakarta	22-24 Maret 2017	2	Vyntech Training Center
49	Public	Managing Legal Risk	Bandung	23-24 Maret 2017	1	CRMS Indonesia
50	Public	Certified Profesional Coach Program	Hotel Harper, Yogyakarta	24-26 Maret 2017	1	Coaching Indonesia
51	Inhouse	Service Quality Awareness	Training Center KS Tubun	25 Maret 2017	25	Employee Training
52	Public	System Analysis & Design with UML	Menara Bidakara	27-31 Maret 2017	3	Brainmatics
53	Inhouse	Microsoft excel Basic to Intermediate	Training Center KS Tubun	30 - 31 Maret 2017	20	Eksternal - Andalan
54	Public	Profesional Financial Modeller (PFM)	Jakarta	1 April - 6 Mei 2017	1	PT Rajawali Konsulindo (IFMI-Int Financial Modelling Institute)

No	Kategori Category	Nama Training Name of Training	Lokasi Location	Tanggal Date	Jml Peserta Total Participant	Facilitator
55	Public	Workshop Bedah Kasus Sengketa Klaim	Gedung Permata Kuningan	4 April 2017	4	BMAI (Badan Mediasi & Arbitrase Asuransi Indonesia)
56	Inhouse	Follow Up & evaluation : Leader Role in Emp Engagement Training	Landmark Center	7 & 18 April 2017	19	Blessing White - Ali Damanik
57	Public	Optimalisasi Divisi/Unit/Fungsi Komponen Organisasi (Struktur, Sistem, Prosedur) dan Penyusunan Alat Ukur	Bandung	11-13 April 2017	2	Risk Management Guard
58	Public	Kinerja Manajemen risiko Perusahaan Asuransi.	Ged. Office 88, Kota Kasablanca	12 April 2017	2	LN Amanah Indonesia
59	Public	Implementing Data Models and Report with Microsoft SQL	Permata Senayan	17-21 April 2017	1	PT. Inixindo Persada Rekaya Komputer
60	Public	Computer Hacking Forensic Investigator (CHFI)	Jakarta	17-21 April 2017	1	PT. Integrasindo Mitralinfotama
61	Inhouse	Finance For Non Finance	Training Center KS Tubun	20 - 21 April 2017	15	M-Knows Consulting - Bunaia
62	Public	7th Indonesia Secretary Summit	Puri Denpasar Hotel Kuningan	20-21 April 2017	2	Sekretaris Pro
63	Public	Workshop Penyusunan Pelaporan Keuangan Asuransi Syariah	Shangri-La Hotel Jakarta	20-21 April 2017	1	OJK
64	Public	Remuneration Management	Korn Ferry Hay Froup	20-21 April 2017	1	Korn Ferry Hay Froup
65	Public	2nd Actuarial Summit	Hotel Tentrem Yogyakarta	20-22 April 2017	6	PAI
66	Public	Android Advance : User Interface Design	Menara Bidakara	25-27 April 2017	2	Brainmatics
67	Public	Certified Assesor Training	GML Assessment Centre, Graha GML Lt. 2, Jakarta	26-28 April 2017	1	GML /Lutan /KnowCap
68	Inhouse	Managing Profesional Growth : For AMGR & SAMGR	Hotel Santika	2 - 3 Mei 2017	115	Blessing White - Ali Damanik
69	Public	Underwriting Summit Transformation of Underwriting	Bali	3-4 Mei 2017	2	Peruji
70	Public	Pendidikan Khusus Profesi Advokat	Menara Karya, Jakarta	6,7,13,14,20,21 Mei 2017	1	FHP Edulaw
71	Public	Seminar Nasional Internal Audit	Hotel JW Marriott Medan	8,9,10 Mei 2017	1	YPIA
72	Public	ASPNET MVC 5	Menara Bidakara	8-12 Mei 2017	2	Brainmatics
73	Public	Audit Intern Tk Dasar 1	YPIA	8-19 Mei 2017	1	YPIA
74	Inhouse	Training KPI	Training Center KS Tubun	9 Mei 2017	26	Eksternal: Pungki Purnadi
75	Inhouse	Training Procurement	Training Center KS Tubun	10 Mei 2017	19	Eksternal: Bank BNI: PGV
76	Inhouse	Training DPLK	Landmark Center	10 Mei 2017	23	Internal BNI Life
77	Public	Designing Business Intelligence Solutions with Microsoft SQL Server 2014	Permata Senayan	15-19 Mei 2017	1	PT. Inixindo Persada Rekaya Komputer
78	Public	Designing Self-Service Business Intelligence and Big Data Solutions	Intiland Tower, Jakarta	15-19 Mei 2017	1	PT. Andalan Teknologi Inovasi
79	Inhouse	Refreshment (Basic Insurance & Product Knowledge)	Landmark Center	18 Mei 2017	16	Employee Training
80	Public	COSO-2013: Implementing The Framework	Gd. Binasentra, Komplek Bidakara	23-24 Mei 2017	1	IIA (Institute of Internal Auditors)
81	Public	Audit Intern Tingkat lanjutan I	YPIA	5 – 16 JUNI 2017	1	YPIA
82	Inhouse	Induction Training	Training Center Ks Tubun	5, 6 & 7 juni 2017	70	Employee Training
83	Inhouse	Train the trainer Batch 1	All Season Thamrin	8-9 Juni 2017	20	External : Business Growth
84	Inhouse	Training Excel – Advance	Training Center Ks Tubun	8-9 Juni 2017	17	Eksternal - Andalan
85	Public	Drafting SOP Program APU dan PPT Berbasis POJK No.12 /POJK 01/2017	Hotel Twin Plaza	14-15 Juni 2017	1	Johnson Indonesia
86	Inhouse	Personal Branding & Grooming For Profesional (Recruitment)	All Season Thamrin	17 Juni 2017	14	External : Mknows Consulting
87	Inhouse	IT Security Awareness Training	Elearning	3 Juli - 31 Agustus	0	Internal BNI Life

No	kategori Category	Nama Training Name of Training	lokasi Location	Tanggal Date	Jml Peserta Total Participant	Facilitator
88	Inhouse	Retain Optima Saving (PCBC)	Training Center KS Tubun	6, 10 - 12 July 2017	5	Internal BNI Life
89	Public	The SOA Asia Pacific Annual Symposium	Ritz-Carlton, Kuala Lumpur - Malaysia	6-7 Juli 2017	1	Society of Actuaries
90	Inhouse	The Secret Of Slide Presentation Batch 2	Training Center KS Tubun	14 Juli 2017	17	Internal BNI Life
91	Public	Audit Intern Tk Dasar 2	Hotel Amaris Pancoran	17-28 Juli 2017	1	YPIA
92	Inhouse	OJT CCC kantor Layanan (WICS)	Centennial	17-21 Juli 2017	6	Internal BNI Life
93	Inhouse	English Course	Centennial	(18,20,25) Juli 2017	13	ILP
94	Inhouse	Emotional Intelligent Training	Training Center KS Tubun	19 Juli 2017	244	Internal BNI Life
95	Inhouse	Training RPD	Hotel Santika	24-26 Juli 2017	43	Internal & Eksternal (Margetty Herwin)
96	Public	Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP)	Menara Taspen	24-27 Juli 2017	7	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI)
97	Public	Akuntansi Keuangan Pajak Berbasis PSAK - IFRS	Hotel the Groove Kuningan	26-27 Juli 2017	1	Lembaga Manajemen Formasi
98	Public	4th International Conference on Global Insurance	Hotel Sheraton Yogyakarta	27-29 July 2017	2	AAMAI
99	Public	Analisis Regresi, Analisis Runtun, Analisa Survival (A50. Metode Statistika)	Jasindo	29 Juli – 21 Oktober 2017	2	Jasindo Insurance Academy
100	Public	Perkuliahan Aktuaris - A60 - Pengantar Matematika Aktuarial	Jasindo	31 Juli – 4 Agustus 2017	7	Jasindo Insurance Academy
101	Public	Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah	PPM	29 Juli – 21 Oktober 2017	1	PPM Management
102	Public	Certifed Data Center Profesional	Jakarta	31 Juli – 1 Agust 2017	1	Inixindo
103	Inhouse	Training WICS (OJT) CCC	Centennial	1 – 11 Agustus 2017	2	Internal BNI Life
104	Public	Metodologi Teknik Investigasi dan Pengungkapan Kasus-Kasus Fraud	Yogyakarta	3-4 Agustus 2017	1	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing
105	Inhouse	Training Operasional Support	Bukit Pelangi	4-6 Agustus 2017	33	External : Andalan
106	Public	Risk Modelling in Financial Institution using web & mobile apps	Kantor ISEI Pusat	7-8 Agustus 2017	1	ISEI
107	Public	ISO 31000 Series 1 : ERM Fundamental	Bandung	7-11 Agustus 2017	1	CRMS Indonesia
108	Public	Job Evaluation	DBS Tower	9-10 Agustus 2017	1	Korn Herry Hy Group
109	Public	Organizational Development Seminar	Hotel Aryaduta Jakarta	9-10 Agustus 2017	1	Mitra Kelola Insani
110	Public	Sertifikasi Keahlian Asuransi Syariah Tingkat Dasar	Menara 165	9-11 Agustus 2017	4	AASI
111	Public	Mengukur dan Menentukan Risk Appetite, Risk Tolerance dan Risk Limit Sesuai karakteristik perusahaan Asuransi dan Perbankan	Le Meridien Hotel	10-11 Agustus 2017	2	Riska Management Guard
112	Public	Formalities - Expatriate Legal Document Procedures	Hotel Swiss Bell Pondok Indah	10-11 Agustus 2017	1	Seventh Grace
113	Inhouse	Product Management Batch 1	Hotel Ibis Slipi	10-11 Agustus 2017	10	External: McHunson Consultant
114	Inhouse	Risk Management For Leader batch 1	Hotel Santika	11-12 & 15 Agustus 2017	6	External : STMA Trisakti - LSP MKS
115	Public	Struktur & Skala Upah Berdasarkan PP No 78/2015 & Permenakertrans No1/2017	Hotel The Grove Epicentrum	15-16 Agustus 2017	1	Lembaga manajemen Formasi
116	Public	Sertifikasi Underwriting Syariah	AASI	16 Agustus 2017	1	AASI
117	Inhouse	Product Management Batch 2	Hotel Ibis Slipi	14-15 Agustus 2017	13	External: McHunson Consultant

No	Kategori Category	Nama Training Name of Training	Lokasi Location	Tanggal Date	Jml Peserta Total Participant	Facilitator
118	Inhouse	Personal Branding for RBM	Hotel Santika	17-18 Agustus 2017	31	External : Etnomark - Amelia E.
119	Public	Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA)	Menara Karya Kuningan – Jakarta Selatan	19 Agustus – 30 sept 2017	2	FHP Edulaw
120	Public	Compliance Management Training	Jakarta	22-23 Agustus 2017	1	Value Consult
121	Public	ASPAC HR Forum- HR innovation to Increase Corporate Performance	Nusa Dua Bali.	24-25 Agustus 2017	1	PT Intipesan Pariwara
122	Inhouse	Risk Management For Leader batch 2	Hotel Santika	25-26 Agustus 2017 & 29 Agustus 2017	22	External : STMA Trisakti - LSP MKS
123	Public	Risk Modelling In Financial Institutions	Kantor ISEI Pusat	4-5 Sept 2017	1	ISEI
124	Public	Forecasting & Valuation	Hotel Cipta	4 Sept-11 Okt 2017	1	Bina Insan
125	e-Learning	IT Awareness Training	Elearning	Sept- November	1027	Internal BNI Life
126	Public	Manajemen Kontrak	Pomelotel	6-7 September 2017	1	Ikatan Ahli Pengadaan Indonesia
127	Public	Menurunkan Biaya Kesehatan	Denpasar Aston Hotel	6-7 September 2017	1	Puri Comms
128	Public	Customer Complain Handling	Dremtel Menteng Hotel	6-7 September 2017	3	SH Consultant
129	Inhouse	Microsoft Excel Basic Batch 2	Training Center	7-8 September	12	External : Andalan
130	Inhouse	Emergency Preparedness Training	Training Center	9 Sept 2017	18	External : Garda Agni Indonesia
131	Public	Audit Intern Tingkat Lanjutan II	YPIA	11 - 22 September 2017	1	YPIA
132	Public	Social Media Week	Senayan City	11-15 September 2017	4	Cognitix
133	Public	Becoming High Performance Sales Leaders	Markplus Institute Campus	12-13 September 2017	1	Markplus
134	Public	Pelatihan Fraud	Oria Hotel	12-15 September 2017	1	LFAI
135	Public	Finon 2 : Profit Planning & Capital Budgeting	PPM Manajemen	13-14 Sept 2017	1	PPM Manajemen
136	Inhouse	Leader As Trainer	Jakarta	14-15 September 2017	16	External : Business Growth
137	Public	Implementing a Data Warehouse with SQL Server 2014	Executrain	18-22 September 2017	1	Executrain
138	Public	Kebutuhan Tabel Morbiditas dalam Penetapan Premi Jaminan dan Asuransi Kesehatan	Manhattan Hotel Jkt	20 September 2017	3	PAMJAKI
139	Public	Pendidikan Profesionalisme Aktuaris	PAI	23 Sept 2017	1	PAI
140	Public	Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP)	Menara Taspen	25-28 September 2017	2	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia
141	Inhouse	Efective Negotiation Skill	Training Center	26-27 September	17	External : MS Co
142	Inhouse	Graphology & Graphonomy Batch 1	Multifunction	3 Oktober 2017	15	Transperforma
143	Inhouse	Graphology & Graphonomy Batch 2	Multifunction	4 Oktober 2017	12	Transperforma
144	Inhouse	Quality Management Training	Training Center	4-5 Oktober 22017	22	McHunson
145	Public	Variable Incentive Design	Korn Ferry Hay Group Jakarta Office	4-5 Oktober 2017	1	Korn Ferry Hay Froup
146	Public	Psikologi dan Komunikasi Dalam Audit	L'Avenue Office Tower	4-6 Oktober 2017	1	YPIA
147	Public	Implementasi SE No 25/SEOJK.05/2017	Le Meridien Hotel	5 Oktober 2017	1	Risk Management Guard
148	Public	Sertifikasi Keahlian Asuransi Syariah Tingkat Ajun Ahli	Ged. Permata Kuningan	9-10 Oktober 2017	2	AASI /IIS
149	Inhouse	Leadership Communication For MGR	Hotel Ibis Slipi	9-10 Oktober 2017	146	Cici Restia & team
150	Inhouse	Business Process Underwriting	Centennial	12 Oktober 2017	24	Internal BNI Life

No	Kategori Category	Nama Training Name of Training	Lokasi Location	Tanggal Date	Jml Peserta Total Participant	Facilitator
151	Inhouse	Safety Driving for Driver	Training center	14 Oktober 2017	0	Ektrenal : Orix
152	Public	Seminar Bedah Kasus	Royal Kuningan Hotel	18 Oktober 2017	1	STIMRA - LPAl
153	Public	Manajemen Asset	Fave Hotel LTC Glodok	18-19 Oktober 2017	1	LPKMI
154	Inhouse	Finance For Non Finance Batch 2	Training Center KS Tubun	19-20 Oktober 2017	20	M-Knows Consulting - Bunaiya
155	Public	Simulasi UPA	UI Depok	21 Oktober 2017	1	FHP Edulaw
156	Public	Industrial relation Profesional	Amaris Hotel Kemang	24-25 Oktober 2017	2	Diorama Training Department
157	Public	The Leading The Future	Hotel Padma, Legian, Bali	25-28 Oktober 2017	8	PAI
158	Public	Subsidiary governance dalam konteks holdingisasi BUMN dan trend aksi korporasi	Grand Sahid Jaya Jakarta	26 Oktober 2017	1	DPS - KNKG
159	Public	How to Recruit & select employee with Psychology Tst	Hotel Amaris tebet	28 Oktober 2017	1	One Spirit Consulting Psikologi
160	Inhouse	Implementasi Product Management (FGD)	Multifunction	1 November 2017	9	McHunson
161	Public	Tech In Asia	JCC	1-2 Nov 2017	2	Indonesia Tech in Asia
162	Inhouse	Insurance Market Overview 2018	Multifunction	3 November 2017	41	McHunson
163	Public	Masterclasses Risk Management -	Concorde Hotel, Orchard	6-7 November 2017	1	ERMA
164	Public	Tanggung Jawab Hukum Direksi & Pejabat Perusahaan Asuransi Menurut UU Perlindungan Konsumen	Hotel Harris, Kelapa Gading	7 November 2017	1	Pusat Pengkajian & Perlindungan Konsumen dan Pelaku Usaha
165	Public	The 2nd Indonesia Human capital Summit	Ritz-Carlton, Jakarta	9-10 November 2017	2	PT Dyandra Konvensi International
166	Public	Effective Leadership	PPM Manajemen	14-15 November 2017	1	PPM Management
167	Public	Market Outlook Spin Off Usaha Unit Syariah Perusahaan Asuransi Menjelang Road Map 2020	Hotel Milenium Jakarta	15 November 2017	2	AASI - PT Widya Dharma Artha
168	Public	The 8th Indonesia Building management Summit	Aryaduta Hotel, Jakarta.	15-16 November 2017	2	Intipesan
169	Public	Mewujudkan Zero Fraud Yang terukur, Terintegrasi dan penuh Kehati-hatian	Trans luxury Hotel ,	15-16 November 2017	1	RMG
170	Inhouse	Bisnis Proses Claim	Multifunction	16 November 2017	23	Internal BNI Life
171	Public	Insurance Outlook 2018	Meridien Hotel	16 Nov 2017	1	Media Asuransi
172	Public	Managerial Skill For Secretary	Hotel Amoz Cozy, Jakarta	16-17 Nov 2017	1	Indonesia Secretary Training
173	Public	Pendidikan Khusus Profesi Advokat	Menara Karya, Jakarta	18 November s/d 23 Desember 2017.	1	FHP Edulaw
174	Public	28th Pacific Insurance Conference	Grand Hyatt Hongkong	19-22 November 2017	5	28th Pacific Insurance Conference Committee
175	Inhouse	Train the trainer Batch 2	Training Center KS Tubun	20-21 November 2017	12	ekternal: Business Growth
176	Public	Sertifikasi Barang & Jasa	Hotel Losary Roxy	21-24 November 2017	2	Diponegoro Smart Solution
177	Public	Creative Problem Solving	Yellow Hotel Harmoni	28-29 November 2017	3	Lutan Edukasi (Knowcap)
178	Public	Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang & Jasa Pemerintah	PPM	4-8 Desember 2017	1	PPM Management
179	Public	Purchasing Management	PPM Manajemen	5-7 Desember 2017	2	PPM
180	Public	Risk Governance Masterclass	Hotel Alana, Yogyakarta	6 Desember 2017	5	CRMS - ERMA
181	Public	Pelatihan Kepatuhan kepada Perusahaan Anak (POJK No12/POJK.01/2017; UU No.9 thn2017; GCG; Profil Risiko)	BNI Corporate University - Kampus Slipi	11 Desember 2017	5	Bank BNI
182	Inhouse	Microsoft Excel	Training Center KS Tubun	14-15 Desember 2017	21	Andalan
183	Public	Gathering AASI Tantangan & Strategi untuk mempercepat pertumbuhan Industri Asuransi Syariah	Propinsi Sum-Ut. (medan & Sekitarnya)	15-17 Desember 2017	1	AASI



Biaya Pelatihan

Sebagai wujud nyata kepedulian manajemen dalam meningkatkan dan mengembangkan kompetensi pegawai dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, maka setiap tahunnya Perusahaan selalu mengalokasikan dana untuk pendidikan dan pelatihan yang memadai. Adapun biaya pelatihan pegawai BNI Life pada beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini.

	2016	2017
Training Cost	Rp5,92 M	Rp5,16 M

Tahun 2017, biaya pelatihan yang dikeluarkan Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini dikarenakan strategi *Employee Training Program* 2017 yaitu fokus pada pelatihan yang terstruktur dan tepat guna dengan fokus pada pengembangan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Pegawai dan hal ini berdampak juga terhadap penggunaan *budget* yang lebih efektif.

Human Resource Information System (HCIT)

Di era digital ini, teknologi menjadi hal penting untuk kelancaran tugas organisasi dan sistem *Human Resource Information System* (HCIT) yang digunakan BNI Life saat ini yaitu *Employee e-Services* berbasis *website* yang dapat digunakan di berbagai *platform* yang mendukung penggunaan *browser* sehingga dapat mempermudah Pegawai untuk mengakses aktifitas dan proses administrasi Pegawai seperti *Employee Personal Administration*, *Attendance*, *Leave*, *Permit*, *Business Trip*, *Sickness*, *Overtime* dan *Performance Appraisal*. Tidak hanya membantu sebagai peningkatan layanan kepada Pegawai namun membantu *team* Divisi HCT dalam mengelola data informasi Pegawai.

HCIT mulai diimplementasikan secara bertahap sejak akhir 2013 sampai saat ini tetap dilakukan berbagai pengembangan untuk menyempurnakan modul-modulnya.

STATISTIK PEGAWAI

Sejalan dengan pengembangan usaha Perseroan, jumlah pegawai BNI Life juga turut mengalami perubahan. perubahan jumlah pegawai tersebut adalah sesuai dengan kebutuhan operasional dan rencana pengembangan usaha Perseroan ke depan.

Training Cost

As a manifestation of management awareness in improving and developing employee's competencies in the form of education and training, the Company constantly allocates funds for adequate education and training every year. The training cost of BNI Life's employees in the last few years can be seen in the following table.

In 2017, the training costs incurred by the Company decreased compared to the previous year, because the strategy of Employee Training Program in 2017 focused on structured and right-on-target training with a focus on development and training to improve employee's competencies, which led to more effective use of budget.

Human Resource Information System (HCIT)

In this digital era, technology becomes an important thing for the smooth functioning of the organization and the Human Resource Information System (HCIT) system used by BNI Life today is a web-based Employee e-Services that can be used in various platforms and support the use of browser, so that it is easier for employee to access activities and administrative processes of employee such as Employee Personal Administration, Attendance, Leave, Permit, Business Trip, Sickness, Overtime and Performance Appraisal. Not only assist and improve service to Employee but also assist the HCT Division team in managing employee's information data.

HCIT began to be implemented gradually since the end of 2013, and until now various developments to perfect the modules are still undertaken.

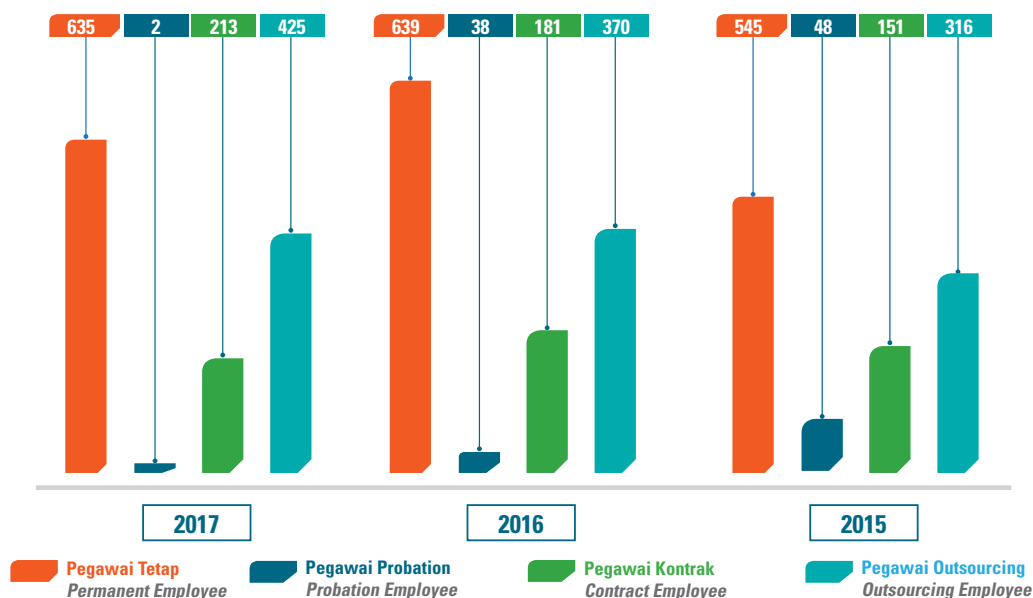
EMPLOYEE STATISTICS

In line with business development of the Company, BNI's employees are also experiencing changes. The changes of number of employees is in accordance with the operational needs and future business development plans of the Company.

Jumlah pegawai BNI Life 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The number of employees of BNI Life in the last 3 years is as follows:

Jumlah Pegawai BNI Life 2015-2017
Number of BNI Life's Employees in 2015-2017



Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

Employee Composition By Age

Rentang Usia Age Range	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
< 30 tahun < 30 years	361	42,5%	383	44,6%
31 - 35 tahun 31 - 35 years	235	27,6%	231	26,9%
36 - 40 tahun 36 - 40 years	144	16,9%	133	15,5%
41 - 45 tahun 41 - 45 years	56	6,6%	57	6,6%
46 - 50 tahun 46 - 50 years	21	2,5%	27	3,1%
51 - 55 tahun 51 - 55 years	26	3,1%	18	2,1%
≥ 56 tahun ≥ 56 years	7	0,8%	9	1,0%
Jumlah Total	850	100,0%	858	100,0%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Gender

Employee Composition By Gender

Gender	2017		2016	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Pria Male	432	50,8%	430	50,1%
Wanita Female	418	49,2%	428	49,9%
Jumlah Total	850	100,0%	858	100,0%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition By Level of Education

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	2017		2016	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
S3 Doctorate Degree	1	0,1%	2	0,2%
S2 Master Degree	67	7,9%	68	7,9%
S1 Bachelor Degree	629	74,0%	628	73,2%
D1/D3/D4 Diploma	150	17,6%	158	18,4%
SMA/SMK Senior High School	3	0,4%	2	0,2%
Jumlah Total	850	100,0%	858	100,0%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition By Position Level

Level Jabatan <i>Position Level</i>	2017		2016	
	Jumlah <i>Total</i>	%	Jumlah <i>Total</i>	%
Direksi Director	4	0,5%	5	0,6%
Dewan Komisaris Board of Commissioner	5	0,6%	5	0,6%
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	3	0,4%	3	0,3%
Komite Audit Audit Committee	3	0,4%	3	0,3%
AVP - SEVP AVP – SEVP	44	5,2%	47	5,5%
Manager - Senior Manager Manager – Senior Manager	136	16,0%	147	17,1%
Assistant Manager - Senior Assistant Manager Assistant Manager – Senior Assistant Manager	266	31,3%	267	31,1%
Staff - Senior Assistant Staff Staff – Senior Assistant Staff	389	45,8%	381	44,4%
Jumlah Total	850	100,0%	858	100,0%

Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi informasi (TI) memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran dan akurasi pengelolaan informasi guna meningkatkan daya saing BNI Life serta memberikan pelayanan yang efektif dan efisien kepada nasabah. Pengembangan sistem informasi BNI Life difokuskan guna mengatasi masalah dan tantangan terkait dengan:

1. Penyediaan infrastruktur guna mendukung sinergi dengan pihak-pihak lain terkait dengan proses-proses bisnis di BNI Life, termasuk pengelolaan jalur distribusi, agen, dan unit pengembangan produk baru.
2. Peningkatan proses dan kualitas pelayanan kepada nasabah dalam rangka retensi nasabah. Nasabah yang setia dan puas akan mendukung keberlanjutan bisnis BNI Life.
3. Peningkatan kinerja Sumber Daya Manusia dan pengendalian biaya operasional.
4. Memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan serta meningkatkan kualitas pengawasan internal.

Peranan Teknologi Informasi (TI) di industri perbankan sangat strategis. TI merupakan instrumen yang sangat diandalkan pelaku usaha khususnya tidak hanya untuk menunjang operasional perusahaan, tapi juga dalam rangka menjaga keamanan, kelancaran dan efisiensi operasional secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memberikan ruang yang sangat besar dalam melakukan pengembangan di bidang TI.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Kebijakan perusahaan terkait pengembangan TI bertujuan untuk mendukung operasional perusahaan dengan adanya penerapan kebijakan-kebijakan Teknologi Informasi sesuai regulasi dan standar untuk meningkatkan dukungan TI terhadap pencapaian target di 2017, yaitu telah dibuatnya berupa BPP (Buku Pedoman Perusahaan) berikut ini.

1. BPP IT *CORE & NON CORE* pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai IT *Core dan Noncore* pada divisi PT BNI Life terhadap Analisa kelayakan sistem, Permintaan Aplikasi, Pengembangan Aplikasi
2. BPP IT *PROJECT MANAGEMENT* pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai IT Infrastruktur pada divisi PT BNI Life terhadap *project initiation & Planning*
3. BPP IT QA pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai IT *Quality Assurance* pada divisi PT BNI Life terhadap *QA Tester*
4. BPP IT *SECURITY, RISK & GOVERNANCE* pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai *IT Security RISK & GOVERNANCE* pada divisi PT BNI Life terhadap internal audit
5. BPP IT *SERVICE* pedoman yang menjelaskan ketentuan dan instruksi kerja mengenai *IT Services* pada unit kerja PT BNI Life terhadap pengendalian dan catatan, layanan *helpdesk*

Teknologi Informasi (TI) sebagai bagian dari proses operasional BNI Life yang sudah menjadi kesatuan dengan proses-proses operasional lainnya menempati peran yang strategis dan penting. Ketergantungan divisi-divisi lain akan layanan TI menjadi tantangan tersendiri bagi Departemen TI BNI Life untuk selalu menyediakan layanan TI yang handal, aman dan tepat guna.

Information technology (IT) has an important role in ensuring the smoothness and accuracy of information management in order to improve the competitiveness of BNI Life and provide effective and efficient services to customers. The development of BNI Life's information system is focused on addressing issues and challenges related to:

1. Provision of infrastructure to support synergy with other parties related to business processes in BNI Life, including the management of distribution channels, agents, and new product development units.
2. Improvement of process and quality of service to customers in the framework of customer retention. Loyal and satisfied customers will support BNI Life business continuity.
3. Improvement of Human Resource performance and operational cost control.
4. Ensuring compliance with legislation and improving the quality of internal control.

The role of Information Technology (IT) in the banking industry is very strategic. IT is a very dependable instrument for business players, especially not only to support the company's operations, but also to maintain the security, smoothness and efficiency of the whole operations efficiency. Therefore, the Company always provides a very large space in the development of IT.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT POLICY

Company policy related to IT development aims to support the Company's operations with the implementation of IT Technology policies according to regulations and standards to improve IT support toward the achievement of targets in 2017, which has been made in the form of BPP (Company Guidance Book) as follows:

1. BPP IT *CORE & NON CORE* guidelines describing the provisions and work instruction of IT Core and Noncore at PT BNI Life's division on system feasibility analysis, Application Request, Application Development
2. BPP IT *PROJECT MANAGEMENT* guidelines that explain the provisions and work instructions of IT Infrastructure at PT BNI Life's division on project initiation & Planning
3. BPP IT QA guidelines that explain the provisions and work instructions on IT Quality Assurance at PT BNI Life's division on QA Tester
4. BPP IT *SECURITY, RISK & GOVERNANCE* guidelines that explain the provisions and work instructions of IT Security RISK & GOVERNANCE at PT BNI Life's division on internal audit
5. BPP IT *SERVICE* guidelines that explain the provisions and work instructions of IT Services at PT BNI Life's division on control and record, helpdesk services

Information Technology (IT) as part of the operational process of BNI Life that has become united with other operational processes occupies a strategic and important role. The dependence of other divisions on IT services will be a challenge for IT Department of BNI Life to constantly provide reliable, safe and effective IT services.



DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI

Penanggung jawab pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi di BNI Life berada di bawah Divisi Teknologi Informasi yang dikepalai oleh seorang Kepala Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada *Associate Director & Chief Operation Officer*.

Pembentukan divisi ini merupakan salah satu bentuk komitmen BNI Life terhadap pengelolaan dan pengembangan TI sebagai *business enabler*.

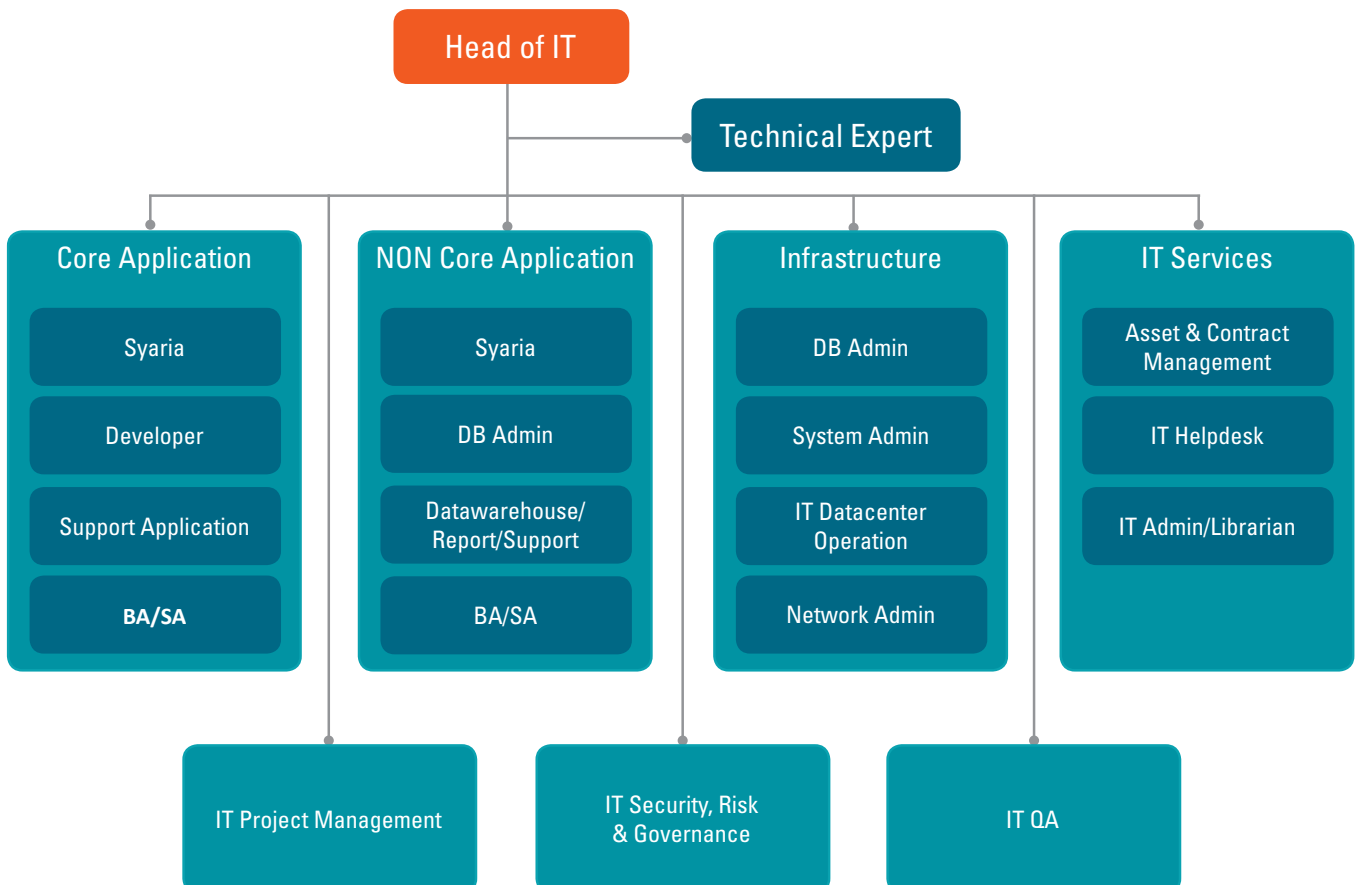
Tugas dan Tanggung Jawab Divisi TI

Dalam usaha untuk mendukung visi BNI Life sebagai perusahaan asuransi terkemuka kebanggaan bangsa, Divisi TI menyiapkan sistem TI yang dapat memberikan informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk mendukung tercapainya visi perusahaan.

Untuk itu, Divisi TI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi perusahaan serta realisasi dari keuntungan-keuntungan yang telah dijanjikan dari penerapan TI.
2. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan perusahaan mengambil peluang-peluang yang ada, serta memaksimalkan pemanfaatan TI dalam memaksimalkan keuntungan dari penerapan TI tersebut.
3. Bertanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya TI.
4. Manajemen risiko yang ada terkait teknologi informasi secara tepat.

Struktur Organisasi Divisi TI



INFORMATION TECHNOLOGY DIVISION

The management and development of information technology at BNI Life is the responsibility of Information Technology Division, which is headed by a Division Head and directly report to Associate Director & Chief Operation Officer.

The establishment of this division is one of BNI Life's commitment to the management and development of IT as a business enabler.

Duties and Responsibilities of IT Division

In an effort to support the vision of BNI Life to become the leading life insurance company in the country, IT Division prepares IT systems that can provide the right information in decision making to support the achievement of the company's vision.

To that end, IT Division has the following duties and responsibilities:

1. Aligning information technology with corporate strategy as well as realization of the promised benefits of IT implementation.
2. Using information technology to enable the Company to take on existing opportunities, and maximize the utilization of IT in maximizing the benefits of IT implementation.
3. Be responsible for the use of IT resources.
4. Conducting risk management related to information technology appropriately.

Organizational Structure of IT Division

Pada 31 Desember 2017, personil Divisi TI berjumlah 50 orang, termasuk seorang Kepala Divisi.

Profil Kepala Divisi TI

Rhinaldy Yudhistira

Warga negara Indonesia, berusia 41 tahun. Meraih gelar Sarjana di bidang Management Information System dari Universitas Gunadarma, Jakarta tahun 2001. Selain itu, beliau juga memegang sertifikasi ITIL dan QCRO (*Qualified Chief Risk Officer*).

Beliau memulai karir di PT Askes (Persero) tahun 2001. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Information Technology di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tahun 2012-2016, dan bergabung dengan BNI Life sejak April 2016 sebagai Kepala Divisi Information Technology Division.

Program Kerja dan Pencapaian Divisi TI 2017

BNI Life terus melanjutkan pengembangan *New Core System* untuk produk perorangan yang akan menjadi dasar dalam proses bisnis asuransi individu. Dengan dukungan teknis dari Sumitomo Life Divisi IT telah meningkatkan tata kelola dan manajemen dengan menerbitkan sejumlah SOP sebagai standarisasi kerja Divisi IT.

Pada tahun 2017, realisasi program kerja Divisi TI adalah sebagai berikut:

Proyek 2017 2017 Project	Keterangan Description
New Core System Individual	Melanjutkan rekayasa ulang aplikasi jiwa perorangan yang akan menjadi tulang punggung dalam mendukung pertumbuhan bisnis BNI Life di masa depan. Continuing the re-engineering of individual life applications that will be the backbone to support BNI Life's business growth in the future.
New Core Group System	Memulai rekayasa ulang aplikasi inti asuransi kesehatan kumpulan untuk mendukung bisnis dan peningkatan <i>market share</i> BNI Life. Started the re-engineering of core application of group health insurance to support the business and increase the market share of BNI Life.
Data Center Relocation	Memindahkan <i>data center</i> BNI Life ke lokasi baru dengan sarana pendukung yang baru dan antisipasi pengembangan bisnis di masa depan. Moved BNI Life's data center to a new location with new supporting facilities and anticipating future business development.
New e-Mail Server	Memulai analisis penurunan biaya dan strategi pemindahan <i>email server</i> baru. Started a new cost reduction analysis and mail server removal strategy.
Integrated Marketing Communication Website	Memulai pengembangan situs resmi BNI Life dengan konsep " <i>customery journey</i> " untuk menjawab tantangan digitalisasi dengan mengkomunikasikan informasi bisnis perusahaan kepada nasabah dan calon nasabah dalam media digital. Started the development of BNI Life's official website with the concept of "customery journey" to answer the challenge of digitalization by communicating the Company's business information to customers and potential customers in digital media.

Investasi TI

Teknologi Informasi merupakan salah satu faktor yang akan sangat menentukan perkembangan usaha BNI Life ke depan. Karena itu, BNI Life tidak ragu untuk mengeluarkan investasi di bidang teknologi informasi untuk pengembangan sistem teknologi informasi.

As of December 31, 2017, IT Division has 50 personnels, including a Division Head.

Head of IT Division Profile

Rhinaldy Yudhistira

Indonesian, 42 years old. Obtained his bachelor degree in Management Information System from Gunadarma University, Jakarta in 2001. In addition, he also holds ITIL and QCRO (*Qualified Chief Risk Officer*) certification.

He started his career in PT Askes (Persero) in 2001. He had also served as Head of Information Technology Division at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in 2012-2016, and joined BNI Life since April 2016 as Head Of Information Technology Division.

Work Program and Achievement of IT Division 2017

BNI Life continues to develop the *New Core System* for individual products that will be the basis of individual insurance business processes. With technical support from Sumitomo Life IT Division has improved governance and management by issuing a number of SOPs as a standardization of IT Division work.

In 2017, the realization of IT Division's work program is as follows:

IT investment

Information Technology is one of the factors that will determine the future business development of BNI Life. Therefore, BNI Life does not hesitate to spend investment in the field of information technology for information technology systems development.

Investasi CAPEX TI 2017 Investment of CAPEX IT 2017		
Item Item	Budget Budget	Actual Actual
Hardware Hardware	5.314.500.000	3.767.357.999
Software Software	61.012.800.000	2.235.858.950
GRANT TOTAL GRANT TOTAL	66.327.300.000	6.003.216.949

Tahun 2017, BNI Life menganggarkan investasi TI sebesar Rp66,33 miliar, baik untuk CAPEX maupun untuk OPEX. Namun demikian, hingga 31 Desember 2017, realisasi penggunaan anggaran teknologi informasi baru terealisasi sebesar Rp6,00 miliar, hal tersebut dikarenakan masih terdapat beberapa *project* yang pembayarannya dilakukan tahun 2018 dan proses pengadaan yang masih berlangsung hingga akhir tahun 2017 dan diteruskan pada tahun 2018 yang akan tetap dicatatkan sebagai anggaran tahun 2017.

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi 2018

Rencana kerja Divisi IT 2018 pada dasarnya melanjutkan proyek-proyek pada tahun sebelumnya. Adapun proyek yang akan dilakukan pada 2018 adalah:

In 2017, BNI Life budgeted IT investment of Rp66.33 billion, both for CAPEX and for OPEX. However, until December 31, 2017, the realization of the use of information technology budget has only been realized at Rp6.00 billion, because there are some projects with payment that will be made in 2018 and procurement process that is still ongoing until the end of 2017 and will be continued in 2018, that remains listed as the 2017 budget.

Information Technology Development Plan in 2018

The IT Division 2018's work plan are basically continuing the previous year's projects. The projects to be carried out in 2018 are:

Proyek 2018 Project 2018	Keterangan Description
New Core System Individual	Menyelesaikan proses pengadaan dan memulai tahap pertama pengembangan aplikasi inti asuransi jiwa perorangan di BNI Life. Completes the process of procurement and start the first phase of the development of the individual in BNI life insurance
New Core Group System	Menyelesaikan pengembangan aplikasi inti asuransi jiwa kelompok dan mengimplementasikan aplikasi untuk mendukung perkembangan dan target bisnis BNI Life. Completed applications core development life insurance group and implement application to support development of business and target BNI Life
New e-mail Server	Menyelesaikan proses pengadaan dan melakukan migrasi <i>e-mail</i> BNI Life untuk mendukung kemudahan komunikasi digital dengan seluruh <i>stakeholder</i> . Complete the process procurement and do migration e-mail BNI Life to support ease digital communications with all stakeholders
Integrated Marketing Communication Website	Menyelesaikan pengembangan situs resmi BNI Life untuk mendukung komunikasi dengan nasabah dan calon nasabah serta optimalisasi sosial media dalam meningkatkan bisnis perusahaan. Finish the development of the official site of bni life to support communication with customers and potential borrowers and social media in improving the optimization of all of the company business
New Generation Firewall	Memulai proses pengadaan dan melakukan analisis implementasi <i>firewall</i> untuk meningkatkan jaminan keamanan jaringan komunikasi data BNI Life. Start the process of supplying and an analysis of the firewall to improve security guarantees data communications networks BNI life

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola teknologi informasi adalah tanggung jawab Manajemen Perusahaan agar TI yang ada dapat lebih efisien dan efektif dalam mendukung proses bisnis yang dijalankan perusahaan. Tujuan tata kelola teknologi informasi adalah mengontrol penggunaannya dalam memastikan bahwa kinerja TI memenuhi dan sesuai dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menyelaraskan teknologi informasi dengan strategi perusahaan serta realisasi dari keuntungan-keuntungan yang telah dijanjikan dari penerapan TI.
2. Penggunaan teknologi informasi memungkinkan perusahaan mengambil peluang-peluang yang ada, serta memaksimalkan pemanfaatan TI dalam memaksimalkan keuntungan dari penerapan TI tersebut.
3. Bertanggung jawab terhadap penggunaan sumber daya TI.
4. Manajemen risiko yang ada terkait teknologi informasi secara tepat.

Information Technology Governance

Information technology governance is the responsibility of the Company's Management so that existing IT can be more efficient and effective in supporting business processes run by the Company. The purpose of information technology governance is to control its use in ensuring that IT performance meets and complies with the following objectives:

1. Aligning information technology with corporate strategy as well as realization of the promised benefits of IT implementation.
2. The use of information technology allows companies to take advantage of existing opportunities, and maximize the use of IT in maximizing the benefits of IT implementation.
3. Responsible for the use of IT resources.
4. Existing risk management related to information technology appropriately.



HUMAN RESOURCES



Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis





PERTUMBUHAN EKONOMI 2017

Kondisi ekonomi global tahun 2017 mulai menunjukkan pergerakan yang positif. Membaiknya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju menjadi faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi global tahun 2017. Tiongkok yang selama 7 tahun terakhir mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi, tahun 2017 kembali berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi yang positif, yaitu dengan pertumbuhan sebesar 6,9%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 6,7%.

Hal yang sama juga dialami oleh Amerika Serikat. Di tengah berbagai kekhawatiran adanya *Trump effect*, ekonomi Amerika Serikat tahun 2017 ditutup dengan capaian pertumbuhan sebesar 2,3%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya yang sebesar 1,6%.

Kawasan Eropa juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang cukup baik tahun 2017. Kebijakan Bank Sentral Eropa (*European Central Bank*) dalam mengurangi stimulus moneter mampu memperkuat posisi Euro terhadap US\$, sehingga perekonomian di Eropa dapat berkembang dengan cukup baik.

Menurut Bank Dunia, dengan peningkatan kondisi internasional yang didukung membaiknya pembiayaan global dan stabilnya harga komoditas, pertumbuhan ekonomi negara berkembang secara keseluruhan pada 2017 meningkat menjadi 4,1% dari 3,5% di 2016.

Membaiknya perekonomian global juga berdampak pada perekonomian di Indonesia. Tahun 2017, Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,06% atau lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,02%. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 lebih banyak disebabkan oleh faktor domestik. Meningkatnya belanja Pemerintah dan terjaganya tingkat inflasi pada level yang cukup rendah merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Konsumsi swasta pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan. Hal ini didukung oleh nilai Rupiah yang relatif stabil dan menurunnya inflasi. Selain itu, pada semester kedua tahun 2017, Bank Indonesia kembali menurunkan tingkat suku bunga acuan ke *level* 4,25% sehingga fungsi intermediasi industri perbankan dapat berjalan lebih optimal.

Defisit neraca berjalan Indonesia terus menyusut sebesar 1,0% dari PDB, didukung oleh ekspor yang meningkat lebih cepat dibandingkan dengan impor, ditambah dengan guncangan positif perdagangan reguler yang terus berlanjut. Untuk tahun 2017, secara keseluruhan defisit transaksi berjalan tersebut diperkirakan tidak berubah dari tahun 2016 sebesar 1,8% dari PDB.

Sementara itu, kondisi pasar saham di Indonesia juga bergerak positif sepanjang tahun 2017. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2017 berkali-kali mencatat rekor tertinggi. Dan pada penutupan perdagangan 29 Desember 2017, IHSG ditutup menguat 41,60 poin ke posisi 6.355,65 dan menjadi yang tertinggi sepanjang sejarah.

ECONOMIC GROWTH IN 2017

Global economic conditions in 2017 began to show a positive movement. The improvement in economic growth in developed countries WAS a factor that greatly affected global economic growth in 2017. China, which for the last 7 years experienced a slowdown in economic growth, in 2017 was able to manage to record positive economic growth, with growth of 6.9%, higher compared to the previous year's economic growth of 6.7%.

This was also happening in the United States. Amid various concerns about the Trump effect, the US economy in 2017 closed with 2.3% growth, higher than 1.6% in the previous year.

The European region was also experiencing good economic growth in 2017. The European Central Bank's policy of reducing monetary stimulus was able to strengthen the position of Euro against US\$, so that the economy in Europe can grow quite well.

According to the World Bank, with the increase in international conditions supported by improving global financing and stable commodity prices, overall economic growth of developing countries in 2017 increased to 4.1% from 3.5% in 2016.

The improving global economy also impacted the economy in Indonesia. In 2017, Indonesia managed to record economic growth of 5.06% or higher compared to the previous year's economic growth of 5.02%. Indonesia's economic growth in 2017 was mostly due to domestic factors. The increased Government spending and subdued levels of inflation at low levels were the main drivers of national economic growth.

Private consumption in 2017 also increased. This was supported by the relatively stable rupiah and inflation. In addition, in the second half of 2017, Bank Indonesia again lowered the benchmark interest rate to 4.25% so that the intermediation function of the banking industry can run more optimally.

Indonesia's current account deficit continued to shrink by 1.0% of GDP, buoyed by exports that are rising faster than imports, coupled with continuing positive shock of regular trading. For 2017, the overall current account deficit was predicted to remain unchanged from 2016 at 1.8% of GDP.

Meanwhile, the stock market conditions in Indonesia also moved positively throughout 2017. The composite Stock Price Index (IHSG) throughout 2017 repeatedly record highs. And at the close of December 29, 2017 trading, IHSG was closed up 41.60 points to 6,355.65 position and became the highest in history.

Namun demikian, kondisi ekonomi yang membaik tersebut tidak tercermin di tingkat masyarakat. Kalangan pelaku industri mengeluhkan adanya penurunan daya beli masyarakat. Kendati pemerintah secara tegas membantah adanya penurunan daya beli, namun sebagian besar industri mengalami perlambatan pertumbuhan pada tahun 2017.

KONDISI INDUSTRI ASURANSI 2017

Pertumbuhan ekonomi nasional yang cukup baik tahun 2017 menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan industri asuransi nasional. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total premi asuransi tahun 2017 mencapai Rp405,88 triliun, meningkat 19,12% dibandingkan total premi tahun sebelumnya sebesar Rp340,73 triliun.

Dari total premi tersebut, sektor asuransi jiwa menjadi kontributor terbesar dengan total pendapatan premi tahun 2017 sebesar Rp183,85 triliun, meningkat 33,43% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp137,79 triliun.

Total Aset industri asuransi tahun 2017 mencapai Rp1.132,60 triliun, tumbuh 19,91% dibandingkan total aset tahun sebelumnya sebesar Rp944,58 triliun. Sedangkan total investasi industri asuransi nasional tahun 2017 mencapai Rp972,08 triliun, meningkat 24,56% dibandingkan total investasi tahun sebelumnya Rp780,42 triliun.

However, the improved economic condition was not reflected in the community level. Industry players complaint of a decline in people's purchasing power. Although the government firmly denied a decline in purchasing power, most of the industry experienced a slowdown in growth in 2017.

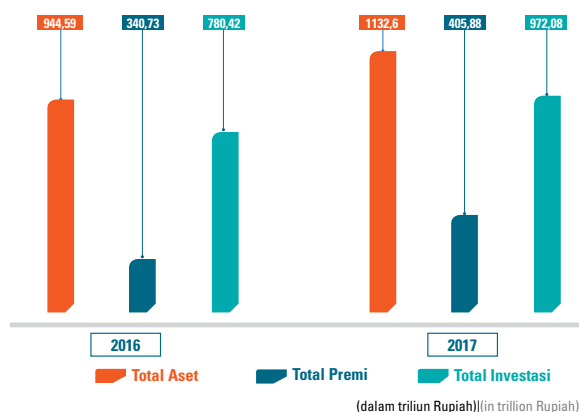
INSURANCE INDUSTRY CONDITION IN 2017

The quite satisfactory national economic growth in 2017 was one of the factors driving the growth of the national insurance industry. Based on data from the Financial Services Authority (OJK), total insurance premiums in 2017 reached Rp405.88 trillion, an increase of 19.12% compared to the previous year's total premium of Rp340.73 trillion.

Of the total premiums, the life insurance sector became the largest contributor with total premium income in 2017 of Rp183.85 trillion, an increase of 33.43% compared to the previous year of Rp137,79 trillion.

Total Assets of the insurance industry in 2017 reached Rp1,132.60 trillion, growing by 19.91% compared to the total assets of the previous year of Rp944.58 trillion. While total investment of the national insurance industry in 2017 reached Rp972.08 trillion, an increase of 24.56% compared to total investment of the previous year Rp780.42 trillion.

Kinerja Industri Asuransi 2016-2017
Insurance Industry Performance in 2016-2017



Pertumbuhan industri asuransi tahun 2017 juga didorong oleh membaiknya hasil investasi industri asuransi. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pertumbuhan investasi industri asuransi jiwa sepanjang 2017 mengalami pertumbuhan hingga 22,89%. Pencapaian ini di atas kenaikan IHSG. Pertumbuhan investasi juga disebabkan oleh pertumbuhan premi industri asuransi jiwa.

Berdasarkan data terakhir yang dihimpun AAJI, total aset asuransi jiwa mencapai Rp542,61 triliun, atau hampir mencapai 50% dari total aset industri asuransi secara keseluruhan.

The growth of the insurance industry in 2017 was also driven by the improved return on investment in the insurance industry. Based on data from the Association of Indonesian Life Insurance (AAJI), the growth of life insurance industry investment throughout 2017 grew by 22.89%. This achievement was above the increase in IHSG. The investment growth was also due to the growth of life insurance industry premiums.

Based on the latest data compiled by AAJI, total life insurance assets reached Rp542.61 trillion, or nearly 50% of the total assets of the whole insurance industry.

Tinjauan Bisnis

Business Review

Pertumbuhan industri asuransi nasional tahun 2017 berjalan dengan sangat baik. Kondisi tersebut merupakan hal yang sangat baik bagi BNI Life untuk mencapai target pertumbuhan usaha tahun 2017. Hal ini dibuktikan dengan kinerja BNI Life sepanjang tahun 2017 yang secara umum berada di atas rata-rata pertumbuhan industri.

STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS BNI LIFE

BNI Life menatap tahun 2017 dengan optimisme yang tinggi. Capaian kinerja Perseroan 3 tahun terakhir menjadi landasan optimisme BNI Life bahwa tahun 2017 sekali lagi akan menjadi tahun pertumbuhannya. Untuk itu, BNI Life telah menetapkan arah kebijakan Perseroan tahun 2017 baik jangka pendek maupun jangka menengah

Kebijakan Perseroan dalam pengembangan bisnis jangka pendek adalah sebagai berikut:

1. Ekspansi Bisnis
Mendorong pertumbuhan bisnis di tahun 2017 dengan mengejar pertumbuhan bisnis baru yang *significant*, meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mengelola premi tahun lanjutan dan terus mencari peluang baru untuk bekerja sama dengan partner bisnis baru.
2. Manajemen Laba
3. *Operational Excellence*.
4. *Strong Fundamental Structure*.

Arah kebijakan jangka menengah Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan kepercayaan masyarakat akan pelayanan Perseroan serta keunggulan produk-produknya.
2. Pertumbuhan bisnis baru Perseroan terus bertumbuh dengan kecepatan di atas kecepatan pertumbuhan industri.
3. Meningkatkan *persistence ratio* dan *collection ratio*.

Kebijakan manajemen dalam hal pengembangan bisnis dan proses operasional Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Ekspansi Bisnis
Mendorong pertumbuhan bisnis di tahun 2017 dengan mengejar pertumbuhan bisnis baru yang *significant*, meningkatkan kemampuan Perseroan dalam mengelola premi tahun lanjutan dan terus mencari peluang baru untuk bekerja sama dengan partner bisnis yang baru, dengan perincian berikut:
 - a. Saluran distribusi *Bancassurance*:
 - Meningkatkan produktivitas tenaga pemasar, dan (2) melakukan ekspansi melalui unit *Worksite* dan *Affinity*.
 - *Employee Benefits*: (1) mengembangkan lebih lanjut saluran distribusi *Employee Benefits business banking*, dan (2) meningkatkan produktivitas tenaga pemasar.
 - Saluran distribusi *Agency*: (1) meningkatkan jumlah tenaga pemasar, dan (2) meningkatkan produktivitas tenaga pemasar.
 - Meningkatkan premi tahun lanjutan dengan meningkatkan *Persistence Ratio* dan meningkatkan *Collection Ratio*.
 - *Business Development*: melihat, mempelajari dan menciptakan peluang bisnis baru guna meningkatkan performa Perseroan yang sudah ada, termasuk menjalin kerjasama dengan partner bisnis yang baru.

The growth of national insurance industry in 2017 was very satisfactory. The condition was very favorable for BNI Life to achieve the target of business growth in 2017. This was evidenced by BNI Life performance throughout 2017, which was generally above the industry's average growth.

BNI LIFE BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

BNI Life looks at 2017 with high optimism. The Company's performance achievement in the last 3 years has become the foundation of BNI Life's optimism that 2017 will once again become a growth year. To that end, BNI Life has set the direction of corporate policy in 2017 for both short and medium term.

Company policy in short-term business development is as follows:

1. Business Expansion.
Encouraging business growth in 2017 by pursuing significant new business growth, enhancing the company's ability to manage continuing premiums and keep searching opportunities to work with new business partners.
2. Profit Management.
3. Operational Excellence.
4. Strong Fundamental Structure.

The direction of the company's medium-term policy is as follows:

1. Gaining public trust in the Company's services and the superiority of its products.
2. The Company's new business continues to grow at a pace above the pace of industry growth.
3. Increasing the *persistence ratio* and *collection ratio*.

The management policies in terms of business development and operational processes are as follows:

1. Business Expansion
Encouraging business growth in 2017 by pursuing significant new business growth, enhancing the company's ability to manage continuing premiums and keep searching opportunities to work with new business partners, with the following details:
 - a. Bancassurance distribution channel:
 - increasing the productivity of sales force, and (2) expanding through *Worksite* and *Affinity* units.
 - *Employee Benefits*: (1) further develop the *Employee Benefits* distribution channel *business banking*, and (2) improve the productivity of sales force.
 - *Agency* distribution channels: (1) increasing the number of sales force, and (2) increasing the productivity of sales force.
 - Increasing the continuing premium by improving *Persistence Ratio* and *Collection Ratio*.
 - *Business Development*: viewing, learning and creating new business opportunities to improve the company's current performance, including collaborating with new business partners.

2. Manajemen Laba
Mengoptimalkan keuntungan Perseroan dengan:
 - a. Meningkatkan keuntungan operasional.
 - b. Menjaga agar *performance* investasi memberikan hasil yang *excellent* dengan tetap mempertimbangkan prinsip pengelolaan risiko yang berhati-hati.
 - c. *Profitable Product Pricing & Development*.
 - d. Mengendalikan pengeluaran Perseroan (OPEX dan CAPEX).
3. *Operational Excellence*
Terus meningkatkan kemampuan operasional Perseroan dengan:
 - a. Memberikan layanan kepada nasabah dengan cepat, handal dan ramah.
 - b. Membangun infrastruktur dan standar operasi untuk keperluan jangka panjang.
4. Dasar Struktur Kuat
 - a. Meningkatkan kualitas lingkungan kerja.
 - b. *Human Resources Reinforcement*.
5. Kuat dan perusahaan tata kelola pemerintahan dan kontrol risiko.

Sejalan dengan penerapan strategi tersebut, BNI Life juga telah menetapkan target jangka pendek dan menengah periode 2017-2019 yang hendak dicapai.

Target 2017 adalah sebagai berikut:

1. Total Aset: Rp19,0 triliun.
2. Perolehan Total Premi Bruto (produk konvensional dan unit *link* - selain Syariah): Rp7,3 triliun.
3. Laba Bersih: Rp427,7 miliar.
4. RBC: 806%
5. Meluncurkan 13 produk baru, di mana: 9 produk untuk saluran distribusi *Bancassurance* dan *Agency*, 3 produk untuk saluran distribusi *Affinity* dan 1 produk untuk saluran distribusi *Employee Benefits*.
6. Perpindahan kantor pusat.
7. Memulai *project* pengembangan *new core system* untuk pengaplikasian bisnis pada tahun 2017.

Target Perseroan jangka menengah tahun 2018 dan 2019 adalah: Total Aset sebesar Rp22,0 triliun dan Rp28,8 triliun, Total Premi Bruto sebesar Rp8,8 triliun dan Rp12,6 triliun, serta Laba Bersih sebesar Rp750,6 miliar dan Rp1.079,0 miliar.

Sedangkan target jangka pendek dan jangka menengah untuk unit Syariah adalah sebagai berikut:

Target 2017 adalah sebagai berikut:

1. Total aset termasuk dari kelolaan produk unit *link*: Rp560,70 miliar.
2. Total kontribusi/premi bruto: Rp381 miliar.
3. Laba bersih: Rp35,04 miliar.
4. Solvabilitas Dana Tabaru: 67%.
5. Dana Tabaru: Rp17,48 miliar.
6. Memulai *project* pengembangan *new core system* untuk pengaplikasian bisnis pada tahun 2018.

2. Profit Management
Optimizing the company's profits by:
 - a. Increasing operational profit.
 - b. Maintaining the investment performance to produce excellent results while taking into account the prudent risk management principles.
 - c. *Profitable Product Pricing & Development*.
 - d. Controlling corporate spending (OPEX and CAPEX).
3. *Operational Excellence*
Continue to improve the company's operational capability by:
 - a. Providing services to customers in a quick, reliable and friendly manner.
 - b. Building infrastructure and operating standards for long-term use.
4. Strong Fundamental Structure
 - a. Improving the quality of work environment.
 - b. Human Resources Reinforcement.
5. Strong and firm governance and risk control.

In line with the implementation of the strategy, BNI Life has also set short and medium-term goals for 2017-2019 period to be achieved.

The 2017 Targets are as follows:

1. Total Assets: Rp19.0 trillion.
2. Total Gross Premium (conventional and unit linked products - other than sharia): Rp7.3 trillion.
3. Net Profit: Rp427.7 billion.
4. RBC: 806%
5. Launch 13 new products, namely: 9 products for Bancassurance and Agency distribution channel, 3 products for Affinity distribution channel and 1 product for Employee Benefits distribution channel.
6. Moving the location of head office.
7. Starting a new core system development project for business application in 2017.

The company's medium-term targets in 2018 and 2019 are: Total Assets of Rp22.0 trillion and Rp28.8 trillion, Total Gross Premiums of Rp8.8 trillion and Rp12.6 trillion and Net Income of Rp750,6 billion and Rp1,079.0 billion.

While short-term and medium-term targets for sharia units are as follows:

The 2017 targets are as follows:

1. Total assets including from managed unitlink products: Rp560.70 billion.
2. Total contribution gross/premium: Rp381 billion.
3. Net profit: Rp35.04 billion.
4. Tabarru Funds Solvency: 67%.
5. Tabarru Funds: Rp17.48 billion.
6. Starting a new core system development project for business application in 2018.

Untuk jangka menengah (tahun 2019), target Perseroan untuk unit usaha Syariah berturut-turut adalah: total aset Rp948,28 miliar, total kontribusi bruto Rp665 miliar dan perolehan laba bersih sebesar Rp75 miliar.

TINJAUAN PER SEGMENT OPERASI

BNI Life memiliki segmen usaha konvensional dan Syariah, yang digabung sebagai satu segmen operasi pada laporan keuangan tahun 2017.

Segmen usaha konvensional memiliki tiga saluran distribusi, yaitu: *Agency*, *Bancassurance*, dan *Employee Benefits*.

Berikut pembahasan atas saluran distribusi tersebut:

AGENCY

Divisi *Agency* di BNI Life adalah salah satu unit bisnis di BNI Life yang bertanggung jawab melaksanakan perencanaan, penjualan dan pemasaran produk-produk BNI Life melalui penjalinan kemitraan dengan tenaga pemasar atau yang umumnya disebut agen asuransi jiwa.

Strategi Divisi Agency

Pada saluran distribusi *Agency*, telah disiapkan sejumlah strategi untuk pencapaian target bisnis pada tahun 2018 seperti:

1. Rekrutmen tenaga pemasar (*Leader/agen*) *Agency* yang dilakukan secara organik dan inorganik.
2. Ekspansi bisnis pada kota-kota potensial.
3. Peluncuran produk unit-*link* baru yang sejalan dengan arah Perseroan.

Jumlah tenaga pemasar yang berlisensi sampai dengan bulan Desember 2017 adalah 2.643 agen. Jumlah tersebut diperoleh dari hasil perekrutan tahun 2017 maupun tenaga pemasar yang masih aktif dari tahun-tahun sebelumnya. Jumlah tenaga pemasar tersebut terdiri jenjang *Agency Director* (AD), *Agency Branch Manager* (ABM), *Agency Sales Manager* (ASM), dan *Financial Consultant* (FC).

Tenaga pemasar *Agency* berkantor di kantor pemasaran maupun kantor pemasaran mandiri yang tersebar di beberapa kota di Indonesia. Adapun daftar kantor pemasaran dan kantor pemasaran mandiri Divisi *Agency* BNI Life adalah sebagai berikut:

No	KP/KPM	No	KP/KPM	No	KP/KPM
1	KP. Balikpapan	22	KPM. Bangka Baru	43	KPM. Magelang Mertoyudan
2	KP. Bandung 1	23	KPM. Bandung Dago	44	KPM. Malang
3	KP. Denpasar	24	KPM. Banjarnegara Kota	45	KPM. Manado 2
4	KP. Jakarta 1	25	KPM. Bantul Kota	46	KPM. Medan 1
5	KP. Jakarta 4	26	KPM. Banyuwangi	47	KPM. Metro Lampung
6	KP. Jakarta Timur	27	KPM. Bima Karara	48	KPM. Pangkal Pinang Pusat
7	KP. Kupang	28	KPM. Bengkulu 2	49	KPM. Pasuruan
8	KP. Lampung 1	29	KPM. Cilacap	50	KPM. Pati Kota
9	KP. Makassar	30	KPM. Cirebon 2	51	KPM. Pekalongan Selatan
10	KP. Medan 3	31	KPM. Denpasar Utara	52	KPM. Ponorogo Kota
11	KP. Palembang 1	32	KPM. Depok Cinere	53	KPM. Pontianak Sentarum

For the medium-term (in 2019), the company's target for sharia business units are: total assets of Rp948.28 billion, total gross contribution of Rp665 billion and net profit of Rp75 billion.

OPERATING SEGMENT REVIEW

BNI Life has conventional and sharia business segment, combined as one operating segment in its 2017 financial statements.

The conventional business segment has three distribution channels, namely; *Agency*, *Bancassurance*, and *Employee Benefits*.

Below is the description of the distribution channel:

AGENCY

The *Agency* Division at BNI Life is one of the business units in BNI Life that is responsible for implementing the planning, sales and marketing of BNI Life products through the establishment of partnerships with sales force or so-called life insurance agents.

Agency Division Strategy

In the *Agency*'s distribution channel, several strategies for achieving 2018 business targets have been prepared:

1. Recruitment of organic and inorganic sales force (*Leader/agent*) of *Agency*.
2. Business expansion in potential cities.
3. The launch of new unit-*link* products that are in line with the direction of the Company.

The number of licensed sales force until December 2017 was 2,643 agents. The amount is resulted from the recruitment in 2017 and sales force that are still active from previous year. The sales force consists of *Agency Director* (AD), *Agency Branch Manager* (ABM), *Agency Sales Manager* (ASM), and *Financial Consultant* (FC).

The office of *Agency* sales force is at marketing offices and independent marketing offices spread across several cities in Indonesia. The list of marketing offices and independent marketing offices of BNI Life *Agency* Division are as follows:

No	KP/KPM	No	KP/KPM	No	KP/KPM
12	KP. Pekanbaru	33	KPM. Gunung Sitoli	54	KPM. Purwokerto Utara
13	KP. Semarang 2	34	KPM. Jambi Kota	55	KPM. Samarinda Kota
14	KP. Solo 2	35	KPM. Kebumen Kota	56	KPM. Sumenep Kota
15	KP. Surabaya 1	36	KPM. Kediri	57	KPM. Tangerang Serpong
16	KP. Surabaya 2	37	KPM. Kediri Kota	58	KPM. Tasikmalaya 1
17	KP. Yogyakarta 2	38	KPM. Kendali Kota	59	KPM. Tegal Kota
18	KPM. Banda Aceh 2	39	KPM. Lampung Bandar Jaya	60	KPM. Wonosobo Kota
19	KPM. Banda Aceh 3	40	KPM. Lombok Timur	61	KPM. Yogyakarta 2
20	KPM. Bandar Lampung Kota	41	KPM. Madiun	62	KPM. Yogyakarta 3
21	KPM. Bandar Lampung Sukabumi	42	KPM. Madiun Diponegoro	63	KPM. Cianjur Bypass

Produk-produk Agency yang saat ini dipasarkan adalah:

Agency's products currently marketed are:

No	Nama Produk Name of Product	Tipe Produk Type of Product	Masa Pembayaran Premi Premium Payment Period	Premi Minimal Minimum Premium	Masa Asuransi Insurance Period	Gambaran Description
1	BNI Life Spectra Double Power	Hybrid Endowment	Sekaligus Single	25.000.000	5 dan 10 thn 5 and 10 years	Memberikan gabungan manfaat meninggal dan manfaat hidup serta nilai tunai Provides combined benefits of death and life benefits as well as cash value
2	BLife Double Protection	Endowment	Regular dan sekaligus Regular and single	Premi berkala : 300.000/ transaksi Premi sekaligus : 2.000.000 Regular premium: 300,000/transaction Single premium: 2,000,000	5 s/d 20 thn 5 until 20 years	Memberikan manfaat asuransi kematian dan berfungsi sebagai tabungan Provides death insurance benefits and serves as a savings account
3	BLife Fixed Protection	Kematian Ekawarsa	Sekaligus Single	200.000	1 thn 1 year	Memberikan manfaat asuransi kematian secara komprehensif Provides comprehensive death insurance benefits
4	BLife Optima Medica	Dwiguna Kombinasi	Regular Regular	871.000.000/tahun (tergantung usia) 871,000,000/year (depends on age)	5 thn 5 years	Program asuransi kesehatan yang memberikan proteksi bagi tertanggung yang menjalani rawat inap di rumah sakit yang diakibatkan oleh Penyakit termasuk didalamnya proteksi ekonomi terhadap risiko kematian serta pengembalian premi pada akhir kontrak asuransi Health insurance program that provides protection for the insured who is hospitalized caused by the Disease including the economic protection against the risk of death as well as the return of the premium at the end of the insurance contract
5	BLife Optima Protection	Kematian Berjangka	Regular dan sekaligus Regular and single	Premi berkala : 200.000/ transaksi Premi sekaligus : 2.000.000 Regular premium: 200,000/transaction Single premium: 2,000,000	5 s/d 20 thn 5 until 20 years	Memberikan manfaat asuransi kematian secara komprehensif Provides comprehensive death insurance benefits
6	BLife Protect Plus	Whole life	Regular dan sekaligus Regular and single	Tergantung masa pembayaran premi dan masa asuransi Depends on premium payment period and insurance period	5 s/d 20 thn 5 until 20 years	Memberikan perlindungan seumur hidup terhadap nilai ekonomi seseorang jika terjadi resiko meninggal baik karena kecelakaan maupun bukan kecelakaan Provides lifetime protection to the economic value of a person in the event of risk of death either by accident or non-accident
7	BLife Smart Education	Dwiguna Kombinasi Endowment and Combination	Regular dan sekaligus Regular and single	Premi sekaligus : 10.000.000 Premi tahunan : 1.500.000 Premi semester : 780.000 Premi triwulan : 400.000 Premi bulanan : 200.000 Single premium: 10,000,000 Annual Premium: 1,500,000 Semi-annual premium: 780,000 Quarterly premium: 400,000 Monthly premium: 200,000		Memberikan proteksi ekonomi terhadap risiko kematian serta menyediakan dana pendidikan anak (penerima beasiswa) berupa tahapan biaya pendidikan dan pembayaran berkala Provides economic protection against the risks of death and provides education funds for children (scholarship recipients) in the form of tuition fees and periodic payments

No	Nama Produk Name of Product	Tipe Produk Type of Product	Masa Pembayaran Premi Premium Payment Period	Premi Minimal Minimum Premium	Masa Asuransi Insurance Period	Gambaran Description
8	BLife Smart Protection	Whole life	Regular dan sekaligus Regular and single	Premi berkala : 300.000/ transaksi Premi sekaligus : 2.000.000	5 s/d 20 thn 5 until 20 years	Memberikan manfaat asuransi kematian Provides death insurance benefits
9	Spectra Health Care	Kesehatan	Regular Regular	Tergantung usia dan plan Depends on age and plan	1 thn dan diperpanjang 1 year and extend	Program asuransi kesehatan yang memberikan proteksi bagi tertanggung yang menjalani rawat inap, rawat jalan dan manfaat melahirkan di rumah sakit yang diakibatkan oleh penyakit maupun kecelakaan termasuk didalamnya proteksi ekonomi terhadap risiko kematian Health insurance programs that provides protection for the insured who undergo inpatient, outpatient and maternity benefits in hospital caused by illness or accident including the economic protection against the risk of death
10	BLife Spectra Link	Unit Link	Regular dan sekaligus Regular and single	Premi sekaligus : 10.000.000/USD 2.000 Premi tahunan : 1.500.000/USD 300 Premi semester : 800.000/ USD 150 Premi triwulan : 400.000/ USD 75 Premi bulanan : 200.000/ USD 25 Single premium: 10,000,000 / USD 2,000 Annual Premium: 1,500,000 / USD 300 Semi-annual premium: 800,000 / USD 150 Quarterly premium: 400,000 / USD 75 Monthly premium: 200,000 / USD 25	s/d usia tertanggung 90 thn until the insured reaches the age of 90 years	Manfaat hidup : jika tertanggung hidup sampai akhir masa asuransi maka akan dibayarkan nilai investasi Manfaat meninggal dunia : jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka akan dibayarkan UP ditambah nilai investasi selanjutnya pertanggungannya berakhir Life benefits: if the insured lives until the end of the insurance period the value of investment will be paid. Death benefits: if the insured dies within the insurance period, UP plus the value of the next investment coverage will be paid
11	BNI Life Spectra Pro	Unit Link	Sekaligus Single	10.000.000/USD 1.000	s/d usia tertanggung 100 thn until the insured reaches the age of 100 years	Memberikan proteksi kematian dan akumulasi dana, dimana pemegang polis secara langsung terlibat dalam menentukan pilihan dana untuk memaksimalkan hasil investasi sesuai dengan profil risiko pemegang polis dan lebih fleksibel dengan pembayaran premi sekaligus Provides death protection and accumulation of funds, in which policyholders are directly involved in determining funding options to maximize return on investment in accordance with the policyholder's risk profile and more flexibly with single premium payment

Kinerja Divisi Agency

Pada tahun 2017, Divisi Agency membukukan pendapatan premi kotor (*gross premium*) sebesar Rp331,9 miliar, dengan pencapaian premi new business sebesar Rp238,4 miliar dan premi renewal sebesar Rp93,5 miliar.

Target premi bisnis baru *channel* distribusi *Agency* tahun 2018 adalah sebesar Rp453 miliar, dimana Rp201 miliar merupakan premi bisnis baru sekaligus dan Rp252 miliar adalah premi bisnis baru *reguler*.

BANCASSURANCE

Bancassurance merupakan saluran distribusi di mana pemasaran produk-produk BNI Life dilakukan bekerja sama dengan pihak bank. *Bancassurance* menjadi kontributor utama laba Perusahaan, termasuk memberikan *fee based income* kepada BNI selaku Perusahaan induk.

Produk utama *Bancassurance* yang dipasarkan melalui 4 (empat) saluran sub distribusi, yaitu *In Branch*, *Telemarketing*, Asuransi Jiwa Kredit dan *Bundling*.

Agency Division Performance

In 2017, the Agency division recorded gross premium income of Rp331.9 billion, with new business premium achievement of Rp238.4 billion and renewal premium of Rp93.5 billion.

The target of new business premiums of agency distribution channel in 2018 is Rp453 billion, of which Rp201 billion is new single business premium and Rp252 billion is new regular business premium.

BANCASSURANCE

Bancassurance is a distribution channel where the marketing of BNI Life's products is carried out in collaboration with banks. *Bancassurance* has become the main contributor to the Company's profit as well as generated fee based income for BNI as the Parent Company.

The *Bancassurance's* main products that are offered through 4 (four) sub-distribution channels, namely *In Branch*, *Telemarketing*, Credit Life Insurance, and *Bundling*.

IN BRANCH

Fungsi Divisi *Bancassurance In Branch* adalah melakukan kerja sama dengan pihak Bank untuk memasarkan produk Asuransi Jiwa kepada nasabah-nasabah Bank. Produk-produk *Bancassurance* yang ditawarkan atau dipasarkan kepada nasabah Bank BNI sebagai mitra bisnis.

Strategi Bisnis

Tahun 2017, setidaknya ada 4 bidang yang menjadi fokus bisnis Divisi *Bancassurance In Branch*, yaitu:

1. **Premi Bruto**
Untuk meningkatkan *premi bruto*, Divisi *Bancassurance In Branch* melakukan:
 - a. Fokus menjual produk premi tunggal (*Maksima Pro & Hy End Pro*).
 - b. Pemantauan *walk-in customers* selanjutnya ditingkatkan melalui Produk Unit *Link Reguler*.
 - c. Produk tambahan *Optima Saving*.
 - d. Menyelenggarakan acara *Customer Gathering* dan Program *Hi Tea*
2. **Fee Based Income**
Untuk meningkatkan *fee based income* dengan meningkatkan fokus dalam memasarkan produk unit *link reguler* dan meningkatkan marjin premi dasar.
3. **Closing Ratio**
Meningkatkan *closing ratio* menjadi 27%
4. **Case Size**
 - a. Fokus dalam memasarkan produk premi tunggal (*Maxima Pro & Hy End Pro*)
 - b. Fokus menggarap segmen prioritas dengan bekerja sama dengan tim pemasar BNI

Kinerja In Branch

Tahun 2017, Divisi *Bancassurance In Branch* mencatat kinerja yang sangat memuaskan. Premi Bruto yang dibukukan tahun 2017 mencapai Rp3.497 miliar, meningkat 23,8% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai 90,5% dari target yang ditetapkan. Demikian juga dengan perolehan *fee based income* yang tumbuh 24,4% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp192 miliar.

IN BRANCH

The function of Bancassurance In Branch Division is to cooperate with Banks to market Life Insurance products to the Bank's customers. Bancassurance products are offered or marketed to Bank BNI's customers as business partner.

Business strategy

In 2017, there were at least 4 areas that become the business focus of Bancassurance In Branch Division, namely:

1. **Gross Premium**
To increase gross premiums, the Bancassurance In Branch Division undertook:
 - a. Focusing on selling single premium products (*Maksima Pro & Hy End Pro*).
 - b. Walk-in customers' monitoring was enhanced through Regular Link Unit Products.
 - c. Adding Optima Saving product.
 - d. Organizing Customer Gathering and Hi Tea Program
2. **Fee Based Income**
Increase fee based income by increasing focus in marketing regular unit link products and increasing basic premium margins.
3. **Closing Ratio**
Increase the closing ratio to 27%
4. **Case Size**
 - a. Focusing in marketing single premium products (*Maxima Pro & Hy End Pro*)
 - b. Focusing to work on priority segments by working with BNI's marketing team

In Branch Performance

In 2017, the Bancassurance In Branch division recorded a very satisfactory performance. Gross premium recorded in 2017 reached Rp3,497 billion, an increase of 23.8% compared to the previous year and reached 90.5% of the target set. Similarly, fee-based income grew 24.4% over the previous year to Rp192 billion.

dalam miliar Rupiah
in million Rupiah

Produk Product	Realisasi 2016 2016 Realization	2017		Pencapaian Target Target Achievement	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)
		Target Target	Realisasi Realization		
Premi Bruto Gross Premium	2.825	3.863	3.497	90,5%	23,8%
Fee Based Income Fee Based Income	155	285	192	67,5%	24,4%

Prospek Usaha

Bancassurance In Branch masih memiliki potensi yang sangat besar, mengingat jumlah nasabah bank yang belum terjangkau dalam program ini masih sangat besar. Untuk itu, Perseroan akan terus mengoptimalkan tim tenaga pemasar untuk meraih pangsa pasar yang lebih besar lagi.

Business Prospects

Bancassurance In Branch still has enormous potential, considering the number of bank customers who have not been acquired in this program is still very large. To that end, the Company will continue to optimize its sales force team to gain greater market share.

Perseroan memasang target meraih premi bruto dari *Bancassurance In Branch* sebesar Rp5.009 miliar dan pendapatan *fee based income* sebesar Rp316 miliar.

Untuk mencapai target tersebut, Perseroan akan mempertajam aktivitas pemasaran yang selama ini sudah dilakukan, yaitu melalui *customer gathering, hi tea, emerald & affluent* dan *walk in customer*.

TELEMARKETING

Segmentasi dan target pasar *Telemarketing* terbagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1. Nasabah Bank BNI yang mempunyai *Saving Account* atau Kartu Kredit dengan adanya minimum *requirement* yang dibutuhkan oleh BNI Life seperti *effective balance, min limit, umur* dan dll.
2. NON BNI : Pengguna kartu kredit aktif yang sudah mendapatkan *consent* dari Nasabah.

Strategi Bisnis

Strategi *Telemarketing* tahun 2017:

1. Segmentasi database berdasarkan *average balance* untuk bisnis *saving* dan berdasarkan *variant* (jenis kartu) dan program untuk bisnis kartu kredit
2. Mengimplementasikan penawaran produk berdasarkan *average balance* dan disesuaikan dengan *grade telesales* dan tipe produk
3. Kolaborasi program yang lebih efektif dengan unit kartu kredit untuk meningkatkan penggunaan kartu kredit BNI
4. Perekrutan calon tenaga pemasar yang mempunyai pengalaman di *Telemarketing*
5. Mengembangkan kemampuan tenaga pemasar dan *manage turn over* dengan teknik pelatihan pemasar dan *supervisor* yang komprehensif dan mengimplementasikan *scheme commission* yang menarik
6. Meluncurkan produk-produk baru secara berkala

Kinerja Telemarketing 2017

Tahun 2017, *Telemarketing* mencatat kinerja yang cukup baik, yaitu dengan membukukan premi bruto dari bisnis baru sebesar Rp404,8 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 19,6% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai 101,2% dari target yang ditetapkan.

The company set a target of reaching the gross premium of Bancassurance In Branch amounting to Rp5,009 billion and fee-based income of Rp316 billion.

To achieve those targets, the Company will sharpen the marketing activities that have been undertaken, namely through customer gathering, hi tea, emerald & affluent and walk in customer.

TELEMARKETING

Segmentation and target market of Telemarketing is divided into 2 category, namely:

1. Customers of Bank BNI who have Saving Account or Credit Card with minimum requirement required by BNI Life, such as effective balance, min limit, age and so on.
2. NON BNI: Active credit card user who has received consent from Customer.

Business Strategy

Telemarketing Strategy in 2017:

1. Database segmentation by average balance for saving business and by variant (type of card) and program for credit card business
2. Implement product offerings based on average balance and adjusted for telesales grade and product type
3. More effective collaboration of programs with credit card units to increase the use of BNI credit cards
4. Recruitment of prospective sales force with experience in Telemarketing
5. Develop skills of sales force and manage turn over with comprehensive training techniques for sales force and supervisor, as well as implement attractive commission scheme
6. Launch new products periodically

Telemarketing Performance in 2017

In 2017, Telemarketing recorded a good performance, by posting a gross premium of new business amounting to Rp404.8 billion. The figure has increased by 19.6% compared to the previous year and reached 101.2% of the target set.

dalam miliar Rupiah
in million Rupiah

Channel Channel	Realisasi 2016 2016 Realization	2017		Pencapaian Target Target Achievement	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)
		Target Target	Realisasi Realization		
Saving	72,6	106,1	82,9	78,1%	14,2%
Credit Card - PP	258,6	245,9	293,5	119,4%	13,5%
Credit Card - Non PP	7,3	17,8	28,5	160,1%	290,4%
Non BNI	0,0	30,1	0,0	0,0%	0,0%
Total	338,5	400,0	404,8	101,2%	19,6%

Prospek Bisnis Telemarketing

1. Target premi bruto dari bisnis baru Rp449,7 miliar
2. Fokus kepada kualitas *database* dan kualitas *sales*
3. Mengembangkan bisnis NON BNI
4. Fokus kepada produk yang kompetitif dan dapat meningkatkan persistensi

Telemarketing Business Prospects

1. Target gross premium of new business Rp449,7 billion
2. Focus on database quality and sales quality
3. Develop NON BNI business
4. Focus on competitive products that can increase persistence

CREDIT LIFE

Bancassurance Credit Life Department berfungsi untuk memberikan jaminan pembayaran Uang Asuransi yang diberikan kepada pihak bank/lembaga pembiayaan keuangan apabila Debitur/Tertanggung mengalami resiko meninggal dunia atau catat tetap total sehingga debitur tidak dapat melunasi kredit yang tertagih atas pinjaman yang diberikan oleh Bank atau lembaga pembiayaan keuangan.

Adapun manfaat bagi Bank atau Lembaga Pembiayaan Keuangan yaitu mengurangi *default rate* (gagal bayar) yang disebabkan karena Debitur/Tertanggung meninggal dunia dan tidak perlu melakukan penagihan pembayaran sisa saldo pinjaman Debitur kepada Ahli Waris.

Sedangkan manfaat bagi Tertanggung yaitu menjamin pelunasan sisa saldo pinjaman Debitur/Tertanggung yang ditagihkan oleh Bank atau lembaga pembiayaan keuangan jika terjadi resiko meninggal dunia sehingga debitur/Tertanggung tidak kehilangan agunan pinjaman.

Strategi Bisnis

Secara umum, strategi bisnis Divisi *Credit Life* tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan ekspansi bisnis ke kredit Produktif BNI
2. Melakukan kerjasama dengan *multifinance* seperti Adira dan Clipan
3. Mengeluarkan produk baru untuk BWU dan KUR
4. *Host to Host online system* untuk meningkatkan pelayanan *real time*

Kinerja Credit Life 2017

Pencapaian kinerja premi bruto divisi *Credit Life* tahun 2017 hanya mencapai 79,7% dari target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami pertumbuhan sebesar 48,1% yaitu dari Rp161 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp239 miliar pada tahun 2017. hal ini sejalan dengan pencapaian *fee based income* sebesar 81,5% dari target yang ditetapkan dan bertumbuh sebesar 42,0% dari tahun lalu.

CREDIT LIFE

Bancassurance Credit Life Department serves to provide guarantee coverage of the Insurance Money given to the bank/financial institution if the Debtor/Insured has a death risk or permanent disability so that he/she cannot repay the collected credit on the loan provided by the bank or financial institution.

The benefits for the Bank or Financial Institution is to reduce the default rate due to the death of Debtor/Insured and collecting the remaining balance payment of the Debtor's loan to the Beneficiary is no longer needed.

While the benefit for the Insured is to guarantee the repayment of the remaining balance of Debtor/Insured's loan collected by the Bank or financial institution in case of risk of death so that the Debtor/Insured does not lose the loan collateral.

Business Strategy

In general, business strategies of Credit Life Division in 2017 were as follows:

1. Expand business to BNI's productive credit
2. Cooperate with multifinance such as Adira and Clipan
3. Issue new product for BWU and KUR
4. Host to Host online system to improve real time service

Credit Life Performance in 2017

The Credit Life Division performance achievement of gross premium in 2017 only reached 79.7% of the target set. However, compared to the previous year, it recorded a growth of 48.1%, from Rp161 billion in 2016 to Rp239 billion in 2017. this inline with the achievement of fee based income for 81.5% of target set and grow for 42.0% compared to previous year.

dalam miliar Rupiah
in million Rupiah

Produk Product	Realisasi 2016 2016 Realization	2017		Pencapaian Target Target Achievement	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)
		Target Target	Realisasi Realization		
Premi Bruto	161	300	239	79,7%	48,1%
Fee Based Income	38	67	55	81,5%	42,0%

Prospek Bisnis Credit Life

1. *Credit Life Credit Fleksi* Taspen dengan rate baru dan skema *underwriting* baru
2. *Credit Life Credit Griya* mengembangkan sampai jangka waktu 25 tahun.
3. *Credit Life Cover Kredit* BNI (Griya dan Flexy) dengan *type* kredit *revelvoing*.
4. Memiliki 16 *Variant* produk untuk memenuhi kebutuhan market.

Credit Life Business Prospects

1. *Credit Life Credit Taspen Fleksi* with new rate and new *underwriting* scheme
2. *Credit Life Credit Griya* expands for a period of 25 years.
3. *Credit Life Cover Credit* BNI (Griya and Flexy) with *revelvoing* credit type.
4. Has 16 *variant* products to meet market needs.

BUNDLING

Bundling segmentasi: adalah nasabah yang membuka tabungan berjangka di Bank BNI. Peran Asuransi *Bundling* (Tapenas) adalah apabila terjadi resiko meninggal dunia dan nasabah tidak dapat melanjutkan setoran bulanan tabungan berjangka tersebut, maka BNI Life akan melanjutkan pembayarannya sehingga ahli waris tetap mendapatkan manfaat sesuai yang telah di rencanakan nasabah.

Bundling yang memiliki korelasi dengan *Bancassurance Credit Life Department* berfungsi untuk membangun kerja sama dengan Bank ataupun Non Bank untuk membuat produk asuransi yang akan melekat pada produk Bank ataupun Non Bank tersebut menjadi satu paket penjualan, sehingga model penjualan yang digunakan adalah integrasi produk.

Strategi Bisnis

Strategi tahun 2017, Tabungan berjangka masih difokuskan dijual di seluruh cabang Bank BNI dan untuk meningkatkan jumlah *new account* tapenas, Bank BNI menyelenggarakan Program *Reward* dengan nama "Kado Merdeka" diluncurkan pada saat hari kemerdekaan.

Kinerja Tahun 2017

Divisi *Bundling* tahun 2017 berhasil membukukan premi bruto sebesar Rp9,7 miliar, meningkat 12,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, pencapaian tersebut hanya setara dengan 74,9% dari target yang ditetapkan.

BUNDLING

Bundling segmentation: customers who open savings account in Bank BNI. The Role of *Bundling Insurance* (Tapenas) is in the event of death risk and the customer is unable to continue the monthly deposit of the savings account, BNI Life will continue its payment so that the heirs still get the benefits as planned by the customer.

Bundling that has correlation with *Bancassurance Credit Life Department* serves to build cooperation with Bank or Non Bank to create insurance product that will be attached to the product of the Bank or Non Bank into a sales package, so the sales model used is product integration.

Business Strategy

Strategy in 2017, still focused to sell Savings Account in all branches of Bank BNI and to increase the number of new tapenas accounts, Bank BNI held a Reward Program under the name "Kado Merdeka" that was launched on the commemoration of independence day.

Performance in 2017

In 2017, *Bundling* Division managed to record gross premium of Rp9.7 billion, an increase of 12.5% over the previous year. However, the achievement was only equivalent to 74.9% of the target set.

dalam miliar Rupiah
in million Rupiah

Produk Product	Realisasi 2016 2016 Realization	2017		Pencapaian Target Target Achievement	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)
		Target Target	Realisasi Realization		
Premi Bruto	8,6	12,9	9,7	74,9%	12,5%
Fee Based Income	1,9	2,8	1,9	65,7%	0,4%

Prospek Bisnis Bundling

Tahun 2018 Divisi *Bundling* akan tetap fokus pada Tabungan TAPENAS. Namun di tahun 2018 akan ada penambahan jenis tabungan berjangka baru untuk segmen Anak Muda dengan nama Tabungan SiMuda RumahKu.

Bundling Business Prospects

In 2018, *Bundling* Division will remain focused on TAPENAS Savings. However, in 2018 there will be additional new savings for the Young People segment with the name of Tabungan SiMuda RumahKu.

WORKSITE

BNI Life melayani perusahaan yang telah menjadi nasabah korporasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. untuk memberikan layanan perencanaan keuangan yang menyeluruh bagi karyawan pada suatu perusahaan. Peran *Worksite* adalah sebagai solusi perencana masa depan pribadi dan keluarga untuk mendapatkan perlindungan jiwa dan kesehatan sebagai sumber penghasilan keluarga.

WORKSITE

BNI Life serves companies that have been corporate customers of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. to provide comprehensive financial planning services for employees in the company. The role of *Worksite* is as a personal and family future planning solution of life and health protection as a source of family income.

Worksite marketing bertujuan untuk merekomendasikan serta melakukan penjualan produk Asuransi jiwa individu kepada sekelompok orang yang memiliki keterkaitan dalam pekerjaan atau hubungan keanggotaan dalam suatu Badan Hukum Usaha lainnya.

Worksite marketing aims to recommend and sell individual Life Insurance products to a group of people who have a relationship in employment or membership in an Enterprise Legal Entity.

Strategi Bisnis

Strategi bisnis Divisi *Worksite* tahun 2017 difokuskan pada 3 hal, yaitu:

Business Strategy

Business strategies of the *Worksite* Division in 2017 were focused on three things:

1. Premi Bruto dan *Fee Based Income*
Untuk meraih pertumbuhan *premi bruto dan fee based income* dilakukan dengan cara:
 - a. Pemasaran produk *Single Premium* dengan *case size* minimum Rp200 Juta. Produk: *Hy End Pro/Maksima Pro*
 - b. Meningkatkan *case count* dengan penjualan regular premium minimum *case size* Rp6 uta (ANP)
 - c. Melakukan *Hi Tea* : 28 event
2. *Referral*
 - a. Monitoring BAS *Worksite* untuk melakukan *report referral* secara harian dan melakukan koordinasi dengan *Branch Manager /Pemimpin Sentra/Head Office*. BAS *Worksite*. target ketemu 5 nasabah setiap hari
 - b. *Focus* kepada Top *Potential Company* dan diskusi dengan CEO,HBB
 - c. Target *Closing Ratio* min 20%
3. Produk
 - a. *Product mix* dan sesuai kebutuhan perusahaan (karyawan/*Senior Manager* ke atas)
 - b. *New product* dengan premi murah yang dapat *dibundling* (*hospital cash plan, Critical Illness dan Term Insurance*)
 - c. Meningkatkan penjualan regular produk

Kinerja Divisi *Worksite Business*

Dalam rencana kerja Divisi *Worksite*, penetapan bisnis dan produk yang disesuaikan dengan potensi Perseroan melalui produk regular premium (tradisional dan unit *link*) yang ditujukan kepada karyawan- karyawan dan produk *single premium* seperti *Hy End Pro* dan *Maksima Pro/Maksima* untuk Direktur/Debitur atau Level Senior Manajer ke atas.

Prospek Usaha

Prospek Bisnis untuk *Worksite* masih sangat besar, karena data perusahaan di BNI cukup banyak .

Salah satu strategi Perseroan dalam menghadapi era digitalisasi di perbankan, *worksite* ini akan sangat ideal untuk bisnis karena dapat mengimplementasikan bisnis bank *at work*, karena nasabah/pegawai akan sedikit sekali mendatangi cabang/*outlet* Bank.

Worksite dapat menjadi solusi bagi nasabah/karyawan untuk mendapati produk perbankan/asuransi di tempat kerja, karena ada *team* dari *worksite* yang akan melayani.

EMPLOYEE BENEFIT

Karyawan adalah salah satu aset terpenting bagi sebuah perusahaan. Oleh karenanya, program Kesejahteraan Karyawan (*Employee Benefit*) yang baik sangat direkomendasikan untuk menciptakan kenyamanan dan perlindungan lengkap bagi karyawan dan keluarganya terhadap berbagai risiko yang bisa saja terjadi. Melalui berbagai produk asuransinya, BNI Life memiliki program asuransi kumpulan yang mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal kebutuhan asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan diri serta program pemutusan hubungan kerja yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program *Employee Benefits*.

1. Gross Premium and Fee Based Income
To achieve the growth of gross premium and fee-based income was done by:
 - a. Marketing *Single Premium* product with minimum case size Rp200 Million. Product: *Hy End Pro /Maksima Pro*
 - b. Increase the case count with regular premium sales of minimum case size Rp6 million (ANP)
 - c. Held *Hi Tea*: 28 events
2. *Referral*
 - a. Monitoring BAS *Worksite* to perform daily referral report and coordinate with Branch Manager/Leader of Head Office. BAS *Worksite*. With the target to visit 5 customers every day
 - b. Focus to Top Potential Company and discussions with the CEO, HBB
 - c. Target *Closing Ratio* min 20%
3. Products
 - a. Product mix and according to company needs (employee/*Senior Manager* and above)
 - b. New product with inexpensive premium that can be bundled (*hospital cash plan, Critical Illness and Term Insurance*)
 - c. Increase regular product sales

Worksite Business Division Performance

In the *Worksite* Division work plan, business and product stipulations tailored to the company's potential through regular premium (traditional and unit *link*) products that are targeted for employees and single premium products such as *Hy End Pro* and *Maksima Pro/Maksima* for Directors/Debtors or Senior Manager Level and above.

Business Prospects

Business Prospect for the *Worksite* is still very large, considering the plentiful company data available in BNI.

One of the company's strategy in facing the digitalization era in banking, this *worksite* will be ideal for business because it can implement bank business at work, given the fact that customers/employees' visit to branch/*outlet* of a bank will be less frequent.

Worksite can be a solution for customers/employees to find banking products/insurance in the workplace, because there are teams from *worksite* that will serve.

EMPLOYEE BENEFIT

Employees are one of the most important assets for a company. Therefore, a good *Employee Benefit* program is highly recommended to create complete contentment and protection for employees and their families against any possible risks. Through its various insurance products, BNI Life has a group insurance program that is able to meet the company's needs in terms of health insurance, life insurance and personal accident insurance as well as employment termination program as an integral part of the *Employee Benefits* program.

Strategi Bisnis

Dalam melakukan pemasaran, segmentasi *market* dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu nasabah *Captive* dan *Non Captive*. Yang dimaksud dengan nasabah *Captive* adalah PT Bank Negara Indonesia (BNI) dan *Non Captive* adalah di luar BNI. Mulai tahun 2016, BNI Life dan BNI merasa perlu memberi perhatian khusus kepada perusahaan-perusahaan yang merupakan nasabah *corporate* BNI secara khusus untuk kebutuhan program kesejahteraan karyawannya, sehingga dibentuklah divisi *Employee Benefits Business Banking* (EB BB) di BNI Life. Sementara untuk perusahaan-perusahaan yang bukan merupakan nasabah *corporate* BNI, akan di handle oleh Divisi *Employee Benefit Open Market* (EB OM).

Strategi Pemasaran di divisi EB BB adalah dengan melakukan koordinasi pihak BNI dan kunjungan bersama ke calon nasabah *Corporate* bersama dengan *Relationship Manager* (RM) BNI yang sebelumnya sudah memiliki hubungan baik dengan nasabah, di mana dengan strategi tersebut lebih memudahkan bagi tenaga pemasar BNI Life untuk dapat bertemu dan memberikan solusi program kesejahteraan karyawan kepada calon nasabah. Untuk EB OM, dalam melakukan pemasaran dibagi berdasarkan segmentasi dan karakteristik calon nasabah antara lain:

- 1. Channel Broker**
BNI Life dalam hal ini EB OM bekerjasama dengan broker-broker asuransi untuk memasarkan produk BNI Life kepada calon nasabah, secara khusus untuk nasabah-nasabah yang menunjuk *broker* sebagai konsultan dalam memilih produk asuransi yang akan digunakan.
- 2. Employee Benefit Consultant (EBC)**
Tenaga pemasar yang segmentasi pasarnya menengah ke bawah di luar nasabah-nasabah yang sudah memiliki kerja sama/ hubungan dengan Bank BNI
- 3. Alternatif Distribusi & Agency**
Memberdayakan sumber daya yang ada di BNI Life secara khusus divisi *Agency*, divisi EB OM juga membuka kesempatan bagi tenaga pemasar *Agency* (produk individu) untuk dapat melakukan penjualan produk-produk kumpulan.

Jumlah tenaga pemasar yang memasarkan produk *Employee Benefit* tahun 2017 sebanyak 112 orang dengan perincian : 45 orang pemasar EB BB dan 67 orang pemasar EB OM.

Kinerja 2017

Selama tahun 2017, BNI Life melalui divisi EB BB dan EB OM berhasil memasarkan produk kepada nasabah baru sebesar Rp762,7 miliar dan Rp416,4 miliar premi lanjutan (*Renewal*) dengan perincian berdasarkan produk:

Business Strategy

The market segmentation is divided into 2 major categories, namely *Captive* and *Non Captive* customers. *Captive* customer is within PT Bank Negara Indonesia (BNI), while *Non Captive* is other than BNI. Starting in 2016, BNI Life and BNI need to pay special attention to companies of BNI's corporate customers in terms of their needs for employee welfare programs, so the *Employee Benefit Business Banking* (EB BB) division was established in BNI Life. As for companies that are not BNI's corporate customers, will be handled by the *Employee Benefit Open Market* (EB OM) Division.

The Marketing Strategy in EB BB Division is to coordinate with BNI for joint visit to prospective *Corporate* customer together with BNI's *Relationship Manager* (RM) who previously has had good relationship with the customer. With this strategy, it is easier for sales force of BNI Life to meet and provide employee welfare program solutions to prospective customers. For EB OM, the marketing is divided by segmentation and characteristics of prospective customers, among others:

- 1. Channel Broker**
BNI Life in this case EB OM in cooperation with insurance brokers to market BNI Life products to prospective customers, specifically for customers who appoint brokers as consultant in choosing insurance products to be used.
- 2. Employee Benefit Consultant (EBC)**
Sales force whose market segmentation is middle-low other than customers who already have cooperation/relationship with Bank BNI
- 3. Alternative Distribution & Agency**
Empowering resources at BNI Life in particular the *Agency* division, EB OM division also opens opportunities for *Agency* sales force (individual products) to market the group products.

The number of sales force that have sold the *Employee Benefit* product in 2017 was 112 persons with details: 45 sales force of EB BB and 67 sales force of EB OM.

Performance in 2017

During 2017, BNI Life through the EB BB and EB OM divisions managed to market the products to new customers amounting to Rp762.7 billion and Rp416.4 billion of renewal premium, with details based on the product as follows:

dalam miliar Rupiah
in million Rupiah

Produk Product	Realisasi 2016 2016 Realization	2017		Pencapaian Target Target Achievement	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)
		Target Target	Realisasi Realization		
Optima Group Health	398.876	1.050.778	647.889	61,7%	62,4%
Optima Group Life/Protection	36.705	77.148	33.028	42,8%	(10,0%)
Optima Cash Plan	10	12.525	10.059	80,3%	N/A
Optima Group Saving	695.404	964.801	488.126	50,6%	(29,8%)
Total	1.130.995	2.105.252	1.179.102	56,0%	4,3%

Pencapaian premi bruto pada tahun di 2017 meningkat sebesar 4,3% dibandingkan dengan pencapaian premi bruto tahun 2016. Namun demikian, pencapaian kinerja saluran distribusi *Employee Benefit* tahun 2017 hanya mencapai 56,0% dari target yang ditetapkan, hal ini disebabkan oleh adanya kompetisi di *market Employee Benefit* yang semakin ketat, dimana banyak perusahaan memberikan layanan asuransi BPJS.

Prospek Bisnis

Peluang bisnis *employee benefit* di tahun 2018 masih cukup besar, sehingga BNI Life masih yakin akan adanya ruang untuk bertumbuh secara bisnis khususnya untuk akuisisi bisnis baru serta mempertahankan nasabah-nasabah yang sebelumnya sudah menggunakan produk dan jasa BNI Life tetap menggunakan di tahun berikutnya. Salah satu strategi yang akan dijalankan di 2018 adalah dengan mengoptimalkan kerja sama dengan BNI yang merupakan bank *partner* BNI Life untuk menggarap dan penetrasi ke nasabah-nasabah korporasi BNI yang belum menggunakan produk *employee benefit* BNI Life sebagai salah satu program dalam memenuhi kebutuhan perusahaan.

Untuk meningkatkan kompetensi tenaga pemasar *Employee Benefit*, BNI Life memberikan *training-training* yang berguna untuk meningkatkan *knowledge* dan kompetensi tenaga pemasar

SYARIAH

BNI Life Unit Syariah memiliki 4 saluran distribusi penjualan, yaitu:

1. *Employee Benefit Syariah*
Program asuransi yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam hal program kesejahteraan para karyawan di sebuah Perusahaan dengan prinsip Syariah. Saluran distribusi *Employee Benefits* Syariah adalah salah satu saluran distribusi di BNI Life yang memasarkan program kesejahteraan karyawan secara langsung ke Perusahaan/Korporasi.

Saat ini, *Employee Benefits* Syariah dipasarkan oleh 3 (tiga) sub saluran pemasaran, yaitu *Agency & Alternative Distribution*, *Corporate Intermediary*, dan *Employee Benefits Consultant*.
2. *Credit Life & Bundling*
Saluran penjualan yang bekerja sama dengan lembaga pembiayaan bank dan non bank untuk melindungi asuransi jiwa peserta pembiayaan tersebut.
3. *Agency Syariah*
Saluran penjualan yang menjual produk individu dengan sistem keagenan di Kantor Pemasaran (KP) /Kantor Pemasaran Mandiri (KPM) di BNI Life.
4. *Bancassurance Syariah*
Saluran penjualan yang menjual produk individu dengan bekerjasama dengan Bank Syariah melalui sistem referensi bisnis.

Strategi Bisnis Unit Syariah

Fokus strategi bisnis Unit Syariah BNI Life tahun 2017 adalah dengan melakukan strategi intensifikasi dan ekstensifikasi bisnis.

The achievement of premium gross in 2017 increased by 4.3% compared to the achievement of 2016's premium gross. However, the achievement of *Employee Benefit* distribution channel performance in 2017 only reached 56.0% of the target set, due to this was due to increasingly tighter competition in the *Employee Benefit* market, where every insurance company is trying to provide better insurance services and more companies that divert their insurance services to BPJS.

Business Prospects

The *employee benefit* business prospects in 2018 are still large, so BNI Life believes that there are a huge space to grow in the business, especially for new business acquisitions and retain customers who previously have used products and services of BNI Life to remain as customers until the upcoming years. One of the strategies that will be implemented in 2018 is to optimize the cooperation with BNI as the partner bank of BNI Life to work on and penetrate BNI's corporate customers who have not used BNI Life's *employee benefit* products as one of the programs aiming to fulfill the needs of the company.

To improve the competencies of sales force of *Employee Benefit*, BNI Life provides useful training to increase their knowledge and competencies

SHARIAH

Sharia Unit of BNI Life has 4 sales distribution channels, namely:

1. *Employee Benefit Shariah*
An insurance program intended to meet the needs of the company in terms of welfare programs of employees in a company with sharia principles. *Employee Benefits* Shariah distribution channel is one of BNI Life's distribution channels that markets employee welfare programs directly to the Company/Corporation.

Currently, *Employee Benefits* Shariah is marketed by 3 (three) sub-marketing channels, namely *Agency & Alternative Distribution*, *Corporate Intermediary*, and *Employee Benefits Consultant*.
2. *Credit Life & Bundling*
Sales channel that works with bank and non-bank financial institutions to protect the life insurance of the financing participants.
3. *Sharia Agency*
Sales channel that sells individual products with agency system at Marketing Office (KP)/Independent Marketing Office (KPM) at BNI Life.
4. *Bancassurance Shariah*
Sales channel that sells individual products in collaboration with Sharia Bank through business reference system.

Sharia Business Unit Strategy

The focus of Business Strategy of BNI Life Shariah Unit in 2017 is to conduct business intensification and extensification strategies.

Strategi intensifikasi dilakukan dengan cara melakukan *cross selling* produk BNI Life Unit Syariah kepada existing nasabah dan peningkatan share bisnis. Strategi intensifikasi berhasil dilakukan di segmen bisnis *corporate*.

Produk yang dilakukan untuk *cross selling* seperti BLife Health Plan Syariah (Asuransi Kesehatan), BLife Ekawarsa Syariah (Group Term Life) dan Dana Hari Tua Syariah (Saving Plan). Sedangkan intensifikasi bisnis dengan cara peningkatan *share* bisnis pada produk BNI Life Asuransi Jiwa Pembiayaan Syariah dengan segmen perbankan melalui serangkaian program dan *relationship*. Sedangkan strategi ekstensifikasi dilakukan dengan penambahan saluran bisnis baru dan penambahan *partner* baru.

Pada tahun 2017, BNI Life Unit Syariah sudah menambah saluran distribusi baru *Bancassurance* Syariah dalam penggarapan referral bisnis dari BNI Syariah yang sudah disetujui OJK kerja samanya. Jumlah *outlet bancassurance* Syariah tersebar di 49 cabang BNI Syariah.

Penambahan *partner* baru dilakukan pada segmen bisnis lembaga pembiayaan bank dan non bank dan segmen bisnis *corporate intermediary (broker)*.

Kinerja Bisnis Syariah

Pencapaian kontribusi pada tahun 2017 sebesar Rp353,78 miliar atau tumbuh sebesar 76,4% dibandingkan tahun 2016 yang membukukan kontribusi Rp200,49 miliar merupakan hasil dari implementasi strategi pemasaran di tahun 2017.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran yang dijalankan BNI Life antara lain:

- Mendorong pertumbuhan bisnis baru dan premi lanjutan dengan target pertumbuhan di atas rata-rata pertumbuhan industri, di mana Perseroan telah menyiapkan sejumlah inisiatif strategis untuk mencapai target Perseroan.
- Meningkatkan *market share* Perseroan di atas rata-rata industri.
- Memaksimalkan potensi ceruk pasar *captive* melalui sinergi dengan BNI group.
- Melakukan strategi segmentasi pasar berdasarkan demografi (*Bancassurance*), pendapatan (*Agency*) serta berdasarkan industri (*Employee Benefit*).
- Menciptakan peluang ekspansi inorganik melalui kerja sama dengan mitra bisnis baru yang potensial seperti Bank Daerah, *e-commerce* ataupun potensi bisnis digital lainnya.

Strategi dan Aktivitas Komunikasi & Branding Tahun 2017

Penetrasi asuransi di Indonesia masih cukup rendah, peluang tumbuh masih sangat besar, kesadaran masyarakat akan kebutuhan perlindungan asuransi semakin membaik dengan dukungan literasi keuangan dan inklusi keuangan. Secara umum, pertumbuhan industri asuransi juga didukung oleh terus tumbuhnya merek-merek asuransi di Indonesia, lokal maupun multinasional, juga terus bertambahnya saluran distribusi, di mana transformasi teknologi juga berkembang menjadi transformasi digital.

Intensification strategy is done by cross selling products of BNI Life Sharia Unit to existing customers and increasing business share. The intensification strategy was successfully done in the corporate business segment.

Products for cross selling such as BLife Health Plan Sharia (Health Insurance), BLife Ekawarsa Sharia (Group Term Life) and Dana Hari Tua Sharia (Saving Plan). While the business intensification is done by increasing business share of products of BNI Life Insurance Sharia Financing with banking segment through a series of programs and relationships. While the extensification strategy is done by adding new business channels and adding new partners.

In 2017, BNI Life Unit Sharia has added a new distribution channel of Bancassurance Sharia in cultivating business referral from BNI Syariah whose cooperation has been approved by OJK. The bancassurance sharia outlets are spread across 49 branches of BNI Syariah.

The addition of new partners was done in the bank and non-bank financial institutions business segment and corporate intermediary (broker) business segment.

Sharia Business Performance

The achievement of 2017 contribution amounted to Rp353.78 billion, growing by 76.4% compared to 2016 that recorded a contribution of Rp200.49 billion is the result of the implementation of marketing strategy in 2017.

MARKETING ASPECT

Marketing Strategy undertaken by BNI Life are:

- Encouraging the growth of new business and continuing premiums with growth targets above the industry's average growth, where the company has set up a number of strategic initiatives to achieve its target.
- Increasing the company's market share above the industry average.
- Maximizing the potential of captive market niche through synergy with BNI group.
- Executing market segmentation strategy based on demography (*Bancassurance*), Income (*Agency*) as well as by industry (*Employee Benefit*).
- Creating opportunities for inorganic expansion through cooperation with potential new business partners such as Regional Bank, *e-commerce* or other digital business potential.

Communications & Branding Strategies and Activities in 2017

The insurance penetration in Indonesia is still low, the chances of growing are still huge, public awareness of the need for insurance protection is getting better with financial literacy support and financial inclusion. In general, the growth of the insurance industry is also supported by the continued growth of insurance brands in Indonesia, both local and multinational, as well as the increased distribution channels, in which technological transformation also evolves into digital transformation.

Terus tumbuhnya generasi millennial yang akan menjadi peran sentral perekonomian Indonesia di masa mendatang, di mana karakter generasi ini, secara tidak langsung juga mempengaruhi harus siapnya industri asuransi beradaptasi untuk menjawab kebutuhan dan harapan mereka akan produk dan layanan produk asuransi dan khususnya berkomunikasi dengan mereka.

BNI Life, menyiapkan strategi komunikasi dan *branding* yang mendukung strategi Perseroan, untuk jangka pendek dan jangka panjang. Diharapkan bahwa dukungan rangkaian komunikasi yang terintegrasi dan menasar ke sasaran pasar yang tepat, bisa membantu terbentuknya *image* Perseroan sebagai perusahaan asuransi terpercaya yang membantu menyiapkan perencanaan perlindungan bekal masa depan dengan layanan terbaik.

Dukungan komunikasi *collaterals*, *consumer activation* dan media terintegrasi meliputi:

- *Branding identity* Perseroan
- *Signage*

The continued growth of millennial generation that will become the central role of the Indonesian economy in the future, in which the character of this generation, indirectly also affects the readiness of insurance industry to adapt in order to be able answer their needs and expectations of insurance products and services and especially communicate with them.

BNI Life, set up a communication and branding strategy that supports the company's strategy, for the short and long term. It is expected that integrated communications support and targeting the right target market would help the creation of company image as a trusted insurance company as partner in preparing future protection plan with excellent service.

Collateral communications support, consumer activation and integrated media include:

- Corporate identity branding
- Signage



- Collaterals



- Media konvensional
1. Cetak



2. Luar ruang (*billboard, transportation hub dll*)



- Radio



- Media digital

1. Website



2. *Social media* (FB, Twitter, Instagram, Youtube)



Search engine optimization dll

- Consumer promotion & activation (event, sponsorship dll)

1. *CAR FREE DAY* – Siapkan Bekal Sehat



2. *BNI Subsidiaries Expo*



3. Kampanye “Siapkan Bekalnya” – RS Premier Bintaro



Pangsa Pasar

Pangsa pasar BNI Life untuk premi bisnis baru sebesar 3,6% dan premi bruto sebesar 2,9% dibandingkan dengan total industri berdasarkan triwulan 4 tahun 2017. Pada tahun 2016, pangsa pasar BNI Life untuk premi bisnis baru sebesar 3,7% dan premi bruto sebesar 2,9% dibandingkan dengan total industri berdasarkan data AAJI. Total premi industri pada tahun 2017 mengalami kenaikan untuk premi bisnis baru sebesar 22,1% dan premi *bruto* sebesar 17,7%. Dari segi *Annualized First Year Premium* (AFYP), pangsa pasar BNI Life pada tahun 2017 sebesar 4,2% naik dari pangsa pasar AFYP BNI Life pada tahun 2016 sebesar 3,8% berdasarkan data AAJI.

Market Share

BNI Life's market shares for new business premium is 3.6% and gross premium is 2.9% compared to total industry based on AAJI data for the 4th quarter of 2017. In 2016, BNI Life's market shares for new business premium was 3.7% and gross premium was 2.9% compared to total industry based on AAJI data. Total premiums of industry in 2017 experience an increase for new business premium by 22.1% and gross premium by 17.7%. In terms of Annualized First Year Premium (AFYP), BNI Life's market shares in 2017 was 4.2% up from AFYP BNI Life's market shares in 2016 of 3.8% based on AAJI data.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT BNI Life Insurance dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disusun manajemen Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (firm anggota Ernst & Young Global Limited) dengan rekan penanggung jawab adalah Yasir, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang telah ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini audit tanpa modifikasi, sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 22 Februari 2018. Bahasan kinerja keuangan Perseroan, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Description of this financial performance is taken from consolidated Financial Statements PT BNI Life Insurance and subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year ended on those date, which prepared by Company's management in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, audited by Public Accountant Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global Limited) with responsible partner is Mr. Yasir, an independent auditor, based on Audit Standards set by Indonesian Public Accountant Institute with audit opinion without modification as stated in their report dated on February 22, 2018. Discussion on the Company's financial performance, submitted with due attention to the explanatory notes on the Consolidated Financial Statements of such external auditors as an integral part of this Annual Report.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Kas dan Kas pada Bank Cash and Cash in Banks	279.269	261.473	17.796	6,8%
Piutang Premi Premium Receivables	130.498	52.286	78.212	149,6%
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables	20.259	19.434	825	4,2%
Investasi Investments	14.566.378	11.304.931	3.261.447	28,8%
Pinjaman Pemegang Polis Loan to Policyholders	805	876	(71)	(8,1%)
Piutang Hasil Investasi Investment Income Receivables	121.713	161.847	(40.134)	(24,8%)
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	15.027	29.613	(14.586)	(49,2%)
Piutang Lain-lain – Neto Other Receivables – Net	97.908	103.955	(6.047)	(5,8%)
Aset Lain-lain – Neto Other Assets – Net	871.371	935.720	(64.349)	(6,9%)
Aset Tetap – Neto Fixed Assets – Net	112.114	112.105	9	0,0%
Aset Reasuransi Reinsurance Assets	55.008	53.770	1.238	2,3%
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets – Net	33.688	44.053	(10.365)	(23,5%)
Total Aset Total Assets	16.304.038	13.080.063	3.223.975	24,6%

Total Aset

Total Aset yang berhasil dibukukan oleh BNI Life pada posisi 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp16.304.038 juta meningkat sebesar Rp3.223.975 juta atau 24,6% dari posisi 31 Desember 2016 yang mencapai Rp13.080.063 juta. Peningkatan aset tersebut disebabkan adanya pertumbuhan aset investasi yang cukup signifikan sejalan dengan pertumbuhan premi bruto.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Total Assets

Total Assets earned by BNI Life at the position of December 31, 2017 was Rp16,304,038 million, increased by Rp3,223,975 million or 24.6% of the position of December 31, 2016 that reached Rp13,080,063 million. The increase in assets was mainly due to the significant growth of investments asset in line with the growth of gross premium.

Kas dan Kas pada Bank

Posisi Kas dan Kas pada Bank per 31 Desember 2017 mencapai Rp279.269 juta, naik sebesar Rp17.796 juta atau 6,8% dibandingkan posisi Kas dan Kas pada Bank per 31 Desember 2016 sebesar Rp261.473 juta.

Piutang Premi

Piutang Premi Perseroan pada 31 Desember 2017 tercatat sebesar Rp130.498 juta, naik sebesar Rp78.212 juta atau 149,6% dibandingkan posisi Piutang Premi per 31 Desember 2016 sebesar Rp52.286 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya penjualan premi pada semester kedua tahun 2017.

Investasi

Sepanjang tahun 2017, jumlah Investasi mencapai sebesar Rp14.566.378 juta, meningkat 28,8% dibandingkan jumlah Investasi tahun 2016 sebesar Rp11.304.931 juta. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan peningkatan penjualan premi sehingga Perseroan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk melakukan investasi.

Aset Reasuransi

Jumlah Aset Reasuransi Perseroan tahun 2017 mencapai sebesar Rp55.008 juta, meningkat 2,3% dibandingkan posisi per 31 Desember 2016 sebesar Rp53.770 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pertanggungan Perseroan kepada perusahaan reasuransi.

Liabilitas dan Dana Peserta

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)		%
			Nominal		
Utang Klaim Claim Payables	18.261	6.121	12.140	198,3%	
Utang Reasuransi Reinsurance Payables	17.373	26.428	(9.055)	(34,3%)	
Utang Komisi Commission Payables	30.825	23.927	6.898	28,8%	
Utang Pajak Tax Payables	2.694	1.933	761	39,4%	
Titipan Premi Premium Deposits	78.276	48.753	29.523	60,5%	
Utang Lain-lain Other Payables	95.423	22.221	73.202	329,4%	
Akrual Accrued Expenses	61.457	62.322	(865)	(1,4%)	
Utang Sewa Pembiayaan Obligation Under Finance Lease	6.544	12.369	(5.825)	(47,1%)	
Liabilitas Kepada Pemegang Polis Liabilities to Policyholders	10.290.260	7.762.015	2.528.245	32,6%	
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Liabilities	103.976	124.073	(20.097)	(16,2%)	
Total Liabilitas Total Liabilities	10.705.089	8.090.162	2.614.927	32,3%	
Dana Peserta Participant's Funds	247.042	83.427	163.615	196,1%	

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Pada akhir tahun 2017, jumlah Liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp10.705.089 juta, naik 32,3% dibandingkan jumlah Liabilitas tahun sebelumnya sebesar Rp8.090.162 juta.

Cash and Cash in Banks

The position of Cash and Cash in Banks as of December 31, 2017 reached Rp279,269 million, increased by Rp17,796 million or 6.8% compared to the position as of December 31, 2016 amounting to Rp261,473 million.

Premium Receivables

The Company's Premium Receivables of December 31, 2017 was Rp130,498 million, increased by Rp78,212 million or 149.6% compared to the position as of December 31, 2016 amounting to Rp52,286 million. This increase was due to sales of premium in the second half of 2017.

Investment

Throughout 2017, total Investment reached Rp14,566,378 million, up by 28.8% compared to total Investment in 2016 amounting to Rp11,304,931 million. This increase was mainly due to the increase in sales premium so that the Company has greater ability to invest.

Reinsurance Assets

The Company's Reinsurance Assets as of December 31, 2017 amounted to Rp55,008 million, an increase of 2.3% compared to the December 31, 2016 position amounting to Rp53,770 million. This increase was due to the increased Company's coverage to reinsurance companies.

Liabilities and Participants' Fund

At the end of 2017, the Company's liabilities were recorded at Rp10,705,089 million or increased by 32.3% compared to 2016 of Rp8,090,162 Million.

Utang Klaim

Jumlah Utang Klaim tahun 2017 mencapai Rp18.261 juta, naik 198,3% atau setara dengan Rp12.140 juta dibandingkan jumlah Utang Klaim tahun 2016 yang sebesar Rp6.121 juta. Peningkatan Utang Klaim tersebut disebabkan peningkatan jumlah klaim yang diajukan pada kuartal keempat tahun 2017.

Liabilitas Kepada Pemegang Polis

Liabilitas kepada pemegang polis terbagi atas liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, serta premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim.

Liabilitas kepada Pemegang Polis BNI Life pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp10.290.260 juta atau mengalami peningkatan 32,6% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp7.762.015 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pencapaian penjualan premi Perseroan tahun 2017.

Liabilitas Imbalan Kerja

Pada 31 Desember 2017, posisi Liabilitas Imbalan Kerja mencapai Rp103.976 juta, mengalami penurunan sebesar Rp20.097 juta atau -16,2% dibandingkan posisi per 31 Desember 2016 sebesar Rp124.073 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan asumsi tingkat kenaikan gaji pertahun dari 10,0% pada tahun 2016 menjadi 6,0% pada tahun 2017.

Dana Peserta

Jumlah Dana Peserta pada 31 Desember 2017 mencapai Rp247.042 juta, naik sebesar Rp163.615 juta atau 196,1% dibandingkan posisi tahun sebelumnya sebesar Rp83.427 juta. Pertumbuhan tersebut disebabkan oleh kenaikan saldo Dana Tabarru dan Dana Investasi seiring dengan peningkatan pencapaian kontribusi dari unit Syariah.

Ekuitas

Pada 31 Desember 2017, jumlah Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp5.351.907 juta, mengalami peningkatan sebesar 9,1% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp4.906.474 juta. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan laba tahun berjalan.

Perkembangan ekuitas Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Claim Payables

Total Claim Payables in 2017 reached Rp18,261 million, up by 198.3% or equivalent to Rp12,140 million compared to total Claim Payables in 2016 amounting to Rp6,121 million. The increase of Claim Payables was due to the increased number of claims filed in the fourth quarter of 2017.

Liabilities to Policyholders

Liabilities to policyholders consist of future policy benefits, provision for unearned contributions, as well as unearned premium and estimated claim liabilities.

Liabilities to the Company's policyholders at the end of 2017 were recorded at Rp10,290,260 million or increased by 32.6% compared to 2016 of Rp7,762,015 million. The increase was mainly due to the increase in the achievement of the Company's premium sales in 2017.

Employee Benefits Liabilities

The position as of December 31, 2017, Employee Benefits Liabilities amounted to Rp103,976 million, an decrease of Rp20,097 million or -16.2% compared to the position as of December 31, 2016 amounting to Rp124,073 million. This decrease was due to lower assumption of salary increase rate per year from 10.0% in 2016 becoming 6.0% in 2017.

Participant's Funds

Total Participant Funds as of December 31, 2017 amounted to Rp247,042 million, an increase of Rp163,615 million or 196.1% compared to the previous position of Rp83,427 million. This growth was due to the increase in Tabarru Fund and Investment Fund inline with the increase in contribution achievement from sharia units.

Equity

As of December 31, 2017, the Company's equity balance was recorded at Rp5,351,907 million or increased by 9.1% compared to 2016 of Rp4,906,474 million. The increase was mainly due to the increase of profit for the year.

The Company's equity growth over the past 2 (two) years is as follows:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Modal Saham Share Capital	300.699	300.699	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid In Capital	4.157.813	4.157.813	-	-
Cadangan Revaluasi Aset Assets revaluation reserve	32.996	32.996	-	-
Pengukuran Kembali Imbalan Pasca Kerja Remeasurement of Post Employee Benefit	12.912	(9.824)	22.736	N/A

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Efek-efek Tersedia Untuk Dijual Unrealised Loss on Available-For-Sale Marketable Securities	63.582	(49.456)	113.038	N/A
Saldo Laba Retained Earnings	783.905	474.246	309.659	65,3%
Total Ekuitas Total Equity	5.351.907	4.906.474	445.433	9,1%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Total Pendapatan Total Income	6.987.785	5.721.415	1.266.370	22,1%
Total Beban Total Expenses	6.619.398	5.549.709	1.069.689	19,3%
Labanya Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Profit before Income Tax Benefit	368.387	171.706	196.681	114,5%
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Benefit - Net	6.517	12.244	(5.727)	(46,8%)
Labanya Tahun Berjalan Income for the Year	374.904	183.950	190.954	103,8%
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	510.678	131.395	379.283	288,7%

Pendapatan

Total Pendapatan Perseroan pada 2017 tercatat sebesar Rp6.987.785 juta atau mengalami peningkatan sebesar 22,1% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp5.721.415 juta.

Pendapatan Perseroan diperoleh dari Pendapatan Premi, Pendapatan Fee dari Asuransi Syariah (Ujrah), Pendapatan Investasi dan Pendapatan lain-lain.

Income

The Company's total income in 2017 were recorded at Rp6,987,785 million or increased by 22.1% from Rp5,721,415 million in 2016.

The Company's income are derived from Premium Income, Fee Income from Sharia Insurance (Ujrah). Investment Income and Other Income.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Pendapatan Premi-Neto Premium Income-Net	5.577.321	4.635.149	942.172	20,3%
Pendapatan Fee dari Asuransi Syariah (Ujrah) Fee Income from Sharia Insurance (Ujrah)	69.898	53.710	16.188	30,1%
Pendapatan Investasi - Neto Investment Income - Net	1.281.910	982.169	299.741	30,5%
Pendapatan lain-lain Other Income	58.656	50.387	8.269	16,4%
Total Pendapatan Total Income	6.987.785	5.721.415	1.266.370	22,1%

Pendapatan Premi

Sampai dengan 31 Desember 2017, total Pendapatan Premi Perseroan tercatat sebesar Rp5.577.321 juta atau meningkat 20,3% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp4.635.149 juta. Peningkatan Pendapatan

Premium Income

Until December 31, 2017, the Company's total gross premium income reached Rp5,577,321 million or up 20.3% compared with 2016 amounted to Rp4,635,149 million. The increase was mainly dominated by endowment

Premi terutama didominasi oleh produk-produk dwiguna (*endowment*) dan produk asuransi kesehatan.

products and health insurance products

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Pendapatan Premi Bruto Gross Premium Income	5.710.686	4.745.531	965.155	20,3%
Premi Reasuransi Reinsurance Premium	(49.096)	(47.916)	(1.180)	2,5%
Perubahan atas PYBMP Change in UPR	(84.269)	(62.466)	(21.803)	34,9%
Pendapatan Premi - Neto Premium Income - Net	5.577.321	4.635.149	942.172	20,3%

Pendapatan Investasi - Neto

Pendapatan hasil investasi Perseroan sampai dengan akhir 2017 tercatat sebesar Rp1.281.910 juta atau meningkat sebesar 30,5% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp982.169 juta. Peningkatan Pendapatan investasi disebabkan kemampuan Perseroan dalam memaksimalkan kondisi pasar investasi yang tengah membaik selama tahun 2017.

Investment Income-Net

The Company's net investment income at the end of 2017 reached Rp1,281,910 million or up 30.5% from Rp982,169 million in 2016. The investment income was derived from the Company's ability to maximize the improving investment market conditions during 2017.

Pendapatan Lain-lain

Pada akhir 2017, Pendapatan Lain-lain Perseroan yang berasal dari jasa manajemen, administrasi, komisi reasuransi dan lain-lain, tercatat sebesar Rp50.387 juta, meningkat 16,4% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp50.387 juta.

Other Income

At the end of 2017, the Company's other income deriving from management services, administrative, reinsurance commission and others, stood at Rp50.387 million, increase 16.4% from Rp50.387 million in 2016.

Beban Usaha

Jumlah Beban Usaha Perseroan per 31 Desember 2017 mencapai sebesar Rp6.619.398 juta, naik sebesar Rp1.069.689 juta atau 19,3% dibandingkan posisi per 31 Desember 2016 sebesar Rp5.549.709 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan pembayaran klaim yang dilakukan Perseroan selama tahun 2017.

Operating Expenses

The Company's operating expenses from the position as of December 31, 2017 reached Rp6,619,398 million or increased Rp1,069,689 million or 19,3% from the position as of December 31, 2016 of Rp5,549,709 million. The increase was due to the increase in claim payments made by the Company during 2017.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Klaim dan Manfaat Polis Claim and Policy Benefits	2.638.000	1.348.908	1.289.092	95,6%
Klaim Reasuransi Reinsurance Claims	(44.173)	(28.589)	(15.584)	54,5%
Ujrah Dibayar (Reasuransi) Payment of Ujrah (Reinsurance)	4.127	3.352	775	23,1%
Perubahan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Changes in Liabilities for Future Policy Benefits	2.405.434	2.836.875	(431.441)	(15,2%)
Perubahan Estimasi Liabilitas Klaim Changes in Estimated Claim Liabilities	39.135	35.864	3.271	9,1%
Beban Asuransi Lainnya Other Insurance Expenses	43.156	31.288	11.868	37,9%
Beban Akuisisi Acquisition Cost	801.956	655.447	146.509	22,3%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	93.724	84.748	8.976	10,6%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	575.572	526.326	49.246	9,4%

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Lain-lain - Neto Others - Net	62.467	55.490	6.977	12,6%
Total Beban Total Expenses	6.619.398	5.549.709	1.069.689	19,3%

Klaim dan Manfaat Polis

Sampai akhir 2017, total Beban Klaim dan Manfaat Polis tercatat sebesar Rp2.638.000 juta, meningkat sebesar 95,6% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp1.348.908 juta. Peningkatan beban klaim dan manfaat polis terutama disebabkan oleh kenaikan klaim dan manfaat polis perorangan sebesar 136,6%.

Berdasarkan komposisinya, komposisi beban klaim dan manfaat polis tahun 2017 didominasi oleh klaim perorangan.

Claim and Policy Benefits

Until the end of 2017, total claim and policy benefits expenses stood at Rp2,638,000 million, up 95.6% from Rp1,348,908 million in 2016. The increase was primarily due to higher individual claims and policy benefits amounted to 136.6%.

Based on its composition, claim and policy benefits expenses in 2017 were dominated by individual claims.

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Perorangan Individual	1.813.705	766.476	1.047.228	136,6%
Kumpulan Group	824.295	582.432	241.863	41,5%
Klaim dan Manfaat Polis Claim and Policy Benefits	2.638.000	1.348.908	1.289.092	95,6%

Beban Akuisisi

Beban Akuisisi antara lain terbagi atas beban komisi, beban keagenan, beban *telemarketing*, dan beban pemeriksaan kesehatan. Sampai dengan akhir tahun 2017, Beban Akuisisi Perseroan tercatat sebesar Rp801.956 juta, meningkat 22,3% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp665.447 juta. Peningkatan beban akuisisi disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan premi.

Acquisition Cost

The Company's acquisition expenses were broken down into commission expenses, agency expenses, telemarketing expenses and medical check-up expenses. Until the end of 2017, the Company's acquisition expenses amounted to Rp801,956 million or up 22.3% from Rp665,447 million in 2016. The increase was due to the increase in premium sales.

Beban Pemasaran

Beban pemasaran Perusahaan terbagi atas beban kontes agen, beban promosi, beban *telemarketing*, beban jamuan dan representasi, serta beban lainnya. Pada tahun 2017, Beban Pemasaran Perseroan tercatat sebesar Rp93.724 juta, meningkat 10,6% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp84.748 juta. Peningkatan beban pemasaran terutama dikarenakan adanya kegiatan pemasaran yang meningkat untuk meningkatkan penjualan premi selama tahun 2017.

Marketing Expenses

Marketing expenses comprises agent contest costs, promotional costs, telemarketing costs, reception and representation costs, and other costs. In December 31, 2017 the company's marketing expenses stood at Rp93,724 million, up 10,6% from Rp84,748 million in 2016. The increase was mainly due to increased marketing activities to increase premium sales during 2017.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perusahaan terbagi atas beban gaji, tunjangan dan imbalan kerja, amortisasi, perkantoran, jasa tenaga luar, beban telekomunikasi, beban penyusutan, beban perlengkapan kantor, beban perjalanan dinas, transportasi dan kendaraan, jasa konsultan, pendidikan dan pelatihan, pemeliharaan dan perbaikan, Jasa teknik dan manajemen, dan lainnya. Beban umum dan administrasi Perusahaan pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp575.572 juta, meningkat 9,4% dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp526.326 juta.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses comprises salary allowance and benefit expenses, amortization office, outsourcing, telecommunication, depreciation, office supply, business trip, transportation and vehicle, consultant fee education and training, maintenance and repair technique and management fee, and other costs. At the end of 2017, general and administration expenses amounted to Rp575,572 million or up 9.4% when compared with 2016 amounting to Rp526,326 million.

Laba Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan

Pada tahun 2017, Perusahaan membukukan laba sebelum manfaat pajak penghasilan sebesar Rp368.387 juta yang meningkat sebesar 114,5% dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp171.706 juta.

Manfaat Pajak Penghasilan-Neto

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Sesuai dengan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tentang "Pajak Penghasilan". Pada akhir tahun 2017, manfaat pajak penghasilan Perseroan tercatat sebesar Rp6.517 juta, mengalami penurunan sebesar 46,8% jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp12.244 juta, hal ini disebabkan penurunan beban beda waktu (*temporary differences*) selama tahun 2017.

Laba Tahun Berjalan

Laba Bersih Perseroan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp374.904 juta, melonjak signifikan 103,8% dibandingkan Laba Bersih tahun 2016 sebesar Rp183.950 juta. Peningkatan Laba Bersih tersebut disebabkan oleh peningkatan *volume* bisnis, hasil investasi dan efisiensi beban operasional Perseroan selama tahun 2017.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perusahaan pada tahun 2017 meningkat 288,7% menjadi sebesar Rp510.678 juta dari tahun sebelumnya sebesar Rp131.395 juta.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Posisi kas dan setara kas Perusahaan di akhir tahun 2017 sebesar Rp279.269 juta atau meningkat sebesar Rp17.796 juta atau sebesar 6,8% dari tahun 2016 yang hanya mencapai Rp261.473 juta.

Laporan arus kas konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Income before Income Tax Benefit

In 2017, the Company booked income before income tax benefit of Rp368,387 million, increased 114.5% when compared with Rp171,706 million in 2016.

Income Tax Benefit - Net

Tax expenses is determined based on taxable income in the respective period according to the effective tax rate, as stated in PSAK No. 46 (2010 Revision) on "Income Tax". At the end of 2017, the Company's income tax benefit stood at Rp6.517 million, decrease 46.8% from 2016 of Rp12,244 million. This was due to the decrease of temporary differences during 2017.

Income for the Year

BNI Life's net profit of the year 2017 was recorded at Rp374,904 million, a significant jump of 103.8% compared to the 2016 net profit amounting Rp183,950 million. The increase in Net Profit was due to the increase in business volume, investment returns and operational efficiency of the Company during 2017.

Total Comprehensive Income for the Year

The Company's Total Comprehensive Income for the Year in 2017 experienced an increase of 288.7% to Rp510,678 million from the previous year of Rp131,395 million.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

The Company's cash and cash in banks position at the end of 2017 was Rp279,269 million, increased Rp17,796 million or 6.8% from Rp261.473 million in 2016.

The Company's consolidated statement of cash flows as of December 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Keterangan Description	2017	2016	Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Nominal	%
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided From Operating Activities	1.926.921	2.207.577	(280.656)	(12,7%)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(1.854.045)	(2.011.263)	157.218	(7,8%)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(55.186)	(48.012)	(7.174)	14,9%
Kenaikan Bersih Kas dan Kas pada Bank Net Increase in Cash and Cash in Banks	17.690	148.302	(130.612)	(88,1%)
Dampak Bersih Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Kas pada Bank Net Effect of Change in Exchange Rates in Cash and Cash in Banks	106	(341)	447	(131,1%)
Kas dan Kas pada Bank Akhir Tahun Cash and Cash in Banks at the Beginning the Year	261.473	113.512	14.961	130,3%
Kas dan Kas pada Bank Akhir Tahun Cash and Cash in Banks at the End of the Year	279.269	261.473	17.796	6,8%

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.926.921 juta, lebih rendah 12,7% dibandingkan posisi pada akhir tahun 2016 yang sebesar Rp2.207.577 juta. Arus kas masuk antara lain diperoleh dari penerimaan premi dan kontribusi Rp5.859.768 juta, penerimaan klaim reasuransi sebesar Rp60.292 juta dan penerimaan lain-lain sebesar Rp316.936 juta. Sedangkan arus kas keluar antara lain digunakan untuk pembayaran klaim dan manfaat polis sebesar Rp2.799.919 juta, pembayaran komisi sebesar Rp559.325 juta dan beban umum dan administrasi sebesar Rp542.423 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp1.854.045 juta, menurun sebesar Rp157.218 juta atau 7,8% dari tahun 2016 sebesar Rp2.011.263 juta. Arus kas masuk diperoleh dari penerimaan hasil investasi sebesar Rp1.326.066 juta dan penjualan aset tetap sebesar Rp1.684 juta. Sedangkan arus kas keluar digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp42.761 juta dan penempatan investasi-neto sebesar Rp3.139.034 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2017 tercatat sebesar Rp55.186 juta, meningkat 14,9% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp48.012 juta. Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah pembayaran dividen yang dilakukan Perseroan kepada Pemegang Saham. Seiring dengan peningkatan laba tahun berjalan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Sebagai perusahaan asuransi, BNI Life memiliki kewajiban terhadap nasabah untuk melunasi pembayaran klaim kepada nasabah. Sebagaimana diatur Keputusan Menteri Keuangan No. 422/KMK.06/2003 tahun 2003 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, pembayaran klaim kepada nasabah paling lama 30 (tiga puluh) hari sejak adanya kesepakatan antara tertanggung dan penanggung atau kepastian mengenai jumlah klaim yang harus dibayar.

Selain itu, kemampuan membayar hutang suatu perusahaan asuransi tercermin dari tingkat kesehatan dan kolektibilitas perusahaan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Berdasarkan ketentuan tersebut, perusahaan asuransi wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko (MMBR) setiap tahun.

Rasio Solvabilitas

Pada tahun 2017, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi dengan Prinsip Syariah, Perseroan diwajibkan untuk memunihi rasio solvabilitas untuk dana *tabarru* paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat 31 Desember 2018) dan 100% (paling lambat 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Pada 31 Desember 2017, *Risk Based Capital* (RBC) Perseroan mencapai 780,75 (unaudited).

Cash Flows from Operational Activities

Net cash provided from operating activities at end of 2017 amounted to Rp1,926,921 million, 12.7% lower than the position at the end of 2016 amounted to Rp2,207,577 million. Incoming cash flows, among others, were obtained from premium and contribution received of Rp5,859,768 million, receipt of reinsurance claims of Rp60,292 million and other receipts of Rp316,936 million. Meanwhile, cash outflow, among others, is used for payment of claims and policy benefits of Rp2,799,919 million, commission payment of Rp559,325 million and general and administrative expenses of Rp542,423 million.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities at end of 2017 amounted to Rp1,854,045 million, down by Rp157,218 million or 7.8% from 2016 of Rp2,011,263 million. Incoming cash flows were obtained from investment income of Rp1,326,066 million and the sale of fixed assets of Rp1,684 million. Meanwhile, cash outflows were used for the acquisition of fixed assets amounting to Rp42,761 million and investment placement- net amounting to Rp3,139,034 million.

Cash Flow from Financing Activities

Net Cash used in financing activities in 2017 stood at Rp55,186 million, up 14,9% compared to with 2016 of Rp48,012 million This is caused by increased amount of dividend payments made by the Company to the Shareholders. Inline with the increase of income for the year.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

As an insurance company, BNI Life has an obligation to customers to settle claim payments to customers. As regulated by the Minister of Finance Decree no. 422/KMK.06/2003 of 2003 on the Business Conduct of Insurance Companies and Reinsurance Companies, payment of claims to customers shall not exceed 30 (thirty) days after the agreement between the insured and the insurer or the certainty of the amount of claims payable.

In addition, the ability to pay debts of an insurance company is reflected in the company's soundness and collectibility levels, as stipulated in the Minister of Finance Regulation No.53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 on Financial Soundness of Insurance Companies and Reinsurance Companies. Under the aforementioned provision, the insurer is obliged to set a target of solvency rate of at least 120% of the risk-based minimum capital (MMBR) annually.

Solvency Ratio

In 2017, under the Regulation of the Financial Services Authority No. 72/POJK.05/2016 on the Financial Soundness of Insurance Companies and Reinsurance Companies with Sharia Principles, the Company is required to obtain a solvency ratio for *tabarru* funds of at least 60% (no later than December 31, 2017), 80% (no later than December 31, 2018) and 100% (not later than December 31, 2019) of the risk of loss that may arise as a result of deviations in the management of wealth and liabilities. As of December 31, 2017, the Company's Risk Based Capital (RBC) reached 780.75 (unaudited).

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Seiring dengan peningkatan pendapatan premi Perseroan tahun 2017, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, 90,3% dari piutang premi yang dimiliki Perseroan merupakan piutang Perseroan bersifat *current* (di bawah 1 tahun).

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan jumlah modal yang diperoleh dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Perseroan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan.

Struktur modal Perseroan pada 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian <i>Description</i>	2017	% Total Modal <i>% Total Capital</i>	dalam jutaan Rupiah <i>in million Rupiah</i>	
			2016	% Total Modal <i>% Total Capital</i>
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	10.705.089	66,67%	8.079.314	62,22%
Ekuitas <i>Equity</i>	5.351.907	33,33%	4.906.474	37,78%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	16.056.996	100,00%	12.985.788	100,00%

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2017, BNI Life tidak memiliki ikatan yang bersifat material dengan pihak mana pun terkait investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Pada tahun 2017, Perseroan melaporkan total investasi barang modal sebesar Rp42.504 juta. Investasi barang modal ini ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan.

Receivables Collectibility Level

In line with the increase in the Company's premium income in 2017, the Company's receivables collectibility rate in 2017 decreased compared to the previous year. However, 90.3% of the Company's premium receivables are current receivables (under 1 year).

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital structure is the amount of capital derived from own capital (equity) and debts (liabilities). The Company believes that an optimum capital structure will maximize the value of the Company.

The Company's capital structure in the last 2 (two) years can be seen in the following table:

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

In 2017, BNI Life has no material commitment to any party related to capital goods investment.

CAPITAL GOODS INVESTMENT REALIZED IN THE LAST FISCAL YEAR

In 2017, the Company reported total capital investment amounted to Rp42,504 billion. This capital investment was intended to support the Company's operations.

Jenis Barang Modal <i>Type of Capital Goods</i>	Nilai <i>Value</i>
Tanah <i>Land</i>	-
Bangunan <i>Property</i>	-
Kendaraan <i>vehicle</i>	275
Parabot Kantor <i>Office Furniture</i>	8.586
Peralatan Kantor <i>Office Equipment</i>	9.234
Perlengkapan Kantor <i>Office Supplies</i>	458
Aset Dalam Penyelesaian <i>Asset in Settlement</i>	23.951
Jumlah <i>Total</i>	42.504

INFORMASI MATERIAL MENGENAI PENYERTAAN SAHAM, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER/KONSOLIDASI BISNIS, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Pada 2017, BNI Life tidak melakukan transaksi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal, sehingga tidak terdapat informasi mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

DERIVATIF DAN FASILITAS LINDUNG NILAI

Selama tahun 2017, BNI Life tidak melakukan kegiatan yang megandung transaksi derivatif dan fasilitas lindung nilai.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

Pada setiap awal tahun buku, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalannya Perseroan melakukan *review* terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

Ikhtisar pencapaian kinerja Perseroan pada tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:

Uraian Description	Realisasi 2016 Realization in 2016	2017		Pencapaian Target Target Achievement
		Target Target	Realiasi Realization	
Total Aset Total Assets	13.080.063	19.002.670	16.304.038	85,8%
Pendapatan Premi Bruto Gross Premium Income	4.745.531	7.345.206	5.710.686	77,7%
Pendapatan Investasi – neto Investment Income - net	982.169	1.396.588	1.281.910	91,8%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	183.950	427.664	374.904	87,7%

Secara umum pada tahun buku 2017 Perseroan belum berhasil mencapai target yang ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh ketatnya persaingan dalam industri asuransi. Akan tetapi market share BNI Life bergerak naik (sesuai dengan data AJI, dari urutan 9 menjadi 8).

Proyeksi 2018

Memasuki tahun 2018, Perseroan telah menetapkan target kinerja yang hendak dicapai sebagai berikut:

Uraian Description	Realisasi 2017 Realization in 2017	Target 2018 Target in 2018	Pertumbuhan Growth
Total Aset Total Assets	16.304.038	22.005.998	35,0%
Pendapatan Premi Bruto Gross Premium Income	5.710.686	8.843.991	59,9%
Pendapatan Investasi – neto Investment Income - net	1.281.910	1.575.313	22,9%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	374.904	750.629	100,2%

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

In 2017, BNI Life did not make any material transaction pertaining to investment, expansion, divestment, merger, acquisition or debt/capital restructuring, hence no related information is available to be included in this report.

DERIVATIVES AND HEDGING FACILITIES

During 2017, BNI Life did not engage in activities that contain derivative transactions and hedging facilities.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION AND NEXT YEAR PROJECTION

At the beginning of each fiscal year, the Company sets targets to be achieved during the fiscal year, especially for main operational and financial performance. However, on its way the Company conducts review of the targets set in accordance with the development of internal and external conditions of the Company.

The summary of Company's performance achievement in the fiscal year 2017 is as follows:

In general, in the fiscal year 2017, the Company has not succeeded in achieving the targets that have been set. This is due to the increasingly tight competition in the insurance industry. However, BNI Life's market share is moving up (according to AJI data, from 9th place to 8th).

Projection in 2018

Entering 2018, the Company has set performance targets to be achieved as follows:

INFORMASI FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Pengembangan bisnis tetap fokus pada semua saluran distribusi. Secara keseluruhan, pada tahun 2018 premi bisnis baru pada saluran distribusi *Bancassurance In-branch* masih merupakan *back-bone* pencapaian target *Bancassurance*. Pada tahun 2018 saluran distribusi *Bancassurance In Branch* menetapkan fokus pada produk regular unit *link*, serta produk premi sekaligus. Dengan fokus Perseroan menjual produk regular unit *link*, maka pada tahun 2018 akan disiapkan peluncuran produk baru unit *link*.

Strategi dan fokus utama pengembangan bisnis pada setiap saluran distribusi dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. *Bancassurance*

Secara keseluruhan, pada tahun 2018 premi bisnis baru pada saluran distribusi *Bancassurance* diproyeksikan sebesar Rp4.603 triliun atau naik sebesar 20.8% dari target premi bisnis baru tahun 2017 dengan rincian per sub unit bisnis sebagai berikut:

- *Bancassurance Inbranch*
In-branch masih merupakan *back-bone* pencapaian target *Bancassurance* dengan target premi bisnis baru 2018 sebesar Rp3.300 triliun atau naik sebesar 27,6% dari target premi bisnis baru tahun 2017.

Pada tahun 2018 saluran distribusi *Bancassurance In branch* menetapkan fokus pada produk regular unit link Plan Multipro (BLPM), serta produk premi sekaligus *Hy End Pro* dan *Maksima Pro*, dimana target komposisi premi bisnis baru regular adalah 38,7% dan premi bisnis baru sekaligus adalah 61,3%.

Dengan fokus Perseroan menjual produk regular unit *link*, maka pada tahun 2018 akan disiapkan peluncuran produk baru unit *link*.

Untuk mencapai target bisnis baru ini, saluran distribusi *Bancassurance Inbranch* melakukan strategi:

- Meningkatkan kualitas data *referral* dengan melakukan *modeling*
- Meningkatkan produktivitas masing-masing tenaga pemasar untuk dapat mencapai premi rata-rata yang dibutuhkan untuk pencapaian target.
- Pelatihan tenaga pemasar difokuskan pada produk regular
- Melakukan digitalisasi proses bisnis melalui aplikasi *e-Bancassurance*
- *Bancassurance Worksite*
Pada tahun 2018 saluran distribusi *Bancassurance Worksite* menargetkan premi bisnis baru sebesar Rp500 miliar atau relatif tidak berbeda dibanding target tahun 2017.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

There were no material information or facts which occurred after the accountant reporting date.

BUSINESS PROSPECTS

Business development remains to be focused on all distribution channels. Overall, by 2018 new business premiums on the Bancassurance In-branch distribution channel are still the backbone of Bancassurance's target achievement. In 2018, the Bancassurance In Branch distribution channel focuses on regular unit link products, as well as one-time premium products. With the company's focus to sell regular unit link products, the launch of new unit link product will be prepared in 2018.

The following is the main strategy and focus of business development on each distribution channel:

1. *Bancassurance*

Overall, in 2018 the new business premium on Bancassurance distribution channel is projected at Rp4,603 trillion, up by 20.8% from the 2017 target of new business premium with details per sub business unit as follows:

- *Bancassurance Inbranch*
Inbranch is still the backbone of Bancassurance's target achievement with a target of new business premium of Rp3.300 trillion or an increase of 27.6% from the 2017 target of new business premium.

In 2018, Bancassurance Inbranch distribution channel focuses on regular unit link Plan Multipro (BLPM), as well as one-time premium products *Hy End Pro* and *Maksima Pro*, in which the composition target of new regular business premium is 38.7% and new business premium is 61.3%.

With the company's focus to sell regular unit link products, the launch of new unit link product will be prepared in 2018.

To achieve this new business target, Bancassurance Inbranch distribution channel undertake the following strategy:

- Improve the quality of referral data by modeling
- Increase the productivity of each sales force to achieve the average premium required for target achievement.
- Training of sales force is focused on regular products
- Digitize business processes through e-Bancassurance application
- *Bancassurance Worksite*
In 2018, the Bancassurance Worksite distribution channel targets the new business premium at Rp500 billion or relatively the same as the 2017 target.

Produk BNI Life *Plan Multipro*, *Maksima Pro* dan *Hy End Pro* merupakan produk yang menjadi unggulan pada saluran distribusi *Bancassurance Worksite*.

Saluran distribusi *Bancassurance Worksite* pada tahun 2018 akan melakukan pendekatan yang lebih agresif pada nasabah korporasi BNI. Strategi penjualan ini tetap berfokus pada produk regular unit link dan didukung dengan strategi marketing dengan mengadakan *company gathering*.

- **Telemarketing**
Secara keseluruhan, premi bisnis baru saluran distribusi Bancassurance Telemarketing pada tahun 2018 ditargetkan sebesar Rp450 miliar.

Pangsa pasar BNI masih mendominasi bisnis *Telemarketing* dimana penjualan produk melalui kartu kredit ditargetkan sebesar Rp357 miliar dan penjualan melalui saving BNI ditargetkan sebesar Rp75 miliar.

Pada tahun 2018 saluran distribusi *telemarketing* akan mengoptimalkan sinergi dengan BNI melalui ekspansi pada nasabah BNI non regular, antara lain dengan melakukan cross-selling dengan saluran distribusi *Inbranch* dengan fokus pada nasabah emerald. Selain itu, *cross-selling* juga dilakukan pada nasabah pemegang polis asuransi jiwa kredit.

Untuk pengembangan bisnis dengan segmentasi non-BNI, kuantitas database nasabah akan lebih ditingkatkan.

- **Credit Life**
Pada saluran distribusi *Credit Life* tahun 2018, premi bisnis baru ditargetkan sebesar Rp350 miliar, dimana komposisi *captive market* BNI adalah Rp302 miliar dan sisanya Rp48 miliar non-BNI. Sebagai bentuk optimalisasi sinergi dengan BNI dan strategi dalam akselerasi penjualan, akan dilakukan implementasi sistem host-to-host.
- **Bundling**
Target premi bisnis baru untuk saluran distribusi *Bundling* tahun 2018 adalah sebesar Rp3 miliar, dimana fokus saluran distribusi bundling adalah pada *captive market* BNI serta ekspansi sinergi bisnis dengan korporasi BNI dan non BNI.

2. Employee Benefit

Total target premi bisnis baru saluran distribusi *Employee Benefit* tahun 2018 adalah sebesar Rp1.473 triliun, dimana Rp660 miliar adalah target *Employee Benefit Open Market* dan Rp813 miliar merupakan target *Employee Benefit Business Banking*.

Sehubungan dengan strategi product mix, saluran distribusi *Employee Benefit* akan fokus kepada produk kesehatan kumpulan. Dalam mengakomodir kebutuhan pasar tertentu, saluran distribusi *Employee Benefit* akan menjual produk kesehatan kumpulan dengan konsep managed care yang ditargetkan untuk menysasar perusahaan BUMN.

BNI Life's products Plan Multipro, Maksima Pro and Hy End Pro are the flagship products of the Bancassurance Worksite distribution channel.

The Bancassurance Worksite distribution channel in 2018 will take a more aggressive approach to BNI corporate customers. This sales strategy remains focused on regular unit link products and is supported by marketing strategy of holding company gathering.

- **Telemarketing**
Overall, the new business premium of Bancassurance Telemarketing distribution channel in 2018 is targeted at Rp450 billion.

BNI's market share still dominates the Telemarketing business where sales of products through credit cards are targeted at Rp357 billion and sales through saving BNI is targeted at Rp75 billion.

In 2018, telemarketing distribution channel will optimize the synergy with BNI through expansion of BNI non-regular customers, among others by cross selling with Inbranch distribution channel with a focus on emerald customers. In addition, cross selling is also done to customers of credit life insurance policyholders.

For business development with non-BNI segmentation, the customer database quantity will be further improved.

- **Credit Life**
In 2018, the Credit Life distribution channel targets the new business premiums at Rp350 billion, in which BNI's *captive market* composition is Rp302 billion and the remaining Rp48 billion is non-BNI. As a form of synergy optimization with BNI and strategy in sales acceleration, the host-to-host system will be implemented.
- **Bundling**
The target of new business premium for Bundling distribution channel in 2018 is Rp3 billion, where the focus of bundling distribution channel is on BNI's *captive market* and business synergy expansion with BNI and non-BNI corporations.

2. Employee Benefit

The total target of new business premium of Employee Benefit distribution channel in 2018 is Rp1,473 trillion, of which Rp660 billion is the target of Employee Benefit Open Market and Rp813 billion is the target of Employee Benefit Business Banking.

In connection with the product mix strategy, the Employee Benefit distribution channel will focus on group health products. In accommodating specific market needs, the Employee Benefit distribution channel will sell a set of health products with managed care concept targeted to state-owned enterprises.

Sejalan dengan kebijakan manajemen, saluran distribusi *Employee Benefit* telah menyusun strategi dan inisiatif untuk dapat mencapai target tersebut, antara lain:

- Menyasar segmen pasar baru melalui peluncuran produk kesehatan kumpulan managed care yang difokuskan pada BUMN. Strategi penjualan produk kumpulan kesehatan lainnya adalah dengan mengembangkan skema koordinasi manfaat/*Coordination of Benefit* (COB) dengan BPJS kesehatan.
- Menyiapkan platform sistem yang handal untuk dapat menunjang pertumbuhan bisnis *Employee Benefit* melalui implementasi new core system dan implementasi *Sales Activity Monitoring System* (SAMS) untuk memonitor dan efisiensi proses aktifitas penjualan.
- *Employee Benefit Open Market* akan fokus pada akuisisi top 20 broker
- *Employee Benefit Business Banking* menempatkan tenaga pemasar di luar Jakarta yang difokuskan pada pasar potensial dan Kantor Layanan Nasabah (KLN) BNI.
- Melakukan sinergi dengan seluruh *channel* distribusi, melakukan *joint selling, business referral*
- Menyiapkan sejumlah strategi dan inisiatif untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas tenaga pemasar.

3. Agency

Target premi bisnis baru channel distribusi *Agency* tahun 2018 adalah sebesar Rp453 miliar, di mana Rp201 miliar merupakan premi bisnis baru sekaligus dan Rp252 miliar adalah premi bisnis baru reguler.

Pada saluran distribusi *Agency*, telah disiapkan sejumlah strategi untuk pencapaian target bisnis pada tahun 2018 seperti:

- a. Rekrutmen tenaga pemasar (*Leader/agen*) *Agency* yang dilakukan secara organik dan inorganik.
- b. Ekspansi bisnis pada kota-kota potensial.
- c. Peluncuran produk unit-*link* baru yang sejalan dengan arah Perseroan.

4. Business Development

Disamping pertumbuhan bisnis organik, Perseroan menyiapkan juga pertumbuhan bisnis secara inorganik melalui kerjasama dengan mitra bisnis baru yang potensial dan profitable.

5. Premi Lanjutan

Selain target pertumbuhan bisnis baru, Perseroan juga menetapkan beberapa kebijakan dan menyiapkan strategi terkait premi lanjutan seperti:

- a. Meningkatkan rasio *persistence*
- b. Meningkatkan rasio kolektibilitas *prem*
- c. Menyiapkan sejumlah strategi retensi nasabah

Target Jangka Pendek (1 Tahun) dan Jangka Menengah (3 Tahun) untuk unit Syariah Target 2018 adalah sebagai berikut:

1. Total aset termasuk dari kelolaan produk unit *link*: Rp902,71 milyar.
2. Total kontribusi/premi bruto: Rp550 milyar.
3. Laba bersih: Rp51,61 milyar.
4. Solvabilitas Dana Tabarru': 124%.

In line with the management policies, the *Employee Benefit* distribution channel has developed strategies and initiatives to achieve these targets, including:

- Targeting new market segments through the launch of managed care health care products focused on SOEs. Another healthcare product sales strategy is to develop a *Coordination of Benefit* (COB) scheme with BPJS health.
- Setting up a reliable system platform to support *Employee Benefit*'s business growth through the implementation of a new core system and the *Sales Activity Monitoring System* (SAMS) to monitor and efficiently process sales activities.
- *Employee Benefit Open Market* will focus on acquiring top 20 brokers
- *Employee Benefit Business Banking* places sales force outside Jakarta that are focused on potential markets and BNI Customer Service Offices (KLN).
- Synergize with all distribution channels, conduct joint selling, business referrals
- Prepare a number of strategies and initiatives to improve the quality and productivity of sales force.

3. Agency

The target of new business premiums of agency distribution channel in 2018 is Rp453 billion, of which Rp201 billion is a new business premium at the same time and Rp252 billion is a new regular business premium.

In the *Agency* distribution channel, several strategies for achieving the 2018 business targets have been prepared, among others:

- a. Recruitment of both organic and inorganic *Agency*'s sales force (*Leader/agent*)
- b. Business expansion in potential cities.
- c. Launch of new unit-*link* product that aligns with the company's direction.

4. Business Development

Besides the growth of organic business, the company also prepares the growth of inorganic business through cooperation with new potential and profitable business partners.

5. Continuing Premium

In addition to the target of new business growth, the company also establishes several policies and prepares strategies related to continuing premium, such as:

- a. Increase the *persistence* ratio
- b. Increases the premium collectability ratio
- c. Setting up a number of customer retention strategies

Short Term (1 Year) and Medium Term (3 Years) Targets for sharia unit The 2018 Targets are as follows:

1. Total assets including managed unitlink products: Rp902.71 billion.
2. Total gross contribution/premium: Rp550 billion.
3. Net profit: Rp51.61 billion.
4. Tabarru Funds Solvency: 124%.

- Dana Tabarru: Rp24,14 miliar.
- Implementasi project pengembangan *new core system* untuk pengaplikasian bisnis pada tahun 2018.

Untuk jangka menengah (tahun 2019), target Perseroan untuk unit usaha Syariah berturut-turut adalah total aset Rp1.193,10 miliar, total kontribusi bruto Rp700 miliar dan perolehan laba bersih sebesar Rp75 miliar.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta No. 156 tanggal 16 Maret 2017 dari Mala Mukti, S.H., LL.M notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui laba bersih tahun buku 2016 sebesar Rp183.949.896.026 dipergunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp55.184.968.808 dan sisanya sebesar Rp128.764.927.218 dipergunakan sebagai laba ditahan.

Jumlah dividen yang dibayarkan BNI Life kepada Pemegang Saham dalam 2 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	Tahun Buku Fiscal Year	
	2016	2015
Laba Bersih Net Profit	Rp183.950.000.000	Rp160.040.000.000
Jumlah Dividen Total Dividend	Rp55.185.000.000	Rp48.012.000.000
Payout Ratio	30%	30%
Dividen Per Lembar Saham Dividend Per Shares	Rp183,52	Rp159,67
Tanggal Pembayaran Payment Date	30 Maret 2017 30 March 2017	29 Maret 2016 29 March 2016

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2017, BNI Life tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, sehingga tidak terdapat laporan mengenai hal tersebut yang dapat disampaikan pada laporan ini.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

BNI Life tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan BNI Life.

- Tabarru Funds: Rp24.14 billion.
- The implementation of new core system development project for business application in 2018.

For the medium term (in 2019), the company's target for sharia business units are: total assets of Rp1,193.10 billion, total gross contribution of Rp700 billion and net profit of Rp75 billion.

DIVIDEND POLICY

Pursuant to the minutes of Annual General Meeting of Shareholders as stipulated in the Deed No. 156 dated March 16, 2017 of Mala Mukti, SH, LL.M notary in Jakarta, the shareholders approved the net profit of fiscal year 2016 amounting to Rp183,949,896,026 to be used for dividend distribution amounted to Rp55,184,968,808 and the balance amounted to Rp128,764,927,218 as retained earnings.

The amount of dividends paid by BNI Life to its Shareholders in the last 2 years is as follows:

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Until December 31, 2017, the Company did not execute Stock Ownership Program for Employees and/or Management, therefore there are no related information is available to be included in this report.

PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

BNI Life had not made any public offering in a stock exchange, thus there are no report on the realization of the use of proceeds from public offering that can be included in this report.

TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

In the normal course of business, the Company deals with related parties. Transactions with related parties are exercised on the same terms and conditions as those with non-related parties.

Name and Nature of Related Relationships

Related parties are companies and individuals who have direct or indirect ownership or management relationship with BNI Life.

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Badan Usaha Milik Negara.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT BNI Securities, PT Bank BTN Syariah, Majapahit Holding B.V, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT BNI Asset Management, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Investment Management, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Pertamina EP, PT Utama Karya (Persero), PT Adhi Persada Properti, Dana Pensiun PLN, PT Jamsostek (Persero), PT BNI Multifinance, PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero), Perum Jaminan Kredit Indonesia, Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines, PT Sarana Multigriya Finansial, PT Mandiri Tunas Finance, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Timah (Persero) Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Aero Wisata, PT Transportasi Jakarta, PT Santika Pendopo Energi, PT Angkasa Pura Propertindo, PT Sarinah (Persero), PT Nindya Karya, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Sucofindo Advisory Utama, PT Karya Citra Nusantara, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), dan PT Reasuransi Nasional Indonesia adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memiliki rekening giro, dana jaminan, deposito berjangka, efek-efek, piutang premi, piutang reasuransi, piutang hasil investasi, penyertaan saham, utang reasuransi, akrual dan utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan di entitas-entitas tersebut. Perseroan juga memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State-Owned Enterprises.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT BNI Securities, PT Bank BTN Syariah, Majapahit Holding B.V, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT BNI Asset Management, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Mandiri Manajemen Investasi, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Investment Management, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT Pertamina EP, PT Utama Karya (Persero), PT Adhi Persada Properti, Dana Pensiun PLN, PT Jamsostek (Persero), PT BNI Multifinance, PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero), Perum Jaminan Kredit Indonesia, Dana Pensiun Merpati Nusantara Airlines, PT Sarana Multigriya Finansial, PT Mandiri Tunas Finance, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Timah (Persero) Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Aero Wisata, PT Transportasi Jakarta, PT Santika Pendopo Energi, PT Angkasa Pura Propertindo, PT Sarinah (Persero), PT Nindya Karya, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Sucofindo Advisory Utama, PT Karya Citra Nusantara, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), and PT Reasuransi Nasional Indonesia are entity that are owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia. The Company has current accounts, statutory funds, time deposits, securities, premium receivables, reinsurance receivables, investment income receivables, investment in shares, reinsurance debts, accruals and other debts, and finance lease debts at these entities. The Company also has bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia.

Saldo Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transaction Balance with Related Parties

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2017	2016
ASET ASSETS		
Kas pada bank Cash in banks	77.195	64.983
Piutang premi Premium receivables	84.015	22.120
Piutang hasil investasi Investment income receivables	58.470	68.791
Piutang reasuransi Reinsurance receivables	18.302	17.462
Dana jaminan Statutory funds	250.945	17.462
Deposito berjangka Time deposits	704.712	626.153
Efek-efek Securities	4.884.864	3.766.529
Penyertaan saham Investment in shares	1.500	1.500

dalam jutaan Rupiah
in million Rupiah

Uraian Description	2017	2016
Total aset dengan pihak berelasi Total assets with related parties	6.080.003	4.708.853
Persentase dari total aset Percentage of total assets	37,29%	36,03%
LIABILITAS LIABILITIES		
Utang reasuransi Reinsurance debts	13.209	22.962
Akrual dan utang lain-lain Accruals and other debts	-	132
Utang sewa pembiayaan Finance lease debts	966	3.154
Total liabilitas dengan pihak berelasi Total liabilities with related parties	14.175	26.248
Persentase dari total liabilitas Percentage of total liabilities	0,13%	0,32%

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN REGULATIONS AFFECTING THE COMPANY

Pada tahun 2017, terdapat sejumlah aturan baru yang diterbitkan oleh regulator yang memiliki dampak terhadap BNI Life.

By 2017, there are a number of new regulations issued by regulators that have impact on BNI Life.

Perubahan peraturan terbaru dan dampak terkait serta implementasi di tahun 2017

The amendment of the latest and the impact of related and the implementation in 2017

1. Periode Q1

NO.	NAMA PERATURAN NAME OF REGULATION	RINGKASAN SUMMARY	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
1	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.05/2016 Tentang Pelaporan Produk Asuransi Bagi Perusahaan Asuransi Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.05/2016 on Insurance Products Reporting For Insurance Companies	SEOJK No. 13/SEOJK.05/2016 tentang pelaporan produk asuransi bagi perusahaan asuransi. SEOJK ini diperlukan untuk memperkuat definisi produk asuransi dan prosedur pada produk memperoleh persetujuan SEOJK No. 13 /SEOJK.05 /2016 about reporting insurance products for insurance companies. This SEOJK is required to strengthen the definition of insurance products and procedures on the product obtaining approval	Dampak : Penyesuaian terhadap laporan produk asuransi Tindak Lanjut : Telah dilakukan <i>action plan</i> oleh Divisi <i>Product and Development</i> Impact: Adjustments on insurance products report Follow-up: An action plan has been undertaken by the Product and Development Division
2	Keputusan Bersama Menteri Ketenagakerja Nomor SKB 14 April 2016 Tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2017 Joint Decree of the Minister of Manpower No. SKB dated April 14, 2016 on National Holidays and Together Leave of 2017	Keputusan bersama menteri ketenagakerja ini diperlukan untuk pengaturan hari libur dan cuti di tahun 2017 This joint ministerial decree is required for holiday and leave arrangements in 2017	Dampak : Penyesuaian terhadap hari kerja tahun 2017 Tindak Lanjut : Telah dilakukan <i>action plan</i> oleh unit <i>Human Resources</i> Impact: Adjustments to the working days of 2017 Follow-up: An action plan has been undertaken by the Human Resources unit

NO.	NAMA PERATURAN NAME OF REGULATION	RINGKASAN SUMMARY	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
3	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.05/2016 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Resiko dan Laporan Hasil Penilaian Mandiri Penerapan Manajemen Resiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank Circular Letter of the Financial Services Authority No. 10/SEOJK.05/2016 on Guidelines on Risk Management Implementation and Self-Assessment Report on Risk Management for Non Bank Financial Institutions	SEOJK No 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman penerapan manajemen resiko dan laporan hasil penilaian sendiri penerapan manajemen resiko bagi lembaga jasa keuangan non bank. SEOJK ini diperlukan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara penyusunan pedoman penerapan manajemen resiko serta bentuk, susunan dan tata cara penyampaian laporan hasil penilaian sendiri penerapan manajemen resiko bagi lembaga jasa keuangan non bank. SEOJK No. 10/SEOJK.05/2016 on Guidelines on risk management implementation and self-assessment report on risk management for non-bank financial services institutions. This SEOJK is required to further regulate the procedure for preparing guidelines of risk management implementation as well as the form, structure and procedure of report submission of self-assessment results on risk management for non-bank financial services institutions.	Dampak : Penyesuaian terhadap penyusunan pedoman penerapan manajemen resiko, juga bentuk susunan dan tata cara penyampaian laporan hasil penilaian sendiri Tindak Lanjut : Telah dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait Impact: Adjustments to the preparation of risk management implementation guidelines, as well as the form of structure and procedure of report submission of the self-assessment results Follow-up: An action plan has been undertaken by the relevant units
4	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.05/2016 Tentang Pencabutan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Investasi Surat Utang dan Penyesuaian Modal Minimum Berbasis Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Circular Letter of the Financial Services Authority No. 21/SEOJK.05/2016 on the Revocation of Circular Letter of the Financial Services Authority No. 24/SEOJK.05/2015 on Securities Investment Valuation and Risk-Based Minimum Capital Adjustment for Insurance and Reinsurance Companies	SEOJK No 21 /SEOJK.05/2016 tentang pencabutan surat edaran otoritas jasa keuangan nomor 24/SEOJK.05/2015 tentang penilaian investasi surat utang dan penyesuaian modal minimum berbasis risiko bagi perusahaan asuransi dan reasuransi, SEOJK ini menetapkan pencabutan dengan memperhatikan kondisi perekonomian dan pasar saat ini maka perlu melakukan penetapan SEOJK No 24/SEOJK.05/2015 SEOJK No. 21/SEOJK.05/2016 on the revocation of circular letter of the financial services authority No. 24/SEOJK.05/2015 on securities investment valuation and minimum risk-based capital adjustment for insurance and reinsurance companies, this SEOJK stipulated revocation with due regard to current economic condition and market, the establishment of SEOJK No. 24/SEOJK.05/2015 was necessary	Dampak & Tindak lanjut : Telah dilakukan penyesuaian terhadap regulasi terkait Impact & Follow Up: Adjustments have been made to the related regulations
5	Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No 18/SEOJK.05/2016 Tentang Pelaporan Produk Asuransi Bagi Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Asuransi Yang Menyelenggarakan Sebagian Usuhnya Berdasarkan Prinsip Syariah Circular Letter of the Financial Services Authority No. 18/SEOJK.05/2016 on Insurance Products Reporting for Sharia Insurance Companies and Insurance Companies, which Conduct Some Part of Their Business Based on Sharia Principles	SEOJK No 18/SEOJK.05/2016 tentang pelaporan produk asuransi bagi, perusahaan asuransi Syariah dan perusahaan asuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip Syariah. SEOJK ini perlu mengatur lebih lanjut mengenai tata cara, bentuk dan format pelaporan produk asuransi bagi perusahaan asuransi Syariah. SEOJK No. 18/SEOJK.05/2016 on reporting of insurance products for, sharia insurance and insurance companies that conduct some of their business based on sharia principles. This SEOJK needs to further regulate about the procedures, forms and format of insurance products reporting for sharia insurance companies.	Dampak : Penyesuaian terhadap regulasi terkait yang mengatur lebih lanjut mengenai tata cara, bentuk dan format pelaporan produk asuransi bagi perusahaan asuransi Syariah Tindak lanjut : Telah dilakukan penyesuaian Impact: Adjustments to related regulation that further regulates the procedures, forms and format of insurance products reporting for sharia insurance companies Follow-up: Adjustments have been made

2. Periode Q2

2. Q2 Period

NO.	NAMA PERATURAN NAME OF REGULATION	RINGKASAN SUMMARY	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
1	Peraturan Pemerintah No 1 Tahun 2017 Tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan Government Regulation No. 1 of 2017 on Access to Financial Information for Tax Interests	Peraturan pemerintah ini meningkatkan kewenangan akses otoritas pajak Indonesia dalam menerima dan memperoleh informasi keuangan This government regulation increases the access of Indonesian tax authorities in receiving and obtaining financial information	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan & Telah dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait Impact & Follow Up: Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.05/2017 Tentang Tata cara pengenaan sanksi <i>administrative</i> di bidang perasuransian dan pemblokiran kekayaan perusahaan asuransi, perusahaan asuransi Syariah, perusahaan reasuransi dan perusahaan reasuransi Syariah Regulation of the Financial Services Authority No. 17/POJK.05/2017 on the Procedures for the administrative sanction imposition in the field of insurance and the wealth blocking of the insurance, sharia insurance, reinsurance, and sharia reinsurance companies	POJK ini diperlukan untuk mengatur jenis sanksi <i>administrative</i> di bidang perasuransian, prosedur dan tata cara pengenaan sanksi <i>administrative</i> , prosedur dan tata cara pengajuan keberatan atas sanksi <i>administrative</i> , prosedur dan tata cara pengakhiran dan pencabutan sanksi <i>administrative</i> , pemblokiran dan tata cara pemblokiran kekayaan perusahaan asuransi, perusahaan asuransi Syariah, perusahaan reasuransi dan perusahaan reasuransi syariah This POJK is required to regulate the types of administrative sanctions in the field of insurance, procedures and methods for imposing administrative sanctions, procedures and methods for appealing administrative sanctions, procedures and methods for terminating and revoking administrative sanctions, blocking and procedures for blocking the wealth of insurance, sharia insurance, reinsurance and sharia reinsurance companies	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan & Telah dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait Impact & Follow Up: Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan

NO.	NAMA PERATURAN NAME OF REGULATION	RINGKASAN SUMMARY	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan Regulation of the Financial Services Authority No. 12/POJK.01/2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in Financial Services Sector	POJK ini diperlukan untuk penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme di sektor jasa keuangan, pengawasan aktif Direksi dan dewan komisaris, kebijakan dan prosedur, penerapan program APU dan PPT di jaringan kantor dan anak perusahaan, sistem informasi manajemen, sumber daya manusia dan pelatihan serta pelaporan This POJK is required for the implementation of anti-money laundering and terrorism financing programs in the financial services sector, active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, policies and procedures, implementation of APU and PPT programs in office and subsidiary networks, management information systems, human resources and training as well as reporting	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan & Telah dilakukan action plan oleh unit terkait Impact & Follow Up: Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan
4	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 16/SEOJK.03/2017 Tentang Penyampaian Informasi Nasabah Asing Terkait Perpajakan Dalam Rangka Pertukaran Informasi Secara Otomatis Antar negara Dengan Menggunakan Standar Pelaporan bersama (Common Reporting Standar) Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.03/2017 on the Submission of Information on Foreign Customer Related to Taxation in the Framework of International Automatic Information Exchange By Using Common Reporting Standards	SEOJK ini diperlukan untuk keperluan dalam penyampaian informasi nasabah This SEOJK is necessary for the purpose of delivering customer information	Dampak & Tindak lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait Impact & Follow Up: Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan
5	Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No 17/SEOJK.05/2017 Tentang Laporan Pelaksanaan Penempatan reasuransi/ Retrosesi Circular Letter of the Financial Services Authority No. 17/SEOJK.05/2017 on Report on the Implementation of Reinsurance Placement/Retrocession	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur mengenai bentuk, susunan dan tata cara penyampaian laporan pelaksanaan penempatan reasuransi/retrosesi This SEOJK is required to regulate the form, structure and procedure of report submission of the placement of reinsurance/ retrocession implementation	Dampak & Tindak lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait Impact & Follow Up: Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan
6	Peraturan Menteri Keuangan No 73/PMK.03/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.03/2017 Tentang Petunjuk Teknis Mengenai Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan Regulation of the Minister of Finance No. 73/PMK.03/2017 on the Amendment to Regulation of the Minister of Finance No. 70/PMK.03/2017 on Technical Guidelines on Access to Financial Information for Tax Interests	PMK ini diperlukan sebagai petunjuk teknis mengenai akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan. This PMK is required as a technical guidance on accessing financial information for tax purposes.	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan
7	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 22/SEOJK.05/2017 Tentang Dasar Penilaian Aset Dalam Bentuk Investasi dan Bukan Investasi Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Circular Letter of the Financial Services Authority No. 22/SEOJK.05/2017 on the Basis of Assets Assessment in the Form of Investment and Non-Investment for Insurance and Reinsurance Companies	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai dasar penilaian aset dalam bentuk investasi bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi This SEOJK is required to regulate provisions concerning the basis of assets valuation in the form of investments for insurance and reinsurance companies	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan
8	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 23/SEOJK.05/2017 Tentang Dasar Penilaian Aset Dalam Bentuk Investasi dan Bukan Investasi Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Dengan Prinsip Syariah Circular Letter of the Financial Services Authority No. 23/SEOJK.05/2017 on the Basis of Assets Assessment in the Form of Investment and Non-Investment for Insurance and Reinsurance Companies Under Sharia Principles	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai dasar penilaian aset dalam bentuk investasi bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip Syariah This SEOJK is required to regulate provisions concerning the basis of assets valuation in the form of investments for insurance and reinsurance companies under sharia principles	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan

NO.	NAMA PERATURAN NAME OF REGULATION	RINGKASAN SUMMARY	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
9	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 24/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Perhitungan Jumlah Modal Minimum Berbasis Risiko Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Circular Letter of the Financial Services Authority No. 24/SEOJK.05/2017 on Guidelines for Calculating Risk-Based Minimum Capital for Insurance and Reinsurance Companies	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai pedoman perhitungan jumlah modal minimum berbasis risiko bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi This SEOJK is required to regulate the provisions concerning the calculation of minimum risk-based capital requirement for insurance and reinsurance companies	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan
10	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 25/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Perhitungan Jumlah Dana Tabarru dan Dana Tanahud Minimum berbasis risiko dan Modal Minimum Berbasis Risiko Bagi Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi Dengan Prinsip Syariah Circular Letter of the Financial Services Authority No. 25/SEOJK.05/2017 on Guidelines for Calculating Risk-Based Minimum Tabarru Funds and Tanahud Funds, and Risk-Based Minimum Capital for Insurance and Reinsurance Companies Under Sharia Principles	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai pedoman perhitungan jumlah dana tabarru dan dana tanahud minimum berbasis risiko dan modal minimum berbasis risiko bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip Syariah This SEOJK is required to regulate provisions regarding guidelines on calculating the amount of risk-based minimum tabarru funds and tanahud funds and risk-based minimum capital for insurance and reinsurance companies under sharia principles	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan
11	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 26/SEOJK.05/2017 Tentang Persetujuan Penempatan Investasi Dan Bukan Investasi Pada Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Reasuransi Syariah Circular Letter of the Financial Services Authority No. 26/SEOJK.05/2017 on Approval of Investment and Non-Investment Placement in Reinsurance, Sharia Insurance and Sharia Reinsurance Companies	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan mengenai persetujuan penempatan investasi yang melebihi batasan, penempatan atas aset yang diperlukan dalam bentuk bukan investasi pada aset asuransi yang bersumber dari perjanjian kontrak jangka panjang program reasuransi dukungan modal, biaya akuisisi yang ditangguhkan. This SEOJK is required to regulate provisions concerning the approval of placement of investment that exceed the limits, placement of required assets in the form of non-investment in insurance assets derived from long-term contracts of capital support reinsurance programs, deferred acquisition cost.	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan
12	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 27/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Rerasuransi Circular Letter of the Financial Services Authority No. 27/SEOJK.05/2017 on Guidelines for the Establishment of Technical Reserves for Insurance Companies and Reinsurance Companies	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai pedoman pembentukan cadangan teknis bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi This SEOJK is required to regulate provisions regarding guidelines for establishing technical reserves for insurance and reinsurance companies	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan
13	Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No 28/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Pembentukan Penyisihan Teknis Bagi Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Dengan Prinsip Syariah Circular Letter of the Financial Services Authority No. 28/SEOJK.05/2017 on Guidelines for the Establishment of Technical Reserves for Insurance and Reinsurance Companies Under Sharia Principles	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai pedoman pembentukan penyisihan teknis bagi perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dengan prinsip Syariah This SEOJK is required to regulate provisions regarding guidelines for establishing technical reserves for insurance and reinsurance companies under sharia principles	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan
14	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/SEOJK.05/2017 Tentang Laporan Aktuaris Tahunan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Asuransi Syariah dan Perusahaan Reasuransi Syariah Circular Letter of the Financial Services Authority No. 29/SEOJK.05/2017 on Annual Actuary Statements of Insurance, Reinsurance, Sharia Insurance and Sharia Reinsurance Companies	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai bentuk dan susunan laporan aktuaris tahunan perusahaan asuransi, perusahaan reasuransi Syariah. This SEOJK is required to regulate provisions regarding the form and structure of the annual actuary report of insurance companies, sharia reinsurance companies.	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan.

3. Periode Q3

3. Q3 Period

NO.	NAMA PERATURAN NAME OF REGULATION	RINGKASAN SUMMARY	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
1	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 37/05/2017 Tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Industri Keuangan Non Bank Circular Letter of the Financial Services Authority 37/05/2017 About Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering and Terrorism Finance Programs in the Non-Bank Financial Industry Sector	Surat Edaran ini mengatur terkait dengan penerapan program APU dan PPT berbasis risiko (<i>risk based approach</i>), pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris, kebijakan dan prosedur, pengendalian intern serta informasi manajemen dan sumber daya manusia dan pelatihan This Circular Letter regulates the implementation of APU and PP programs with risk based approach, active supervision of Board of Directors and Board of Commissioners, policies and procedures, internal control and management information and human resource and training	Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam & telah dilakukan <i>action plan</i> atas requirement yang ada Adjustments to the provisions contained in the regulation and an action plan based on existing requirements has been carried out.
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2017 Tentang Laporan berkala perusahaan perasuransian Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.05/2017 on the Insurance Company's Periodic Report	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diperlukan untuk mengatur penyusunan laporan berkala perusahaan perasuransian, penyampaian laporan berkala perusahaan perasuransian serta sanksi <i>administrative</i> This Financial Services Authority Regulation is required to regulate the preparation of periodic reports of insurance companies, the submission of periodic reports of insurance companies and administrative sanctions	Penyesuaian terhadap peraturan & telah dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan.
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Regulation of the Financial Services Authority No. 12/POJK.01/2017 On the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	POJK ini diperlukan untuk penerapan keuangan berkelanjutan, pemberian insentif This POJK is required for the implementation of sustainable finance, incentives	Penyesuaian terhadap peraturan & telah dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan.
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 56/POJK.05/2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2016 Tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.05/2017 on the Second Amendment to the Regulation of the Financial Services Authority No. 1/POJK.05/2016 on Investment of Government Securities for Non-Bank Financial Institutions	POJK ini mengubah ketentuan yang ada di dalam pasal 4a This POJK amended the provisions contained in article 4a	Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan.
5	Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No 46/SEOJK.05/2017 Tentang Pengendalian fraud, penerapan strategi anti fraud dan laporan strategi anti fraud bagi perusahaan asuransi, perusahaan asuransi Syariah, perusahaan reasuransi, perusahaan reasuransi Syariah atau unit Syariah Circular Letter of the Financial Services Authority No. 46/SEOJK.05/2017 on Fraud control, implementation of anti fraud strategy and anti fraud strategy report for insurance, sharia insurance, reinsurance, sharia reinsurance companies or sharia unit	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur mengenai ketentuan pelaksanaan mengenai pengendalian <i>fraud</i> , penerapan strategi anti <i>fraud</i> dan laporan strategi anti <i>fraud</i> This SEOJK is required to regulate provisions regarding fraud control, the application of anti fraud strategy and anti fraud strategy report	Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait Adjustments to the regulation and the relevant units have undertaken an action plan.



4. Periode Q4

4. Q4 Period

NO.	NAMA PERATURAN NAME OF REGULATION	RINGKASAN SUMMARY	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
1	<p>Rancangan Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("RPOJK") Nomor / POJK.05/2017 tentang Pendanaan Dana Pensiun Draft Regulation of the Financial Services Authority ("RPOJK") No .. /POJK.05/2017 on Funding of Pension Funds</p>	<p>RPOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan mengenai Pemberi kerja dapat membayar kontribusi untuk dan atas nama karyawan dan karyawan mempersiapkan pernyataan berhubungan dengan jumlah kontribusi dan tanggal jatuh tempo. Dana berasal dari perusahaan/karyawan dan /atau bunga dana This RPOJK is required to regulate the provisions concerning Employers may pay contributions to and on behalf of employees and employees preparing statements relating to the amount of contributions and due dates. Funds is derived from companies/ employees and/or interest funds</p>	<p>Penyesuaian terhadap peraturan dan akan dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait. Adjustments to the regulation and the relevant units will undertake an action plan.</p>
2	<p>Rancangan Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("RPOJK") Nomor / POJK.05/2017 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun Draft of Regulation of the Financial Services Authority ("RPOJK") No .. /POJK.05/2017 on Periodical Report of Pension Funds</p>	<p>RPOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan mengenai Jenis laporan yang harus diserahkan kepada OJK seperti laporan bulanan, laporan tahunan dan lain-lain This RPOJK is required to regulate the provisions on types of reports that must be submitted to OJK such as monthly report, annual report and more</p>	<p>Penyesuaian terhadap peraturan dan akan dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait. Adjustments to the regulation and the relevant units will undertake an action plan.</p>
3	<p>Rancangan Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("RPOJK") Nomor / POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Dana Pensiun Draft of Regulation of the Financial Services Authority ("RPOJK") No ... /POJK.05/2017 on Good Governance for Pension Funds</p>	<p>RPOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan mengenai GCG harus dilaksanakan dalam bentuk: e. Tanggung jawab dan akuntabilitas pengelolaan dan pengawas f. Divisi dan komite yang melaksanakan pengendalian internal dana pensiun g. Pelaksanaan Kepatuhan, Internal Auditor dan Fungsi Auditor Eksternal h. Penerapan Manajemen Risiko i. Remunerasi j. Rencana Bisnis; k. Transparansi Keuangan dan Non Keuangan This RPOJK is required to regulate the provisions on GCG to be implemented in the form of: a. Responsibility and accountability of management and supervisor b. Divison and committees that implement internal pension controls c. Compliance, Internal Auditor and External Auditor Function d. Risk Management Implementation e. Remuneration f. Business plan g. Financial and Non Financial Transparency</p>	<p>Penyesuaian terhadap peraturan dan akan dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait.</p>
4	<p>PSAK 71 (Adopsi IFRS 9 amandemen) untuk perubahan regulasi dalam persyaratan yang terkait dengan instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai PSAK 71 (IFRS 9 amendment adoption) for regulatory changes in requirements relating to financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting</p>	<p>Peraturan ini diperlukan untuk mengatur ketentuan Jika aset keuangan adalah instrumen hutang yang sederhana dan tujuan dari model bisnis entitas adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sebaliknya jika aset keuangan dimiliki oleh model bisnis untuk memperoleh kontrak arus kas dan perdagangan, aset diukur pada nilai wajar dan disajikan dalam laporan posisi keuangan; Model kerugian penurunan nilai kredit yang diharapkan; This regulation is necessary to regulate the provisions If a financial asset is a simple debt instrument and the purpose of the entity's business model is to obtain a contractual cash flow, the financial asset is measured at amortized cost, otherwise if a financial asset is owned by the business model to obtain cash flow and trading contract, the assets are measured at fair value and presented in the statements of financial position; Loss of expected credit loss model;</p>	<p>Penyesuaian terhadap peraturan dan akan dilakukan <i>action plan</i> oleh unit terkait.</p>

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI):

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES IMPLEMENTED IN THE LAST FISCAL YEAR

The following are the new standards, revisions and interpretations that have been published by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI):

No	Kebijakan Akuntansi <i>Accounting Policy</i>	Dampak Terhadap Laporan Keuangan BNI Life <i>Impact on BNI Life's Financial Statements</i>
1	Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan Amendment of PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives	Tidak berdampak No impact
2	Amandemen PSAK No. 3, Penyajian Laporan Keuangan tentang Laporan Keuangan Interim Amendment of PSAK No. 3, Presentation of Financial Statements on Interim Financial Reports	Tidak berdampak No impact
3	PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), Imbalan Kerja PSAK No. 24 (2016 Adjustment), Employee Benefits	Tidak berdampak No impact
4	PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), Instrumen Keuangan : Pengungkapan PSAK No. 60 (2016 Adjustment), Financial Instruments: Disclosure	Tidak berdampak No impact
5	PSAK No. 101 (Revisi 2016), Penyajian Laporan Keuangan Syariah PSAK No. 101 (2016 Revision), Presentation of Sharia Financial Statements	Tidak berdampak No impact
6	PSAK No. 108 (Revisi 2016), Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah PSAK No. 108 (2016 Revision), Accounting for Sharia Insurance Transactions	Penyajian aset reasuransi dan ujuh Presentation of reinsurance assets and ujuh

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Hal ini didasari oleh prospek pertumbuhan industri asuransi jiwa di Indonesia masih diprediksi cerah kendati kondisi perekonomian masih belum stabil dan berada pada jalur yang tepat untuk terus tumbuh secara berkesinambungan. Pada masa mendatang, Perseroan akan terus mengoptimalkan dan mengembangkan saluran distribusi produk dan layanan yang beragam serta berkualitas.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

There were no occurrences that may potentially have significant impact on the Company's business continuity in the last fiscal year. This is based on the life insurance industry that still has a bright business prospect in Indonesia despite the unstable economic condition and is yet to be on the right track to sustainably grow. Looking ahead, the Company will continue to optimize and develop a variety product distribution channels and services with high quality.

RENCANA STRATEGIS

Kebijakan Manajemen 2018

Untuk pencapaian tujuan jangka pendek Perseroan tahun 2018, disepakati beberapa kebijakan utama yang akan dilakukan sebagai berikut:

- Kebijakan Produk
 - Perseroan akan fokus untuk mendorong pertumbuhan bisnis yang sehat dengan menjual produk unit-link premi reguler untuk menjaga tingkat profitabilitas sesuai target Perseroan
 - Perseroan tidak lagi menjual produk-produk yang memberikan jaminan nilai investasi.
 - Perseroan akan memperbaiki struktur biaya produk unit-link dan inisiatif produk lainnya untuk memaksimalkan keuntungan Perseroan.
- Kebijakan Investasi
 - Target tingkat pengembalian *Shareholder Fund* sebesar 9,3%
 - Target tingkat pengembalian *underlying asset* untuk produk tradisional sebesar 8,5%

STRATEGIC PLAN

Management Policy in 2018

In order to achieve the company's short term objectives of 2018, several key policies will be carried out as follows:

- Product Policy
 - The company will focus on encouraging healthy business growth by selling regular premium unit-link products to maintain profitability level targeted by the Company
 - The company will no longer sells products that guarantee investment value.
 - The company will improve the cost structure of unit-link products and other product initiatives to maximize corporate profits.
- Investment Policy
 - The target of Shareholder Fund return rate is at 9.3%
 - The target of underlying assets for traditional products return rate is 8.5%

- Target performa sub dana investasi unit link sebesar 2% diatas rata-rata kompetitor.
- Frekuensi transaksi trading yang lebih besar atas instrument berbasis saham dan obligasi serta penawaran pertama saham (IPO).
- Melakukan evaluasi secara berkala terhadap *performa Fund Manager*.

3. Kebijakan Pemasaran

- Mendorong pertumbuhan bisnis baru dan premi lanjutan dengan target pertumbuhan di atas rata-rata pertumbuhan industri, di mana Perseroan telah menyiapkan sejumlah inisiatif strategis untuk mencapai target Perseroan.
- Meningkatkan *market share* Perseroan di atas rata-rata industri.
- Memaksimalkan potensi ceruk pasar captive melalui sinergi dengan BNI group.
- Melakukan strategi segmentasi pasar berdasarkan demografi (*Bancassurance*), pendapatan (*Agency*) serta berdasarkan industri (*Employee Benefit*).
- Menciptakan peluang ekspansi inorganik melalui kerja sama dengan mitra bisnis baru yang potensial seperti Bank Daerah, *e-commerce* ataupun potensi bisnis digital lainnya.
- Mendorong pertumbuhan premi lanjutan dengan menetapkan target tingkat persistensi tahun 2018 sebesar 70% dan menyiapkan sejumlah inisiatif strategis untuk mencapai target yang ditetapkan.

4. Kebijakan SDM

- Meningkatkan produktivitas seluruh lini organisasi mulai dari *front, middle* dan *back-office*.
- Menciptakan budaya kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai program pelatihan dan *training* yang lebih baik dan secara terus menerus diperbaiki dari sisi materi, metodologi dan kualifikasi pengajar.

5. Kebijakan Operasional

- Berkomitmen secara terus menerus untuk memberikan tingkat kepuasan yang tinggi kepada nasabah dengan melakukan perbaikan secara berkesinambungan atas kualitas layanan yang didukung oleh sistem yang handal dan terintegrasi serta penerapan digitalisasi.
- Penerapan layanan klaim 25 menit sebagai komitmen pelayanan terbaik kepada nasabah.
- Menambah kantor layanan baru dan *executive lounge* di rumah sakit rekanan.
- Untuk mendukung seluruh inisiatif operasional dan pemasaran perusahaan tahun 2018 di atas, dilakukan strategi berikut:
 1. Menjaga pertumbuhan rasio OPEX sebesar 16%

- The target of sub unit link investment funds performance of 2% above the competitor's average.
- The frequency of larger trading transactions on stock and bond-based instruments as well as the initial public offering (IPO).
- Conduct periodic evaluations of Fund Manager performance.

3. Marketing Policy

- Encourage the growth of new business and continuing premiums with growth targets above the industry's average growth, in which the company has set up a number of strategic initiatives to achieve its target.
- Increase the company's market share above the industry's average. Maximize the potential of captive market niche through synergy with BNI group.
- Conduct market segmentation strategy based on demography (*Bancassurance*), Income (*Agency*) as well as by industry (*Employee Benefit*).
- Create opportunities for inorganic expansion through cooperation with potential new business partners such as Regional Bank, e-commerce or other digital business potential.
- Encourage continuing premium growth by setting a 2018 persistence target of 70% and preparing a number of strategic initiatives to achieve the targets set.

4. HR policy

- Increase productivity of all lines of organization from front, middle and back-office.
- Create a work culture that aims to improve the quality of human resources through better education and training programs, which are continuously improved in terms of materials, methodology and qualifications of teachers.

5. Operational Policy

- Continuous commitment to deliver a high level of customer satisfaction by continuously improving the quality of services supported by a reliable and integrated system and the application of digitalization.
- Implementation of a 25 minute claim service as the best service commitment to customers.
- Add new service offices and executive lounges at partner hospitals.
- To support all of the above 2018 operational and marketing initiatives, the following strategies are undertaken:
 1. Maintain growth of OPEX ratio by 16%



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan salah satu bentuk mekanisme pengendalian Perseroan dalam rangka mencapai tujuan dan harapan seluruh pihak yang berkepentingan sesuai dengan peranannya. GCG merupakan landasan operasional untuk memastikan seluruh proses dan mekanisme yang terjadi dalam mencapai tujuan Perseroan dan mencegah terjadinya penyimpangan dan risiko yang dapat mengakibatkan kegagalan pencapaian tujuan Perseroan.

Penerapan GCG bagi BNI Life bukan semata mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance*) yang berlaku namun juga upaya terus menerus untuk melakukan inovasi dan penyempurnaan secara berkesinambungan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG untuk dapat memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders*, sehingga pada akhirnya dapat menciptakan kinerja bisnis yang tumbuh secara berkelanjutan.

DASAR PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di lingkungan BNI Life berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas;
 - b. Undang-Undang No. 40 tahun 2014 tentang Usaha Perasuransian;
2. Peraturan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
 - a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik Bagi Perseroan Perasuransian;
 - b. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 17/SEOJK.05/2014 Tahun 2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Asuransi, Perseroan Asuransi Syariah, Perseroan Reasuransi, dan Perseroan Reasuransi Syariah
3. Peraturan Menteri Keuangan No. 152/PMK.010/2012 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Perasuransian;
4. Pedoman Umum GCG Indonesia tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)
5. Anggaran Dasar Perseroan.

PENERAPAN PRINSIP GCG

BNI Life senantiasa berpegang pada prinsip-prinsip GCG yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kesetaraan dan Kewajaran. BNI Life menterjemahkan prinsip GCG tersebut sebagai berikut:

1. Transparansi

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perseroan, yang muda diakses oleh Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Implementasinya sebagai berikut:

- Penerbitan Laporan Tahunan
- Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulan

Good Corporate Governance (GCG) is one form of corporate control mechanism in order to achieve the goals and expectations of all interested parties in accordance with its role. GCG is the operational basis for ensuring all processes and mechanisms that occur in achieving corporate objectives and prevent the occurrence of irregularities and risks that may result in failure to achieve the objectives.

For BNI Life, the implementaton of GCG is not merely a compliance with applicable laws and regulations but also continuous efforts to innovate and improve on an ongoing basis in applying GCG principles in order to give added value to all stakeholders so that ultimately can create a sustainable growth of business performance.

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The GCG implementation in BNI Life is guided by the following provisions:

1. Republic of Indonesia Laws
 - a. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Companies;
 - b. Law No. 40 of 2014 concerning Insurance Companies;
2. Regulations and Circular Letters from Financial Services Authority (OJK)
 - a. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies;
 - b. Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 17/SEOJK.05/2014 of 2014 on Report on Good Corporate Governance Implementation for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies
3. Minister of Finance Regulation No. 152/PMK.010/2012 on Good Corporate Governance for Insurance Companies;
4. Indonesia's General GCG Guidelines of 2006, published by the National Governance Policies Committee (NCG)
5. The Company's Articles of Association.

IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

BNI Life always adheres to GCG principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Equality and Fairness. BNI Life translates the GCG principles as follows:

1. Transparency

Openness in decision-making process and disclosure and provision of relevant information about the Company, which can be accessed easily by Stakeholders in accordance with insurance legislations, as well as following the standards, principles, and practices regarding healthy businesses.

Implemented as follows:

- Publication of Annual Report
- Periodic Financial Statements including annual, semiannual, and quarterly financial statements

- Pemanfaatan *website* untuk menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

Implementasinya sebagai berikut:

- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan ukuran kinerjanya;
- Adanya *check and balance system*;
- Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (*corporate values*), sasaran usaha, dan strategi Perseroan, serta memiliki sistem *reward* dan *punishment*.

3. Pertanggungjawaban

Kesesuaian pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Implementasinya sebagai berikut:

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu;
- Melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan (*corporate social responsibility*);
- Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan.

4. Kemandirian

Keadaan Perseroan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Implementasinya sebagai berikut:

- Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara Organ Perseroan;
- Pemegang saham dan Dewan Komisaris tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan;
- Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pengambilan keputusan;
- Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan, serta keuangan.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Implementasinya sebagai berikut:

- Use of the website to convey information to shareholders and other stakeholders.

2. Accountability

Clarity of function and responsibility in the Company bodies so that the Company's performance can be transparent, fair, effective, and efficient.

Implemented as follows:

- Clear division of tasks between Company bodies, including detailed duties and authorities for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and their performance measurement;
- A check and balance system;
- Has performance measures for all levels based on agreed standards, consistent with corporate values, business targets and strategy, and has a reward and punishment system.

3. Responsibility

Company's management complies with legislation, ethical values and standards, principles and practices regarding healthy businesses.

Implemented as follows:

- Complies with the Articles of Association provisions and the laws and regulations in force;
- Implements tax obligations properly and on time;
- Implements corporate social responsibility;
- Implements information disclosure obligations according to regulations.

4. Independency

A company that is managed independently and professionally and free from Conflict of Interest and influence or pressure from any party that does not comply with the legislations, ethical values and standards, principles, and practices regarding healthy businesses.

Implemented as follows:

- Respects the rights, obligations, duties, powers and responsibilities between the Company Bodies;
- The Shareholders and Board of Commissioners do not intervene in the management of the Company;
- The Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees avoid any conflicts of interest in decision-making;
- Implements policies and systems that minimize conflicts of interest, such as in employment, procurement, and finance policies.

5. Equality and Fairness

Equality, balance, and fairness in meeting the rights of stakeholders arising under treaties, legislation and ethical values and standards, principles, and practices regarding healthy businesses.

Implemented as follows:



- Seluruh Pemangku Kepentingan antara lain pemegang polis, tertanggung, peserta, pihak yang berhak memperoleh manfaat, pemegang saham, penyedia jasa, dan/atau pemerintah, mendapatkan perlakuan yang setara.
- Kesempatan yang sama diberikan kepada setiap karyawan untuk berkarier dan melaksanakan tugasnya tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin dan kondisi fisiknya.

- All Stakeholders include policyholders, the insured, the participants, the parties entitled to benefit, shareholders, service providers, and/or the government, receive equal treatment.
- Equal opportunities are given to all employees to work and perform their duties regardless of ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan BNI Life dalam menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik adalah untuk meningkatkan kepercayaan Pemangku Kepentingan (*stakeholders*). Adapun tujuan yang ingin diwujudkan dengan melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang baik adalah:

- a. Mencapai sasaran usaha Perseroan melalui pengelolaan yang didasarkan pada asas-asas Tata Kelola Perseroan yang baik
- b. Pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing Organ Perseroan
- c. Menjadikan Organ Perseroan agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan
- d. Melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat (*Corporate Social Responsibility*)
- e. Optimalisasi nilai Perseroan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan Pemangku Kepentingan lainnya
- f. Meningkatkan daya saing Perseroan secara nasional maupun internasional

TAHAPAN PENERAPAN GCG

BNI Life telah menyusun peta jalan (*roadmap*) dalam penerapan GCG. Tujuan utama dari penyusunan *Roadmap* Penerapan GCG adalah sebagai referensi utama dalam melakukan perbaikan praktik GCG secara lebih komprehensif. Selain itu, *roadmap* GCG juga dapat menjadi panduan bagi pemangku kepentingan untuk mendapat gambaran secara menyeluruh atas proses penciptaan nilai tambah dan perbaikan berkesinambungan dari implementasi GCG di Perseroan.

Sejalan dengan tujuan penerapan GCG di Perseroan, *roadmap* GCG juga menjadi komitmen yang mewajibkan seluruh karyawan untuk patuh terhadap hukum dan peraturan yang kemudian akan menjadi sebuah sistem pengoperasian Perseroan yang dikendalikan melalui internal kontrol yang baik dan pada akhirnya GCG akan menjadi sebuah budaya yang sudah tertanam pada setiap diri pegawai BNI Life.

Adapun *roadmap* penerapan GCG di BNI Life dapat digambarkan pada bagan berikut:

PURPOSES OF GCG IMPLEMENTATION

The purpose of BNI Life in implementing Good Corporate Governance is to improve Stakeholders' trust. While the objectives that want to be realized by implementing Good Corporate Governance are:

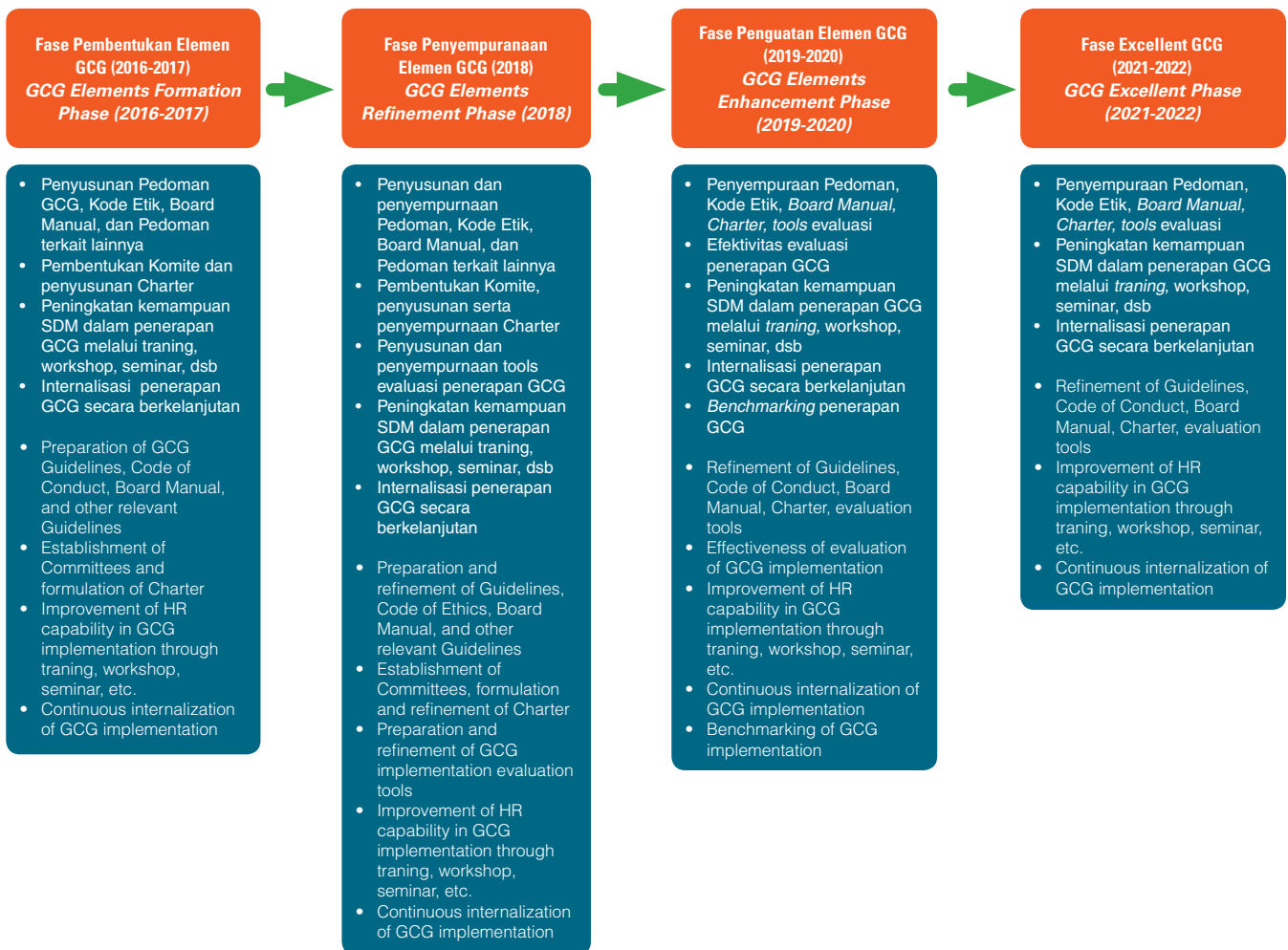
- a. Achieving the Company's business goals through a management that is based on good corporate governance principles
- b. Empowerment of function and Independency of each Company bodies
- c. Making the Company Bodies to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations
- d. Carrying out the Company's corporate social responsibility to the community
- e. Optimizing the Company's values to Shareholders with due regard to other Stakeholders
- f. Enhancing the Company's competitiveness nationally and internationally

STAGES OF GCG IMPLEMENTATION

BNI Life has developed a roadmap for GCG implementation. The main objective of preparing the GCG Implementation Roadmap is as a key reference in making improvements of GCG practices in a more comprehensive manner. In addition, the GCG roadmap may also serve as guidance for stakeholders to obtain an overall picture of the value creation process and continuous improvement of GCG implementation in the Company.

In line with the purposes of GCG implementation in the Company, the GCG roadmap is also a commitment that obliges all employees to comply with laws and regulations, which will then become an operating system of the Company that is controlled through good internal control and eventually GCG will become an embedded culture for every employees of BNI Life.

The BNI Life's GCG implementation roadmap can be illustrated in the following chart:



ASESMEN GCG

Untuk memastikan adanya peningkatan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan ke dalam proses bisnis, BNI Life secara berkala melakukan pengukuran penerapan prinsip-prinsip GCG dalam operasional Perseroan sehari-hari.

Wujud komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dijalankan dengan memberikan laporan penerapan GCG secara rutin ke Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perseroan Yang Baik Bagi Perseroan Asuransi Pasal 78 ayat (1), dan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.17/SEOJK.05/2014.

Di tahun 2017, Perseroan telah membuat laporan penerapan GCG ke OJK. Dan sepanjang itu, Perseroan tidak mendapat *feed back* atau catatan berarti dari pihak OJK.

GCG ASSESSMENT

In order to ensure the GCG implementation quality increases on an ongoing basis in its business processes, BNI Life periodically measures the GCG principles implementation used in the Company's daily operations.

The Company's commitment to continuously improve the quality of GCG implementation is carried out by submitting reports on GCG implementation on a regular basis to the Financial Services Authority, in accordance with Regulation of the Financial Services Authority Number 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Company Article 78 paragraph (1), and in accordance with Circular Letter of the Financial Services Authority Number 17/SEOJK.05/2014.

In 2017, the Company has submitted report on GCG implementation to OJK. And so far, the Company did not get any significant feedback or notes from OJK.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG

Quality Improvement of GCG Implementation

Perseroan melakukan penerapan GCG dan melakukan *self assessment* sesuai aspek-aspek yang diatur POJK No.78/POJK.05/2016. Berdasarkan pelaksanaan *self assessment* atas aspek-aspek yang diatur POJK No.78/POJK.05/2016 mencerminkan bahwa Perseroan telah melakukan penerapan GCG yang secara umum BAIK. Aspek-aspek yang merupakan kelemahan merupakan hal kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Perseroan.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, struktur GCG BNI Life terdiri dari:

- Organ Utama:
 - a. Rapat Umum Pemegang Saham
 - b. Dewan Komisaris
 - c. Direksi
- Organ Pendukung
 - a. Komite di bawah Dewan Komisaris:
 - » Komite Audit
 - » Komite Pemantau Risiko
 - » Komite Nominasi dan Remunerasi
 - » Komite Kebijakan Tata Kelola Perseroan
 - b. Komite di bawah Direksi
 - » Komite Investasi
 - » Komite Risiko
 - » Komite Produk
 - c. Organ Pendukung Direksi
 - » Sekretaris Perseroan
 - » Internal Audit

The Company conducts GCG implementation and performs self-assessment in accordance with the aspects governed by POJK Number 78/POJK.05/2016. The self-assessment on the aspects governed by POJK Number 78/POJK.05/2016 reflects that the Company has conducted GCG implementation that is generally GOOD. The weaknesses are less significant and can be solved by normal actions by the Company.

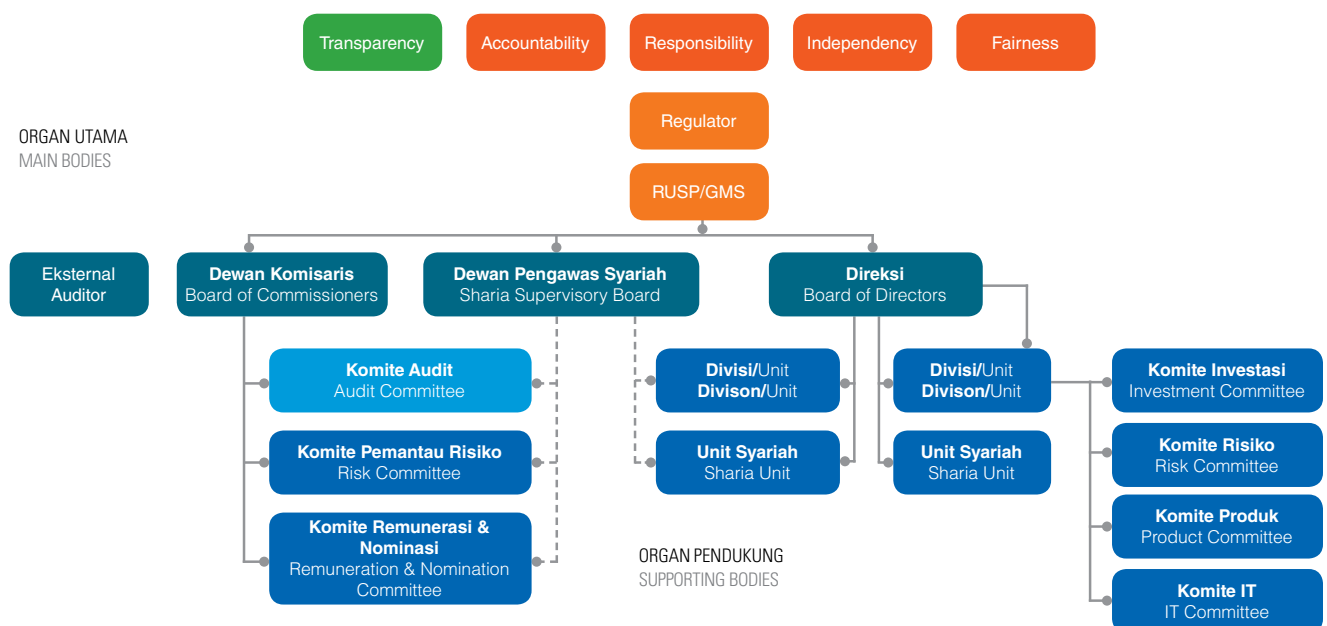
GCG STRUCTURE AND MECHANISM

In accordance with Law no. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company, BNI Life's GCG structure consists of:

- Main Bodies:
 - a. General Meeting of Shareholders
 - b. Board of Commissioners
 - c. Board of Directors
- Supporting Bodies:
 - a. Committees under the Board of Commissioners:
 - » Audit Committee
 - » Risk Monitoring Committee
 - » Nomination and Remuneration Committee
 - » Corporate Governance Policy Committee
 - b. Committees under the Board of Directors
 - » Investment Committee
 - » Risk Committee
 - » Product Committee
 - c. Supporting Bodies of Board of Directors
 - » Corporate Secretary
 - » Internal Audit

Struktur GCG yang terdapat di BNI Life, seperti pada bagan berikut:

GCG Structure of BNI Life, as in the following chart:



Struktur GCG tersebut juga ditunjang oleh mekanisme tata kelola Perseroan (*governance mechanism*) yang menjadi salah satu faktor penting dalam penerapan GCG. *Governance mechanism* merupakan aturan, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

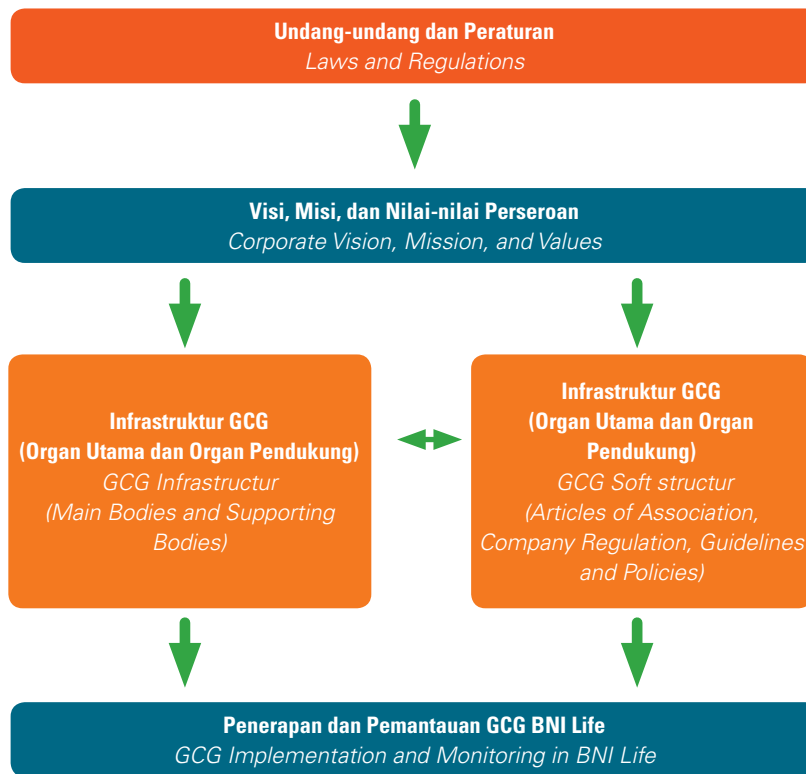
Untuk itu, dalam rangka mendukung penerapan GCG, Perseroan telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur Perseroan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure* GCG.

Adapun *soft structure* yang dimiliki BNI Life adalah seperti yang digambarkan pada gambar berikut:

The GCG structure is also supported by the corporate governance mechanism, which becomes one of the important factors in GCG implementation. Governance mechanism is a clear rules, procedures and relationships between the parties who make decisions with those who control (oversight) those decisions.

Therefore, in order to support GCG implementation, the Company has developed written guidelines or rules that contain certain policies, practices and other arrangements governing the Company in keeping with the prevailing laws and regulations, sound corporate principles and generally accepted business ethics or so-called GCG soft structure.

The soft structure of BNI Life is as depicted in the following figure:



Perseroan telah menyusun *soft structure* untuk meningkatkan kualitas penerapan praktek GCG yang baik di lingkungan Perseroan, antara lain menyusun GCG *Policy*, *Board Manual*, Pedoman Etika, Pedoman Hierarki Peraturan & Kebijakan Perseroan, Piagam Komite Audit, Piagam Internal Audit, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*), Piagam Satuan Pengawas Internal, dan Pedoman Pengendalian Gratifikasi sebagai salah satu implementasi dari pelaksanaan GCG.

The Company has developed a soft structure to improve the quality of good practices of GCG within the Company, among others preparing GCG Policies, Board Manual, Code of Conduct, Corporate Regulation & Policy Hierarchy, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, Whistle Blowing System, Internal Control Unit Charter, and Gratification Control Guideline as an implementation of GCG.

- Anggaran Dasar Perseroan terakhir yang disahkan melalui Akta No. 44 tanggal 29 Agustus 2014 Yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, berkedudukan di Jakarta
- Pedoman GCG (*Good Corporate Governance Charter*) yang telah disahkan pada tanggal 21 Oktober 2016
- Pedoman COC (*Code of Conduct*) yang telah disahkan pada tanggal pada tahun 2016.

- The latest Company's Articles of Association, which has been ratified by Deed No.44 date August 29, 2014 made before Fathiah Helmi, SH, in Jakarta
- GCG (Good Corporate Governance) Charter, which has been ratified on 21 October, 2016
- Code of Conduct Guidelines, which has been ratified on 2016

- Pedoman Hierarki Peraturan & Kebijakan Perseroan yang telah disahkan pada tanggal 22 Desember 2017
- Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) yang telah disahkan pada tanggal 11 Februari 2015.
- Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah disahkan pada tanggal 15 September 2015
- Piagam Satuan Pengawas Internal (SPI) yang telah disahkan pada tanggal 10 Mei 2012.
- Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal yang telah disahkan pada tanggal 15 Mei 2013.
- Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa yang telah disahkan pada tanggal 26 Januari 2016
- Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah disahkan pada tanggal 16 Desember 2015.
- Pedoman *Whistle Blowing System* (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran saat ini sedang dalam proses sertifikasi yang diharapkan akan selesai pada kuartal pertama tahun 2018.
- Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perseroan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) tanggal 30 November 2017.
- Pedoman Laporan Tahunan yang telah disahkan pada tanggal 24 Oktober 2017.
- Kebijakan Manajemen Risiko yang telah disahkan pada tanggal 16 Desember 2016.

Soft structure GCG Perseroan secara berkala di *review* agar tetap sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMEGANG SAHAM

Pada 31 Desember 2017, komposisi pemegang saham BNI Life adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Saham <i>Share</i>		Presentase <i>Percentage</i>
	Jumlah <i>Amount</i>	Nilai Nominal <i>Nominal Value</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	180.419.480	Rp180.419.480.000	60,000000%
Yayasan Dinar Dana Swadharna	10	Rp 10.000	0,000003%
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	10	Rp10.000	0,000003%
Sumitomo Life Insurance Company	120.279.633	Rp120.279.633.000	39,999993%
Jumlah Total	300.699.133	Rp300.699.133.000	100,00000%

Berdasarkan data di atas, pada 31 Desember 2017 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. menguasai 60,00% saham di BNI Life. Dengan demikian, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan Pemegang Saham utama sekaligus menjadi Pemegang Saham Pengendali BNI Life.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) seperti tergambar di dalam struktur adalah merupakan badan Perseroan tertinggi, merupakan rapat yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang memenuhi syarat quorum dan diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Dewan Komisaris atau pemegang saham yang mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dalam rangka mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan dan/atau

- Guidelines of Company's Rules & Policies Hierarchy, which has been ratified on December 22, 2017
- Manual of Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual), which has been ratified on February 11, 2015
- Audit Committee Charter, which has been ratified on September 15, 2015
- Internal Audit Unit (SPI) Charter, which has been ratified on May 10, 2012
- General Guidelines of Internal Control System, which has been ratified on May 15, 2013.
- Goods and Services Procurement Policy, which has been ratified on January 26, 2016
- Guidelines for Gratification Control, which has been ratified on December 16, 2015.
- Whistle Blowing System Guidelines (WBS), which has been ratified on 2018
- Corporate Social Responsibility (CSR) Policy on November 30, 2017
- Annual Report Guidelines, which has been ratified on October 24, 2017
- Risk Management Policy, which has been ratified on December 16, 2016

The Company's GCG Soft structure is reviewed on a regular basis to comply with applicable laws and regulations.

SHAREHOLDERS

As of December 31, 2017, the composition of BNI Life's shareholders is as follows:

Based on the data above, on December 31, 2017 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. controls 60.00% shares in BNI Life. Thus, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is the Major Shareholder as well as Controlling Shareholder of BNI Life.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) as can be seen in the Company's corporate structure is the highest body, and is a meeting attended by Shareholders, with a qualified quorum, and organized by the Board of Directors at the request of the Board of Commissioners, or shareholders representing 1/10 (one-tenth) of the total shares, for taking important decisions regarding their investment in the Company and/or for



untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

RUPS memiliki wewenang yang tidak dapat diwakilkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris. Wewenang tersebut, antara lain:

- Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar.
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
- Menetapkan alokasi penggunaan laba.
- Menunjuk akuntan publik,
- Menetapkan jumlah dan jenis tunjangan serta fasilitas Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan:

1. Pasal 10 ayat (4), bahwa RUPS dapat diselenggarakan melalui pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam 1 (satu) surat kabar;
2. Pasal 10 ayat (5), bahwa pemanggilan wajib dibuat dalam dua bahasa, Bahasa Indonesia dan Inggris, serta wajib menyebutkan mata acara, waktu dan tempat dari RUPS beserta informasi bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS telah tersedia pada kantor Perseroan sejak tanggal pemanggilan sampai dengan tanggal RUPS;
3. Pasal 10 ayat (6), bahwa pemanggilan wajib dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS diadakan.

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, BNI Life menyelenggarakan RUPS sebanyak 6 (enam) kali dengan rincian sebagai berikut:

RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 16 Maret 2017 bertempat di PT BNI Life Insurance, BNI Life Tower, The Landmark Center, Board Room, Lantai 21. RUPS Tahunan dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

1. Kuasa Pemegang Saham
 - a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. : Abdullah
Firman Wibowo
 - b. Sumitomo Life Insurance Company : Hiromichi Komori
 - c. Yayasan Kesejahteraan Karyawan (YK) BNI : Sjafi'
 - d. Yayasan Dinar Dana Swadharma : Salmidjas Salam,
Bambang Endratno

decision-making on matters where authority is not submitted to the Board of Directors or Board of Commissioners.

The GMS has the authority that cannot be delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners. The authorities include:

- Appointing and dismissing members of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Evaluating the performance of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Approving amendments to the Articles of Association.
- Approving the annual report.
- Establishing allocation of profits.
- Appointing a public accountant,
- Setting the amount and types of benefits and facilities for Board of Commissioners and Board of Directors.

Based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, GMS consists of an Annual GMS and Extraordinary GMS to be held at any time based on the needs.

GMS Mechanism

In accordance with the Company's Articles of Association:

1. Article 10, paragraph (4), that GMS can be held through prior invitation to the shareholders by registered mail and/or by advertising in 1 (one) newspaper;
2. Article 10 paragraph (5), that invitations must be made in two languages, Indonesian and English, and shall specify the agenda, time and place of GMS together with information regarding matters to be discussed at GMS, that will be available at the Company's offices from the invitation date until the date of GMS;
3. Article 10 paragraph (6), that invitations must be made within a period of at least 14 (fourteen) days prior to the date of GMS held, excluding the invitation date and the GMS date.

GMS in 2017

In 2017, the Company held 6 (six) GMS with the following details:

Annual GMS

Annual GMS was held on March 16, 2017 at PT BNI Life Insurance, BNI Life Tower, The Landmark Center, Board Room, 21st floor. The AGMS was attended by Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors with attendance list as follows:

1. Authorized Shareholders
 - a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk : Abdullah
Firman Wibowo
 - b. Sumitomo Life Insurance Company : Hiromichi Komori
 - c. Yayasan Kesejahteraan Karyawan (YKP) BNI : Sjafi'
 - d. Yayasan Dinar Dana Swadharma : Salmidjas Salam,
Bambang Endratno

<p>2. Dewan Komisaris</p> <p>a. Krisna Wijaya : Komisaris Utama/Independen</p> <p>b. Darwin Suzandi : Komisaris</p> <p>c. Shinzo Kono : Komisaris</p> <p>d. Mauli Adiwarman Idris : Komisaris Independen</p> <p>e. Wiriadi Saputra : Komisaris Independen</p> <p>3. Direksi</p> <p>a. Budi Tampubolon : Direktur Utama</p> <p>b. Geger N. Maulana : Wakil Direktur Utama</p> <p>c. Kazuhiko Arai : Direktur</p> <p>d. Hirokazu Todaka : Direktur</p> <p>e. Intan Abdams Katoppo : Direktur</p> <p>4. Notaris : Mala Mukti, SH, LLM</p>	<p>2. Board of Commissioners</p> <p>a. Krisna Wijaya : President Commissioner/ Independent Commissioner</p> <p>b. Darwin Suzandi : Commissioner</p> <p>c. Shinzo Kono : Commissioner</p> <p>d. Mauli Adiwarman Idris : Independent Commissioner</p> <p>e. Wiriadi Saputra : Independent Commissioner</p> <p>3. Board of Directors</p> <p>a. Budi Tampubolon : President Director</p> <p>b. Geger N. Maulana : Vice President Director</p> <p>c. Kazuhiko Arai : Director</p> <p>d. Hirokazu Tokada : Director</p> <p>e. Intan Abdams Katoppo : Director</p> <p>4. Notary : Mala Mukti, SH, LLM</p>
--	--

Rapat dihadiri oleh 100% Pemegang Saham, sehingga telah memenuhi persyaratan kuorum yang ditetapkan pada Anggaran Dasar Perseroan.

The meeting was attended by 100% of the Shareholders, so that it has fulfilled the quorum requirements set forth in the Company's Articles of Association.

Ada pun agenda dan keputusan RUPS Tahunan tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The agenda and decisions of Annual GMS in 2017 are as follows:

Keputusan RUPS Tahunan PT BNI Life Insurance
PT BNI Life Insurance's Annual GMS Decisions

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan RUPS <i>GMS Decision</i>	Tindak Lanjut dan Realisasi <i>Follow Up and Realizations</i>
<p>Pertama</p> <p>Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (<i>member of EY International</i>) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang dijalankan selama tahun buku 2016</p> <p>First</p> <p>Approved the Board of Directors' annual report included its financial statements audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (member of EY International) for the fiscal year ended December 31, 2016 and the Board of Commissioners' Supervisory Report and granted full responsibility release and discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the members of Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision carried out throughout the fiscal year 2016</p>	<p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:</p> <p>1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016, termasuk Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (<i>member of EY International</i>) sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor RPC-3053/PSS/2017 tanggal 15 Februari 2017;</p> <p>2. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>acquite et de charge</i>) Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya</p> <p>Approved with deliberation for consensus:</p> <p>1. To approve and ratify the Company's Annual Report for the fiscal year 2016, including the Board of Directors' Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2016 and its explanations that has been audited by Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (member of EY International) as stated in its report No. RPC-3053/PSS/2017 dated February 15, 2017;</p> <p>2. To approve granting full responsibility release and discharge to the Board of Directors for the management actions and to the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out during the fiscal year 2016 insofar as such actions are reflected in the annual report and financial statements, except for fraud, deception, and other criminal offense.</p>	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>

Keputusan RUPS Tahunan PT BNI Life Insurance
PT BNI Life Insurance's Annual GMS Decisions

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realizations
<p>Kedua Menyetujui Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2016</p> <p>Second Approved the use of the Company's profit for fiscal year 2016;</p>	<p>Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2016 sebesar Rp183.949.896.026,- (seratus delapan puluh tiga miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh enam ribu dua puluh enam Rupiah) dipergunakan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perseroan mendistribusikan 30% dari Laba Bersih sebagai dividen sebesar Rp55.184.968.808,- (lima puluh lima miliar seratus delapan puluh empat juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus delapan Rupiah) secara proporsional berdasarkan jumlah saham dari masing-masing pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah RUPS Tahunan 2016 ditutup. 2. Sisa dana sebesar Rp128.764.927.218,- (Seratus dua puluh delapan miliar tujuh ratus enam puluh empat juta sembilan ratus dua puluh tujuh ribu dua ratus delapan belas Rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan. <p>Approved the Company's net profit for fiscal year 2016 amounted to Rp183,949,896,026 (one hundred eighty three billion nine hundred forty nine million eight hundred ninety six thousand twenty six Rupiah) is used for:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company distributed 30% of the Net Income as dividends amounted to Rp55,184,968,808 (fifty five billion one hundred eighty four million nine hundred sixty eight thousand eight hundred eight Rupiah) proportionately based on the number of shares of each shareholder no later than 1 (one) month after the 2016 GMS is closed. 2. The remaining funds of Rp128,764,927,218 (One hundred twenty eight billion seven hundred sixty four million nine hundred twenty seven thousand two hundred and eighteen Rupiah) were designated as retained earnings. 	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>
<p>Ketiga Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk pelaksanaan audit Tahun Buku 2017 dan Konsultan Aktuarial Independen untuk perhitungan beban Imbalan Kerja Perseroan berdasarkan PSAK 24</p> <p>Third Approved the appointment of a Public Accounting Firm to conduct audit for fiscal year 2017 and an independent actuary consultant to conduct calculation for the Company's employee benefits pursuant to PSAK 24;</p>	<p>menyetujui secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui untuk menunjuk kantor akuntan yang diakui secara internasional untuk Audit tahun buku 2017, sesuai dengan Kantor Akuntan yang ditunjuk oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, untuk proses konsolidasi audit yang lancar dan efektif. 2. Menyetujui Perseroan konsultan aktuarial independen sama dengan yang digunakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham mayoritas untuk perhitungan PSAK 24 beban Imbalan Kerja. 3. Menyetujui delegasi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan biaya jasa dari kantor akuntan publik dan konsultan aktuarial independen yang ditunjuk untuk Audit tahun Buku 2017, dengan berkonsultasi kepada pemegang saham mayoritas <p>Approved with deliberations for consensus as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. To approve the appointment of an internationally recognized accounting firm for Audit for the fiscal year 2017, in accordance with the Accounting Firm appointed by PT Bank Negara Indonesia Tbk as majority shareholder, for a smooth and effective audit consolidation process. 2. To approve an independent actuary consultant company similar to that used by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as majority shareholder for the calculation of PSAK 24 of Employee Benefits expense. 3. To approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine service fee of the public accounting firm and independent actuary consultant appointed for the Fiscal Year 2017 Audit, in consultation with majority shareholder 	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>
<p>Keempat Menyetujui Penetapan Tantiem Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Tahun 2017</p> <p>Fourth Approved the Tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for 2017</p>	<p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat: Keputusan mengenai tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan akan dibicarakan dan diputuskan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bersama-sama dengan Sumitomo Life selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah ditutupnya Rapat.</p> <p>Approved with deliberation for consensus: Decision on tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company shall be discussed and decided by PT Bank Negara Indonesia Tbk together with Sumitomo Life no later than 60 (sixty) days after the closing of the Meeting.</p>	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>
<p>Kelima Penetapan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Tahun Buku 2017</p> <p>Fifth The remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for the fiscal year 2016;</p>	<p>Menyetujui secara musyawarah untuk mufakat : Keputusan mengenai remunerasi, gaji, honorarium, fasilitas, dan tunjangan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Syariah Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun fiskal 2017 (dua ribu tujuh belas) akan dibahas dan diputuskan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bersama-sama dengan Sumitomo Life selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari setelah ditutupnya Rapat</p> <p>Approved with deliberation for consensus: Decisions regarding the remuneration, salary, honorarium, facilities and allowances for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company for fiscal year 2017 (two thousand and seventeen) shall be discussed and decided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk together with Sumitomo Life at least 60 (sixty) days after the closing of the Meeting</p>	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>

Keputusan RUPS Tahunan PT BNI Life Insurance
PT BNI Life Insurance's Annual GMS Decisions

Agenda Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realiasi Follow Up and Realizations
<p>Keenam Menyetujui Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi</p> <p>Sixth Approved changes in the composition of Board of Directors.</p>	<p>menyetujui secara musyawarah untuk mufakat sebagai berikut:</p> <p>1. Menyetujui pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut :</p> <p>a. Bapak Shinzo Kono sebagai Komisaris; b. Bapak Kazuhiko Arai sebagai Direktur; dan c. Bapak Hirokazu Todaka sebagai Direktur.</p> <p>Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tahun 2020 (dua ribu dua puluh), tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.</p> <p>2. Dengan demikian setelah pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut :</p> <p>Dewan Komisaris:</p> <p>1. Komisaris Utama/Independen : Krisna Wijaya 2. Komisaris : Darwin Suzandi 3. Komisaris : Shinzo Kono 4. Komisaris Independen : Mauli Adiwarman Idris 5. Komisaris Independen : Wiriadi Saputra</p> <p>Direksi</p> <p>1. Direktur Utama : Budi T. A. Tampubolon 2. Wakil Direktur Utama : Geger N. Maulana 3. Direktur : Intan Abdams Katoppo 4. Direktur : Kazuhiko Arai 5. Direktur : Hirokazu Todaka</p> <p>Approved with deliberations for consensus as follows:</p> <p>1. To approve the reappointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as follows:</p> <p>a. Shinzo Kono as Commissioner; b. Kazuhiko Arai as Director; and c. Hirokazu Todaka as Director. d.</p> <p>The appointment of these members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is effective since the closing of the Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2020 (two thousand twenty), without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time.</p> <p>2. Therefore, after the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors after the closing of the Meeting is as follows:</p> <p>Board of Commissioners:</p> <p>1. President/Independent Commissioner: Krisna Wijaya 2. Commissioner: Darwin Suzandi 3. Commissioner: Shinzo Kono 4. Independent Commissioner: Mauli Adiwarman Idris 5. Independent Commissioner: Wiriadi Saputra</p> <p>Board of Directors</p> <p>1. President Director: Budi T. A. Tampubolon 2. Vice President Director: Geger N. Maulana 3. Director: Intan Abdams Katoppo 4. Director: Kazuhiko Arai 5. Director: Hirokazu Todaka</p>	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>



RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa PT BNI Life Insurance dilakukan secara sirkuler sebanyak 5 (lima) kali di sepanjang tahun 2017, yaitu dilaksanakan pada tanggal 21 April 2017, 7 Agustus 2017, 29 Agustus 2017, 31 Oktober 2017, dan 20 Desember 2017.

Extraordinary GMS

Extraordinary GMS of PT BNI Life Insurance is conducted circularly as much as 5 (five) times throughout 2017, which was executed on April 21, 2017, August 7, 2017, August 29, 2017, October 31, 2017 and December 20, 2017.

Keputusan RUPS Luar Biasa PT BNI Life Insurance
PT BNI Life Insurance's Extraordinary GMS Decisions

Tanggal Date	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realiasi Follow Up and Realization
<p>21 April 2017 April 21, 2017</p>	<p>Menyetujui dan menetapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Mauli Adiwarmarman Idris sebagai Komisaris Independen Perseroan yang berlaku efektif sejak tanggal Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini. 2. Mengangkat Sdr. Husain Abdullah sebagai Komisaris Independen yang mulai efektif berlaku sejak tanggal Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini sampai dengan sisa masa jabatan pendahulunya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas) yang akan diselenggarakan pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas), tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatannya tersebut. 3. Dengan demikian setelah pengangkatan Komisaris Independen, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak tanggal Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini adalah sebagai berikut : <p>Dewan Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Utama/Independen : Krisna Wijaya 2. Komisaris : Darwin Suzandi 3. Komisaris : Shinzo Kono 4. Komisaris Independen : Husain Abdullah 5. Komisaris Independen : Wiriadi Saputra <p>Approved and decided:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. To honorably discharge Mauli Adiwarmarman Idris as the Company's Independent Commissioner effective since the date of this Circular Shareholder Decision. 2. To appoint Husain Abdullah as Independent Commissioner effective since the date of this Circular Shareholder Decision until the remaining term of office of its predecessor, up to the closing of the General Meeting of Shareholders of fiscal year 2017 (two thousand and seventeen) to be held in 2018 (two thousand eight), without prejudice to the right of GMS to terminate before the expiry of the term of office. 3. Therefore after the appointment of Independent Commissioner, the composition of the Company's Board of Commissioners since the date of this Circular Shareholder Decision are as follows: <p>Board of Commissioners:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. President/Independent Commissioner: Krisna Wijaya 2. Commissioner: Darwin Suzandi 3. Commissioner: Shinzo Kono 4. Independent Commissioner: Husain Abdullah 5. Independent Commissioner: Wiriadi Saputra 	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>

Tanggal Date	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realization
7 Agustus 2017 August 7, 2017	<p>Menyetujui dan menetapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberhentikan dengan hormat : <ol style="list-style-type: none"> a. Sdr. Shinzo Kono sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan alasan adanya permintaan dari salah satu Pemegang Saham Perseroan di mana yang bersangkutan memperoleh penugasan lain di SL, dan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan b. Sdr. Kazuhiko Arai sebagai Direktur Perseroan dengan alasan adanya permintaan dari salah satu Pemegang Saham Perseroan untuk diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. <p>Pemberhentian nama-nama yang tersebut di atas berlaku efektif pada penutupan hari tanggal 31 Agustus 2017.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Mengangkat : <ol style="list-style-type: none"> a. Sdr. Kazuhiko Arai sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan b. Sdr. Naruyoshi Kuwata sebagai Direktur Perseroan <p>Pengangkatan nama-nama tersebut di atas mulai efektif berlaku sejak tanggal 1 September 2017 sampai dengan habisnya masa jabatan pendahulunya, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh), tanpa mengurangi hak dari RUPS untuk memberhentikan sebelum berakhirnya masa jabatannya tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Dengan demikian setelah tanggal efektif pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Direksi Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut : <p>Dewan Komisaris:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Utama/Independen : Krisna Wijaya 2. Komisaris : Darwin Suzandi 3. Komisaris : Kazuhiko Arai 4. Komisaris Independen : Husain Abdullah 5. Komisaris Independen : Wiriadi Saputra <p>Direktur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur Utama : Budi Tampubolon 2. Wakil Direktur Utama : Geger N. Maulana 3. Direktur : Intan Abdams Katoppo 4. Direktur : Hirokazu Todaka 5. Direktur : Naruyoshi Kuwata 	Sudah Direalisasikan Has been realized

Keputusan RUPS Luar Biasa PT BNI Life Insurance
PT BNI Life Insurance's Extraordinary GMS Decisions

Tanggal Date	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realization
29 Agustus 2017 August 29, 2017	<p>Menyetujui dan menetapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menerima pengunduran diri Saudara Budi T.A. Tampubolon yang berlaku efektif 30 (tiga puluh) hari sejak surat permohonan yang bersangkutan, dengan demikian memberhentikan yang bersangkutan dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 31 Agustus 2017 serta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan. <p>Pembebasan dan pelepasan Saudara Budi T.A. Tampubolon sebagai Direktur Utama Perseroan akan dilakukan pada RUPS tahunan berikutnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengangkat Saudara Geger N Maulana sebagai pelaksana tugas Direktur Utama efektif per tanggal 1 September 2017 sampai dengan diangkatnya Direktur Utama Perseroan yang baru, dengan hak dan kewenangan yang sama seperti posisi Direktur Utama yang tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan. <p>Bersamaan dengan pengangkatan yang bersangkutan sebagai pelaksana tugas Direktur Utama, yang bersangkutan tetap menjalankan tugas dan jabatannya saat ini sebagai Wakil Direktur Utama. Dengan demikian yang bersangkutan memiliki hak suara sebagai Direktur Utama dan hak suara sebagai Wakil Direktur Utama untuk digunakan dalam perbuatan hukum yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Dengan diberhentikannya Saudara Budi T.A. Tampubolon sebagai Direktur Utama Perseroan dan diangkatnya Saudara Geger N. Maulana sebagai pelaksana tugas Direktur Utama sebagaimana putusan point 1 dan 2 di atas, maka susunan Direksi Perseroan efektif per tanggal 1 September 2017 adalah sebagai berikut : <p>Direktur:</p> <ol style="list-style-type: none"> Direktur Utama : - Wakil Direktur Utama : Geger N. Maulana (merangkap sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama) Direktur : Intan Abdams Katoppo Direktur : Hirokazu Todaka Direktur : Naruyoshi Kuwata 	Sudah Direalisasikan Has been realized
31 Oktober 2017 October 31, 2017	<p>Accepted and decided:</p> <ol style="list-style-type: none"> To accept the resignation of Budi T.A. Tampubolon, which is effective 30 (thirty) days since the application letter, thereby discharging him from his position as the Company's President Director effective from August 31, 2017 and the Company would like to say thank you for the contributions made during his term as a member of the Company's Board of Directors. <p>The release and discharge of Budi T.A. Tampubolon as the Company's President Director will be conducted at the next Annual General Meeting of Shareholders.</p> <ol style="list-style-type: none"> To appoint Geger N Maulana as acting President Director effective since September 1, 2017 until the appointment of the new President Director of the Company, with the same rights and authority as the position of President Director stated in the Company's Articles of Association. <p>Along with his appointment as acting President Director, he shall keep his current duties and functions as Vice President Director. Therefore, he has the voting rights as President Director and the voting rights as Vice President Director to be used in legal actions as stipulated in the Company's Articles of Association.</p> <ol style="list-style-type: none"> With the dismissal of Budi T.A. Tampubolon as the Company's President Director and the appointment of Geger N. Maulana as acting President Director as referred to in point 1 and 2 above, the composition of the Company's Board of Directors effective as of September 1, 2017 is as follows: <p>Board of Directors:</p> <ol style="list-style-type: none"> President Director: - Vice President Director: Geger N. Maulana (also acting as President Director) Director: Intan Abdams Katoppo Director: Hirokazu Todaka Director: Naruyoshi Kuwata 	Sudah Direalisasikan Has been realized
	<p>Menyetujui :</p> <ol style="list-style-type: none"> Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu Tahun 2018 berikut RKAP untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu Tahun 2018, 2019, dan 2020 sesuai Lampiran 1 Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini. Lampiran 1 sebagaimana dimaksud butir 1 di atas merupakan bagian yang tidak terpisah dan satu kesatuan dari Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini. <p>Approved:</p> <ol style="list-style-type: none"> The Company's Work Plan and Budget (RKAP) for a period of 1 (one) year, i.e. Year 2018 and RKAP for a period of 3 (three) years, i.e. 2018, 2019, and 2020 as per Attachment 1 of this Circular Shareholder Decision. Attachment 1 referred to point 1 above is inseparable and integral part of this Circular Shareholder Decision. 	

Keputusan RUPS Luar Biasa PT BNI Life Insurance
PT BNI Life Insurance's Extraordinary GMS Decisions

Tanggal Date	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realization
20 Desember 2017 December 20, 2017	<p>Menyetujui dan menetapkan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Menerima pengunduran diri Saudara Wiriadi Saputra yang berlaku efektif 30 (tiga puluh) hari sejak surat permohonan yang bersangkutan, dengan demikian memberhentikan yang bersangkutan dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif pada penutupan hari tanggal 30 November 2017 serta mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi yang diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Penunjukan/pengangkatan pengganti Saudara Wiriadi Saputra selaku Komisaris Independen Perseroan akan dilakukan sesuai Anggaran Dasar Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang lain. Sehubungan dengan pengunduran diri Saudara Wiriadi Saputra sebagai Komisaris Independen Perseroan sebagaimana putusan poin 1 di atas, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 1 Desember 2017 adalah sebagai berikut: <p>Dewan Komisaris :</p> <ol style="list-style-type: none"> Komisaris Utama/Komisaris Independen : Krisna Wijaya Komisaris : Darwin Suzandi Komisaris : Kazuhiko Arai Komisaris Independen : Husain Abdullah <p>Accepted and decided:</p> <ol style="list-style-type: none"> To accept the resignation of Wiriadi Saputra, which is effective 30 (thirty) days after the application letter, thereby discharging him from his position as the Company's Independent Commissioner effective since November 30, 2017 and the Company would like to say thank you for the contributions made during his tenure as the Company's Independent Commissioner. <p>The appointment of replacement of Wiriadi Saputra as the Company's Independent Commissioner shall be conducted in accordance with the Company's Articles of Association through another Extraordinary General Meeting of Shareholders.</p> <ol style="list-style-type: none"> In connection with the resignation of Wiriadi Saputra as the Company's Independent Commissioner as referred to in point 1 above, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 1, 2017 is as follows: <p>Board of Commissioners :</p> <ol style="list-style-type: none"> President/Independent Commissioner: Krisna Wijaya Commissioner: Darwin Suzandi Commissioner: Kazuhiko Arai Independent Commissioner: Husain Abdullah 	Sudah Direalisasikan Has been realized

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2016, BNI Life menyelenggarakan RUPS sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa.

RUPS Tahunan PT BNI Life Insurance dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2016 yang bertempat di BNI Life Tower, The Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910. Keputusan RUPS tersebut tertuang dalam Akta No. 8 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH dengan rincian sebagai berikut:

REALIZATION OF PREVIOUS YEAR GMS DECISIONS

In 2016, BNI Life HELD 3 (three) GMS, i.e. 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 2 (two) Extraordinary General Meeting of Shareholders.

The Annual GMS of PT BNI Life Insurance was held on March 8, 2016 at BNI Life Tower, the Landmark Center, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 12910. The GMS Decisions was set out in the Deed No. 8 made by Fathiah Helmi, SH with details as follows:



Keputusan RUPS Tahunan PT BNI Life Insurance
PT BNI Life Insurance's Annual GMS Decisions

Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realization
<p>Pertama</p> <p>Penyampaian Laporan Tahunan Direksi Perseroan termasuk pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.</p> <p>First Presentation of the Board of Directors' annual report for the Company included financial statements audited by public accounting firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners for the fiscal year ended December 31, 2015 and the Supervisory Report from the Board of Commissioners</p>	<p>menyetujui secara musyawarah untuk mufakat:</p> <p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015, termasuk Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana tercantum dalam laporannya tanggal 17 Februari 2016 nomor A160217001/DC2/ANG/2016;</p> <p>b. Menyetujui memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>acquite et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2015 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya</p> <p>Approved by deliberately to consensus:</p> <p>a. Approved and ratified the Company's Annual Report for the fiscal year 2015, including the Board of Directors Report, the Board of Commissioners Supervisory Report, the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2015 and its explanations they has been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as stated in its report dated February 17, 2016 number A160217001/DC2/ANG/2016;</p> <p>b. Approved to grant full responsibility release and discharge to the Board of Directors for the management actions and to the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out during the fiscal year 2015 insofar as such actions are reflected in the annual report and financial statements, except for fraud, deception, and other criminal offense.</p>	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>
<p>Kedua</p> <p>Penetapan Penggunaan Laba Perseroan Tahun Buku 2015</p> <p>Second The determination of the use of Company's profit for the fiscal year 2015;</p>	<p>Menyetujui laba bersih Perseroan tahun buku 2015 sebesar Rp160.039.850.488,- (seratus enam puluh miliar tiga puluh Sembilan juta delapan ratus lima puluh ribu empat ratus delapan puluh delapan Rupiah) dipergunakan untuk :</p> <p>a. Pembagian dividen 30% dari Laba Bersih sebagai dividen sebesar Rp48.011.955.146,40,- (empat puluh delapan miliar sebelas juta Sembilan ratus lima puluh lima ribu seratus empat puluh enam Rupiah dan empat puluh sen) proporsional berdasarkan saham masing-masing pemegang saham paling lambat 1 (satu) bulan setelah RUPST 2015 ditutup.</p> <p>b. Sisanya sebesar Rp112.027.895.341,60,- (seratus dua belas miliar dua puluh tujuh juta delapan ratus Sembilan puluh lima ribu tiga ratus empat puluh satu Rupiah dan enam puluh sen) ditetapkan sebagai laba ditahan.</p> <p>Approved the Company's net profit for the fiscal year 2015 amounted to Rp160,039,850,488 (one hundred sixty billion thirty Nine million eight hundred fifty thousand four hundred eighty eight Rupiah) is used for:</p> <p>a. a. The distribution of 30% of Net Income as dividends amounting to Rp48,011,955,146.40 (forty eight billion eleven million nine hundred fifty five thousand one hundred forty six Rupiah and forty cents) proportionally to the share of each shareholder no later than 1 (one) month after the 2015 GMS is closed.</p> <p>b. b. The remaining balance of Rp112,027,895,341.60 (one hundred twelve billion twenty seven million eight hundred ninety five thousand three hundred forty one Rupiah and sixty cents) is designated as retained earnings.</p>	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>
<p>Ketiga</p> <p>Penunjukan kantor akuntan publik untuk pelaksanaan audit tahun buku 2016 dan konsultan aktuarial independen untuk perhitungan beban imbalan kerja perseroan berdasarkan PSAK 24;</p> <p>Third Appointment of a public accounting firm to audit the fiscal year 2016 and an independent actuarial consultant for the Company's calculation of employee benefits in accordance with PSAK 24;</p>	<p>1. Menyetujui untuk menunjuk kantor akuntan yang diakui secara internasional untuk Audit tahun buku 2016, sesuai dengan Kantor Akuntan yang ditunjuk oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham mayoritas, untuk proses konsolidasi audit yang lancar dan efektif.</p> <p>2. Menyetujui perusahaan konsultan aktuarial independen sama dengan yang digunakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai pemegang saham mayoritas untuk perhitungan PSAK 24 beban Imbalan Kerja.</p> <p>3. Menyetujui delegasi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan biaya layanan dari kantor akuntan publik dan konsultan aktuarial independen yang ditunjuk untuk 2016 Audit tahun fiskal, dengan konsultasi kepada pemegang saham mayoritas.</p> <p>1. Approved to appoint an internationally recognized accounting firm for Audit for the fiscal year 2016, in accordance with the Accounting Firm appointed by PT Bank Negara Indonesia Tbk as the majority shareholder, for a smooth and effective audit consolidation process.</p> <p>2. Approved an independent actuary consultant company similar to that used by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as the majority shareholder for the calculation of PSAK 24 of Employee Benefits expense.</p> <p>3. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the fee of services of the public accounting firm and independent actuary consultant appointed for 2016 fiscal year Audit, in consultation with the majority shareholder.</p>	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>
<p>Keempat</p> <p>Penetapan tantiem Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun 2015;</p> <p>Fourth Determination of Tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for 2015;</p>	<p>Menyetujui tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan akan dibicarakan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bersama-sama dengan Sumitomo Life selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah ditutupnya Rapat.</p> <p>Approved tantiem for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company to be discussed by PT Bank Negara Indonesia Tbk together with Sumitomo Life no later than 30 (thirty) days after the closing of the Meeting.</p>	<p>Sudah Direalisasikan Has been realized</p>

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
Quality Improvement of GCG Implementation

Keputusan RUPS Tahunan PT BNI Life Insurance
PT BNI Life Insurance's Annual GMS Decisions

Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realization
Kelima Menyetujui penetapan remunerasi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah tahun buku 2016; Fifth Approved the determination of remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board for the fiscal year 2016;	Menyetujui Remunerasi, gaji, honorarium, fasilitas, dan tunjangan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah Perseroan untuk tahun <i>fiscal</i> 2016 (dua ribu enam belas) akan dibahas oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bersama-sama dengan Sumitomo Life selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah ditutupnya Rapat. Approved the remuneration, salary, honorarium, facilities and allowances for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of the Company for the fiscal year 2016 (two thousand and sixteen) to be discussed by PT Bank Negara Indonesia Tbk together with Sumitomo Life, no later than 30 (thirty) days after the closing of the Meeting.	Sudah Direalisasikan Has been realized
Keenam Perubahan susunan Direksi. Sixth Changes in the composition of Board of Directors	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk menunjuk Nyonya Intan Sari (Intan Sari Abdams Katoppo) sebagai calon Direktur berlaku efektif menjadi Direktur, terhitung sejak tanggal persetujuan <i>fit and proper test</i> dari OJK, tanpa mengurangi hak dari pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, masa jabatannya berlaku sejak tanggal persetujuan OJK untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Dalam hal calon dinyatakan tidak lulus <i>fit and proper test</i>, maka penunjukan tersebut akan batal demi hukum Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan tersebut dalam Akta Notaris setelah diperoleh persetujuan dari OJK yang berupa <i>fit and proper test</i> pada pengangkatan tersebut di atas dan mengurus penerimaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. <ol style="list-style-type: none"> Approved to appoint Intan Sari (Intan Sari Abdams Katoppo) as candidate Director to become a Director effective from the date of approval of <i>fit and proper test</i> from OJK, without prejudice to the right of shareholders to terminate at any time, OJK approval for a period of 3 (three) years. If the candidate is declared of failing the <i>fit and proper test</i>, the appointment shall be null and void Approved to grant power of attorney to the Board of Directors with substitution rights to declare such decision in the Notarial Deed after obtaining approval from OJK in the form of <i>fit and proper test</i> on the appointment mentioned above and to receive the acceptance from the Ministry of Law and Human Rights. 	Sudah Direalisasikan Has been realized

RUPS Luar Biasa PT BNI Life Insurance dilaksanakan secara sirkuler yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2016 dan 17 November 2016.

Extraordinary GMS of PT BNI Life Insurance is conducted in circular held on March 30, 2016 and November 17, 2016.

Adapun keputusan RUPS Luar Biasa adalah sebagai berikut:

The Extraordinary GMS decisions are as follows:

Keputusan RUPS Luar Biasa PT BNI Life Insurance
PT BNI Life Insurance's Extraordinary GMS Decisions

Tanggal Date	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow Up and Realization
30 Maret 2016 (Akta Keputusan RUPS No. 38)	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui untuk menunjuk Nyonya Intan Sari (Intan Sari Abdams Katoppo) sebagai calon Direktur berlaku efektif menjadi Direktur, terhitung sejak tanggal persetujuan <i>fit and proper test</i> dari OJK, tanpa mengurangi hak dari pemegang saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu, masa jabatannya berlaku sejak tanggal persetujuan OJK untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Dalam hal calon dinyatakan tidak lulus <i>fit and proper test</i>, maka penunjukan tersebut akan batal demi hukum Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan tersebut dalam Akta Notaris setelah diperoleh persetujuan dari OJK yang berupa <i>fit and proper test</i> pada pengangkatan tersebut di atas dan mengurus penerimaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. <p>Selanjutnya para penghadap bertindak dalam kedudukannya tersebut di atas menerangkan bahwa setelah diperolehnya persetujuan dari OJK atas penunjukan Nyonya Intan Sari (Intan Sari Abdams Katoppo) sebagai Direktur berdasarkan Salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor : KEP-168/NB.11/2016 tanggal 11-03-2016 (sebelas Maret dua ribu enam belas) tentang Penetapan Hasil Penelitian Kemampuan dan Kepatutan Bagi anggota Direktur PT BNI Life Insurance atas nama Intan Sari, maka susunan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal persetujuan <i>fit and proper test</i> dari OJK adalah sebagai berikut :</p> <p>Direktur Utama : Tuan Budi T. A. Tampubolon Wakil Direktur Utama : Tuan Geger N. Maulana Direktur : Tuan Kazuhiko Arai Direktur : Tuan Hirokazu Todaka Direktur : Nyonya Intan Sari (Intan Sari Abdams Katoppo)</p>	



1. Approved to appoint Intan Sari (Intan Sari Abdams Katoppo) as candidate Director to become a Director effective from the date of approval of fit and proper test from OJK, without prejudice to the right of shareholders to terminate at any time, OJK approval for a period of 3 (three) years. If the candidate is declared of failing the fit and proper test, the appointment shall be null and void
2. Approved to grant power of attorney to the Board of Directors with substitution rights to declare such decision in the Notarial Deed after obtaining approval from OJK in the form of fit and proper test on the appointment mentioned above and to receive the acceptance from the Ministry of Law and Human Rights.

March 30, 2016 (Deed of GMS Decision No. 38)

Furthermore, the responders acting in their positions mentioned above that after obtaining approval from OJK on the appointment of Intan Sari (Intan Sari Abdams Katoppo) as Director based on the Decree of Board of Commissioner of Financial Services Authority Number KEP-168/NB.11/2016 dated 11-03-2016 (Eleven March two thousand sixteen) on the Determination of Results of Fit and Proper Test For a member of Board of Directors of PT BNI Life Insurance on behalf of Intan Sari, the Company's Board of Directors composition as of the date of approval of the OJK fit and proper test was as follows :

Sudah Direalisasikan
Has been realized

President Director: Budi T. A. Tampubolon
Vice President Director: Geger N. Maulana
Director: Kazuhiko Arai
Director: Hirokazu Todaka
Director: Intan Sari (Intan Sari Abdams Katoppo)

Menyetujui :

1. RKAP untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas);
 2. RKAP untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), Tahun 2018 (dua ribu delapan belas) dan Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas);
- RKAP 2017 (dua ribu tujuh belas) dan RKAP untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, yaitu Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), Tahun 2018 (dua ribu delapan belas) dan Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) (Lampiran 1) merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Sirkuler Pemegang Saham.

17 November 2016
(Akta Keputusan RUPS No.31)
November 17, 2016 (Deed of GMS Decision No.31)

Approved:

1. RKAP for 1 (one) year, namely 2017 (two thousand seventeen);
 2. RKAP for 3 (three) years, namely 2017 (two thousand seventeen), 2018 (two thousand and eighteen) and 2019 (two thousand and nineteen);
- RKAP 2017 (two thousand and seventeen) and RKAP for 3 (three) years, i.e. 2017 (two thousand and seventeen), 2018 (two thousand and eighteen) and 2019 (two thousand and nineteen) (Appendix 1) is a unity and an integral part of the Shareholders' Circular Decision.

Sudah Direalisasikan
Has been realized

DEWAN KOMISARIS

Sesuai POJK No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Asuransi, Dewan Komisaris adalah Organ Perseroan yang melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas penerapan GCG Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Adapun kriteria yang harus dipenuhi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris harus dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan;
2. Anggota Dewan Komisaris memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya;
3. Anggota Dewan Komisaris mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
4. Anggota Dewan Komisaris mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;

BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with POJK No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Commissioners is the Company body that performs the function of monitoring and providing advice to the Board of Directors to maintain the balance of interests for all parties, especially interests of the policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to benefits. The Board of Commissioners also has a duty to monitor the effectiveness of the Company's GCG implementation.

Board of Commissioners Appointment and Dismissal

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. The criteria that must be met by the Board of Commissioners are as follows:

1. Members of the Board of Commissioners shall have passed the fit and proper test of Financial Services Authority;
2. Members of the Board of Commissioners shall have knowledge relative to the Company's business and relevant to their position;
3. Members of the Board of Commissioners shall act in good faith, honestly and professionally;
4. Members of the Board of Commissioners shall act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to benefits;
5. Shall give priority to the interests of the company and the policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to the benefits ahead of own interests;

6. Anggota Dewan Komisaris mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis;
7. Anggota Dewan Komisaris mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan Perasuransian;
8. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari pegawai atau pejabat aktif OJK;
9. Anggota Dewan Komisaris bukan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari mantan pegawai atau pejabat OJK apabila yang bersangkutan berhenti bekerja dari OJK kurang dari 6 (enam) bulan;
10. Anggota Dewan Komisaris tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai.

Board Charter

Perseroan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Dewan komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta mengelola hubungan dengan Direksi.

Board Manual PT BNI Life Insurance adalah naskah yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berhubungan dengan struktur Direksi serta Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta proses hubungan fungsi Direksi, Dewan Pengawas Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan antara ketiga organ Perseroan tersebut. *Board Manual* ini telah disahkan pada tanggal 11 Februari tahun 2015, dan berisi kebijakan Perseroan yang mencakup:

- Acuan Kebijakan
- Ruang Lingkup
- Referensi/Dasar Hukum
- Ketentuan Dewan Komisaris
- Tugas, Kewajiban dan Wewenang
- Rapat Dewan Komisaris
- Organ Pendukung Dewan Komisaris
- Pertemuan Formal dan Informal Dewan Komisaris
- Program Pengenalan Anggota Dewan Komisaris
- Komunikasi Formal dan Informal Dewan Komisaris
- Penyelenggaraan RUPS
- Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris atas perbuatan Direksi
- Kewenangan Dewan Komisaris

Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris

Board Manual Dewan Komisaris telah menguraikan tentang tugas, tanggung jawab, kewajiban, dan wewenang Dewan Komisaris. Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah:

1. Untuk tujuan pengawasan dan memberi nasihat pada Direksi, Dewan Komisaris berhak memasuki tempat usaha atau tempat lain yang dimanfaatkan atau dikendalikan oleh Perseroan, dan berhak memeriksa segala pembukuan surat dan barang bukti lainnya untuk

6. Members of the Board of Commissioners shall make decisions based on independent and objective judgment in the interests of the Company and policyholders;
7. Members of the Board of Commissioners shall avoid undue abuse of authority for personal gain or cause harm to the Insurance Company;
8. Members of the Board of Commissioners shall not be members of OJK's Board of Commissioners originating from employees or active official;
9. Members of the Board of Commissioners shall not be former members of OJK's Board of Commissioners originating from employees or officials, if the person concerned stopped working at OJK within the last 6 (six) months;
10. Members of the Board of Commissioners shall never have been a member of Board of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board, which was found guilty or negligent.

Board Charter

The Company already has a Board of Manual or Board of Commissioners' Working Manual as a guideline for the Board of Commissioners in executing its roles and functions of the company management and managing relationships with the Board of Directors.

Board Manual of PT BNI Life Insurance is a document outlining matters relating to the structure of the Board of Directors and Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, as well as the process of relationship between the function of Board of Directors, Board of Supervisors of the Company, General Meeting of Shareholders ("GMS") and between the three Company bodies. This Board Manual has been ratified on February 11, 2015, and contains the Company's policies covering:

- Policy Reference
- Scope
- Reference/Legal Basis
- Provisions of the Board of Commissioners
- Duties, Obligations and Authorities
- Board of Commissioners Meeting
- Supporting Bodies of the Board of Commissioners
- Formal and Informal Meetings of the Board of Commissioners
- Introduction Program for Board of Commissioners Members
- Formal and Informal Communications of the Board of Commissioners
- GMS Implementation
- Written approval of the Board of Commissioners for the Board of Directors' actions
- Authority of the Board of Commissioners

Board of Commissioners Duties, Authorities and Obligations

Board of Manual of the Board of Commissioners has described Board of Commissioners duties, responsibilities, obligations and authorities. The main duty of the Board of Commissioners is to perform the supervisory and advisory functions. The Board of Commissioners duties and authorities are:

1. For purposes of supervisory and advisory to the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be entitled to enter into a place of business or other places that are utilized or controlled by the Company, and shall be entitled to examine the books and other evidences to check



memeriksa dan memverifikasi posisi keuangan, dan berhak untuk mengetahui segala tindakan yang diambil oleh Direksi.

2. Dalam melakukan tugasnya, Dewan Komisaris berwenang untuk mendapatkan penjelasan Direksi dan sebaliknya, setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan pada segala perihal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
3. Dalam hal seluruh anggota Direksi untuk sementara diberhentikan atau Perseroan tak lagi memiliki anggota Direksi, maka Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kuasa sementara kepada 1 (satu) atau lebih orang di antara mereka dengan tanggung jawab bersama dari mereka sendiri.
4. Apabila terdapat hanya ada 1 (satu) anggota Dewan Komisaris, maka segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Komisaris atau anggota lain dari Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini akan berlaku pula kepada Komisaris yang bersangkutan.
5. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
6. Menyusun Laporan Kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola Perseroan yang baik.
7. Memantau efektivitas penerapan tata kelola Perseroan yang baik.
8. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.
9. Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris.
10. Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi Perseroan dengan menyebutkan alasannya, pemberhentian dilakukan secara tertulis kepada Direksi bersangkutan dan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal pemberhentian sementara harus diselenggarakan RUPS.

Kewajiban Dewan Komisaris adalah:

1. Menyelenggarakan rapat yang diatur dalam ketentuan tersendiri.
2. Membuat risalah rapat dan salinannya serta mendokumentasikannya dengan baik.
3. Mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan dan/atau pada Perseroan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri.
4. Mengungkapkan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah dan/atau Pemegang Saham Perseroan.
5. Tidak melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan.
6. Tidak mengumpatkan jabatannya pada Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan.
7. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan, selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.
8. Tidak mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi.
9. Wajib dengan itikad baik, kehati-hatian, dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan.

and verify the financial position and shall be entitled to acknowledge all actions taken by the Board of Directors.

2. In performing its duties, the Board of Commissioners is authorized to obtain explanation from the Board of Directors and vice versa, each member of the Board of Directors shall provide explanation on all matters asked by the Board of Commissioners.
3. In the event that all members of the Board of Directors are temporarily dismissed or the Company no longer has a member of the Board of Directors, the Board of Commissioners shall be entitled to grant a temporary authority to 1 (one) or more of them with joint responsibility of themselves.
4. If there is only one (1) member of the Board of Commissioners, then all duties and authorities given to the Commissioners or other members of the Board of Commissioners pursuant to this Articles of Association shall also apply to the respective Commissioner.
5. Supervise the Board of Directors in balancing the interests of all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, Participants, and/or the parties entitled to benefits;
6. Prepare the Board of Commissioners Activity Report, as part of the Good Corporate Governance implementation report;
7. Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance implementation;
8. Assist the fulfillment of the needs of Sharia Supervisory Board in using committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners.
9. The Board of Commissioners may form a committee whose members are one or more members of the Board of Commissioners.
10. The Board of Commissioners may temporarily dismiss members of the Company's Board of Directors by stating the reason; the dismissal shall be made in writing to the Board of Directors concerned and a GMS shall be convened within 30 (thirty) days after the date of the temporary dismissal.

Board of Commissioners Obligations are:

1. Convene meetings as stipulated in its own terms.
2. Make minutes of meetings and copies as well as make proper documentation of the minutes.
3. Disclose share ownership of f 5% (five percent) or more in the Company and/or at other companies domiciled in and outside the country.
4. Disclose financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board and/or the Shareholders of the Company.
5. Not conducting transactions that have a conflict of interest with the Company's activities.
6. Not to misuse his/her position in the Company for personal, family, and/or other party's interests that may harm or reduce the Company's profits.
7. Not taking and/or receiving personal benefits from the Company, other than remuneration and facilities stipulated in the GMS decisions.
8. Not to interfere with the Company's operational activities, which is the responsibility of the Board of Directors.
9. Shall carry out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the interest of the Company with good faith, prudence, and responsible.

10. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.

10. Provide report on the supervisory duties that have been carried out during the past fiscal year to the GMS.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2017, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris BNI Life mengalami perubahan. Jika sebelumnya anggota Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang, pada akhir tahun 2017 jumlah anggota Dewan Komisaris BNI Life adalah 4 (empat) orang, dengan komposisi sebagai berikut:

Board of Commissioners Number and Composition

In 2017, the number and composition of BNI Life's Board of Commissioners has changed. If previously the Board of Commissioners consisted of 5 (five) members, at the end of 2017 BNI Life's Board of Commissioners consisted of 4 (four) members, with the following composition:

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 Januari – 21 April 2017

Board of Commissioners Composition for period of January 1 – April 21, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Krisna Wijaya	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 13 Oktober 2015 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 19 dated October 13, 2015	-	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018
Darwin Suzandi	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 13 Oktober 2015 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 19 dated October 13, 2015	-	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018
Shinzo Kono	Komisaris Commissioner	Jepang	Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 29 tanggal 16 Maret 2015 Deed of Annual GMS Decision No. 29 dated March 16, 2015	Akta Keputusan RUPS Tahunan No.158 tanggal 16 Maret 2017 Deed of Annual GMS Decision No. 158 dated March 16, 2017	RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020 2019 Annual GMS that will be held in 2020
Mauli Adiwarmarman Idris	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 27 tanggal 20 September 2011 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 27 dated September 20, 2011	Akta Keputusan RUPS Tahunan No. 29 tanggal 16 Maret 2015 Deed of Annual GMS Decision No. 29 dated March 16, 2015	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018
Wiriadi Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 1 tanggal 19 Mei 2017 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 1 dated May 19, 2017	-	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018

Komposisi Dewan Komisaris periode 21 April – 31 Agustus 2017

Board of Commissioners Composition board chateror period of April 21 – August 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Krisna Wijaya	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 13 Oktober 2015 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 19 dated October 13, 2015	-	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018
Darwin Suzandi	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 13 Oktober 2015 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 19 dated October 13, 2015	-	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018
Shinzo Kono	Komisaris Commissioner	Jepang	Akta Keputusan RUPS Tahunan Nomor 29 tanggal 16 Maret 2017 Deed of Annual GMS Decision No. 29 dated March 16, 2017	Akta Keputusan RUPS Tahunan No.158 tanggal 16 Maret 2017 Deed of Annual GMS Decision No. 158 dated March 16, 2017	RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020 2019 Annual GMS that will be held in 2020
Wiriadi Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.1 tanggal 19 Mei 2017 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 1 dated May 19, 2017	-	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018



Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Husain Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 70 tanggal 19 Mei 2017 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 70 dated May 19, 2017	-	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018

Catatan:
Sesuai Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 70 Mei 2017, Bapak Mauli Adiwarmanto Idris selaku Komisaris Independen digantikan dengan Bapak Husain Abdullah.

Note:
Pursuant to Deed of Extraordinary GMS Decision No. 70 of May 2017, Mauli Adiwarmanto Idris as Independent Commissioner was replaced with Husain Abdullah.

Komposisi Dewan Komisaris periode 1 September – 30 November 2017

Board of Commissioners Composition for period of September 1 – November 30, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Krisna Wijaya	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.19 tanggal 13 Oktober 2015 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 19 dated October 13, 2015	-	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018
Darwin Suzandi	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.19 tanggal 13 Oktober 2015 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 19 dated October 13, 2015	-	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018
Kazuhiko Arai	Komisaris Commissioner	Jepang	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.23 tanggal 9 Agustus 2017	-	RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020 2019 Annual GMS that will be held in 2020
Wiriadi Saputra	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.1 tanggal 19 Mei 2017 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 1 dated May 19, 2017	-	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018
Husain Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.70 Mei 2017	-	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018

Catatan :
Sesuai Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.23 tanggal 9 Agustus 2017, Bapak Shinzo Kono selaku Komisaris digantikan Bapak Kazuhiko Arai efektif per tanggal 1 September 2017

Note:
Pursuant to Deed of Extraordinary GMS Decision No. 23 dated August 9, 2017, Shinzo Kono as Commissioner was replaced with Kazuhiko Arai effective as of September 1, 2017.

Komposisi Dewan Komisaris periode 30 November – 31 Desember 2017

Board of Commissioners Composition for period of November 30 – December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Krisna Wijaya	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.19 tanggal 13 Oktober 2015 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 19 dated October 13, 2015	-	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018
Darwin Suzandi	Komisaris Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.19 tanggal 13 Oktober 2015 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 19 dated October 13, 2015	-	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018
Husain Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.70 Mei 2017 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 70 dated May, 2017	-	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama Basis of First Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Kazuhiko Arai	Komisaris Commissioner	Jepang	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.23 tanggal 9 Agustus 2017 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 23 dated August 9, 2017	-	RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020 2019 Annual GMS that will be held in 2020

Catatan :
Sesuai Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.43 tanggal 27 Desember 2017, Bapak Wiriadi Saputra mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen efektif per tanggal 30 November 2017

Note:
Pursuant to Deed of Extraordinary GMS Decision No.43 dated December 27, 2017, Wiriadi Saputra resigned as Independent Commissioner effective as of November 30, 2017

Uraian Pekerjaan Dewan Komisaris

Di dalam Pedoman Tata Kelola Perseroan dijelaskan mengenai Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
- Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat;
- Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan tata kelola Perseroan yang baik;
- Memantau efektifitas penerapan tata kelola Perseroan yang baik;
- Mengawasi pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melaksanakan tugas-tugas Direksi sesuai amanat dalam Anggaran Dasar Perseroan bila dalam keadaan posisi Direksi belum terisi;
- Dewan Komisaris melakukan pengawasan dengan memantau tindak lanjut atas rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi, baik melalui surat rekomendasi maupun Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Board of Commissioners Job Description

Corporate Governance Guidelines explain the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

- Conduct monitoring and provide advice to the Board of Directors;
- Supervise the Board of Directors in balancing the interests of all parties, especially the interests of the Policyholders, Insured, Participants, and/or the parties entitled to benefits;
- Prepare report on the Board of Commissioners activities, as part of the Good Corporate Governance implementation report;
- Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance implementation;
- Oversee the implementation of provisions of the Articles of Association and GMS decisions and the laws and regulations in force;
- Carry out tasks as mandated to the Board of Directors in the Articles of Association when there is an unfilled position in the Board of Directors;
- The Board of Commissioners supervises and monitors follow up on Board of Commissioners' recommendations to the Board of Directors, either through recommendation letters or Joint Meetings of Board of Directors and Board of Commissioners;
- Perform other oversight duties specified by the GMS.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan komisaris

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance

During 2017, the Board of Commissioners convened 12 (twelve) meetings, with attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
			Fisik Physically	Teleconference	
Krisna Wijaya	Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner	12	12	-	100%
Darwin Suzandi	Komisaris Commissioner	12	12	-	100%
Shinzo Kono*	Komisaris Commissioner	8	7	-	87.5%
Mauli Adiwarmarman Idris**	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	-	100%
Wiriadi Saputra***	Komisaris Independen Independent Commissioner	11	10	-	90.9%
Kazuhiko Arai****	Komisaris Commissioner	4	4	-	100%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
			Fisik Physically	Teleconference	
Husain Abdullah*****	Komisaris Independen Independent Commissioner	8	6	-	75%

*menjabat hingga 31 Agustus 2017
**menjabat hingga 21 April 2017
***menjabat hingga 30 November 2017
****menjabat sejak 1 September 2017
*****menjabat sejak 21 April 2017

*served until August 31, 2017
**served until April 21, 2017
***served until November 30, 2017
****served since September 1, 2017
*****served since April 21, 2017

Ada pun agenda rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Meeting agenda and attendance of members of the Board of Commissioners in Board of Commissioners Meeting are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1.	12 Januari 2017 January 12, 2017	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Risiko 3. Dan lainnya 1. Audit Committee Report 2. Risk Committee Report 3. And others	KW, SK, DS, MAI, WS, LSW
2.	16 Februari 2017 February 16, 2017	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Risiko 3. Anggota Komite Risiko 1. Audit Committee Report 2. Risk Committee Report 3. Risk Committee Members	KW, SK, DS, MAI, WS, LSW
3.	16 Maret 2017 March 16, 2017	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Risiko 1. Audit Committee Report 2. Risk Committee Report	KW, SK, DS, MAI, WS, LSW
4.	20 April 2017 April 20, 2017	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Risiko 3. Dan lainnya 1. Audit Committee Report 2. Risk Committee Report 3. And others	KW, SK, DS, MAI, WS, LSW
5.	26 Mei 2017 May 26, 2017	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Risiko 3. Dan lainnya 1. Audit Committee Report 2. Risk Committee Report 3. And others	KW, SK, DS, HA, WS, LSW, DRS
6.	15 Juni 2017 June 15, 2017	1. Update PSAK dan Pajak 2. Laporan Komite Audit 3. Laporan Komite Risiko 1. Update on PSAK and Tax 2. Audit Committee Report 3. Risk Committee Report	KW, SK, DS, WS, LSW, DRS, GNM
7.	20 Juli 2017 July 20, 2017	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Risiko 3. Dan lainnya 1. Audit Committee Report 2. Risk Committee Report 3. And others	KW, SK, DS, HA, WS, LSW, DRS
8.	24 Agustus 2017 August 24, 2017	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Risiko 3. Dan lainnya 1. Audit Committee Report 2. Risk Committee Report 3. And others	KW, DS, HA, WS, LSW, DRS
9.	29 September 2017 September 29, 2017	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Risiko 1. Audit Committee Report 2. Risk Committee Report	KW, KA, DS, HA, LSW, DRS

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
Quality Improvement of GCG Implementation

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
10	9 Oktober 2017 October 9, 2017	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Risiko	KW, KA, DS, WS, LSW, DRS
		1. Audit Committee Report 2. Risk Committee Report	
11	2 November 2017 November 2, 2017	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Risiko	KW, KA, DS, WS, HA, LSW, DRS
		1. Audit Committee Report 2. Risk Committee Report	
12	21 Desember 2017 December 21, 2017	1. Laporan Komite Audit 2. Laporan Komite Risiko	KW, KA, DS, HA, LSW, DRS
		1. Audit Committee Report 2. Risk Committee Report	

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Directors and Board of Directors Joint Meetings

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1.	12 Januari 2017 January 12, 2017	1. Laporan Bulanan Direksi 2. Dan lainnya	KW, SK, DS, MAI, WS,BT, GNM, IAK, KA, HT
		1. Board of Directors Monthly Report 2. And Others	
2.	16 Februari 2017 February 16, 2017	1. Update Keuangan 2. Update Bisnis 3. Update Operasional 4. Laba Underwriting dan Pendapatan Investasi 5. Update external audit 6. Rapat Umum Pemegang Saham 7. Update Relokasi Kantor Pusat	KW, SK, DS, MAI, WS,BT, GNM, IAK, KA, HT
		1. Financial Update 2. Business Update 3. Operational Update 4. Underwriting Profit and Investment Income 5. External audit Update 6. General Meeting of Shareholders 7. Head Office Relocation Update	
3.	20 April 2017 April 20, 2017	1. Update Keuangan 2. Update Bisnis 3. Update Operasional 4. Laba Underwriting dan Pendapatan Investasi 5. Update Relokasi HO	KW, SK, DS, MAI, WS,BT, GNM, IAK, KA, HT
		1. Financial Update 2. Business Update 3. Operational Update 4. Underwriting Profit and Investment Income 5. HO Relocation Update	
4.	26 Mei 2017 May 26, 2017	1. Update Keuangan 2. Update Bisnis 3. Update Operasional 4. Laba Underwriting dan Pendapatan Investasi 5. Update Relokasi HO	KW, SK, DS,HA, WS,BT, GNM, IAK, KA, HT
		1. Financial Update 2. Business Update 3. Operational Update 4. Underwriting Profit and Investment Income 5. HO Relocation Update	

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
5.	20 Juli 2017 July 20, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update Keuangan 2. Update Bisnis 3. Update Operasional 4. Update Relokasi HO 5. Perubahan accounting policy <ol style="list-style-type: none"> a. Implementasi SE - 97 b. Implementasi PSAK baru/revisi 6. Perbandingan BNIL dan AXA Mandiri 7. Analisis RBC 	KW, SK, DS,HA, WS,BT, GNM, IAK, KA, HT, LSW, DRS
6.	24 Agustus 2017 August 24, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Update 2. Business Update 3. Operational Update 4. HO Relocation Update 5. Changes in accounting policy <ol style="list-style-type: none"> a. Implementation of SE – 97 b. Implementation of new/revised PSAK 6. Comparison of BNIL and AXA Mandiri 7. RBC Analysis 	KW, SK, DS,HA, WS,BT, GNM, IAK, KA, HT
7.	29 September 2017 September 29, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update Keuangan 2. Update Bisnis 3. Update Operasional 4. Update Relokasi HO 5. Persetujuan Perubahan Anti Money Laundering Policy 6. BOD & BOC Update 	KW, SK, DS,HA, WS,BT, GNM, IAK, KA, HT
8.	12 Oktober 2017 October 12, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Update 2. Business Update 3. Operational Update 4. HO Relocation Update 5. Approval of Changes in Anti Money Laundering Policy 6. BOD & BOC Update 	KW, SK, DS,HA, WS,BT, GNM, IAK, KA, HT
7	29 September 2017 September 29, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Update Keuangan 2. Update Bisnis 3. Update Operasional 4. Update Relokasi HO 5. Proposal audit fee 2017 6. Business Plan 2018 	KW, KA, DS,HA, GNM, IAK, NK, HT
8	12 Oktober 2017 October 12, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Update 2. Business Update 3. Operational Update 4. HO Relocation Update 5. Proposal audit fee 2017 6. Business Plan 2018 	KW, KA, DS,WS, GNM, IAK, NK, HT
8	12 Oktober 2017 October 12, 2017	Persetujuan Rencana Bisnis 2018 dan Budget 2019 – 2020 Approval of Business Plan 2018 and Budget 2019 – 2020	KW, KA, DS,WS, GNM, IAK, NK, HT

Keputusan dan Persetujuan Dewan Komisaris Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris Perseroan telah mengeluarkan berbagai keputusan dan persetujuan antara lain terkait aspek sebagai berikut:

Board of Commissioners Decision and Approval in 2017

Throughout 2017, the Board of Commissioners of the Company has issued a number of decisions and approvals among others related to the following aspects:

No	Tanggal Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number	Perihal Subject
1	20 April 2017 April 20, 2017	009.SK.BL.KOM.0417	SK Pembentukan Komite Remunerasi & Nominasi Decree on the Formation of Remuneration & Nomination Committee
2	20 April 2017 April 20, 2017	010.SK.BL.KOM.0417	SK pengangkatan anggota komite pemantau risiko Decree on the appointment of members of risk monitoring committee
3	20 Juli 2017 July 20, 2017	013.SK.BL.KOM.0717	SK Pengangkatan Ketua Komite Pemantau Risiko Decree on the appointment of Chairman of Risk Monitoring Committee
4	24 Agustus 2017 August 24, 2017	011.SK.BL.KOM.0817	SK Terkait APU-PPT Decree Related to APU-PPT
5	12 Oktober 2017 October 12, 2017	012.SK.BL.KOM.1017	Rencana Kerja Anggaran (RKAP) 2018 Budget Work Plan (RKAP) 2018

Program Orientasi Dewan Komisaris

Program pengenalan perseroan kepada pejabat baru pada organ perseroan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pejabat baru pada organ perseroan terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perseroan sehingga pejabat baru Perseroan mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perseroan baik secara organisasi maupun operasional.

Program Orientasi/Pengenalan ini juga diharapkan agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerja sama yang efektif dan sebagai sarana memberikan pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.

Program pengenalan perseroan kepada pejabat baru, baik jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama berhalangan atau pejabat baru tersebut adalah Direktur Utama, maka program pengenalan perseroan menjadi tanggung jawab Komisaris Utama.

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya-tidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perseroan.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Aspek GCG di Perseroan.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
5. Penjelasan umum mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan Perseroan, kinerja keuangan, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, dan masalah-masalah strategis lainnya.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan Program Orientasi/Pengenalan kepada Bapak Husain Abdullah selaku Komisaris Independen baru.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Di tahun 2017, para anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

No	Nama Name	Judul Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Location
1	Krisna Wijaya - Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)			19-22 November 2017, Grand Hyatt, Hongkong
2	Darwin Suzandi – Komisaris Commissioner	28th Pasific Insurance Conference	Pasific Insurance Conference	November 19-22, 2017, Grand Hyatt, Hongkong
3	Wirjadi Saputra - Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
4	Kazuhiko Arai – Komisaris Commissioner	-	-	-
5	Husain Abdullah - Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-

Board of Commissioners Orientation Program

The Company's introduction program to new officials on the Company's bodies is intended to provide an understanding for the new officials regarding conditions in the Company so that they can have a comprehensive understanding of the Company both organizationally and operationally.

Through the Orientation/Induction Program, it is also expected that members of the Board of Commissioners will get to know each other better and collaborate effectively and as a means of introducing the general condition of the Company.

The Company's induction program to new officials, both Board of Directors and Board of Commissioners become the responsibility of the President Director. If the President Director is absent or the new official is the President Director, the Company's induction program becomes the responsibility of the President Commissioner.

Materials introduced to the New Official include at least the following:

1. Introduction of Company's Operations.
2. Law and Regulations related to the Company's business activities.
3. GCG aspects in the Company.
4. Description of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
5. General description of the Company relating to the Company's objectives, nature and scope of activities, financial performance, strategies, short-term and long-term plans, and other strategic issues.

During 2017, the Company has conducted Orientation/Induction to Husain Abdullah as the new Independent Commissioner.

Board of Commissioners Development Program

To support the execution of their duties, the Board of Commissioners follows Training Program to improve their competencies, both formally and informally. In 2017, the Board of Commissioners members has attended and participated in various training, workshops, conferences, and seminars, as follows:



KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen memiliki tugas pokok melakukan fungsi pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Kriteria Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK No.2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Perasuransian, yaitu:

1. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pemegang saham Perseroan Asuransi, dalam Perseroan Asuransi yang sama;
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada Perseroan Asuransi yang sama atau Perseroan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan Asuransi tersebut dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir;
3. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan;
4. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perseroan Asuransi tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat;
5. Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Berdomisili di Indonesia.

Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen memiliki independensi dan kemandirian dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dan kinerja Perseroan.

Setiap anggota Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal.

Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi.

Komitmen Komisaris Independen akan keindependensiannya ini diimplementasikan melalui surat pernyataan yang menyatakan

INDEPENDENT COMMISSIONER

Main duty of Independent Commissioner is exercising oversight to voice the interests of policyholders, insured, participants, and/or the parties entitled to benefits.

Independent Commissioner Criteria

Independent Commissioners always ensures the monitoring mechanism works effectively and in accordance with legislation. The criteria for determining the Company's Independent Commissioner is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 that has been repealed and replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, i.e.:

1. Not having affiliation with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or shareholders of an Insurance Company, or in the same type of insurance company;
2. Never been a member of Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board or occupy a position 1 (one) level below the Board of Directors in an Insurance Company or similar company that has an affiliate relationship with the Insurance Company within a period of two (2) years;
3. Understands the laws and regulations in insurance and other relevant laws and regulations;
4. Has a good knowledge regarding the Insurance Company financial condition where the Independent Commissioner is serving;
5. Has a good knowledge about the interests of policyholders, insured, participants, and/or the parties entitled to the benefits;
6. Domiciled in Indonesia.

Therefore, the Company's Independent Commissioners have met the criteria pursuant to applicable laws and regulations.

Independent Commissioner Statement of Independency

Independent Commissioner has the Independency and autonomy to carry out his/her duties, responsibilities and authority in controlling the Board of Directors and the Company's performance policy.

Each Independent Commissioner has been confirmed of not having any blood relationship or marital ties with each other up to the third degree either vertically or horizontally.

Independent Commissioner does not have any personal conflict of interest and Independent Commissioner has committed that he/she will not take advantage of the Company either directly or indirectly for personal gain.

The commitment of Independent Commissioner to his/her Independency is implemented through a declaration stating the Independency of

keindependenan Komisaris Independen. Berikut surat pernyataan keindependenan Komisaris Independen:

Independent Commissioner. The Independent Commissioner letter of Independency statement is as follows:



Pelaksanaan Tugas Komisaris Independen

Sebagaimana tercantum dalam POJK No.2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Perasuransian, bahwa Komisaris Independen wajib membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugasnya terkait dengan perlindungan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, baik menyangkut pelayanan maupun penyelesaian klaim, termasuk laporan mengenai perselisihan yang sedang dalam proses penyelesaian pada badan mediasi, badan arbitrase, atau badan peradilan. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan Komisaris Independen terkait hal-hal tersebut:

1. Laporan Komisaris Independen
2. Menghadiri Pembukaan *Customer Care Service*

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang melakukan fungsi pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Menurut *Board Charter Manual* yang dimiliki Perseroan, Direksi terdiri dari 5 (lima) anggota, seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan. Direksi ditunjuk oleh Pemegang Saham Mayoritas dan Pemegang Saham Asing. Pemegang Saham Mayoritas berhak menunjuk 3 (tiga) orang Direktur, sedangkan Pemegang Saham Asing berhak menunjuk 2 (dua) orang Direktur.

Adapun syarat yang wajib dipenuhi untuk menjadi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan.
3. Berdomisili di Indonesia.
4. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan *professional*.

Independent Commissioner Duties Implementation

As stated in the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 that has been repealed and replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, that Independent Commissioner shall prepare an annual report on the execution of their duties related to the protection of interests of the policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to benefits, both for related services and settlement of claims, including statements regarding any ongoing disputes in the settlement process in the mediation, arbitration, or judicial institution. The activities carried out by Independent Commissioner are related to such matters include:

1. Independent Commissioner Report
2. Attending Customer Care Service Openings

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company body that performs the management function as stipulated in Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies. According to the Company's Board Charter Manual, the Board of Directors consists of 5 (five) members, one of whom may be appointed as President Director of the Company. The Board of Directors is appointed by Majority Shareholders and Foreign Shareholders. Majority Shareholders are entitled to appoint 3 (three) Directors, while Foreign Shareholders are entitled to appoint 2 (two) Directors.

The requirements that must be met to become the Company's Board of Directors are as follows:

1. A member of the Board of Directors is a qualified individual who is capable of committing a legal act.
2. Must have passed the fit and proper test;
3. Domicile in Indonesia
4. Able to act in good faith, honestly and professionally;



5. Mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
6. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari pada kepentingan pribadi.
7. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
8. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

Board Manual Direksi

Perseroan telah memiliki Board Manual atau Pedoman Tata Kerja Direksi sebagai pedoman bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan.

Board Manual PT BNI Life Insurance adalah naskah yang menjelaskan secara garis besar hal-hal yang berhubungan dengan struktur Direksi serta Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah, serta proses hubungan fungsi Direksi, Dewan Pengawas Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan antara ketiga organ Perseroan tersebut. *Board Manual* ini telah disahkan pada tanggal 11 Februari tahun 2015, dan berisi kebijakan Perseroan yang mencakup:

- Acuan Kebijakan
- Ruang Lingkup
- Referensi/Dasar Hukum
- Ketentuan Direksi
- Tugas, Kewajiban dan Wewenang
- Susunan dan Pembagian Kerja Direksi
- Rapat Direksi
- Organ Pendukung Direksi
- Pertemuan Formal dan Informal Direksi
- Program Pengenalan Anggota Direksi
- Komunikasi Formal dan Informal Direksi
- Penyelenggaraan RUPS
- Perbuatan Direksi yang Memerlukan Persetujuan Tertulis Dewan Komisaris

Tugas, Tanggung jawab dan Wewenang Direksi

1. Bertanggung jawab secara penuh dalam melaksanakan tugasnya dengan mengutamakan kepentingan Perseroan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Melaksanakan tugasnya dalam itikad baik dan penuh tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
4. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
5. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;

5. Able to act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;
6. Put the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits before their own interests;
7. Able to make decisions based on independent and objective judgment for the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;
8. Able to prevent undue abuse of authority for personal gain or cause losses to the Company.

Board of Directors Board Manual

The Company already has a Board of Manual or Board of Directors' Working Manual as a guideline for the Board of Directors in executing its roles and functions of the Company management.

Board Manual of PT BNI Life Insurance is a document outlining matters relating to the structure of the Board of Directors and Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board, as well as the process of relationship between the function of Board of Directors, Board of Supervisors of the Company, General Meeting of Shareholders ("GMS") and between the three Company bodies. This Board Manual has been ratified on February 11, 2015, and contains the Company's policies covering:

- Policy Reference
- Scope
- Reference/Legal Basis
- Provisions of the Board of Directors
- Duties, Obligations and Authorities
- Structure and Segregation of Duties of the Board of Directors
- Board of Directors Meeting
- Supporting Bodies of the Board of Directors
- Formal and Informal Meetings of the Board of Directors
- Introduction Program for Board of Directors Members
- Formal and Informal Communications of the Board of Directors
- GMS Implementation
- Board of Directors Actions Requiring the Written Approval from the Board of Commissioners

Board of Directors Duties, Responsibilities, and Authorities

1. Take full responsibility in carrying out its duties by prioritizing the interests of the Company in order to achieve the Company's goals and objectives.
2. Carry out its duties in good faith and responsibly, in accordance with legislation in force;
3. Perform the management of the Company in accordance with policies deemed appropriate within the limits prescribed in Law and/or the Articles of Association, for the interests of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives;
4. Manage the Company in accordance with its authority and responsibility;
5. Keep the list of shareholders, the special register, the GMS minutes and the Board of Directors meeting minutes;

6. Membuat Laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perseroan;
7. Melaporkan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki anggota Direksi yang bersangkutan dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan Perseroan lain untuk selanjutnya dicatat dalam daftar khusus;
8. Menyusun dan memberikan persetujuan, melalui suatu putusan dalam suatu rapat Direksi, Rencana Kerja yang setelah disetujui Dewan Komisaris yang dipaparkan kepada RUPS paling lambat 60 (enam puluh) hari kalender sebelum awal masing-masing tahun buku. Rencana Kerja harus disetujui sebelum awal masing-masing tahun buku;
9. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak dengan independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
10. Mematuhi peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari Perseroan dalam melaksanakan tugasnya;
11. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
12. Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
13. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara tepat waktu dan lengkap;
14. Membantu memenuhi kebutuhan Dewan Pengawas Syariah dalam menggunakan anggota komite investasi, karyawan Perseroan, dan tenaga ahli *profesional* yang struktur organisasinya berada di bawah Direksi;
15. Membentuk komite investasi, komite pengembangan produk, komite risiko, *asset & liability* dan komite lainnya yang dianggap perlu;
16. Menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan;
17. Melakukan pengungkapan mengenai:
 - a. Kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat dan/atau pada Perseroan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; dan
 - b. Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.
18. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan di bidang pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja;
19. Menyiapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) sebagai penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP);

Susunan dan Pembagian Kerja Direksi

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, pembagian tugas dan wewenang dari anggota Direksi akan ditentukan oleh RUPS. Apabila RUPS tidak menentukan, maka tugas dan wewenang dari anggota Direksi akan ditentukan oleh Rapat Direksi.

6. Prepare the annual report and financial documents referred to in the Company Document Legislations;
7. Report to the Company regarding shares owned by members of Board of Directors and/or their family in the Company and other companies, and record in a special register;
8. Develop and provide consent, through Board of Directors meeting decision, the Work Plan as approved by Board of Commissioners and will be presented to the GMS no later than 60 (sixty) calendar days prior to the beginning of each fiscal year. The Work Plan must be approved before the beginning of each fiscal year;
9. Ensure effective, precise and quick decision making as well as able to act independently, and shall not have interests that may interfere with the ability to perform tasks independently and critically;
10. Comply with the laws and regulations, articles of associations and other internal regulations of the Company in performing its duties;
11. Account for the execution of its duties to the GMS;
12. Ensure that the Company considers the interests of all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to benefits;
13. Ensure that information regarding the Company are sent to the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board in a timely and complete manner;
14. Assist in meeting the needs of the Shariah Supervisory Board for using the investment committee members, company employees, and professional experts whose organizational structure is under the Board of Directors;
15. Establish investment committee, product development committee, risk committee, asset & liability committee, and other committees deemed necessary;
16. Convene Board of Directors meetings on a regular basis at least once in 1 (one) month;
17. Perform disclosure regarding:
 - a. Share ownership of 5% (five percent) or more by the Company's Board of Directors as a member of office and/or at other company domiciled within and outside the country; and
 - b. Financial and family relationships with fellow Board members, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board and/or shareholders of the Company where the concerned member of the Board of Directors is currently serving.
18. Ensure that the Company's assets, business location, and facilities meet the legislation in the field of environmental conservation, occupational health and safety.
19. Prepare the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as an annual translation of the Company's Long Term Plan (RJPP);

Board of Directors Composition and Duties Segregation

Under the provisions of the Articles of Association, the segregation of duties and authority of members of Board of Directors shall be determined by the GMS. If the GMS does not determine, the duties and authority of members of Board of Directors shall be determined by Board of Directors Meeting.

Susunan Direksi Perseroan sebagai berikut:

Pada tahun 2017, komposisi Direksi BNI Life mengalami perubahan, sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 5 September 2017.

The composition of the Company's Board of Directors is as follows:

In 2017, BNI Life's Board of Directors composition has undergone changes, in accordance with the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 5, 2017.

Komposisi Direksi periode 1 Januari - 31 Agustus 2017

Board of Directors Composition for period of January 1 – August 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama First Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Budi Tampubolon	Direktur Utama President Director	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.5 tanggal 7 Januari 2014. Deed of Extraordinary GMS Decision No. 5 dated January 7, 2014	Akta Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2015 Deed of Annual GMS Decision dated March 16, 2015	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018
Geger N. Maulana	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 27 tanggal 20 September 2011 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 27 dated September 20, 2011	Akta Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Maret 2015 Deed of Annual GMS Decision dated March 16, 2015	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018
Intan Abdams Katoppo	Direktur Director	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 38 tanggal 30 Maret 2015 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 38 dated March 30, 2015	-	RUPS Tahunan 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019 2018 Annual GMS that will be held in 2019
Hirokazu Todaka	Direktur Director	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 44 tanggal 29 Agustus 2014 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 44 dated August 29, 2014	Akta Keputusan RUPS Tahunan No.158 tanggal 16 Maret 2017 Deed of Annual GMS Decision No. 158 dated March 16, 2017	RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020 2019 Annual GMS that will be held in 2020
Kazuhiko Arai	Direktur Director	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 44 tanggal 29 Agustus 2014 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 44 dated August 29, 2014	RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020 RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020	RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020 2019 Annual GMS that will be held in 2020

Catatan :
Sesuai Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.23 tanggal 9 Agustus 2017, Bapak Kazuhiko Arai selaku Direktur digantikan oleh Bapak Naruyoshi Kuwata efektif per tanggal 1 September 2017.

Note:
Pursuant to Deed of Extraordinary GMS Decision No.23 dated August 9, 2017, Kazuhiko Arai as Director was replaced by Naruyoshi Kuwata effective as of September 1, 2017.

Komposisi Direksi periode 1 September- 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Composition for period of September 1 – December 31, 2017 as follow:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama First Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Geger N. Maulana	Wakil Direktur Utama (PLT Direktur Utama) Vice President Director (Acting President Director)	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 27 tanggal 20 September 2011 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 27 dated September 20, 2011	Akta Keputusan RUPS Tahunan No.29 tanggal 16 Maret 2015 Deed of Annual GMS Decision No. 29 dated March 16, 2015	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018
Intan Abdams Katoppo	Direktur Director	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 38 tanggal 30 Maret 2015 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 38 dated March 30, 2015	-	RUPS Tahunan 2018 yang diselenggarakan pada tahun 2019 2018 Annual GMS that will be held in 2019
Hirokazu Todaka	Direktur Director	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 44 tanggal 29 Agustus 2014 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 44 dated August 29, 2014	Akta Keputusan RUPS Tahunan No.158 tanggal 16 Maret 2017 Deed of Annual GMS Decision No. 158 dated March 16, 2017	RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020 2019 Annual GMS that will be held in 2020

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama First Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Naruyoshi Kuwata	Direktur Director	Jakarta	Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 9 Agustus 2017 Deed of Extraordinary GMS Decision No. 23 dated August 9, 2017	-	RUPS Tahunan 2019 yang diselenggarakan pada tahun 2020 2019 Annual GMS that will be held in 2020

Catatan :
Sesuai Akta Keputusan RUPS Luar Biasa No.6 tanggal 5 September, Bapak Budi T. A. Tampubolon mengundurkan diri sebagai Direktur Utama efektif per tanggal 1 September 2017 dan Bapak Geger N Maulana ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama merangkap Plt. Direktur Utama efektif per tanggal 1 September 2017.

Note:
Pursuant to Deed of Extraordinary GMS No.6 dated September 5, Budi T. A. Tampubolon resigned as President Director on September 1, 2017 and Geger N Maulana was appointed as Vice President Director and also as Acting President Director effective as of September 1, 2017.

Independensi Direksi

Direksi Perseroan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan secara keseluruhan, maka independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka ditetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Selain badan Perseroan, pihak lain manapun dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perseroan;
2. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan;
3. Anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris;
4. Anggota Direksi dilarang menjadi pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif;
5. Anggota Direksi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dilarang memiliki saham melebihi 25% dari modal disetor pada suatu Perseroan lain.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan berdomisili di Indonesia.

Adapun kriteria yang harus dipenuhi Direksi adalah sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Anggota Direksi mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
3. Anggota Direksi mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Anggota Direksi mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
5. Anggota Direksi mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

Board of Directors Independency

The Insurance Company's Board of Directors must ensure effective, precise and quick decision-making and must act independently, do not have interests that may interfere with their ability to perform tasks independently and critically.

For Board of Directors able to act in the interests of the Company as a whole, then the Board of Directors Independency is an important factor that must be maintained. To maintain Independency, the following conditions have been set:

1. Other than the Company's Bodies, any other party is prohibited from intervening in the management of the Company;
2. Directors are prohibited to conduct any activities that can interfere their Independency in managing the Company;
3. Members of Board of Directors are prohibited from having family relations up to the second degree with fellow members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;
4. Members of the Board of Directors may not be on the board of political parties and/or candidates/members of the legislature;
5. Members of Board of Directors either individually or collectively are prohibited from owning more than 25% of the paid up capital of another company.

Board of Directors Appointment and Dismissal

Member of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS with regard to the provisions in the Articles of Association, and must be domiciled in Indonesia.

The Board of Directors criteria is as follows:

1. Members of Board of Directors must have passed the fit and proper test;
2. Members of Board of Directors shall act in good faith, honestly and professionally;
3. Members of Board of Directors shall act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;
4. Members of Board of Directors shall put the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits before their own interests;
5. Members of Board of Directors shall make decisions based on independent judgment and objective interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;

6. Anggota Direksi mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.
7. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang perasuransian yang memadai dan relevan dengan jabatannya;
9. Minimal memiliki pengalaman 5 (lima) tahun di bidang operasional industri asuransi sebagai pejabat eksekutif.

6. Members of Board of Directors shall prevent undue abuse of authority for personal gain or cause losses to the Company.
7. Shall have commitment to comply with applicable laws and regulations;
8. Shall have adequate knowledge and experience in the area of insurance and relevant to their position;
9. Shall have at least five (5) years experience in the insurance industry operations as an executive officer.

Frekuensi Pertemuan Direksi

Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Direksi dapat diadakan setiap waktu apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih dari anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. Bila diadakan, maka panggilan untuk Rapat Direksi tersebut wajib disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan secara langsung kepada setiap anggota Direksi.

Sepanjang tahun 2017 Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 58 (lima puluh delapan) kali dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

Kehadiran Rapat Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Budi Tampubolon*	Direktur Utama President Director	39	38	97%
Geger N Maulana	Wakil Direktur Utama (PLT Direktur Utama) Vice President Director (Acting President Director)	58	57	98%
Intan Abdams Katoppo	Direktur Director	58	54	93%
Kazuhiko Arai*	Direktur Director	39	38	97%
Hirokazu Tokada	Direktur Director	58	57	98%
Naruyoshi Kuwata**	Direktur Director	17	16	94%

Ada pun agenda rapat dan kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Frequency

The Board of Directors held meetings on a regular basis at least 1 (one) time in 1 (one) month. Board of Directors Meeting may be held at any time if deemed necessary by one or more members of Board of Directors, or upon written request from one or more members of Board of Commissioners or by written request of one (1) or more shareholders who together represent at least 1/10 (one-tenth) of the total shares issued by the Company with valid voting rights. When held, invitation for the Board of Directors Meeting must be submitted by registered mail or by letter delivered directly to each member of Board of Directors.

Throughout 2017, the Board of Directors held 58 (fifty eight) meetings with attendance as follows:

Board of Directors Meeting Attendance

Agenda and Directors' Attendance in Board of Directors Meetings are as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant	Absen Absent
1	09 Januari 2017 January 09, 2017	1 BoD Discussion: Resignation of Division Heads	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 IT Steering Committee: Request Approval New Core System Plan		
		3 BoD Discussion: Petrokimia Gresik		
		4 Sharia: Request Approval Bancassurance (In Branch) Target and Remuneration		
		5 HO Relocation Team: Update Preparatory Stage by Artefak Arkindo		
		6 IT Team: Payment Phase 2 KPMG		
		7 Financial Controller: Update Financial December 2016		
		8 BoD Discussion: Financial Update December 2016		
		9 Internal Audit: Draft Audited Report SPI BNI		

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
Quality Improvement of GCG Implementation

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant	Absen Absent
2	16 Januari 2017, January 16, 2017	1 BoD Discussion:	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 Pricing & Prodev: 1. Q1 2017 Product Initiatives 2. Management Fee Benchmarking		
		3 Risk Management: Risk Control Plan 2017		
		4 HCT: 1. Vacant position in Division Head Level 2. Employee Training Development & Program 2017		
		5 Financial Controller: MTD December 2016 Explanation and YE Audit Update		
3	23 Januari 2017 January 23, 2017	1 Investment: 1. Bond/Fund Purchase to support EB team in Petrokimia 2. New Investment Guideline	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 EB Open Market: Update Termination of Post Retirement TKPT Bontang		
		3 Affinity: The implementation Result of New Validation in Telemarketing Incentive Scheme for Non Perisai Plus Product		
		4 Compliance: 1. Compliance Regulation Update 2. Compliance Plan 2017		
		5 Legal: Term of Office BoD, BoC and DPS		
		6 Financial Controller: Update New Business Premium Concept		
4	30 Januari 2017 January 30, 2017	1 Bancassurance: Update BLPM Package Launch	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 BoD Discussion		
		3 Internal Audit: Update Internal Audit 2016 - 2017		
		4 HO Relocation Team: Update Expiration of Landmark Office		
		5 HCT: Manpower expenses and deadwoods		
5	31 Januari 2017 January 31, 2017	1 HO Relocation: Owner Estimate Methods of Design and Build	BT, GNM, IAK, KA	HT
6	06 Februari 2017 February 06, 2017	1 EB Open Market: Termination of Retirement Saving "Tabungan Kesejahteraan Purna Tugas" (TKPT) of Bontang City	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 Corporate Communication: Digital For Insurance, Customer Engagement & Commercial Opportunities		
		3 ProDev: EB OM Pricing Strategy 2017		
		4 Investment: 1. Revised Investment Guideline 2. Purchase IDR 200 Bio Panin Sub Debt Bond 2017		
		5 Financial Controller: Audit Result		
7	07 Februari 2017 February 07, 2017	1 Pricing: Update UW Profitability	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 HO Relocation Team: Update Project Design & Build BNIL Winner Tender Recommendation		
8	13 Februari 2017 February 13, 2017	1 Business Development: Update DPLK BNI Life	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 HO Relocation Team: 1st right of refusal in Centennial Tower		
		3 PCBC: Update Renewal Premium Income Opportunity and Challenge		
		4 Legal: Retainer Lawyer		
		5 EB Open Market: Update Termination of Post Retirement Saving Bontang		
		6 Financial Controller: Financial Performance January 2017		
9	16 Februari 2017 February 16, 2017	7 Bancassurance: 1. Update Performance January 2017 2. Update Regional RBM Classification	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		1 HO Relocation Team: Update		
10	20 Februari 2017 February 20, 2017	1 EB Business Banking: Performance January 2017	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 EB Open Market: Performance January 2017		
		3 Corporate Communication: BNIL Brand Strategy		
		4 IT: IT POA 2017		
		5 Agency: Performance January 2017		
		6 Sharia: Performance January 2017		
		7 Financial Controller: Profitability Analysis		

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant	Absen Absent
11	27 Februari 2017 February 27, 2017	1 New Core System Procurement Team: Approval Request Action Plan For KPMG Contract	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 New Core System Procurement (New): Update Procurement		
		3 Bancassurance Support: Approval Request: ASM Remuneration		
		4 Risk Management: 1. Monitoring report Q4 2016 2. BNIL Risk Management Report 2016 to OJK		
		5 UW & CS: Monthly Report January 2017		
		6 Claim: Monthly update January 2017		
		7 CCH: Monthly update January 2017		
		8 BoD Discussion		
12	06 Maret 2017 March 06, 2017	1 Corporate Planning: BNIL Update and Performance Review	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 HCT: Employee Growth and Productivity (2012 - 2016)		
		3 UW & CS: Human Capital Management in UW & CS		
		4 Financial Controller: BNIL Financial Update February 2017		
13	13 Maret 2017 March 13, 2017	1 Investment: 1. Purchase 200 Bio RDPT PNM 2. Update Investment Income Feb. 2017 2. Update: Investment Income February 2017	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 New Core System Procurement Team: Procurement Update Organization Structure		
		3 Bancassurance: Performance February 2017		
		4 EB Business Banking & EB Open Market: Performance February 2017		
		5 Agency: Performance February 2017		
		6 Syariah: Performance February 2017		
		7 HCT & Corpplan: BNIL KPI 2017 to be the Big 5		
		8 Financial Controller: Financial BNIL February 2017		
14	20 Maret 2017 March 20, 2017	1 Valuation: Re-Insurance Review	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 HO Relocation Team: Update HO Relocation Additional Project		
		3 Corporate Planning: Update Initiative to Support Net Profit		
		4 HCT: 1. Update BNIL PPKP 2016 2. Update Job Rotation		
15	27 Maret 2017 March 27, 2017	1 Affinity: Ciptrada Core Telemarketing System	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 Investment: 1. To Buy Japfa Comfeed Bond 2. To use HPAM as equity fund manager 3. Liquidation of Lautandhana RDT 4. Subscription to Syailendra RDT		
		3 IT: 1. IT Infrastructure procurement in the context of HO relocation 2. Progress Status of New Core System Procurement		
		4 PCBC: Renewal Performance YTD February 2017		
		5 Prodev: Market View Allianz		
16	03 April 2017 April 03, 2017	1 Compliance: Update Conflict Channel Case	BT, GNM, KA, HT	IAK
		2 Bancassurance: Performance March 2017		
		3 IT :Update BNIL e-Sales		
		4 Financial Controller: Financial Projection 2017		
		5 HCT : Update: Job Rotation		
17	10 April 2017 April 10, 2017	1 EB Business Banking: Performance March 2017 & Proposal to Recruit EB Specialist (Partnership)	BT, GNM, KA, HT	IAK
		2 EB Open Market: Performance March 17		
		3 Valuation: Reinsurance Review		
		4 Procurement: Update Payment to 3rd Parties		
		5 Agency :Performance March 2017		
		6 Syariah: Performance March 2017		
		7 Bancassurance: Solusi Series Performance Update		

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
Quality Improvement of GCG Implementation

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant	Absen Absent
18	18 April 2017 April 18, 2017	1 IT : IT Architecture	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 Financial Controller: Update Financial Projection 2017		
		3 Claim: Update March 2017		
		4 UW & CS: Update March 2017		
		5 BoD Discussion		
19	25 April 2017 April 25, 2017	1 HO Relocation Team: Update HO Relocation & Data Center	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 PCBC: Update Policy Persistency, Renewal Q1 , Optima Saving Overview & Initiatives		
		3 CCHU: Update March 2017		
20	02 Mei 2017 May 02, 2017	1 Investment: Proposal to include new Bank - Bank Woori - in BNIL approved list	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 Valuation: Update Retention Analysis		
		3 Bancassurance: Performance April 2017		
		4 Financial Controller: Financial Result April 2017		
21	08 Mei 2017 May 08, 2017	1 PCBC: Program Retain Optima Saving's Policies	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 EB Business Banking: Performance April 2017		
		3 EB Open Market: Performance April 2017		
		4 Agency: Performance April 2017		
		5 HCT: Approval Request for Human Capital		
		6 Syariah: Performance April 2017		
22	15 Mei 2017 May 05, 2017	7 Risk Management: 1. Update Risk Monitoring Report Q1 2.Update Risk Management Information System (Dashboard)	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		8 Financial Controller: Update March-April Achivement Explanation		
		1 PCBC: Update Program To Retain Optima Saving Policies		
		2 Syariah:Update Result of OJK Audit Of BNIL Syariah Unit (Interim)		
23	22 Mei 2017 May 22, 2017	3 Financial Controller: March - April Explanation	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		4 HCT :Update Human Resources		
		1 BoD Discussion:		
		2 Investment: Proposal to buy MTN BPO Jambi;		
		3 PCBC: Proposal to Retain Optima Saving Policy Holder		
		4 Bancassurance: for next action MUSTAPA & Update SIAP		
24	24 Mei 2017 May 24, 2017	5 Risk Management: Risk Based Capital	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		6 Affinity : 1. for Next Action MUSTAPA 2. Update SIAP		
25	29 Mei 2017 May 29, 2017	1 HO Relocation Team: Update HO Relocation	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
26	05 Juni 2017 June 05, 2017	1 CCH: Update April 2017	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 HCT: Update OJK's Insurance Learning Center		
		3 Claim: Update April 2017		
27	07 Juni 2017 June 07, 2017	1 Corporate & Product Strategy: Update Market Review AXA Mandiri Financial Service	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 PCBC: Update May 2017		
		3 New Core System: Update		
		4 Financial Controller: Profitability Analysis 2017		
28	19 Juni 2017 June 19, 2017	1 Financial Controller: Update MTD May 2017	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		1 Bancassurance: Approval Request Minimum Wage		
		2 Valuation: Change in Own Retention Policy		
		3 BoD Discussion		
		4 Financial Controller: 1. Update PSAK 2. Change in Accounting Policy 3. Tax Update		
		5 IT: IT Security Awareness		
6 E-BAS Team: E-Bancassurance				

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant	Absen Absent
29	21 Juni 2017 June 21, 2017	1 PCBC: To Retain Optima Saving by Bonus Program	BT, GNM, KA, HT	IAK
30	03 Juli 2017 July 03, 2017	1 PCBC: Policy persistency ratio in Telemarketing	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 ProDev: BLPK Package		
		3 New Core System Team: Update		
		4 Financial Controller: Profitability Analysis 2017		
31	10 Juli 2017 July 10, 2017	1 HO Relocation Team: Update HO Relocation	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 Financial Controller: Accounting & Tax Update		
		3 Syariah: Performance June 2017		
		4 BOD Discussion		
		5 Bancassurance: Performance June 2017		
		6 Employee Benefit: Performance June 2017		
		7 Agency: Performance June 2017		
		8 BOD Discussion		
		9 Corporate Planning: Action Plan for PPA BNI Letter		
32	17 Juli 2017 July 17, 2017	1 Valuation: Reinsurance Review - Change in Retention Policy	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 PCBC: Update Renewal Performance		
		3 New Core System Team : Update		
		4 UW & CS : Report per June 2017		
		5 CCHU : Report per June 2017		
33	26 Juli 2017 July 26, 2017	1 Employee Benefit: EB Customer's Profitability Monitoring	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 Claim: Report YTD June 2017		
		3 PCBC: Achievement YTD June 2017		
		4 Investment: Investment Report June 2017		
34	31 Juli 2017 July 31, 2017	1 New Core System Team: Update	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 BoD Discussion		
35	07 Agustus 2017 August 07, 2017	1 LEGAL: in New Core System	BT, IAK, KA, HT	GNM
36	14 Agustus 2017 August 14, 2017	1 Compliance: Money Laundering Policy Changes	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 PCBC: Persistence Study on Individual Policy		
		3 Valuation: Reinsurance Review (Implementation New Rate & Profit Projection)		
		4 BOD Discussion		
37	21 Agustus 2017 August 21, 2017	1 Corporate Communication: BNIL Brand Communication Strategy	BT, GNM, IAK, KA, HT	-
		2 Bancassurance Business Support: Update Minimum Wage		
		3 BoD Discussion		
		4 Corporate Planning: BNI Life Forecast 2017		
38	23 Agustus 2017 August 23, 2017	1 Corporate Planning: BNIL Forecast 2017	BT, GNM, KA, HT	IAK
39	28 Agustus 2017 August 28, 2017	1 Risk Management: 1. Risk Management Q2-2017 2. Risk Control Plan Update	BT, GNM, IAK, HT	KA
		2 PCBC: Persistency Improvement Strategy		
		3 Corporate Planning: Update BNIL Budget 2018		
		4 New Core System Team: Update		
40	04 September 2017 September 04, 2017	1 EB Business Banking: Performance August 2017	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 EB Open Market: Performance August 2017		
		3 Bancassurance: Performance August 2017		
		4 Syariah: Performance August 2017		
		5 Agency : Performance August 2017		
		6 Financial Controller: Update Financial August 2017		
		7 Valuation: Reinsurance Review – Reinsurance Initiatives		

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
Quality Improvement of GCG Implementation

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant	Absen Absent
41	11 September 2017 September 11, 2017	1 BOD Discussion: Update 2018 Business Plan (BoD's General Policy)	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 Bancassurance: Update Bancassurance Business Plan 2018		
		3 Employee Benefit: Business Plan 2018		
		4 Syariah: 2018 Strategy and Development		
		5 Agency: 2018 Business Plan		
		6 Business Development: 2018 Business Plan		
		7 PCBC: 2018 Business Plan		
		8 Risk Management: RBC Ratio as a Measure of Appetite		
		9 Investment: Investment Plan 2018		
		10 Financial Controller: Opex 2018 to Support Business Plan 2018		
		11 BOD Discussion: 2018 Business Plan		
42	18 September 2017 September 18, 2017	1 Investment: to Include PT Timah (Persero) Tbk in BNI Life Approved List	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 Compliance: Technical Policy Changes Anti Money Laundering, and Counter Financial Terrorism (AML-CFT) Preventing Program		
		3 PCBC: Program to Retain Optima Saving		
		4 Corporate Planning: Update KPI BNI		
		5 HCT: COP Analysis		
		6 Risk Management: 1. RBC Ratio as Measure for Risk Appetite 2. Business Plan 2018		
43	25 September 2017 September 25, 2017	1 Valuation: Impact Reserve New OJK Regulation	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 UW & CS: Monthly Report August 2017		
		3 Claim: Monthly Report August 2017		
		4 BoD Discussion		
44	02 Oktober 2017 October 02, 2017	1 BoD Discussion:	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 New Core System Team: Update		
		3 Employee Benefit: Performance September 2017		
		4 Bancassurance Business Support: Update Sales, Production & Recruitment Cost		
		5 Bancassurance: Performance September 2017		
		6 Agency: Performance September 2017		
		7 Syariah: Performance September 2017		
45	09 Oktober 2017 October 09, 2017	1 BoD Discussion	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 PCBC: Achievement YTD September 2017		
		3 New Core System Team: Update HPS, Entire Timeline		
		4 Financial Controller: Financial Updates September 2017		
46	16 Oktober 2017 October 16, 2017	1 Investment: 1) Proposal to Add Maybank Asset Management 2) September 2017 Investment report 3) Direct Investment in BNI Syariah	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 DPLK Team: Update		
		3 BOD Discussion:		
		4 HCT: Employee Gathering		
		5 Financial Controller: Opex Efficiency October - December 2017		
		6 Claim: Update September 2017		
		7 UW & CS: Update September 2017		
47	16 Oktober 2017 October 16, 2017	1 Corporate Planning: BNI Life Narrative Business Plan 2018	GNM, IAK, HT	NK
48	23 Oktober 2017 October 23, 2017	1 IT : E-Claim	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 New Core System Team: Update		
		3 CCHU: Update September 2017		
49	30 Oktober 2017 October 30, 2017	1 Business Development: Business Cooperation with BNI Client, BPD	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 Digilife Team: Digitalize Your Life		
		3 BoD Discussion		

No.	Tanggal Date	Agenda	Peserta Participant	Absen Absent
50	06 November 2017 November 06, 2017	1 Employee Benefit: Performance YTD October 2017	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 Bancassurance: Performance YTD October 2017		
		3 BoD Discussion		
		4 HCT: Employee Deployment from BNI to Subsidiaries		
		5 Business Development: Digital Business Cooperation with BNI EBK		
		6 Financial Controller: Financial BNI Life October 2017		
51	09 November 2017 November 09, 2017	1 EB Business Banking: Update Pupuk Sriwijaya Palembang	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 Corporate Planning: KPI		
52	13 November 2017 November 13, 2017	1 PCBC: Renewal & SLA Achievement YTD October 2017	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 Syariah: Performance October 2017		
		3 Agency: Performance October 2017		
		4 Bancassurance: Strategy to Close the Gap		
		5 Corporate Planning: BoD		
53	20 November 2017 November 20, 2017	1 Investment: Equity Based Unit Link Investment Strategy & Fund Manager	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 Establishing Monitoring Framework for Profitability Group Health Insurance		
		3 Claim: Update November 2017		
		4 HCT: Employee Outing		
		5 UW & CS: Update November 2017		
		6 Risk Management: Risk Monitoring Update Q3 2017		
54	28 November 2017 November 28, 2017	1 ProDev: Optima Saving Batch 7	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 HCT: Employee Training Program 2018 & Review 2017		
		3 HCT: Organization Structure		
55	04 Desember 2017 December 04, 2017	1 Employee Benefit: Performance YTD November 2017	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 Bancassurance: Performance YTD November 2017		
		3 Agency: Performance YTD November 2017		
		4 Syariah: Performance YTD November 2017		
56	07 Desember 2017 December 07, 2017	1 Business Development: Cooperation with BNI E-Banking	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 Corporate Planning: 2018 Business Plan Division		
57	12 Desember 2017 December 12, 2017	1 DPLK Team: Update	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 IT : New Core Group Health & e-BAS Project		
		3 Persistency Team: Persistency System Situation		
		4 New Core System Team: Update		
58	18 Desember 2017 December 18, 2017	1 Investment: 1. Liquidation and Subscription of UL Underlying Mutual Fund 2. BPP Investment Strategy	GNM, IAK, HT, NK	-
		2 Compliance: Enhancement of Consumer Information Protection		
		3 PCBC: Renewal Premium Achievement YTD November 2017		
		4 Financial Controller: Financial Updates November 2017		
		5 IT : Enhancement of Software Asset Management		
		6 UW & CS: Monthly Report November 2017		
		7 BoD Discussion		

Keputusan Direksi

Sepanjang tahun 2017, Direksi BNI Life telah mengeluarkan berbagai keputusan terkait aspek sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number	Perihal Subject
1	17 Januari 2017 January 17, 2017	002.SK.BL.DIR.0117	Pembentukan Tim Pengkaji Profitabilitas Perseroan Formation of the Company's Profitability Reviewing Team
2	25 Januari 2017 January 25, 2017	003.SK.BL.DIR.0117	Pembentukan Tim BNI Life Journey 2030 Formation of BNI Life Journey 2030 Team
3	08 Februari 2017 February 08, 2017	006.SK.BL.DIR.0217	Threshold dan Delegasi Wewenang Threshold and Delegation of Authority
4	20 Maret 2017 March 20, 2017	009.SK.BL.DIR.0317	SK Pembentukan Komite Fraud Decree on Formation of the Fraud Committee
5	11 April 2017 April 11, 2017	010.SK.BL.DIR.0417	Pembentukan Tim Penyusunan Konsep e-Bancassurance BNI Life Formation of Bni Life E-Bancassurance Concept Preparation Team
6	15 Mei 2017 May 15, 2017	011.SK.BL.DIR.0517	Pembentukan Tim Ad Hoc DPLK Formation of Ad Hoc DPLK Team
7	07 September 2017 September 07, 2017	015.SK.BL.DIR.0917	Pembentukan Tim AD Hoc DPLK Establishment of AD Hoc DPLK Team
8	31 Oktober 2017 October 31, 2017	016.SK.BL.DIR.1017	Penetapan RKAP 2018-2020 Determination of RKAP 2018-2020
9	22 Desember 2017 December 22, 2017	018.SK.BL.DIR.1217	Pedoman Hierarki Peraturan Perseroan dan Kebijakan Perseroan Guidelines of Corporate Regulations and Policies Hierarchy

Decision of Director

During 2017, The Board of Directors shall BNI Life has issued a number decision related to aspects as follows:

Program Orientasi Direksi

Program pengenalan perseroan kepada pejabat baru pada organ perseroan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pejabat baru pada organ perseroan terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perseroan sehingga pejabat baru Perseroan mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perseroan baik secara organisasi maupun operasional.

Program Orientasi/Pengenalan ini juga diharapkan agar para anggota Direksi dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama yang efektif dan sebagai sarana memberikan pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.

Program pengenalan perseroan kepada pejabat baru, baik jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama berhalangan atau pejabat baru tersebut adalah Direktur Utama, maka program pengenalan perseroan menjadi tanggung jawab Komisaris Utama.

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya-tidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perseroan.
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Aspek GCG di Perseroan.
4. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.
5. Penjelasan umum mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan Perseroan, kinerja keuangan, kinerja operasional, strategi, rencana jangka pendek dan jangka panjang Perseroan, dan masalah-masalah strategis lainnya.

Selama tahun 2017, Perseroan telah melaksanakan Program Orientasi/Pengenalan kepada Bapak Naruyoshi Kuwata selaku anggota Direksi baru.

Board of Directors Orientation Program

The Company's introduction program to new officials on the Company's bodies is intended to provide an understanding for the new officials regarding conditions in the Company so that they can have a comprehensive understanding of the Company both organizationally and operationally.

Through the Orientation/Induction Program, it is also expected that members of the Board of Directors will get to know each other better and collaborate effectively and as a means of introducing the general condition of the Company.

The Company's induction program to new officials, both Board of Directors and Board of Commissioners become the responsibility of the President Director. If the President Director is absent or the new official is the President Director, the Company's induction program becomes the responsibility of the President Commissioner.

Materials introduced to the New Official include at least the following:

1. Introduction of Company's Operations.
2. Law and Regulations related to the Company's business activities.
3. GCG aspects in the Company.
4. Description of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
5. General description of the Company relating to the Company's objectives, nature and scope of activities, financial performance, strategies, short-term and long-term plans, and other strategic issues.

During 2017, the Company has conducted Orientation/Induction to Naruyoshi Kuwata as the new Director.

Pelatihan Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi Perseroan mengikuti Program Pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Di tahun 2017, para anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

No	Nama Name	Judul Pelatihan Name of Training	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Locatoon
1	Geger N. Maulana - Plt. Direktur Utama Acting President Director	Innovation in ASEAN Insurance conference	Marketforce	24 & 25 Januari 2017, JW Marriot Jakarta January 24 & 25, 2017, JW Marriot Jakarta
		The 4th International Conference on Global Insurance	AAMAI	27 – 29 Juli 2017, Yogyakarta July 27 – 28, 2017, Yogyakarta
2	Naruyoshi Kuwata- Direktur Director	Master Class Risk Governance For Senior Managers and Board Members	CRMS Global	6-7 November 2017, Singapura November 6 – 7, 2017, Singapore
3	Intan Abdams Katoppo- Direktur Director	-	-	-
4	Hirokazu Todaka- Direktur Director	-	-	-

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Dewan Pengawas Syariah adalah bagian dari Organ Perseroan yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah yang melakukan fungsi pengawasan atas penyelenggaraan usaha asuransi dan usaha reasuransi agar sesuai dengan prinsip Syariah.

Sebagai Perseroan asuransi yang memiliki Unit Usaha Syariah, Perseroan membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bersifat independen. Keanggotaan Dewan Pengawas Syariah ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), sebuah badan di bawah Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Tugas, wewenang kewajiban dan lainnya dari DPS diatur dalam Board Manual Perseroan. Seluruh pedoman produk-produk Syariah dan operasional Unit Usaha Syariah harus disetujui oleh DPS untuk menjamin kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip Syariah.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah diangkat dan diberhentikan oleh RUPS atas rekomendasi MUI dan paling sedikit separuh dari jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah wajib berdomisili di Indonesia dan dinyatakan secara jelas dalam akta notaris.

Adapun kriteria pengangkatan DPS adalah sebagai berikut:

1. Anggota DPS dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan;
2. Anggota DPS mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional;
3. Anggota DPS mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Anggota DPS mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat daripada kepentingan pribadi;
5. Anggota DPS mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan

Board of Directors Development

To support the execution of their duties, the Board of Directors participate in training programs to increase their competencies, conducted both formally and informally in the pursue to achieve the Company's vision and mission. In 2017, members of Board of Directors have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

SHARIA SUPERVISORY BOARD

The Sharia Supervisory Board is the Company body that conducts business based on Sharia principles, and exercises oversight that the insurance business and reinsurance business implementation conforms to Islamic principles.

As an insurance company having Sharia business unit, the Company has established a Sharia Supervisory Board (DPS), which is independent. Membership of the Sharia Supervisory Board is set by the National Sharia Council (DSN), an agency under the Indonesian Ulema Council (MUI).

The duties, authority and obligations of DPS are stipulated in the Company's Board Manual. All guidance on products and operations based on Islamic Sharia and must be approved by the DPS to ensure compliance with the principles of Sharia.

Sharia Supervisory Board Appointment and Dismissal

The Sharia Supervisory Board is appointed and dismissed by the GMS based on on the MUI recommendation and at least half of members of the Sharia Supervisory Board must be domiciled in Indonesia and must clearly stated in the notarial deed.

The criteria for DPS appointment are as follows:

1. Members of DPS shall have passed the fit and proper;
2. Members of DPS shall act in good faith, honestly and professionally;
3. Members of DPS shall act in the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;
4. Members of DPS shall put the interests of the Company and the policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits before their own;
5. Members of DPS shall make decisions based on independent and objective judgment in the interests of the Company and the insured

pemegang polis bertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;

6. Anggota DPS mampu menghindari penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.
7. Anggota DPS tidak merangkap sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris pada Perseroan yang sama;
8. Anggota DPS tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau anggota dewan pengawas Syariah pada lebih dari 1 (satu) Perseroan lain;
9. Anggota DPS tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang dinyatakan bersalah atau lalai;
10. Persyaratan lainnya mengenai DPS yang harus dipenuhi adalah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di perasuransian.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Pengawas Syariah harus terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Pengawas Syariah.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah Perseroan sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama First Basis of Appointment	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
K.H. Ma'ruf Amin	Ketua Chairman	Jakarta	Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Life Insurance tanggal 01 Agustus 2010 Shareholders' Decision as Substitute of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT BNI Life Insurance dated August 01, 2010	RUPS Tahunan No.76 tanggal 23 April 2013 Deed of Annual GMS No. 76 dated April 23, 2016 Akta Keputusan RUPS Tahunan No.29 tanggal 16 Maret 2015 Deed of Annual GMS No. 29 dated March 16, 2015	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018
Agus Haryadi	Anggota Member	Bogor	Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Life Insurance tanggal 01 Agustus 2010 Shareholders' Decision as Substitute of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT BNI Life Insurance dated August 01, 2010	Akta Keputusan RUPS Tahunan No.76 tanggal 23 April 2013 Deed of Annual GMS No. 76 dated April 23, 2016 Akta Keputusan RUPS Tahunan No.29 tanggal 16 Maret 2015 Deed of Annual GMS No. 29 dated March 16, 2015	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018
Utang Ranuwijaya	Anggota Member	Serang	Keputusan Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT BNI Life Insurance tanggal 01 Agustus 2010 Shareholders' Decision as Substitute of Extraordinary General Shareholders Meeting of PT BNI Life Insurance dated August 01, 2010	Akta Keputusan RUPS Tahunan No.76 tanggal 23 April 2013 Deed of Annual GMS No. 76 dated April 23, 2016 Akta Keputusan RUPS Tahunan No.29 tanggal 16 Maret 2015 Deed of Annual GMS No. 29 dated March 16, 2015	RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018 2017 Annual GMS that will be held in 2018

policyholders, the insured, the participants and/or the parties entitled to benefits;

6. Members of DPS shall prevent the undue abuse of authority for personal gain or cause loss to the Company.
7. Members of DPS shall not be members of Board of Directors or Board of Commissioners at the same company;
8. Members of DPS shall not holding concurrent positions as member of Board of Directors, member of the Board of Commissioners or member of the Sharia supervisory board in more than 1 (one) other company;
9. Members of DPS shall never have been a member of a Board of Directors, Board of Commissioners, or Sharia Supervisory Board who has been found guilty or negligent;
10. Other requirements regarding DPS to be met are in accordance with the regulations and legislation in force in insurance.

Sharia Supervisory Board Composition

Referring to the Company's Articles of Association company, the Sharia Supervisory Board shall consist of at least 2 (two) members.

The Sharia Supervisory Board composition as at December 31, 2017 was as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab DPS adalah sebagai berikut:

- Menjamin pengambilan keputusan efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugasnya secara mandiri dan kritis;
- Mengawasi dan memberikan nasehat kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perseroan agar kegiatan Unit Syariah di Perseroan sesuai dengan Prinsip Syariah dilakukan terhadap:
 - Kegiatan Unit Syariah di Perseroan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban baik dana Tabarru, dana Perseroan maupun dana investasi Peserta;
 - Produk Asuransi Syariah yang dipasarkan oleh Unit Syariah di Perseroan;
 - Praktek pemasaran produk Asuransi Syariah yang dilakukan oleh Unit Syariah di Perseroan;
- Wajib menyelenggarakan Rapat Dewan Pengawas Syariah paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun, hasil dari Rapat Dewan Syariah tersebut wajib dituangkan dalam risalah Rapat Dewan Pengawas Syariah dan didokumentasikan dengan baik.
- Membuat laporan jumlah rapat dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Dewan Pengawas Syariah dalam laporan penerapan tata kelola Perseroan yang baik.
- Wajib menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan Pemegang Polis, Tertanggung, Peserta, dan/atau pihak yang berhak mendapat manfaat.
- Melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada OJK
- Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah menyelenggarakan rapat secara berkala paling sedikit 6 (enam) kali dalam 1 (satu) tahun. Hasil rapat DPS dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Selama 2017, DPS telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan jumlah kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
			Fisik Physically	Teleconference	
K.H. Ma'ruf Amin	Ketua Chairman	6	6	-	100%
Agus Haryadi	Anggota Member	6	6	-	100%
Utang Ranuwijaya	Anggota Member	6	6	-	100%

Ada pun agenda rapat dan kehadiran Dewan Pengawas Direksi dalam Rapat DPS adalah sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Duties and Responsibilities

DPS Duties and responsibilities are as follows:

- Ensure effective, precise and quick decision-making and act independently, not having interests that may interfere with their ability to perform their duties independently and critically;
- Supervise and provide advice to the Board of Directors and supervise the activities of the Company so that the Sharia Unit activities are in accordance with Sharia principles, carried out on:
 - The Company's Sharia Unit activities in assets and liabilities management of either Tabarru funds, company funds or participant investment funds;
 - Sharia Insurance Products marketed by the Company's Sharia Units;
 - Sharia Insurance product marketing practices that are conducted by the Company's Sharia Units;
- The Sharia Supervisory Board must hold at least 6 (six) meetings in 1 (one) year, and the Sharia Board Meeting results shall be minuted and properly documented.
- Make reports on the number of meetings and attendance of each member of the Sharis Supervisory Board member in the good corporate governance implementation report.
- Maintain a balance of interests of all parties, especially the interests of the policyholders, the insured, participants, and/or the parties entitled to benefits.
- Submit complete and comprehensive report to OJK
- Perform other oversight duties specified by the GMS

Sharia Supervisory Board Meeting

The Sharia Supervisory Board hold at least 6 (six) regular meetings in one (1) year and the DPS meeting results are minuted and well documented. During 2017, DPS held 6 (six) meetings with attendance as follows:

Agenda and attendance of the Sharia Supervisory Board in the DPS Meeting are as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1.	18 Januari 2017 January 18, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Ketentuan Pembayaran Klaim Ex-Gratia Usulan pemberian No Claim Discount untuk Produk Kesehatan Individu (Sakinah Optima Care) Ketentuan Surplus Underwriting untuk produk Sakinah Optima Care Update laporan keuangan unit Syariah Ex-Gratia Claims Terms of Payment Proposal of No Claim Discount for Individual Health Products (Sakinah Optima Care) Term of Underwriting Surplus for Sakinah Optima Care product Update of Sharia Units' Financial Statements 	MA, AH, UR

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
2.	22 Februari 2017 February 22, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan LHPLS OJK terkait dengan DPS, khususnya tentang BPP untuk DPS dan Mekanisme Pembagian Surplus Underwriting Rekomendasi Sumber Dana Pembayaran Klaim Dispensasi Pengajuan Produk Asuransi Bersama dengan Bumida Syariah (BNI Life: ND; Bumida: PA plus PHK) Update laporan keuangan unit Syariah 	MA, AH, UR
3.	17 Mei 2017 May 17, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of OJK LHPLS related to DPS, particularly on BPP for DPS and Underwriting Surplus Distribution Mechanism Recommendation of Sources of Funds for Dispensation Claim Payments Submission of Insurance Products Together with Sharia Bumida (BNI Life: ND; Bumida: PA plus PHK) Update of Sharia Units' Financial Statements Pembahasan Tindak lanjut LHPLS OJK terkait dengan DPS (Opini DPS untuk pembagian surplus UW pada tahun 2014-2015) Pengajuan Produk PAB dengan Bumida Standarisasi Klaim Ex-Gratia dan Klaim Dispensasi 	MA, AH, UR
4.	23 Agustus 2017 August 23, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of follow-up of OJK LHPLS related to DPS (DPS Opinion for UW surplus distribution in 2014-2015) Submission of PAB Products with Bumida Standardization of Ex-Gratia Claims and Dispensation Claims Pengajuan Produk BNI Life Syariah Berjangka Pembahasan LHPF Ex Gratia (BPP Ex Gratia) - Pembahasan LHPF Rekening Non Syariah 	MA, AH, UR
5.	11 Oktober 2017 October 11, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Submission of BNI Life Sharia Berjangka Product Discussion of LHPF Ex Gratia (BPP Ex Gratia) Discussion of Non-Sharia Account LHPF Update Laporan Keuangan Syariah Review Buku Pedoman DPS Pembahasan terkait dengan Zakat Perseroan 	MA, AH, UR
6.	20 Desember 2017 December 20, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Update of Sharia Financial Statements Review of DPS Handbook Discussion related to the Company's Zakah Update Persetujuan Produk Wadiah Gold Cendikia dan PAB dengan AAB Pembahasan kerjasama Asuransi Wakaf dengan Dompot Dhuafah Silaturahmi antara DPS dan Direksi BNI Life 	MA, AH, UR
		<ul style="list-style-type: none"> Update of Approval of Wadiah Gold Cendikia Product and PAB with AAB Discussion of cooperation of Wakaf Insurance with Dompot Dhuafah Gathering between DPS and Board of Directors of BNI Life 	

Opini Dewan Pengawas Syariah

No	Tanggal Date	Nomor Surat Keputusan Decree Number	Perihal Subject
1	25 April 2017 April 25, 2017	011/BL/SYA/DPS/MEMO/0417	Rekomendasi Sumber Dana Pembayaran Klaim Dispensasi Recommendation on Source of Fund for Dispensation Claims Payment
2	23 Agustus 2017 August 23, 2017	012.BL.SYA-MEMO.0817	Permohonan Pendapat DPS terkait pembukaan rekening giro Application for DPS Opinion related to current accounts opening
3	23 Agustus 2017 August 23, 2017	013/BL/SYA/DPS/MEMO/0817	Prosedur Ex Gratia Ex Gratia Procedure

Sharia Supervisory Board Opinion

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas Syariah

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Pengawas Syariah mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi DPS yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Pada tahun 2017, anggota DPS telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Competency Development Program

To support the execution of their duties, the Sharia Supervisory Board participate in training programs to increase their competencies, conducted both formally and informally in the pursue to achieve the Company's vision and mission. In 2017, members of DPS have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Location
1	KH. Ma'ruf Amin- Ketua Chairman	Pembicara : Ijtima' Sanawi DPS Tahun 2017 Speaker: 2017 DPS Ijtima' Sanawi	Majelis Ulama Indonesia dan OJK Indonesian Ulema Council and OJK	2-3 November 2017, Jakarta November 2-3, 2017, Jakarta
2	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA- Anggota Member	Narasumber: Workshop Ekonomi Syariah Program Pascasarjana IAIN SMH Banten Speaker: Workshop on Sharia Economics Graduate Program of IAIN SMH Banten	Program Pascasarjana IAIN SMH Banten Postgraduate Program of IAIN SMH Banten	13 September 2017, Banten September 13, 2017, Banten
		Narasumber: Workshop Pengembangan Bahan Ajar Fasilitas Ekonomi dan Bisnis Islam Speaker: Workshop on the Development of Learning Materials of Islamic Economy and Business Facilities	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN SMH Banten Islamic Economy and Business Faculty of IAIN SMH Banten	6-7 Juli 2017, Banten July 6-7, 2017, Banten
3	Ir. Agus Haryadi, AAAIJ, FII,ASAI- Anggota Member	Workshop Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) Workshop on Pra Ijtima' Sanawi (Annual Meeting)	Majelis Ulama Indonesia dan OJK Indonesian Ulema Council and OJK	4 Oktober 2017, Jakarta October 4, 2017, Jakarta
		Workshop Asuransi Syariah DPS Workshop on DPS Sharia Insurance	AASI	23 Maret 2017, Jakarta March 23, 2017, Jakarta
		Ijtima' Sanawi DPS Tahun 2017 2017 Ijtima' Sanawi DPS	Majelis Ulama Indonesia dan OJK Indonesian Ulema Council and OJK	2-3 November 2017, Jakarta November 2-3, 2017, Jakarta

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja tahunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Pemegang Saham Pengendali.

Skema prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut;

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun dan dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dengan menggunakan indikator (*performance appraisal indicator*) yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Kegiatan pengawasan terhadap penerapan GCG sesuai dengan Anggaran Dasar, *Board Manual* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Annual performance appraisal for members of the Board of Commissioners and Board of Directors are conducted by the Controlling Shareholder.

The scheme of assessment procedures for the Board of Directors' performance can be illustrated as follows:

The procedures for conducting assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors' performance are as follows;

Board of Commissioners Performance Appraisal

The Board of Commissioners performance appraisals are conducted once a year through the General Meeting of Shareholders mechanism, using performance appraisal indicators as follows:

1. Board of Commissioners' contribution and support in implementing the corporate vision and mission in the current year work program, within the corporate values.
2. Supervision activities for GCG implementation in accordance with the Articles of Association, Board Manual and legislation in force.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris seperti yang diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi:

1. Aspek Finance dan Market
2. Aspek Fokus pada Customer/Nasabah
3. Aspek Efektivitas Produk dan Prosesnya
4. Aspek Fokus pada Employee
5. Aspek Kepemimpinan
6. Dan sebagainya.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 16 Maret 2017 telah menerima Laporan Kinerja Pengawasan Dewan Komisaris terhadap operasional Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (*acquite et de charge*) kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan self assessment dan dinilai oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan.
2. Pelaksanaan praktik GCG sesuai dengan Anggaran Dasar, Board Manual dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi seperti yang diusulkan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi meliputi:

1. Aspek Finance dan Market
2. Aspek Fokus pada Customer/Nasabah
3. Aspek Efektivitas Produk dan Prosesnya
4. Aspek Fokus pada *Employee*
5. Aspek Kepemimpinan
6. Dan sebagainya.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris telah melakukan review terhadap kinerja Direksi sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Penilaian kinerja tersebut juga telah disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Maret 2017 dan telah mendapat persetujuan Pemegang Saham.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh pemegang saham dengan memperhatikan Pedoman Penetapan Penghasilan yang diatur:

- a. Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi Dewan Komisaris dan Dewan

The criteria used in the assessment of Board of Commissioners' performance as proposed by the Remuneration and Nomination Committee include:

1. Finance and Market Aspect
2. Customer Focus Aspect
3. Effectiveness Product and its Process Aspect
4. Employee Focus Aspect
5. Leadership Aspect
6. And so on.

Results of Board of Commissioners Performance Appraisal

The Annual General Meeting of Shareholders held on March 16, 2017 has received the Board of Commissioners Supervisory Report on the Company's operations and granted the Board of Commissioners fully responsibility release and discharge (*acquite et de charge*) to the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the fiscal year 2016.

Board of Directors Performance Appraisal

The Board of Directors performance appraisals are conducted through self-assessment and then assessed by the Board of Commissioners. In general, matters that become the basis in Board of Directors members assessment are as follows:

1. How the Board of Directors has implemented the corporate vision and mission in the current year work program in the, within the corporate values.
2. Corporate governance practices implementation is in accordance with the Articles of Association, Board Manual and legislation in force.

The criteria used in the assessment of Board of Directors' performance as proposed by the Remuneration and Nomination Committee include:

1. Finance and Market Aspect
2. Customer Focus Aspect
3. Effectiveness Product and its Process Aspect
4. Employee Focus Aspect
5. Leadership Aspect
6. And so on.

Results of Board of Directors Performance Appraisal

The Board of Commissioners has reviewed the Board of Directors performance in accordance with the target set. The performance appraisal has also been presented at the Annual General Meeting of Shareholders held on March 16, 2017 and has been approved by the Shareholders.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Remuneration for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors uses a formula set by the GMS and is then reviewed by the Board of Commissioners, and in depth by the shareholders, by taking into account the following Remuneration Determination Guidelines:

- a. Regulation of the Minister of SOE Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Remuneration Determination of the Board

Pengawas Badan Usaha Milik Negara;

- b. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2016 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
- c. Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2017 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Keputusan penetapan remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi ditetapkan melalui RUPS Tahunan Perseroan tanggal 16 Maret 2017 tentang Penetapan Tantiem, Gaji, dan Honorarium serta Tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2017. Penetapan besaran remunerasi berdasarkan POJK No. 2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 yang mengatur bahwa Perseroan wajib menerapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai yang mendorong perilaku berdasarkan prinsip kehati-hatian (*prudent behaviour*) yang sejalan dengan kepentingan jangka panjang Perseroan dan perlakuan adil terhadap pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal berikut:

1. kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan yang berlaku;
2. prestasi kerja individual;
3. kewajaran dengan *peer group*;
4. pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menetapkan indikator remunerasi Dewan komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada (i) Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN; (ii) Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2016 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara; (iii) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2017 tentang Perubahan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, sebagai berikut:

of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;

- b. Regulation of the Minister of SOE Number PER-02/MBU/2016 concerning Amendment of Regulation of the Minister of SOE Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Remuneration Determination of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises;
- c. Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2017 concerning Amendment to Regulation of the Minister of SOE Number PER-02/MBU/2016 concerning Guidelines for Remuneration Determination of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Procedure of Remuneration Determination for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration Decision for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors was determined through the Company Annual GMS dated March 16, 2017 regarding the Stipulation for annual Tantiem, salaries and honoraria and other allowances for members of Board of Directors and Board of Commissioners for 2017. Determination of the remuneration is based on POJK 2/POJK.05/2014 that has been repealed and replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016, which requires the Company to implement a remuneration policy for members of Board of Directors, members of the Board of Commissioners and employees that encourages behavior based on the precautionary principle, in line with long-term interests of the Company and fair treatment of policyholders, the insured, the participants, and/or the parties entitled to benefits.

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors considers the following:

1. financial performance and fulfillment of Company obligations as set forth in applicable laws and regulations;
2. individual work performance;
3. reasonableness against peer groups;
4. consideration of the Company long term goals and strategies.

Indicators of Remuneration Determination for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

In establishing the indicators of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors remuneration refer to (i) Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE; (ii) Regulation of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/2016 concerning Amendment to Regulation of the Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE; (iii) Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2017 concerning Amendment to Regulation of the Minister of SOE No. PER-02 /MBU /2016 concerning Guidelines to Determine Remuneration of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of SOE as follows:



A. Penetapan Penghasilan yang bersifat tetap berupa Gaji/Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. Faktor Skala Usaha
2. Faktor Kompleksitas Usaha
3. Tingkat Inflasi
4. Kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan
5. Faktor-faktor lain yang relevan serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan

B. Penetapan Penghasilan yang bersifat variable berupa Tantiem/ Insentif Kinerja dilakukan dengan mempertimbangkan:

1. Faktor Kinerja
2. Faktor Kemampuan Keuangan Perseroan
3. Fakotr-faktor lain yang relevan

Pada 2017, besarnya remunerasi yang diterima oleh Direksi mengacu pada Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 156 Tanggal 16 Maret 2017 Struktur remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Jenis Remunerasi Type of Remuneration	Jumlah diterima dalam 1 tahun Amount received in 1 year					
	Direksi Board of Directors		Komisaris Board of Commissioners		DPS Sharia Supervisory Board	
	Orang Person	Jutaan Rp Million Rp	Orang Person	Jutaan Rp Million Rp	Orang Person	Jutaan Rp Million Rp
Remunerasi (Gaji, Bonus, Tunjangan Rutin, Kompensasi berbasis saham, Tantiem dan Fasilitas Lainnya dalam bentuk Non Natural) Remuneration (Salary, Bonus, Routine Benefits, Stockbased Compensation, Tantiem and Other Non-Natural Facilities)	6	13.375	5	5.214	3	712
Fasilitas lain dalam bentuk (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) Other facilities in kind (housing, transportation, health insurance, etc.)	6	6.723	5	1.805	3	204
Total	6	20.098	5	7.019	3	916

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DEWAN PENGAWAS SYARIAH DAN PEMEGANG SAHAM

Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, DPS dan Pemegang Saham Pengendali.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi, DPS dan Pemegang Saham Pengendali BNI Life dapat dilihat pada tabel berikut:

A. Fixed Income Income in the form of Salary/Honorarium, Allowances and Facilities shall be determined by considering:

1. Business Scale Factor
2. Business Complexity Factors
3. Inflation rate
4. Conditions and financial capabilities of the Company
5. Other relevant factors and shall not be contrary to the laws and regulations

B. B. Variable Income Determination in the form of Tantiem/Performance Incentives is determined by considering:

1. Performance Factor
2. Company's Financial Capability Factor
3. Other relevant factors

In 2017, the remuneration received by Board of Directors refers to the Deed of Annual General Meetings of Shareholders No. 156 dated March 16, 2017 on remuneration structure for all members of the Company's Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors as follows:

BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, SHARIA SUPERVISORY BOARD AND SHAREHOLDER AFFILIATE RELATIONSHIPS

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board have no family relationship and financial relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and Controlling Shareholders.

Affiliate relationships of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board and Controlling Shareholders of BNI Life can be seen in the following table:

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris, Direksi dan DPS

Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board Financial and Family Relationship

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With								Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with							
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		DPS Sharia Supervisory Board		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		DPS Sharia Supervisory Board	
	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No	Ya Yes	Tdk No
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS																
Krisna Wijaya	X		X		X		X		X		X		X		X	
Darwin Suzandi	X		X		X		X		X		X		X		X	
Kazuhiko Arai	X		X		X		X		X		X		X		X	
Husain Abdullah	X		X		X		X		X		X		X		X	
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS																
Geger N. Maulana	X		X		X		X		X		X		X		X	
Intan Abdams Katoppo	X		X		X		X		X		X		X		X	
Hirokazu Todaka	X		X		X		X		X		X		X		X	
Naruyoshi Kuwata	X		X		X		X		X		X		X		X	
DEWAN PENGAWAS SYARIAH SHARIA SUPERVISORY BOARD																
K.H. Ma'ruf Amin	X		X		X		X		X		X		X		X	
Agus Haryadi	X		X		X		X		X		X		X		X	
Utang Ranuwijaya	X		X		X		X		X		X		X		X	

**KEBERAGAMAN KOMPOSISI
KOMISARIS, DIREKSI DAN
PENGAWAS SYARIAH**

**DEWAN
DEWAN**

**BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF
DIRECTORS, AND SHARIA SUPERVISORY
BOARD COMPOSITION DIVERSITY**

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Krisna Wijaya	Komisaris Utama/ Komisaris Independen President Commissioner/ Independent Commissioner	62	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana di bidang Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 1980 • Magister Manajemen Agribisnis, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta, 1990 • Doktor di bidang Studi Antar Bidang, Universitas Gadjah Mada, Jogjakarta, 2009 • Bachelor degree in Agricultural Social Economics, Bogor Agricultural Institute, 1980 • Master of Agribusiness Management, Gadjah Mada University, Jogjakarta, 1990 • Doctorate in the field of Inter-Sector Study, Gadjah Mada University, Jogjakarta, 2009 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen PT BRI Tbk. (Mei-September 2005) • Anggota Dewan Komisiner/Kepala Eksekutif (CEO) Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) (2005-2007) • Komisaris PT Bank Danamon Tbk. (April 2008-Juli 2010). • Komisaris Independen PT Bank Mandiri (Juli 2010-Maret 2015). • Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Jaya Proteksi Takaful (2010-2017) • Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPi). (2000-sekarang) • PT BNI Life Insurance, Komisaris Utama/Komisaris Independen (2015-sekarang) • Independent Commissioner of PT BRI Tbk. (May-September 2005) • Board Commissioners Member/Chief Executive (CEO) of Deposit Insurance Corporation (LPS) (2005-2007) • Commissioner of PT Bank Danamon Tbk. (April 2008-July 2010). • Independent Commissioner of PT Bank Mandiri (July 2010-March 2015). • Member of Sharia Supervisory Board of PT Jaya Proteksi Takaful (2010-2017) • Indonesian Banking Development Institute (LPPi). (2000-present) • PT BNI Life Insurance, President Commissioner/ Independent Commissioner (2015-present) 	Risk Management Finance

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
Quality Improvement of GCG Implementation

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Usia (tahun) <i>Age (years)</i>	Pendidikan <i>Education</i>	Pengalaman <i>Experience</i>	Keahlian <i>Expertise</i>
Darwin Suzandi	Komisaris Commissioner	61	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana di bidang Ekonomi Perusahaan, Universitas Kristen Indonesia, 1981 • International Business & General Management, University of Wisconsin USA, 1991 • Bachelor in Corporate Economics, Indonesian Christian University, 1981 • International Business & General Management, University of Wisconsin USA, 1991 	<ul style="list-style-type: none"> • BNI, Kantor Wilayah 08 Denpasar (2000-2002) • BNI, Kantor Wilayah 04 Bandung (2002-2003) • BNI, Divisi Analisa Risiko Kredit (2003-2004) • BNI, Divisi Perencanaan Strategis (2004-2005) • BNI, Proyek BNI Performance Excellence (2005-2006) • BNI, Divisi Sumber Daya Manusia (2006-2008) • BNI, Divisi Jaringan dan Layanan (2008-2008) • BNI, Direktur Manajemen Risiko (2008-2008) • BNI, Direktur Konsumer (2008-2010) • Bank Sumsel Babel, Human Capital Advisor (2012-2014) • Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Program Director (2010-sekarang) • Dana Pensiun BNI, Wakil Ketua Dewan Pengawas/ Ketua Pengganti (2010-2017) • Universitas Pancasila, Wakil Rektor (2010-sekarang) • Bank Permata, Audit Committee (2014-2017) • BNI, Regional Office 08 Denpasar (2000-2002) • BNI, Regional Office 04 Bandung (2002-2003) • BNI, Credit Risk Analysis Division (2003-2004) • BNI, Strategic Planning Division (2004-2005) • BNI, BNI Performance Excellence Project (2005-2006) • BNI, Human Resources Division (2006-2008) • BNI, Network and Services Division (2008-2008) • BNI, Risk Management Director (2008-2008) • BNI, Consumer Director (2008-2010) • Bank Sumsel Babel, Human Capital Advisor (2012-2014) • Indonesian Banking Development Institute, Program Director (2010-present) • Pension Fund of BNI, Vice Chairman of Supervisory Board/Acting Chairman (2010-2017) • Pancasila University, Vice-Rector (2010-present) • Bank Permata, Audit Committee (2014-2017) 	Risk Management Finance
Kazuhiko Arai	Komisaris Commissioner	55	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum, Universitas Keiko, 1985 (S1) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumitomo Life Insurance, Hakodate Branch Office. (1985) • Sumitomo Life Insurance, International Business Department. (1987-1992) • Sumitomo Life Asset Management Hong Kong Limited, Direktur (1992-1994) • Sumitomo Life Hong Kong Limited, Direktur (1994-1996) • Sumitomo Life Insurance Company, Personnel Department (1996-2000). • Sumitomo Life Insurance Company, Manager International Business Department (2000-2006). • Sumitomo Life Insurance Company, Assistant General Manager Yokohama Branch Office (2006-2007). • Sumitomo Life Insurance Company, General Manager Shonan Branch Office (2007-2008). • Sumitomo Life Insurance Company, General Manager In Charge of International Business Department (2008-2011). • Sumitomo Life Insurance Company, Chief Representative Hanoi Representative Office (2011-2012). • Sumitomo Life Insurance Company, General Manager International Business Department (2012-2014). • PT BNI Life Insurance, Direktur (2014- Agustus 2017) • PT BNI Life Insurance, Dewan Komisaris (September 2017-sekarang) 	Risk Management Marketing



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Kazuhiko Arai	Commissioner	55	<ul style="list-style-type: none"> • Law, Keiko University, 1985 (Bachelor Degree) 	<ul style="list-style-type: none"> • Sumitomo Life Insurance, Hakodate Branch Office. (1985) • Sumitomo Life Insurance, International Business Department. (1987-1992) • Sumitomo Life Asset Management Hong Kong Limited, Director (1992-1994) • Sumitomo Life Hong Kong Limited, Director (1994-1996) • Sumitomo Life Insurance Company, Personnel Department (1996-2000). • Sumitomo Life Insurance Company, Manager of International Business Department (2000-2006). • Sumitomo Life Insurance Company, Assistant General Manager of Yokohama Branch Office (2006-2007). • Sumitomo Life Insurance Company, General Manager of Shonan Branch Office (2007-2008). • Sumitomo Life Insurance Company, General Manager In Charge of International Business Department (2008-2011). • Sumitomo Life Insurance Company, Chief Representative of Hanoi Representative Office (2011-2012). • Sumitomo Life Insurance Company, General Manager of International Business Department (2012-2014). • PT BNI Life Insurance, Director (2014-August 2017) • PT BNI Life Insurance, Board of Commissioners (September 2017-present) 	<ul style="list-style-type: none"> • Risk Management • Marketing • Finance
Husain Abdullah	Komisaris Independen Independent Commissioner	53	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana di bidang Hubungan Internasional, Universitas Hasanuddin, 1988 • Master di Hubungan Internasional, Universitas Hasanuddin, 2009 • Bachelor in International Relations, Hasanuddin University, 1988 • Master in International Relations, Hasanuddin University, 2009 	<ul style="list-style-type: none"> • RCTI, Perwakilan RCTI Makassar (1992-2008) • SUN TV Makassar, Direktur (2009-2010) • Celebes TV, Direktur (2010-2014) • Liga Primer Indonesia, Manager PSM Makassar (2010-2014) • Sekretariat Wakil Presiden RI, Juru Bicara Wakil Presiden (2014-sekarang) • Pupuk Iskandar Muda, Komisaris (2016-sekarang) • PT BNI Life Insurance, Komisaris Independen (2017-sekarang) • RCTI, Representative of RCTI Makassar (1992-2008) • SUN TV Makassar, Director (2009-2010) • Celebes TV, Director (2010-2014) • Premier League Indonesia, Manager of PSM Makassar (2010-2014) • Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia, Vice President Spokesperson (2014-present) • Pupuk Iskandar Muda, Commissioner (2016-present) • PT BNI Life Insurance, Independent Commissioner (2017-present) 	<ul style="list-style-type: none"> • K

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
Quality Improvement of GCG Implementation

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Work Experiences	Keahlian Expertise
Geger N. Maulana	Wakil Direktur Utama (PLT Direktur Utama) Vice President Director (Acting President Director)	56	Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, 1985 (S1) Master of Finance, Universitas Padjajaran, 1998 (S2) Accounting, Gadjah Mada University, 1985 (Bachelor Degree) Master of Finance, Padjadjaran University, 1998 (Master Degree)	<ul style="list-style-type: none"> BNI, Financial Analyst Financial Controller Division (1987-1991) BNI, Budgeting Manager, Financial Controller (1991-1998) BNI, Relation Manager, Middle Business Loan at Bandung Regional Area (1992-1998) BNI, Senior Manager Credit Relationship Manager, Corporate Division and Remedial Division (1998-2001) BNI, Assistant Vice President, Group Head Finance, Card Business Division (2001-April 2005) BNI, Vice President, Deputy General Manager, Financial Controller (Mei 2005-Mei 2009) (May 2005-May 2009) BNI, Senior VP, General Manager, Head of Financial Controller (Mei 2009-April 2012) (May 2009-April 2012) Yayasan Dana Pensiun BNI, Chief of Board Commissioner (2010-2012) PT BNI Life Insurance, Wakil Direktur Utama (2011-sekarang) Vice President Director (2011-present) 	Risk Management Finance
Intan Abdams Katoppo	Direktur Director	51	Psikologi, Universitas Indonesia, 1990 (S1) Finance and Capital Market, Universitas Indonesia, 2004 (S2) Psychology, University of Indonesia, 1990 (Bachelor Degree) Finance and Capital Market, University of Indonesia, 2004 (Master Degree)	<ul style="list-style-type: none"> PT Unilever Indonesia Tbk, Brand Manager American Express, Marketing Manager PT Bimantara Citra Tbk, Deputy Corporate Secretary BNI, EVP Customer Management (2004-2011) PT Hotel Indonesia, President Director (2011-2015) PT BNI Life Insurance, Direktur (2016-sekarang) Director (2016-present) 	Marketing Finance
Hirokazu Todaka	Direktur Director	55	Ekonomi, Universitas Kobe, 1985 (S1) Economy, University of Kobe, 1985 (Bachelor Degree)	<ul style="list-style-type: none"> Sumitomo Life Insurance Company, Real Estate Department (1985) Sumitomo Life Insurance Company, Nagoya Branch office (1988-1990) Sumitomo Life Insurance Company, Real Estate Department (1985) Sumitomo Life Realty (New York) Inc., Executive Vice President, Treasurer & Secretary (1990-1996) Sumitomo Life Insurance Company, Special Staff Manager International Business Section (1996-1998) Sumitomo Life Insurance Company, Assistant general Manager, Personnel Section (1998-2003) Sumitomo Life Insurance Company, Manager Human Resources Development Section (2003-2006) Sumitomo Life Insurance Company, Manager Fukui Branch Office (2006-2008) Sumitomo Life Insurance Company, Manager Osaka-Kobe Area Agent Training & Recruiting Section (2008-2010) Sumitomo Life Insurance Company, Deputy General Manager Sales Personnel Training Section (2010-2013) Sumitomo Life Insurance Company, General Manager In Charge of Sales Training Institute & Compliance (2013-2014) PT BNI Life Insurance, Director (2014-sekarang) Director (2014-present) 	Risk Management Finance

Direksi
Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Work Experiences	Keahlian Expertise
Naruyoshi Kuwata	Direktur Director	54	Ekonomi, Universitas Hitotsubashi, 1987 (S1) Economy, University of Hitotsubashi, 1987 (Bachelor Degree)	<ul style="list-style-type: none"> Sumitomo Life Insurance Company, Staff General Administration and Customer Service (1987-1989) Sumitomo Life Research Institutions, Assistant Manager (1989-1993) Sumitomo Life Insurance Company, Assistant Manager, International Business Department (1993-1994) MBA Program at International University of Japan, Assistant Manager (1994-1996) Sumitomo Life Insurance Company, Assistant Manager, Information System Department (1996-1998) Sumitomo Life Insurance Company, Special Staff Manager, Equity Investment Department (1998-2003) Sumitomo Life Insurance Company, Assistant General Manager Research & Public Relations Department (2003-2006) Sumitomo Life Insurance Company, Manager of Osaka Public Relation Center, Research & Public Relations Department (2006-2008) Sumitomo Life Insurance Company, Deputy General Manager Financial Institutions Relations Department (2008-2017) PT BNI Life Insurance, Director (2017-sekarang) Director (2017-present) 	Risk Management Marketing Finance

Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board					
Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Work Experiences	Keahlian Expertise
K.H. Ma'ruf Amin	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of Sharia Supervisory Board	74 tahun 74 years old	<ul style="list-style-type: none"> Fakultas Ushuluddin Universitas Ibnu Chaldun Jakarta, tahun 2007 Doktor Honoris Causa untuk Hukum Ekonomi Syariah dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta pada tahun 2012 Ushuluddin Faculty of Ibnu Chaldun University Jakarta, in 2007 Doctor Honoris Causa for Sharia Economic Law from Syarif Hidayatullah State Islamic University, Jakarta in 2012 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Koordinasi Dakwah Indonesia (KODI) DKI Jakarta Anggota BAZIS DKI Jakarta Dosen STAI Sholahuddin Al Ayubi Jakarta Ketua Fraksi PPP DPRD DKI Jakarta Pimpinan Komisi A DPRD DKI Jakarta Ketua Dewan Syuro Partai Kebangkitan Bangsa (pertama) Anggota MPR RI dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Ketua Komisi VI DPR RI dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Ketua Komisi Fatwa MUI Pusat Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Penasehat Lembaga Bahtsul Masail Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (LBM-PBNU) Dosen STAI Shalahuddin Al-Ayyubi Jakarta Anggota Dewan Pertimbangan Presiden Bidang Kehidupan Beragama (2007-2009) Anggota Dewan Pertimbangan Presiden Bidang Hubungan Antar Agama (2010 – 2014) Wakil Ketua Umum MUI 2014 Rais Aam (Ketua Umum) Syuriah PBNU (2015-2020) Ketua Umum Dewan Pimpinan MUI (2015-2020) Dewan Pengarah Unit Kerja Presiden PIP Member of Coordination of Da'wah Indonesia (KODI) DKI Jakarta Member of BAZIS DKI Jakarta Lecturer of STAI Sholahuddin Al Ayubi Jakarta Chairman of Commission A of DPRD DKI Jakarta Chairman of the Syuro Council of Kebangkitan Bangsa Party (first) Member of the People's Consultative Assembly from Kebangkitan Bangsa Party (PKB) Chairman of the House of Representatives Commission VI of the Kebangkitan Bangsa Party (PKB) Chairman of the Central MUI Fatwa Committee The Executive Board of Nahdlatul Ulama (PBNU) Advisor to the Board of Bahtsul Masail Institution of Nahdlatul Ulama (LBM-PBNU) Lecturer STAI Saladin Al-Ayyubi Jakarta Member of the Presidential Advisory Council on Religious Life (2007-2009) Member of the Presidential Advisory Council on Interreligious Affairs (2010 - 2014) Rais Aam (Chairman) of Syuriah PBNU (2015-2020) Chairman of MUI's Board of Directors (2015-2020) Steering Committee of Work Unit of PIP President 	Keuangan Syariah Sharia Finance
Agus Haryadi	Anggota Member	55 tahun 55 years old	<p>Jurusan Matematika, Institut Teknologi Bandung, 1988</p> <p>Department of Mathematics, Bandung Institute of Technology, 1988</p>	<p>Kepala Divisi Aktuaria dan IT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (s.d th1993)</p> <p>Direktur Utama Asuransi Takaful Keluarga (s.d th 2005)</p> <p>Anggota DPS Capitalinc (s.d okt 2016)</p> <p>Member of DPS Capitalinc (until Oct 2016)</p> <p>President Director of Asuransi Takaful Keluarga (until 2005)</p>	Keuangan Syariah Sharia Finance
Utang Ranuwijaya	Anggota Member	59 tahun 59 years old	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana jurusan Peradilan Agama, IAIN Sunan Gunung Djati, Bandung 1984 Magister Agama bidang Studi Islam, IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 1992 Doktor bidang Studi Islam, IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 1998 Bachelor degree in Religious Courts, IAIN Sunan Gunung Djati, Bandung 1984 Master of Religion in Islamic Studies, IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 1992 Doctorate of Islamic Studies, IAIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 1998 	<p>Guru Besar UIN SMH Banten Professor of UIN SMH Banten</p> <p>Anggota DPS BNI Life unit Syariah Member of DPS BNI Life unit sharia</p> <p>Ketua Komisi Pengkajian dan Penelitian MUI Chairman of the MUI Research and Study Commission</p>	Keuangan Syariah Sharia Finance



KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi dan Remunerasi
3. Komite Pemantau Risiko

Keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk memperkuat pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG), dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi agar dapat memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai prinsip GCG, dan nilai-nilai serta etika Perseroan.

Kedudukan Komite Audit dalam struktur Organisasi Perseroan, berada di bawah Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 001.SK.BL.KOM.0415 tanggal 27 April 2015 perihal Komite Audit PT BNI Life Insurance. Keanggotaan Komite Audit Perseroan paling sedikit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang nantinya berkedudukan sebagai Ketua, dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang audit keuangan dan hukum.

Piagam Komite Audit

Dalam melakukan pekerjaannya, Dewan Komisaris membuat pedoman kerja bagi Komite Audit dalam bentuk Piagam Komite Audit, yang ditandatangani oleh seluruh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 15 September 2015.

Piagam Komite Audit yang dibuat Perseroan berlaku sejak disepakati dan ditanda-tangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi, dengan No. 004.SK.BL.KOM.0915. Piagam ini bertujuan untuk menetapkan misi dan cakupan tugas Komite Audit, posisi Komite Audit dalam Perseroan, serta kewenangan dan tanggung jawabnya.

Komposisi Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Wiriadi Saputra *)	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.SK.BL.KOM.0415 tanggal 27 April 2015 Decree of Board of Commissioners No. 001.SK.BL.KOM.0415 dated April, 27 2015	Keuangan Finance	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris Independen (RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018) Following the tenure as Independent Commissioner (2017 Annual GMS that will be held in 2018)

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In performing the duties and responsibilities of supervision, giving advice and recommendation, the Board of Commissioners is assisted by three committees, namely:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee
3. Risk Monitoring Committee

The existence of committees under the Board of Commissioners is in conformity with prevailing provisions, aiming to improve the implementation of GCG principles in the Company's activities.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is established by the Board of Commissioners to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and oversee the implementation of the Board of Directors' functions in order to ensure the Company is managed with sound management consistently in accordance with GCG principles, and the Company's values and ethics.

The position of Audit Committee within the Company's Organization Structure is under Independent Commissioner in the Board of Commissioners.

All members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners based on Decree of Board of Commissioners Number 001.SK.BL.KOM.0415 dated April 27, 2015 concerning the Audit Committee of PT BNI Life Insurance. Membership of the Company's Audit Committee shall consist of at least one Independent Commissioner who shall be chairman, and 2 (two) members who have expertise in the field of financial and legal audits.

Audit Committee Charter

In performing its duties, the Board of Commissioners prepares work guidelines for the Audit Committee in the form of Audit Committee Charter, signed by all members of Board of Directors and Board of Commissioners on September 15, 2015.

The Audit Committee Charter prepared by the Company is valid since it was agreed and signed by Board of Commissioners and Board of Directors, with no. 004.SK.BL.KOM.0915. The Charter aims to establish the mission and scope of work of Audit Committee, the position of Audit Committee within the Company, and its authority and responsibilities.

Audit Committee Composition

Composition of Audit Committee as of December 31, 2017 are as follows

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Darwin Suzandi	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.SK.BL.KOM.0415 tanggal 27 April 2015 Decree of Board of Commissioners No. 001.SK.BL.KOM.0415 dated April, 27 2015	Keuangan Finance	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris (RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018) Following the tenure as Commissioner (2017 Annual GMS that will be held in 2018)
Ludovicus Sensi W	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.SK.BL.KOM.0415 tanggal 27 April 2015 Decree of Board of Commissioners No. 001.SK.BL.KOM.0415 dated April, 27 2015	Keuangan Finance	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris (RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018) Following the tenure as Commissioner (2017 Annual GMS that will be held in 2018)

*) Mengundurkan diri efektif per 30 November 2017

*) Resigned effective per November 30, 2017

Profil Anggota Komite Audit

Nama/Name	Darwin Suzandi
Jabatan/Position	Komisaris/Anggota Komite Audit /Comissioner/Audit Committee Member
Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia
darwin/Age	61 Tahun/61 years old
Domisili/Domicile	Jakarta Selatan
Pendidikan/Education	University of Winconsin, USA/University of Winconsin, USA
Riwayat Pekerjaan/Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris PT BNI Life Insurance, 2015 - Sekarang • Wakil Rektor Universitas Pancasila, 2010 – Sekarang • Program Director Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, 2010 - sekarang • Commissioner of PT BNI Life Insurance, 2015 - present • Vice Rector of Pancasila University, 2010 – present • Program Director of Indonesian Banking Development Institute, 2010 - present
Rangkap Jabatan/Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Audit Bank Permata, pada tahun 2014 – Oktober 2017 • Wakil Ketua Dewan Pengawas/Ketua Pengganti Dana Pensiun BNI, pada tahun 2010 – 2017 • Audit Committee of Bank Permata, 2014 – October 2017 • Vice Chairman of Supervisory Board/Chairman of BNI Pension Fund Replacement, 2010 – 2017
Pelatihan di tahun 2017/Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> • 7th CEO Insurance Summit, February 2017 • 28th Pacific Insurance Committee Workshop, November 2017 • 7th CEO Insurance Summit, February 2017 • 28th Pacific Insurance Committee Workshop, November 2017
SK Pengangkatan/Appointment Letter	Rapat Dewan Komisaris 29 Oktober 2015 /Board of Commissioners Meeting October 29, 2015
Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship	-

Nama/Name	Ludovicus Sensi Wondabio
Jabatan/Position	Anggota Komite Audit /Audit Committee Member
Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia
Usia/Age	53 Tahun/53 years old
Domisili/Domicile	Jakarta Selatan
Pendidikan/Education	Doktor Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia – 2010 /Doctor of Accounting, University of Indonesia – 2010
Riwayat Pekerjaan/Employment History	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Audit PT BNI Life Insurance, 2015 - Sekarang • Senior Audit Partner pada kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto dan Liany member of Moore Stephens International, 2006 – Sekarang • Dosen Inti Pengajaran pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Program S-1 Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan Program Magister Akuntansi UI, 2010 – sekarang • Audit Committee Member of PT BNI Life Insurance, 2015 – present • Senior Audit Partner at Public Accountant Firm Mulyamin Sensi Suryanto and Liany member of Moore Stephens International, 2006 - present • Lecturer of Core Teaching at the Faculty of Economics, University of Indonesia, Accounting Professional Education Graduate Program (PPAk) and Accounting Postgraduate Program of UI, 2010 - present
Rangkap Jabatan/Concurrent Position	Senior Audit Partner KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Liany (MSSL), sejak tahun 2006 – sekarang Senior Audit Partner of KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Liany (MSSL), 2006 – present
Pelatihan di tahun 2017/Training in 2017	28 th Pacific Insurance Committee Workshop, November 2017 /28 th Pacific Insurance Committee Workshop, November 2017
SK Pengangkatan/Appointment Letter	Rapat Dewan Komisaris 16 Maret 2015/Board of Commissioners Meeting on March 16, 2015
Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship	-



Persyaratan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan sebagai Komite Audit, yaitu:

1. Wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak dan moral yang baik, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
3. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa non assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
4. Wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perseroan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
5. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
6. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
7. Wajib memiliki paling kurang 1 (satu) anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
8. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
9. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;
10. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; dan
11. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya. Apabila anggota Komisaris yang menjadi Ketua Komite Audit berhenti sebelum masa tugasnya sebagai Komisaris Perseroan, maka Ketua Komite Audit digantikan oleh Komisaris Independen lainnya.

Independensi Komite Audit:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, Direksi, Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
2. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen.

Audit Committee Member Requirements

Audit Committee members have met following requirements:

1. Must have high integrity and good moral character, with ability, knowledge, experience in accordance with their work field, and able to communicate well;
2. Not working of have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last six (6) months unless an Independent Commissioner;
3. Not working in the Public Accounting Firm, Law Firm, the Office of Public Appraisal Service or others who provide assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
4. Must understand financial statements, the Company's business particularly related to services or operations, the audit process, risk management, and laws and regulations in the capital market as well as other relevant laws and regulations;
5. Is subject to the code of conduct established for the Company's Audit Committee;
6. Willing to increase their competencies continuously through education and training;
7. Must have at least 1 (one) member with educational background and expertise in accounting and/or finance;
8. Do not own shares of the Company either directly or indirectly;
9. In the case of members of Audit Committee acquiring the Company's shares either directly or indirectly as a result of a legal event, then such shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after obtaining such shares;
10. Not having affiliate relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the majority shareholders of the Company; and
11. Not having business relationship, directly or indirectly related to the Company's business.

The tenure of Audit Committee member should not be longer than the tenure of the Board of Commissioners as set out in the Articles of Association and may be reelected for only one (1) term. If the Audit Committee Chairman resigns before the end of his/her term as Commissioner of the Company, the Audit Committee Chairman shall be replaced by another Independent Commissioner.

Audit Committee Independency:

1. Do not have affiliate relationship with the Company, Board of Directors, Board of Commissioners, or the Company's majority shareholders.
2. Do not have business relationship, directly or indirectly related to the Company's business.
3. Not working of have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company's activities within the last six (6) months before appointed by the Board of Commissioners, unless an Independent Commissioner

4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan atau afiliasinya.
5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum dan pihak lainnya yang memberikan jasa audit dan atau non-audit atau jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

1. Memastikan pengendalian audit internal yang dilaksanakan dengan baik;
2. Memastikan pelaksanaan audit internal maupun audit independen dilaksanakan sesuai dengan standar auditing yang berlaku;
3. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit internal, akuntan publik dan pengawasan OJK;
4. Memberikan rekomendasi penunjukan calon auditor independen/eksternal;
5. Memastikan kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Sepanjang tahun 2017, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 9 kali kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Wiriadi Saputra*)	Ketua Chairman	9	9	100%
Ludovicus Sensi W.	Anggota Member	9	9	100%
Darwin S.	Anggota Member	9	9	100%

*) Mengundurkan diri efektif per tanggal 30 November 2017

4. Do not own shares of the Company or its affiliations either directly or indirectly
5. Not working in the Public Accounting Firm, Law Firm, or others who provide audit services and/or non-audit or other services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners.

Audit Committee Duties and Responsibilities

1. Ensure that internal audit controls are implemented properly;
2. Ensure the internal and independent audits are conducted in accordance with applicable auditing standards;
3. Ensure follow-up by the Board of Directors on findings of internal audit, public accountant audit and OJK supervision;
4. Provide recommendation for the appointment of independent/external auditor candidates;
5. Ensure financial statements comply with applicable accounting standards.

Audit Committee Meetings Frequency and Attendance

Throughout 2017, the Audit Committee held 9 meetings, with the level of attendance of each member as follows:

Ada pun agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut :

Audit Committee Meeting Agenda were as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	6 Januari 2017/January 6, 2017	Rencana Kerja Audit 2017 /Audit Work Plan for 2017	KDD, AN, DS, LSW, WS
2	8 Februari 2017/February 8, 2017	1. Update eksternal audit 2. Update Internal Audit External Audit Update Internal Audit Update	MAI, WS, DS, LSW, KDD, AN
3	8 Maret 2017/March 8, 2017	Internal Audit Update /Internal Audit Update	LSW, DS, WS, KDD, IG, AN
4	7 April 2017/April 7, 2017	Internal Audit Update /Internal Audit Update	WS, MAI, DS, LSW, DRS, KDD, IG, AN, NS
5	13 Juli 2017/July 13, 2017	1. Update Keuangan & RBC BNIL 2. Update Internal Audit 1. Finance & RBC BNIL Update 2. Internal Audit Update	GNM, DRS, DS, WS, LSW, AN, YN, AJR
6	1 Agustus 2017/August 1, 2017	1. Update Unit Klaim dan dukungan IT 2. Update Internal Audit 1. Claims Unit and IT Support Update 2. Internal Audit Update	HA, WS, SD, LSW, DRS, DS, RY, AN, AJR
7	15 September 2017/September 15, 2017	Update Internal Audit/Internal Audit Update	DS, WS, DRS, LSW, AN, IG, AJR
8	9 Oktober 2017/October 9, 2017	Open Discussion	AN, DRS, DS, WS, LSW
9	2 November 2017/November 2, 2017	Update Internal Audit /Internal Audit Update	DS, WS, DRS, LSW, AN, IG, AJR

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit Tahun 2017

Komite Audit wajib menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama 2017, Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. *Meeting regular* sebulan sekali dengan Dewan Komisaris
2. *Meeting regular* 1 – 2 kali sebulan dengan divisi terkait

Rekomendasi Komite Audit

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawab pengawasan Komite Audit.

Sepanjang tahun 2017, rekomendasi yang diberikan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Nomor Surat <i>Letter Number</i>	Tanggal <i>Date</i>	Perihal <i>Subject</i>
008.BL.KA.0317	7 Maret 2017 March 7, 2017	Rekomendasi Komite Audit Kepada Dewan Komisaris PT BNI Life Insurance terkait pemilihan Auditor External dan Konsultan Aktuaria Independen Tahun Buku 2017. Audit Committee Recommendation To Board of Commissioners of PT BNI Life Insurance related to the selection of External Auditor and Independent Actuarial Consultant of Fiscal Year 2017

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Audit mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal.

Pada tahun 2017, anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

No	Nama <i>Name</i>	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat <i>Date & Location</i>
1	Wiriadi Saputra	-	-	-
2	Ludovicus Sensi W	Pacific Insurance Conference	28th Pacific Insurance Conference	19-22 November 2017 November 19-22, 2017
3	Darwin Suzandi	Pacific Insurance Conference	28th Pacific Insurance Conference	19-22 November 2017 November 19-22, 2017

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris BNI Life pada tanggal 20 April 2017 dengan Surat Keputusan No. 009.SK.BL.KOM.0417 sebagai bentuk pelaksanaan GCG yang baik di lingkungan Perseroan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Pasal 51 No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik Bagi Perseroan Perasuransian dan Surat Edaran Otoritas No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite pada Dewan Komisaris Perseroan Asuransi, Perseroan Asuransi Syariah, Perseroan reasuransi, dan Perseroan Reasuransi Syariah.

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunasi paling sedikit terdiri dari seorang anggota Dewan Komisaris yang berkedudukan sebagai Ketua, seorang pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang SDM (Sumber Daya Manusia), dan seorang pejabat eksekutif atau perwakilan pegawai.

Audit Committee Report on 2017 Work Program Implementation

The Audit Committee is obliged to submit report on its activities to the Board of Commissioners on a periodical basis at least 1 (one) time in 3 (three) months.

During 2017, the Audit Committee undertook the following activities:

1. Regular meetings once a month with the Board of Commissioners
2. Regular meetings 1 - 2 times a month with related divisions

Audit Committee Recommendation

As part of its duties and responsibilities, the Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the areas under which the Audit Committee is responsible for oversight.

Throughout 2017, the recommendations from Audit Committee are as follows:

Audit Committee Competency Development

To support the execution of their duties, members of Audit Committee participate in training programs to increase their competencies, conducted both formally and informally.

In 2017, members of Audit Committee have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established by BNI Life's Board of Commissioners on April 20, 2017 with Decree No. 009.SK.BL.KOM.0417 as a form of GCG implementation within the Company's, in accordance with Regulation of the Financial Services Authority Article 51 Number 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies and Circular Letter of Authority Number 16/SEOJK.05/2014 regarding Committees to the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Membership of the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least one member of the Board of Commissioners as Chairman, an Independent Party having expertise in the field of HR (Human Resources), and an executive officer or employee representative.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Dalam Bidang Remunerasi

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi.
2. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat *variable*.
3. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat *variable* bagi Dewan Komisaris dan Direksi, apabila diperlukan untuk diusulkan kepada RUPS.
4. Mengevaluasi system imbalan pegawai, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya.

Dalam Bidang Nominasi

1. Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat eksekutif lainnya di dalam Perseroan.
2. Membuat system penilaian dan memberikan rekomendasi mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
3. Mencari calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk memperoleh keputusan RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite.

Masa Kerja anggota Komite Nominasi dan Remunerasi ditentukan oleh Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Anggota Komite dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya, kecuali ketua Komite yang dapat dipilih kembali untuk lebih dari 1 (satu) periode berikutnya.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Darwin Suzandi	Ketua/Chairman	SK No. 009.BL.KOM.0417	Ekonomi/Economy Manajemen/Managment	Mengikuti Masa Jabatan Dewan Komisaris Following Board of Commissioners Tenure
Ayu Sari Wulandari	Anggota/Member	SK No. 009.BL.KOM.0417	Finance/Public Relation	Mengikuti Masa Jabatan Dewan Komisaris Following Board of Commissioners Tenure
Budi Eka Buana	Anggota/Member	SK No. 009.BL.KOM.0417	Ekonomi/Economy Sosial Politik/Politics Social Manajemen SDM/ HR Management	Mengikuti Masa Jabatan Dewan Komisaris Following Board of Commissioners Tenure

Nomination and Remuneration Committee Duties In the Remuneration Field

1. Studying the laws and regulations applicable in the remuneration policy.
2. Ensure that the Company has a transparent remuneration system in the form of salaries or honoraria, fixed allowances and facilities as well as variable incentives.
3. Assist the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies in the form of salaries or honoraria, fixed allowances and facilities as well as variable incentives for Board of Commissioners and Board of Directors, if required to be proposed to the GMS.
4. Evaluate employee benefits, allowances and other facilities.

In the Nomination Field

1. Establish selection criteria and nomination procedures for members of Board of Directors, Board of Commissioners, and other Executive Officers in the Company.
2. Establish an assessment system and provide recommendations on the needs of number of members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of the Company.
3. Search candidates for members of Board of Directors and members of Board of Commissioners to obtain GMS decision in accordance with the Company's Articles of Association.
4. Provide recommendations on Independent Party who will become a member of the Committee.

The tenure of the Nomination and Remuneration Committee Member is determined by the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association. The Committee member may be re-elected for only one (1) subsequent period, unless the Committee Chariman that may be re-elected for more than 1 (one) subsequent period.

Nomination and Remuneration Committee Composition

The composition of Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2017 are as follows:



Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member Profile

Nama/Name	Darwin Suzandi
Jabatan/Position	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Chairman
Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia
Usia/Age	61 Tahun 61 years old
Domisili/Domicile	Jakarta
Pendidikan/Education	<ul style="list-style-type: none"> Magister Management, Univerity of Wisconsin, USA, tahun 1991 Sarjana Ekonomi Perseroan, Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, tahun 1981 Master of Management, University of Wisconsin, USA, 1991 Bachelor of Corporate Economics, Christian University of Indonesia, Jakarta, 1981
Riwayat Pekerjaan/Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Bank Permata, tahun 2014 - sekarang Wakil Rektor Universitas Pancasila, tahun 2010-sekarang Wakil Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI, tahun 2010-sekarang Program Director Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, tahun 2010-sekarang Audit Committee of Bank Permata, 2014-present Vice-Rector of Pancasila University, 2010-present Vice Chairman of the Supervisory Board Pension Fund of BNI, 2010-present Director Program of Indonesian Banking Development Institute, 2010-present
Rangkap Jabatan/Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Komite Audit Bank Permata, sejak tahun 2014 - Oktober 2017 Wakil Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun BNI, sejak tahun 2010-2017 Audit Committee of Bank Permata, 2014-October 2017 Vice Chairman of the Supervisory Board Pension Fund of BNI, 2010-2017
Pelatihan di tahun 2017/Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> 7th CEO Insurance Summit, February 2017 28th Pacific Insurance Committee Workshop, November 2017 7th CEO Insurance Summit, February 2017 28th Pacific Insurance Committee Workshop, November 2017
SK Pengangkatan/Appointment Letter	SK No. 009.BL.KOM.0417
Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship	Tidak ada hubungan afiliasi dengan pemegang saham BNI Life, Dewan Komisaris, maupun Direksi No affiliate relationship with BNI Life's shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors

Nama/Name	Ayu Sari Wulandari
Jabatan/Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member
Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia
Usia/Age	48 Tahun 48 years old
Domisili/Domicile	Jakarta
Pendidikan/Education	<ul style="list-style-type: none"> Teknik Industri Pertanian Institut Pertanian Bogor Keuangan Terapan Melbourne University
Riwayat Pekerjaan/Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Agricultural Industry of Institut Pertanian Bogor Applied Financial Melbourne University Credit analyst of SME Loan in Jakarta Branch (1994) Sales Manager of BNI Credit Card (1997) Financial Institution Relationship Manager BNI (2004) Saving Group Head at Funding Division BNI (2005) Saving Product Group Head (year 2005 to 2008) General Manager of SME Business Division (2011)
Rangkap Jabatan/Concurrent Position	-
Pelatihan di tahun 2017/Training in 2017	Tidak ada pelatihan sepanjang tahun 2017 No one training in 2017
SK Pengangkatan/Appointment Letter	SK No. 009.BL.KOM.0417
Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship	Tidak ada hubungan afiliasi dengan pemegang saham BNI Life, Dewan Komisaris, maupun Direksi No affiliate relationship with BNI Life's shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors

Nama/Name	Budi Eka Buana
Jabatan/Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member
Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia
Usia/Age	49 tahun 49 years old
Domisili/Domicile	Jakarta
Pendidikan/Education	<ul style="list-style-type: none"> Magister Management-Management Human Resource, STIE Perbanas, 2004-2007 Faculty of Social Politic Science, Universitas Padjajaran, 1986-1992
Riwayat Pekerjaan/Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Chief Resource Management Officer, PT BNI Life Insurance, 2017-Saat Ini Vice President of HR & GA, PT BNI Life Insurance, 2009 HR, GA & Legal Corporate Legal Manager, PT BNI Life Insurance, 2006-2009 HR & Office Manager, Makes & Partners Law Firm, 2004-2005 Manager HRD & General Affair, PT Bank Multicor, 2000-2004 Liquidation Team Dissolution Period, PT Bank LTCB 1999-2000 HRD Senior Officer, PT Bank LTCB, 1997-1999 HR & GA Staff, Salim Januardi Textile, 1996-1997 HR & GA Staff, PT. Yason Persada, 1992-1996
Rangkap Jabatan/Concurrent Position	-
Pelatihan di tahun 2017/Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> ASPAC HR Forum- HR innovation to Increase Corporate Performance, diselenggarakan oleh PT Intipesan Pariwara, di Nusa Dua Bali pada 24-25 Agustus 2017 The 2nd Indonesia Human capital Summit diselenggarakan oleh PT Dyandra Konvensi Internasional di Ritz-Carlton, Jakarta pada 9-10 Nov 2017 ASPAC HR Forum- HR innovation to Increase Corporate Performance, Organized with PT Intipesan Pariwara, in Nusa Dua Bali on August 24-25, 2017 The 2nd Indonesia Human capital Summit organized with PT Dyandra Konvensi Internasional di Ritz-Carlton, Jakarta on November 9-10, 2017
SK Pengangkatan/Appointment Letter	SK No. 009.BL.KOM.0417
Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship	Tidak ada hubungan afiliasi dengan pemegang saham BNI Life, Dewan Komisaris, maupun Direksi No affiliate relationship with BNI Life's shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Darwin Suzandi	Anggota Komite committee members	2	2	100%
Ayu Sari Wulandari	Anggota Komite committee members	2	2	100%
Budi Eka Buana	Anggota Komite committee members	2	2	100%

Ada pun agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut :

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	19 September 2017 September 19, 2017	Pembahasan KPI Direktur Utama BNI Life tahun 2017. The discussion of KPI BNI Life President Director in 2017.	DS, ASW, BEB
2	15 November 2017 November 15, 2017	Pembahasan KPI Direktur Utama BNI Life tahun 2017. The discussion of KPI BNI Life President Director in 2017.	DS, ASW, BEB

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2017

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Selama 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan Rapat Komite

Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2017, Nomination and Remuneration Committee held 2 (two) meetings with the level of attendance of each member as follows:

Nomination and Remuneration Committee Meeting Agenda were as follows:

Nomination and Remuneration Committee Report on 2017 Work Program Implementation

The Nomination and Remuneration Committee is obliged to submit report on its activities to the Board of Commissioners on a periodical basis at least 1 (one) time in 3 (three) months.

During 2017, the Nomination and Remuneration Committee undertook the following activities:

- Committee meetings



Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi.

Sepanjang tahun 2017, rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

No	Nomor Surat <i>Letter Number</i>	Tanggal <i>Date</i>	Perihal <i>Subject</i>
1	001.BL.KNR.1017	9 Oktober 2017 October 9, 2017	Pembahasan Tantiem Tantiem Discussion
2	002.BL.KNR.1017	9 Oktober 2017 October 9, 2017	Pembahasan KPI Direktur Utama KPI Board of Director Discussion

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal.

Pada tahun 2017, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

No	Nama <i>Name</i>	Judul Pelatihan <i>Training Name</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat <i>Date & Location</i>
1	Darwin Suzandi	Pacific Insurance Conference	28th Pacific Insurance Conference	19-22 November 2017, Hongkong
2	Ayu Sari Wulandari	-	-	-
3	Budi Eka Buana	ASPAC HR Forum- HR innovation to Increase Corporate Performance The 2nd Indonesia Human capital Summit	PT Intipesan Pariwara PT Dyandra Konvensi International	24-25 Agustus 2017, Bali 9-10 Nov 2017, Jakarta

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Berdasarkan Board Manual yang ditetapkan bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi pada 13 November 2012, bahwa salah satu organ pendukung Dewan Komisaris adalah Komite Pemantau Risiko. Pembentukan Komite Pemantau Risiko ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No.002.SK.BL.KOM.0415 tanggal 27 April tahun 2012 Tujuan dibentuknya Komite Pemantau Risiko, antara lain:

1. Memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun Direksi dengan melakukan kajian dan evaluasi atas profil risiko Perseroan serta rekomendasi tindakan antisipatif dan preventif untuk mengeliminasi serta meminimalisasi risiko yang mungkin timbul baik untuk ruang lingkup lokal, regional maupun internasional.
2. Memastikan bahwa proses pengkajian dan pengevaluasian risiko, perumusan profil risiko dan penyusunan langkah-langkah antisipatif dan preventif yang ditujukan untuk eliminasi dan minimalisasi risiko dilaksanakan secara efektif, efisien, aman, akurat, teruji dan tepat waktu serta tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee Recommendation

As part of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the areas under which the Nomination and Remuneration Committee is responsible for.

Throughout 2017, the recommendations from Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

To support the execution of their duties, members of Nomination and Remuneration Committee participate in training programs to increase their competencies, conducted both formally and informally.

In 2017, members of Nomination and Remuneration Committee have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

RISK MONITORING COMMITTEE

Based on the Board Manual set by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 13, 2012, that one of the supporting bodies to the Board of Commissioners shall be the Risk Monitoring Committee, which was established through Board of Commissioners Decree No. 002.SK.BL.KOM.0415 dated April 27, 2012.

The objectives of the establishment of Risk Monitoring Committee are as follows:

1. To monitor the implementation of risk management prepared by the Board of Directors by reviewing and evaluating the Company's risk profile and recommendations of anticipatory and preventive measures to eliminate and minimize risks that may arise for local, regional or international scope.
2. To ensure that the process of assessment and evaluation of risks, formulation of risk profiles and preparation of anticipatory and preventive measures aimed at risk elimination and minimization are carried out effectively, efficiently, safely, accurately, tested and timely as well as not contrary to prevailing laws and regulations.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2017, terganti dua kali penggantian posisi jabatan dalam Komite Risiko. Komposisi Komite Pemantau Risiko Perseroan per 1 Januari – 20 Juli 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April tahun 2017 Board of Commissioners Decree Number 010.SK.BL.KOM.0417 dated April 20, 2017	Bidang Keuangan Finance	20 April 2020 April 20, 2020
Djarot Ramelan Suseno	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April tahun 2017 Board of Commissioners Decree Number 010.SK.BL.KOM.0417 dated April 20, 2017	Bidang Keuangan Finance	20 April 2020 April 20, 2020

Risk Monitoring Committee Composition

Throughout 2017, there were two replacements of positions in the Risk Committee. The composition of the Company's Risk Monitoring Committee as of January 1 - July 20, 2017 was as follows:

Komposisi Komite Pemantau Risiko Perseroan per 20 Juli 2017 - 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Risk Monitoring Committee as of July 20, 2017 – December 31, 2017 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Husain Abdullah	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris nomor 013.SK.BL.KOM.0717 tanggal 20 Juli tahun 2017 Board of Commissioners Decree No. 013.SK.BL.KOM.0717 dated July 20, 2017	Komunikasi Communication	Mengikuti masa jabatan sebagai Komisaris (RUPS Tahunan 2017 yang diselenggarakan pada tahun 2018) Following the tenure as Commissioner (2017 Annual GMS that will be held in 2018)
Ludovicus Sensi W	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April tahun 2017 Board of Commissioners Decree No. 010.SK.BL.KOM.0417 dated April 20, 2017	Keuangan Finance	20 April 2020 April 20, 2020
Djarot Ramelan Suseno	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 010.SK.BL.KOM.0417 tanggal 20 April tahun 2017 Board of Commissioners Decree No. 010.SK.BL.KOM.0417 dated April 20, 2017	Keuangan Finance	20 April 2020 April 20, 2020

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko

Profil of Risk Monitoring Committee Member

Nama/Name	Husain Abdullah
Jabatan/Position	Ketua Chairman
Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia
Usia/Age	53 Tahun 53 years old
Domisili/Domicile	Jakarta
Pendidikan/Education	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana di bidang Hubungan Internasional, Universitas Hasanuddin, 1988 Master di Hubungan Internasional, Universitas Hasanuddin, 2009 Bachelor in International Relations, Hasanuddin University, 1988 Master in International Relations, Hasanuddin University, 2009
Riwayat Pekerjaan/Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Manajer PSM Makassar, 2010-2014 Direktur, Celebes TV, 2010-2014 Direktur, SUN TV Makassar, 2009-2010 Perwakilan RCTI Makassar, 1992-2008 Manager PSM Makassar, 2010-2014 Director, Celebes TV, 2010-2014 Director, SUN TV Makassar, 2009-2010 Representative RCTI Makassar, 1992-2008
Rangkap Jabatan/Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Pupuk Iskandar Muda, sejak 2016 Juru bicara Wakil Presiden, sejak 2014 Commissioner of PT Pupuk Iskandar Muda, since 2016 A spokesman for Vice President, since 2014



Pelatihan di tahun 2017/ Training in 2017	Tidak ada pelatihan sepanjang tahun 2017 No one training in 2017
SK Pengangkatan/Appointment Letter	SK No. 013. SK.BL.KOM.0717
Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship	Tidak ada hubungan afiliasi dengan pemegang saham BNI Life, Dewan Komisaris, maupun Direksi No affiliate relationship with BNI Life's shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors

Nama/Name	Ludovicus Sensi Wondabio
Jabatan/Position	Anggota Member
Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia
Usia/Age	53 Tahun 53 years old
Domisili/Domicile	Jakarta
Pendidikan/Education	<ul style="list-style-type: none"> Doktor Program Ilmu Akuntansi, Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 2010 Magister Manajemen Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 1994 Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, tahun 1987 Doctor in Accounting, University of Indonesia, Jakarta, 2010 Master in Management of University of Indonesia, Jakarta, 1994 Bachelor in Economy of University of Indonesia, Jakarta, 1987
Riwayat Pekerjaan/Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Senior Audit Partner KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Liany (MSSL), tahun 2006 - sekarang Akuntan Publik KAP Osman Ramli & Satrio (ORS) d/h Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (HTM+H), tahun 1987 - 2006 Komisaris Utama PT BNI Life Insurance, tahun 2014 Senior Audit Partner of KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Liany (MSSL), 2006 - present Public Accountant of KAP Osman Ramli & Satrio (ORS) formerly Hans Tuanakotta Mustofa & Halim (HTM+H), 1987 - 2006 President Commissioner of PT BNI Life Insurance, 2014
Rangkap Jabatan/Concurrent Position	Senior Audit Partner KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Liany (MSSL), sejak tahun 2006 – sekarang Senior Audit Partner of KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Liany (MSSL), 2006 – present
Pelatihan di tahun 2017/ Training in 2017	28 th Pacific Insurance Committee Workshop, November 2017
SK Pengangkatan/Appointment Letter	SK No 010.SK.BL.KOM.0417
Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship	Tidak ada hubungan afiliasi dengan pemegang saham BNI Life, Dewan Komisaris, maupun Direksi No affiliate relationship with BNI Life's shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors

Nama/Name	Djarot Ramelan Suseno
Jabatan/Position	Anggota Member
Kewarganegaraan/Nationality	Indonesia
Usia/Age	62 Tahun 62 Years old
Domisili/Domicile	Jakarta
Pendidikan/Education	MBA St. Louis University, USA - 1986
Riwayat Pekerjaan/Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Pemantau Risiko PT BNI Life Insurance, 2017 - Sekarang Member of Risk Monitoring Committee of PT BNI Life Insurance, 2017 - present
Rangkap Jabatan/Concurrent Position	-
Pelatihan di tahun 2017/ Training in 2017	28 th Pacific Insurance Committee Workshop, November 2017
SK Pengangkatan/Appointment Letter	SK No. 010.SK.BL.KOM.0417
Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship	Tidak ada hubungan afiliasi dengan pemegang saham BNI Life, Dewan Komisaris, maupun Direksi No affiliate relationship with BNI Life's shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors

Persyaratan Anggota Komite Pemantau Risiko

- Keanggotaan Komite Pemantau Risiko paling sedikit terdiri atas:
 - 1 (satu) orang Komisaris Independen yang berkedudukan sebagai ketua;
 - 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko atau aktuaria; dan
 - 1 (satu) orang anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian.
- Ketua atau anggota Komite Pemantau Risiko dinilai memiliki keahlian di bidang manajemen risiko atau aktuaria;
- Ketua atau anggota Komite Pemantau Risiko dinilai memiliki keahlian di bidang keuangan, ekonomi dan/atau perasuransian;
- Masa kerja Komite Pemantau Risiko ditentukan sama dengan kerja Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Risk Monitoring Committee Member Requirements

- Risk Monitoring Committee Membership requires:
 - 1 (one) Independent Commissioner who serves as chairman;
 - 1 (one) member who has expertise in risk management or actuarial; and
 - 1 (one) member who has expertise in finance, economy and/or insurance.
- The Chairman, or a member of the Risk Monitoring Committee should have expertise in risk management or actuarial;
- The Chairman, or a member of the Risk Monitoring Committee should have have expertise in finance, economy and/or insurance;
- The Risk Monitoring Committee's tenure is in line with the Board of Commissioners' tenure as set out in the Company's articles of association and they may be reelected only for one (1) term.

Tugas dan Tanggung jawab Komite Pemantau Risiko

Tugas Komite Pemantau Risiko

1. Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko; dan
2. Menilai efektifitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.

Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.
2. Melakukan Pengawasan atas pelaksanaan langkah-langkah antisipatif dan preventif yang ditujukan untuk eliminasi dan minimalisasi risiko yang telah dijalankan secara efektif, efisien aman, akurat, teruji dan tepat waktu serta tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
3. Menyampaikan hasil pengawasan seperti tersebut di atas kepada Ketua Komite yang dilengkapi dengan rekomendasi langkah antisipatif terhadap kemungkinan segala bentuk hambatan di masa mendatang. Selanjutnya, rekomendasi ini diserahkan kepada Dewan Komisaris.
4. Memantau seluruh kebijakan dan pedoman investasi (penanaman dana) yang berlaku dalam Perseroan telah dilaksanakan dengan memfokuskan pada pelaksana prosedur dan perumusan tindakan/program perbaikan apabila terjadi risiko.
5. Memberi masukan kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan penyusunan, penyempurnaan dan pemeliharaan sistem dan Prosedur Operasi Baku (SOP) berkenaan dengan manajemen risiko dalam segala kegiatan operasional Perseroan dan memastikan SOP dilakukan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.
6. Menjalin kerja sama dengan pihak terkait dari internal maupun eksternal Perseroan dengan focus pada Perseroan asuransi lain dan lembaga keuangan/sekuritas/pengelola dana untuk memperkaya wawasan dan memperoleh informasi yang terkini (up to date)
7. Secara *internal*, membina hubungan baik dan bekerja sama terutama dengan:
8. Melakukan review terhadap arahan, kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan yang ditetapkan.
9. Mengkaji dan mengevaluasi toleransi risiko Perseroan dan mengalokasinya ke masing-masing divisi/*business unit* (*risk budgeting*)
10. Mengevaluasi dan mengkaji kebijakan mengenai batasan-batasan transaksi dengan pihak ketiga serta batasan pengelolaan investasi.
11. Melakukan *review* atas sistem manajemen risiko yang akan digunakan dalam pengelolaan risiko usaha.
12. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan.
13. Mengawasi dan melakukan evaluasi atas tugas Komite Risiko dan divisi *Risk Management* dan divisi terkait.
14. Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban Direksi dan rekomendasi Direksi atas usulan pembagian dividen interim.
15. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas kebijakan yang telah diambil oleh Direksi berkaitan dengan manajemen risiko Perseroan.

Risk Monitoring Committee Duties and Responsibilities

Risk Monitoring Committee Duties

1. Supervising and monitoring the implementation of risk management; and
2. Assessing the effectiveness of risk management, including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company.

Risk Monitoring Committee Responsibilities

1. Assist the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management and assess the risk tolerance that can be taken by the Company.
2. Supervise the implementation of anticipatory and preventive measures aimed at risks elimination and minimization that have been implemented effectively, efficiently, safely, accurate, tested and timely and not contrary to applicable laws and regulations.
3. Deliver the results of the above-mentioned supervision to the Committee Chairman, supplemented with recommendation of anticipatory steps against any possible obstacles in the future. Furthermore, this recommendation is submitted to the Board of Commissioners.
4. Monitor all applicable investment policies and guidelines in the Company have been implemented by focusing on implementation of procedures and formulating action/improvement programs in the event of a risk.
5. Provide input to the Board of Commissioners relating to the preparation, improvement and maintenance of systems and Standard Operating Procedures (SOPs) with respect to risk management in all operational activities of the Company and ensuring that SOPs are conducted in accordance with prevailing laws and regulations.
6. Engage in cooperation with related parties from internal or external of the Company with a focus on other insurance companies and financial institutions/securities/fund managers to enrich the insight and obtain up-to-date information
7. Internally, fostering good relations and working closely, especially with:
8. Conduct review of the Company's defined risk management directives, policies and strategies.
9. Review and evaluate the Company's risk tolerance and allocate it to each business division (*risk budgeting*)
10. Evaluate and review policies regarding transaction restrictions with third parties as well as limitation of investment management.
11. Review the risk management system to be used in managing business risks.
12. Evaluate the suitability of risk management policies and the implementation of policies.
13. Supervise and evaluate the duties of Risk Committee and Risk Management division and related division.
14. Evaluate the Board of Directors' accountability report and Board of Directors' recommendation on the proposed interim dividend distribution.
15. Submit recommendation to the Board of Commissioners on policies adopted by the Board of Directors in relation to the Company's risk management.

16. Melakukan evaluasi kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan Anggaran Dasar, peraturan Otoritas Jasa Keuangan, serta peraturan perundangan lainnya yang terkait.
17. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penetapan limit yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
18. Melakukan evaluasi atas situasi yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Perseroan dan menyampaikan hasil evaluasi tersebut agar Dewan Komisaris dapat melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan.
19. Menyusun pedoman dan tata tertib kerja Komite (Piagam/Charter) dan melakukan review sesuai kebutuhan minimal 2 (dua) tahun sekali.
20. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris dari waktu ke waktu.
21. Mengkaji sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi.
22. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan.

16. Evaluate the Company's compliance with the Articles of Association, regulations of the Financial Services Authority, and other relevant legislation.
17. Providerecommendation to the Board of Commissioners regarding the determination of limits requiring approval from the Board of Commissioners as required by the Articles of Association and stipulated by the Financial Services Authority.
18. Evaluate the situation that is predicted to jeopardize the Company's business continuity and submit the evaluation result so that the Board of Commissioners can report to the Financial Services Authority within the stipulated time frame.
19. Prepare the guidelines and work order of Committee (Charter) and conduct the review as needed for at least 2 (two) years.
20. Carry out other duties and responsibilities given by the Board of Commissioners from time to time.
21. Review the risk management system developed by the Board of Directors.
22. Assess the effectiveness of risk management includes assess the risk tolerance that can be taken by the Company.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2017, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 10 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Mauli Adiwarmanto Idris	Ketua (hingga 21 April 2017) Chairman (until April 21, 2017)	4	2	50%
Husain Abdullah	Ketua (sejak 6 Mei 2017) Chairman (since May 6, 2017)	6	2	33,3%
Ludovicus Sensi W.	Anggota Member	10	10	100%
Djarot Ramelan S.	Anggota Member	6	6	100%

Risk Monitoring Committee Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2017, the Risk Monitoring Committee held 10 meetings, with the level of attendance of each member as follows:

Ada pun agenda rapat Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meeting Agenda were as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	6 Januari 2017 January 6, 2017	Update Risk Management Risk Management Update	KDD, AN, DS, LSW, WS
2	8 Februari 2017 February 8, 2017	Update Risk Management Risk Management Update	MAI, WS, DS, LSW, KDD, AN
3	8 Maret 2017 March 8, 2017	Update Risk Management Risk Management Update	LSW, DS, WS, KDD, IG, AN
4	7 April 2017 April 7, 2017	Update Risk Management Risk Management Update	WS, MAI, DS, LSW, DRS, KDD, IG, AN, NS
5	13 Juli 2017 July 13, 2017	Update Risk Management Risk Management Update	GNM, DRS, DS, WS, LSW, AN, YN, AJR
6	1 Agustus 2017 August 1, 2017	Update Risk Management Risk Management Update	HA, WS, SD, LSW, DRS, DS, RY, AN, AJR
7	15 September 2017 September 15, 2017	Update Risk Management dan RBC Risk Management and RBC Update	DS, WS, DRS, LSW, AN, IG, AJR
8	9 Oktober 2017 October 9, 2017	Update Risk Management dan RBC Risk Management and RBC Update	AN, DRS, DS, WS, LSW
9	2 November 2017 November 2, 2017	Update Risk Management Risk Management Update	DS, WS, DRS, LSW, AN, IG, AJR
10	19 Desember 2017 December 19, 2017	Update Risk Management Risk Management Update	DS, WS, DRS, LSW, AN, IG, AJR

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Pemantau Risiko Tahun 2017

Selama 2017, Komite Pemantau Risiko melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat reguler dengan Komisaris sebulan sekali
2. Mengadakan rapat reguler dengan divisi terkait 1 – 2 kali dalam sebulan
3. Melaporkan hasil *monitoring* risiko kepada Komisaris

Rekomendasi Komite Pemantau Risiko

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pemantau Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya yaitu melakukan kajian terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang disusun Direksi dan menilai toleransi risiko yang diambil Perseroan.

Sepanjang tahun 2017, tidak ada rekomendasi yang dikeluarkan oleh Komite Pemantau Risiko

Pengembangan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Pemantau Risiko mengikuti Program Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Pemantau Risiko yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal.

Pada tahun 2017, anggota Komite Pemantau Risiko telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Location
1	Mauli Adiwirman Idris	-	-	-
2	Husain Abdullah	-	-	-
3	Ludovicus Sensi W.	Pacific Insurance Conference	28th Pacific Insurance Conference	19-22 November 2017 November 19-22, 2017
4	Djarot Ramelan S.	Pacific Insurance Conference	28th Pacific Insurance Conference	19-22 November 2017 November 19-22, 2017

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

BNI Life memiliki 5 komite yang berada di bawah Direksi yaitu;

1. Komite Investasi
2. Komite Pengembangan Produk
3. Komite Teknologi Informasi
4. Komite Risiko

KOMITE INVESTASI

Sebagaimana diamanatkan dalam POJK No.2/POJK.05/2014 yang telah dicabut dan telah digantikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perseroan yang Baik bagi Perseroan Perasuransian, Direksi wajib membentuk Komite Investasi yang terdiri atas anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi dan aktuaris Perseroan. Komite investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi

Risk Monitoring Committee Report on 2017 Work Program Implementation

During 2017, the Risk Monitoring Committee undertook the following activities:

1. Held regular meetings with Board of Commissioners once a month
2. Held regular meetings with related divisions 1-2 times a month
3. Reported the results of risk monitoring to the Board of Commissioners

Risk Monitoring Committee Recommendation

As part of its duties and responsibilities, the Risk Monitoring Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the areas under which the Committee is responsible for, namely to review the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and to assess the risk tolerance taken by the Company.

Throughout 2017, there was no recommendation issued by the Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee Competency Development

To support the execution of their duties, members of Risk Monitoring Committee participate in training programs to increase their competencies, conducted both formally and informally.

In 2017, members of Risk Monitoring Committee have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

BNI Life has 5 committees under the Board of Directors, namely;

1. Investment Committee
2. Product Development Committee
3. Information Technology Committee
4. Risk Committee

INVESTMENT COMMITTEE

As mandated in the Financial Services Authority Regulation No. 2/ POJK.05/2014 that was repealed and replaced by the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies, the Board of Directors is obliged to establish an Investment Committee consisting of Board of Directors members in charge of investment and actuarial management. The Investment Committee assists the Board of Directors in formulating



dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan. Komite Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 004.SK.BL.DIR.1214 tanggal 15 Desember 2014 tentang Pembentukan Komite Investasi yang telah digantikan dengan Surat Keputusan Direksi No. 010.SK.BL.DIR.0616 tanggal 14 Juni 2016 tentang Perubahan Keanggotaan Investasi, Persyaratan Kuorum, Serta Relasi Terhadap Direksi.

Komposisi Komite Investasi

Susunan anggota Komite Investasi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise
Geger N. Maulana	Anggota/Member	SK No.010.SK.BL.DIR.0616 tanggal 14 Juni 2016 Decree No. 010.SK.BL.DIR.0616 dated June 14, 2016	Risk Management Finance
Hirokazu Todaka	Anggota/Member	SK No.010.SK.BL.DIR.0616 tanggal 14 Juni 2016 Decree No. 010.SK.BL.DIR.0616 dated June 14, 2016	Risk Management Finance
Hariadi Tjahjono	Anggota/Member	SK No.010.SK.BL.DIR.0616 tanggal 14 Juni 2016 Decree No. 010.SK.BL.DIR.0616 dated June 14, 2016	Investment
Relix A.N. Rocky	Anggota/Member	SK No.010.SK.BL.DIR.0616 tanggal 14 Juni 2016 Decree No. 010.SK.BL.DIR.0616 dated June 14, 2016	Investment
Marthin Riadhim S.	Anggota/Member	SK No.010.SK.BL.DIR.0616 tanggal 14 Juni 2016 Decree No. 010.SK.BL.DIR.0616 dated June 14, 2016	Finance
Defit Rizal	Anggota/Member	SK No.010.SK.BL.DIR.0616 tanggal 14 Juni 2016 Decree No. 010.SK.BL.DIR.0616 dated June 14, 2016	Finance
Dian Wicaksono	Anggota/Member	SK No.010.SK.BL.DIR.0616 tanggal 14 Juni 2016 Decree No. 010.SK.BL.DIR.0616 dated June 14, 2016	Finance
Amelia Nugraeni	Anggota/Member	SK No.010.SK.BL.DIR.0616 tanggal 14 Juni 2016 Decree No. 010.SK.BL.DIR.0616 dated June 14, 2016	Risk Management Finance

Persyaratan Anggota Komite Investasi

Anggota komite investasi paling sedikit terdiri atas:

1. Anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengelolaan investasi; dan
2. Aktuaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Memberikan kebijakan/arahan dan menentukan *Standard Operating Procedure (SOP)* atas pelaksanaan kegiatan investasi berdasarkan kondisi makro dan mikro ekonomi, perkembangan yang terjadi pada lembaga-lembaga keuangan bank dan *non* bank, perundang-undangan dan peraturan Pemerintah terkait;

1. Menentukan strategi dan target hasil investasi berdasarkan langkah-langkah investasi yang akan ditempuh ke depan;
2. Mengevaluasi kinerja investasi dan memberikan kebijakan/strategi perbaikannya; Menilai dan menetapkan strategi investasi yang direncanakan serta menjaga likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Investasi

Sepanjang tahun 2017, Komite Investasi menyelenggarakan rapat sebanyak 16 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Geger N. Maulana	Anggota/Member	16	16	100%
Hirokazu Todaka	Anggota/Member	16	16	100%
Hariadi Tjahjono	Anggota/Member	16	16	100%
Relix A.N. Rocky	Anggota/Member	16	16	100%
Marthin Riadhim S.	Anggota/Member	10	9	90%

investment policies and oversees the investment policy implementation as set. The Investment Committee was established through Board of Directors Decree No. 004.SK.BL.DIR.1214 dated December 15, 2014 on the Establishment of Investment Committee, which has been replaced by the Board of Directors Decree No. 010.SK.BL.DIR.0616 dated June 14, 2016 regarding amendment to Investment Membership, Quorum Requirements, and Board of Directors Relations.

Investment Committee Composition

The composition of Investment Committee as of December 31, 2017 was as follows:

Investment Committee Member Requirements

Investment committee members should at least consist of:

1. Member of the Board of Directors in charge of the investment management function; and
2. The Company's actuary.

Investment Committee Duties and Responsibilities

Provide policy/direction and determine the *Standard Operating Procedure (SOP)* for investment activities based on macro and micro economic conditions, developments in financial institutions of both banks and non-banks, and related government laws and regulations;

1. Determine the strategy and target of investment return based on investment measures previously established;
2. Evaluate investment performance and provide policy/strategy for improvement; Assess and determine the planned investment strategies are and maintain sufficient liquidity to meet liabilities.

Investment Committee Meeting Frequency and Attendance

During 2017, the Investment Committee held 16 meetings with the level of attendance of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Defit Rizal	Anggota/Member	16	9	56%
Dian Wicaksono	Anggota/Member	4	4	100%
Amelia Nugraeni	Anggota/Member	16	15	94%

Ada pun agenda rapat Komite Investasi adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	17 Januari 2017 January 17, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Market Update 2. December 2016 Investment Report : <ol style="list-style-type: none"> a. Non Link Fund b. Link Fund c. Sharia Fund 3. Proposal: <ol style="list-style-type: none"> a. Bond Purchase : <ul style="list-style-type: none"> • RDPT (MTN) PT Permodalan Nasional Madani Persero with PT PNM Investment Manager • Sub Debt PT Bank Bukopin Tbk b. PNM Investment Management for BNIL Approved List Conven (Non-Unitlink) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Geger N. Maulana-Vice President Director 2. Mr. Hirokazu Todaka-Director 3. Mr. Hariadi Tjahjono-Head of Treasury and Investment 4. Mr. Relix A.N Rocky- Head of Sharia Investment 5. Mr. Sandhy Pratama - Treasury & Investment 6. Mr. Fajar Wahyudhi - Treasury & Investment 7. Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment 8. Mr. Leonardo Sembiring - Head of Tech.Report, Valuation and Reinsurance & Appointed Actuary 9. Mrs.Amelia Nugraheni – Head of Risk Management 10. Shohei Oyama – Risk Management
2	20 Januari 2017 January 20, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proposal: <ol style="list-style-type: none"> a. New Investment Guideline b. Bond/Fund Purchase : <ul style="list-style-type: none"> • RDPT (MTN) PT Permodalan Nasional Madani Persero with PT PNM Investment Manager • Sub Debt PT Bank Bukopin Tbk c. PNM Investment Management for BNIL Approved List Conven (Non-Unitlink) 2. 2017 Investment Strategy <ol style="list-style-type: none"> a. Asset Back up for Distribution Channel b. Non Link 2017 Investment Strategy 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Geger N. Maulana-Vice President Director 2. Mr. Hirokazu Todaka-Director 3. Mr. Hariadi Tjahjono-Head of Treasury and Investment 4. Mr. Relix A.N Rocky- Head of Sharia Investment 5. Mr. Sandhy Pratama - Treasury & Investment 6. Mr. Fajar Wahyudhi - Treasury & Investment 7. Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment 8. Mr. Leonardo Sembiring - Head of Tech.Report, Valuation and Reinsurance & Appointed Actuary 9. Mr.Defit Rizal - Head of Product Development & Pricing 10. Mrs.Amelia Nugraheni – Head of Risk Management 11. Shohei Oyama – Risk Management 12. An Nissa Surya Sumunar – Finance Controller 13. Marthin Saragih – Product Development
3	30 Januari 2017 January 30, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Revised Investment Guideline 2. Investment Plan 2017 3. Proposal : Buy 200 Bio Panin Subdebt Bond 2017 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Geger N. Maulana-Vice President Director 2. Mr. Hirokazu Todaka-Director 3. Mr. Hariadi Tjahjono-Head of Treasury and Investment 4. Mr. Relix A.N Rocky- Head of Sharia Investment 5. Mr. Sandhy Pratama - Treasury & Investment 6. Mr. Fajar Wahyudhi - Treasury & Investment 7. Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment 8. Mr.Defit Rizal - Head of Product Development & Pricing 9. Mr.Yudhi Novi – Head of Finance Controller 10. Mrs.Amelia Nugraheni – Head of Risk Management 11. Mr.Ari Wibowo – Risk Management 12. Mr. Shohei Oyama – Risk Management 13. Mr. Dinar Arga – Technical Report, Valuation & Reinsurance
4	21 Februari 2017 Februari 21, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Market Update 2. January 2017 Investment Report 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Geger N. Maulana-Vice President Director 2. Mr. Hirokazu Todaka-Director 3. Mr. Hariadi Tjahjono -Head of Treasury and Investment 4. Mr. Relix A.N Rocky- Head of Sharia Investment 5. Mr. Fajar Wahyudhi - Treasury & Investment 6. Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment 7. Mr. Defit Rizal - Head of Pricing & Product Strategy 8. Mrs. Amelia Nugraheni – Head of Risk Management 9. Mr. Ari Wibowo – Risk Management 10. Mr. Shohei Oyama – Risk Management 11. Mrs. Livi Kencana Wulan - Sharia

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
5	8 Maret 2017 March 8, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proposal Buy 200 Billion RDPT PT PNM Investment Management 2. Proposal Buy 50 Billion IPO PT Bintraco Dharma Tbk (Equity IPO) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Geger N. Maulana-Vice President Director 1. Mr. Hirokazu Todaka-Director 1. Mr. Hariadi Tjahjono -Head of Treasury and Investment 1. Mr. Relix A.N Rocky- Head of Sharia Investment 1. Mr.Sandhy D. Pratama - Treasury & Investment 1. Mr. Fajar Wahyudhi - Treasury & Investment 1. Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment 1. Mr. Leonardo Sembiring – Technical Report, Valuation & Reinsurance and Appointed Actuary 1. Mr. Defit Rizal - Head of Pricing & Product Strategy 1. Mr. Yudhi Novi – Head of Finance Controller 1. Mrs. Amelia Nugraheni – Head of Risk Management 1. Mr. Ari Wibowo – Risk Management 1. Mr. Shohei Oyama – Risk Management
6	24 Maret 2017 March 24, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Market Update 2. February 2017 Investment Report: <ol style="list-style-type: none"> a. Non Link Fund b. Link Fund c. Sharia Fund 3. Q4 2016 Fund Manager Evaluation 4. Proposal <ol style="list-style-type: none"> a. to Buy Japfa Comfeed Bond b. to use HPAM as Equity Fund Mgr c. Liquidation of Lautandana RDT d. Subscription to Syailendra RDT 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Geger N. Maulana-Vice President Director 2. Mr. Hirokazu Todaka-Director 3. Mr. Hariadi Tjahjono -Head of Treasury and Investment 4. Mr. Relix A.N Rocky- Head of Sharia Investment 5. Mr.Sandhy D. Pratama - Treasury & Investment 6. Mr. Fajar Wahyudhi - Treasury & Investment 7. Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment 8. Mr. Leonardo Sembiring – Technical Report, Valuation & Reinsurance and Appointed Actuary 9. Mrs. Amelia Nugraheni – Head of Risk Management 10. Mr. Alex Wiharja – Pricing & Product Strategy 11. Mrs. Risqa Liaviani – Finance Controller
7	7 April 2017 April 7, 2017	Proposal to add Bank Woori in our Approved List	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Geger N. Maulana-Vice President Director 2. Mr. Hirokazu Todaka-Director 3. Mr. Hariadi Tjahjono -Head of Treasury and Investment 4. Mr. Relix A.N Rocky- Head of Sharia Investment 5. Mr.Sandhy D. Pratama - Treasury & Investment 6. Mr. Fajar Wahyudhi - Treasury & Investment 7. Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment 8. Mr. Defit Rizal - Head of Pricing & Product Strategy 9. Mrs. Amelia Nugraheni – Head of Risk Management 10. Mr. Denny Riadhi – EB Open Market 11. Mr. Toshio Sawada – Risk Management 12. Mr.Marthin Saragih – Pricing & Product Strategy 13. Mrs. Risqa Liaviani – Finance Controller 14. Mrs. Puji Lestari – Tech Report, Valuation & Reinsurance
8	26 April 2017 April 26, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Market Update 2. March 2017 Investment Report: <ol style="list-style-type: none"> a. Non Link Fund b. Link Fund c. Sharia Fund 3. Proposal Buy MTN BPD Jambi 4. Bank Woori Update 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Geger N. Maulana-Vice President Director 2. Mr. Hirokazu Todaka-Director 3. Mr. Hariadi Tjahjono -Head of Treasury and Investment 4. Mr. Relix A.N Rocky- Head of Sharia Investment 5. Mr.Sandhy D. Pratama - Treasury & Investment 6. Mr. Fajar Wahyudhi - Treasury & Investment 7. Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment 8. Mr. Defit Rizal - Head of Pricing & Product Strategy 9. Mrs. Amelia Nugraheni – Head of Risk Management 10. Mr. Denny Riadhi – EB Open Market 11. Mr. Toshio Sawada – Risk Management 12. Mr.Marthin Saragih – Pricing & Product Strategy 13. Mrs. Risqa Liaviani – Finance Controller 14. Mrs. Puji Lestari – Tech Report, Valuation & Reinsurance



Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
Quality Improvement of GCG Implementation

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
9	28 April 2017 April 28, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proposal Buy MTN BPD Jambi 2. Bank Woori Update 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Geger N. Maulana-Vice President Director 2. Mr. Hirokazu Todaka-Director 3. Mr. Hariadi Tjahjono -Head of Treasury and Investment 4. Mr. Relix A.N Rocky- Head of Sharia Investment 5. Mr.Sandhy D. Pratama - Treasury & Investment 6. Mr. Fajar Wahyudhi - Treasury & Investment 7. Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment 8. Mr. Yudhi Novi – Head of Finance Controller 9. Mrs. Amelia Nugraheni – Head of Risk Management 10. Mr. Toshio Sawada – Risk Management 11. Mr. Denny Riadhi – EB Open Market 12. Mr. Marthin Saragih – Pricing & Product Strategy 13. Mr. Dinar Arga – Tech Report, Valuation & Reinsurance
10	16 Mei 2017 May 16, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Market Update 2. April 2017 Investment Report: <ul style="list-style-type: none"> • Non Link Fund • Link Fund • Sharia Fund 3. Proposal Buy Bonds: Telesindo & BPD Jambi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Geger N. Maulana-Vice President Director 2. Mr. Hirokazu Todaka-Director 3. Mr. Hariadi Tjahjono -Head of Treasury and Investment 4. Mr. Fajar Wahyudhi - Treasury & Investment 5. Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment 6. Mr. Marthin Riadhim Saragih - Tech Report, Valuation & Reinsurance 7. Mr. Defit Rizal – Head Pricing & Product Strategy 8. Mr. Yudhi Novi – Head of Finance Controller 9. Mrs. Amelia Nugraheni – Head of Risk Management 10. Mr. Ari Wibowo - Risk Management 11. Mr. Toshio Sawada - Risk Management 12. Mr. Sugeng Riawan – Sharia
11	18 Juli 2017 July 18, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Market Update 2. June 2017 Investment Report: <ul style="list-style-type: none"> • Non Link Fund • Link Fund • Sharia Fund 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Geger N. Maulana-Vice President Director 2. Mr. Hirokazu Todaka-Director 3. Mr. Hariadi Tjahjono -Head of Treasury and Investment 4. Mr.Relix A.N.Rocky - Head of Sharia Investment 5. Mr.Sandhy Pratama - Treasury & Investment 6. Mr. Fajar Wahyudhi - Treasury & Investment 7. Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment 8. Mr. Marthin Riadhim Saragih - Tech Report, Valuation & Reinsurance 9. Mr. Alexander Wiharja - Pricing & Product Strategy 10. Mrs. An Nissa Sumunar - Finance Controller 11. Mrs. Amelia Nugraheni - Head of Risk Management 12. Mr. Ari Wibowo - Risk Management 13. Mr. Toshio Sawada - Technical Expert 14. Mr. Sugeng Riawan - Sharia 15. Mrs. Livi Kencana Wulan - Sharia
12	22 Agustus 2017 August 22, 2017	<ol style="list-style-type: none"> 1. Market Update and 2Q2017 Fund Manager Review 2. July 2017 Investment Report 3. Annual BPP Review/Update 4. Investment Strategy for 2018 5. Bancassrc Optima Saving Update 6. Proposal: Buy KIK EBA Mandiri JSMR01 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mr. Geger N. Maulana-Acting President Director 2. Mr. Hirokazu Todaka-Director 3. Mr. Hariadi Tjahjono -Head of Treasury and Investment 4. Mr.Relix A.N.Rocky - Head of Sharia Investment 5. Mr. Fajar Wahyudhi - Treasury & Investment 6. Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment 7. Mr. Marthin Riadhim Saragih – Head of Tech Report, Valuation & Reinsurance 8. Mr. Alexander Wiharja - Pricing & Product Strategy 9. Mr.Sandhy Pratama – Head of Finance Controller 10. Mrs. Amelia Nugraheni - Head of Risk Management 11. Mr. Ari Wibowo - Risk Management 12. Mr. Toshio Sawada - Technical Expert 13. Mr. Sugeng Riawan – Sharia

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
13	15 September 2017 September 15, 2017	<ol style="list-style-type: none"> Proposal: <ul style="list-style-type: none"> Add PT Timah (Persero) Tbk to Issuer BNI Life Approved List Syariah Proposal: Buy Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Timah Thp 1 Thn 2017 Market Update Aug 2017 Investment Report 	<ol style="list-style-type: none"> Mr. Geger N. Maulana-Acting President Director Mr. Hirokazu Todaka-Director Mr. Hariadi Tjahjono -Head of Treasury and Investment Mr.Relix A.N.Rocky - Head of Sharia Investment Mr.Sandhy Pratama - Treasury & Investment Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment Mr. Marthin Riadhim Saragih – Head of Tech Report, Valuation & Reinsurance Mr. Defit Rizal – Pricing & Product Strategy and Appointed Actuary Mr. Ari Wibowo - Risk Management Mr. Toshio Sawada - Technical Expert Mr. Dian Wicaksono – Head of Finance Controller Mrs. Livi Kencana Wulan – Sharia
14	11 Oktober 2017 October 11, 2017	<ol style="list-style-type: none"> Proposal to add Maybank AM to BNI Life Approved List for Protected Fund Market Update Sep 2017 Investment Report 	<ol style="list-style-type: none"> Mr. Geger N. Maulana- Acting President Director Mr. Hirokazu Todaka-Director Mr. Hariadi Tjahjono -Head of Treasury and Investment Mr.Relix A.N.Rocky - Head of Sharia Investment Mr.Sandhy Pratama - Treasury & Investment Mr. Fajar Wahyudhi - Treasury & Investment Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment Mr. Marthin Riadhim Saragih – Head of Tech Report, Valuation & Reinsurance Mrs. Amelia Nugraeni - Head of Risk Management Mr. Ari Wibowo - Risk Management Mr. Toshio Sawada - Technical Expert Mr. Dian Wicaksono – Head of Finance Controller Mr. Sugeng Riawan– Sharia
15	14 November 2017 November 14, 2017	<ol style="list-style-type: none"> BNI Life Unit Link Target 2018 BNI Life Unit Link Management, Construction & Proposal Market Update Investment Report Oct 2017 (Including Inv Income Projection & Initiative for additional investment income) 	<ol style="list-style-type: none"> Mr. Geger N. Maulana- Acting President Director Mr. Hirokazu Todaka-Director Mr. Hariadi Tjahjono -Head of Treasury and Investment Mr.Relix A.N.Rocky - Head of Sharia Investment Mr.Sandhy Pratama - Treasury & Investment Mr. Fajar Wahyudhi - Treasury & Investment Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment Mr. Defit Rizal - Head of Pricing & Product Strategy and Appointed Actuary Mrs. Amelia Nugraeni - Head of Risk Management Mr. Toshio Sawada - Technical Expert Mr. Dian Wicaksono - Head of Finance Controller Mr. Sugeng Riawan - Sharia Mrs. Puji Lestari - Tech Report, Valuation & Reinsurance
16	13 Desember 2017 December 13, 2017	<ol style="list-style-type: none"> Approval for Redemption & Subscription Mutual Fund for BNI Life Maksima/Plus Annual BPP Strategi Investasi Review/Update Market Update Investment Report Nov 2017 	<ol style="list-style-type: none"> Mr. Geger N. Maulana- Acting President Director Mr. Hirokazu Todaka-Director Mr. Hariadi Tjahjono -Head of Treasury and Investment Mr.Relix A.N.Rocky - Head of Sharia Investment Mr.Sandhy Pratama - Treasury & Investment Mr. Fajar Wahyudhi - Treasury & Investment Mrs. Astitra T.P.Kabanga - Treasury & Investment Mr. Marthin Riadhim Saragih - Head of Technical Report, Valuation & Reinsurance Mr. Defit Rizal - Head of Pricing & Product Strategy and Appointed Actuary Mrs. Amelia Nugraeni - Head of Risk Management Mr. Ari Wibowo - Risk Management Mr. Toshio Sawada - Technical Expert Mr. Dian Wicaksono - Head of Finance Controller Mr. Sugeng Riawan – Sharia Mrs. Livi Kencana Wulan - Sharia Mrs. Nurilma Pascarianti - Risk Management

Risk Monitoring Committee Meeting Agenda were as follows:

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Investasi Tahun 2017

Selama 2017, Komite Investasi melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Investment Committee Report on 2017 Work Program Implementation

During 2017, the Investment Committee undertook the following activities:

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Ditetapkan kebijakan pembaharuan aturan Investasi khususnya untuk Strategi Investasi Enactment of the renewal policy rules specifically for Investment Strategy	Tahun ini telah dibentuk Buku Pedoman Perseroan (BPP) Strategi Investasi This year the company released an Investment Strategy Handbook (BPP).
Pemantauan Investment Limit Monitoring Investment Limit	Setiap minggu dilakukan pemantauan terhadap aset investasi dan dilakukan penyesuaian sesuai peraturan POJK NO 71 /POJK.05/2016 Every week monitored the assets portfolio and adjusted according to POJK NO 71 /POJK.05/2016
Inisiatif baru untuk meningkatkan service kepada Nasabah. New initiatives to improve service to the customer.	Pembentukan <i>Underlying Asset</i> untuk produk yang efektif di 2017 Formation of Underlying Assets for effective products in 2017
Tinjauan Kinerja Manager Investasi Overview Investment Manager	Melakukan due diligence untuk Manager Investasi baru dan review per kuartal terhadap Manager Investasi pengelola unit link yang telah bekerja sama dengan Perseroan sebagai bentuk pemantauan kinerja Manager Investasi. Conducted due diligence for new fund manager and quarterly review of the existing Fund Managers of the unit link, as a form of monitoring the Investment Manager performance.
Pengembangan Riset Research Development	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan riset terhadap pemilihan emiten saham maupun obligasi ke dalam portofolio agar sesuai dengan kriteria Perseroan. Conducted research on a selection of stocks and bonds in the portfolio to match against the company's criteria. Melakukan pemantauan terhadap kondisi makro ekonomi. Monitored the macroeconomic conditions. Membuat update portofolio report per kuartal serta melakukan pemantauan terhadap portofolio aset Created a quarterly portfolio update report as well as monitored the asset portfolios

Rekomendasi Komite Investasi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Investasi memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Investasi.

Investment Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Investment Committee provides recommendations to the Board of Directors regarding the areas under which the Committee is responsible for.

Sepanjang tahun 2017, rekomendasi yang diberikan Komite Investasi adalah sebagai berikut:

Throughout 2017, the recommendations given by the Investment Committee are as follows:

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
1	01.BL.IC.INV.2017	17 Januari 2017 January 17, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Treasury & Investment should provide investment strategi asset allocation 2017 to Risk Management, update the investment guideline and then reworking the proposal to be presented in next Investment Committee Meeting.
2	02.BL.IC.INV.2017	20 Januari 2017 January 20, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Property & REITS will keep as asset in investment guideline with zero allocation in 2017 as possible investment in the future. If Treasury & Investment Team hold the equity/bonds trading even though the sell price 10% lower than purchase price (cost), it should be approved by sector director. Investment Team should provide asset allocation 2017 with details potential amount of rating A corporate bond & RDPT. Investment Committee agreed to propose to BOD : <ol style="list-style-type: none"> Purchase RDPT (MTN) PT Permodalan Nasional Madani Persero Sub Debt PT Bank Bukopin Tbk . PNM Investment Management for BNIL approved list only for Petrokimia back up. Investment Committee agreed to propose the Investment Strategy to BOD with some revision: <ol style="list-style-type: none"> The minimum rating corporate bonds maximum 25% of total bonds (include bonds in mutual fund) Allocation limit bonds will be: <ul style="list-style-type: none"> Government & SOE:60% +/- 20% of total bond portfolio (include bonds in mutual fund) Corporate non SOE: 40% +/- 20% of total bond portfolio (include bonds in mutual fund) Conflict of Interest: Point 4 will be changed to: "If individuals buy or sell stocks, must report to Risk Management". Add point 5: " Prohibit to give insider information"
3	03.BL.IC.INV.2017	30 Januari 2017 January 30, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Investment Committee agreed to buy 200 Billion Panin Subdebt Bond 2017, but before propose to BOD the Investment Guideline should be approved first to back up the decision.



No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
4	05.BL.IC.INV.0217	8 Maret 2017 March 8, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Investment Committee agreed to propose to BOD: Buy 200 Billion RDPT PT PNM Investment Management, 5 years tenor with 10% net yield Investment Committee agreed to propose buy 50 Billion IPO PT Bintraco Dharma Tbk to BOD with additional information data, experience, statistic, the detail strategy plan and the criteria of buy amount
5	06.BL.IC.INV.0317	24 Maret 2017 March 24, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Investment Committee agreed to propose to BOD : Buy 200 Billion PT Japfa Comfeed Indonesia bonds Investment Committee agreed to propose to BOD to use HPAM as Equity Fund Manager. Investment Committee agreed to propose liquidation of Lautandhana RDT to BOD Investment Committee agreed to propose to BOD to use Syailendra RDT (with Syailendra AM as Fund Manager) only for Backup product Optima Saving Batch 4 with additional information about management, exposure, trade record and other related information about Syailendra AM"
6	07.BL.IC.INV.0417	7 April 2017 April 7, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Investment Committee need more information about all the issue discussed in this meeting to make decision about this proposal
7	08.BL.IC.INV.0417	26 April 2017 April 26, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Investment Committee postpones the proposal to buy MTN BPD Jambi since Investment Committee needs more information about the financial projection of BPD Jambi. Treasury and Investment & EB open Market should discuss with Bank Woori to ensure this proposal is profitable for BNI Life."
8	09.BL.IC.INV.0417	28 April 2017 April 28, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Investment Committee agree to propose to BOD to buy maximum 100 Billion MTN BPD Jambi, 3 years tenor with some additional information about the purpose issue of MTN BPD Jambi. Investment Committee agree to propose to BOD to include Bank Woori in BNI Life approved list Bank"
9	10.BL.IC.INV.0517	16 Mei 2017 May 16, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Investment Committee agree to propose to BOD Buy maximum 100 Billion MTN BPD Jambi, 3 years tenor.
10	12.BL.IC.INV.0817	22 Agustus 2017 August 22, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Investment Committee need more analysis about KIK EBA. Treasury & Investment will send the analysis then Investment Committee will decide whether the proposal will go to BOD or no Treasury & Investment will send & discuss with RIM about this update BPP and if already agreed, it will be proceed to be approved by BOD"
11	13.BL.IC.INV.0917	15 September 2017 September 15, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Investment Committee agreed to propose to BOD to include PT Timah (Persero) Tbk to BNI Life Sharia Issuer Approved List for Sharia Investment
12	14.BL.IC.INV.1017	11 Oktober 2017 October 11, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Investment Committee agree to propose to BOD: To use Maybank Asset Management RDT for Backup product Optima Saving BAS Batch 6 & subscribe +/-220 Bio to RDT Maybank AM Add Maybank Asset Management to BNI Life Fund Manager List only for Protected Fund
13	15.BL.IC.INV.1117	14 November 2017 November 14, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Investment Committee agree to present to BOD the maksima/plus unitlink fund allocation with recommendation to increase the allocation for index fund. Investment Committee agree to propose to BOD to add Sucorinvest Asset Management, Syailendra Asset Management & Sinarmas Asset Management in our fund manager universe Investment Committee agree to propose to BOD to terminate Discretionary Agreement (KPD) Sharia Investment with Samuel Asset Management
14	16.BL.IC.INV.1217	13 Desember 2017 December 13, 2017	<ul style="list-style-type: none"> Investment Committee agreed to propose to BOD to execute the unitlink strategy by: <ol style="list-style-type: none"> Redeem mutual fund around 1.95 Trillion* (BNI Life Maksima) Subscribe mutual fund : <ul style="list-style-type: none"> » Around 2.6 Trillion* for BNI Life Dana Maksima » Around 336 Billion* for BNI Life Dana Maksima Plus <p>*) The estimate amount base on NAV as of 06 Dec 2017 *Investment Committee agreed to propose to BOD the Annual BPP Investment Strategy Review/ Update</p>

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran, BNI Life perlu didukung oleh pengembangan produk- produk baru dan peninjauan kembali atas produk-produk yang ada dalam rangka meningkatkan daya saing, BNI Life mmebentuk Komite Pengembangan Produk yang bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi kesesuaian produk yang dipasarkan dengan strategi pengembangan usaha Perseroan.

Komposisi Komite Pengembangan Produk

Susunan anggota Komite Pengembangan Produk per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

To improve marketing performance, BNI Life needs support by development of new products and review of existing products to improve its competitiveness; BNI Life formed a Product Development Committee responsible for evaluating the suitability of products marketed and the Company's business development strategy.

Product Development Committee Composition

The composition of Product Development Committee as of December 31, 2017 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise
Geger N. Maulana	Ketua Komite Produk Chairman of Committee Products	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	Risk Management Finance
-	Wakil Ketua Komite Produk Vice of Committee Products	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	
Alexander Wiharja	Sekretaris Secretary	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	Finance
Sayekti Rahayu	Anggota Member	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	Finance
Santy Dahlan	Anggota Member	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	Finance
Rhinaldy Yudhistira	Anggota Member	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	IT Finance
Hariadi Tjahjono	Anggota Member	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	Finance
Amelia Nugraeni	Anggota Member	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	Risk Management Finance
Lia Susetio	Anggota Member	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	Komunikasi
Andrey Alfiansyah	Anggota Member	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	Finance
Ali Idris	Anggota Member	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	Finance
Jimmy Saputra	Anggota Member	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	Finance
Denny Riadhi	Anggota Member	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	Finance
Aswin Nasser Lubis	Anggota Member	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	Finance
Nurmansjah Soleiman	Anggota Member	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	Finance
Fahmi Basyah	Anggota Member	Keputusan Direksi LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 Tanggal 2 Mei 2016 Director decision LAMP.006.SK.BL. DIR.0516 dated May 2, 2016	Keuangan Syariah

Persyaratan Anggota Komite Pengembangan Produk

Anggota komite pengembangan produk paling sedikit terdiri atas:

1. anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengembangan produk; dan

Product Development Committee Member Requirements

The product development committee members should at least consist of:

1. Board of Directors member in charge of product development functions; and



2. Pemimpin Divisi yang membawahi pengembangan produk.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk

1. Memberikan kebijakan/arahan dan menentukan *Standard Operational Procedure* (SOP) atas pelaksanaan kegiatan pengembangan produk berdasarkan kondisi makro dan mikro ekonomi, perkembangan yang terjadi pada lembaga keuangan bank dan non bank, perundang-undangan dan peraturan pemerintah terkait;
2. Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan;
3. Mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
4. Mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya;
5. Merupakan sarana koordinasi antara divisi/saluran distribusi dalam rangka meningkatkan kinerja pemasaran, khususnya dalam pengembangan produk dan strategi penjualan;
6. Mengusulkan dan mengkaji dari berbagai aspek, produk-produk yang akan diluncurkan ke pasar;
7. Menetapkan kebijakan dan strategi pengembangan dan pemasaran produk-produk Perseroan;
8. Menetapkan strategi atau langkah-langkah khusus yang diperlukan untuk mengatasi kondisi produk yang sudah tidak sesuai dengan kondisi pasar dan sudah tidak diminati pasar;
9. Bekerjasama dengan Komite Investasi untuk menetapkan tingkat hasil investasi (*rate of return*) yang akan digunakan sebagai dasar Aktuaris Perseroan dalam menetapkan pricing strategy (dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun sebelum bulan April);
10. Menetapkan dan mengkaji ulang kebijakan dan strategi pengembangan dan pemasaran produk (minimal 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan);
11. Melakukan kajian terhadap setiap usulan produk dari divisi yang berwenang, mulai dari kondisi perekonomian dan keuangan, *market needs*, *market segment*, target market, aspek teknis produk (pricing dan profitabilitas), risiko produk, strategi pemasaran, dampak terhadap kondisi finansial Perseroan, dan aspek-aspek lain yang diperlukan;
12. Memutuskan kelayakan setiap usulan produk untuk dipasarkan;
13. Melakukan evaluasi terhadap profitabilitas produk-produk yang sudah ada secara berkala dan memberi laporan untuk dianalisis lebih lanjut oleh Unit Aktuarial;
14. Memutuskan kelayakan produk-produk yang sudah ada;
15. Menyusun strategi atau langkah-langkah khusus yang diperlukan untuk mengatasi kondisi produk yang sudah tidak sesuai dengan kondisi pasar dan sudah tidak diminati pasar;

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pengembangan Produk

Sepanjang tahun 2017, Komite Pengembangan Produk menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

2. Division Manager who oversees product development.

Product Development Committee Duties and Responsibilities

1. Provide policy/direction and stipulate the Standard Operational Procedures (SOP) for product development based on macro and micro economic conditions, developments in financial institutions of banks and non-banks, related government laws and regulations;
2. Develop strategic plan for the development and marketing of insurance products as part of the Company's business activities strategic plan;
3. Evaluate the suitability of new insurance products to be marketed under the strategic development and marketing plan for insurance products;
4. Evaluate insurance products performance and propose changes or termination of marketing;
5. Act a means of coordination between the distribution division/channels to improve marketing performance, especially in product development and sales strategy;
6. Propose and examine products that will be launched into the market;
7. Establish policies and strategies for developing and marketing the Company's products;
8. Establish strategy or specific measures required to address products that are not in accordance with market conditions and the market is not desirable anymore;
9. In cooperation with the Investment Committee, establish the level of investment rate of return that will be used as the basis for the Company's Actuary in determining pricing strategy (performed at least 1 (one) time in 1 (one) year prior to April);
10. Establish and review the product development and marketing policy and strategy (at least 1 (one) time in six (6) months);
11. Conduct study on any proposed products from authorized division, ranging from economic and financial conditions, market needs, market segment, target market, the technical aspects of the product (pricing and profitability), the product risk, marketing strategies, the impact on the financial condition of the Company and other aspects as required;
12. Decide on the feasibility of any proposed product to be marketed;
13. Evaluate the existing product profitability on a regular basis and provide reports for further analysis by the Actuarial Unit;
14. Decide on eligibility of existing products;
15. Develop strategies or specific measures required to address products that are not in accordance with market conditions and the market is not desirable anymore;

Product Development Committee Meeting Frequency and Level of Attendance

Throughout 2017, the Product Development Committee held 4 (four) meetings with the attendance of each member as follows:

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
Quality Improvement of GCG Implementation

Agenda	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance
Komite Produk Kwartal 1	4	31 peserta rapat 31 Participants of the meeting
Komite Produk Kwartal 2	4	33 peserta rapat 33 Participants of the meeting
Komite Produk Kwartal 3	4	32 peserta rapat 32 Participants of the meeting
Komite Produk Kwartal 4	4	28 peserta rapat 28 Participants of the meeting

Ada pun agenda rapat Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut : Product Development Committee Meeting Agenda were as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Agenda Meeting	Peserta Rapat Participants of the meeting
1	20 Desember 2016 December 20, 2017	Sales Performance 2016 Product Strategy 2017 Project Pipeline 2017 – Cost Benefit Analysis	100% Struktur Komite Produk Baru hadir 100% new product present committee structure
2	10 Maret 2017 March 10, 2017	Cost Benefit Analysis Q2 2017 Product Initiatives New Business Process Approval for AJK Product Review Product Pipeline – (Current Status)	100% Struktur Komite Produk Baru hadir 100% new product present committee structure
3	20 Juni 2017 June 20, 2017	Market Update Product Mix Strategy Cost Benefit Analysis Q3 Product Initiatives Product Pipeline (Current Status)	100% Struktur Komite Produk Baru hadir 100% new product present committee structure
4	20 Juni 2017 June 20, 2017	Q3 2017 Product Initiatives New Business Process for AJK Update on Product Review Product Pipeline (Current Status)	100% Struktur Komite Produk Baru hadir 100% new product present committee structure
5	5 Desember 2017 December 5, 2017	Market Update 2018 Product Strategy Q4 2017 and Q1 2018 Product Pipeline Priorities Proposal Product Review and Recommendation	100% Struktur Komite Produk Baru hadir 100% new product present committee structure

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Pengembangan Produk Tahun 2017

Selama 2017, Komite Pengembangan Produk melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Product Development Committee Report on 2017 Work Program Implementation

During 2017, the Product Development Committee undertook the following activities:

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization	Keterangan Remark
Kebijakan Strategis Pengembangan dan Pemasaran Produk Strategic Policy on Product Development and Marketing	1. Penetapan dan Sosialisasi BPP Pengembangan Produk	
	2. Rekomendasi Strategi Produk tahun 2017	
	3. Rekomendasi Strategi Produk tahun 2017 per Jalur Distribusi Pemasaran per Kuartal	
	4. Rekomendasi Cost Benefit Analisis Inisiatif Produk per Jalur Distribusi per kuartal tahun 2017	
	5. Rekomendasi Perubahan Struktur Biaya Produk Solusi Pintar dan Solusi Abadi Plus	Q1 2017
	6. Rekomendasi Perubahan Biaya Pengelolaan Dana Produk Unit-Link	Q4 2016
	7. Rekomendasi Perubahan Biaya Akuisisi Produk Unit-Link Premi Berkala yang dijual pada jalur distribusi Bancassurance	Q1 – Q4 2017
	8. Rekomendasi Strategi Produk tahun 2018 per Jalur Distribusi Pemasaran per Kuartal	Q1 – Q4 2017
Kebijakan Strategis Pengembangan dan Pemasaran Produk Strategic Policy on Product Development and Marketing	1. Establishment and Socialization of Product Development BPP	Q3 2017
	2. 2017 Product Strategy Recommendations	Q4 2017
	3. 2017 Product Strategy Recommendations per Marketing Distribution Channel per Quarter	Q4 2017
	4. Recommendation regarding Cost Benefit Analysis on Product Initiative per Distribution Channel per quarter of 2017	Q4 2017
	5. Recommendation regarding Changes in Cost Structure of Solusi Pintar and Solusi Abadi Plus Products	
	6. Recommendation on Changes in Management Fee of Unit-Link Products Fund	
	7. Recommendation on Changes of Acquisition Cost of Unit-Link Periodic Premium Products sold on Bancassurance distribution channel	
	8. 2018 Product Strategy Recommendation per Marketing Distribution Channel per Quarter	

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization	Keterangan Remark
Evaluasi Kinerja Produk Evaluation on Product Performance	Rekomendasi atas Evaluasi Kinerja Produk per Kuartal Rekomendasi atas Evaluasi Produk AJK Taspen Recommendations for Quarter Product Performance Evaluation Recommendation on AJK Taspen Product Evaluation	Q1 – Q4 2017 Q4 2017

Rekomendasi Komite Pengembangan Produk

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Pengembangan Produk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Pengembangan Produk.

Sepanjang tahun 2017, rekomendasi yang diberikan Komite Pengembangan Produk adalah sebagai berikut:

Product Development Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Product Development Committee provides recommendations to the Board of Directors regarding the areas under which the Committee is responsible for.

Throughout 2017, the recommendations given by the Product Development Committee are as follows:

No	Nomor Surat Number of Letter	Tanggal Date	Perihal Subject
1	MOM Rapat Direksi No. 002/radisi/2017	16 Januari 2017 January 16, 2017	Persetujuan Inisiatif Produk Q1 2017 Approval initiative products Q1 2017

KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI

Perubahan lingkungan bisnis yang cepat, baik internal maupun eksternal, dan dalam rangka meningkatkan tata kelola Teknologi Informasi (TI), BNI Life Insurance membentuk Komite Teknologi Informasi agar menjadi lebih efektif dan efisien dalam penggunaan dan pengembangan TI, untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham, meningkatkan laba dan modal, meningkatkan pelayanan terhadap nasabah, serta melindungi Perseroan dari ancaman terkait dengan keamanan TI.

INFORMATION TECHNOLOGY COMMITTEE

Given the rapid changes in the business environment, both internal and external, and to improve the Information Technology (IT) governance, BNI Life Insurance established the Information Technology Committee to become more effective and efficient in the use and development of IT, to maximize value for shareholders, increase profits and capital, improve service to customers and protect the Company from security threats associated with IT.

Komposisi Komite Teknologi Informasi

Susunan anggota Komite Teknologi Informasi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Information Technology Committee Composition

The composition of Information Technology Committee as of December 31, 2017 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Budi Tampubolon	Ketua Chairman	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Finance Risk Management	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
Todaka Hirokazu	Wakil Ketua Vice Chairman	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Risk Management Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
Wiriadi Saputra	Ketua Chairman	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Risk Management Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
Rhinaldy Yudistira	Sekretaris Secretary	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	IT Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
Rama Viva	Anggota Member	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
Sayekti Rahayu	Anggota Member	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
dr. Santy Dahlan	Anggota Member	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Prijono Budi Susilo	Anggota Member	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
Parluhan Manalu	Anggota Member	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
Amelia Nugraeni	Anggota Member	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Risk Management Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
Andrey Alfiansyah	Anggota Member	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
Fahmi Basyah	Anggota Member	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Keuangan Syariah Sharia Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
Syahrial	Anggota Member	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Keuangan Syariah Sharia Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
Yudhi Novi	Anggota Member	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
Dian Wicaksono	Anggota Member	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
Heri Halawani	Anggota Member	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
Defit Rizal	Anggota Member	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore
Endang P	Anggota Member	SK No. 026.SK.BL.DIR.1216	Finance	Hingga yang bersangkutan tidak menduduki jabatannya lagi Until the member does not occupy his/her position anymore

*masa jabatan hingga Agustus 2018

*tenure ends at August 2018

Anggota Tetap Komite Teknologi Informasi

- Perwakilan Direksi
 - Direktur yang membawahi Teknologi Informasi sebagai Ketua
 - Direktur yang membawahi Manajemen Risiko sebagai Wakil Ketua
- Kepala Divisi/Department:
 - Kepala Divisi IT sebagai Sekretaris Komite
 - Kepala Divisi *Underwriting and Customer Service*
 - Kepala Divisi *Claims and Provider*
 - Kepala Divisi *POS, Collection and Business Conservation*
 - Kepala Divisi *Risk Management*
 - Kepala Divisi *Corporate Planning*
 - Kepala Divisi *Bancassurance Business Support*
 - Kepala Divisi *Sharia*
 - Kepala Divisi *Financial Controller*
 - Kepala Divisi *GA and Procurement*
 - Kepala Divisi *Pricing and Product Strategy*

Information Technology Committee Permanent Members

- Board of Directors Representative
 - Director in charge of Information Technology as Chairman
 - Director in charge of Risk Management as Vice Chairman
- Head of Division/Department:
 - Head of IT as Committee Secretary
 - Head of Underwriting and Customer Service
 - Head of Claims and Provider
 - Head of POS, Collection and Business Conservation
 - Head of Risk Management
 - Head of Corporate Planning
 - Head of Bancassurance Business Support
 - Head of Sharia
 - Head of Financial Controller
 - Head of GA and Procurement
 - Head of Pricing and Product Strategy

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Teknologi Informasi

Komite TI bertugas untuk memberikan rekomendasi atau saran dan tidak berhak mengambil keputusan apapun. Keputusan terkait dengan rekomendasi atau saran yang diberikan harus mendapatkan persetujuan dari Direksi.

Adapun ruang lingkup yang menjadi Tugas Komite TI sebagai berikut;

1. Melakukan ulasan dan memberikan rekomendasi terhadap aturan dan sistem untuk kegiatan TI, seperti, Operasional Komite TI, manajemen untuk pengembangan sistem, manajemen rencana atau anggaran TI, keamanan TI dan sebagainya. Hal-Hal tersebut harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Dewan Direksi.
2. Melakukan ulasan dan memberikan rekomendasi rencana TI tahunan termasuk jadwal pengembangan sistem, kegiatan terkait TI dan sebagainya. Rencana tersebut harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Dewan Direksi.
3. Melakukan ulasan dan memberikan rekomendasi usulan anggaran TI tahunan termasuk CAPEX dan OPEX TI. Usulan anggaran harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum memintakan persetujuan ke *Financial Controller* dan Dewan Direksi.
4. Melakukan ulasan dan memberi rekomendasi (jangka menengah) rencana strategis TI termasuk tujuan dari proyek TI, sumber daya TI, atau kegiatan TI yang penting. Rencana strategis harus didiskusikan dan disetujui oleh anggota Komite TI sebelum dimintakan persetujuan ke Dewan Direksi.
5. Melakukan ulasan dan memberikan rekomendasi proyek-proyek TI penting yang memerlukan proses pengadaan, masa pengembangan lebih dari enam bulan secara internal atau pertimbangan untuk mengubah rencana tahunan TI. Rekomendasi diberikan kepada Direktur yang membawahi TI dalam menunjuk proyek TI yang penting untuk dilakukan pemantauan oleh Direktur Sektoral.
6. Menentukan prioritas terkait dengan pengembangan aplikasi TI yang berhubungan prioritas pengembangan aplikasi sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2017, Komite Teknologi Informasi menyelenggarakan rapat sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Budi Tampubolon	Ketua Chairman	3	3	100%
Todaka Hirokazu	Wakil Ketua Vice Chairman	5	5	100%
Wiridi Saputra	Ketua Chairman	1	1	100%
Rhinaldy Yudistira	Sekretaris Secretary	5	5	100%
Rama Viva	Anggota Member	2	1	50%
Sayekti Rahayu	Anggota Member	3	3	100%

Information Technology Committee Duties and Responsibilities

The IT committee duties are providing recommendations or suggestions and not entitled to take any decisions. Decisions related to the recommendations or suggestions given shall obtain the approval from Board of Directors.

The scope of work of the IT Committee are as follows;

1. Review and provide recommendations on rules and systems of IT activities, such as the operations of IT Committee, system development management, IT plan or budget management, IT security and other topics that must be discussed and approved by the IT Committee members prior to approval request to the Board of Directors.
2. Review and provide recommendations on the IT annual plan, including system development schedule, and IT-related activities that must be discussed and approved by the IT Committee members prior to approval request to the Board of Directors.
3. Review and provide recommendations on the IT annual budget including IT CAPEX and OPEX that should be discussed and approved by the IT Committee members prior to approval request to the Financial Controller and Board of Directors.
4. Review and provide (mid-term) recommendations on IT strategic plan including the IT project goals, IT resources, or significant IT activities that must be discussed and approved by the IT Committee members prior to approval request to the Board of Directors.
5. Review and provide recommendations on critical IT projects that require procurement process, with development period of more than six months internally or consideration of changing the IT annual plan. The Director in charge of IT may indicate important IT projects that need monitoring by Sectoral Director.
6. Set priorities related to IT applications development according to business needs.

Information Technology Committee Meeting Frequency and Level of Attendance

Throughout 2017, the Information Technology Committee held 5 meetings with the attendance of each member as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
dr. Santy Dahlan	Anggota Member	5	5	100%
Prijono Budi Susilo	Anggota Member	1	1	100%
Parluhutan Manalu	Anggota Member	4	4	100%
Amelia Nugraeni	Anggota Member	4	5	80%
Andrey Alfiansyah	Anggota Member	4	5	80%
Fahmi Basyah	Anggota Member	2	2	100%
Syahrial	Anggota Member	1	1	100%
Yudhi Novi	Anggota Member	3	2	75%
Dian Wicaksono	Anggota Member	2	2	100%
Heri Halawani	Anggota Member	5	5	100%
Defit Rizal	Anggota Member	1	5	25%
Endang P	Anggota Member	2	2	100%

Ada pun agenda rapat Komite Teknologi Informasi adalah sebagai berikut :

Product Development Committee Meeting Agenda were as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	24 Januari 2017 January 24, 2017	New Core System (Individu) and IT Projects 2017	All members
2	21 Februari 2017 February 21, 2017	e-Bancassurance and IT Projects	All members
3	26 April 2017 April 26, 2017	Integration Data for Credit Life (AJK BNI and BNI Life)	All Members
4	29 September 2017 September 29, 2017	Projects 2017 Updated and Business Plan (e-BAS and e-Claim are high priority projects)	All Member
5	20 Desember 2017 December 20, 2017	POA 2018 and software license	All Member

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Teknologi Informasi Tahun 2017

Selama 2017, Komite Teknologi Informasi melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Information Technology Committee Report on 2017 Work Program Implementation

During 2017, the Information Technology Committee undertook the following activities:

Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
Review and suggestion NCS	NCS Project is on progress
Review and Suggestion e-BAS and e-Claim	e-BAS project is on UAT phase, e-Claim is on UAT Phase
Review and Suggestion POA 2018, AJK BNI-BNI Life	POA and List User request for 2018, AJK BNI-BNI life is finished.
Review and Suggestion Software License	Free License Office (Libre Office) implementation in IT Division (Decreasing Software License Cost)

Rekomendasi Komite Teknologi Informasi

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Teknologi Informasi memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Teknologi Informasi.

Information Technology Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Information Technology Committee provides recommendations to the Board of Directors regarding the areas under which the Committee is responsible for.

Sepanjang tahun 2017, rekomendasi yang diberikan Komite Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

Throughout 2017, the recommendations given by the Information Technology Committee were as follows:

No	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Date	Perihal Subject
1	IT Steering Committee Meeting	21 Februari 2018 February 21, 2018	e-BAS application should be develop this year.
2	IT Steering Committee Meeting	26 April 2018 April 26, 2018	AJK BNI – BNI Life should be develop this year
3	IT Steering Committee Meeting	29 September 2018 September 29, 2018	Developer should prioritize e-BAS and e-Claim
4	IT Steering Committee Meeting	20 Desember 2018 December 20, 2018	BNI Life should decrease its software license cost

KOMITE RISIKO

Komite Risiko merupakan komite penunjang di bawah Direksi yang dituangkan dalam perubahan terakhir melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016. Komite ini dibentuk untuk meningkatkan manajemen risiko agar lebih efektif dalam meminimalisir risiko usaha yang dihadapi. Komite Risiko juga dibentuk untuk memberikan arahan, kebijakan dan strategi pengelolaan risiko, aset dan liabilitas Perseroan.

Komposisi Komite Risiko

Susunan anggota Komite Risiko per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise
Hirokazu Todaka	Direktur Risk Management/Ketua	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors Number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Risk Management/ Management Risiko
Amelia Nugraeni	Head of Risk Management	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors Number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Aktuaris/Actuary Keuangan/Finance
Sayekti Rahayu	Head of Underwriting & Customer Service	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors Number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Keuangan/Finance
Marthin Saragih	Head of Tech.Report, Valuation & Reinsurance Head of Pricing & Product Development	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors Number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Keuangan/Finance
Rhinaldy Yudistira	Head of Information Technology	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors Number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Keuangan/Finance IT
Parluhutan Manalu	Head of POS, Collection & Business Conservation Head of Human Capital & Employee Training	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors Number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Keuangan/Finance

RISK COMMITTEE

The Risk Committee is a supporting committee below the Board of Directors as outlined in the latest changes through Board of Directors Decree No.008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016. This committee was formed to improve risk management to be more effective in minimizing the business risks faced. The Risk Committee was also formed to provide direction, policies and strategies for the Company's risks, assets and liabilities management.

Risk Committee Composition

The composition of Risk Committee as of December 31, 2017 was as follows:



Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise
Heri Halawani	Head of GA & Procurement	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors Number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Keuangan/Finance
dr. Santy Dahlan	Head of Claim & Provide	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors Number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Kesehatan/Health Keuangan/Finance
Donny Trihardono	Head of Legal & Investigation	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors Number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Hukum/Legal
Eddy Sutrisno Marolop Hutaaruk	Head of Compliance	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors Number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Hukum/Legal
Dian Wicaksono	Head of Finance Controller	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors Number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Keuangan/Finance
Arry Herwindo Wildan	Head of Corporate Secretary	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors Number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Hukum/Legal
	Head of Corporate Planning	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors Number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	
Syahrial	Head of Actuary Sharia	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors Number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Aktuaris/Actuary

Independensi Anggota

Seluruh anggota Komite Kebijakan Risiko yang berasal dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Risk Committee Member Independency

All Risk Committee members come from independent parties with no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders that may affect their ability to act independently.

Kriteria Independensi Komite Risiko

Nama Name	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi Do not have family relationship with the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors	Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perseroan Do not have direct or indirect business relationships with the Company	Bukan merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir Not a person who provide audit service, nonaudit service nor other consultant services to the Company within the last 6 months	Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan Not a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities
Hirokazu Todaka	v	v	v	v
Amelia Nugraeni	v	v	v	v
Sayekti Rahayu	v	v	v	v
Marthin Saragih	v	v	v	v
Rhinaldy Yudhistira	v	v	v	v
Parluthan Manalu	v	v	v	v
Budi Eka Buana	v	v	v	v
Heri Halawani	v	v	v	v
Santy Dahlan	v	v	v	v
Donny Trihardono	v	v	v	v

Risk Committee Independency Criteria

Nama Name	Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan pemegang saham, Dewan Komisaris, serta Direksi <i>Do not have family relationship with the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung dan tidak langsung kepada Perseroan <i>Do not have direct or indirect business relationships with the Company</i>	Bukan merupakan orang yang memberikan jasa audit, non audit, atau jasa konsultan lainnya kepada Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir <i>Not a person who provide audit service, nonaudit service nor other consultant services to the Company within the last 6 months</i>	Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Perseroan <i>Not a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities</i>
Eddy Sutrisno Marolop Hutaeruk	v	v	v	v
Dian Wicaksono	v	v	v	v
Arry Herwindo Wildan	v	v	v	v
Defit Rizal	v	v	v	v
Syahrial	v	v	v	v

Anggota Komite Risiko terdiri dari:

1. Ketua adalah Direktur *Risk Management & Compliance*
2. Sekretaris adalah Kepala Divisi *Risk Management*
3. Anggota tetap yang terdiri dari:
 - » Kepala Divisi *Underwriting & Customer Services*
 - » Kepala Divisi *Tech Report, Valuation & Reinsurance*
 - » Kepala Divisi *Pricing & Product Development*
 - » Kepala Divisi *Information Technology*
 - » Kepala Divisi *POS, Collection & Business Conservation*
 - » Kepala Divisi *Human Capital & Employee Training*
 - » Kepala Divisi *GA & Procurement*
 - » Kepala Divisi *Claims & Provider*
 - » Kepala Divisi *Legal & Investigation*
 - » Kepala Divisi *Compliance*
 - » Kepala Divisi *Finance Controller*
 - » Kepala Divisi *Corporate Planning*
 - » Kepala Divisi *Actuary Sharia*

Risk Committee Members consists of:

1. The Chairman is the Risk Management & Compliance Director
2. The Secretary is the Head of Risk Management
3. Permanent members consisting of:
 - » Head of Underwriting & Customer Services
 - » Head of Tech Report, Valuation & Reinsurance
 - » Head of Pricing & Product Development
 - » Head of Information Technology
 - » Head of POS, Collection & Business Conservation
 - » Head of Human Capital & Employee Training
 - » Head of GA & Procurement
 - » Head of Claims & Provider
 - » Head of Legal & Investigation
 - » Head of Compliance
 - » Head of Finance Controller
 - » Head of Corporate Planning
 - » Head of Actuary Sharia

4. Undangan tetap :

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Basis of Appointment	Keahlian Expertise
Hariadi Tjahjono	Head Treasury & Investment	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Keuangan/Finance
Defit Rizal	Appointed Actuary	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Aktuaris/Actuary Keuangan/Finance
dr. Okta Sinta Harini	Head of Customer Complain Handling	SK Direksi nomor 008.SK.BL.DIR.0516 tanggal 2 Mei 2016 SK Directors number 008.SK.BL.DIR.0516 dated May 2, 2016	Keuangan/Finance Kesehatan/Health

4. Permanent Invites:

5. Undangan tidak tetap:

- » Kepala Divisi Unit lainnya di luar anggota tetap sesuai dengan topik yang akan dibahas

5. Temporary Invites:

- » Other Unit Heads, outside the permanent members, based on topics to be discussed

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Risiko

Komite Risiko adalah komite pemberi rekomendasi/saran, dan bukan merupakan pengambil keputusan. Tugas dari Komite Risiko adalah:

1. Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko.
2. Membahas dan memberikan usulan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko yang dihadapi Perseroan.
3. Memberikan usulan dalam penyusunan atau penyempurnaan Kebijakan Manajemen Risiko.
 - a. Kecukupan kerangka manajemen risiko
 - b. Keakuratan metodologi penilaian risiko
 - c. Kecukupan system informasi manajemen risiko
4. Melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi atas transaksi atau aktivitas yang menyimpang dari prosedur normal

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Risiko

Sepanjang tahun 2017, Komite Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali, dimana tingkat kehadiran anggota Komite Risiko tidak mempengaruhi hasil komite.

Risk Committee Duties, Responsibilities and Authority

The Risk Committee is a committee giving recommendations/suggestions, advice, and is not a decision maker. The Risk Committee duties are:

1. Monitor risk management implementation.
2. Discuss and propose necessary measures to address risks facing by the company.
3. Provide proposals for preparation or refinement of the Risk Management Policy.
 - a. Adequacy of risk management framework
 - b. Accuracy of risk assessment methodology
 - c. Adequacy of risk management information system
4. Evaluate and provide recommendations on transactions or activities that deviate from normal procedures

Risk Committee Meeting Frequency and Level of Attendance

Throughout 2017, the Risk Committee held 6 (six) meetings, in which the attendance of members of the Risk Committee did not affect the results of the committee.

Ada pun agenda rapat Komite Risiko adalah sebagai berikut:

Risk Committee meeting agenda were as follows:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	10 Januari 2017 January 10, 2017	Rencana Pengendalian Risiko 2017 Risk control plan 2017	Hirokazu Todaka, Rama Viva, Shohei Oyama, Eddy Sutrisno, Santy Dahlan, Rhinaldi Yudistira, Hariadi Tjahjono, Sayekti Rahayu, Syahrial, M. Firdaus, Leonardo Sembiring, Albert Jimmy, Defit Rizal, Lucky Christian, Jeremias Tanamal, Omar Butarbutar, Asep Kurnia, Satria Suhartoko, Amelia Nugraeni, Prijono, Heri Halawani, Donny Trihardono, Sulistio Purwanti, Imma Gusmiasari, Ari Wibowo, Rini Fajriani
2	9 Februari 2017 February 9, 2017	Laporan Monitoring Triwulan IV tahun 2016 Quarter IV of the form of monitoring report in 2017	Hirokazu Todaka, Rama Viva, Shohei Oyama, Eddy Sutrisno, Santy Dahlan, Hariadi Tjahjono, Sayekti Rahayu, Hikmat Prabawa, Donny Trihardono, Prijono, Parluhutan Manalu, Albert Rotinsulu, Asep Kurnia, Frisca Tobing, M.Amar Firdaus, Jeremias Tanamal, Trini Lusanty, Trimono, Leonardo Sembiring, Amelia Nugraeni, Nurmansyah Solaiman, Aldrian Agus, Oyo Sukarya, Lucky Christian, Alexander Wiharja, Muhammad Idham, Imma Gusmiasari, Ari Wibowo, Rini Fajriani, Novi Susanti
3	28 April 2017 April 28, 2017	Laporan Monitoring Triwulan I tahun 2017 Quarter I of the form of monitoring report in 2017	Hirokazu Todaka, Toshio Sawada, dr.Okta Sinta Harini, Kitty Kalalo, Ester Novita, Hariadi Tjahjono, Sayekti Rahayu, Hikmat Prabawa, Donny Trihardono, Prijono Budi Susilo, Jaya Shanker, Endang Pratiwiningsih, Asep Kurnia, Samuel Pamudji, M.Amar Firdaus, Danang AW, Trini Lussanty, Rizqa Liaviani, Bachrudin Irhas, Sinta Beba, Sulistio Purwanti, Lucky Christian, Jimmy Azwir, Syahrial, Omar Butarbutar, Amelia Nugraeni, Imma Gusmiasari, Ari Wibowo, Rini Fajriani, Novi Susanti
4	2 Agustus 2017 August 2, 2017	Laporan Monitoring Triwulan II tahun 2017 Quarter II of the form of monitoring report in 2017	Hirokazu Todaka, Toshio Sawada, dr.Okta Sinta Harini, Eddy Sutrisno, Ester Novita, Hariadi Tjahjono, Sayekti Rahayu, Hikmat Prabawa, Donny Trihardono, Prijono Budi Susilo, Jaya Shanker, Rhinaldy Yudistira, Asep Kurnia, M.Amar Firdaus, Anggia Balada, Lukas Medi, Astri Fitriani, An Nissa Sumunar, Sinta Beba, Sulistio Purwanti, Lucky Christian, Jimmy Azwir, Syahrial, Omar Butarbutar, Amelia Nugraeni, Imma Gusmiasari, Ari Wibowo, Rini Fajriani, Novi Susanti
5	2 November 2017 November 2, 2017	Laporan Monitoring Triwulan III tahun 2017 Quarter III of the form of monitoring report in 2017	Hirokazu Todaka, Toshio Sawada, dr.Okta Sinta Harini, Ester Novita, Hariadi Tjahjono, Sayekti Rahayu, Yulia Asmarini, Donny Trihardono, Parluhutan Manalu, Rhinaldy Yudistira, Andi Wahyudi, Asep Kurnia, Heri Halawani, Anggia Balada, Marthin Saragih, Puji Lestari, Syahrial, Aprialdy, Lucky Rusjianto, Defit Rizal, dr.Santy Dahlan, Zaroturoby, Faisal Gustomi, Sinta Beba, Sulistio Purwanti, Hani Herawati, Dian Wicaksono, Amelia Nugraeni, Imma Gusmiasari, Ari Wibowo, Rini Fajriani, Novi Susanti
6	20 Desember 2017 December 20, 2017	Rencana Pengendalian Risiko 2018 Risk control plan 2018	Hirokazu Todaka, Amelia Nugraeni, Budi Eka Buana, Danny Alogo, Andrey Alfiansyah, Sugeng Riawan, Toshio Sawada, dr.Okta Sinta Harini, Astri Fitriani, Sinta Beba, Eddy Sutrisno, Asep Kurnia, Samuel Pakpahan, Alexander Wiharja, Endang Pratiwiningsih, Dian Wicaksono, Lukas Medi, Novelentino Mazda, Heri Halawani, Donny Trihardono, Mula Herbet, Puji Lestari, Sayekti Rahayu, Aswin Naser, Relix Arnold, Rhinaldy Yudistira, Imma Gusmiasari, Ari Wibowo, Rini Fajriani, Novi Susanti

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Risiko Tahun 2017

Selama tahun 2017, pelaksanaan komite risiko membahas dan memberikan usulan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko yang muncul dari setiap risk control section. Potensi timbulnya risiko dapat diketahui dari laporan kejadian risiko yang mempunyai kecenderungan naik yang berasal dari segenap kegiatan Perseroan.

Rekomendasi/Usulan Komite Risiko

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Risiko memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait bidang yang menjadi tanggung jawab Komite Risiko.

Sepanjang tahun 2017, rekomendasi yang diberikan Komite Risiko adalah sebagai berikut:

No	Nomor Surat <i>Letter's Number</i>	Tanggal <i>Date</i>	Perihal <i>Subject</i>
1	001/BL-KR/01/2017 & 006/BL-KR/12/2017	10 Januari 2017 & 20 Desember 2017 January 10, 2017 & December 20, 2017	Mekanisme pelaksanaan Rencana Pengendalian Risiko (Risk Control Plan) untuk risiko Kepengurusan, Risiko Tata Kelola, Risiko Strategi, Risiko Operasional, Risiko Aset & Liabilitas, Risiko Asuransi dan Risiko Dukungan Dana Risk Control Plan implementation mechanism for Management Risk, Governance Risk, Strategic Risk, Operational Risk, Asset & Liability Risk, Insurance Risk and Supporting Fund Risk
2	003/BL-KR/04/2017	28 April 2017 April 28, 2017	Penetapan sistem/formasi hirarki peraturan perusahaan establishment of hierarchical company regulatory system/formation
3	004/BL-KR/08/2017	2 Agustus 2017 August 2, 2017	Perubahan alur proses pembayaran klaim untuk pemegang polis/peserta yang mengajukan klaim melalui kantor layanan sehingga tidak melebihi SLA yang telah ditetapkan change of claim payment process flow for policyholder/claimant through the service office so that it does not exceed the specified SLA
4	004/BL-KR/08/2017	2 Agustus 2017 August 2, 2017	Perubahan template risk monitoring pada unit IT untuk mempermudah proses identifikasi risiko Changes of risk monitoring template on IT units to simplify the process of risk identification
5	005/BL-KR/11/2017	2 November 2017 November 2, 2017	Pengkinian kebijakan investasi sesuai dengan peraturan terbaru updating of investment policy in accordance with the latest regulations
6	005/BL-KR/11/2017	2 November 2017 November 2, 2017	Terkait pengiriman dokumen retur related to the delivery of return documents
7	005/BL-KR/11/2017	2 November 2017 November 2, 2017	Otomasi pembuatan surat konfirmasi klaim pada unit sharia Automation of letter of claim confirmation in

Untuk tahun 2018, pembahasan dalam komite risiko akan lebih fokus pada mekanisme penyelesaian permasalahan kejadian risiko yang muncul dalam aktivitas-aktivitas utama Perseroan yang dapat menghambat tercapainya strategi Perseroan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perseroan memiliki peranan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan stakeholders, dan kepatuhan terhadap perundangan dan peraturan.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perseroan diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BNI Life Insurance No.023.SK-HRD.0516 tentang Pengangkatan Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan PT BNI Life Insurance, pada tanggal 2 Mei 2016

Risk Committee Report on 2017 Work Program Implementation

During 2017, the risk committee discussed and proposed the necessary steps to address the risks arising from any risk control section. Potential risks can be seen from the report of risk events that have a tendency to rise coming from all activities of the Company.

Risk Committee Recommendations/Suggestions

As part of its duties and responsibilities, the Risk Committee provides recommendations to the Board of Directors regarding the areas under which the Committee is responsible for.

Throughout 2017, the recommendations given by the Risk Committee were as follows:

For 2018, the discussion in risk committees will focus more on the mechanisms of resolving the risk event issues that arise in the Company's main activities that can hinder the achievement of corporate strategy.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company bodies, and relationships between the Company and stakeholders, and compliance with laws and regulations.

Corporate Secretary Basis of Appointment

The Corporate Secretary is appointed based on the Decree of Board of Directors of PT BNI Life Insurance Number: 023.SK-HRD.0516 regarding the Appointment of Head of Corporate Secretary of PT BNI Life Insurance on May 2, 2016

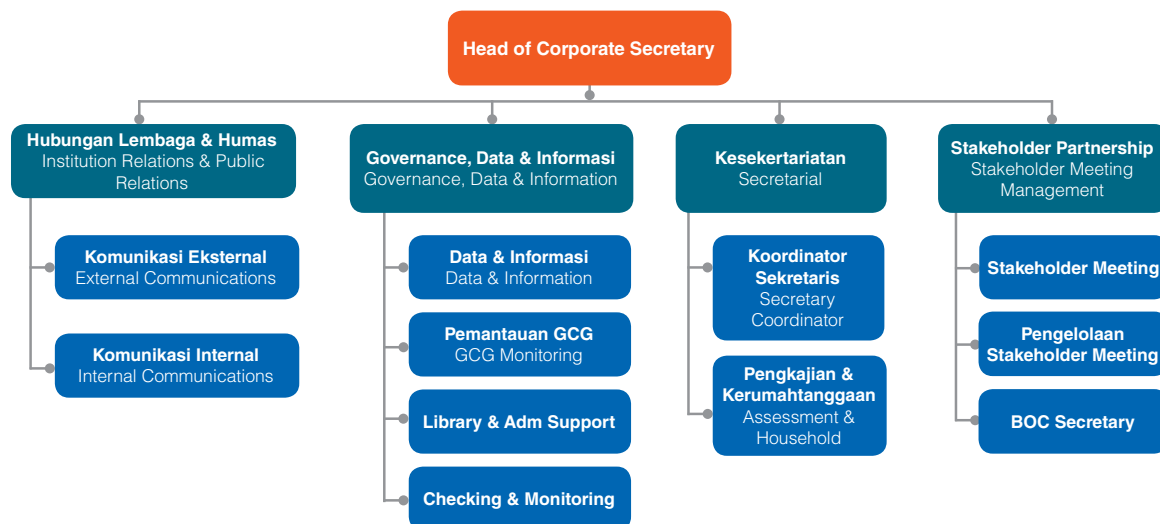
Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

Nama/Name	Arry Herwindo Wildan
Jabatan/Position	Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan Head of Corporate Secretary
Kewarganegaraan/Citizenship	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir/Place & Date of Birth	Bandung, 21 Januari 1979 Bandung, January 21, 1979
Domisili/Domicile	Jakarta
Pendidikan/Education	<ul style="list-style-type: none"> Fakultas Hukum, Universitas Parahyangan, 2003 Magister Hukum, Universitas Indonesia, 2006 Bachelor in Law, Parahyangan University, 2003 Master in Law, University of Indonesia, 2006
Riwayat Pekerjaan/Employment History	<ul style="list-style-type: none"> Head of Legal & Compliance, 2011 Head of Legal, Compliance & Investigation, PT BNI Life Insurance, 2012 Head of Corporate Secretary, PT BNI Life Insurance, 2016
Rangkap Jabatan/Concurrent Position	-
Pelatihan di tahun 2017/Training in 2017	<ul style="list-style-type: none"> Finon 2 : Profit Planning & Capital Budgeting Subsidiary governance dalam konteks holdingisasi BUMN dan trend aksi korporasi Strategic Employee Engagement (Head Of Division) Follow Up & evaluation : Leader Role in Emp Engagement Training Risk Management For Leader batch 2 Sharing Session From BOC & SA to Leaders
SK Pengangkatan/Appointment Letter	Surat Keputusan Direksi PT BNI Life Insurance Nomor : 023.SK-HRD.0516 tentang Pengangkatan Kepala Divisi Corporate Secretary PT BNI Life Insurance tanggal 2 Mei 2016. Decree of BNI Life Insurance's Board of Directors Number: 023.SK-HRD.0516 regarding the Appointment of Head of Corporate Secretary of PT BNI Life Insurance dated May 2, 2016.
Hubungan Afiliasi/Affiliate Relationship	-

Struktur Organisasi Sekretaris Perseroan

Corporate Secretary Organization Structure



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perseroan

1. Memantau dan memastikan penyampaian laporan ke OJK, Regulator, lembaga/instansi pemerintah dan pihak-pihak lainnya tepat waktu;
2. Menyiapkan dan memastikan RUPS tahunan dapat dilaksanakan selambat-lambatnya di bulan Juni setiap tahunnya; dan RUPS lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

1. Monitor and ensure submission of reports to OJK, regulators, government institutions/agencies and other parties in a timely manner;
2. Prepare and ensure the Annual Meeting is convened not later than in the month of June each year; and other GMS in accordance with applicable regulations;



3. Memantau dan memastikan Direksi dan Dewan Komisaris melaksanakan tugas, tanggung jawab dan rapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. Mengelola dan menyimpan dokumen yang terkait dengan kegiatan Perseroan meliputi Daftar Pemegang Saham, dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Pada tahun 2017, Sekretaris Perseroan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Secara umum pelaporan Perseroan kepada Regulator telah dilakukan sesuai jangka waktu yang telah ditetapkan;
2. Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 telah yang diselenggarakan pada tanggal 16 Maret 2017 pada prinsipnya telah menyetujui 6 (enam) agenda yang diajukan dan dilaksanakan sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Pelaksanaan penyelenggaraan RUPS Luar Biasa telah dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku selama tahun 2017 telah dilakukan sebanyak 5 (lima) RUPS Luar Biasa sebagai berikut :
 - a. RUPS Luar Biasa terkait perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang dilakukan melalui Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham sesuai :
 - » Akta No.70 tanggal 19 Mei 2017,;
 - » Akta No.23 tanggal 9 Agustus 2017;
 - » Akta No.6 tanggal 5 September 2017;
 - » Akta No.43 tanggal 27 Desember 2017.
 - b. RUPS Luar Biasa terkait pengesahan RKAP 2018 yang dilakukan melalui Keputusan Edaran Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham sesuai Akta No.20 tanggal * Nopember 2017
4. Keputusan Direksi atau Dewan Komisaris pada prinsipnya telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseoran dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
5. Pengelolaan dan pengadministrasian Daftar Pemegang Saham, dokumen RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat gabungan antara Direksi dengan Komisaris, dan dokumen-dokumen Perseroan yang penting lainnya secara umum telah terdokumentasi dengan baik;
6. Akses Informasi pencapaian kinerja Perseroan, penghargaan yang diraih Perseroan, *concern* manajemen disosialisasikan kepada seluruh karyawan Perseoran melalui penyelenggaraan Townhall Perseoran yang diselenggarakan setiap 3 bulan maupun melalui CEO Message secara periodik.
7. Sekretaris Perseroan senantiasa berupaya menjalin hubungan baik dengan media massa, khususnya media cetak (majalah, surat kabar). Selama tahun 2017 telah menerbitkan 12 (dua belas) press release mengenai kinerja dan kegiatan Perseroan antara lain:

3. Monitor and ensure the Board of Directors and the Board of Commissioners carry out their duties, responsibilities and meetings in accordance with applicable regulations;
4. Manage and store documents related to the Company activities including the Shareholders Register, the GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, minutes of Board of Directors and Board of Commissioner joint meetings, and other important Company documents.

Corporate Secretary Report on Duties Implementation

In 2017, the Corporate Secretary has performed its duties and responsibilities with the following details:

1. In general, the Company's reporting to the Regulator has been conducted within the stipulated period;
2. The Decisions of Annual GMS the 2016 Fiscal Year that was held on March 16, 2017 in principle has approved 6 (six) agendas submitted and implemented in accordance with provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations:
3. Execution of Extraordinary GMS has been conducted in accordance with the provisions of applicable laws and regulations in 2017, and has been conducted as many as 5 (five) Extraordinary GMS as follows:
 - a. Extraordinary GMS related to changes in the Board of Directors and Board of Commissioners composition, conducted through Circular Decision of Shareholders as a substitute of General Meeting of Shareholders pursuant to:
 - » Deed No.70 dated May 19, 2017;
 - » Deed No.23 dated August 9, 2017;
 - » - Deed No. 6 dated September 5, 2017;
 - » - Deed No.43 dated December 27, 2017.
 - b. Extraordinary GMS related to the approval of 2018 RKAP, conducted through Circular Decision of Shareholders as a substitute of General Meeting of Shareholders pursuant to Deed No.20 dated November *, 2017
4. Decisions of Board of Directors or Board of Commissioners are in principle in conformity with the Company's Articles of Association by taking into account the principles of Good Corporate Governance;
5. The management and administration of the Shareholder Register, GMS documents, minutes of Board of Directors meetings, minutes of joint meetings between the Board of Directors and Commissioners, and other important Company documents are generally well documented;
6. Information Access on the Company's performance, awards, management concerns are socialized to all employees of the Company through Townhall held every 3 months or through CEO Message periodically.
7. Corporate Secretary strives to maintain good relations with the mass media, especially print media (magazines, newspapers). During 2017, 12 (twelve) press releases has been issued regarding the performance and activities of the Company, among others:

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG
Quality Improvement of GCG Implementation

No	Tanggal Date	Judul Title	Distribusi Distribution
1	13 Januari 2017 January 13, 2017	BNI Life Peduli Pidie Jaya BNI Life's Concern to Pidie Jaya	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
2	19 Februari 2017 February 19, 2017	BNI Life Salurkan Dana CSR Untuk Korban Longsor Singaraja Bali BNI Life Distributed CSR Funds for Bali Singaraja Landslide Victims	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
3	23 Maret 2017 March 23, 2017	BNI Life Optimistis Raih Pertumbuhan Tahun 2017 Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan bisnis di Kalimantan Timur BNI Life's Optimism to Achieve Growth in 2017 The Company is committed to developing its business in East Kalimantan	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
4	2 Mei 2017 May 2, 2017	BNI Life Serahkan Polis Asuransi Jiwa Kepada Pemenang Inacraft Award 2017 BNI Life Gave Life Insurance Policy to the Winner of 2017 Inacraft Award	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
5	11 Mei 2017 May 11, 2017	BNI Life Serahkan Hadiah "Amazing Ride Program" BNI Life Awarded "Amazing Ride Program"	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
6	23 Juli 2017 July 23, 2017	Rayakan Hari Anak Nasional Berani Bermimpi, untuk bekal hidup di masa depan Celebrate National Children's Day Dare to Dream, for better life in the future	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
7	16 Agustus 2017 August 16, 2017	BNI Life Dukung Konser "Twilite Orchestra - Mimpi Anak Negeri" BNI Life Supported "Twilite Orchestra – Dream of the Children of the Country " Concert	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
8	25 September 2017 September 25, 2017	BNI LIFE BERBAGI BEKAL SEHAT DAN KICK OFF KAMPANYE #SiapkanBekalnya BNI LIFE SHARE HEALTHY PACKED MEAL AND KICK OFF CAMPAIGN #SiapkanBekalnya	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
9	8 November 2017 November 8, 2017	BNI Life Santuni Anak Korban Kejahatan di Pematang Siantar BNI Life Gave Donations to Child Victims of Crime in Pematang Siantar	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
10	24 November 2017 November 24, 2017	Pertumbuhan Profit BNI Life Meningkat 92% BNI Life's Profit Growth Increased 92%	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
11	28 November 2017 November 28, 2017	Peringati HUT ke 21, BNI Life Ajak Generasi Siap Indonesia Siapkan Bekal Masa Depan Commemorating the 21st Anniversary, BNI Life Invites Indonesian Ready Generation to Prepare Better Future	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
12	29 November 2017 November 29, 2017	BNI Life Peduli dan Memberikan Penghargaan Asuransi PAYDI Kepada Pahlawan Olahraga Indonesia Menyambut Asian Games 2018 BNI Life Cared and Gave PAYDI Insurance Award To Indonesia Sports Hero in Welcoming the 2018 Asian Games	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media

Program Pengembangan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka mengembangkan kapasitas dan kompetensinya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan mengikuti pelatihan/workshop/seminar baik yang diselenggarakan di internal Perseroan maupun oleh pihak ketiga.

Corporate Secretary Development Program

In order to develop its capacity and competencies to support the implementation of its duties and responsibilities, the Corporate Secretary attends training/workshops/seminars both held internally by the Company and by third parties.

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Location
1	Arry Herwindo Wildan	Finon 2 : Profit Planning & Capital Budgeting	PPM Manajemen	13-14 September 2017, Jakarta September 13-14, 2017, Jakarta
		Subsidiary governance dalam konteks holdingisasi BUMN dan trend aksi korporasi	DPS & KNKG	26 Oktober 2017, Jakarta October 26, 2017, Jakarta
		Subsidiary Governance in the context of SOE holding and corporate action trend		
		Strategic Employee Engagement (Head Of Division)	Blessing White	3 - 4 Maret 2017, Jakarta March 3-4, 2017, Jakarta
		Follow Up & evaluation : Leader Role in Emp Engagement Training	Blessing White	7 & 18 April 2017, Jakarta April 7 & 18, 2017, Jakarta
		Risk Management For Leader batch 2	STMA Trisakti & LSP MKS	25-26 Agustus 2017 & 29 Agustus 2017, Jakarta August 25-26, 2017 & August 29, 2017, Jakarta
		Sharing Session From BOC & SA to Leaders	PT BNI Life Insurance	5 Desember 2017, Jakarta December 5, 2017, Jakarta

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date & Location
2	Asep Kurnia Sudrajat	Pelatihan Kepatuhan kepada Perseroan Anak (POJK No12/ POJK.01/2017; UU No.9 thn2017; GCG; Profil Risiko)	Bank BNI	12 Desember 2017, Jakarta December 12, 2017, Jakarta
		Compliance Training to Subsidiaries (POJK No.12/POJK.01/2017; Law No.9 of 2017; GCG; Risk Profile)		
		Employee Engagement For Leader Batch	Blessing White	4-5 April 2017, Jakarta April 4-5, 2017, Jakarta
		Leadership Communication Batch 5 For MGR	Cici Resti Consulting	9-10 November 2017, Jakarta November 9-10, 2017, Jakarta
3	Tati Nurlela	Employee Engagement For Leader Batch 6	Blessing White	4-5 April 2017, Jakarta April 4-5, 2017, Jakarta
		Leadership Communication batch 1 For MGR	Cici Resti Consulting	5-6 Oktober 2017, Jakarta October 5-6, 2017, Jakarta
		Insurance Market Overview 2018	McHudson	3 November 2017, Jakarta November 3, 2017, Jakarta
4	Frisca Magdalena Tobing	Insurance Outlook 2018	Media Asuransi	16 November 2017, Jakarta
		PKPA	FHP Edulaw	18 November-23 Desember 2017, Jakarta November 18-December 23, 2017, Jakarta
		Pelatihan Kepatuhan kepada Perseroan Anak (POJK No12/ POJK.01/2017; UU No.9 thn2017; GCG; Profil Risiko)	Bank BNI	11 Desember 2017, Jakarta December 11, 2017, Jakarta
		Compliance Training to Subsidiaries (POJK No.12/POJK.01/2017; Law No.9 of 2017; GCG; Risk Profile)		
5	Nova Fajanwaty	Managing Profesional Growth : For AMGR & SAMGR Batch 3	Blessing White	2-3 Mei 2017, Jakarta May 2-3, 2017, Jakarta
		Finance For Non Finance Batch	M-Knows Consulting	19-20 Oktober 2017, Jakarta October 19-20, 2017, Jakarta
		7th Indonesia Secretary Summit	Sekretaris Pro	20-21 April 2017, Jakarta April 20-21, 2017, Jakarta
6	Maretta Keyti Faraswati	Sosialisasi Memo Memo Socialization	Corporate Secretary	21 maret 2017, Jakarta March 21, 2017, Jakarta
		Sosialisasi BPP IT	PT BNI Life Insurance	3 Mei 2017, Jakarta May 3, 2017, Jakarta
7	Tamara Bakti Prastyta	BPP IT Socialization	PT BNI Life Insurance	10 Mei 2017, Jakarta May 10, 2017, Jakarta
		Training DPLK	PT BNI Life Insurance	10 Mei 2017, Jakarta May 10, 2017, Jakarta
8	Siswanto	DPLK Training	PT BNI Life Insurance	10 Mei 2017, Jakarta May 10, 2017, Jakarta
		Sosialisasi Memo Memo Socialization	Corporate Secretary	21 maret 2017, Jakarta March 21, 2017, Jakarta
9	Putri Kartika Untiani	Sosialisasi Memo Memo Socialization	PT BNI Life Insurance	21 maret 2017, Jakarta March 21, 2017, Jakarta
		Sosialisasi BPP IT	PT BNI Life Insurance	3 Mei 2017, Jakarta May 3, 2017, Jakarta
10	Shaumi Rahmanindya Hidayat	Emotional Intelligent Training - Batch 3	PT BNI Life Insurance	1 Agustus 2017, Jakarta August 1, 2017, Jakarta
		Manajemen Umum Dana Pensiun (MUDP) Pension Plan General Management (MUDP)	Asosiasi Dana Pensiun Indonesia	24-27 Juli 2017, Jakarta July 24-27, 2017, Jakarta
		EB Special Forces Batch 1 – PSAK	PT BNI Life Insurance	27 Januari 2017, Jakarta January 27, 2017, Jakarta
		EB Special Forces Batch 3 - Investment knowledge	PT BNI Life Insurance	9 Februari 2017, Jakarta February 9, 2017, Jakarta
		EB Special Forces Batch 4 - Validasi Investment K	PT BNI Life Insurance	14 Februari 2017, Jakarta February 14, 2017, Jakarta
		EB Special Forces Batch 5 - Accounting Treatment	PT BNI Life Insurance	21 Februari 2017, Jakarta February 21, 2017, Jakarta
		EB Special Forces Batch 6 - Program saving	PT BNI Life Insurance	28 Februari 2017, Jakarta February 28, 2017, Jakarta
11	Awang Suryotejo	EB Special Forces Batch 7 - Accounting Treatment	PT BNI Life Insurance	16 Juni 2017, Jakarta June 16, 2017, Jakarta
		Induction Batch 2	PT BNI Life Insurance	17 Mei 2017, Jakarta May 17, 2017, Jakarta

SATUAN KERJA INTERNAL AUDIT

Audit Internal adalah suatu kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perseroan.

Aktivitas internal audit adalah bagian dari proses Tata Kelola Perseroan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan.

Fungsi Internal Audit di Perseroan dijalankan oleh Divisi Internal Audit yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 0077.SK.BL.DIR.1110 tanggal 3 November 2010 sebagaimana telah diubah terakhir melalui Risalah Rapat Direksi pada 21 September 2011, bahwa Satuan Kerja Internal Audit berada di bawah Direktur Utama.

Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Internal Audit dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris yang selanjutnya dilaporkan ke OJK.

Piagam Internal Audit

Berdasarkan Peraturan Bapepam No.IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Kerja Internal Audit yang diperbaharui melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Kerja Internal Audit, Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) sebagaimana ditetapkan oleh Direktur Utama dan Komisaris Utama pada 10 Mei 2012.

Piagam Internal Audit merupakan pedoman agar Satuan Kerja Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Piagam dimaksud mengatur berbagai hal yang terkait dengan Internal Audit, diantaranya:

- Visi dan Misi
- Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Internal Audit
- Independensi & Objektivitas Internal Audit
- Tugas Pokok dan Kewajiban Internal Audit
- Wewenang
- Perlindungan Hukum kepada Pemimpin dan Pegawai Internal Audit.

Piagam Internal Audit *direview* secara periodik agar pelaksanaan Internal Audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal.

Struktur dan Kedudukan Satuan Kerja Internal Audit

Kedudukan Satuan Kerja Internal Audit:

1. UIA adalah divisi dalam Perseroan yang membantu Direktur Utama

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is an activity providing assurance and independent and objective consultancy, with the aim to increase the value and improve the operations of the Company, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of Company's risk management, control, and governance processes.

The internal audit activity is part of the Corporate governance process that provides assurance on the internal control system, the effectiveness and efficiency of operations, compliance with the rules and regulations in force, as well as reporting accuracy and reliability.

The Internal Audit Function in the Company is run by the the Internal Audit Division as set forth in Board of Directors Decree No. 0077.SK.BL.DIR.1110 dated November 3, 2010, as last amended by the Board of Directors Meeting Minutes on September 21, 2011, stating that the Internal Audit Unit is under the President Director.

The appointment, replacement or dismissal of Head of Internal Audit Unit shall be conducted by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, which is subsequently reported to OJK.

Internal Audit Charter

Based on Bapepam Regulation No.IX.1.7 on the Internal Audit Charter Establishment and Guidelines renewed by Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Internal Audit Charter Establishment and Guidelines Preparation, the Company has an Internal Audit Charter as determined by the President Director and President Commissioner on May 10, 2012.

The Internal Audit Charter is a guideline for the Internal Audit Unit to carry out their duties and responsibilities in a competent, independent and accountable way, so that it can be accepted by all concerned parties. The Charter regulates matters relating to Internal Audit, including:

- Vision and mission
- Internal Audit Activity Purposes and Scope
- Internal Audit Independency and Objectivity
- Internal Audit Main Duties and Responsibilities
- Authorities
- Legal Protection for Internal Audit Managers and Employees.

The Internal Audit Charter is reviewed periodically so that Internal Audit implementation is always at an optimal level.

Internal Audit Unit Structure and Position.

Internal Audit Unit Position:

1. The IAU is a division within the Company that helps the President



dan Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

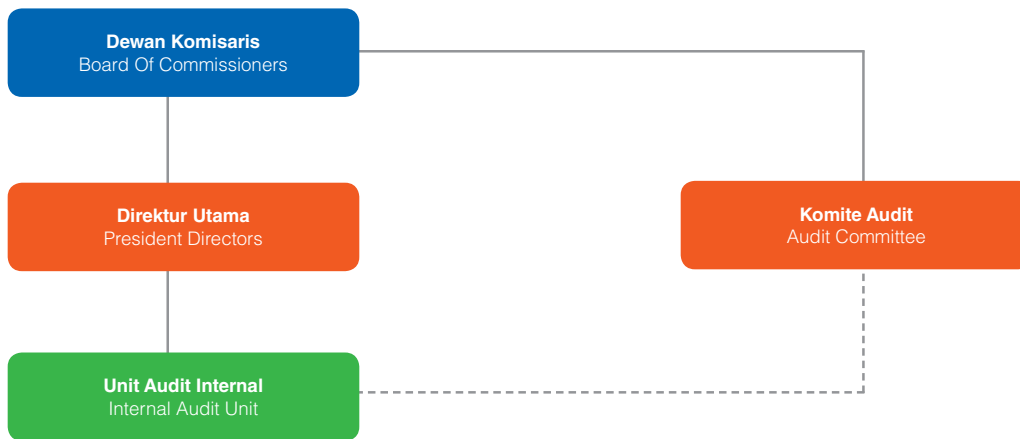
2. UIA dipimpin oleh seorang Pemimpin UIA yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
3. Kedudukan UIA harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga pemeriksa intern mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh ataupun tekanan dari manajemen atau pihak lain.
4. UIA secara langsung bertanggung jawab kepada Direksi dan bekerja sama dengan Auditor Eksternal dalam melakukan tugasnya. Hasil kerja UIA dan Auditor Eksternal digunakan oleh Komite Audit Perseroan untuk tugas penelaahannya.

Director and the Audit Committee in carrying out oversight functions to secure investments and assets of the Company.

2. The IAU is headed by a Manager who is directly responsible to the President Director.
3. The IAU position is that the internal examiner is able to express their views and thoughts without any influence or pressure from management or other parties.
4. The IAU is directly responsible to Board of Directors and collaborates with the External Auditors in performing their duties. The External Auditor and IAU results are used by the Company's Audit Committee to carry out their evaluation tasks.

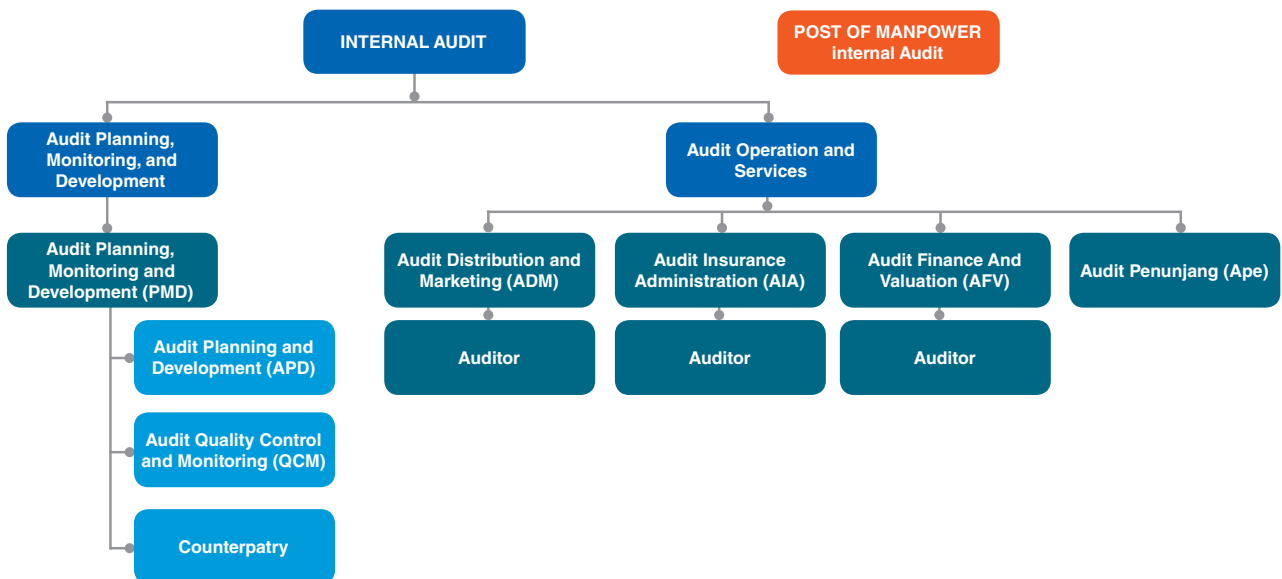
Posisi Unit Internal Audit pada Struktur Organisasi Perseroan

Internal Audit Unit Position in the Company's Organization Structure



Bagan Organisasi Unit Internal Audit

Internal Audit Unit Organization Char



Profil Pimpinan Divisi Audit Intern

Head of Internal Audit Unit Profile

Nama <i>Name</i>	Albert J. Rotinsulu
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Satuan Pengawasan Intern Head of Internal Audit
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	45 Tahun 45 years old
Domisili <i>Domicile</i>	Bogor
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Matematika, Institut Pertanian Bogor, lulus tahun 1998 Pascasarjana MM-Aktuarial, Universitas Indonesia, lulus tahun 2000 Bachelor of Mathematics, Bogor Agricultural University, 1998 Master of MM-Actuary, University of Indonesia, 2000
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Head of Corporate Planning, 2016 Head of Internal audit, 201
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada rangkap jabatan No concurrent positions
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	QCRO (Qualified Chief Risk Officer)
SK Pengangkatan <i>Appointment Letter</i>	SK OJK No. S-4124/NB.III/2017, tanggal 31 Agustus 2017 SK Direksi No. 090.SK-HC.0817 tanggal 23 Agustus 2017 OJK Decree No. S-4124/NB.III/2017, dated August 31, 2017 Board of Directors Decree No. 090.SK-HC.0817 dated August 23, 2017
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak ada hubungan Afiliasi No affiliation relationship

Pihak Yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Internal Audit
Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut atas hasil audit, maka Kepala Unit Internal Audit dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan audit. Pemberian informasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama.

Party Incharge of Internal Audit Head Appointment and Dismissal
The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director. To support and ensure the smooth audit Independency and authority in monitoring the follow-up of audit results, the Internal Audit Unit Head can communicate directly with the Board of Commissioners and the Audit Committee to inform on a wide range of matters relating to the audit. Such information should be reported to the President Director.

Jumlah Personil, Kualifikasi Serta Sertifikasi Personil Unit Internal Audit
Pada 31 Desember 2017, unit Audit Internal didukung oleh 7 (tujuh) orang auditor dengan kualifikasi sebagai berikut:

Internal Audit Unit Number of Personnel, Qualification And Certification
As of December 31, 2017, the Internal Audit unit is supported by 7 (seven) auditors with the following qualifications:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pengalaman Kerja <i>Working Experience</i>	Sertifikasi Profesi yang Dimiliki <i>Professional Certification</i>
Albert J. Rotinsulu	Head of Internal Audit	Corporate Planning	QCRO, AAAIJ
Cecep Firmansyah	Senior Auditor	Corporate Planning	AAAIJ, AAK
Hesty Purwanti	Senior Auditor	Claim & Provider	CLI
Prijono Budi Susilo	Senior Auditor	Pos, Collection & Business Consevation	AAAIJ, CFP
Anton Adhiarto	Senior Auditor	Employee Benefit	LSPDP (Lembaga Sertifikasi Profesi Dana Pensiun) Professional Pension Fund Certification Institution), AAAK
Fanie Rachmalia	Junior Auditor	Underwriting & Customer Services	AAAIJ, QIA
Eirwansyah	Junior Auditor	Pos, Collection & Business Consevation	CLI
Hari Sundoro	Junior Auditor	Underwriting & Customer Services	CLI



TUJUAN

Sebagai suatu profesi, ciri utama auditor internal adalah kesediaan menerima tanggung jawab terhadap kepentingan-kepentingan pihak-pihak yang dilayani. Agar dapat mengemban tanggung jawab ini secara efektif, auditor internal perlu memelihara standar perilaku yang tinggi. Oleh karenanya, perlu ditetapkan Kode Etik bagi para auditor internal.

PENERAPAN

Kode Etik ini memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi seluruh auditor internal. Standar perilaku tersebut membentuk prinsip-prinsip dasar dalam menjalankan praktik audit internal. Para auditor internal wajib menjalankan tanggung jawab profesinya dengan bijaksana, penuh martabat, dan kehormatan. Dalam menerapkan Kode Etik ini, auditor internal harus memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran terhadap standar perilaku yang ditetapkan dalam Kode Etik ini dapat mengakibatkan dicabutnya auditor internal dari Unit Internal Audit dan organisasi profesinya.

STANDAR PERILAKU AUDITOR INTERNAL

1. Auditor internal harus menunjukkan kejujuran, objektivitas, dan kesungguhan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya.
2. Auditor internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani. Namun demikian, auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum.
3. Auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau mendiskreditkan organisasinya.
4. Auditor internal harus menahan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya; atau kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang meragukan kemampuannya untuk dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya secara objektif.
5. Auditor internal tidak boleh menerima imbalan dalam bentuk apapun dari karyawan, klien, pelanggan, pemasok, ataupun mitra bisnis organisasinya, sehingga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
6. Auditor internal hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimilikinya.
7. Auditor internal harus mengusahakan berbagai upaya agar senantiasa memenuhi Standar Audit, kebijakan Perseroan dan peraturan perundangan.
8. Auditor internal harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya. Auditor internal tidak boleh menggunakan informasi rahasia (i) untuk mendapatkan keuntungan pribadi, (ii) melanggar hukum, atau (iii) yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya.
9. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, auditor internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya,

Internal Audit Code of Conduct

As a profession, the main feature of internal auditor is the willingness to accept responsibility for the interests of the parties served. In order to effectively assume this responsibility, internal auditor needs to maintain high standards of conduct. Therefore, it is necessary to establish a Code of Conduct for internal auditor.

IMPLEMENTATION

This Code of Conduct contains standards of conduct as a guide for all internal auditors. These standards of behavior form the basic principles in carrying out internal audit practices. Internal auditors are obliged to carry out their professional responsibilities wisely, with dignity and honor. In applying this Code, internal auditors should take into account the applicable laws and regulations.

Violation of the standard of conduct set out in this Code may result in the withdrawal of the internal auditor from Internal Audit Unit and its professional organization.

INTERNAL AUDITOR CONDUCT STANDARDS

1. Internal auditors must demonstrate honesty, objectivity, and sincerity in performing their duties and fulfilling their professional responsibilities.
2. Internal auditors must show loyalty to the organization or to the party served. However, internal auditors should not be consciously involved in activities that are distorted or illegal.
3. Internal auditors should not be consciously involved in actions or activities that may discredit the internal audit profession or discredit the organization.
4. Internal auditors should refrain from activities that may conflict with the interests of the organization; or prejudicial activities, which doubt their ability to perform duties and fulfill professional responsibilities objectively.
5. Internal auditors shall not receive any kind of remuneration from any employee, client, customer, supplier, or business partner of their organization, so as to affect their professional judgment.
6. Internal auditors only perform services that can be completed by using the professional competencies that they have.
7. Internal auditors should endeavor to ensure continuous compliance with the Audit Standards, company policies and laws and regulations.
8. Internal auditors should be cautious and prudent in using the information obtained in the execution of their duties. Internal auditors may not use confidential information (i) to obtain personal gain, (ii) violate any law, or (iii) which may cause harm to the organization.
9. In reporting the results of their work, internal auditors should disclose all important facts within his/her acknowledgement, i.e facts which

yaitu fakta-fakta yang jika tidak terungkap dapat (i) mendistorsi kinerja kegiatan yang direviu, atau (ii) menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.

10. Auditor internal harus senantiasa meningkatkan keahlian serta efektifitas dan kualitas pelaksanaan tugasnya. Auditor internal wajib mengikuti pendidikan profesional berkelanjutan.

Tugas dan Tanggung jawab Unit Internal Audit

Tugas Pokok Internal Audit:

1. Melaksanakan pemeriksaan rutin sesuai dengan Rencana Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama atas aktifitas/divisi/sumber daya yang ada di Perseroan;
2. Melakukan penilaian dan pemantauan mengenai system pengendalian informasi dan komunikasi untuk memastikan bahwa:
 - a. Informasi penting Perseroan terjamin keamanannya;
 - b. Fungsi sekretariat Perseroan dalam pengendalian informasi dapat berjalan dengan efektif;
 - c. Penyajian laporan-laporan Perseroan memenuhi peraturan perundang-undangan.
3. Melakukan audit sesuai permintaan Direksi dan atau Komisaris atau sebagai tindak lanjut hasil audit umum terhadap suatu obyek atau peristiwa yang diduga mengandung indikasi adanya kelemahan material dari sistem pengendalian internal atau indikasi terjadinya kecurangan (*fraud*);
4. Memberikan jasa konsultasi kepada pihak intern Perseroan untuk memberikan nilai tambah dan perbaikan terhadap kualitas pengendalian, pengelolaan risiko dan tata kelola Perseroan sepanjang tidak mempengaruhi independensi dan obyektifitas Unit Internal Audit serta tersedianya sumber daya yang memadai.

Ruang lingkup pengawasan Unit Internal Audit (UIA) adalah:

1. Unit Internal Audit
 - a. Mengevaluasi bahwa unit internal audit telah didesain secara memadai serta bekerja secara efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran atau program organisasi yang telah dicanangkan;
 - b. UIA dapat menggunakan laporan atau komunikasi dengan unit operasional untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya kelemahan pengendalian intern;
 - c. Evaluasi Sistem, Pengendalian Intern meliputi desain, implementasi dan efektivitas.
2. Manajemen risiko
Memastikan manajemen risiko telah dijalankan, dievaluasi dan telah dikendalikan secara efektif oleh setiap unit operasional yang ada di Perseroan.
3. Kepatuhan dan ketaatan hukum dan peraturan
Mengevaluasi ketaatan atau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kebijakan serta prosedur anggaran dasar Perseroan.
4. Keandalan sistim informasi
Mengevaluasi keandalan dan integritas informasi keuangan, operasional dan teknologi informasi yang ada di Perseroan.
5. Perlindungan terhadap aset Perseroan (*Safe guarding of asset*).
Menilai kecukupan sarana-sarana untuk menjaga dan melindungi semua aset dan reputasi Perseroan.

if not revealed might (i) distort the performance of the activity being reviewed, or (ii) cover any unlawful practices.

10. Internal auditors should always improve their skills as well as effectiveness and quality of their duties implementation. Internal auditors are required to follow continuing professional education.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Internal Audit Main Duties:

1. Carry out routine checks in accordance with the Annual Audit Plan that has been approved by the President Director related to the activities/division/resources that exist in the Company;
2. Assess and monitor information and communication control systems to ensure that:
 - a. Important Company information is secure;
 - b. Company secretariat functions for information control is carried out effectively;
 - c. Presentation of Company's reports is in line with the legislations.
3. Conduct audit as requested by Board of Directors or Board of Commissioners or as follow-up of general audit results on objects or events that are suspected to contain indications of material weaknesses in the internal control system or indications of fraud;
4. Provide consulting services to the Company's internal parties to provide added value and improvement of quality control, risk management and corporate governance, to the extent of not influencing the Independency and objectivity of Internal Audit Unit as well as the availability of adequate resources.

Internal Audit Unit (IAU) scope of supervision are:

1. Internal Audit Unit
 - a. Evaluate that the internal audit unit has been designed adequately and works efficiently in achieving the planned organization's purposes and objectives of programs;
 - b. IAU can use reports or communications with operating units to identify possible internal control weaknesses;
 - c. Evaluation System, Internal control covering the design, implementation and effectiveness.
2. Risk management
Ensuring risk management has been implemented, evaluated and is effectively controlled by each operating unit in the Company.
3. Compliance and adherence to laws and regulations
Evaluating adherence or compliance with laws and regulations in force, and policies and procedures of the Company's of Articles of Association.
4. Information systems reliability
Evaluating the financial information, operational and information technology reliability and integrity in the Company.
5. Safe guarding of the Company's assets.
Assessing the adequacy for keeping and protecting all assets and reputation of the company.



6. Pengaduan kepada Perseroan (*Whistle blower*)
Melakukan pemantauan terhadap efektifitas mekanisme pengaduan dari karyawan atau pihak ketiga yang dilakukan oleh manajemen.
7. Penugasan khusus
Melaksanakan penugasan khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut diatas, seperti evaluasi, penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan dan pemborosan dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan.

Kewajiban auditor internal:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut ke Direktur Utama;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
10. Memberikan keterangan-keterangan dan saran-saran kepada pimpinan terkait dengan rencana dan hasil audit dan menunaikan tugas kewajiban ini dengan cara-cara yang tidak melanggar aturan etika (*code of ethics*);
11. Mengkoordinasikan pekerjaannya dengan pihak-pihak lain demi tercapainya sasaran audit dan sasaran organisasi.

Dalam menjalankan pekerjaannya, Auditor internal tidak mempunyai tanggung jawab langsung dan tidak mempunyai wewenang atas pekerjaan-pekerjaan yang sedang ditelitinya. Oleh karena itu, penelitian dan penilaian audit bagaimanapun tidak membebaskan orang lain di dalam organisasi dari tanggung jawab yang dilimpahkan kepadanya. Kebebasan merupakan suatu hal yang mutlak untuk efektivitas internal auditing. Kebebasan ini terutama dapat dicapai dengan kedudukannya dalam organisasi dan obyektivitasnya.

Wewenang Divisi Internal Audit

1. Melakukan akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap dokumen, pencatatan, personal, informasi atas objek audit yang dilaksanakannya;
2. Melakukan verifikasi, wawancara, konfirmasi dan teknik pemeriksaan lainnya kepada nasabah atau pihak lain berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi;
3. Menggunakan analisis/data pembanding intern atau ekstern dalam pelaksanaan audit terhadap analisis data yang dimiliki audit;
4. Melakukan konfirmasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mendukung pelaksanaan audit;

6. Complaints to the Company (*Whistle blower*)
Monitoring the effectiveness of complaint mechanisms from employees or third parties carried out by management.
7. Special Assignments
Carry out special assignments that are relevant to the scope of their work, such as evaluation, investigation and disclosure of irregularities, fraud and waste in relation to the pursue of achieving goals.

Obligations of internal auditors:

1. Develop and implement an annual internal audit plan;
2. Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and information on the activities examined at all levels of management;
5. Prepare the audit report and submit the report to the President Director;
6. Monitor, analyze, and report on implementation of improvements that have been suggested;
7. Work closely with the Audit Committee;
8. Develop program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conduct special inspections if necessary;
10. Provide explanations and suggestions to the management associated with the audit plan and results and fulfill these duties in ways that do not violate the code of ethics;
11. Coordinate their duties with other parties to achieve the audit objectives and goals of the organization.

In carrying out their work, internal auditor does not have direct responsibility and has no authority over the jobs that are being examined. However, research and audit assessment does not absolve anyone else in the organization from the responsibilities delegated to him/her. Freedom is something that is essential to the effectiveness of internal auditing. This freedom can be achieved primarily by their position in the organization and their objectivity.

Internal Audit Division Authorities

1. To have full, free and unlimited access to documents, records, personal, information concerning the audit object being examined;
2. To verify, interview, confirm and conduct other examination techniques to customers or other parties related to the audit and consulting;
3. To use the internal or external analysis/comparison data in the audit for audit data analysis;
4. To confirm to the Board of Directors and Board of Commissioners in gaining information needed to support the audit;

- Melakukan komunikasi secara periodik, berkelanjutan dan setiap saat bila diperlukan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
- Menentukan jadwal audit, personil, ruang lingkup dan menggunakan metodologi, teknik, perangkat dan pendekatan audit dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan;
- Meminta bantuan dari divisi lain atau pihak ekstern dalam pelaksanaan audit apabila dipandang perlu.

Independensi Auditor Internal

Dalam pelaksanaan tugasnya UIA dan auditornya haruslah independen dari aktivitas yang diauditnya untuk dapat melakukan hal ini, maka:

- Unit Organisasi UIA harus berada langsung dibawah Direktur Utama sehingga bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Semua jajaran dalam Perseroan dan divisi lainnya berkewajiban untuk bekerja sama dengan UIA, sehingga memungkinkan pelaksanaan tanggung jawab Audit.
- Unit Organisasi UIA harus dapat melaksanakan tugas Audit dengan bebas, baik secara organisatoris maupun secara pribadi terhadap *Auditee* dan organisasinya. Dengan demikian dapat memberikan pendapat penting yang tidak memihak dan tidak berprasangka dalam pelaksanaan dan pelaporan hasil Audit.
- Unit Organisasi UIA harus dapat bersikap obyektif yaitu jujur terhadap diri sendiri serta yakin bahwa hasil kerjanya dapat diandalkan, dipercaya dan bebas dari pengaruh pihak-pihak lain.
- Untuk itu tidak boleh mengesampingkan pertimbangan-pertimbangan obyektif yang ditemui dalam tugas Auditnya.
- Unit Organisasi UIA harus menjaga integritas yaitu tidak memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau hal-hal yang patut diduga dapat disalahgunakan baik oleh dirinya sendiri atau oleh pihak lain yang tidak berhak.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2017

Pada periode tahun 2017, Internal Audit melaksanakan pemeriksaan sesuai dengan Rencana Audit Tahunan, yaitu pemeriksaan terhadap aktivitas pengadaan barang dan jasa, aktivitas pemasaran, aktivitas keuangan & akuntansi, aktivitas akseptasi dan administrasi polis, dan manajemen klaim. Pemeriksaan ini meliputi seluruh unit terkait sesuai dengan bisnis proses Perseroan. Selain itu, Internal Audit juga melakukan audit khusus sesuai dengan permintaan Direksi.

Pada tahun 2017, Unit Internal Audit mempunyai rencana kerja dan realisasi hasil audit sebagai berikut:

No	Jenis Audit <i>Type of Audit</i>	Prosentase Pencapaian <i>Percentage of Accomplishment</i>
1	MANAJEMEN KLAIM CLAIM MANAGEMENT	100%
2	PERTANGGUNGJAWABAN UANG MUKA CASH ADVANCE ACCOUNTABILITY	100%
3	PEREKRUTAN DAN PENEMPATAN PEGAWAI EMPLOYEE RECRUITMENT AND PLACEMENT	100%
4	PELATIHAN PEGAWAI EMPLOYEES TRAINING	100%
5	PROGRAM MARKETING NEW KPM INCENTIVE MARKETING PROGRAM "NEW KPM INCENTIVE"	100%

- To conduct periodic, sustainable communication at any time when necessary to the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee relating to the implementation of duties;
- To determine the audit schedule, operation, scope and methodology, techniques, tools and audit approach in implementing the main tasks that have been assigned;
- Ask for help from other work division or external parties during the audit if deemed necessary.

Internal Auditor Independency

In performing their duties, IAU and the auditors must be independent from the activities audited. To be able to do this, then:

- IAU Units should be directly under the President Director and be directly responsible to the President Director. All levels within the Company and other division are obliged to cooperate with IAU, thus allowing the implementation of the Audit.
- IAU Units should be able to freely carry out audit tasks, both organizationally and personally with the auditee and the organization. Therefore, they can provide important opinions that are not biased or prejudiced in the reporting of audit results.
- IAU Units should be able to be objective, i.e. true to themselves, and be sure that their work is reliable, trustworthy and free from the influence of other parties.
- To this, they must not override encountered objectives in their audit duties.
- IAU Units must maintain their integrity and not use the information obtained for personal interests or things reasonably suspected to be abused either by themselves or by others who are not eligible.

Internal Audit Unit Report on 2017 Duties Implementation

In 2017, the Internal Audit carried out examinations, in accordance with the Annual Audit Plan, which included examination of goods and services procurement, marketing, finance and accounting, policy acceptances and administration, and claim management activities. The examinations covered all relevant units, in accordance with the Company's business processes. In addition, Internal Audit also conducted special audits as requested by Board of Directors.

In 2017, the work plan and realization of audit results of Internal Audit Unit were as follows:

Program Kerja Unit Audit Internal tahun 2018

Internal Audit Unit 2018 Work Program

No	Jenis Audit Type of Audit	Rencana Pelaksanaan Implementation Plan
1	AUDIT MENGENAI STRATEGI KEBIJAKAN INVESTASI. AUDIT ON INVESTMENT POLICY STRATEGY.	Februari – Juli 2018 February – July 2018
2	AUDIT BISNIS GROUP HEALTH. AUDIT ON GROUP HEALTH BUSINESS.	Februari – Juni 2018 February – June 2018
3	AUDIT AKSEPTASI DAN ADMINISTRASI POLIS. AUDIT ON POLICY ACCEPTATION AND ADMINISTRATION.	Juli – Agustus 2018 July – August 2018
4	AUDIT UNIT SYARIAH SECARA MENYELURUH. AUDIT ON OVERALL SHARIA UNITS.	Februari – Desember 2018 February – December 2018
5	AUDIT PELAKSANAAN PROSEDUR ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENDANAAN TERORIS. AUDIT ON THE IMPLEMENTATION OF ANTI MONEY LAUNDERING PROCEDURES AND TERRORIST FINANCING.	April – Juni 2018 April - June 2018
6	AUDIT TERHADAP SISTEM PENGENDALIAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PERUSAHAAN. AUDIT ON CORPORATE INFORMATION AND COMMUNICATION CONTROL SYSTEM.	Juli – Agustus 2018 July - August 2018

Pengembangan Kompetensi Auditor

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, dalam 2017 auditor Perseroan mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

Auditors Competency Development

In order to improve knowledge and understanding to assist duties implementation, in 2017 the Company's auditors attended the following education and/or training:

Nama Name	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
Hesty Purwaningsih	Leadership Communication	CRC Learning Consultant	09 - 10 Oktober 2017, Hotel Ibis Slipi – Jakarta October 09 – 10, 2017, Ibis Slipi Hotel - Jakarta
	BNI Life In-House Legal Training	Pro-Legal	23 - 24 Januari 2017, Jakarta January 23 – 24, 2017, Jakarta
	Refreshment Auditor SPI BNI: Perbankan Syariah. Refreshment Auditor SPI BNI: Syariah Banking	SPI BNI	25 - 26 Januari 2017, Jakarta January 25 – 26, 2017, Jakarta
	QIA Dasar II QIA Basic II	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) YPIA (Foundation for Internal Audit Education)	06 - 17 Maret 2017, Jakarta March 06 – 17, 2017, Jakarta
	Managing Professional Growth Training 2017 (Employee Training Program - Mandatory) Managing Professional Growth Training 2017 (Employee Training Program - Mandatory)	Employee Training – BNILife	4 April 2017, Jakarta (Hotel Santika-Slipi) April 4, 2017, Jakarta (Santika Hotel -Slipi) 5 April 2017, Jakarta (Hotel Santika-Slipi) April 5, 2017, Jakarta (Santika Hotel –Slipi)
Cecep Firmansyah	QIA Lanjutan I QIA Advanced I	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) YPIA (Foundation for Internal Audit Education)	05 - 16 Juni 2017, Jakarta June 05 – 16, 2017, Jakarta
	Metodologi Teknik Investigasi dan Pengungkapan Kasus-Kasus Fraud (WS-01). Technical Methodology of Investigation and Disclosure of Fraud Cases (WS-01).	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) The Fraud Auditing Development Agency (LPFA)	03-04 Agustus 2017, Jogjakarta August 03-04, 2017, Jogjakarta
	Leadership Communication Leadership Communication	CRC Learning Consultant	16 - 17 Oktober 2017, Hotel Ibis Slipi – Jakarta October 09 – 10, 2017, Ibis Slipi Hotel - Jakarta
Sunardi	Refreshment Auditor SPI BNI: Perbankan Syariah. Refreshment Auditor SPI BNI: Sharia Banking	SPI BNI	17 - 18 Januari 2017, Jakarta January 17 – 18, 2017, Jakarta
	Refreshment Auditor SPI BNI: Reksadana. Refreshment Auditor SPI BNI: Mutual Funds	SPI BNI	19 Januari 2017, Jakarta January 19, 2017, Jakarta
	Sharing Session Tentang Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa. Sharing Session About Procurement of Goods and Services Implementation.	Unit PFA - BNI	10 Mei 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta. May 10, 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta.
	Pelatihan Fraud Auditing 1 (FA-1) Fraud Auditing Training 1 (FA-1)	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) The Fraud Auditing Development Agency (LPFA)	12-15 September 2017, Jakarta September 12-15, 2017, Jakarta
Fanie Rachmalia	Pendidikan dan Pelatihan Audit Intern Tingkat Manajerial (QIA). Managerial Level Internal Audit Education and Training (QIA).	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) YPIA (Foundation for Internal Audit Education)	20-Feb s/d 01-Mar 2017, Jakarta Feb 20 to Mar 01, 2017, Jakarta
	Psikologi dan Komunikasi Dalam Audit Psychology and Communication In Audit	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) YPIA (Foundation for Internal Audit Education)	4 - 6 Oktober 2017, Jakarta October 4 – 6, 2017, Jakarta

Nama Name	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
Hari Sundoro	Finance for Non Financial Training	M-Knows Consultant	20 - 21 April 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta. April 20 – 21, 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta.
	Managing Professional Growth - Employee Engagement (for Leader)	BESSINGWHITE	2 - 3 Mei 2017, Hotel Santika – Jakarta May 2 – 3, 2017, Hotel Santika - Jakarta
	Cascading and Establish the Key Performance Indicator.	PungkiPurnadi&Assosiate	9 Mei 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta. May 9, 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta
	COSO 2013: Implementing the Framework.	IIA	23 - 24 Mei 2017, IIA Gedung Bidakara – Jakarta May 23 – 24, 2017, IIA Bidakara Building – Jakarta
	Emergency Preparedness Training 2017	PT Gada Agni Indonesia (Bpk. Budi Firmandi) PT Gada Agni Indonesia (Mr. Budi Firmandi)	9 September 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta. September 9, 2017, BNI Life Training Center - KS Tubun - Jakarta
Happy Dian Wicaksono	Refreshment Auditor SPI BNI: Investment Banking.	SPI BNI	20 Januari 2017, Jakarta January 20, 2017, Jakarta
	BNI Life In-House Legal Training.	Pro-Legal	23 - 24 Januari 2017, Jakarta January 23 – 24, 2017, Jakarta
	Sosialisasi Gratifikasi dari KPK. Gratification Socialization from KPK.	Perwakilan Komisi Pemberantasan Korupsi: Ibu Devi Lisnawati & Ibu Mutiara Carina Rizky (Pemeriksa Gratifikasi) Representatives of the Corruption Eradication Commission: Mrs. Devi Lisnawati & Ms. Mutiara Carina Rizky (Gratification Examiner)	08 Maret 2017, Jakarta BNI Life-Landmark-R.Multifunction March 08, 2017, Jakarta BNI Life-Landmark- Multifunction Room.
Ayoe Dila P	Managing Professional Growth Training 2017 (Employee Training Program - Mandatory)	Employee Training – BNILife	09 Maret 2017, Jakarta (Hotel Santika-Slipi) March 09, 2017, Jakarta (Hotel Santika-Slipi) 10 Maret 2017, Jakarta (Hotel Santika-Slipi) March 10, 2017, Jakarta (Hotel Santika-Slipi)
	QIA Dasar I QIA Basic I	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) YPIA (Foundation for Internal Audit Education)	08 - 19 Mei 2017, Gedung Lavenue – Jakarta May 08 – 19, 2017, Lavenue Building – Jakarta
	QIA Dasar II QIA Basic II	YPIA (Yayasan Pendidikan Internal Audit) YPIA (Foundation for Internal Audit Education)	17 - 28 juli 2017, Hotel Amaris - Jakarta, Pasar Minggu. 17 - 28 July, 2017, Amaris Hotel - Jakarta, Sunday Market.
Ayoe Dila P	Metodologi Teknik Investigasi dan Pengungkapan Kasus-Kasus Fraud (WS-02). Technical Methodology of Investigation and Disclosure of Fraud Cases (WS-02).	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) The Fraud Auditing Development Agency (LPFA)	16 - 17 Februari 2017, Jogjakarta February 16 – 17, 2017, Yogyakarta
	Sosialisasi Gratifikasi dari KPK. Gratification Socialization from KPK.	Perwakilan Komisi Pemberantasan Korupsi: Ibu Devi Lisnawati & Ibu Mutiara Carina Rizky (Pemeriksa Gratifikasi) Representatives of the Corruption Eradication Commission: Mrs. Devi Lisnawati & Ms. Mutiara Carina Rizky (Gratification Examiner)	08 Maret 2017, Jakarta BNI Life-Landmark-R.Multifunction March 08, 2017, Jakarta BNI Life-Landmark- Multifunction Room.
	Pelatihan Fraud Auditing 1 Fraud Auditing Training 1	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (LPFA) The Fraud Auditing Development Agency (LPFA)	20 - 21 Maret 2017, Jakarta. March 20 – 21, 2017, Jakarta

AUDIT EKSTERNAL

Untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP). Penunjukan KAP dilakukan berdasarkan Keputusan RUPS pada tanggal 16 Maret 2017 yang memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan KAP yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017. Proses pengadaan jasa KAP dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit. Ada pun kriteria yang ditetapkan dalam penetapan KAP adalah sebagai berikut:

1. Tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan;

EXTERNAL AUDIT

To ensure the Financial Statements integrity, the Company uses the services of external auditor, namely a Public Accounting Firm (KAP). The KAP appointment was based on the GMS decision on March 16, 2017, which gave power and authority to the Board of Commissioners to appoint a KAP to audit the Company's Financial Statements for the 2017 fiscal year. The procurement process of KAP services also considers recommendations from the Audit Committee. Ther criteria set out for determining the KAP are as follows:

1. Do not provide other services to the Company for the year thus avoiding the possibility of conflict of interest;

2. Kantor Akuntan Publik hanya memberikan jasa audit paling lama untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Dengan mempertimbangan rekomendasi Komite Audit dan kriteria auditor eksternal, Dewan Komisaris menetapkan KAP ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017 berikut besarnya honorarium dan persyaratan lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Auditor Eksternal

Ruang lingkup pekerjaan Auditor Eksternal adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan audit umum atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2017
2. Melakukan evaluasi kinerja Perseroan tahun buku 2017
3. Melakukan audit kepatuhan atas penyajian laporan keuangan yang sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

Berikut adalah tabel Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama 5 tahun terakhir:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm Name	Nama Auditor Auditor Name	Biaya Fee
2017	ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja	Yasir, CPA	Rp233.645.633
2016	ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja	Yasir, CPA	Rp233.645.633
2015	PWC/Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Angelique Dewi Daryanto, S.E., CPA	Rp365.000.000
2014	PWC/Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Rp507.000.000
2013	PWC/Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Rp450.000.000*

*Belum termasuk PPn 10% dan OPE maksimum 5%

2. Can only provide audit services for a period no longer than 5 (five) consecutive fiscal years.

After considering the Audit Committee recommendations and external auditors criteria, the Board of Commissioners appointed KAP ERNST & YOUNG/Purwantono, Sungkoro & Surja to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended on December 31, 2016 with their honorarium and other requirements.

External Auditor Duties and Responsibilities

The scope of work of External Auditor was as follows:

1. Carried out a general audit of the Company's Financial Statements for the 2017 fiscal year
2. Evaluated the Company's performance for the 2017 fiscal year
3. Conducted compliance audit on the presentation of the financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards Statement (PSAK).

The following is table of public accounting firms auditing the Company's Financial Statements for the last 5 years:

Jasa Lain yang Diberikan

Tidak ada jasa lain yang diberikan KAP selain Audit Laporan Keuangan 2017.

Other Services Provided

There were no other services provided by the KAP other than auditing the 2017 Financial Statements.

Manajemen Risiko

Risk Management

Divisi Kerja Manajemen Risiko melakukan fungsi koordinasi dan sosialisasi seluruh proses manajemen risiko Perseroan untuk meminimalkan potensi maupun dampak dari berbagai jenis risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Divisi Manajemen Risiko membangun proses yang komprehensif dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko serta menyampaikan laporan atas tingkat risiko.

Risk Management Unit performs coordination and socialization functions throughout the Company's risk management process to minimize the potential and impact of various types of risks faced by the Company. The Risk Management Division establishes a comprehensive process of identifying, measuring, monitoring and controlling risks and reporting on risks rate.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Risk Management Organizational Structure



Jumlah Pegawai Manajemen Risiko

Sampai dengan 31 Desember 2017, jumlah pegawai pada Divisi Manajemen Risiko terdiri dari :

- 1 (satu) orang pegawai sebagai Pemimpin Divisi
- 2 (dua) orang pegawai sebagai Pemimpin Departemen
- 5 (lima) orang pegawai sebagai *Risk Analyst*

Risk Management Number of Employees

As of December 31, 2017, the number of employees in the Risk Management Division consists of:

- 1 (one) employee as Head of Division
- 2 (two) employees as Head of Department
- 5 (five) employees as Risk Analyst

Untuk pengembangan organisasi Manajemen Risiko, pada tahun 2018 akan ditambahkan 1(satu) orang pegawai sebagai system informasi manajemen risiko

For the development of Risk Management organization, 1 (one) employee will be added as risk management information system in 2018.

Profil Kepala Manajemen Risiko

Head of Risk Management Profile

Nama <i>Name</i>	Amelia Nugraeni
Jabatan <i>Position</i>	Pemimpin Divisi Manajemen Risiko/Head of Risk Management
Kewarganegaraan <i>Domicile</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	51 Tahun 51 years old
Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Matematika, Universitas Indonesia, lulus tahun 1994 • Magister of Management Asuransi, Universitas Gunadarma, lulus tahun 1998 • Master of Insurance Management, Gunadarma University, graduated in 1994 (Master Degree) • University, graduated in 1998 (Master Degree)
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • aktuaria, PT MAA Life Insurance, tahun 1996-2005 • Deputy Head Aktuaria, PT Great Eastern, tahun 2005-2007 • Manajer Pricing Unit Sharia, BNI Life, tahun 2007-2010 • Manajer Pricing , BNI Life, tahun 2010-2015 • Head of Technical Report, Valuation & Reinsurance , BNI Life, tahun 2015-2016 • Actuary, PT MAA Life Insurance, 1996-2005 • Deputy Head of Actuary, PT Great Eastern, 2005-2007 • Manager of Pricing Sharia Unit, BNI Life, 2007-2010 • Pricing Manager, BNI Life, 2010-2015 • Head of Technical Report, Valuation & Reinsurance, BNI Life, 2015-2016

Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Tidak ada rangkap jabatan/Theres no Concurrent Position
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Master Class Risk Governance • Tanggung Jawab Hukum Direksi & Pejabat Perseroan Asuransi • ISO 31000 • Membangun Management risiko lengkap & sehat • Startegic Employee Engagement <ul style="list-style-type: none"> • Master Class Risk Governance • Tanggung Jawab Hukum Direksi & Pejabat Perseroan Asuransi • ISO 31000 • Membangun Management risiko lengkap & sehat • Startegic Employee Engagement
Sertifikasi <i>Certification</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (AAAIJ), tahun 2005 • Fellow Society Actuary of Indonesia (FSAI), tahun 2014 • Qualified Chief Risk Officer (QCRO), tahun 2017 • Profession of Life Indonesia Insurance Expert (AAAIJ), 2005 • Fellow Society Actuary of Indonesia (FSAI), 2014 • Qualified Chief Risk Officer (QCRO), 2017
SK Pengangkatan <i>Appointment Letter</i>	062.SK-HC.1016 , tanggal 3 Oktober 2017/062.SK-HC.1016 , dated October 3, 2017
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak ada hubungan afiliasi/No relation affiliation

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Manajemen Risiko

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang efektif, Direksi Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi antara lain dalam penyusunan kebijakan Manajemen Risiko
2. Memantau pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko termasuk mengembangkan prosedur dan alat untuk identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
3. Melakukan pemantauan risiko berdasarkan hasil penilaian:
 - a. Profil risiko setiap Bagian Pengendalian Risiko (*Risk Control Section*)
 - b. Tingkat risiko untuk masing-masing risiko
 - c. Profil risiko Perseroan
4. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan:
 - a. Keakuratan metodologi penilaian Risiko
 - b. Kecukupan implementasi Sistem Informasi Manajemen Risiko
 - c. Ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko
5. Mengkaji usulan lini bisnis baru yang bersifat strategis dan berpengaruh signifikan terhadap eksposur risiko Perseroan
6. Memberikan informasi kepada Komite Risiko terhadap hal-hal yang perlu ditindaklanjuti terkait hasil evaluasi terhadap penerapan Manajemen Risiko
7. Memberikan masukan kepada Komite Risiko, dalam rangka penyusunan dan penyempurnaan kebijakan Manajemen Risiko
8. Menyusun dan menyampaikan laporan profil risiko secara berkala kepada pihak internal dan eksternal

Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Manajemen Risiko

Bagi Perseroan, pegawai adalah aset yang harus terus dikembangkan. Tujuan pengembangan kompetensi adalah untuk meningkatkan produktivitas kerja. Pengembangan pegawai dilakukan melalui pelatihan di dalam Perseroan (*in house training*) atau di luar Perseroan (*external training*), selain itu uji kompetensi juga dilakukan melalui Sertifikasi Manajemen Risiko.

Risk Management Unit Duties and Responsibilities

In order to implement effective Risk Management, the Company's Board of Directors assigns duties and responsibilities with due regard to the following:

1. Provide input to the Board of Directors, among others, in the preparation of Risk Management policy
2. Monitor the implementation of Risk Management policies including developing procedures and tools for risk identification, measurement, monitoring, and control
3. Conduct risk monitoring based on assessment results:
 - a. Risk profile of each Risk Control Section
 - b. Level of risk for each risk
 - c. Company risk profile
4. Conduct periodic reviews to ensure:
 - a. Accuracy of Risk Assessment methodology
 - b. Adequacy of Risk Management Information System Implementation
 - c. Accuracy of policies, procedures, and determination of risk limits
5. Review the proposed new strategic business line and have significant impact on the Company's risk exposure
6. Provide information to the Risk Committee on matters that need to be followed up regarding the evaluation results on the implementation of Risk Management
7. Provide input to the Risk Committee, in the framework of preparing and improving Risk Management policy
8. Prepare and submit periodic risk profile reports to internal and external parties

Risk Management Work Unit Competency Development

For the Company, employees are assets that must be developed. The purpose of competency development is to improve work productivity. Employee development is done through in-house training or external training. Competency test is also done through Risk Management Certification.

Promosi merupakan penghargaan bagi pegawai yang mempunyai kinerja yang bagus, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan karyawan dan mempertahankan karyawan bertalenta dan berkinerja baik agar tidak mengundurkan diri atau pindah ke Perseroan lain.

Hal lain yang rutin dilakukan adalah dengan memberikan bimbingan (coaching) dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kerja, transfer pengetahuan, menambah keterampilan bawahan, dan mendekatkan hubungan kerja atasan bawahan.

Pada tahun 2017, Satuan Kerja Manajemen Risiko telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Promotion is a reward for employees who perform well, which aims to develop employees skills and retain talented and well-performing employees in order not to resign or move to another company.

Another routine activity is coaching with the aim to improve the quality and quantity of work, transfer of knowledge, increase the skills of subordinates, and closer working relationships superiors.

In 2017, the Risk Management Unit has attended and participated in various trainings, workshops, conferences and seminars, as follows:

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date and Place
1	Ari Wibowo	Financial Risk Manager	Sosialisasi Gratifikasi Socialization of Gratification	OJK Jakarta, 8 Maret 2017 Jakarta, March 8, 2017
			Employee Engagement for Leader	Internal Jakarta, 4-5 April 2017 Jakarta, April 4-5, 2017
			Finance for Non Finance	Internal Jakarta, 20-21 April 2017 Jakarta, April 20-21, 2017
			Leadership Communication	Internal Jakarta, 19-20 Oktober 2017 Jakarta, October 19-20, 2017
			Insurance Market Overview	Internal Jakarta, 3 November 2017 Jakarta, November 3, 2017
			ERM Fundamental I : ISO 31000	CRMS Indonesia Bandung, 7-10 Agustus 2017 Bandung, August 7-10, 2017
			Sertifikasi Risk Management Risk Management Certification	ERMA Bandung, 11 Agustus 2017 Bandung, August 11, 2017
			Implementasi SE No.25/ SEOJK.05/2017 Implementation of SE No.25/ SEOJK.05/2017	RMG Jakarta, 5 Oktober 2017 Jakarta, October 5, 2017
2	Abdul Karim	Financial Risk Analyst (Assistant Manager)	The Leading the future	PAI Bali, 25-28 Oktober 2017 Bali, October 25-28, 2017
			Risk Modeling in Financial Institutions	ISEI Jakarta, 4-5 September 2017 Jakarta, September 4-5, 2017
3	Dewa Gede Dharmayuda	Financial Risk Analyst (Assistant Manager)	Emergency Preparedness Training	Internal Jakarta, 9 September 2017 Jakarta, September 9, 2017
			MS Excel advance	Internal Jakarta, 14-15 Desember 2017 Jakarta, December 14-15, 2017
4	Nurilma Pascarianti	Financial Risk Analyst (Assistant Manager)	Wakil Manager Investasi Deputy Investment Manager	TICMI Jakarta, 18 Maret 2017 Jakarta, March 18, 2017
			Finance for Non Finance	Internal Jakarta, 20-21 April 2017 Jakarta, April 20-21, 2017
			Employee Engagement for Leader	Internal Jakarta, 2-3 Mei 2017 Jakarta, May 2-3, 2017
			Penyusunan Risk Appetite, Risk Tolerance	RMG Jakarta, 10-11 Agustus 2017 Jakarta, August 10-11, 2017

No	Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Date and Place
5	Imma Gusmiasari	Non Financial Risk Manager	Kiat Khusus dalam penyusunan laporan self assessment dan how to implement risk management Special Tips in preparing self assessment report and how to implement risk management	RMG Jakarta, 30-31 Januari 2017 Jakarta, January 30-31, 2017
			Employee Engagement for Leader	Internal Jakarta, 21-22 Maret 2017 Jakarta, March 21-22, 2017
			Membangun manajemen risiko lengkap & sehat Establish complete & sound risk management	RMG Bandung, 11-13 April 2017 Bandung, April 11-13, 2017
			Economy Outlook	Japfa Comfeed Spain, 1-10 September 2017 Spain, September 1-10, 2017
			2018 Market Overview Workshop	Internal Jakarta, 3 November 2017 Jakarta, November 3, 2017
6	Novi Susanti	Non Financial Risk Analyst (Assistant Manager)	Leadership Communication	Internal Jakarta, 7-8 November 2017 Jakarta, November 7-8, 2017
			BCMCP	LSPMR Jakarta, 13-17 Maret 2017 Jakarta, March 13-17, 2017
			Penyusunan Risk Appetite, Risk Tolerance Preparation of Risk Appetite, Risk Tolerance	RMG Jakarta, 10-11 Agustus 2017 Jakarta, August 10-11, 2017
			Finance for Non Finance	Internal Jakarta, 19-20 Oktober 2017 Jakarta, October 19-20, 2017
			Pembuatan KPI KPI Formulation	Internal Jakarta, 9 Mei 2017 Jakarta, May 9, 2017
7	Rini Fajriani	Non Financial Risk Analyst (PJS Assistant Manager)	Managing Legal Risk	CRMS Indonesia Bandung, 23-24 Maret 2017 Bandung, March 23-24, 2017
			Emotional Intelligent	Internal Jakarta, 2 Agustus 2017 Jakarta, August 2, 2017
			Mewujudkan zero fraud yang terukur, terintegrasi dan penuh kehati-hatian Achieving measurable, integrated and prudent zero fraud	RMG Bandung, 15-16 November 2017 Bandung, November 15-16, 2017
			Pelatihan Anak Perseroan : - POJK 12/POJK.01/2017 - UU no.9 tahun 2017 - GCG Training of Subsidiaries: - POJK 12/POJK.01/2017 - Law no.9 of 2017 - GCG	BNI Jakarta, 11-12 Desember 2017 Jakarta, December 11-12, 2017

Penetapan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko

Dalam menjalankan fungsi Manajemen Risiko, Perseroan membentuk tata kelola manajemen risiko yang sehat, Divisi manajemen risiko yang independen, serta mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang sesuai untuk menjaga tingkat risiko pada batas-batas yang telah ditentukan.

Dalam rangka pengendalian risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur harus didasarkan pada strategi manajemen risiko. Kebijakan Manajemen Risiko dibentuk untuk memastikan Perseroan dalam memelihara eksposur risiko konsisten dengan kebijakan dan prosedur internal serta peraturan regulasi. Dalam penerapan kebijakan manajemen risiko, Perseroan memperhatikan antara lain:

1. Jenis usaha dan produk yang dijalankan sesuai dengan visi, misi dan strategi Perseroan
2. Garis tanggung jawab yang jelas dalam mengelola masing-masing risiko
3. Identifikasi dan mitigasi risiko dilakukan secara jelas dan terkontrol
4. Penetapan kewenangan dalam melakukan aktivitas bisnis

Risk Management Policies and Procedures Establishment

In carrying out the Risk Management function, the Company establishes sound risk management governance, an independent risk management division, and develops appropriate risk management policies and procedures to maintain the level of risk at predetermined limits.

In order to effectively control risk, policies and procedures should be based on risk management strategies. Risk Management Policy is established to ensure that the Company in maintaining risk exposure is consistent with internal policies and procedures and regulations. In the implementation of risk management policy, the Company takes into account several matters, among others:

1. The type of business and product undertaken is in accordance with the Company's vision, mission and strategy
2. Clear line of responsibility in managing each risk
3. Risk identification and mitigation are done clearly and controlled
4. Determination of authority in conducting business activities

5. Pengelolaan rencana kelangsungan usaha
6. Pengukuran dan penetapan peringkat risiko Perseroan disajikan dalam bentuk profil risiko

PT BNI Life Insurance telah memiliki Kebijakan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang telah diatur dalam instruksi Direksi No.DIR/IN/158.13.00 tanggal 16 Desember 2016.

Penetapan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil, toleransi risiko dan strategi Perseroan secara keseluruhan. Besaran limit diusulkan oleh satuan kerja operasional terkait, yang selanjutnya direkomendasikan kepada Unit Manajemen Risiko untuk mendapat persetujuan Direksi atau Dewan Komisaris melalui komite pemantau risiko atau Direksi sesuai dengan kewenangannya masing-masing yang diatur dalam kebijakan internal Perseroan.

Bentuk Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian dan Pemantauan Risiko

1. Identifikasi Risiko

Identifikasi risiko bertujuan untuk menginventarisasi risiko-risiko di seluruh *risk control section* di dalam Perseroan. Risiko dapat dipahami sebagai sesuatu yang dapat berdampak pada kemampuan Perseroan/divisi/unit kerja dalam mencapai tujuan. Unit Risk Management memberikan arahan dan menimbulkan kesadaran kepada seluruh *risk control section* untuk sadar akan risiko dan mengimplementasikan dalam pekerjaan sehari-hari.

Selanjutnya:

- a. Setiap *risk control section* mengidentifikasi risiko secara *self assessment* menggunakan pendekatan analisis proses dengan fasilitator dari Unit Manajemen Risiko.
- b. Pendekatan analisis proses memetakan semua proses bisnis di dalam setiap *risk control section* menjadi komponen input, proses, dan output serta mengidentifikasi peristiwa risiko dan pengendalian pada masing-masing proses tersebut.
- c. Setiap *risk control section* menggunakan panduan klasifikasi risiko yang telah ditetapkan untuk menyusun dan melaporkan profil risiko *level* proses kepada unit manajemen risiko.
- d. Unit manajemen risiko menyusun profil risiko Perseroan dan peta risiko dari profil risiko *level* Perseroan dan *level* proses dengan mengaitkan kepada tujuan dan sasaran Perseroan.

2. Pengukuran Risiko

Pengukuran risiko dilakukan oleh setiap *risk control section* dan unit manajemen risiko berfungsi sebagai fasilitator dan pengembang model pengukuran risiko. Pengukuran risiko mengacu pada dua faktor, yaitu:

a. Pengukuran Kualitatif

Pengukuran kualitatif menyangkut kemungkinan suatu risiko muncul, semakin tinggi kemungkinan risiko terjadi, maka semakin tinggi pula risikonya. Penilaian tingkat risiko menghasilkan tingkat probabilitas nilai risiko dan tingkat risiko.

5. Management of business continuity plan
6. Measurement and rating of corporate risk are presented in the form of risk profile

PT BNI Life Insurance has a Risk Management Implementation Guidance Policy that has been regulated in the Board of Directors Decree Instruction No. DIR/IN/158.13.00 dated December 16, 2016.

The setting of risk limits is conducted by taking into account the level of risk to be taken, risk tolerance and overall corporate strategy. The amount of the limit is proposed by the relevant operational units, which is further recommended to the Risk Management Unit for approval by the Board of Directors or Board of Commissioners through a risk monitoring committee or Board of Directors in accordance with their respective powers stipulated in the Company's internal policies.

Risk Identification, Measurement, Control and Monitoring

1. Risk Identification

Risk identification aims to inventory the risks throughout the risk control section within the Company. Risk can be understood as something that can affect the ability of the company/division/work unit in achieving the goal. Risk Management Unit provides direction and raises awareness to all risk control section to be aware of risk and implement it in daily work activities.

Next:

- a. Each risk control section identifies the risk by self-assessment using a process analysis approach with Risk Management Unit as facilitator.
- b. The process analysis approach map all business processes within each risk control section into input, process and output components and identifies risk and control events in each process.
- c. Each risk control section uses the established risk classification guidelines for preparing and reporting process-level risk profile to the risk management unit.
- d. The risk management unit establishes the Company's risk profile and risk map of the risk profile in the level of corporate and process by linking to the company's goals and objectives.

2. Risk Measurement

Risk measurement is performed by each risk control section and risk management unit serves as facilitator and developer of risk measurement model. Risk measurement refers to two factors, namely:

a. Qualitative Measurement

Qualitative measurement concerning the possibility of occurrence of risks, in which the higher the likelihood of risk occurring then the higher the risk. Risk level judgment results in a probability risk value and risk level.

Nilai Risiko <i>Risk Value</i>	Tingkat Risiko <i>Risk Level</i>
0,0 < NR ≤ 1,0	Rendah Low
1,0 < NR ≤ 1,5	Sedang Rendah Medium Low
1,5 < NR ≤ 2,0	Sedang Tinggi Moderately High
2,0 < NR ≤ 3,0	Tinggi High
3,0 < NR ≤ 4,0	Sangat Tinggi Very high

b. Pengukuran Kuantitatif

Pengukuran kuantitatif menyangkut berapa banyak nilai atau eksposur yang rentan terhadap risiko. Pada pengukuran kuantitatif, risiko-risiko akan diukur secara spesifik. Analisis ini menggunakan nilai numerik dari pengukuran yang mendalam bukan data deskriptif skala yang digunakan seperti dalam pengukuran kualitatif. Kualitas analisis kuantitatif sangat tergantung pada ketepatan dan kelengkapan nilai numerik dan validitas model yang digunakan.

Monitoring Risiko

Setiap *risk control section* memonitor risiko yang ada pada *risk control section*-nya dengan menganalisis perubahan yang terjadi pada setiap risiko. Unit Manajemen Risiko melakukan *review* dan pengawasan terhadap efektifitas, efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko secara periodik dan melaporkannya kepada Direksi. Hasil *review* manajemen digunakan untuk merencanakan penyempurnaan kebijakan dalam penerapan manajemen risiko. Monitoring dapat dilakukan secara terus menerus (*ongoing*) maupun terpisah (*separate evaluation*). Aktifitas *monitoring ongoing* tercermin pada aktivitas *supervise*, rekonsiliasi, dan aktifitas rutin lainnya.

Pengendalian Risiko

Aktifitas pengendalian risiko dilakukan untuk meyakinkan bahwa respon risiko yang ditetapkan dilaksanakan sebagaimana mestinya. Aktivitas pengendalian risiko yang ditetapkan harus konsisten dengan respon risiko yang dipilih. Setiap *risk control section* melakukan aktivitas pengendalian risiko untuk menjaga agar tingkat risiko berada dalam batas toleransi. Unit manajemen risiko melaporkan pelaksanaan aktivitas pengendalian risiko yang telah ditetapkan kepada manajemen secara periodik.

Salah satu pengendalian risiko yang dilakukan adalah:

- Mengumpulkan laporan *monitoring* secara berkala dari setiap *Risk Control Section*
- Melakukan analisa terhadap laporan dari setiap *Risk Control Section* dan mengelompokkannya ke dalam 2 kategori risiko, yaitu kategori risiko "A" (*need improvement*) dan kategori risiko "B" (*keep monitoring*)
- Menyajikan laporan *monitoring* dalam rapat Komite Risiko

b. Quantitative Measurement

Quantitative measurement involves how much value or exposure is vulnerable to risks. In quantitative measurement, the risks will be measured specifically. This analysis uses the numerical value of the in-depth measurement instead of the descriptive data of the scale used as in qualitative measurement. The quality of quantitative analysis is highly dependent on the accuracy and completeness of the numerical value and validity of the model used.

Risk Monitoring

Each risk control section monitors the risks that exist in its risk control section by analyzing the changes that occur at each risk. Risk Management Unit reviews and monitors the effectiveness, efficiency and compliance of risk management policies periodically and reports them to the Board of Directors. Management review results is used to plan policy improvements in risk management implementation. Monitoring can be done continuously (*ongoing*) and separate (*separate evaluation*). *Ongoing monitoring* activities are reflected in supervisory, reconciliation and other routine activities

Risk Control

Risk control activities are undertaken to ensure that the specified risk response is executed appropriately. The specified risk control activities must be consistent with the selected risk response. Each risk control section performs risk control activities to keep risk levels within tolerable limits. The risk management unit reports the implementation of risk control activities that have been assigned to management periodically.

One of the risk control undertake is:

- Collect regular monitoring reports from each Risk Control Section
- Analyze the reports of each Risk Control Section and classify them into two risk categories, namely the risk category "A" (*need improvement*) and risk category "B" (*keep monitoring*)
- Present monitoring report in the Risk Committee meeting



1. Penerapan Manajemen Risiko

PT BNI Life Insurance telah mengkategorikan 7(tujuh) risiko di dalam Pedoman Penerapan Manajemen Risiko BNI Life yang berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 01/POJK.05/2015 tentang penerapan manajemen risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank yang terdiri dari:

- a. Risiko Kepengurusan
- b. Risiko Tata Kelola
- c. Risiko Strategi
- d. Risiko Operasional
- e. Risiko Aset & Liabilitas
- f. Risiko Asuransi
- g. Risiko Dukungan Dana

Dalam rangka penerapan manajemen risiko secara efektif, kebijakan dan prosedur harus didasarkan pada strategi manajemen risiko, yang paling sedikit mencakup:

A. Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi

a. Pengawasan aktif Dewan Komisaris

1. Memberi persetujuan atas kebijakan manajemen risiko, termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang diusulkan oleh Direksi
2. Mengevaluasi tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui pembahasan pelaksanaan manajemen risiko dan rencana kerja tahunan Divisi Manajemen Risiko.
3. Mengaktifkan Rapat Komite Pemantau Risiko yang diselenggarakan secara bulanan untuk membahas eksposur risiko Perseroan, baik dari konsentrasi risiko, kinerja pengembangan produk, maupun dari sisi aktivitas operasional.
4. Membahas progress penerapan manajemen risiko Perseroan.
5. Memberikan rekomendasi atas hal-hal yang berkaitan dengan perbaikan kinerja penerapan kebijakan manajemen risiko.

b. Pengawasan aktif Direksi

1. Menetapkan kebijakan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif
2. Memastikan seluruh risiko yang material dan menimbulkan dampak yang buruk telah ditindaklanjuti
3. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan yang ditemukan oleh Divisi
4. Mengembangkan budaya peduli risiko pada seluruh jenjang organisasi.
5. Menyelenggarakan Rapat Komite Manajemen Risiko setiap tiga bulan sekali untuk mengevaluasi eksposur risiko yang dimiliki oleh Perseroan, diantaranya mencakup risiko Kepengurusan, risiko Tata Kelola, risiko Strategis, risiko Operasional, risiko Aset & Liabilitas, Risiko Asuransi dan risiko Dukungan Dana.
6. Menyediakan sumber daya yang berkualitas melalui penyelenggaraan pelatihan manajemen risiko melalui Sertifikasi Manajemen Risiko kepada seluruh *Head of Divisi*
7. Memberikan pelatihan melalui pelaksanaan training manajemen risiko kepada karyawan yang berada di Divisi Manajemen Risiko.

1. Implementation of Risk Management

PT BNI Life Insurance has categorized 7 (seven) risks in the BNI Life Risk Management Implementation Guidelines based on the Financial Services Authority Regulation Number 01/POJK.05/2015 on the implementation of risk management for Non-Bank Financial Services Institutions comprising:

- a. Management Risk
- b. Governance Risk
- c. Strategy Risk
- d. Operational Risk
- e. Asset & Liability Risk
- f. Insurance Risk
- g. Funding Support Risk

In order to effectively implement risk management, policies and procedures should be based on risk management strategies, which at least include:

A. Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors

a. Active supervision of the Board of Commissioners

1. Approve the risk management policy, including the Risk Management strategy and framework proposed by the Board of Directors
2. Evaluate the responsibility of the Board of Directors on the implementation of risk management policy through discussion of risk management implementation and annual work plan of the Risk Management Division.
3. Enable Risk Monitoring Committee Meetings to be held on a monthly basis to discuss the Company's risk exposure, either risk concentration, product development performance, or operational activities.
4. Discusses the progress of corporate risk management implementation.
5. Provide recommendations on matters relating to improvements in the performance of risk management policies.

b. Active supervision of the Board of Directors

1. Establish written and comprehensive Risk Management policy
2. Ensure that all material and adverse risks have been acted upon
3. Ensure the implementation of corrective measures on problems or irregularities discovered by the Division
4. Develop a risk-caring culture at all levels of the organization.
5. Hold the Risk Management Committee Meetings once every three months to evaluate the Company's risk exposure, including Management risks, Governance risks, Strategic risks, Operational risks, Asset & Liability risks, Insurance Risks and Funding Support risks.
6. Provide quality resources through the implementation of risk management training through Risk Management Certification to all Heads of Divisions
7. Provide training through the implementation of risk management training to employees residing in the Risk Management Division.



8. Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko,
9. Memberikan dukungan kepada Divisi Manajemen Risiko dalam hal penerapan *self assessment*.

- B. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.
- a. Menyusun kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif
 - b. Menyusun, menetapkan, dan memperbaharui prosedur sebagai alat untuk mengidentifikasi, mengukur, emonitor, dan mengendalikan risiko
 - c. Menyusun dan menetapkan mekanisme persetujuan transaksi, termasuk yang melampaui limit dan kewenangan untuk setiap jenjang jabatan.
 - d. Bertanggungjawab atas pelaksanaan kebijakan, strategi, dan kerangka manajemen risiko serta mengevaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan-laporan yang disampaikan oleh Risk Management Division termasuk laporan mengenai profil Risiko.
 - e. Melakukan review atas Kebijakan/Buku Pedoman Perseroan agar dapat sejalan dengan pertumbuhan volume bisnis
 - f. Menetapkan limit risiko yang terkait dengan RBC (*Risk Based Capital*)

- C. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
1. Perseroan telah memiliki prosedur kegiatan operasional setiap divisi yang diatur secara jelas dalam Buku Pedoman Perseroan, Panduan Kerja dan Surat Keputusan
 2. Pemantauan eksposur risiko dilakukan secara berkala dan berkesinambungan
 3. Mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan, strategi, dan prosedur dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha perseroan, eksposur risiko, dan/atau profil Risiko secara signifikan.

- D. Sistem informasi manajemen risiko.
1. Laporan mengenai perkembangan risiko yang meliputi antara lain Laporan Profil Risiko disusun oleh Divisi Manajemen Risiko dan disampaikan baik kepada pihak internal maupun pihak eksternal secara rutin dan tepat waktu
 2. Perseroan mulai mengembangkan system informasi manajemen risiko dalam bentuk Dashboard yang dapat memperlihatkan perkembangan eksposur risiko secara berkala

- E. Sistem pengendalian intern yang menyeluruh.
1. Sistem Pengendalian internal dibangun melekat pada masing-masing divisi yang merupakan *first line of defense*
 2. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, Perseroan telah memiliki kebijakan manajemen risiko secara tertulis. Pengendalian internal dilakukan oleh divisi Manajemen Risiko dan divisi Kepatuhan yang merupakan *second line of defense*

Kecukupan dan efektifitas system pengendalian internal dikaji ulang oleh divisi Internal Audit yang merupakan *third line of defense*, untuk memastikan pengendalian internal dijalankan secara memadai

8. Follow up recommendations of the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee,
9. Provide support to the Risk Management Division in the implementation of self assessment.

- B. Adequacy of policies, procedures, and determination of risk limits.
- a. Develop written and comprehensive policies, strategies and risk management framework
 - b. Develop, establish, and update procedures as a means to identify, measure, monitor, and control risks
 - c. Establish and stipulate transaction approval mechanism, including those that exceed the limits and authority for each level of position.
 - d. Responsible for the implementation of risk management policies, strategies and framework as well as evaluate and provide guidance based on reports submitted by Risk Management Division including report on Risk profile.
 - e. Review the Company's Policy/Manual to be consistent with business volume growth
 - f. Set the risk limit associated with RBC (*Risk Based Capital*)

- C. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring and control process.
1. The Company already has operational procedures for each work division that is clearly regulated in the Company Manual, Working Guidelines and Decree
 2. Risk exposure monitoring is conducted periodically and continuously
 3. Evaluate and update policies, strategies and procedures in the event of any change in factors affecting the Company's business activities, risk exposure, and/or Risk profile significantly.

- D. Risk management information system.
1. Reports on the development of risks which include, among others, Risk Profile Reports prepared by the Risk Management Division and submitted to both internal and external parties on a regular and on time basis
 2. The Company began to develop a risk management information system in the form of a Dashboard that can show the development of risk exposure on a regular basis

- E. Comprehensive internal control system.
1. The internal control system is built in each work division as the first line of defense
 2. To support the implementation of risk management, the Company already has a written risk management policy. Internal control is performed by the Risk Management division and the Compliance division as the second line of defense

The adequacy and effectiveness of internal control system is reviewed by the Internal Audit division as the third line of defense, to ensure adequate internal control is carried out.

Profil Risiko

PT BNI Life Insurance telah melakukan penilaian tingkat risiko berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.05/2014 tentang penilaian tingkat risiko lembaga jasa keuangan non bank, dimana pada tahun 2017 telah dilakukan self assessment oleh internal Perseroan dengan nilai risiko 1.2841 dengan klasifikasi tingkat risiko "Sedang Rendah" sesuai dengan rincian sebagai berikut:

Modul Risiko <i>Risk Module</i>	Nilai Risiko <i>Risk Value</i>	Nilai Risiko Bersih (NR * Bobot) <i>Net Risk Value (NR * Weight)</i>
1. Kepengurusan/Management	1,09	0,1399
2. Tata kelola/Governance	1,38	0,5362
3. Strategi/Strategy	$C = (A+B)/2$ 1,492	0,7435
3.1 Risiko Bawaan/Default Risk	1,36	
3.2 Manajemen & pengendalian/Management & Control	1,63	
4. Operasional/Operational	1,694	1,2345
4.1 Risiko Bawaan/Default Risk	1,56	
4.2 Manajemen & pengendalian/Management & Control	1,83	
5. Aset dan Liabilitas/Assets and Liabilities	1,161	0,3630
5.1 Risiko Bawaan/Default Risk	0,90	
5.2 Manajemen & pengendalian/Management & Control	1,43	
6. Asuransi/Insurance	1,558	1,4722
6.1 Risiko Bawaan/Default Risk	1,60	
6.2 Manajemen & pengendalian/Management & Control	1,52	
Total Nilai Risiko Bersih/Total Net Risk Value		4,4892
PERMODALAN ATAU PENDANAAN/CAPITAL OR FUNDING		
a. Kemampuan Permodalan/Capital Capability	0,5	0,0313
b. Penambahan Permodalan/Capital Increase	0,5	0,0313
Total Nilai Risiko Dukungan Dana/Total Risk Value of Funding Support		0,0625
Bobot Nilai Risiko Bersih dan Nilai Pendanaan = 60 : 40 <i>The risk factors clean and the funding</i>		0,5000
Nilai Risiko Keseluruhan/Value risk a whole		1,2841
TINGKAT RISIKO/LEVEL RISK		SEDANG RENDAH/MEDIUM LOW

Risk Profile

PT BNI Life Insurance has conducted risk level assessment based on the criteria set forth in the Financial Services Authority Regulation Number 10/POJK.05/2014 regarding the risk level assessment of non-bank financial services institutions, which in 2017 self assessment has been executed by internal company with risk value of 1.2841 with classification of "Medium Low" risk level, according to the following details:

1. Risiko Kepengurusan

- Perseroan telah memiliki pedoman yang mengatur tugas dan kewenangan Pengurus. Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sejalan dengan strategi Perseroan dan dapat berjalan dengan baik
- Perseroan telah menetapkan prosedur terkait dengan risiko Kepengurusan, antara lain pengaturan mengenai prosedur pengangkatan/penunjukan, pergantian dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris

2. Risiko Tata Kelola

- Perseroan telah memiliki Kebijakan Tata Kelola Perseroan yang baik (GCG) yang telah disahkan oleh Direksi, serta pedoman ataupun kebijakan lain yang menunjang implementasi dari tata kelola Perseroan yang baik seperti Buku Pedoman Perseroan/SOP dari setiap divisi.
- Informasi secara transparan kepada pemegang polis dilakukan melalui surat, SMS, customer portal dan laporan transaksi per periode.

1. Management Risk

- The Company already has guidelines governing the management's duties and authorities. The Board of Directors and Board of Commissioners composition is in accordance with the prevailing regulations and in line with the Company's strategy and able to run satisfactorily
- The Company has established procedures related to the Management risks, including arrangements on appointment, replacement and dismissal procedures of the Board of Directors and Board of Commissioners

2. Governance Risk

- The Company has a good Corporate Governance Policy (GCG) that has been ratified by the Board of Directors, as well as other guidelines or policies that support the implementation of good corporate governance such as the Company Manual/SOP of each division.
- Transparency of information to policyholders is done through letters, SMS, customer portals and transaction reports per period.

- Pengawasan oleh Komisaris dilakukan melalui Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, sedangkan pengawasan oleh Direksi dilakukan melalui Komite Risiko, Komite Produk, Komite IT dan Komite Investasi yang dilakukan secara efektif dan berkala.

3. Risiko Strategi

- Penetapan sasaran strategis telah memperhitungkan kesesuaian visi dan misi dengan faktor internal dan eksternal Perseroan
- Perseroan melakukan identifikasi dan pengukuran terhadap parameter yang mempengaruhi eksposur risiko strategi dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti:
 - » Kecukupan analisis Kompetitor
 - » Perseroan harus mengetahui dan meyakini keunggulan kompetitif yang mereka miliki. Apabila Perseroan tidak memiliki keunggulan kompetitif dimaksud maka Perseroan juga harus memahami kelemahannya di pasar atau sektor yang mereka pilih sehingga dapat melakukan penyesuaian strategi untuk mencapai tujuan sesuai visi dan misi Perseroan.
 - » Kesiapan Perseroan dalam menghadapi perubahan ekonomi secara makro serta dampaknya terhadap kondisi Perseroan, antara lain dampak dari perubahan tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar. Pada saat ini pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan dengan laporan pencapaian kinerja yang dilakukan secara berkala oleh *Unit Corporate Planning* dan dilaporkan ke Direksi dan Dewan Komisaris.

4. Risiko Operasional

- Perseroan memiliki struktur organisasi yang dilengkapi dengan jumlah sumber daya manusia yang memadai dengan memiliki kompetensi sesuai bidangnya
- Penempatan SDM pada setiap fungsi kerja telah mempertimbangkan kompleksitas kerja dan beban/volume kerja. Setiap divisi telah memiliki kebijakan dan prosedur sebagai pedoman dalam menjalankan operasional Perseroan
- Perseroan memiliki system pendukung untuk menjalankan proses/aktivitas bisnis dan operasional walaupun masih harus dikembangkan dan disempurnakan
- Untuk mendukung keberlangsungan usaha, Perseroan telah memiliki Kebijakan mengenai *Business Continuity Management (BCM)*. Proses pengendalian akan terus dilakukan perbaikan sesuai dengan perkembangan bisnis.

5. Risiko Aset & Liabilitas

- Pencatatan aset tetap dan liabilitas dalam laporan keuangan dicatat dengan menggunakan metode penyusutan yang telah sesuai dengan ketentuan dan telah diaudit oleh auditor independen
- Perseroan telah menjalankan aturan mengenai diversifikasi alokasi aset yang disesuaikan dengan tujuan dan strategi investasi dengan return dan risiko yang ingin dicapai.
- Metode dan asumsi perhitungan cadangan teknis telah mengikuti peraturan perasuransian
- Pemantauan ALM dilakukan secara berkala (bulanan)
- Perseroan memiliki bentuk pemantauan terhadap tingkat solvabilitas dan kecukupan modal

- Supervision by the Board of Commissioners are conducted through Audit Committee and Risk Monitoring Committee, while supervision by the Board of Directors are conducted through Risk Committee, Product Committee, IT Committee and Investment Committees effectively and periodically.

3. Strategy Risk

- Strategic targeting has taken into account the suitability of vision and mission with internal and external factors
- The Company undertakes identification and measurement of parameters that affect the exposure of strategy risk by considering factors such as:
 - » Adequacy of Competitor analysis
 - » The Company must know and believe in their competitive advantages. If the Company does not have competitive advantages, then the Company must also understand its weakness in the market or sector that they choose so that adjustment can be made in the strategy to achieve goals according to the Company's vision and mission.
 - » The Company's readiness to deal with macroeconomic changes as well as its impact on the Company's condition, including the impact of changes in interest rates, inflation and exchange rates. Currently, risk monitoring and control are performed with periodic performance reports by the Corporate Planning Unit and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

4. Operational Risk

- The Company has an organizational structure that is equipped with adequate human resources having competencies in their respective field
- Placement of human resources in each work function has considered the complexity of work and workload/volume
- Each division has policies and procedures as guidelines for running the Company's operations
- The Company has a support system to run the business and operational process/activities although it still has to be developed and enhanced
- To support business continuity, the Company already has a Policy on Business Continuity Management (BCM). The control process will continue to be improved in accordance with business development.

5. Assets & Liabilities Risk

- The recording of fixed assets and liabilities in the financial statements are accounted for using the depreciation method that has been in accordance with the provisions and has been audited by independent auditor
- The Company has implemented rules on diversification of asset allocations tailored to investment objectives and strategies with returns and risks to be achieved.
- Methods and assumptions for the calculation of technical reserves have followed insurance regulations
- ALM monitoring is conducted periodically (monthly)
- The Company has a form of monitoring on the level of solvency and capital adequacy



- Dalam melakukan pengendalian valuasi aset, Perseroan telah memiliki kebijakan valuasi, keahlian SDM dan penilai independen yang cukup memadai

6. Risiko Asuransi

- Perseroan memiliki prosedur dalam melakukan proses seleksi risiko, penetapan premi, penggunaan reasuransi dan/atau penanganan klaim serta telah menetapkan kebijakan dan prosedur dalam pengembangan produk yang disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku
- Perseroan telah menetapkan indikator pengukuran risiko asuransi, antara lain:
 - » Rasio cadangan teknis terhadap premi netto
 - » Rasio klaim terhadap premi seperti rasio klaim bruto terhadap premi bruto, rasio klaim netto terhadap premi netto, rasio premi netto terhadap modal sendiri dan rasio pembatalan polis
- Perseroan telah memiliki porsi reasuransi yang cukup baik dengan mengikuti spesifikasi produk yang BNI Life miliki, dimana Perseroan reasuransi tersebut telah memiliki perjanjian reasuransi treaty
- Salah satu bentuk pengendalian risiko adalah dibentuknya konitekomite yang dinilai cukup efektif dalam membantu melakukan pengendalian atas risiko-risiko yang mungkin terjadi

7. Risiko Dukungan Dana

- Perseroan secara berkala melakukan pengukuran risiko dukungan dana dengan memperhitungkan MMBR (Modal Minimum Berbasis Risiko) dengan menggunakan metoda perhitungan yang telah ditetapkan oleh regulator
- Secara berkala Perseroan telah melakukan evaluasi atas rasio pencapaian tingkat solvabilitas untuk mengendalikan posisi modal Perseroan dan disinergikan dengan strategi Perseroan agar keuntungan yang diperoleh dapat dialokasikan serta didistribusikan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan.

Bentuk pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi

Bentuk pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi berupa pengawasan aktif. Adapun bentuk pengawasannya, sebagai berikut:

1. Memberi persetujuan atas kebijakan manajemen risiko, termasuk strategi dan kerangka Manajemen Risiko yang diusulkan oleh Direksi.
2. Mengevaluasi tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko melalui pembahasan pelaksanaan manajemen risiko dan rencana kerja tahunan Divisi Manajemen Risiko.
3. Mengaktifkan Rapat Komite Pemantau Risiko yang diselenggarakan secara bulanan untuk membahas eksposur risiko Perseroan, baik dari konsentrasi risiko, kinerja pengembangan produk, maupun dari sisi aktivitas operasional.
4. Membahas progress penerapan manajemen risiko Perseroan.
5. Memberikan rekomendasi atas hal-hal yang berkaitan dengan perbaikan kinerja penerapan kebijakan manajemen risiko.

- In exercising assets valuation control, the Company has a valuation policy, adequate HR expert and independent assessor

6. Insurance Risk

- The Company has procedures in conducting the risk selection process, the determination of premiums, the use of reinsurance and/or the handling of claims and has established policies and procedures in the development of products in accordance with applicable provisions
- The Company has established insurance risk measurement indicators, including:
 - » The technical reserves to net premiums ratio
 - » The claims to premiums ratio, such as gross claims to gross premiums ratio, net claims to net premiums ratio, net premium to own capital ratio and policy cancellation ratio
- The Company has a fairly good reinsurance portion by following the specification of BNI life product, where the reinsurance company has a treaty reinsurance agreement
- One form of risk control is the establishment of committees that are considered effective enough in helping to control the risks that may occur

7. Funding Support Risk

- The Company regularly monitors the risk of financial support by taking into account the MMBR (Risk-Based Minimum Capital) using the calculation method established by the regulator
- Periodically, the Company has evaluated the ratio of achievement of solvency level to control the Company's capital position and synergized with the Company's strategy in order to obtain the profit earned and distributed in accordance with the Company's business plan.

Board of Commissioners and Board of Directors Supervision

The supervision by Board of Commissioners and Board of Directors is in the form of active supervision, as follows:

1. Approve the risk management policies, including the Risk Management strategy and framework proposed by the Board of Directors.
2. Evaluate the responsibility of the Board of Directors on the implementation of risk management policy through discussion of risk management implementation and annual work plan of the Risk Management Division.
3. Enable Risk Monitoring Committee Meetings to be held on a monthly basis to discuss the Company's risk exposure, either from risk concentration, product development performance, or operational activities.
4. Discusses the progress of corporate risk management.
5. Provide recommendations on matters relating to improved performance of risk management policies.

Pengawasan aktif Direksi

1. Menetapkan kebijakan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
2. Memastikan seluruh risiko yang material dan menimbulkan dampak yang buruk telah ditindaklanjuti.
3. Memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan yang ditemukan oleh Divisi.
4. Mengembangkan budaya peduli risiko pada seluruh jenjang organisasi.
5. Menyelenggarakan Rapat Komite Manajemen Risiko setiap tiga bulan sekali untuk mengevaluasi eksposur risiko yang dimiliki oleh Perseroan, diantaranya mencakup risiko Kepengurusan, risiko Tata Kelola, risiko Strategis, risiko Operasional, risiko Aset & Liabilitas, Risiko Asuransi dan risiko Dukungan Dana.
6. Menyediakan sumber daya yang berkualitas melalui penyelenggaraan pelatihan manajemen risiko melalui Sertifikasi Manajemen Risiko kepada seluruh Head of Divisi.
7. Memberikan pelatihan melalui pelaksanaan training manajemen risiko kepada karyawan yang berada di Divisi Manajemen Risiko.
8. Melakukan tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.
9. Memberikan dukungan kepada Divisi Manajemen Risiko dalam hal penerapan *self assessment*.

The Board of Directors active supervision

1. Establish written and comprehensive Risk Management policy.
2. Ensure that all material risks and adverse impacts have been acted upon.
3. Ensure the implementation of corrective measures on problems or irregularities discovered by the Division.
4. Develop a risk-caring culture at all levels of the organization.
5. Hold the Risk Management Committee Meetings once every three months to evaluate the Company's risk exposure, including Management risks, Governance risks, Strategic risks, Operational risks, Asset & Liability risks, Insurance Risks and Funding Support risks.
6. Provide quality resources through the implementation of risk management training through Risk Management Certification to all Head of Divisions.
7. Provide training through the implementation of risk management training to employees residing in the Risk Management Division.
8. Follow up the recommendations of the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.
9. Provide support to the Risk Management Division in terms of self assessment.



Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Keberhasilan manajemen risiko tergantung pada efektivitas kerangka manajemen yang menyediakan landasan yang akan ditanamkan pada organisasi. Kerangka kerja membantu dalam mengelola risiko secara efektif melalui penerapan proses manajemen risiko pada berbagai tingkat dan dalam konteks tertentu organisasi.

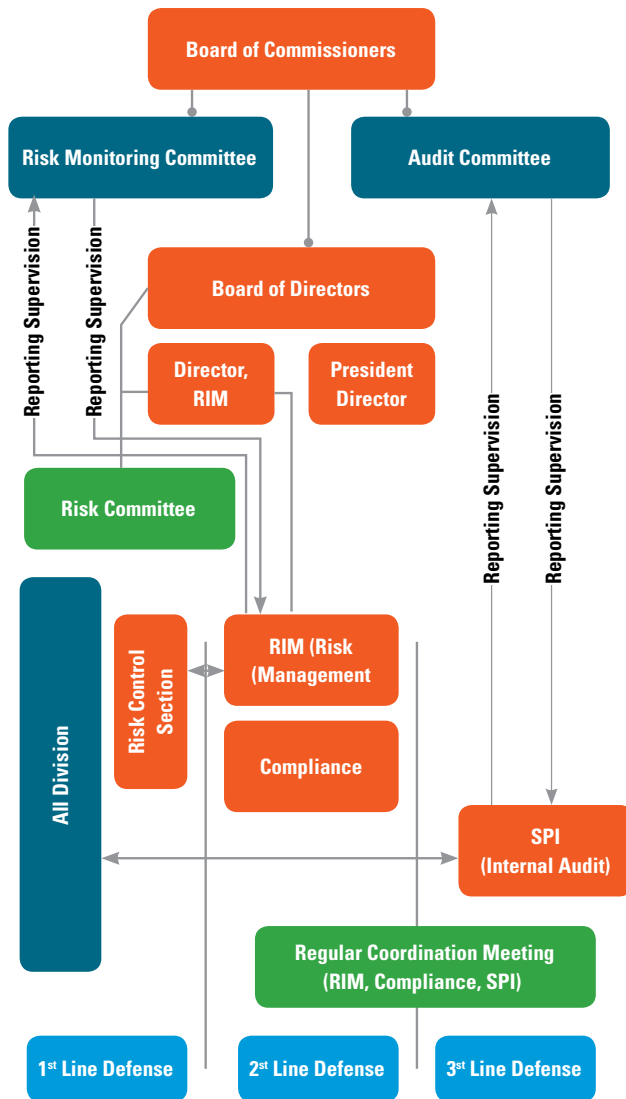
Tujuan dari kerangka kerja manajemen risiko adalah:

1. Kerangka kerja memastikan bahwa informasi tentang risiko yang berasal dari proses manajemen risiko secara memadai dilaporkan dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan
2. Pemenuhan akuntabilitas di semua tingkat organisasi yang relevan

The success of risk management depends on the effectiveness of the management framework that provides the foundation to be invested in the organization. The framework assists in managing risks effectively through the implementation of risk management processes at various levels and within specific contexts of the organization.

The objectives of risk management framework are:

1. The framework ensures that information on risks arising from the risk management process is adequately reported and used as a basis for decision making and
2. Fulfillment of accountability at all relevant levels of the organization



Audit Committee

As a supporting to BOC, monitor and supervise the effectiveness of internal control, as well as the planning and implementation of internal/external audit of the company

Risk Monitoring Committee

As a supporting to BOC, monitor and supervise the risk condition/ tolerance, as well as the planning and implementation of risk control of the company

Risk Committee

As a supporting organ to BOD, plan and implement risk control of the company by monitoring/instructing each Risk Control Section

Risk Control Section

Set by each risk category

Risk control section					
Pricing & Prodev	TR, Val & Reins	Corsec	Compliance	Corp. Planning	Fin & contr.
Legal & inv.	PCBC	Claim & Prov.	UW & CS	HCT	GA

Risk Category

Insurance Risk	Asset & Liab. Risk	Governance Risk	Management Risk
Strategic Risk	Capital Support Risk	Operational Risk	

Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Framework

Manajemen Risiko Terintegrasi

Sebagai anggota konglomerasi keuangan entitas utama Bank BNI, BNI Life secara berkala (triwulanan) mengirimkan Laporan Manajemen Risiko Terintegrasi kepada Bank BNI sesuai dengan jenis risiko yang telah ditetapkan.

Integrated Risk Management

As a member of the financial conglomerate of Bank BNI's main entity, BNI Life periodically (quarterly) sends Integrated Risk Management Report to Bank BNI in accordance with the type of risk that has been determined.

Fungsi Kepatuhan Compliance Function



GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menjalankan usahanya, BNI Life memiliki komitmen yang kuat untuk mematuhi undang-undang dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan aturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bisnis dan operasional Perseroan.

Sebagai upaya berkelanjutan untuk memastikan kepatuhan BNI Life terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan mitigasi risiko kepatuhan, BNI Life terus mengembangkan budaya kepatuhan di semua tingkat organisasi dan setiap aspek kegiatan bisnis dan operasional.

Untuk menerapkan komitmen ini, pembentukan Divisi Kepatuhan yang kuat merupakan elemen penting dalam meminimalkan risiko kepatuhan dan membangun budaya kepatuhan. BNI Life telah membentuk Unit Kepatuhan yang mandiri dan terbebas dari pengaruh divisi lainnya. Unit Kepatuhan dibentuk untuk membantu pelaksanaan tugas Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Unit Kepatuhan pada tingkat yang sama dengan Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Satuan Kerja Kepatuhan melakukan sosialisasi dan pelatihan, terlibat dalam persetujuan produk dan aktivitas baru, persetujuan penerbitan ketentuan internal, melakukan uji kepatuhan terhadap pengendalian internal terkait kepatuhan pada divisi, memantau kepatuhan Perseroan terhadap komitmen yang dibuat dengan regulator serta melakukan pemantauan atas setiap kewajiban pelaporan Perseroan ke regulator.

Untuk membangun budaya yang benar-benar sesuai, manajemen melakukan evaluasi budaya secara berkelanjutan. Tanggung jawab utama tidak boleh didelegasikan, bagaimanapun, dan garis pelaporan yang jelas harus ada untuk eskalasi isu-isu penting. Fungsi kepatuhan bertindak sebagai mitra bisnis dalam menjelaskan tanggung jawab peraturan bisnis, membantu membingkai kebijakan kepatuhan terhadap peraturan dan bertindak sebagai panduan untuk mencegah pelanggaran peraturan terjadi di dalam bisnis.

Satuan Kerja Kepatuhan selain bertanggung jawab terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan juga bertanggung jawab terhadap ketentuan Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT). Penerapan APU dan PPT merupakan standar internasional yang harus diterapkan dalam rangka mencegah BNI Life digunakan sebagai sarana atau sasaran tindak kejahatan.

In conducting its business, BNI Life has a strong commitment to comply with applicable laws and regulations as stipulated by the Financial Services Authority ("OJK") and other laws and regulations relating to the Company's business and operations.

As an ongoing effort to ensure BNI Life's compliance with applicable laws and regulations and compliance risk mitigation, BNI Life continues to develop a culture of compliance at all levels of the organization and every aspect of business and operational activities.

To implement this commitment, the establishment of a strong Compliance Division is an important element in minimizing compliance risk and building a culture of compliance. BNI Life has established an independent Compliance Unit and is free from the influence of other division. The Compliance Unit is established to assist with the implementation of duties of the Risk Management and Compliance Director. Compliance Unit is at the same level as the Division and directly responsible to the Risk Management and Compliance Director

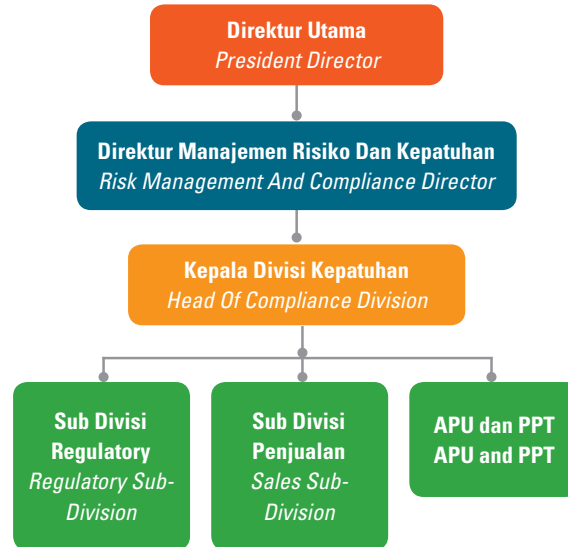
The Compliance Unit conducts socialization and training, engages in approval of new products and activities, approval of issuance of internal provisions, conducts compliance testing of compliance-related internal control on division, monitors the Company's compliance with commitments made with the regulator and monitors any corporate reporting obligations to the regulator.

To build a culture that is truly appropriate, the Management conducts a sustainable cultural evaluation. Main responsibility should not be delegated, however, and clear lines of reporting must exist for escalation of important issues. The compliance function acts as a business partner in explaining business regulatory responsibilities, helping to frame regulatory compliance policies and acts as a guide to prevent regulatory violations from happening in the business.

The Compliance Unit in addition to being responsible for the implementation of the compliance function is also responsible for the provisions of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU and PPT). APU and PPT implementation is an international standard that must be applied in order to prevent BNI Life being used as a means or target of crime.

Struktur Organisasi

Organizational structure



Kepala Divisi Kepatuhan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Divisi Kepatuhan terdiri atas:

1. Kepatuhan Regulasi (*Regulatory Compliance*)
Sub Divisi ini bertanggung jawab atas analisa, sosialisasi dan implementasi peraturan terbaru serta peningkatan awarness atas kepatuhan
2. Kepatuhan Penjualan (*Sales Compliance*)
Sub Divisi ini bertanggung jawab atas kepatuhan materi penjualan, proses penjualan dan meminimalisasi terjadi *fraud* serta kesalahan penjualan
3. Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (*AML Compliance*)
Memastikan penerapan Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme berjalan dengan baik di Perseroan.

Head of Compliance Division is directly responsible to the Risk Management and Compliance Director. The Compliance Division consists of:

1. Regulatory Compliance (*Regulatory Compliance*)
This Sub-Division is responsible for the analysis, socialization and implementation of the latest regulations as well as increased awareness of compliance
2. Sales Compliance
This Sub-Division is responsible for the compliance of sales materials, sales process and minimizing fraud and sales errors
3. Anti Money Laundering and Terrorism Funding (*AML Compliance*)
Ensure the implementation of Anti Money Laundering and Terrorism Financing is carried out properly in the Company.

Jumlah Pegawai Kepatuhan

Jumlah Pegawai Kepatuhan (2017)

Pemimpin Kepatuhan	: Eddy Sutrisno M. Hutauruk, SE, MM, CPLHI, QCRO
Regulatory Compliance Officer	: Kitty Isaura Kalalo
Sales Compliance Officer	: Ester Novita Panjaitan
AML-KYC Compliance Officer	: Pungki Adi Saputro

Number of Compliance Officers

Number of Compliance Officers in 2017

Head of Compliance	: Eddy Sutrisno M. Hutauruk, SE, MM, CPLHI, QCRO
Regulatory Compliance Officer	: Kitty Isaura Kalalo
Sales Compliance Officer	: Ester Novita Panjaitan
AML-KYC Compliance Officer	: Pungki Adi Saputro

Profil Kepala Divisi Kepatuhan

Head of Compliance Division Profile

Nama <i>Name</i>	Eddy Sutrisno M. Hutauruk, SE, MM, CPLHI, QCRO
Jabatan <i>Position</i>	Kepala Divisi Kepatuhan Head of Compliance
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Tempat Tanggal Lahir <i>Place & Date of Birth</i>	Tarutung, 7 Oktober 1978 Tarutung, October 7, 1978
Domisili <i>Domicile</i>	Bekasi Indonesia
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi (D3), Poltek Universitas Sumatera Utara, 1999 • Akuntansi (S1), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, 2006 • Magister Management (S2), Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis

Riwayat Pekerjaan <i>Employment history</i>	Compliance Manager BNI Life, tahun 2012 - 2014/Compliance Manager BNI Life, 2012 - 2014
Rangkap Jabatan <i>Concurrent positions</i>	Tidak ada rangkap jabatan/No Concurrent positions
Pelatihan di tahun 2017 <i>Training in 2017</i>	.
SK Pengangkatan <i>Appointment Letter</i>	0016.SK-HRD.0416 per 1 April 2016/0016.SK-HRD.0416 per April 1, 2016
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak ada hubungan afiliasi dengan pemegang saham BNI Life, Dewan Komisaris, maupun Direksi No affiliate relationship with BNI Life's shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Kerja Kepatuhan

Compliance Unit Duties and Responsibilities

1. Head of Compliance

1. Head of Compliance

FUNGSI JABATAN - Job Function

Merencanakan, mengatur, mengontrol, koordinasi dengan user/pihak internal maupun eksternal dan bertanggung jawab terhadap seluruh aspek compliance Perseroan untuk memastikan bahwa Compliance dapat berperan sebagai pengarah tindakan kepatuhan berdasarkan pada aturan yang ditetapkan oleh Perseroan untuk mendukung pencapaian target Perseroan.

Plan, regulate, control, coordinate with internal and external users and is responsible for all aspects of the Company's compliance to ensure that Compliance can act as a compliance action-drive based on the rules set by the Company to support the achievement of the Company's targets.

2. Sales Compliance

2. Sales Compliance

FUNGSI JABATAN - Job Function

Membantu Head of Compliance dalam menangani dan mencapai tujuan fungsi kepatuhan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Menangani kebijakan dan prosedur kepatuhan penjualan yang telah ditetapkan oleh Perseroan;
2. Memastikan bahwa semua proses dan dokumentasi berkaitan dengan penjualan sesuai dengan ketentuan Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Membangun kesadaran akan kepatuhan terutama di unit bisnis.

Assist the Head of Compliance in addressing and achieving the objectives of compliance function, including but not limited to:

1. Addressing the sales compliance policy and procedure that has been set by the company;
2. Ensure that all processes and documentation relate to sales is in line with the provision of law and regulations;
3. Build compliance awareness is particularly in business unit area.

3. Regulatory Compliance

3. Regulatory Compliance

FUNGSI JABATAN - Job Function

Regulatory Compliance berfungsi untuk :

1. Memastikan bahwa Perseroan telah mengikuti dan melaporkan setiap kewajiban Perseroan asuransi ke regulator
2. Memastikan setiap permintaan dan kewajiban yang harus disampaikan ke regulator telah direfleksikan dalam standar operasional Perseroan
3. Melakukan review atas Peraturan yang baru serta perubahan peraturan dan dampaknya bagi Perseroan
4. Melakukan sosialisasi peraturan terkait dengan asuransi

Regulatory Compliance works to:

1. Ensure that the Company has followed and reported each insurance company's obligations to the regulator
2. Ensure that every request and obligation to be submitted to the regulator has been reflected in the Company's operational standards
3. Review new Regulation and changes to the regulation and their impact on the Company
4. Socialize regulations related to insurance

5. AML-KYC Compliance

4. AML-KYC Compliance

FUNGSI JABATAN - Job Function

AML-KYC Compliance berfungsi untuk :

Memastikan Program Anti Pencucian dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) telah diimplementasikan dengan termasuk didalamnya implementasi prosedur, *screening* nasabah sampai pelaporan terkait lainnya.

AML-KYC Compliance works to:

Ensure Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU-PPT) Program has been implemented, including implementation of procedures, customer screening to other related reporting.

Program Pengembangan Kompetensi Satuan Kerja Kepatuhan

Perkembangan bisnis dan regulasi mendorong setiap individu dalam Perseroan juga wajib untuk mengembangkan kompetensinya sehingga dapat dan mampu untuk menyesuaikan diri terhadap perkembangan tersebut. Pada tahun 2017, setiap staff di Divisi Kepatuhan telah mengikuti beberapa pelatihan seperti:

Compliance Unit Competency Development Program

The developments of business and regulation encourage every individual in the Company having the obligation to develop their competencies so as to be able to adapt to those developments. By 2017, each staff in the Compliance Division has attended several trainings such as:

1. Periode Q1

1. Q1 Period

Materi Pelatihan Training Materials	Sasaran Peserta Target Participants	Waktu Pelaksanaan Execution Time	Keterangan Explanation
Sosialisasi Perseroan perasuransian (Perseroan asuransi, Perseroan reasuransi, Perseroan asuransi syariah, Perseroan reasuransi syariah)	Eddy S.M. Hutaeruk (Head of Compliance) dan Leonardo Sembiring (head of technical Report & Reinsurance)	Selasa & Rabu, 21 -22 Februari 2017 (Hotel Ritz Carlton, Pacific Place)	Undangan dari AAJI
Socialization of insurance companies (insurance companies, reinsurance companies, sharia insurance companies, sharia reinsurance companies)	Eddy S.M. Hutaeruk (Head of Compliance) and Leonardo Sembiring (head of technical Report & Reinsurance)	Tuesday & Wednesday, February 21 – 22, 2017 (Ritz Carlton Hotel, Pacific Place)	Invitation from AAJI

2. Periode Q2

2. Q2 Period

Materi Pelatihan Training Materials	Sasaran Peserta Target Participants	Waktu Pelaksanaan Execution Time	Keterangan Explanation
Sosialisasi POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program APU PPT di Sektor Jasa Keuangan - Perseroan Asuransi	Perwakilan Perseroan asuransi syariah dan asuransi konvensional	2 Mei 2017 (Ged. A Menara Radius Prawiro)	Sosialisasi dengan pembicara dari perwakilan OJK dan PPATK
POJK Socialization No. 12/POJK.01/2017 on APU PPT Program Implementation in Financial Services Sector - Insurance Company	Representatives of sharia insurance companies and conventional insurance companies	May 2, 2017 (Building A of Radius Prawiro Tower)	Socialization with speakers from OJK and PPATK representatives
Seminar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)	Perwakilan Perseroan asuransi anggota AAJI	3 Mei 2017 (Rumah AAJI, Lt 4)	Pemaparan OJK perihal penerapan program APU PPT di Perseroan Asuransi Jiwa Pemaparan dari PPATK perihal kendala utama dalam implementasi APU PPT, FATCA, CRS dalam industri asuransi jiwa. (tbc)
Seminar on Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU PPT)	Representative of AAJI member insurance company	May 3, 2017 (Rumah AAJI, 4th floor)	Exposure of OJK concerning the application of APU PPT program in Life Insurance company Exposure of the PPATK regarding the main obstacles in the implementation of APU PPT, FATCA, CRS in life insurance industry. (tbc)
Seminar Common Reporting Standard (CRS)	Perwakilan Perseroan asuransi anggota AAJI	4 Mei 2017 (Rumah AAJI, Lt 4)	Pembicara dari EY : Rowena Ferareza Senior Manager Financial Services (EY Tax Service Ltd.) Ihsan Muttaqien Senior Manager Financial Services Tax (EY Indonesia)
	Representative of AAJI member insurance company	May 4, 2017 (Rumah AAJI, 4th floor)	Speaker from EY: Rowena Ferareza Senior Manager of Financial Services (EY Tax Service Ltd.) Ihsan Muttaqien Senior Manager of Financial Services Tax (EY Indonesia)
Pelatihan Penerapan APU dan PPT di sektor Non Bank & Drafting SOP Program APU PPT berbasis POJK No.12/POJK.01/2017	Banking, Finance, Multifinance & Insurance	19 – 20 Juni 2017 (Hotel Twin Plaza)	Training eksternal dengan pembicara : Bp Kurnia Hadi
Training on APU and PPT Implementation in Non Bank & Drafting SOP of APU-PPT based on POJK No.12/POJK.01/2017		June 19 – 20, 2017 (Twin Plaza Hotel)	External training with speaker: Mr. Kurnia Hadi



3. Periode Q3

3. Q3 Period

Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	Sasaran Peserta <i>Target Participants</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
Banking, Finance, Multifinance & Insurance	Perwakilan Perseroan asuransi syariah dan asuransi konvensional Representatives of sharia insurance companies and conventional insurance companies	2 Mei 2017 (Ged. A Menara Radius Prawiro) May 2, 2017 (Building A of Radius Prawiro Tower)	Sosialisasi dengan pembicara dari perwakilan OJK dan PPAK Socialization with speakers from OJK and PPAK representatives
Seminar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Seminar on Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (APU PPT)	Perwakilan Perseroan asuransi anggota AAJI Representative of AAJI member insurance company	3 Mei 2017 (Rumah AAJI, Lt 4) May 3, 2017 (Rumah AAJI, 4th floor)	1. Pemaparan OJK perihal penerapan program APU PPT di Perseroan Asuransi Jiwa 2. Pemaparan dari PPAK perihal kendala utama dalam implementasi APU PPT, FATCA, CRS dalam industri asuransi jiwa. (tbc) 1. Exposure of OJK concerning the application of APU PPT program in Life Insurance company 2. Exposure of the PPAK regarding the main obstacles in the implementation of APU PPT, FATCA, CRS in life insurance industry. (tbc)

4. Periode Q4

4. Q4 Period

Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	Sasaran Peserta <i>Target Participants</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
Mock Assesor Mutual Evaluation Review (MER) 2017	Perwakilan dari kepesertaan MER Representatives of MER membership	23-24 Oktober 2017, Hotel Fairmont Jakarta October 23-24, 2017, Fairmont Hotel Jakarta	Diselenggarakan oleh PPAK, OJK, Departemen Kehakiman Amerika, dan Austrac Organized by PPAK, OJK, US Department of Justice, and Austrac
FGD MER inisiasi PPAK FGD MER initiation PPAK	Perwakilan dari kepesertaan MER Representatives of MER membership	24-28 Oktober 2017, Hotel Aryaduta Bandung October, 24-28 2017, Hotel Aryaduta Bandung	Pembahasan teknis persiapan On-Site Visit MER 2017 Technical discussion of preparation of On-Site Visit MER 2017
Konsinyering Persiapan on-site visit MER Consignment of Preparation on-site visit MER	Perwakilan dari PT BNI Life Insurance (PLH Dirut, Head of Compliance, Head of Corporate Secretary, Corporate Secretary Officer dan AML KYC Officer) Representatives from PT BNI Life Insurance (Head of Corporate Planning, Head of Corporate Secretary, Corporate Secretary Officer and AML KYC Officer)	1 November 2017, Hotel Mercure Jakarta November 1, 2017, Mercure Hotel Jakarta	Pembahasan teknis persiapan On-Site Visit MER 2017 Technical discussion of preparation of On-Site Visit MER 2017
Pembahasan exit report on-site visit MER Indonesia Discussion of exit report on-site visit MER Indonesia	Perwakilan MER dari Industri dan asosiasi (perwakilan Asuransi, Bank dan Pasar Modal, dan AAJI) MER Representatives from Industry and association (representatives of Insurance, Bank and Capital Market, and AAJI)	7 Desember 2017, Crowne Plaza Hotel Jakarta December 7, 2017, Crowne Plaza Hotel Jakarta	Focus Group Discussion Terkait Exit Report On-site Visit Mutual Evaluation Review Indonesia Focus Group Discussion Related to Exit Report On-site Visit Mutual Evaluation Review Indonesia

Materi Pelatihan <i>Training Materials</i>	Sasaran Peserta <i>Target Participants</i>	Waktu Pelaksanaan <i>Execution Time</i>	Keterangan <i>Explanation</i>
Pelatihan Perseroan Anak Dalam Konglomerasi Keuangan BNI	Perwakilan dari Perseroan anak (PT BNI Life Insurance, PT BNI Sekuritas, PT BNI Syariah, PT BNI Multifinance, PT BNI Asset Management)	11 s/d 12 Desember 2017, BNI Corporate University	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan POJK No. 12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Penerapan UU No. 9 Tahun 2017 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang – Undang No. 1 Tahun 2017 tentang Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan Menjadi Undang – Undang Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik/Good Corporate Governance (GCG) Pengelolaan Profil Risiko dalam Penerapan Manajemen Risiko
Training of Subsidiaries in BNI Financial Conglomeration	Representatives of subsidiaries (PT BNI Life Insurance, PT BNI Sekuritas, PT BNI Syariah, PT BNI Multifinance, PT BNI Asset Management)	December 11- 12, 2017, BNI Corporate University	<ul style="list-style-type: none"> Application of POJK no. 12/POJK.01/2017 on the Implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program Implementation of Law no. 9 of 2017 on Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law no. 1 Year 2017 on Access to Financial Information for Taxation Interests Become a Law Implementation of Good Corporate Governance (GCG) Risk Profile Management in the Implementation of Risk Management

Penerapan Kepatuhan

Dalam memastikan kepatuhan BNI Life terhadap ketentuan perundang-undangan, maka BNI Life tetap mengembangkan budaya kepatuhan di semua tingkat organisasi dan setiap aspek kegiatan bisnis dan operasional. Tindakan dalam rangka pengembangan budaya kepatuhan dilakukan melalui:

- Meningkatkan kesadaran akan kepatuhan melalui:
 - Melakukan sosialisasi berkala tentang aspek kepatuhan pada kegiatan bisnis dan operasional asuransi.
 - Mensosialisasikan visi dan misi BNI Life. Hal ini untuk mengingatkan karyawan atas tujuan Perseroan dan mengharapkan karyawan akan lebih tertantang untuk memberikan yang terbaik.
 - Meningkatkan kesadaran karyawan tentang Peraturan Perseroan dengan mengirimkan *e-mail* secara berkala dan menjelaskan hal-hal yang dapat dilakukan dan tidak dapat dilakukan.
 - Memberikan penjelasan terhadap unit terkait perihal peraturan dan atau perubahan peraturan dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kepatuhan.
 - Memberikan pelatihan untuk karyawan baru untuk membekali mereka dengan referensi kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai tahap awal untuk meningkatkan kesadaran akan kepatuhan.
- Diseminasi regulasi terbaru dan perubahan regulasi ke unit terkait dan melakukan pemantauan serta evaluasi untuk memastikan kesesuaian dan ketepatan dari kebijakan BNI Life serta prosedur terhadap peraturan OJK dan peraturan yang berlaku lainnya.
- Menerapkan konsultasi internal terkait dengan kegiatan penjualan dan kegiatan operasional.
- Melakukan analisis risiko dan tingkat risiko di setiap tingkat organisasi terkait dengan kepatuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal
- Melakukan evaluasi dan pengembangan kepatuhan atas prosedur yang ada saat ini di BNI Life

Compliance Implementation

In ensuring BNI Life's compliance with laws and regulations, BNI Life continues to develop a culture of compliance at all levels of the organization and every aspect of business and operational activities. Measures for the development of a culture of compliance are made through:

- Increase awareness of compliance through:
 - Conduct periodic socialization on compliance aspects of business activities and insurance operations.
 - Socialize the vision and mission of BNI Life, to remind employees about the Company's goals and to encourage employees to be more challenged in giving their best efforts.
 - Increase employee awareness of Company Regulations by sending e-mails periodically and explaining what can be done and can not be done.
 - Provide explanations to relevant units regarding regulation and/or changes in regulations and other issues related to compliance.
 - Provide training for new employees to equip them with references to applicable policies and legislation as an early stage to raise awareness of compliance.
- Disseminate the latest regulations and changes in regulations to relevant units as well as conduct monitoring and evaluation to ensure the suitability and promptness of BNI Life policies and procedures toward OJK regulations and other applicable regulations.
- Implement internal consultations related to sales activities and operational activities.
- Conduct analysis of risk and risk level at each level of the organization related to compliance with internal and external provisions
- Evaluate and develop compliance upon the existing procedures at BNI Life



Aktivitas terkait Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sebagai perwujudan atas komitmen BNI Life dalam ikut serta memberantas pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme:

- Melaporkan secara berkala pelaksanaan APU dan PPT kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mengimplementasikan sistem baru untuk memantau transaksi keuangan mencurigakan.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan pengkinian data nasabah melalui penyusunan target dan pemantauan realisasi terhadap target.
- Melakukan review atas rencana produk dan aktivitas baru untuk memastikan telah memperhatikan peraturan APU dan PPT.
- Memfilter nasabah dan transaksi terkait daftar teroris yang berlaku.
- Melaporkan transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuangan tunai, dan transaksi keuangan transfer dana dari dan ke luar negeri, serta Data Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SiPESAT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).
- Melakukan pelatihan dan sosialisasi APU dan PPT secara berkesinambungan melalui *classroom*, *e_learning* maupun forum diskusi interna
- Melakukan pengembangan materi pelatihan Penerapan APU dan PPT.
- Mengembangkan dan mengimplementasikan *risk and compliance awareness program* untuk cabang melalui kerjasama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Pada November 2017, BNI Life terpilih untuk mewakili industri asuransi di Indonesia dalam rangka *Mutual Evaluation Review* (MER) dengan asesor dari *Asia Pasific Group* (APG). MER ini adalah merupakan evaluasi atas efektifitas Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sesuai dengan rekomendasi *Financial Action Task Force* (FATF) dan dilakukan secara *on-site visit* dengan hasil cukup memuaskan.

Pelaksanaan Program Kerja tahun 2017 dan Realisasinya

1. Periode Q1

NO.	NAMA PERATURAN REGULATION NAME	RINGKASAN RESUME	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
1	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.05/2016 Tentang Pelaporan Produk Asuransi Bagi Perseroan Asuransi Circular Letter of the Financial Services Authority No. 13/SEOJK.05/2016 About Reporting Insurance Products For Insurance Companies	SEOJK No. 13/SEOJK.05/2016 tentang pelaporan produk asuransi bagi Perseroan asuransi. SEOJK ini diperlukan untuk memperkuat definisi produk asuransi dan prosedur pada produk memperoleh persetujuan SEOJK No. 13/SEOJK.05/2016 about reporting insurance products for insurance companies. This SEOJK is required to strengthen the definition of insurance products and procedures on the product obtaining approval	Dampak : Penyesuaian terhadap laporan produk asuransi Impact: Adjustment of insurance product report Tindak Lanjut : Telah dilakukan action plan oleh Divisi Product and Development Follow-up : An action plan has been undertaken by the Product and Development Division

Activities related to Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program (APU and PPT) as the embodiment of BNI Life's commitment to combating money laundering and counter terrorism financing:

- Report periodically the implementation of APU and PPT to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Implement new system to monitor suspicious financial transactions.
- Coordinate the implementation of customer data updating through targeting and monitoring the realization of target.
- Review new product and activity plans to ensure that APU and PPT regulations have been taken into consideration.
- Filter customers and transactions related to the list of terrorists.
- Report suspicious financial transactions, cash transactions, and financial transfers transaction from and to abroad, as well as Integrated Services User Information System (SiPESAT) to the Financial Transaction Reporting and Analysis Center (PPATK).
- Conduct training and socialization of APU and PPT on a continuous basis through classroom, e_learning and internal discussion forums
- Develop training materials on APU and PPT Implementation.
- Develop and implement risk and compliance awareness programs for branches in collaboration with the Risk Management Unit.

In November 2017, BNI Life was selected to represent the insurance industry in Indonesia in the *Mutual Evaluation Review* (MER) with assessors from the *Asia Pacific Group* (APG). This MER is an evaluation of the effectiveness of the Implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in accordance with the *Financial Action Task Force* (FATF) recommendation and conducted by on-site visit with satisfactory results.

2017 Work Program Implementation and The Realization

1. Q1 Period

NO.	NAMA PERATURAN REGULATION NAME	RINGKASAN RESUME	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
2	<p>Keputusan Bersama Menteri Ketenagakerja Nomor SKB 14 April 2016 Tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2017</p> <p>Joint Decree of Minister of Manpower No. SKB 14 April 2016 concerning National Holidays and Mass Leave of 2017</p>	<p>Keputusan bersama menteri ketenagakerja ini diperlukan untuk pengaturan hari libur dan cuti di tahun 2017</p> <p>This joint ministerial decree is required for holiday and leave arrangements in 2017</p>	<p>Dampak : Penyesuaian terhadap hari kerja tahun 2017 Impact: Adjustment to the working day of 2017</p> <p>Tindak Lanjut : Telah dilakukan action plan oleh unit Human Resources</p> <p>Follow-up : An action plan has been undertaken by the Human Resources unit</p>
3	<p>Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.05/2016 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Resiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Resiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank</p> <p>Circular Letter of the Financial Services Authority No. 10/SEOJK.05/2016 about Guidelines on Implementation of Risk Management and Self-Assessment Report on Risk Management Implementation for Non Bank Financial Institutions</p>	<p>SEOJK No 10/SEOJK.05/2016 tentang Pedoman penerapan manajemen resiko dan laporan hasil penilaian sendiri penerapan manajemen resiko bagi lembaga jasa keuangan non bank. SEOJK ini diperlukan untuk mengatur lebih lanjut mengenai tata cara penyusunan pedoman penerapan manajemen resiko serta bentuk, susunan dan tata cara penyampaian laporan hasil penilaian sendiri penerapan manajemen resiko bagi lembaga jasa keuangan non bank.</p> <p>SEOJK No 10/SEOJK.05/2016 on Guidelines on the implementation of risk management and self assessment report on risk management implementation for non-bank financial services institutions. This SEOJK is required to further regulate the procedures for the preparation of risk management implementation guidelines as well as the form, structure and procedure of report submission of self assessment results on risk management implementation for non-bank financial services institutions.</p>	<p>Dampak : Penyesuaian terhadap penyusunan pedoman penerapan manajemen resiko, juga bentuk susunan dan tata cara penyampaian laporan hasil penilaian sendiri Impact: Adjustment to the preparation of risk management implementation guidelines, as well as the form of arrangement and procedure of submission of the report on self-assessment results</p> <p>Tindak Lanjut : Telah dilakukan action plan oleh unit terkait</p> <p>Follow-up : An action plan has been undertaken by related units</p>
4	<p>Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.05/2016 Tentang Pencabutan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.05/2015 tentang Penilaian Investasi Surat Utang dan Penyesuaian Modal Minimum Berbasis Risiko Bagi Perseroan Asuransi dan Reasuransi</p> <p>Circular Letter of the Financial Services Authority No. 21/SEOJK.05/2016 concerning the Revocation of Circular of the Financial Services Authority No. 24/SEOJK.05/2015 concerning the Investment Valuation of Debt Securities and Risk-Based Minimum Capital Adjustment for Insurance and Reinsurance Companies</p>	<p>SEOJK No 21 /SEOJK.05/2016 tentang pencabutan surat edaran otoritas jasa keuangan nomor 24/SEOJK.05/2015 tentang penilaian investasi surat utang dan penyesuaian modal minimum berbasis risiko bagi Perseroan asuransi dan reasuransi, SEOJK ini menetapkan pencabutan dengan memperhatikan kondisi perekonomian dan pasar saat ini maka perlu melakukan penetapan SEOJK No 24/SEOJK.05/2015</p> <p>SEOJK No. 21/SEOJK.05/2016 regarding the revocation of circular letter of financial services authority No. 24/SEOJK.05/2015 concerning investment valuation of debt securities and risk-based minimum capital adjustment for insurance and reinsurance companies, this SEOJK stipulated the revocation with due regard to economic condition and the current market that required the issuance of SEOJK No. 24/SEOJK.05/2015</p>	<p>Dampak & Tindak lanjut : Telah dilakukan penyesuaian terhadap regulasi terkait Impact & Follow Up: Adjustments have been made to the relevant regulations</p>
5	<p>Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No 18/SEOJK.05/2016 Tentang Pelaporan Produk Asuransi Bagi Perseroan Asuransi Syariah dan Perseroan Asuransi Yang Menyelenggarakan Sebagian Usahanya Berdasarkan Prinsip Syariah</p> <p>Circular Letter of the Financial Services Authority No. 18/SEOJK.05/2016 on Reporting of Insurance Products for Sharia Insurance Companies and Insurance Companies whose Some Part of its Business are Based on Sharia Principles</p>	<p>SEOJK No 18/SEOJK.05/2016 tentang pelaporan produk asuransi bagi, Perseroan asuransi Syariah dan Perseroan asuransi yang menyelenggarakan sebagian usahanya berdasarkan prinsip Syariah. SEOJK ini perlu mengatur lebih lanjut mengenai tata cara, bentuk dan format pelaporan produk asuransi bagi Perseroan asuransi Syariah.</p> <p>SEOJK No 18/SEOJK.05/2016 on reporting of insurance products for sharia insurance companies and insurance companies whose some of its business based on sharia principles. This SEOJK needs to further regulate the procedures, form and format of reporting of insurance products for sharia insurance companies.</p>	<p>Dampak : Penyesuaian terhadap regulasi terkait yang mengatur lebih lanjut mengenai tata cara, bentuk dan format pelaporan produk asuransi bagi Perseroan asuransi Syariah Impact: Adjustment to related regulations that further regulate the procedures, forms and format of reporting of insurance products for sharia insurance companies</p> <p>Tindak lanjut : Telah dilakukan penyesuaian</p> <p>Follow-up : Adjustment has been made</p>



2. Periode Q2

2. Q2 Period

NO.	NAMA PERATURAN REGULATION NAME	RINGKASAN RESUME	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
1	Peraturan Pemerintah No 1 Tahun 2017 Tentang Akses Informasi Keuangan untuk Kepentingan Perpajakan Government Law No. 1 of 2017 on Access to Financial Information for Tax Interests	Peraturan pemerintah ini meningkatkan kewenangan akses otoritas pajak Indonesia dalam menerima dan memperoleh informasi keuangan This government law increases the access authority of Indonesian tax authorities in receiving and obtaining financial information	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan & Telah dilakukan action plan oleh unit terkait Impact & Follow Up: Adjustments to the regulations & Action plan has been undertaken by related units
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.05/2017 Tentang Tata cara pengenaan sanksi administrative di bidang perasuransian dan pemblokiran kekayaan Perseroan asuransi, Perseroan asuransi Syariah, Perseroan reasuransi dan Perseroan reasuransi Syariah Regulation of the Financial Services Authority Number 17/POJK.05/2017 regarding the Procedures for the imposition of administrative sanctions in the field of insurance and blocking of wealth of insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies and sharia reinsurance companies	POJK ini diperlukan untuk mengatur jenis sanksi administrative di bidang perasuransian, prosedur dan tata cara pengenaan sanksi administrative, prosedur dan tata cara pengajuan keberatan atas sanksi administrative, prosedur dan tata cara pengakhiran dan pencabutan sanksi administrative, pemblokiran dan tata cara pemblokiran kekayaan Perseroan asuransi, Perseroan asuransi Syariah, Perseroan reasuransi dan Perseroan reasuransi Syariah This POJK is required to regulate the types of administrative sanctions in the field of insurance, procedures and mechanisms for imposing administrative sanctions, procedures and mechanisms for appealing administrative sanctions, procedures and mechanisms for terminating and revoking administrative sanctions, blocking and procedures for blocking the wealth of insurance companies, sharia insurance, reinsurance companies and sharia reinsurance companies	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan & Telah dilakukan action plan oleh unit terkait Impact & Follow Up: Adjustments to the regulations & action plan has been undertaken by related units
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Jasa Keuangan Regulation of the Financial Services Authority No. 12/POJK.01/2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program in Financial Services Sector	POJK ini diperlukan untuk penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme di sektor jasa keuangan, pengawasan aktif Direksi dan dewan komisaris, kebijakan dan prosedur, penerapan program APU dan PPT di jaringan kantor dan anak Perseroan, sistem informasi manajemen, sumber daya manusia dan pelatihan serta pelaporan This POJK is required for the implementation of anti-money laundering and terrorism financing programs in the financial services sector, active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners, policies and procedures, the implementation of APU and PPT programs in office and subsidiary networks, management information systems, human resources and training as well as reporting	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan & Telah dilakukan action plan oleh unit terkait Impact & Follow Up: Adjustments to the regulations & Action plan has been undertaken by related units
4	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 16/SEOJK.03/2017 Tentang Penyampaian Informasi Nasabah Asing Terkait Perpajakan Dalam Rangka Pertukaran Informasi Secara Otomatis Antarnegara Dengan Menggunakan Standar Pelaporan bersama (Common Reporting Standar) Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.03/2017 concerning the Submission of Information of Foreign Customers Related to Taxation in the Framework of Automatic Information Exchange between Countries By Using Common Reporting Standards	SEOJK ini diperlukan untuk keperluan dalam penyampaian informasi nasabah This SEOJK is necessary for the purpose of delivering customer information	Dampak & Tindak lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait Impact & Follow Up: Adjustment to regulations and action plan has been undertaken by related units
5	Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No 17/SEOJK.05/2017 Tentang Laporan Pelaksanaan Penempatan reasuransi/ Retrosesi Circular Letter of the Financial Services Authority No. 17/SEOJK.05/2017 About Report on the Implementation of Reinsurance/Retrosession Placement	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur mengenai bentuk, susunan dan tata cara penyampaian laporan pelaksanaan penempatan reasuransi/retrosesi SEOJK is required to regulate the form, structure and procedure of report submission of the implementation of reinsurance/retrosession placement	Dampak & Tindak lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait Impact & Follow Up: Adjustment to regulations and action plan has been undertaken by related units

NO.	NAMA PERATURAN REGULATION NAME	RINGKASAN RESUME	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
6	Peraturan Menteri Keuangan No 73/PMK.03/2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.03/2017 Tentang Petunjuk Teknis Mengenai Akses Informasi Keuangan Untuk Kepentingan Perpajakan Regulation of the Minister of Finance No. 73/PMK.03/2017 concerning Amendment to Regulation of the Minister of Finance No. 70/PMK.03/2017 concerning Technical Guidelines on Access to Financial Information for Tax Interests	PMK ini diperlukan sebagai petunjuk teknis mengenai akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan. This PMK is required as a technical guide on accessing financial information for tax purposes.	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustment to regulations and action plan has been undertaken by related units.
7	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 22/SEOJK.05/2017 Tentang Dasar Penilaian Aset Dalam Bentuk Investasi dan Bukan Investasi BAGi Perseroan Asuransi dan Perseroan Reasuransi Circular Letter of the Financial Services Authority No. 22/SEOJK.05/2017 about Basis of Assets Valuation in the Form of Investment and Non-Investment for Insurance and Reinsurance Companies	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai dasar penilaian aset dalam bentuk investasi bagi Perseroan asuransi dan Perseroan reasuransi This SEOJK is required to set implementation provisions on the basis of assets valuation in the form of investments for insurance companies and reinsurance companies	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustment to regulations and action plan has been undertaken by related units.
8	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 23/SEOJK.05/2017 Tentang Dasar Penilaian Aset Dalam Bentuk Investasi dan Bukan Investasi Bagi Perseroan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Dengan Prinsip Syariah Circular Letter of the Financial Services Authority No. 23/SEOJK.05/2017 concerning the Basis of Asset Valuation in the Form of Investment and Non-Investment for Insurance Companies and Reinsurance Companies Under Sharia Principles	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai dasar penilaian aset dalam bentuk investasi bagi Perseroan asuransi dan Perseroan reasuransi dengan prinsip Syariah This SEOJK is required to regulate the implementation provisions on the basis of assets valuation in the form of investments for insurance companies and reinsurance companies under sharia principles	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustment to regulations and action plan has been undertaken by related units.
9	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 24/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Perhitungan Jumlah Dana Tabarru dan Dana Tanahud Minimum Berbasis Risiko Bagi Perseroan Asuransi dan Perseroan Reasuransi Circular Letter of the Financial Services Authority No. 24/SEOJK.05/2017 regarding Guidelines for Calculating Risk-Based Minimum Capital for Insurance Companies and Reinsurance Companies	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai pedoman perhitungan jumlah modal minimum berbasis risiko bagi Perseroan asuransi dan Perseroan reasuransi This SEOJK is required to regulate the implementation provisions concerning the calculation of minimum risk-based requirement for insurance companies and reinsurance companies	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustment to regulations and action plan has been undertaken by related units.
10	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 25/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Perhitungan Jumlah Dana Tabarru dan Dana Tanahud Minimum berbasis risiko dan Modal Minimum Berbasis Risiko Bagi Perseroan Asuransi Dan Perseroan Reasuransi Dengan Prinsip Syariah Circular Letter of the Financial Services Authority No. 25/SEOJK.05/2017 regarding Guidelines on the Calculation of Minimum Risk-Based Amount of Tabarru and Tanahud Fund and Risk-Based Minimum Capital for Insurance Companies and Reinsurance Companies Under Sharia Principles	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai pedoman perhitungan jumlah dana tabarru dan dana tanahud minimum berbasis risiko dan modal minimum berbasis risiko bagi Perseroan asuransi dan Perseroan reasuransi dengan prinsip Syariah This SEOJK is required to regulate the implementation provisions regarding guidelines on calculating the minimum risk-based amount of tabarru and tanahud funds and minimum risk-based capital for insurance companies and reinsurance companies under sharia principles	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustment to regulations and action plan has been undertaken by related units.

NO.	NAMA PERATURAN REGULATION NAME	RINGKASAN RESUME	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
11	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 26/SEOJK.05/2017 Tentang Persetujuan Penempatan Investasi Dan Bukan Investasi Pada Perseroan Reasuransi, Perseroan Asuransi Syariah dan Perseroan Reasuransi Syariah Circular Letter of the Financial Services Authority No. 26/SEOJK.05/2017 concerning Approval of Investment and Non-Investment Placement in Reinsurance Companies, Sharia Insurance Companies and Sharia Reinsurance Companies	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan mengenai persetujuan penempatan investasi yang melebihi batasan, penempatan atas aset yang diperlukan dalam bentuk bukan investasi pada aset asuransi yang bersumber dari perjanjian kontrak jangka panjang program reasuransi dukungan modal, biaya akuisisi yang ditangguhkan. This SEOJK is required to regulate provisions concerning the approval of investment placements that exceed the limits, placement of the required assets in the form of non-investment in insurance assets derived from long-term contracts of capital support reinsurance programs, deferred acquisition costs.	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustment to regulations and action plan has been undertaken by related units.
12	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No 27/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Pembentukan Cadangan Teknis Bagi Perseroan Asuransi dan Perseroan Rerasuransi Circular Letter of the Financial Services Authority No. 27/SEOJK.05/2017 regarding Guidelines for the Establishment of Technical Reserves for Insurance Companies and Rerasuransi Companies	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai pedoman pembentukan cadangan teknis bagi Perseroan asuransi dan Perseroan reasuransi This SEOJK is required to set implementation provisions regarding guidelines for establishing technical reserves for insurance companies and reinsurance companies	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustment to regulations and action plan has been undertaken by related units.
13	Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No 28/SEOJK.05/2017 Tentang Pedoman Pembentukan Penyisihan Teknis Bagi Perseroan Asuransi dan Perseroan Reasuransi Dengan Prinsip Syariah Circular Letter of the Financial Services Authority No. 28/SEOJK.05/2017 about Guidelines for the Establishment of Technical Reserves for Insurance Companies and Reinsurance Companies Under Sharia Principles	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai pedoman pembentukan penyisihan teknis bagi Perseroan asuransi dan Perseroan reasuransi dengan prinsip Syariah SEOJK is required to set the implementation provisions regarding guidelines for the establishment of technical reserves for insurance companies and reinsurance companies under the principles of sharia	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustment to regulations and action plan has been undertaken by related units.
14	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/SEOJK.05/2017 Tentang Laporan Aktuaris Tahunan Perseroan Asuransi, Perseroan Reasuransi, Perseroan Asuransi Syariah dan Perseroan Reasuransi Syariah Circular Letter of Financial Services Authority No. 29/SEOJK.05/2017 about Annual Actuary Statements of Insurance Companies, Reinsurance Companies, Sharia Insurance Companies and Sharia Reinsurance Companies	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan pelaksanaan mengenai bentuk dan susunan lappran aktuaris tahunan Perseroan asuransi, Perseroan reasuransi Syariah. This SEOJK is required to regulate the implementation provisions regarding the form and structure of the annual actuary statements of insurance company, sharia reinsurance company.	Dampak & Tindak Lanjut : Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait. Impact & Follow Up: Adjustment to regulations and action plan has been undertaken by related units.

3. Periode Q3

3. Q3 Period

NO.	NAMA PERATURAN REGULATION NAME	RINGKASAN RESUME	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
1	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 37/05/2017 Tentang Pedoman Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Di Sektor Industri Keuangan Non Bank Circular Letter of the Financial Services Authority 37/05/2017 about Guidelines for Implementation of Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in Non-Bank Financial Industry Sector	Surat Edaran ini mengatur terkait dengan penerapan program APU dan PPT berbasis risiko (risk based approach), pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris, kebijakan dan prosedur, pengendalian intern serta informasi manajemen dan sumber daya manusia dan pelatihan This Circular Letter regulates the implementation of APU and PPT programs with risk-based approach, active supervision of directors and board of commissioners, policies and procedures, internal control and management and human resource information and training	Penyesuaian terhadap ketentuan yang ada di dalam & telah dilakukan action plan atas requirement yang ada Adjustment to existing internal provisions & action plan has been made on the existing requirements
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.05/2017 Tentang Laporan berkala Perseroan perasuransian Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.05/2017 about the Insurance Company's Periodic Report	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini diperlukan untuk mengatur penyusunan laporan berkala Perseroan perasuransian, penyampaian laporan berkala Perseroan perasuransian serta sanksi administratif This regulation of Financial Services Authority is required to regulate the preparation of periodic reports of insurance companies, the submission of periodic reports of insurance companies and administrative sanctions	Penyesuaian terhadap peraturan & telah dilakukan action plan oleh unit terkait Adjustment to the regulations & action plan has been undertaken by related units

NO.	NAMA PERATURAN REGULATION NAME	RINGKASAN RESUME	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
3	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perseroan Publik Regulation of the Financial Services Authority No. 12/POJK.01/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	POJK ini diperlukan untuk penerapan keuangan berkelanjutan, pemberian insentif This POJK is required for the implementation of sustainable finance, incentives	Penyesuaian terhadap peraturan & telah dilakukan action plan oleh unit terkait Adjustment to the regulations & action plan has been undertaken by related units
4	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 56/POJK.05/2017 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/POJK.05/2016 Tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.05/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of Financial Services Authority No. 1/POJK.05/2016 on Investment of Government Securities for Non Bank Financial Institutions	POJK ini mengubah ketentuan yang ada di dalam pasal 4a This POJK amended the provisions contained in article 4a	Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait Adjustment to the regulations & action plan has been undertaken by related units
5	Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No 46/SEOJK.05/2017 Tentang Pengendalian fraud, penerapan strategi anti fraud dan laporan strategi anti fraud bagi Perseroan, Perseroan asuransi Syariah, Perseroan reasuransi, Perseroan reasuransi Syariah atau unit Syariah Circular Letter of Financial Services Authority No. 46/SEOJK.05/2017 about fraud Control, implementation of anti-fraud strategy and anti-fraud strategy report for insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies, sharia reinsurance companies or sharia units	SEOJK ini diperlukan untuk mengatur mengenai ketentuan pelaksanaan mengenai pengendalian fraud, penerapan strategi anti fraud dan laporan strategi anti fraud This SEOJK is required to regulate the implementation provisions regarding fraud control, the application of anti-fraud strategy and anti-fraud strategy report	Penyesuaian terhadap peraturan dan telah dilakukan action plan oleh unit terkait Adjustment to the regulations & action plan has been undertaken by related units

4. Periode Q4

4. Period Q4

NO.	NAMA PERATURAN REGULATION NAME	RINGKASAN RESUME	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
1	Rancangan Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("RPOJK") Nomor .../POJK.05/2017 tentang Pendanaan Dana Pensiun Draft of Regulation of the Financial Services Authority ("RPOJK") No. .../POJK.05/2017 on Funding of Pension Funds	RPOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan mengenai Pemberi kerja dapat membayar kontribusi untuk dan atas nama karyawan dan karyawan mempersiapkan pernyataan berhubungan dengan jumlah kontribusi dan tanggal jatuh tempo. Dana berasal dari Perseroan/karyawan dan /atau bunga dana This RPOJK is required to regulate provisions concerning Employers may pay contributions to and on behalf of employees and employees preparing statements relating to the amount of contributions and due dates. Funds are originated from companies/employees and/or interest funds	Penyesuaian terhadap peraturan dan akan dilakukan action plan oleh unit terkait. Adjustment to the regulations & action plan will be undertaken by related units.
2	Rancangan Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("RPOJK") Nomor .../POJK.05/2017 tentang Laporan Berkala Dana Pensiun Draft of Regulation of the Financial Services Authority ("RPOJK") No. .../POJK.05/2017 on Periodical Report of Pension Fund	RPOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan mengenai Jenis laporan yang harus diserahkan kepada OJK seperti laporan bulanan, laporan tahunan dan lain-lain This RPOJK is required to set the provisions on the types of reports that must be submitted to OJK such as monthly reports, annual reports and others	Penyesuaian terhadap peraturan dan akan dilakukan action plan oleh unit terkait. Adjustment to the regulations & action plan will be undertaken by related units.

NO.	NAMA PERATURAN REGULATION NAME	RINGKASAN RESUME	DAMPAK & TINDAK LANJUT IMPACT & FOLLOW UP
3	<p>Rancangan Surat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("RPOJK") Nomor .../POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Dana Pensiun</p> <p>Draft of Regulation of the Financial Services Authority ("RPOJK") No. .../POJK.05/2017 on Good Governance for Pension Funds</p>	<p>RPOJK ini diperlukan untuk mengatur ketentuan mengenai GCG harus dilaksanakan dalam bentuk: Tanggung jawab dan akuntabilitas pengelolaan dan pengawas Divisi dan komite yang melaksanakan pengendalian internal dana pensiun Pelaksanaan Kepatuhan, Internal Auditor dan Fungsi Auditor Eksternal Penerapan Manajemen Risiko Remunerasi Rencana Bisnis Transparansi Keuangan dan Non Keuangan</p> <p>This RPJOK is required to regulate the provisions on GCG to be implemented in the form of: Responsibility and accountability of management and supervision Division and committees that implement internal control of pension funds Implementation of Compliance, Internal Auditor and External Auditor Function Implementation of Risk Management Remuneration Business plan Financial and Non-Financial Transparency</p>	<p>Penyesuaian terhadap peraturan dan akan dilakukan action plan oleh unit terkait. Adjustment to the regulations & action plan will be undertaken by related units.</p>
4	<p>PSAK 71 (Adopsi IFRS 9 amandemen) untuk perubahan regulasi dalam persyaratan yang terkait dengan instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai</p> <p>PSAK 71 (IFRS 9 amendment adoption) for regulatory changes in requirements relating to financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting</p>	<p>Peraturan ini diperlukan untuk mengatur ketentuan Jika aset keuangan adalah instrumen hutang yang sederhana dan tujuan dari model bisnis entitas adalah untuk memperoleh arus kas kontraktual, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sebaliknya jika aset keuangan dimiliki oleh model bisnis untuk memperoleh kontrak arus kas dan perdagangan, aset diukur pada nilai wajar dan disajikan dalam laporan posisi keuangan; Model kerugian penurunan nilai kredit yang diharapkan;</p> <p>This regulation is necessary to regulate the provisions if a financial asset is a simple debt instrument and the purpose of the entity's business model is to obtain a contractual cash flow, the financial asset is measured at amortized cost, otherwise if the financial asset is owned by the business model to obtain a cash flow and trading contract, the asset is measured at fair value and presented in the financial position statements; Model of expected credit loss;</p>	<p>Penyesuaian terhadap peraturan dan akan dilakukan action plan oleh unit terkait. Adjustment to the regulations & action plan will be undertaken by related units.</p>

Program Kerja tahun 2018

Kegiatan usaha BNI Life yang terus mengalami pertumbuhan secara signifikan dan kompleksitas kegiatannya semakin tinggi mengakibatkan tantangan dan eksposur risiko yang dihadapi juga semakin besar sehingga diperlukan berbagai macam upaya untuk memitigasi risiko tersebut, yang salah satunya adalah risiko kepatuhan.

Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah menjaga keselarasan pertumbuhan bisnis dengan perubahan peraturan sehingga perubahan-perubahan tersebut menjadi alat bantu bagi Perseroan untuk mencapai sasaran bisnisnya.

Tentunya, pencapaian bisnis yang baik saat ini harus didukung oleh infrastruktur yang mampu mempertahankan pencapaian tersebut di masa yang akan datang. Salah satu pondasi yang baik adalah bahwa bisnis diperoleh dengan mengedepankan kepentingan stakeholder terutama nasabah. Untuk mencapai hal tersebut, maka divisi kepatuhan BNI Life menetapkan beberapa kebijakan untuk tahun 2018, yaitu:

1. Meningkatkan Budaya dan Etika Kepatuhan
Memiliki budaya dan etika yang baik akan meningkatkan reputasi Perseroan. Oleh karena itu di tahun 2018, Perseroan tetap mencanangkan peningkatan budaya dan etika kepatuhan, melalui:

2018 Work Program

BNI Life's business activities that continue to experience significant growth and the increased complexity of its activities causing higher challenges and exposure to risks, hence various efforts are needed to mitigate such risks, one of which is compliance risk.

One of the concerns is maintaining the alignment of business growth with regulatory changes so that those changes become supporting tools for the Company to achieve business goals.

Undoubtly, the achievement of a good business today must be supported by infrastructure that is able to maintain these achievements in the future. One good foundation is that business is gained by prioritizing the interests of stakeholders, especially customers. To achieve this, BNI Life's compliance division establishes several policies for 2018, namely:

1. Enhance the Compliance Culture and Ethics
Having a good culture and ethics will enhance the Company's reputation. Therefore, by 2018, the Company continues to promote the compliance culture and ethics, through:

- Melakukan pelatihan secara berkala mengenai nilai Perseroan, kode etik dan juga etika bisnis kepada karyawan dan tenaga pemasar.
 - Melakukan sosialisasi mengenai nilai Perseroan dan kode etik kepada karyawan melalui email secara berkala.
2. Analisis Tingkat Risiko Kepatuhan
Mengetahui tingkat Risiko Kepatuhan akan dibutuhkan untuk mengevaluasi penerapan-penerapan kebijakan eksternal dan internal sehingga perbaikan yang terus menerus dapat dilaksanakan dengan baik. Hal-hal yang akan dilakukan dalam menganalisis tingkat risiko adalah:
 - Melakukan Evaluasi penerapan kebijakan eksternal
 - Menerbitkan Dashboard Kepatuhan
 3. Menyelaraskan peraturan dengan strategi bisnis.
Fungsi kepatuhan Perseroan akan bergeser ke arah pendekatan yang proaktif atas persyaratan regulasi, melalui:
 - Membangun hubungan yang lebih dekat dengan unit support dan bisnis untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka terkait dengan fungsi kepatuhan. Hal ini juga untuk mengakomodasi dan mengantisipasi peraturan-peraturan yang mungkin berdampak terhadap bisnis Perseroan.
 - Menyelaraskan persyaratan regulasi dengan tujuan bisnis.
 4. Meningkatkan Prosedur Perlindungan Data Nasabah
Perkembangan teknologi saat ini menyebabkan seakan-akan tidak ada lagi batasan informasi. Setiap informasi nasabah seolah-olah sangat mudah untuk didapatkan. Hal ini menjadi perhatian Perseroan untuk melakukan peran aktif dalam melindungi data nasabah. Hal-hal yang akan dilakukan, meliputi:
 - Kajian atas akses karyawan, tenaga pemasar dan nasabah ke aplikasi Perseroan
 - Ruang lingkup dokumen rahasia dan prosedur terkait.
 5. Meningkatkan Implementasi Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Teroris
Seiring dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Keuangan tentang Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Teroris yang berlaku buat seluruh industri keuangan, maka BNI Life sebagai salah satu lembaga keuangan akan mengembangkan implementasi Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Teroris berbasis risiko. Pendekatan risiko dilakukan berdasarkan profil nasabah, wilayah, jenis produk dan saluran distribusi.
- Conduct regular training on corporate value, code of conduct as well as business ethics to employees and sales force.
 - Periodically socialize corporate values and codes of conduct to employees by email.
2. Analysis on Compliance Risk Level
Knowing the level of Compliance Risk will be needed to evaluate the implementation of external and internal policies so that continuous improvement can be carried out properly. The things that will be done in analyzing the level of risk are:
 - Evaluate the implementation of external policies
 - Issuing a Compliance Dashboard
 3. Aligning regulations with business strategy.
The Company's compliance function will shift toward a more proactive approach on regulatory requirements, through:
 - Build closer relationships with supporting and business units to identify their needs related to compliance function, also to accommodate and anticipate the regulations that may impact the Company's business.
 - Align regulatory requirements with business objectives.
 4. Improve Customer Data Protection Procedures
The current technological developments lead to the absence of information constraints. Every customer's information seems very easy to obtain. This has become the company's concern to take an active role in protecting customer data. Things that will be done, including:
 - Review on employee, sales force and customer access to the Company's applications
 - CcopS of confidential documents and related procedures.
 5. Improve the Implementation of Anti Money Laundering and Terrorist Financing
Along with the issuance of the Financial Authority Regulation on Anti-Money Laundering and Terrorist Financing that is applicable to the entire financial industry, BNI Life as one of the financial institutions will develop the implementation of Risk-based Anti-Money Laundering and Terrorist Financing. The risk approach is based on customer profile, region, product type and distribution channel.



Sistem pengendalian intern disusun sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu aktivitas dari rencana yang telah ditetapkan. Dengan dilaksanakannya pengendalian intern diharapkan dapat diperoleh kepastian bahwa seluruh aktivitas telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sistem pengendalian intern disusun sebagai alat untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan suatu aktivitas dari rencana yang telah ditetapkan.

Dengan dilaksanakannya pengendalian intern diharapkan dapat diperoleh kepastian bahwa seluruh aktivitas telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien, Pengendalian Intern harus dipahami dengan prinsip atau konsep dasar sebagai berikut:

1. Merupakan suatu bagian yang tidak terpisahkan dari tanggung jawab manajemen dalam mengelola Perseroan.
2. Efektivitas pengendalian intern sangat/lebih tergantung dari unsur "manusia" bukan sekedar dari kualitas kebijakan ataupun prosedur formal. Yang dimaksud manusia adalah individu di setiap *level* di dalam organisasi Perseroan.
3. Merupakan bagian yang terintegrasi secara komprehensif dalam sistem dan prosedur kegiatan seluruh unit di Perseroan.
4. Terkait dengan identifikasi dan pengelolaan seluruh risiko yang melekat pada aktivitas Perseroan.
5. Pengendalian Intern berfokus pada proses, sehingga pihak yang paling dominan yang dapat menentukan kualitas Pengendalian Intern adalah pihak yang terkait dengan proses aktivitas Perseroan dan perbaikan pengendalian berarti adalah perbaikan proses operasi.

Pengendalian intern hanya dapat diharapkan memberikan *reasonable assurance* bukan *absolute assurance*.

The Internal control system is prepared as a tool to detect and prevent irregularities in the implementation of predetermined plans. Internal control is expected to give assurances that all activities have been carried out in accordance with applicable regulations.

Internal control system is designed as a tool to detect and prevent the occurrence of irregularities in the activity implementation of a predetermined plan.

By carrying out internal control, certainty that all activities have been implemented in accordance with applicable provisions is expected to be obtained. In order to run effectively and efficiently, Internal Control must be comprehended with the following basic principles or concepts:

1. It is an integral part of management responsibility in managing the Company.
2. The effectiveness of internal control is mostly/more dependent upon the "human" element, not just the quality of formal policies or procedures. The definition of human is the individual at every level in the Company organization.
3. It forms a comprehensive integrated part of the system and procedures for activities of all units in the Company.
4. It is related to the identification and management of all risks inherent in the Company's activities.
5. Internal Control focuses on the process, so that the most dominant party who can dictate the Internal Control quality is the party associated with the Company's activities, and improvement of control means improvement of operational process.

Internal control can only be expected to provide reasonable assurance not absolute assurance.

Perkara Penting

Litigation

Sepanjang tahun 2017 PT BNI Life Insurance, anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi BNI Life tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun.

Throughout 2017 PT BNI Life Insurance, members of BNI Life Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Board of Directors were not involved in any legal case.

Akses Informasi dan Data Perseroan

Access to Company Information and Data

Untuk memperoleh informasi umum mengenai Perseroan, masyarakat dapat mengakses situs resmi Perseroan yaitu www.bni-life.co.id. Perseroan berupaya untuk mewujudkan keterbukaan informasi melalui situs resmi yang dikelola Perseroan guna menjangkau lebih dekat dengan para pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan dapat diakses secara melalui desktop maupun *mobile*.

Daftar Siaran Pers yang diterbitkan

Sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip transparansi, Perseroan secara berkala menyebarkan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Perseroan menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha Perseroan secara berkala setiap triwulan di media massa nasional dan menggelar konferensi pers. Perseroan juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penyerahan laporan secara periodik dan publikasi atas informasi material serta ketepatan waktu dan akurasi atas Laporan Keuangan dan berbagai keterbukaan informasi lainnya selalu menjadi perhatian utama Perseroan.

For general information about the Company, the public can access the official Company website at www.bni-life.co.id. The Company seeks to achieve transparency of information via the official website to get closer to the stakeholders. The company's official website can be accessed via desktops and mobiles.

List of Published Press Releases

As a form of implementation of transparency principle, the Company periodically disseminates material information regarding the Company's activities and performance. Disclosure of such information is also in order to meet the mandate and provision to the Financial Services Authority.

The Company publishes press releases regarding the Company's performance and results of its operations on a quarterly basis in the national press and holds press conferences. The Company also publishes Annual Reports that are shared with shareholders and other stakeholders. The submission of periodic reports and the publication of material information as well as timeliness and accuracy of the Financial Statements and other information disclosures are always of primary concern to the Company.

No	Tanggal Date	Judul Title	Distribusi Distribution
1	13 Januari 2017 January 13, 2017	BNI Life Peduli Pidie Jaya BNI Life's Concern to Pidie Jaya	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
2	19 Februari 2017 February 19, 2017	BNI Life Salurkan Dana CSR Untuk Korban Longsor Singaraja Bali BNI Life Distributed CSR Funds for Bali Singaraja Landslide Victims	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
3	23 Maret 2017 March 23, 2017	BNI Life Optimistis Raih Pertumbuhan Tahun 2017 Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan bisnis di Kalimantan Timur BNI Life's Optimism to Achieve Growth in 2017 The Company is committed to developing its business in East Kalimantan	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
4	2 Mei 2017 May 2, 2017	BNI Life Serahkan Polis Asuransi Jiwa Kepada Pemenang Inacraft Award 2017 BNI Life Gave Life Insurance Policy to the Winner of 2017 Inacraft Award	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
5	11 Mei 2017 May 11, 2017	BNI Life Serahkan Hadiah "Amazing Ride Program" BNI Life Awarded "Amazing Ride Program"	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
6	23 Juli 2017 July 23, 2017	Rayakan Hari Anak Nasional Berani Bermimpi, untuk bekal hidup di masa depan Celebrate National Children's Day Dare to Dream, for better life in the future	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
7	16 Agustus 2017 August 16, 2017	BNI Life Dukung Konser "Twilite Orchestra - Mimpi Anak Negeri" BNI Life Supported "Twilite Orchestra – Dream of the Children of the Country" Concert	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
8	25 September 2017 September 25, 2017	BNI LIFE BERBAGI BEKAL SEHAT DAN KICK OFF KAMPANYE #SiapkanBekalnya BNI LIFE SHARE HEALTHY PACKED MEAL AND KICK OFF CAMPAIGN #SiapkanBekalnya	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
9	8 November 2017 November 8, 2017	BNI Life Santuni Anak Korban Kejahatan di Pematang Siantar BNI Life Gave Donations to Child Victims of Crime in Pematang Siantar	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
10	24 November 2017 November 24, 2017	Pertumbuhan Profit BNI Life Meningkat 92% BNI Life's Profit Growth Increased 92%	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
11	28 November 2017 November 28, 2017	Peringati HUT ke 21, BNI Life Ajak Generasi Siap Indonesia Siapkan Bekal Masa Depan Commemorating the 21st Anniversary, BNI Life Invites Indonesian Ready Generation to Prepare Better Future	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media
12	29 November 2017 November 29, 2017	BNI Life Peduli dan Memberikan Penghargaan Asuransi PAYDI Kepada Pahlawan Olahraga Indonesia Menyambut Asian Games 2018 BNI Life Cared and Gave PAYDI Insurance Award To Indonesia Sports Hero in Welcoming the 2018 Asian Games	Media Nasional & Ekonomi National & Economy Media

Daftar Surat menyurat dengan Bank Indonesia,
OJK dan BEI

Correspondence List with Bank Indonesia, OJK
and BEI

Tanggal Date	Nomor Surat Letter's Number	Perihal Subject
03-Jan-17	001.BL.DIR-01.0117	Laporan Pelaksanaan Pendidikan Dan Pelatihan Tahun 2016 2016 Education and Training Implementation Report
06-Jan-17	011.BL.DIR-01.0117	Pelaporan Produk BNI Life Mprotection Plus, BNI Life Mprotection, BNI Life Plan Multi Protection BNI Life Mprotection Plus, BNI Life Mprotection, BNI Life Plan Multi Protection Product Reporting
10-Jan-17	013.BL.DIR-02.0117	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Bulan Desember 2016 Solvency Calculation (RBC) Submission Report in December 2016
11-Jan-17	017.BL.DIR-01.0117	Penyampaian Laporan Program Reasuransi Otomatis Tahun 2017 (Konvensional) Submission of Automatic Reinsurance Program Report Year 2017 (Conventional)
12-Jan-17	021.BL.DIR-05.0117	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance (Proteksi Prima) Approval Application for Bancassurance Cooperation Agreement (Prime Protection)
12-Jan-17	022.BL.DIR-01.0117	Penyampaian Laporan Program Reasuransi Otomatis Tahun 2017 (Syariah) Submission of Automatic Reinsurance Program Report Year 2017 (Sharia)
12-Jan-17	026.BL.DIR-01.0117	Laporan Pelaksanaan Program Pedoman Anti Pencucian dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Report of Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program Implementation
17-Jan-17	030.BL.DIR-01.0117	Data Agen Asuransi PT BNI Life Insurance Semester II Tahun 2016 PT BNI Life Insurance Insurance Agent Data Semester II Year 2016
19-Jan-17	032.BL.DIR-01.0117	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance (PA Protection) Approval Application for Bancassurance Cooperation Agreement (PA Protection)
19-Jan-17	033.BL.DIR-02.0117	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Triwulan IV Tahun 2016 Solvency Calculation (RBC) Submission Report in 4th quarter of 2016
25-Jan-17	037.BL.DIR-01.0117	Pembukaan Kantor Pemasaran Mandiri PT BNI Life Insurance Tangerang Serpong PT BNI Life Insurance Marketing Office Tangerang Serpong Opening
25-Jan-17	038.BL.DIR-01.0117	Data Perseroan PT BNI Life Insurance PT BNI Life Insurance Company's Data
27-Jan-17	041.BL.DIR-01.0117	Penyampaian Laporan Operasional Triwulan IV Th 2016 Konvensional Operational Report Submission in 4th Quarter of 2016 Conventional
27-Jan-17	042.BL.DIR-01.0117	Penyampaian Laporan Operasional Triwulan IV Th 2016 Syariah Operational Report Submission in 4th Quarter of 2016 Sharia
30-Jan-17	045.BL.DIR-01.0117	Pelaporan Syarat Berkelanjutan Pihak Utama Major Parties Continuous Requirement Reporting
30-Jan-17	046.BL.DIR-01.0117	Pelaporan Syarat Berkelanjutan DPS DPS Continuous Requirement Reporting
30-Jan-17	048.BL.DIR-02.0117	Keuangan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Triwulan IV Tahun 2016 Finance Solvency Calculation (RBC) Report Submission in 4th Quarter 2016
30-Jan-17	050.BL.DIR-01.0117	Laporan Edukasi Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Tahun 2016 Education to Increase Financing Literation Report 2016
06-Feb-17	056.BL.DIR-01.0217	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Auditor Internal Approval Application to Become Internal Auditor
06-Feb-17	057.BL.DIR-01.0217	Daftar Pemenuhan Dokumen Persyaratan Administratif Bagi Auditor Internal List of Administrative Documents Requirements Fulfillment For Internal Auditors
06-Feb-17	058.BL.DIR-01.0217	Permohonan persetujuan kerjasama bancassurance produk PA protection Plus Approval Application for bancassurance cooperation of PA protection Plus product
06-Feb-17	059.BL.DIR-01.0217	Permohonan persetujuan kerjasama bancassurance produk Proteksi Prima Approval Application for bancassurance cooperation of Proteksi Prima product
07-Feb-17	060.BL.DIR-01.0217	Permohonan Untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Approval Application to become the main Party
08-Feb-17	061.BL.DIR-01.0217	Surat Pengantar Pencatatan BNI Life Perisai Plus Syariah Cover Letter for BNI Life Perisai Plus Sharia Recording
08-Feb-17	062.BL.DIR-01.0217	Surat Pengantar Pencatatan BNI Life ND Syariah Cover Letter for BNI Life ND Sharia Recording
08-Feb-17	065.BL.DIR-02.0217	Laporan RBC Bulan Januari 2017 RBC Report on January 2017
14-Feb-17	075.BL.DIR-01.0217	Laporan Rencana Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing di PT BNI Life Insurance (Naryoshi Kuwata) Report on Plan to Employ Foreign Worker at PT BNI Life Insurance (Naryoshi Kuwata)
14-Feb-17	076.BL.DIR-01.0217	Laporan Rencana Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing di PT BNI Life Insurance (Toshio Sawada) Report on Plan to Employ Foreign Worker at PT BNI Life Insurance (Toshio Sawada)
20-Feb-17	085.BL.DIR-04.0217	Laporan Penilaian Risiko Risk Assessment Report
20-Feb-17	086.BL.DIR-04.0217	Laporan Penerapan Risiko Risk Implementation Report
21-Feb-17	091.BL.DIR-01.0217	Kelengkapan Pelaporan Produk BNI Life Health Cash Protection BNI Life Health Cash Protection Product Reporting Completeness

Tanggal Date	Nomor Surat Letter's Number	Perihal Subject
23-Feb-17	098.BL.DIR-01.0217	Pembukaan Kantor Pemasaran Mandiri PT BNI Life Insurance Bangka Baru Opening of PT BNI Life Insurance Bangka Baru Marketing Office
23-Feb-17	099.BL.DIR-04.0217	Laporan Penilaian Risiko Risk Assessment Report
24-Feb-17	104.BL.DIR-04.0217	Laporan Penerapan Risiko Risk Implementation Report
24-Feb-17	105.BL.DIR-01.0217	Notifikasi Penambahan Pilihan Program Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan Optima Group Health Additional Product Option Notification of Optima Group Health Insurance Program
27-Feb-17	111.BL.DIR-04.0217	Laporan Penilaian Manajemen Resiko Syariah Sharia Risk Management Assessment Report
27-Feb-17	112.BL.DIR-01.0217	Penyampaian Laporan Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik Bagi Perseroan Asuransi Tahun Buku 2016 PT BNI Life Insurance Submission of Good Corporate Governance Implementation for Insurance Company Report Fiscal Year 2016 of PT BNI Life Insurance
27-Feb-17	113.BL.DIR-01.0217	Penyampaian Hasil Realisasi Rencana Bisnis dan Laporan Hasil Pengawasan Dekom Business Plan Realization Report Submission and Board of Commissioners Supervisory Report
27-Feb-17	114.BL.DIR-04.0217	Laporan Penerapan Manajemen Resiko Syariah Sharia Risk Management Implementation Report
02-Mar-17	124.BL.DIR-01.0317	Pembukaan Kantor Pemasaran Mandiri PT BNI Life Insurance Bangka Baru PT BNI Life Insurance Bangka Baru Independent Marketing Office Opening
06-Mar-17	138.BL.DIR-01.0317	pelaporan pembukaan KPM Pati Kota Reporting on KPM Pati City Opening
06-Mar-17	139.BL.DIR-01.0317	pelaporan pembukaan KPM Kebumen Kota Reporting on KPM Kebumen City Opening
06-Mar-17	140.BL.DIR-01.0317	pelaporan pembukaan KPM Bantul Kota Reporting on KPM Bantul City Opening
06-Mar-17	141.BL.DIR-01.0317	pelaporan pembukaan KPM Bandar Lampung Kota Reporting on KPM Bandar Lampung City Opening
06-Mar-17	142.BL.DIR-01.0317	pelaporan pembukaan KPM Pangkal Pinang Pusat Reporting on KPM Pangkal Pinang Center Opening
10-Mar-17	157.BL.DIR-02.0317	pelaporan RBC Bulan Feb 2017 RBC reporting on February 2017
10-Mar-17	158.BL.DIR-01.0317	Pelaporan Produk Maxi Health Protection Maxi Health Protection Product Reporting
17-Mar-17	171.BL.DIR-01.0317	Penyampaian Covernote Notaris RUPST Tahun Buku 2016 AGMS Notary Covernote Fiscal Year 2016 Submission
21-Mar-17	178.BL.DIR-02.0317	pelaporan RBC Bulan Triwulan IV Revisi I 2016 RBC reporting on 4th quarter revision I 2016
21-Mar-17	180.BL.DIR-01.0317	Pelaporan Pemberhentian Tenaga Ahli dan/atau Tenaga Kerja Asing PT BNI Life Insurance (Shinsuke Hosokawa) Dismissal of Experts and/or Foreign Workers of PT BNI Life Insurance (Shinsuke Hosokawa) Reporting
21-Mar-17	181.BL.DIR-01.0317	pelaporan pembukaan KPM Pati Kota Reporting on KPM Pati City Opening
21-Mar-17	182.BL.DIR-01.0317	pelaporan pembukaan KPM Kebumen Kota Reporting on KPM Kebumen City Opening
21-Mar-17	183.BL.DIR-01.0317	pelaporan pembukaan KPM Bantul Kota Reporting on KPM Bantul City Opening
21-Mar-17	184.BL.DIR-01.0317	pelaporan pembukaan KPM Bandar Lampung Kota Reporting on KPM Bandar Lampung City Opening
21-Mar-17	185.BL.DIR-01.0317	pelaporan pembukaan KPM Pangkal Pinang Pusat Reporting on KPM Pangkal Pinang Center Opening
22-Mar-17	186.BL.DIR-01.0317	Pelaporan Pemberhentian Tenaga Ahli dan/atau Tenaga Kerja Asing PT BNI Life Insurance (Shinsuke Hosokawa) Reporting on Dismissal of Expert and/or Foreign Worker of PT BNI Life Insurance (Shinsuke Hosokawa)
23-Mar-17	190.BL.DIR-01.0317	Pelaporan Produk Asuransi Optima Group Health Managed Care Optima Group Health Managed Care Insurance Product Reporting
27-Mar-17	192.BL.DIR-02.0317	Penambahan obligasi Wajib Mandatory bond addition
29-Mar-17	194.BL.DIR-01.0317	Penyampaian Data atas Kuesioner Sektor Risk Assessment Data Submission on Sectoral Risk Assessment Questionnaire
30-Mar-17	197.BL.DIR-02.0317	Pelaporan RBC Tahunan Audited & Laporan Auditor Desember 2016 Reporting on Annual Audited RBC & Auditor Report on December 2016
30-Mar-17	199.BL.DIR-01.0317	Surat Pengantar Laporan Tahunan DPS Tahun 2016 Cover Letter of DPS Annual Report 2016
04-Apr-17	206.BL.DIR-02.0417	Penjelasan Reklass Pencatatan Bagi Hasil Perseroan Laporan RBC Triwulan IV Explanation on ReClass Recording of Company Revenue Sharing Report RBC Quarter IV
10-Apr-17	225.BL.DIR-01.0417	Laporan Operasional Tahunan Tahun 2016 Konvensional Annual Operational Report 2016 Conventional

Tanggal Date	Nomor Surat Letter's Number	Perihal Subject
10-Apr-17	226.BL.DIR-01.0417	Laporan Operasional Triwulan I Tahun 2017 Konvensional Operational Report on 1st Quarter 2017 Conventional
10-Apr-17	227.BL.DIR-02.0417	Pelaporan RBC Bulan Maret 2017 RBC reporting on March 2017
11-Apr-17	229.BL.DIR-04.0417	Perpindahan Alamat KP Bandung 1 KP Bandung 1 Address Relocation
12-Apr-17	234.BL.DIR-01.0417	Permohonan Pengesahan Cadangan Premi Tahun 2016 Ratification Application for Premium Reserves in 2016
13-Apr-17	237.BL.DIR-01.0417	Penyampaian Akta Berita Acara RUPST Tahun Buku 2016 BNI Life BNI Life AGMS's Minutes Deed of Fiscal Year 2016 Submission
17-Apr-17	240.BL.DIR-01.0417	Pembukaan KPM Kediri Kota KPM Kediri City Opening
17-Apr-17	241.BL.DIR-01.0417	Penutupan KP Samarinda KP Samarinda Closing
17-Apr-17	243.BL.DIR-01.0417	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance Produk BNI Life Smart Protection Plus Approval Application Bancassurance Cooperation BNI Life Smart Protection Plus Product
18-Apr-17	244.BL.DIR-01.0417	Penyampaian Annual Report PT BNI Life Insurance Tahun 2016 PT BNI Life Insurance Annual Report 2016 Submission
18-Apr-17	247.BL.DIR-01.0417	Laporan Asuransi Mikro BNI Life Pandai Plus BNI Life Pandai Plus Micro Insurance Report
21-Apr-17	252.BL.DIR-02.0417	Penyampaian Laporan Aktuaris Tahun 2016 2016 Actuary Report Submission
25-Apr-17	259.BL.DIR-01.0417	Surat Pengantar Pencatatan BNI Life Sakinah Optima Care Cover Letter for BNI Life Sakinah Optima Care Recording
25-Apr-17	260.BL.DIR-01.0417	Laporan Operasional Tahunan Tahun 2016 Syariah 2016 Annual Sharia Operational Report
25-Apr-17	261.BL.DIR-01.0417	Laporan Operasional Triwulan I Tahun 2017 Syariah Sharia 1st Quarter 2017 Operational Report
26-Apr-17	267.BL.DIR-02.0417	Penyampaian Laporan RBC Triwulan 1 2017 RBC 1st Quarter 2017 Report Submission
27-Apr-17	276.BL.DIR-02.0417	Surat Pengantar Laporan RBC RBC Report Cover Letter
27-Apr-17	277.BL.DIR-02.0417	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Penempatan Reasuransi 2016 2016 Reassurance Placement Implementation Report Submission
27-Apr-17	278.BL.DIR-02.0417	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Reasuransi Tahun 2016 untuk Syariah 2016 Sharia Reassurance Implementation Report Submission
28-Apr-17	285.BL.DIR-02.0417	Surat Pengantar Tindak Lanjut Pelaporan Produk BNI Life Berjangka + TPD Syariah Cover Letter of Reporting on Follow Up of Follow Up BNI Life Berjangka + TPD Sharia Product
04-May-17	291.BL.DIR-01.0517	Perubahan Struktur Organisasi PT BNI Life Insurance PT BNI Life Insurance Organizational Structure Changes
05-May-17	293.BL.DIR-01.0517	Surat Pengantar Pelaporan BNI Life Syariah InvestLink Cover Letter for BNI Life Sharia Investlink Report
08-May-17	294.BL.DIR-01.0517	Penutupan KP Samarinda. KP Samarinda Closing
10-May-17	299.BL.DIR-02.0517	Laporan RBC Bulan April 2017 RBC Report on April 2017
17-May-17	307.BL.DIR-01.0517	Pelaporan Pemberhentian Aktuaris Perseroan Company's Actuary Dismissal Report
24-May-17	334.BL.DIR-01.0517	Pembukaan KP Kupang KP Kupang Opening
26-May-17	338.BL.DIR-01.0517	Kelengkapan Dokumen Permohonan Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan bagi Calon Pihak Utama BNI Life (Aktuari & SPI) Completed Application Document for Capability and Suitability Assessment for BNI Life Key Personnels (Aktuary & SPI)
29-May-17	340.BL.DIR-01.0517	Tanggapan Laporan Hasil Pemeriksaan Langsung Sementara (LHPLS) OJK atas BNI Life Response on OJK Direct Inspection Outcome Report (LHPLS) on BNI Life
29-May-17	341.BL.DIR-01.0517	Surat Pengantar Permohonan Diskusi terkait Tanggapan LHPLS OJK atas BNI Life. Cover Letter of Discussion Request Related to LHPLS OJK Response on BNI Life
30-May-17	342.BL.DIR-04.0517	Penyampaian Action Plan terkait Penerapan Program APU dan PPT Submission of Action Plan Related to APU and PPT Program Implementation
31-May-17	344.BL.DIR-01.0517	Perubahan alamat kantor Office's Address Changes
02-Jun-17	347.BL.DIR-01.0617	Penyampaian Laporan Perubahan Anggota Dewan Komisaris Submission of Report on Board of Commissioners Members Change
07-Jun-17	365.BL.DIR-01.0617	Kelengkapan dokumen TKA Toshio Sawada Foreign Worker Toshio Sawada Document Completeness
08-Jun-17	424.BL.DIR-02.0617	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Bulan Mei 2017 Solvency Calculation (RBC) Report Submission in May 2017

Tanggal Date	Nomor Surat Letter's Number	Perihal Subject
08-Jun-17	486.BL.DIR-01.0617	Permohonan untuk Memperoleh Persetujuan Menjadi Pihak Utama Application for Obtaining Approval to Be Key Personnels
14-Jun-17	499.BL.DIR-04.0617	Permohonan Rekomendasi Recommendation Application
14-Jun-17	500.BL.DIR-02.0617	Penjelasan Perimbangan Investasi dengan Kewajiban Explanation of Investment with Obligations Balance
15-Jun-17	502.BL.DIR-01.0617	Permohonan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Pihak Utama Requests for Key Personnel's Ability and Appropriateness Assessment
21-Jun-17	512.BL.DIR-01.0617	Permohonan Rekomendasi Kesehatan Perseroan Application for Company's Health Recommendation
21-Jun-17	513.BL.DIR-01.0617	Pelaporan Penetapan Pengendali PT BNI Life Insurance PT BNI Life Insurance Controlling Determination Reporting
21-Jun-17	516.BL.DIR-01.0617	Laporan berkala Mengenai Hasil Evaluasi Komite Audit Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit Oleh Kantor Akuntan Publik Periodical Report on Audit Committee Evaluation Results of Audit Services Implementation by Public Accounting Firm
05-Jul-17	527.BL.DIR-01.0717	Penutupan KPM Medan Pertambangan, Magelang, Menteng, Badung Bali KPM Medan Pertambangan, Magelang, Menteng, Badung Bali Closing
05-Jul-17	528.BL.DIR-01.0717	Persetujuan Bancassurance Perisai Plus Perisai Plus Bancassurance Approval
10-Jul-17	537.BL.DIR-04.0717	Laporan pengendalian Strategi Anti Fraud Anti Fraud Strategy Controlling Report
10-Jul-17	538.BL.DIR-04.0717	Laporan pengendalian Strategi Anti Fraud Anti Fraud Strategy Controlling Report
12-Jul-17	539.BL.DIR-01.0717	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance Produk Health Cash Protection Health Cash Protection Bancassurance Agreement Approval Application
12-Jul-17	540.BL.DIR-02.0717	Laporan RBC Syariah Juni 2017 RBC Sharia Report on June 2017
17-Jul-17	552.BL.DIR-04.0717	Pelaporan Pembukaan KPM Samarinda Kota Reporting on KPM Samarinda Opening
18-Jul-17	557.BL.DIR-03.0717	Pengajuan Permohonan Kerjasama BNI Life Perisai Plus Syariah dengan Bank BNI Syariah Submission of Cooperation Application of BNI Life Perisai Plus Sharia with Bank BNI Syariah
18-Jul-17	558.BL.DIR-03.0717	Pengajuan Permohonan Kerjasama BNI Life Pembiayaan Syariah dengan Bank BCA Syariah Submission of Cooperation Application of BNI Life Pembiayaan Sharia with Bank BCA Syariah
19-Jul-17	560.BL.DIR-01.0717	Laporan Tindak Lanjut Rekomendasi LHPLF Audit OJK Tahun 2017 LHPLF OJK Audit Follow-Up Report 2017
24-Jul-17	563.BL.DIR-01.0717	Penyampaian Laporan Operasional Syariah Triwulan II Tahun 2017 Second Quarter 2017 Sharia Operational Report Submission
26-Jul-17	573.BL.DIR-02.0717	Penyampaian Laporan Solvabilitas Triwulan II Tahun 2017 Solvency for the 2nd Quarter of 2017 Report Submission
26-Jul-17	574.BL.DIR-02.0717	Laporan RBC Triwulan II 2017 Syariah ke OJK Second Quarter 2017 RBC Sharia Report to OJK
27-Jul-17	576.BL.DIR-01.0717	Pelaporan Produk BNI Life Pembiayaan Syariah Joint Income BNI Life Sharia Funding Joint Income Product Reporting
27-Jul-17	577.BL.DIR-01.0717	Penyampaian Laporan Operasional Triwulan II Tahun 2017 Second Quarter 2017 Operational Report Submission
31-Jul-17	586.BL.DIR-02.0717	Persetujuan Penambahan dan Pencairan Dana Jaminan Guarantee Funds Additions and Disbursement Approval
04-Aug-17	590.BL.DIR-01.0817	Laporan Produk BNI Life Saving Protection BNI Life Saving Protection Product Report
04-Aug-17	591.BL.DIR-01.0817	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance Produk Perisai Plus Perisai Plus Product Bancassurance Agreement Approval Application
08-Aug-17	593.BL.DIR-03.0817	Laporan Solvabilitas Juli 2017 Solvency Report on July 2017
10-Aug-17	602.BL.DIR-02.0817	Penggantian Obligasi Dana Jaminan Jatuh Tempo Mature Guarantee Fund Bonds Replacement
11-Aug-17	609.BL.DIR-01.0817	Pelaporan Perubahan Susunan Dir & Dekom Report on Changes in Board of Directors and Board of Commissioners' Structure
11-Aug-17	610.BL.DIR-01.0817	Pelaporan Pengangkatan TKA Foreign Worker Assignment Report
11-Aug-17	611.BL.DIR-01.0817	Pelaporan Pengangkatan Aktuaris Perseroan Company's Actuary Appointment Report
11-Aug-17	612.BL.DIR-01.0817	Pelaporan Pengangkatan Auditor Internal Auditor Internal Appointment Report
21-Aug-17	619.BL.DIR-01.0817	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance Optima Cash Plan Optima Cash Plan Bancassurance Agreement Approval Application
21-Aug-17	620.BL.DIR-04.0817	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance Optima Cash Plan Optima Cash Plan Bancassurance Agreement Approval Application

Tanggal Date	Nomor Surat Letter's Number	Perihal Subject
23-Aug-17	630.BL.DIR-01.0817	Pelaporan Produk AJK BNI Life Proteksi Multi AJK BNI Life Multi Protection Product Reporting
28-Aug-17	636.BL.DIR-01.0817	Pelaporan Produk Bancassurance Smart Protection Plus Bancassurance Smart Protection Plus Product Reporting
28-Aug-17	637.BL.DIR-01.0817	Pelaporan Produk Bancassurance Proteksi Prima Bancassurance Proteksi Prima Product Reporting
28-Aug-17	638.BL.DIR-01.0817	Pelaporan Produk Bancassurance BNI Life Safe Medical Plan + Bancassurance BNI Life Safe Medical Plan + Product Reporting
07-Sep-17	657.BL.DIR-02.0917	Pemberitahuan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissionaire Structure Notification
07-Sep-17	658.BL.DIR-02.0917	Perubahan Struktur Organisasi Organizational Structure Changes
07-Sep-17	659.BL.DIR-02.0917	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance Bancassurance Agreement Approval Application
07-Sep-17	659.BL.DIR-02.0917	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance (Maxi Health) Maxi Health Bancassurance Agreement Approval Application
11-Sep-17	669.BL.DIR-02.0917	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas Bulan Agustus 2017 Solvency Calculation (RBC) Submission Report in August 2017
14-Sep-17	675.BL.DIR-02.0917	Pelaporan Produk Asuransi BNI Life Prochild BNI Life Prochild Insurance Product Reporting
18-Sep-17	680.BL.DIR-02.0917	Peningkatan Peran Serta IKNB di Daerah Improvement of IKNB Involvement in the Region
18-Sep-17	681.BL.DIR-02.0917	Pedoman Penerapan APU PPT APU PPT Implementation Guideline
18-Sep-17	690.BL.DIR-02.0917	Peningkatan Peran Serta IKNB di Daerah Improvement of IKNB Involvement in the Region
19-Sep-17	691.BL.DIR-02.0917	Laporan Tindak Lanjut Rekomendasi LHPLF Audit OJK Tahun 2017 LHPLF OJK Audit Follow-Up Report 2017
19-Sep-17	692.BL.DIR-03.0917	Pengajuan Permohonan Kerjasama Pemasaran Produk BNI Life Pembiayaan Syariah dengan Panin Dubai Syariah Approval Application of BNI Life Product Sharia Fund Marketing Cooperation with Panin Dubai Syariah
19-Sep-17	693.BL.DIR-03.0917	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance Approval Application for Bancassurance Cooperation Agreement
28-Sep-17	727.BL.DIR-02.0917	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance Approval Application for Bancassurance Cooperation Agreement
28-Sep-17	728.BL.DIR-02.0917	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance Approval Application for Bancassurance Cooperation Agreement
28-Sep-17	729.BL.DIR-02.0917	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance Approval Application for Bancassurance Cooperation Agreement
28-Sep-17	730.BL.DIR-02.0917	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance Approval Application for Bancassurance Cooperation Agreement
29-Sep-17	737.BL.DIR-04.0917	Laporan Rencana Kegiatan Pengkinian Data Data Update Activity Plan Report
04-Oct-17	742.BL.DIR-02.1017	Pelaporan Perubahan Pimpinan Unit Syariah PT BNI Life Insurance Report on Changes in Leadership of Sharia Unit PT BNI Life Insurance
04-Oct-17	743.BL.DIR-02.1017	Pelaporan Perubahan Pimpinan Unit Syariah PT BNI Life Insurance Report on Changes in Leadership of Sharia Unit PT BNI Life Insurance
05-Oct-17	747.BL.DIR-02.1017	Pelaporan Pembukaan Kantor Customer Care Center Jakarta Report on Customer Care Center Jakarta Office Opening
06-Oct-17	751.BL.DIR-03.1017	Pengajuan Permohonan Kerjasama Produk BNI Life Pembiayaan Syariah dengan PT Bank Muamalat Cooperation Application BNI Life Product Shariah Funding with PT Bank Muamalat
06-Oct-17	752.BL.DIR-02.1017	Pelaporan Perubahan Produk Proteksi Prima Proteksi Prima Products Changes Reporting
06-Oct-17	753.BL.DIR-02.1017	Pelaporan Perubahan Produk PA Protection Plus PA Protection Plus Product Changes Reporting
09-Oct-17	761.BL.DIR-02.1017	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Bulan September 2017 Solvency Calculation (RBC) Report Submission in September 2017
10-Oct-17	763.BL.DIR-02.1017	Tindak Lanjut Persetujuan Kerjasama Pemasaran Produk Asuransi Syariah BNI Life Pembiayaan Syariah Follow-up on Cooperation Agreement of Sharia Product Marketing BNI Life Sharia Fund
10-Oct-17	764.BL.DIR-02.1017	Tindak Lanjut Persetujuan Kerjasama Pemasaran Produk Asuransi Syariah BNI Life Perisai Plus Syariah Follow-up on Cooperation Agreement of Sharia Product Marketing BNI Life Perisai Plus Syariah
10-Oct-17	765.BL.DIR-02.1017	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance Safe Medical Plan + Approval Application for Bancassurance Safe Medical Plan + Cooperation Agreement
10-Oct-17	766.BL.DIR-02.1017	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance Smart Protection Plus Approval Application for Bancassurance Smart Protection Plus Cooperation Agreement

Tanggal Date	Nomor Surat Letter's Number	Perihal Subject
10-Oct-17	767.BL.DIR-02.1017	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance PA Protection Plus Approval Application for Bancassurance PA Protection Plus Cooperation Agreement
13-Oct-17	778.BL.DIR-02.1017	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance (Optima Cash Plan) Approval Application for Bancassurance Cooperation Agreement (Optima Cash Plan)
13-Oct-17	780.BL.DIR-02.1017	Peningkatan Peran Serta IKNB di Daerah Improvement of IKNB Involvement in the Region
16-Oct-17	784.BL.DIR-02.1017	Dokumen Pelaporan Perubahan Produk BNI Life Plan Multi Protection BNI Life Plan Multiple Protection Product Changes Reporting Document
20-Oct-17	802.BL.DIR-02.1017	Pelaporan KPM Depok Cinere KPM Depok Cinere Reporting
20-Oct-17	803.BL.DIR-02.1017	Pelaporan TKA TKA Reporting
30-Oct-17	822.BL.DIR-02.1017	Penyampaian laporan Q3 2017 RBC dan Operasional RBC and Operational Q3 2017 Report Submission
31-Oct-17	831.BL.DIR-02.1017	Penyampaian RKAP 2018 RKAP 2018 Submission
31-Oct-17	832.BL.DIR-02.1017	Penyampaian RKAP 2018 RKAP 2018 Submission
31-Oct-17	833.BL.DIR-02.1017	Penyampaian Laporan Solvabilitas (RBC) Triwulan III 2017 Solvency (RBC) for the 3rd Quarter of 2017 Report Submission
31-Oct-17	835.BL.DIR-02.1017	Penyampaian laporan Q3 2017 RBC dan Operasional RBC and Operational Q3 2017 Report Submission
31-Oct-17	839.BL.DIR-02.1017	Rencana Edukasi & Literasi BNI Life Insurance 2017 BNI Life Insurance 2017 Education & Literacy Plan
06-Nov-17	868.BL.DIR-02.1117	Pelaporan Pembukaan KPM Gunung Sitoli Reporting on KPM Gunung Sitoli Opening
09-Nov-17	883.BL.DIR-02.1117	Penyampaian Laporan Perhitungan Solvabilitas (RBC) Bulan Oktober 2017 Solvency (RBC) Calculation Report Submission October 2017
09-Nov-17	885.BL.DIR-02.1117	Kelengkapan Dokumen Rencana Penggunaan TKA (Yasufumi Machii) Completed Document Plan of TKA Use (Yasufumi Machii)
14-Nov-17	896.BL.DIR-02.1117	Penyampaian Laporan Peningkatan Peran Serta IKNB di Daerah (Oktober) Submission of Improvement of IKNB Involvement in the Region Report (November)
22-Nov-17	907.BL.DIR-02.1117	Pelaporan Pembukaan Kantor Pemasaran Mandiri Pontianak Report on Pontianak Mandiri Marketing Office Opening
27-Nov-17	926.BL.DIR-02.1117	Permohonan Persetujuan Produk Managed Care Approval Application for Managed Care Products
27-Nov-17	927.BL.DIR-02.1117	Permohonan Persetujuan Produk Blife Fixed Protection Approval Application for Blife Fixed Protection Product
29-Nov-17	942.BL.DIR-03.1117	Permohonan Persetujuan Kerjasama Bancassurance (Prochild) Approval Application for Bancassurance Cooperation Agreement (Prochild)
30-Nov-17	950.BL.DIR-02.1117	Pelaporan Perpindaham Alamat KPM Banjarnegara Kota Report on KPM Banjarnegara Kota Relocation Address
04-Dec-17	952.BL.DIR-02.1217	Perubahan Struktur Organisasi PT BNI Life Insurance PT BNI Life Insurance Organizational Structure Changes
05-Dec-17	961.BL.DIR-02.1217	Laporan Tindak Lanjut Rekomendasi LHPLF Audit OJK Tahun 2017 LHPLF OJK Audit Follow-Up Report 2017
06-Dec-17	963.BL.DIR-02.1217	Laporan RBC Syariah November 2017 RBC Sharia Report November 2017
14-Dec-17	990.BL.DIR-02.1217	Penyampaian Laporan Peningkatan Peran Serta IKNB di Daerah (November) Submission of Improvement of IKNB Involvement in the Region Report (November)
14-Dec-17	991.BL.DIR-02.1217	Pelaporan Penutupan KPM Pontianak dan KPM Cianjur Bypass Report on KPM Pontianak and KPM Cianjur Bypass Closing
15-Dec-17	994.BL.DIR-02.1217	Pelaporan product asuransi jiwa kredit BNI Life Report on BNI Life insurance credit product
15-Dec-17	995.BL.DIR-02.1217	Pelaporan Produk Product Reporting
20-Dec-17	1008.BL.DIR-02.1217	Laporan Tindak Lanjut Rekomendasi LHPLF LHPLF Recommendations Follow-up Report
27-Dec-17	1017.BL.DIR-02.1217	Pelaporan Pemberhentian Technical Expert Report on Technical Expert Termination
27-Dec-17	1020.BL.DIR-02.1217	Pelaporan Perubahan Susunan Dewan Komisaris Report on Changes in Board of Commissioners Composition

Kode Etik Perseroan memiliki arti penting dalam penerapan GCG yang baik di dalam sebuah Perseroan. Sebagai bentuk komitmen dan konsistensi BNI Life terhadap penerapan GCG, maka Perseroan membuat Pedoman Kode Etik yang menjadi pedoman perilaku Perseroan (*Code of Conduct*).

Pada hakikatnya, Kode Etik Perseroan merupakan turunan dan implementasi dari Budaya Perseroan yang terdiri dari Prinsip Pedoman 3P (*People, Product, Process*); 3S (*Synergy, Service Standard, Segmented Sales*); dan 3C (*Customer Focus, Compliance, Cost Effectiveness*). Pedoman ini menguraikan nilai-nilai dasar dan aturan utama perilaku yang wajib dipatuhi untuk membantu memastikan dalam menjalankan kegiatan bisnis sesuai dengan standar etika, hukum dan profesional.

Nilai-nilai dan Budaya Perseroan

Perseroan memiliki nilai-nilai dan Budaya Perseroan yang tertuang dalam Prinsip Pedoman 3P (*People, Product, Process*); 3S (*Synergy, Service, Standard*); dan 3C (*Customer Focus, Compliance, Cost Effectiveness*).

Prinsip Pedoman 3P

People

Karyawan BNI Life adalah mereka yang memiliki daya saing tinggi, bertanggung jawab terhadap tugasnya, mampu mengikuti arah perubahan dan dapat bekerja secara efisien, sehingga selalu mempunyai kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan kualitas pribadi di Perseroan.

Product

BNI Life senantiasa berpikir inovatif, memiliki gairah (*passion*) tinggi dan berpandangan (*vision*) jauh ke depan, dalam menentukan dan menciptakan produk-produk unggulan yang dikemas dengan baik sebagai produk andalan yang sesuai dengan dinamika perubahan iklim usaha maupun kebutuhan masyarakat.

Process

Seiring dengan transformasi Perseroan, kami telah mengadopsi teknologi terkini *Sun System* untuk keperluan aktuarial, disusul dengan *Software Prophet* untuk keperluan aktuarial. Untuk langkah ke depan, diharapkan Perseroan sudah memiliki *core system* Asuransi jiwa yang baru dan handal. Perubahan dalam penerapan teknologi ini harus diarahkan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi peningkatan layanan yang lebih baik untuk para nasabah, mitra bisnis dan kepentingan penyelenggaraan Perseroan.

Prinsip Pedoman 3S

Synergy

Mulai tahun 2012, wujud transformasi Perseroan di sisi bisnis adalah dengan menjadikan *Bancassurance* sebagai tulang punggung pertumbuhan Perseroan melalui kerja sama dengan BNI. Tiga pilar lainnya, yaitu *Agency, Employee Benefit, dan Syariah* tetap akan dikembangkan secara optimal dan dijalankan dengan memanfaatkan setiap kesempatan dan potensi untuk besinergi dengan unit bisnis Perseroan yang lain.

The Code of Conduct has significant meaning in the implementation of proper GCG within a company. As a form of BNI Life's commitment and consistency to the implementation of GCG, the Company develops Company's Code of Conduct.

In essence, Corporate Code of Conduct is a derivative of a corporate culture that consists of 3P (People, Product, Process); 3S (Synergy, Service Standard, Segmented Sales); and 3C (Customer Focus, Compliance, Cost Effectiveness) Guiding Principles. These guidelines describe the basic values and key rules of conduct that must be followed to help ensure that business activities are conducted in accordance with ethical, legal and professional standards.

Corporate Values and Culture

The Company has the Corporate Values and Culture as set forth in the Guiding Principles of 3P (People, Product, Process); 3 S (Synergy, Service, Standard); and 3 C (Customer Focus, Compliance, Cost Effectiveness).

Guiding Principles 3P

People

BNI Life's employees are highly competitive people who are responsible for their tasks, adaptable to changes and able to work efficiently so that they always have an opportunity to develop and improve their personal quality in the Company.

Product

BNI Life always emphasizes innovation, high passion and future vision in defining and creating superior products that are appropriately packaged as premium products, in line with the changing business environment and needs of the public.

Process

In line with the transformation of the Company, we have adopted the latest technology of *Sun System* for accounting, followed by the *Prophet Software* for the actuarial. Looking ahead, the Company expects to have a new, highly capable core life insurance system. This technology would be applied in a focused and optimum way to improve service for customers, business partners and the interest of the Company's administration.

Guiding Principles 3S

Synergy

Starting in 2012, the Company's transformation in terms of business is be manifested by turning the *Bancassurance* business into the engine of growth through cooperation with BNI. The other three pillars, namely *Agency, Employee Benefit and Shariah* will still be developed optimally and run by making use of every opportunity and potential to create synergy with other business units of the Company.

Service standards

Melalui *Balanced Score Card*, Perseroan mendorong dedikasi seluruh karyawan untuk meningkatkan kemampuan pelayanan dengan meningkatkan daya saing, efisiensi, dan tanggung jawab, sehingga mampu mengikuti arah perubahan. Peningkatan tersebut mendorong karyawan untuk dapat memberikan pelayanan dengan standar tinggi dan sejajar dengan pesaing yang telah maju.

Segmented Sales

Upaya meningkatkan pertumbuhan penjualan akan dilakukan dengan strategi segmentasi pasar sejalan dengan perubahan potensi pasar yang teridentifikasi, tingkat persaingan dan kecepatan persiapan yang dapat dilakukan oleh Perseroan.

Prinsip Pedoman 3C

Customer Focus

Setiap strategi yang ditetapkan dan kebijakan yang dilaksanakan didasarkan pada sudut pandang kebutuhan dan kepentingan nasabah tanpa merugikan kepentingan Perseroan.

Compliance

Operasional Perseroan harus selalu memenuhi persyaratan *compliance* yang ada sehingga arah perubahan Perseroan tetap dapat dijalankan dengan tata kelola yang mematuhi aturan dan rambu-rambu yang ada, termasuk SOP dan *work flow* yang tersedia dan adanya *check and balance* dalam setiap kegiatan. Berlandaskan *compliance* yang dijalankan dengan tata kelola sesuai aturan dan rambu-rambu yang ada, Perseroan senantiasa menetapkan strategi kebijakan berdasarkan sudut pandang kebutuhan dan kepentingan nasabah tanpa merugikan kepentingan Perseroan.

Cost Effectiveness

Setiap langkah pengeluaran biaya yang akan dilakukan terlebih dahulu harus dikaitkan dengan potensi dan kemampuan memperoleh hasil dan akan selalu diikuti dengan kajian dan pengawasan yang berkelanjutan.

11 (Sebelas) Pedoman Perilaku BNI LIFE

Selain nilai-nilai Perseroan, Perseroan juga memiliki 11 (sebelas) Pedoman Perilaku yang mendasari perilaku seluruh Insan BNI Life.

1. Berintegritas dalam Tugas dan Tanggung Jawab.
2. Memberikan Pelayanan Terbaik kepada Nasabah tanpa diskriminasi.
3. Bekerja dengan ketulusan, kejujuran dan komitmen.
4. Mengedepankan BNI Financial Center.
5. Menjaga kerahasiaan data Perseroan dan keamanan kerja.
6. Mencegah Benturan Kepentingan.
7. Tidak Mengenal Gratifikasi.
8. Menjunjung nama baik Perseroan dan Menghindari Perbuatan Yang Merugikan Perseroan.
9. Tunduk kepada Peraturan Perundang-undangan Hukum yang Berlaku.
10. Cepat, Teliti dan Pencapaian.
11. Melaporkan Pelanggaran yang diketahui dan/atau didapati merugikan Perseroan dan memberikan perlindungan kepada Pelapor (*Whistleblower*)

Service Standard

Through the *Balanced Score Card*, the Company encourages all employees to improve their service capabilities by enhancing competitiveness, efficiency and responsibility, in order to adapt to the course of changes. This will encourage employees to provide high quality services on a par with the advanced competitors.

Segmented Sales

The effort to increase the sales will be taken through market segmentation strategy, following the identified changes in the market potential, the level of competition, and the speed of the preparation that the Company can make.

Guiding Principle 3C

Customer-Focused

All strategies set and policies implemented are based on the needs and interests of customers without detriment to the interests of the Company.

Compliance

The Company's operation shall always comply with existing regulations to ensure changes in the Company are consistent with existing rules of governance and guidelines, including the SOP and workflow and the inclusion of checks and balances in every activity. With Corporate Governance compliance as a cornerstone of compliance to existing rules and regulations, the Company always establishes policy strategy based on the needs and interests of customers without detriment to the interest of the Company.

Cost Effectiveness

Every expense is assessed in terms of its potential and ability to guarantee results and it will always be followed by a sustainable evaluation and supervision.

11 (Eleven) BNI Life Code of Conduct

In addition to the Corporate Values, the Company also has 11 (eleven) Code of Conduct that underlies the behavior of all BNI Life Personnel.

1. Integrity in Duties and Responsibilities.
2. Providing the Best Service to Customers without discrimination.
3. Work with sincerity, honesty and commitment.
4. Put forward BNI Financial Center.
5. Maintain the confidentiality of Company data and occupational security.
6. Prevent Conflict of Interest.
7. Do not recognize Gratification.
8. Uphold the Company's good reputation and avoid doing harm to the Company.
9. Subject to Applicable Law Regulations.
10. Fast, Thorough and Achievable.
11. Report a Violation of his/her consent and/or found to be detrimental to the Company and provide protection to the Whistleblower

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Pedoman Perilaku BNI Life/Pedoman Kode Etik ini berlaku bagi seluruh Insan BNI Life, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, Direksi dan pegawai. Prinsip ini juga berlaku pula kepada pihak ketiga yang bekerja untuk dan atas nama BNI Life, seperti konsultan, penasihat, pemasok layanan, atau agen, dengan demikian pihak-pihak tersebut harus mematuhi ketentuan dalam perjanjian/kontrak antara mereka dengan PT BNI Life Insurance (BNI Life).

Untuk Insan BNI Life diwajibkan untuk menyatakan telah menerima salinan Pedoman Perilaku Perseroan dan pernyataan telah membaca, memahami dan setuju untuk tunduk pada ketentuan yang tercantum dalam Pedoman Perilaku Perseroan dan kebijakan internal lainnya.

Pernyataan ini diberikan setelah pegawai direkrut untuk menjadi bagian dari Insan BNI Life.

Surat Pernyataan Tunduk pada Pedoman Perilaku Perseroan

IX. Surat Pernyataan Tunduk Pedoman Perilaku Perseroan	IX. Code of Conduct Conform Statement Letter
<p>Saya yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama Nomor Pokok Pegawai Jabatan Unit Kerja</p> <p>Menyatakan bahwa saya telah membaca dan memahami isi ketentuan mengenai Pedoman Perilaku PT BNI Life Insurance.</p> <p>Untuk membangun Perusahaan BNI Life sesuai dengan visi dan misi yang diungkapkan, secara kontinu perlu dukungan pengembangan Insan BNI Life menjadi tenaga Profesional yang mempunyai Matrik, Val, dan Nilai Budaya BNI Life. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut dengan ini menyatakan:</p> <p>1. Berencana secara sungguh-sungguh dan dengan penuh kesadaran untuk melaksanakan Buku Pedoman Perilaku ini.</p> <p>2. Apabila saya melanggar/melakukan suatu tindakan yang bertentangan dengan ketentuan yang tertera dalam buku pedoman ini.</p> <p>Demikian saya buat dan tandatangan secara sadar dan tanpa paksaan apapun yang bersifat mengikat dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Pedoman Perilaku Perseroan.</p> <p>Uraian tempat di (Bangu) Farsaid Permadi</p> <p>(BNI)</p>	<p>I, the undersigned letter:</p> <p>Name Employee Index Number Position Unit</p> <p>Declare that I have read and understood the policy content concerning PT BNI Life Code of Conduct Guidance.</p> <p>To build BNI Life Company in accordance with the vision and mission that proclaimed, continue development for BNI Life should be pursued to uphold the BNI Life Vision, Mission and Values. I hereby declare that:</p> <p>1. I am fully aware and willing to implement the Code of Conduct guidance.</p> <p>2. If case I violate the guidance, therefore I am willing to accept the consequences in accordance with the policy and regulation.</p> <p>This statement is made and signed consciously and without coercion, binding and become an integral part of the prevailing Company's Code of Conduct.</p> <p>Signat (Said) Sincerely</p> <p>(BNI)</p>

Sosialisasi/Penyebarluasan Pedoman Kode Etik

Sebagai wujud implementasi penerapan Pedoman Kode Etik ini, maka Perseroan mensosialisasikan pedoman ini kepada seluruh Insan BNI Life yang terdiri dari Dewan Komisaris, Dewan Pengawas, Direksi dan pegawai. Semua pegawai menerima pelatihan pendahuluan dan rutin mengenai Prinsip Perilaku BNI Life yang dilaksanakan oleh unit BNI Insurance School (BIS). Pelatihan ini ditujukan untuk membantu pegawai memahami tanggung jawab mereka berdasarkan Pedoman Perilaku BNI Life dan kebijakan internal lain.

Sanksi dan Pelanggaran Kode Etik

Sanksi yang berlaku sesuai dengan peraturan Perseroan, baik berupa peringatan tertulis maupun Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dan atau sanksi lain sesuai dengan keputusan Perseroan.

Code of Conduct Application for Entire Level of Organization

BNI Life's Code of Conduct applies to all BNI Life Personnel, comprising Board of Commissioners, Supervisory Board, Board of Directors and employees. This principle also applies to third parties working for and on behalf of BNI Life such as consultants, advisors, service suppliers, or agents; as such parties must comply with the terms of their agreement/contract with PT BNI Life Insurance (BNI Life).

BNI Life Personnel are required to declare that they have received a copy of the Code of Conduct and a statement that they has read, understood and agreed to be bound by the provisions of The Company Code of Conduct and other internal policies.

This statement is given after employees are recruited to become part of BNI Life.

Code of Conduct Conform Statement Letter

Code of Conduct Socialization/Dissemination

As a manifestation of the implementation of Code of Conduct, the Company socializes this Code to all BNI Life Personnel consisting of Board of Commissioners, Supervisory Board, Board of Directors and employees. All employees receive preliminary and routine trainings on BNI Life's Code of Conducted, organized by BNI Insurance School (BIS) unit. These trainings are intended to help employees in understanding their responsibilities under BNI Life' Code of Conduct and other internal policies.

Sanctions and Violations of Code of Conduct

Sanctions applicable are in accordance with Company regulations, either in the form of written warnings or Termination of Employment (PHK), and or other sanctions in accordance with the Company's decision.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Hingga 31 Desember 2016 BNI Life masih dalam tahap pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Dalam proses pengembangan ini, fungsi pelaporan pelanggaran tetap berjalan, dimana pegawai dapat melaporkan kejadian-kejadian yang berpotensi mengandung unsur *fraud* kepada atasannya atau kepada Kepala Satuan Kerja Audit Internal.

Bahwa saat ini sedang dipersiapkan secara sistem, namun secara implementasi pelaporan *Fraud* sudah berjalan. Adapun kebijakan khusus WBS meliputi tentang: mekanisme, tatacara sosialisasi, perlindungan saksi dan pelapor sudah diatur disana termasuk investigasi dan pemantauan implementasi WBS.

Implementasi atas penerapan Strategi *Anti Fraud* yang telah dilakukan sebagaimana tergambar dalam table berikut:

Until December 31, 2016, the Whistle Blowing System of BNI Life was still in the development stage.

In this development process, its function is still running, where employees can report incidents that potentially contain elements of fraud to his/her superior or to the Head of Internal Audit Unit.

Currently, it is being prepared on a system basis, but the implementation of Fraud reporting is already under way. The WBS specific policies include: mechanism, socialization procedures, witness and whistleblower protection are arranged, including investigation and monitoring of WBS implementation.

Anti Fraud Strategy Implementation that has been undertaken illustrated in the following table

Jenis Aktivitas <i>Type of Activities</i>	Langkah-Langkah yang dilakukan <i>Measures Undertaken</i>
Pencegahan Prevention	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terus membangun anti fraud culture, melalui : pelaksanaan komitmen anti fraud, mengembangkan budaya anti fraud serta mekanisme pelaporan pada seluruh jenjang organisasi sesuai prinsip GCG dan code of conduct. 2. Penerapan KYE (Know Your Employee) kepada calon pegawai maupun pegawai 3. Penerapan KYC (Know Your Customer) yang dilakukan melalui workshop APU & PPT kepada segenap pegawai BNI Life, pemantauan LTKM, pelaporan LTKM dan LTKT (bila ada) secara konsisten, identifikasi dan verifikasi calon pemegang polis maupun calon Beneficial Owner. 4. Penandatanganan Pakta Integritas dalam proses pengadaan dengan mekanisme pelelangan, berlaku bagi panitia pengadaan dan peserta tender (vendor).
Deteksi Detection	<ol style="list-style-type: none"> 1. Continue to build anti fraud culture, through: anti fraud commitment implementation, developing anti fraud culture and reporting mechanism at all levels of organization according to GCG principles and code of conduct. 2. KYE (Know Your Employee) implementation to prospective employees and employees 3. KYC (Know Your Customer) implementation conducted through APU & PPT workshops to all BNI Life employees, LTKM monitoring, consistent LTKM and LTKT reporting (if any), identification and verification of potential policyholders and Beneficial Owners. Signing of Integrity Pact in procurement process by tender mechanism, applicable to procurement committee and tender participant (vendor). 4. Monitoring transaksi AML/KYC melalui aplikasi internal untuk mendeteksi adanya penyembunyian informasi profil nasabah 2. Monitoring atas update laporan sertifikasi keagenan, mekanisme pemasaran produk sesuai regulasi yang berlaku.
Investigasi, Pelaporan dan Sanksi Investigation, Reporting and Sanctions	<p>Pihak yang berwenang melakukan investigasi atas suatu kejadian tindak pelanggaran fraud di BNI Life adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Divisi Satuan Pengawasan Intern (SPI) 2. Divisi Kepatuhan (Compliance) 3. Divisi Legal & Investigasi <p>The authorities to investigate an incident of fraud infringement at BNI Life are</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Internal Audit Unit (IAU) 2. Compliance Division 3. Legal & Investigation Division

Jenis Aktivitas <i>Type of Activities</i>	Langkah-Langkah yang dilakukan <i>Measures Undertaken</i>
Pemantauan Monitoring	<p>Kegiatan pemantauan terhadap kejadian fraud dilakukan untuk memastikan dan mengetahui hasil pelaksanaan dari tindak lanjut kejadian fraud tersebut, baik terhadap proses kasus maupun perbaikan proses dan prosedur bisnis.</p> <p>Monitoring on fraud occurrence is conducted to ensure and acknowledge the implementation of follow-up on results of the fraud incident, both on the case process and the business processes and procedures improvement.</p>
Evaluasi Evaluation	<p>Evaluasi dilakukan dengan memelihara data kejadian fraud (fraud profiling) sebagai dasar evaluasi untuk melakukan langkah-langkah perbaikan baik terhadap sistem, kebijakan maupun prosedur termasuk sistem pengendalian internal</p> <p>Evaluation is done by fraud incident data maintaining (fraud profiling) as the evaluation basis to perform improvement steps both to system, policy and procedure including internal control system</p>
Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut Monitoring, Evaluation and Follow Up	<p>Tindak lanjut yang dilakukan antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan KYC serta mengajukan untuk identifikasi redflag via sistem aplikasi berdasar Risk Based Approach 2. Menjadikan materi pelatihan AML/KYC dalam pelatihan wajib bagi pemasar baru 3. Melakukan penyempurnaan BPP/SOP <p>The follow-up are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Improve KYC policy and submit for redflag identification via application system based on Risk Based Approach 2. AML/KYC as training materials in new sales force's training mandatory 3. Perform BPP/SOP improvements

Materi tambahan terkait *Event Mutual Evaluation Review (MER)* dengan accessor dari APG :

1. Pada bulan Oktober 2017, PT BNI Life Insurance dipilih oleh OJK sebagai perwakilan industri asuransi di Indonesia untuk mengikuti penilaian yang dilakukan oleh FATF untuk mengevaluasi pelaksanaan AML-CFT di Indonesia.
2. Penilaian tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 9 November 2017 di Gedung PPATK, dengan delegasi dari PT BNI Life Insurance dipimpin oleh Bapak Geger N Maulana (Pejabat Sementara Direktur Utama), Bapak Eddy Sutrisno MH (Head of Compliance), Bapak Arry Herwindo Wildan (Head of Corporate Secretary), Ibu Amelia Nugraeni (Head of Risk Management), Pungki Adi Saputro (Compliance Officer), dan Frisca Magdalena (Corporate Secretary Officer), dengan penilai dari FATF yang meliputi negara-negara: China Taipei, Taiwan, Pakistan, dan 4 negara penilai lainnya.

Berdasarkan hasil sementara dari *exit report* per tanggal 17 November 2017 dari OJK, disebutkan bahwa implementasi dan pemahaman AML-CFT di industri keuangan termasuk asuransi sangat baik. Tim Penilai memberikan penghargaan pada seluruh tim.

Additional Materials related to *Event Mutual Evaluation Review (MER)* with APG's accessor:

1. In October 2017, PT BNI Life Insurance was chosen by OJK as the representative of the insurance industry in Indonesia for participated in assessment conducted by FATF to evaluate AML-CFT implementation in Indonesia.
2. That Assessment has been conducted on 9 November 2017 at PPATK Building, with delegation from PT BNI Life Insurance led by Mr. Geger N Maulana (Acting President Director), Mr. Eddy Sutrisno M.H (Head of Compliance), Mr. Arry Herwindo Wildan (Head of Corporate Secretary), Mrs. Amelia Nugraeni (Head of Risk Management), Pungki Adi Saputro (Compliance Officer), and Frisca Magdalena (Corporate Secretary Officer), with assessors from FATF covering countries: China Taipei, Taiwan, Pakistan, and 4 other assessor countries.

Based on the temporary results of the exit report as of 17 November 2017 from OJK, mentioned that the implementation and understanding of AML-CFT in the financial industry including insurance is very encouraging. The Assessors team really appreciated the whole team.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai entitas bisnis, BNI Life tidak bertujuan untuk mencari keuntungan semata. Lebih dari itu, BNI Life juga ingin memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat dan berperan aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup. Komitmen tersebut telah ditetapkan sejak BNI Life didirikan dan sejalan dengan komitmen Perseroan Induk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Komitmen tersebut diwujudkan dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang secara berkelanjutan terus dijalankan BNI Life. BNI Life ingin memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas hidup lingkungan kerja Perseroan dan komunitas lokal serta masyarakat pada umumnya.

Kegiatan CSR yang dijalankan BNI Life juga menjadi bagian dari implementasi prinsip GCG, yaitu prinsip responsibility dengan sasaran kegiatan CSR kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara luas yaitu karyawan, nasabah, masyarakat dan lingkungan.

LANDASAN HUKUM

Pelaksanaan program CSR di BNI Life berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
5. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan
6. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
7. Pasal 88 ayat 1 UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara diatur bahwa BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN;
8. Pasal 2 Permen BUMN No. PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan;
9. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 112 Tahun 2013 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Dunia Usaha.
10. Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 6 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.
11. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Daerah.
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik.
13. Buku Pedoman Perseroan *Corporate Secretary* Hubungan Humas dan Kelembagaan No. DIR/IN/074 tertanggal 18 Oktober 2016.

As a business entity, BNI Life does not merely aim to seek profit. Moreover, BNI Life also wants to make a positive contribution to the socio-economic development of society and actively participates in environmental conservation program. This commitment has been made since its establishment and in line with its Parent Company, PT Bank Negara Indonesia Tbk. (Persero).

The commitment is embodied in the Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which is continuously conducted by BNI Life. BNI Life seeks to contribute to the economic development in order to improve quality of life of the Company's working environments and the local community as well as society in general.

CSR activities undertaken by BNI Life have also become part of GCG principles implementation, namely the responsibility principle by targeting CSR activities' to stakeholders in a wider context that include employees, customers, communities and the environment.

LEGAL BASIS

CSR activities implementation undertaken by BNI Life stands on the following prevailing laws and regulations:

1. Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Company
2. Law no. 40 of 2014 on Insurance;
3. Law no. 32 of 2009 on Protection and Management of Natural Environment;
4. Law no. 1 of 1970 on Occupational Safety
5. Law no. 8 of 1999 on Customer Protection
6. Law no. 13 of 2003 on Manpower
7. Article 88 paragraph 1 of Law no. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, stipulated that SOEs may set aside a portion of its net profit for the purposes of small business/co-operative development as well as community development surrounding SOEs;
8. Article 2 of SOEs Minister Regulation no. PER-05/MBU/2007 on Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Business and Community Development Program;
9. Governor of DKI Jakarta Regulation no. 112 of 2013 on Social and Environmental Responsibility of the Business World.
10. Government Regulation no. 38 of 2008 on Amendment to Government Regulation no. 6 of 2006 on the Management of State/Regional Property.
11. Government Regulation no. 50 of 2007 on Procedures for Implementation of Regional Cooperation.
12. Financial Services Authority Regulation no. 51/POJK.03/2017 on the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
13. Corporate Guidebook of Corporate Secretary Public Relations and Institutional Relationship No. DIR/IN/074 dated October 18, 2016.



PERNYATAAN KOMITMEN

Seiring dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 / POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perseroan Publik, BNI Life kembali menegaskan komitmennya untuk menjalankan program CSR dan pembangunan berkelanjutan.

Komitmen tersebut tertuang melalui Memo No.280.CPS.1117 tentang Pedoman CSR dan Keuangan Berkelanjutan. BNI Life berkeyakinan bahwa perekonomian nasional yang diselenggarakan berdasarkan asas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional, perlu didukung oleh kelembagaan perekonomian yang kokoh dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

TUJUAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Pelaksanaan program CSR BNI Life bertujuan untuk:

1. Mendukung secara maksimal upaya meningkatkan reputasi Perseroan di mata Pemangku Kepentingan;
2. Mendukung pengenalan produk Asuransi Perseroan di tengah-tengah masyarakat;
3. Memberikan dampak sosial yang positif (bermanfaat dan tepat) untuk pemangku kepentingan;
4. Melakukan sinergi kemanusiaan dan pembangunan berkelanjutan antara Pemerintah, Perseroan dan Pemangku Kepentingan;
5. Meningkatkan pemahaman sosial terhadap Perseroan melalui informasi yang disalurkan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh Perseroan.

RUANG LINGKUP PROGRAM CSR

Agar program CSR yang dijalankan BNI Life dapat lebih terarah dan tepat guna, BNI Life telah menetapkan ruang lingkup program CSR yang dijalankan, yaitu:

1. Lingkungan Hidup;
2. Pendidikan dan Literasi;
3. Kesehatan;
4. Pengembangan Sarana dan/atau Prasarana Umum;
5. Sarana Ibadah;
6. Perlindungan Jiwa;
7. Pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra binaan Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Kendati bidang usaha yang dijalankan BNI Life tidak memiliki dampak yang besar terhadap lingkungan hidup, namun BNI Life memiliki komitmen yang kuat untuk berperan aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup.

COMMITMENT STATEMENT

Along with the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, BNI Life re-affirm its commitment to carry out CSR program and sustainable development.

The commitment is contained through Memo Number: 280.CPS.1117 on CSR Guidelines and Sustainable Finance. BNI Life believes that the national economy based on economic democracy with the principles of togetherness, fair efficiency, sustainability, environmental awareness, Independency, and by maintaining the balance of progress and unity of national economic, needs to be supported by strong economic institutions in order to realize the welfare of society.

OBJECTIVES OF CSR PROGRAM

BNI Life CSR program aims to:

1. Maximally support efforts to enhance the Company's reputation in the eyes of Stakeholders;
2. Support the introduction of the Company's Insurance products in the community;
3. Provide positive (beneficial and appropriate) social impacts for stakeholders;
4. Establish humanitarian synergy and sustainable development between the Government, the Company and Stakeholders;
5. Improve the social understanding upon the Company through information channeled into social activities conducted by the Company.

SCOPE OF CSR PROGRAM

In order for BNI Life CSR program to be more targeted and effective, BNI Life has defined the scope of its CSR program:

1. Environment;
2. Education and Literacy;
3. Health;
4. Development of Public Facilities and/or Infrastructure;
5. Means of Worship;
6. Life Protection;
7. Education, training, apprenticeship, marketing, promotion, and other forms of assistance related to capacity-building efforts of the Company's Fostered Partners.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Although the line of business carried by BNI Life does not have a major impact on the environment, but BNI Life has a strong commitment to play an active role in environmental conservation program.

BNI Life menerapkan konsep *sustainable development* atau pembangunan berkelanjutan yang bertujuan untuk menciptakan keseimbangan diantara dimensi pembangunan, seperti ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk itu, dibutuhkan kegiatan CSR yang membawa manfaat jangka panjang guna terciptanya sebuah pertumbuhan yang berkelanjutan. BNI Life mengimplementasikan konsep kegiatan CSR yang dapat memberikan manfaat secara terus menerus bagi lingkungan.

Sejumlah kegiatan CSR BNI Life di bidang lingkungan hidup merupakan program jangka panjang yang hingga hari ini terus memberikan manfaat bagi lingkungan. Berikut adalah beberapa program yang dilakukan BNI Life:

1. Meminimalisasi penggunaan kertas untuk memo dengan mengalihkannya ke surat elektronik (*e-mail*);
2. Menggunakan alat elektronik hemat energi;
3. Menggunakan kertas bekas atau print bolak balik untuk penghematan kertas dan tinta; dan
4. Penghematan air dan listrik dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Hingga 31 Desember 2017, BNI Life belum memperoleh sertifikasi yang terkait dengan lingkungan hidup.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Lingkungann kerja yang aman, nyaman dan profesional akan mendukung terciptanya kinerja usaha yang optimal. BNI Life sangat menyadari akan hal tersebut. Karena itu, BNI Life tidak hanya memberikan perhatian yang besar terhadap program pengembangan pegawai, tapi juga memberikan perhatian yang besar terhadap aspek pendukungnya, yaitu aspek ketenagakerjaan dan kesehatan dan keselamatan kerja.

KETENAGAKERJAAN

Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan menjadi dasar kebijakan BNI Life di bidang ketenagakerjaan. BNI Life memenuhi hak-hak normatif pegawai sebagaimana yang diatur oleh Undang-undang tersebut.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

BNI Life memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk berkarya di BNI Life. Dalam merekrut karyawan, BNI Life tidak membedakan calon pegawai berdasarkan *gender*, suku, agama, ras dan golongan tertentu, kecuali pada beberapa jenis pekerjaan yang karakteristiknya menuntut pegawai dari gender tertentu.

Prinsip kesamaan gender di BNI Life juga dapat dilihat dari perimbangan jumlah pegawai yang pada akhir tahun 2017 tercatat sebanyak 850 orang, dimana 432 orang (50,8%) berjenis kelamin pria dan 418 (49,2%) berjenis kelamin wanita.

BNI Life applied the concept of sustainable development that aims to create a balance between the development dimensions, such as economic, social and environmental. Therefore, CSR activities that bring a long-term benefits to the creation of a sustainable growth are required. BNI Life implements the CSR activities concept that can provide continuous benefits for the environment.

A number of BNI Life CSR activities in the environmental field are a long-term program that until today has continuously provide benefits to the environment. Here are some programs that BNI Life had done:

1. Minimizing paper use for memo by shifting to electronic mail (e-mail);
2. Using energy-saving electronic devices;
3. Using scrap paper or back and forth print to save paper and ink; and
4. Socialization about water and electricity saving to all employees.

Certification on Environment

Until December 31, 2017, BNI Life has not obtained any certifications related to the environment.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

A safe, comfortable and professional work environment will support the creation of optimum business performance. BNI Life is very aware of it. Therefore, BNI Life does not only pay great attention to the employee development program, but also to other supporting aspects, namely employment and occupational health and safety aspects.

EMPLOYMENT

Law No. 13 of 2003 on Employment is the basis for BNI Life's policy in the employment field. BNI Life seeks to fulfill the basic rights of employees as prescribed by that Law.

Gender Equality and Employment Opportunity

BNI Life gives everyone the same opportunity to work at BNI Life. In recruitment, BNI Life does not distinguish prospective employees based on gender, ethnic, religious, racial and certain categories, except on certain types of work whose characteristics require employees of a particular gender.

The gender equality principle in BNI Life can also be seen from the balance of number of employees that at the end of 2017 recorded as many as 850 employees, of which 432 employees (50.8%) were male and 418 employees (49.2%) were female.

Remunerasi

Remunerasi merupakan salah satu hak pegawai yang harus dipenuhi oleh Perseroan. BNI Life memberikan remunerasi yang layak kepada pegawai sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Sistem remunerasi yang dikembangkan di BNI Life adalah sistem remunerasi berbasis kinerja (*performance-based*), yaitu memberikan remunerasi berdasarkan jabatan atau peran dalam organisasi, yang sering disebut sebagai input organisasi serta berdasarkan kinerja yaitu manfaat ekonomis yang dihasilkan untuk organisasi (*output organisasi*).

Perseroan terus mengkaji mengenai besaran remunerasi yang diberikan kepada pegawai. Untuk itu, BNI Life menerapkan sistem kenaikan remunerasi secara berkala. Kenaikan remunerasi pegawai secara berkala dilakukan setiap tahun yang besarnya ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pegawai dengan tetap memperhatikan kemampuan Perseroan.

Kesejahteraan Karyawan

Selain memberikan remunerasi yang layak, dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pegawai, BNI Life juga memberikan berbagai *benefit* tambahan kepada pegawai sesuai dengan tingkatannya.

Benefit di luar remunerasi yang diberikan BNI Life antara lain:

Cash Benefit	Non Cash Benefit
Basic Salary	BPJS Kesehatan BPJS Health
THR Religious Holiday Allowance	BPJS Ketenagakerjaan BPJS Employment
Tantiem	BPJS Pensiun BPJS Pension
Bonus Tahunan Annual Bonus	Optima Group Health (OGH)
Bonus Performance Performance Bonus	Optima Group Life (OGL)
Incentive	DPLK
Position Allowance	Bahtera Abadi
Job Allowance	Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance
Skill Incentive	Car Ownership Program
Performance Allowance	Employee Loan
Comunication Allowance	
Housing Allowance	
Expensiveness allowance	
Car Allowance	
Meal Allowance	
Transport Allowance	
Overtime	
Meal Overtime	

Remuneration

Remuneration is one of employees' rights to be fulfilled by the Company. BNI Life provides proper remuneration to employees in accordance with applicable laws and regulations.

The remuneration system developed at BNI Life is a performance-based remuneration system, which provides remuneration based on position or role in the organization or often referred to as organization input, and based on performance, which is the economic benefits generated for the organization (organization output).

The Company continues to review the amount of remuneration given to employees. To that end, BNI Life implements a periodic increase in remuneration system. A periodic increase in employee's remuneration is conducted every year, and the amount of which is determined based on employee's performance appraisal with due regard to the Company's ability.

Employee Welfare

In addition to providing proper remuneration, BNI Life also provides additional benefits to employees in accordance with their level in order to improve employee welfare.

Benefits other than the remuneration given by BNI Life include:

Cash Benefit	Non Cash Benefit
Night Transportation	
OPCT	
OPCB	
Long Service	
Tax Allowance	
Compensation Pay	
Other Compensation (15%)	
Long Services Final	
Separation	
Severance	

Hubungan Industrial

Hubungan industrial yang harmonis antara pegawai dan Perseroan akan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan pada akhirnya akan menghasilkan kinerja yang optimal. BNI Life berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan pegawai.

Hingga akhir tahun 2017, tidak terdapat organisasi serikat pekerja di lingkungan pegawai BNI Life, kendati BNI Life tidak memiliki kebijakan yang melarang berdirinya serikat pekerja.

Untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, BNI Life telah menyusun Buku Peraturan Perseroan yang isinya disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perselisihan Hubungan Industrial

BNI Life berupaya untuk menciptakan hubungan Industrial yang harmonis dengan pegawai dengan saling menghormati hak dan kewajiban masing-masing pihak. Namun demikian, hal tersebut tidaklah menjamin bahwa tidak akan terjadi perselisihan hubungan industrial antara pegawai dengan Perseroan.

Terkait dengan perselisihan hubungan industrial, BNI Life telah memiliki aturan yang baku yang tertuang dalam Buku Peraturan Perseroan, yaitu pada BAB XI tentang PENYELESAIAN PERSELISIHAN PERBURUHAN, PASAL 52 UMUM yang berisikan:

1. Setiap Pegawai berhak atas perlakuan yang layak sesuai dengan peraturan serta ketentuan-ketentuan yang ada dan berlaku di Perseroan.
2. Setiap Pegawai berhak atas perlindungan hukum terhadap ketidakadilan atau tindakan sewenang-wenang dari atasannya, Pegawai lainnya atau Direksi.
3. Perlindungan ini didasarkan pada hukum yang berlaku.

dan PASAL 53 PENYELESAIAN PERSELISIHAN PERBURUHAN, yang berbunyi:

Setiap perselisihan perburuhan yang timbul pada Perseroan akan diselesaikan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Peraturan tersebut disosialisasikan kepada seluruh pegawai, dimana

Industrial Relations

Harmonious industrial relations between employees and a company will create a conducive working environment and ultimately will result in optimal performance. Therefore, BNI Life strives to create harmonious industrial relationships with its employees.

Until the end of 2017, there was no employee union organization of BNI Life's employees, although BNI Life does not have a policy that prohibits the establishment of such union.

In order to create harmonious industrial relations, BNI Life has compiled the Company Regulations, whose content is in accordance with the prevailing laws and regulations.

Industrial Relations Disputes

BNI Life is trying to create harmonious industrial relations with employees with mutual respect for the rights and obligations of each party. However, it does not guarantee that there will be no industrial relations disputes between employees and the Company.

In relation to industrial relations disputes, BNI Life already has the standard rules set forth in the Company Regulations, namely CHAPTER XI on LABOR DISPUTE SETTLEMENT, ARTICLE 52 GENERAL, which states:

1. Every employee shall be entitled to appropriate treatment in accordance with the rules and provisions that exist and apply in the Company.
2. Every employee is entitled to legal protection against injustice or arbitrary actions of his/her superiors, other employees or Board of Directors.
3. This protection is based on applicable law.

and ARTICLE 53 on LABOR DISPUTE SETTLEMENT, which reads:

Any labor disputes arising in the Company will be settled under applicable laws and regulations.

The regulation is disseminated to all employees, in which each new



setiap pegawai yang baru direkrut akan memperoleh Buku Peraturan Perseroan agar memahami hak dan kewajibannya sebagai pegawai BNI Life.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

Kebijakan pelaksanaan aspek Kesehatan dan Keselamatan kerja di BNI Life mengacu pada Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

BNI Life menyadari bahwa perlindungan terhadap tenaga kerja merupakan hal krusial yang harus menjadi perhatian setiap Perseroan. Meskipun aktivitas usaha Perseroan mayoritas dilakukan di dalam gedung perkantoran, unsur Keselamatan dan Keselamatan Kerja (K3) tetap diutamakan. Hal ini bertujuan untuk menekan serendah mungkin kemungkinan dari risiko kecelakaan serta penyakit yang mungkin saja timbul selama bekerja, meningkatkan produktivitas dan efisiensi selama bekerja.

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan pasal 23 mengenai kesehatan kerja, disebutkan bahwa upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan pada setiap tempat kerja, khususnya tempat kerja yang mempunyai risiko bahaya kesehatan yang besar bagi pekerja agar dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya, untuk memperoleh produktivitas kerja yang optimal, sejalan dengan program perlindungan tenaga kerja.

Menurut Undang-Undang No. 1 tahun 1970, syarat-syarat Keselamatan Kerja seluruh aspek pekerjaan yang berbahaya serta jenis-jenis bahaya diatur dengan peraturan perundangan. Undang-undang mengenai K3 ini, sangat penting disosialisasikan di lingkungan perseroan swasta atau Badan Usaha Milik Negara. Hal ini dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja, mencegah penyakit akibat kerja dengan memicu penerapan K3 dalam industri yang bisa berdampak pada hasil produksi dan keselamatan tenaga kerja.

Program K3 dalam lingkungan Perseroan bertujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh pegawai. Hal tersebut tetap dilakukan meskipun potensi bahaya kecelakaan kerja di kantor lebih rendah di bandingkan potensi bahaya kerja lapangan.

Fasilitas Kesehatan

Kesehatan pegawai di lingkungan kantor BNI Life merupakan salah satu perhatian utama Perseroan. Untuk itu, BNI Life menyediakan fasilitas kesehatan bagi pegawai di lingkungan kantor, antara lain:

1. Peralatan Utama
 - a. Tandu
 - b. Stetoskop
 - c. Tensi
 - d. Timbangan
 - e. Tempat Tidur Periksa Pasien
 - f. Kursi Roda
 - g. Tabung Oksigen
 - h. Tiang Infus
 - i. Meja Operasi Kecil dan Peralatannya

recruited employee will be given the Company Regulation Book to obtain acknowledgement on his/her rights and obligations as employee of BNI Life.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (K3)

Policy of the implementation of Occupational Health and Safety aspect in BNI Life refers to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety and Law No. 23 of 1992 on Health.

BNI Life realizes that labor protection is crucial and should be a concern in every company. Although the majority of the Company's business activities conducted in the office buildings, the elements of occupational health and safety (K3) still come first. It aims to reduce the risk as low as possible from any accidents and illnesses that may arise during the work, increasing productivity and efficiency while working.

Law No. 23 of 1992 on Health Article 23 concerning occupational health stipulated that the efforts of work health shall be held at each workplace, particularly workplace at risk of great health hazards, for workers to be able to work in a healthy manner without endangering themselves and the community surrounding, to obtain optimal productivity, in line with the labor protection program.

According to Law No 1 of 1970, the Occupational Safety requirements of all-dangerous job aspects and the type of danger was regulated by laws and regulations. The law regarding K3 is very important to be socialized within private companies or State-Owned Enterprises, in order to prevent work accidents and diseases arising in a workplace by triggering K3 implementation in the industry that could have an impact on production and workers safety.

K3 program within the Company aims to create a safe, comfortable and healthy working environment for all employees. This continues to be executed despite the potential danger of accident at the office is lower in comparison to the potential hazards at the fieldwork.

Health Facilities

The health of employees in BNI Life's office environment is one of the Company's main concerns. For that, BNI Life provides health facilities for employees in the office environment, among others:

1. Main Equipment
 - a. Stretcher
 - b. Stethoscope
 - c. Blood Pressure Gauge
 - d. Scales
 - e. Patient Check Bed
 - f. Wheelchair
 - g. Oxygen tank
 - h. Infusion
 - i. The small operations and utility

2. Obat-obatan ringan yang dikonsumsi maupun digunakan secara umum
 - a. Alat Kesehatan Pendukung
 - b. Kasa Steril
 - c. Perban
 - d. Plester
 - e. Kapas
 - f. Rivanol
 - g. Povidon Lodin (Betadine)
 - h. Gunting
 - i. Ventoline Nebules

Selain itu, di Kantor Pusat yang berlokasi di Gedung Centennial, Jakarta dan Kantor yang berlokasi di Jl KS Tubun, Jakarta terdapat Ruang Kesehatan.

Fasilitas Keselamatan Kerja

Untuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penanganan keadaan darurat, BNI Life melengkapi lingkungan kantornya dengan fasilitas keselamatan kerja, antara lain:

1. APAR (CO2 dan Dry Chemical Powder)
2. Hydrant
3. Peralatan Floor Warden (Helm, Rompi, Bendera, Megaphone)

Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat kejadian kecelakaan kerja di seluruh lingkungan kantor BNI Life.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

BNI Life merealisasikan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan melalui pelaksanaan program CSR yang sejalan dengan konsep *good corporate citizen*. BNI Life menyadari bahwa keberadaannya merupakan bagian dari masyarakat, dimana pertumbuhan usaha yang diraih BNI Life juga tak lepas dari peran serta masyarakat. Untuk itu, BNI Life pun memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

BNI Life senantiasa mendukung program pengembangan sosial kemasyarakatan dengan terlibat secara aktif maupun dalam bentuk dukungan lainnya. Pada tahun 2017, kegiatan yang dijalankan BNI Life antara lain:

Tanggal Date	Tempat Kegiatan Location	Bentuk Kegiatan Form of Activities	Nilai Value
26 & 27 Sept 2017 Sept 26 & 27, 2017	Garut & Sumedang	Pemberian Sembako dan Pakaian Donation of Basic Foods and Clothes	50.000.000
1 & 2 Okt 2016 Oct 1 & 2, 2016	Gunung Mas, Bogor	Edukasi dan Pemberian Sembako Education and Donation of Basic Foods	50.000.000
12 & 13 Januari 2017 January 12 & 13, 2017	Pidie Jaya, Aceh	Perbaikan Masjid Al-Quba Pidie Jaya Renovation of Pidie Jaya Al-Quba Mosque	125.000.000
18 & 19 Februari 2017 February 18 & 19, 2017	Singaraja, Bali	Pemberian Sembako, Pakaian dan Pemeriksaan Kesehatan Donation of Basic Foods, Clothes and Medical Checkup	17.735.000
13 & 14 Juli 2017 July 13 & 14, 2017	Medan	Bantuan Pendidikan Educational Assistance	80.000.000

2. Light and general consumed medicines
 - a. Supporting Medical Devices
 - b. Sterile Gauze
 - c. Bandage
 - d. Plaster
 - e. Cotton
 - f. Alcohol 70%
 - g. Povidon Lodin (Betadine)
 - h. Scissor
 - i. Ventoline Nebules

In addition, at the Head Office located in Centennial Building, Jakarta and Office located on Jl KS Tubun, Jakarta, there is a Medical Room.

Safety Facilities

To reduce the risk of work accident and emergency management, BNI Life complements its office environment with safety facilities, including:

1. APAR (CO2 and Dry Chemical Powder)
2. Hydrant
3. Floor Warden Equipment (Helmet, Vest, Flag, Megaphone)

Work-Related Accidents

Throughout 2017, there were no workplace accidents within the entire offices of BNI Life.

SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

BNI Life's social and community development programs were realized through the implementation of CSR programs that in line with the good corporate citizen concept. BNI Life is aware that its existence is part of the community, in which the achievement of BNI Life's business growth was also inseparable from community's participation. For that, BNI Life also gives considerable attention to the social and community development that are embodied in various CSR activities related to the social, culture, and community.

BNI Life always support social and community development programs by actively involved or in other forms of support. In 2017, the activities undertaken by BNI Life, among others:

Tanggal Date	Tempat Kegiatan Location	Bentuk Kegiatan Form of Activities	Nilai Value
Juli 2017 July 2017	Jakarta	Bantuan Perlengkapan Sekolah Untuk Pegawai Office Boy yang ditempatkan di PT BNI Life Insurance Donation of School Equipment for Office Boy Placed at PT BNI Life Insurance	18.000.000
16 September 2017 September 16, 2017	Anyer, Banten	Pemberian bantuan perlengkapan sekolah dan Perlengkapan kebersihan lingkungan Donation of school equipment and cleaning tools for school	35.000.000
November 2017 November 2017	Jakarta	Pemberian Bantuan Pendidikan untuk Anak Rara Sitta Stefanie, Karyawan BNI selama 12 tahun dengan premi tahunan Rp10.717.600,- Education assistance for the Child of Rara Sitta Stefanie, employee of BNI with 12 years working period, with annual premium amounted to Rp10,717,600.-	10.717.600
Desember 2017 December 2017	Jakarta	Pemberian Polis HyEnd Pro untuk 5 Pahlawan Olahraga Legendaris yakni Ellyas Pical Juara 3 kali IBF Super Flyweight Champion (1985-1989), Junaidi Abdillah (legenda pemain bola di Olimpiade Munich 1972, Tati Sumirah (peraih Piala Uber Pertama untuk Indonesia Tahun 1975), Lelly Sampoerno (Penembak Putri Indonesia peraih 8 medali Emas South East Asia Shooting Association (SEASA tahun 1968 – 1983), serta Yustedjo Tarik (Petenis Juara I Davis Cup tahun 1982) Granted of HyEnd Pro Policy for 5 Legendary Sports Heroes Ellyas Pical 3 times IBF Super Flyweight Champion (1985-1989), Junaidi Abdillah (football legend at the 1972 Munich Olympics, Tati Sumirah (First Uber Cup Winner for Indonesia in 1975), Lelly Sampoerno (Indonesian Princess Shooter who won 8 Gold Medal of Asia East Shooting Association (SEASA 1968 - 1983), and Yustedjo Tarik (Tennis Champion I Davis Cup 1982)	150.000.000



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP NASABAH

BNI Life berupaya untuk memberikan perhatian yang besar kepada konsumen/nasabah. BNI Life terus berupaya untuk meningkatkan tingkat kepuasan nasabah dengan memberikan pelayanan yang terbaik. Pelayanan terbaik tidak hanya diartikan sebagai melayani nasabah, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen (*product responsibility*).

BNI Life juga telah mengeluarkan *Standart Operation Procedure* (SOP) pelayanan nasabah. Dengan SOP tersebut diharapkan nasabah dapat merasakan experience yang sama di mana pun mereka bertransaksi

SOCIAL RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

BNI Life seeks to give greater attention to its consumers/customers. BNI Life continuously strives to improve customer satisfaction level by providing the best services. The best services are not only interpreted as serving customers, but also provide maximum protection to consumers (*product responsibility*).

BNI Life has also issued a customer service *Standard Operation Procedure* (SOP). By this SOP, it is expected that customers can have the same experience wherever they transact with BNI Life. Additionally, BNI Life also

dengan BNI Life. Selain itu, BNI Life juga berupaya untuk menciptakan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Keluhan Pelanggan

BNI Life menyediakan sarana yang komprehensif bagi nasabah untuk mengajukan pengaduan terkait produk dan layanan yang ditawarkan BNI Life, yaitu melalui:

a. Customer Care

Layanan Customer Care BNI Life dapat dijangkau melalui:

1. Telp : 1500 045
2. Email : care@bni-life.co.id
3. Walk In Customer Care
 - Jakarta
Centennial Tower, 9th Floor Jl. Gatot Subroto kav 24-25 Jakarta 12930
 - Jakarta
Jl. Aipda KSTubun No. 67, Petamburan, Jakarta Pusat 10260

b. Customer Care Center

BNI Life menyediakan Customer Care Center yang tersebar di berbagai lokasi, antara lain:

- Jakarta
BNI Life Tower, Ground Floor The Landmark Center Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 12910
- Surabaya
Grand City Mall Lt.2 unit 42-43 Jl.Kusuma Bangsa Surabaya
- Bandung
Cihampelas Walk (Ciwalk) Ground Floor 28-29 , Ciwalk Extension Jl. Cihampelas no 160 – Bandung
- Denpasar
Rukan Raya Puputan Ruko No.A Jl. Raya Puputan No. 108 B Renon – Denpasar 80235
- Palembang
Mall Palembang Icon Lantai 2 Unit. 70 Jl. POM IX No.01 RT 031 RW 009 Lorok Pakjo Ilir Barat I Palembang 30137
- Semarang
Ruko Thamrin Square Blok A 1 Jl. Thamrin No. 5 Semarang
- Yogyakarta
Jogja City Mall (JCM) Lantai 1 Unit #40 Jl. Magelang Km. 6 No.18, Sinduadi, Sleman, Yogyakarta (55284)

c. Media surat

Surat dapat dikirimkan ke alamat kantor pusat BNI Life dengan alamat:

Centennial Tower, Lantai 9
Jl. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930, Indonesia
UP : Customer Complaint Handling

Mekanisme Pengaduan Pelanggan

1. Nasabah mengajukan pengaduannya melalui layanan *Customer Care* PT BNI Life Insurance.
2. *Customer Care* akan melakukan analisa terhadap transaksi layanan dari pelanggan.

tries to create products that suit to customers' needs.

Customer Complaint

BNI Life provides a comprehensive media for customers to submit complaints related to products and services offered by BNI Life, through:

a. Customer Care

The service of BNI Life Customer Care can be reached by:

1. Tel: 1500 045
2. Email: care@bni-life.co.id
3. Walk In Customer Care
 - Jakarta
Centennial Tower, 9th Floor Jl. Gatot Subroto kav 24-25 Jakarta 12930
 - Jakarta
Jl. Aipda KSTubun No. 67, Petamburan, Jakarta Pusat 10260

b. Customer Care Center

BNI Life provides Customer Care Center that spread in various locations, among others:

- Jakarta
BNI Life Tower, Ground Floor The Landmark Center Jl. Jend. Sudirman No. 1 Jakarta 12910
- Surabaya
Grand City Mall, 2nd floor, unit 42-43 Jl.Kusuma Bangsa Surabaya
- Bandung
Cihampelas Walk (Ciwalk) Ground Floor 28-29, Ciwalk Extension Jl. Cihampelas no 160 – Bandung
- Denpasar
Rukan Raya Puputan Ruko No.A Jl. Raya Puputan No. 108 B Renon - Denpasar 80235
- Palembang
Palembang Mall Icon 2nd Floor Unit. 70 Jl. POM IX No.01 RT 031 RW 009 Lorok Pakjo Ilir Barat I Palembang 30137
- Semarang
Ruko Thamrin Square Blok A 1 Jl. Thamrin No. 5 Semarang
- Yogyakarta
Jogja City Mall (JCM) 1st Floor Unit # 40 Jl. Magelang Km. 6 No.18, Sinduadi, Sleman, Yogyakarta (55284)

c. Mail

Letters may be sent to BNI Life's head office address at:
Centennial Tower, 9th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav 24-25, Jakarta 12930, Indonesia
UP: Customer Complaint Handling

Customer Complaint Mechanism

1. Customer submits his/her complaint through PT BNI Life Insurance Customer Care service.
2. Customer Care will analyze service transaction of the customer.

3. Jika transaksi nasabah adalah pengaduan, maka *Customer Care* akan menyampaikan pengaduan nasabah kepada *Customer Complaint Handling* dengan melengkapi dokumen pendukung komplain melalui:
Telp : 021 2953 7600
Email : solution@bni-life.co.id
4. *Customer Complaint Handling* akan memberikan konfirmasi penerimaan keluhan kepada nasabah beserta dengan nomor registrasi komplain. Konfirmasi penerimaan komplain akan dilakukan melalui telepon, jika tidak dapat dihubungi melalui telepon maka konfirmasi penerimaan pengaduan akan dikirimkan melalui sms dan surat yang dituju ke alamat korespondensi nasabah
5. *Customer Complaint Handling* akan melakukan verifikasi dan penelusuran atas pengaduan yang disampaikan.
6. Jika pengaduan nasabah masih membutuhkan proses lebih lanjut, maka *Customer Complaint Handling* akan mengirimkan surat pemberitahuan perpanjangan waktu secara tertulis kepada nasabah.
7. Solusi penyelesaian pengaduan nasabah dilakukan dalam waktu 20 hari kerja dan dalam kondisi tertentu penyelesaian pengaduan dapat diperpanjang hingga 20 (dua puluh) hari kerja berikutnya sesuai POJK No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Sepanjang tahun 2017, terdapat 509 pengaduan nasabah yang diterima BNI Life melalui seluruh saluran pengaduan nasabah. Dari jumlah tersebut, lebih dari 90% telah terselesaikan, sedangkan sisanya masih dalam proses penyelesaiannya. Sebagian besar pengaduan nasabah yang belum terselesaikan adalah pengaduan yang masuk pada triwulan keempat tahun 2017.

Berikut rincian pengaduan nasabah yang diterima BNI Life tahun 2017

Periode Period	Jumlah Status pengaduan Number of Complaint Status		Jumlah Total
	Done	In Process	
Januari - Maret 2017 January - March 2017	88	0	88
April - Juni 2017 April - June 2017	107	0	107
Juli - September 2017 July - September 2017	131	2	133
Oktober - Desember 2017 October - December 2017	133	48	181
Jumlah Total	459	50	509

Seluruh pengaduan tersebut juga telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

3. If the customer transaction is a complaint, Customer Care will submit customer complaint to Customer Complaint Handling by completing supporting documents of complaint through:

Tel: 021 2953 7600

Email: solution@bni-life.co.id

4. Customer Complaint Handling will give confirmation of complaint receipt to customer along with complaint registration number. Confirmation of complaint receipt will be made by phone, if not can be contacted by phone then the confirmation of complaint receipt will be sent via text messages and mail addressed to customer
5. Customer Complaint Handling will perform verification and tracking of complaints submitted.
6. If customer complaint still requires further process, Customer Complaint Handling will send written notification letter of time extension to customer.
7. Solution of customer complaint settlement shall be made within 20 working days and under certain conditions settlement of the complaint may be extended to the next 20 (twenty) working days according to POJK no. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector.

Throughout 2017, there were 509 customer complaints received by BNI Life through all channels of customer complaints. Of these, more than 90% have been resolved, while the remainder was still in the process of completion. Most unresolved customer complaints are incoming complaints during the fourth quarter of 2017.

Details of customer complaints received by BNI Life in 2017 are as follows

All complaints have also been reported to Financial Services Authority.

Edukasi Literasi Keuangan

Pelaku usaha jasa keuangan wajib menyelenggarakan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan kepada Konsumen dan/atau masyarakat. Demikian kalimat yang tertera pada pasal 14 ayat 1 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Berlandaskan pada peraturan tersebut, BNI Life menjalankan program edukasi literasi keuangan kepada masyarakat.

Dengan pengalaman lebih dari 21 tahun, BNI Life terus meneguhkan komitmen untuk membantu memberikan perencanaan masa depan dan perlindungan yang terpercaya. Sebagai salah satu bentuk komitmen tersebut, BNI Life terus mengedepankan semangat literasi dan inklusi keuangan, sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perseroan, di mana dalam beberapa aktivitasnya.

Pemahaman masyarakat Indonesia atas asuransi masih rendah. Padahal, pemerintah menargetkan tingkat literasi keuangan di Indonesia bisa menyentuh 75% pada 2019 mendatang. Berdasarkan catatan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per 2017, indeks literasi asuransi di Indonesia baru mencapai 15,76%. Artinya, dari 100 orang Indonesia hanya 15 sampai 16 orang yang mengenal lembaga jasa keuangan asuransi. Angka ini turun dari survei tahun 2013 lalu di angka 17,84%. Sementara tingkat utilitas mencapai 12,08%, tidak berubah jauh dari survei 2013 di angka 11,81%*(sumber Republika.co.id, 5 Februari 2018).

Di 2017, BNI Life melakukan berbagai kegiatan untuk turut meningkatkan tingkat literasi asuransi di Indonesia antara lain:

No	Nama Program Program Name	Realisasi Unit Unit Realization	Jumlah Peserta Number of Participant	Nominal
1	Lomba Balita Sehat - RS Hermina Ciputat Healthy Toddler Contest – Hermina Hospital Ciputat	2	10	1.500.000
2	Lomba Balita Sehat - RS Hermina Palembang Healthy Toddler Contest – Hermina Hospital Palembang	1	13	2.500.000
3	Lomba Balita Sehat - RS Hermina Yogyakarta Healthy Toddler Contest – Hermina Hospital Yogyakarta	1	100	10.000.000
4	Lomba Balita Sehat - RS Hermina Tangkuban Perahu Malang Healthy Toddler Contest – Hermina Hospital Tangkuban Perahu Malang	1	10	6.000.000
5	Lomba Balita Sehat - RS Hermina Arcamanik Bandung Healthy Toddler Contest – Hermina Hospital Arcamanik Bandung	2	166	1.000.000
6	Lomba Balita Sehat - RS Hermina Daan Mogot Jakbar Healthy Toddler Contest – Hermina Hospital Daan Mogot JakBar	0	20	-
7	Lomba Balita Sehat - RS Hermina Kemayoran Jakpus Healthy Toddler Contest – Hermina Hospital Kemayoran Jakpus	0	16	-
8	Lomba Balita Sehat - RS Hermina Jatinegara Jaktim Healthy Toddler Contest – Hermina Hospital Jatinegara Jaktim	0	27	-
9	Lomba Balita Sehat - RS Hermina Serpong Healthy Toddler Contest – Hermina Hospital Serpong	0	24	-
10	Lomba Balita Sehat - RS Hermina Pandanaran Semarang Healthy Toddler Contest – Hermina Hospital Pandanaran Semarang	0	11	-
11	Customer Gathering Pekanbaru	15	35	5.565.000.000

Financial Literacy Education

Business players in financial services sector are obliged to conduct education in order to increase financial literacy to consumers and/or public, as stated in Article 14 paragraph 1 of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector.

Based on this regulation, BNI Life runs the financial literacy education program to the community.

With more than 21 years of experience, BNI Life continues to strengthen its commitment to provide assistance in future planning and trusted protection. One of the efforts to embody these commitments, BNI Life carries on prioritizing the spirit of financial literacy and inclusion, as one form of corporate responsibility, in some activities.

Indonesian society's understanding of insurance is still low, while the government is targeting the level of financial literacy in Indonesia could reach 75% in 2019. Based on the records of Financial Services Authority (OJK) per 2017, the index of insurance literacy in Indonesia only reached 15.76%. That is, from 100 Indonesian people only 15 to 16 people who have the knowledge regarding the insurance financial services institutions. This figure is down from 2013 survey at 17.84%. While the utility rate reached 12.08%, did not change significantly from 2013 survey at 11.81% *(source Republika.co.id, February 5, 2018).

In 2017, BNI Life carried out various activities to participate in increasing the level of insurance literacy in Indonesia, among others:

No	Nama Program Program Name	Realisasi Unit Unit Realization	Jumlah Peserta Number of Participant	Nominal
12	Customer Gathering Renon, Denpasar	24	25	7.672.000.000
13	Customer Gathering Fatmawati, Jakarta Selatan	21	30	6.515.000.000
14	Customer Gathering Graha Pangeran, Surabaya	27	40	7.411.000.000
15	Customer Gathering USU, Medan	26	30	7.618.000.000
16	Customer Gathering Tangerang	16	35	5.400.000.000
		136	592	40.202.000.000

Keterangan:

- Lomba Balita Sehat (1 – 10) :
tim tenaga pemasar BNI Life hadir di event RS Hermina untuk memberikan penjelasan asuransi dan produk BNI Life kepada masyarakat yang hadir di acara tersebut.
- Customer Gathering (11-16) :
BNI Life bekerja sama dengan BNI mengundang customer BNI dan memberikan penjelasan/presentasi mengenai asuransi dan produk BNI Life.

Remark:

- Healthy Toddler Contest (1 - 10):
BNI Life's sales force team was present at Hermina Hospital's event to give explanation regarding insurance and BNI Life products to the people who attended the event.
- Customer Gathering (11-16):
BNI Life in cooperation with BNI invited BNI customers and gave explanations/presentations on insurance and BNI Life products.

LAPORAN EDUKASI UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN KEPADA KONSUMEN DAN/ATAU MASYARAKAT

REPORT ON EDUCATION TO INCREASE FINANCIAL LITERACY TO CUSTOMERS AND/OR COMMUNITIES

Periode: 1 Januari s.d 31 Desember 2017

No	Sasaran Target	Program Literasi Keuangan Financial Literacy Program	Tujuan Objective	Aktivitas Activity	Frekuensi Frequency	Kota City
1	a. Keluarga muda, Pria/Wanita usia 31-40, kalangan pekerja/ rumah tangga di kota2 besar di Indonesia Young family, Male/Female with the age of 31-40, workers/ housewives living in large cities in Indonesia	Edukasi perencanaan & manajemen keuangan masa depan	Membantu menyiapkan kalangan muda Indonesia, untuk mempersiapkan masa depan mereka lebih baik lagi, khususnya terkait perencanaan dan manajemen keuangan, untuk kualitas kehidupan yang lebih baik.	Radio Talkshow, Print Advertorial, Seminar	Dua bulan sekali	Jakarta (TBC)
	b. Kalangan muda, Pria/Wanita usia 18-30, kalangan mahasiswa/ pekerja muda di kota2 besar di Indonesia Young generation, Male/Female with the age of 18-30, college students/young workers living in large cities of Indonesia	Education on future financial planning & management	Assist Indonesian young generation to prepare a better future, especially related to financial planning and management, for a better quality of life		Once every two months	
2	a. Keluarga muda, Pria/Wanita usia 31-40, kalangan pekerja/ rumah tangga di kota2 besar di Indonesia Young family, Male/Female with the age of 31-40, workers/ housewives living in large cities in Indonesia	Edukasi perencanaan & manajemen keuangan masa depan	Membantu menyiapkan kalangan muda Indonesia, untuk mempersiapkan masa depan mereka lebih baik lagi, khususnya terkait perencanaan dan manajemen keuangan, untuk kualitas kehidupan yang lebih baik.	Radio Talkshow, Print Advertorial, Seminar	Dua bulan sekali	Bandung (TBC)
	b. Kalangan muda, Pria/Wanita usia 18-30, kalangan mahasiswa/ pekerja muda di kota2 besar di Indonesia Young generation, Male/Female with the age of 18-30, college students/young workers living in large cities of Indonesia	Education on future financial planning & management	Assist Indonesian young generation to prepare a better future, especially related to financial planning and management, for a better quality of life		Once every two months	

No	Sasaran Target	Program Literasi Keuangan Financial Literacy Program	Tujuan Objective	Aktivitas Activity	Frekuensi Frequency	Kota City
3	a. Keluarga muda, Pria/Wanita usia 31-40, kalangan pekerja/ rumah tangga di kota2 besar di Indonesia Young family, Male/Female with the age of 31-40, workers/ housewives living in large cities in Indonesia	Edukasi perencanaan & manajemen keuangan masa depan	Membantu menyiapkan kalangan muda Indonesia, untuk mempersiapkan masa depan mereka lebih baik lagi, khususnya terkait perencanaan dan manajemen keuangan, untuk kualitas kehidupan yang lebih baik.	Radio Talkshow, Print Advertorial, Seminar	Dua bulan sekali Once every two months	Surabaya (TBC)
	b. Kalangan muda, Pria/Wanita usia 18-30, kalangan mahasiswa/ pekerja muda di kota2 besar di Indonesia Young generation, Male/Female with the age of 18-30, college students/young workers living in large cities of Indonesia	Education on future financial planning & management	Assist Indonesian young generation to prepare a better future, especially related to financial planning and management, for a better quality of life			
4	a. Keluarga muda, Pria/Wanita usia 31-40, kalangan pekerja/ rumah tangga di kota2 besar di Indonesia Young family, Male/Female with the age of 31-40, workers/ housewives living in large cities in Indonesia	Edukasi perencanaan & manajemen keuangan masa depan	Membantu menyiapkan kalangan muda Indonesia, untuk mempersiapkan masa depan mereka lebih baik lagi, khususnya terkait perencanaan dan manajemen keuangan, untuk kualitas kehidupan yang lebih baik.	Radio Talkshow, Print Advertorial, Seminar	Dua bulan sekali Once every two months	Palembang (TBC)
	b. Kalangan muda, Pria/Wanita usia 18-30, kalangan mahasiswa/ pekerja muda di kota2 besar di Indonesia Young generation, Male/Female with the age of 18-30, college students/young workers living in large cities of Indonesia	Education on future financial planning & management	Assist Indonesian young generation to prepare a better future, especially related to financial planning and management, for a better quality of life			
5	a. Keluarga muda, Pria/Wanita usia 31-40, kalangan pekerja/ rumah tangga di kota2 besar di Indonesia Young family, Male/Female with the age of 31-40, workers/ housewives living in large cities in Indonesia	Edukasi perencanaan & manajemen keuangan masa depan	Membantu menyiapkan kalangan muda Indonesia, untuk mempersiapkan masa depan mereka lebih baik lagi, khususnya terkait perencanaan dan manajemen keuangan, untuk kualitas kehidupan yang lebih baik.	Radio Talkshow, Print Advertorial, Seminar	Dua bulan sekali Once every two months	Denpasar (TBC)
	b. Kalangan muda, Pria/Wanita usia 18-30, kalangan mahasiswa/ pekerja muda di kota2 besar di Indonesia Young generation, Male/Female with the age of 18-30, college students/young workers living in large cities of Indonesia	Education on future financial planning & management	Assist Indonesian young generation to prepare a better future, especially related to financial planning and management, for a better quality of life			

No	Sasaran Target	Program Literasi Keuangan Financial Literacy Program	Tujuan Objective	Aktivitas Activity	Frekuensi Frequency	Kota City
6	a. Keluarga muda, Pria/Wanita usia 31-40, kalangan pekerja/ rumah tangga di kota2 besar di Indonesia Young family, Male/Female with the age of 31-40, workers/ housewives living in large cities in Indonesia	Edukasi perencanaan & manajemen keuangan masa depan	Membantu menyiapkan kalangan muda Indonesia, untuk mempersiapkan masa depan mereka lebih baik lagi, khususnya terkait perencanaan dan manajemen keuangan, untuk kualitas kehidupan yang lebih baik.	Radio Talkshow, Print Advertorial, Seminar	Dua bulan sekali Once every two months	Yogyakarta (TBC)
	b. Kalangan muda, Pria/Wanita usia 18-30, kalangan mahasiswa/ pekerja muda di kota2 besar di Indonesia Young generation, Male/Female with the age of 18-30, college students/young workers living in large cities of Indonesia	Education on future financial planning & management	Assist Indonesian young generation to prepare a better future, especially related to financial planning and management, for a better quality of life			
7	a. Keluarga muda, Pria/Wanita usia 31-40, kalangan pekerja/ rumah tangga di kota2 besar di Indonesia Young family, Male/Female with the age of 31-40, workers/ housewives living in large cities in Indonesia	Edukasi perencanaan & manajemen keuangan masa depan	Membantu menyiapkan kalangan muda Indonesia, untuk mempersiapkan masa depan mereka lebih baik lagi, khususnya terkait perencanaan dan manajemen keuangan, untuk kualitas kehidupan yang lebih baik.	Laman khusus di website	Sepanjang tahun	Nasional
	b. Kalangan muda, Pria/Wanita usia 18-30, kalangan mahasiswa/ pekerja muda di kota2 besar di Indonesia Young generation, Male/Female with the age of 18-30, college students/young workers living in large cities of Indonesia	Education on future financial planning & management	Assist Indonesian young generation to prepare a better future, especially related to financial planning and management, for a better quality of life	Special page on website	Throughout the year	



Laporan Keuangan

Financial Report





**PT BNI Life Insurance
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL
DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS AS AT
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

PT BNI LIFE INSURANCE

PT BNI LIFE INSURANCE

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

I, the undersigned:

Nama : Geger N. Maulana
 Alamat Kantor : Centennial Tower, Lantai 9
 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
 Jakarta 12930

 Alamat Rumah : Jl. Bendi VII No. 14
 Tanah Kusir

 Nomor Telepon : 021 – 2953 9999
 Jabatan : Wakil Direktur Utama/ Pelaksana
 tugas Direktur Utama

Name : Geger N. Maulana
 Office address : Centennial Tower, 9th Floor
 Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25
 Jakarta 12930

 Residential address : Jl. Bendi VII No. 14
 Tanah Kusir

 Telephone : 021 – 2953 9999
 Title : Vice President Director/Acting
 as President Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BNI Life Insurance ("Perseroan");
2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT BNI Life Insurance (the "Company");
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;
 b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully

JAKARTA, 22 Februari/February 2018

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Geger N. Maulana
 Wakil Direktur Utama/Pelaksana tugas Direktur Utama
 Vice President Director/Acting as President Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-138	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5710/PSS/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT BNI Life Insurance

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anaknya terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi kelenyapan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5710/PSS/2018

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors PT BNI Life Insurance

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT BNI Life Insurance and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RFC-5710/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5710/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas kelepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT BNI Life Insurance dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT BNI Life Insurance and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Yasir

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0703/Public Accountant Registration No. AP.0703

22 Februari 2018/February 22, 2018

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
Kas dan kas pada bank	279.269	9	261.473	Cash and cash in banks
Piutang premi	130.498	10	52.286	Premium receivables
Piutang hasil investasi	121.713	12	161.847	Investment income receivables
Piutang reasuransi	20.259	11	19.434	Reinsurance receivables
Aset reasuransi	55.008	17,42	53.770	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Dana jaminan	258.945	4	149.315	Statutory funds
Deposito berjangka	1.182.712	5	1.515.775	Time deposits
Efek-efek	13.123.221	6	9.638.341	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	7	1.500	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	805	8	876	Loan to policyholders
Piutang lain-lain - neto	97.908	14	103.955	Other receivables - net
Beban dibayar dimuka	15.027	13	29.613	Prepaid expenses
Aset tetap - neto	112.114	16	112.105	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	33.688	22d	44.053	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - neto	871.371	15	935.720	Other assets - net
TOTAL ASET	16.304.038		13.080.063	TOTAL ASSETS
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				LIABILITIES, PARTICIPANT'S FUND AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	18.261	18e	6.121	Claim payables
Utang reasuransi	17.373	21	26.428	Reinsurance payables
Utang komisi	30.825		23.927	Commission payables
Utang pajak	2.694	22a	1.933	Tax payables
Titipan premi	78.276	20	48.753	Premium deposits
Utang lain-lain	95.423	23	22.221	Other payables
Akrual	61.457	24	62.322	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	6.544	16	12.369	Obligations under finance lease
Liabilitas kepada pemegang polis				Liabilities to policyholders
Liabilitas manfaat polis masa depan	9.790.274	18a	7.384.292	Liabilities for future policy benefits
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	100.200	18b,42	113.461	Unearned contributions provisions
Ujrah diterima dimuka	10.288		-	Unearned ujarah
Premi yang belum merupakan pendapatan	224.752	18c	140.479	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	164.746	18d	123.783	Estimated claim liabilities
Liabilitas imbalan kerja	103.976	25	124.073	Employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	10.705.089		8.090.162	TOTAL LIABILITIES
Dana Peserta	247.042	19	83.427	Participants' Fund

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, PARTICIPANT'S FUND AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 1.000
Rp 1.000 per saham				par value per share
Modal dasar - 400.000.000 saham				Authorised - 400,000,000
Modal ditempatkan dan disetor				shares issued and fully paid -
penuh - 300.699.133 saham	300.699	26	300.699	300,699,133 shares
Tambahan modal disetor	4.157.813	27	4.157.813	Additional paid-in capital
Keuntungan (kerugian) yang belum				Unrealized gain (loss) on
direalisasi atas efek-efek				available-for-sale
tersedia untuk dijual	63.582		(49.456)	marketable securities
Cadangan revaluasi aset	32.996	16	32.996	Assets revaluation reserve
Pengukuran kembali imbalan				Remeasurement of post
pasca kerja	12.912		(9.824)	employee benefit
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	60.140	26	60.140	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	723.765		414.106	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	5.351.907		4.906.474	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	16.304.038		13.080.063	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANT'S FUND AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	5.710.686		4.745.531	Gross premium
Premi reasuransi	(49.096)		(47.916)	Reinsurance premium
Perubahan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(84.269)	18c	(62.466)	Changes in unearned premium reserves
Pendapatan premi - neto	5.577.321	28	4.635.149	Premium income - net
Pendapatan <i>fee</i> dari asuransi syariah (<i>ujrah</i>)	69.898		53.710	Fee income from sharia insurance (<i>ujrah</i>)
Pendapatan investasi - neto	1.281.910	29	982.169	Investment income - net
Pendapatan lain-lain	58.656	30	50.387	Other income
TOTAL PENDAPATAN	6.987.785		5.721.415	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Klaim dan manfaat polis	2.638.000	31	1.348.908	Claim and policy benefits
Klaim reasuransi	(44.173)	31	(28.589)	Reinsurance claim
<i>Ujrah</i> dibayar (reasuransi)	4.127		3.352	Payment of <i>ujrah</i> (reinsurance)
Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	2.405.434	18a	2.836.875	Changes in liabilities for future policy benefits
Perubahan estimasi liabilitas klaim	39.135	18d	35.864	Changes in estimated claim liabilities
Beban asuransi lainnya	43.156		31.288	Other insurance expenses
Beban akuisisi	801.956	32	655.447	Acquisition cost
Beban pemasaran	93.724	33	84.748	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	575.572	34	526.326	General and administrative expenses
Lain-lain - neto	5.893	35	3.446	Others - net
TOTAL BEBAN	6.562.824		5.497.665	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	424.961		223.750	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX BENEFIT
Beban pajak final	(56.574)		(52.044)	Final tax expense
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	368.387		171.706	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT
Manfaat pajak penghasilan - neto	6.517	22c	12.244	Income tax benefit - net
LABA TAHUN BERJALAN	374.904		183.950	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	30.314	25c	(8.846)	<i>Remeasurement of post employment benefit</i>
Beban pajak terkait	(7.579)	22d	2.212	<i>Related tax expense</i>
Beban pajak terkait keuntungan atas revaluasi aset tetap	-	22d	(3.564)	<i>Related tax expense of gain on revaluation of fixed assets</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	122.342		(40.195)	<i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities</i>
Beban pajak terkait	(9.303)	22d	(2.162)	<i>Related tax expense</i>
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain	135.774		(52.555)	<i>Total other comprehensive income (loss)</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	510.678		131.395	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan/ Notes	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak/ Unrealized gain (loss) on available- for-sale marketable securities, net of tax	Cadangan revaluasi aset/ Assets revaluation reserve	Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, bersih setelah pajak/ Remeasurement of post-employee benefit, net of tax	Saldo laba/Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity		
							Telah ditentukan penggunaan/ Appropriated	Belum ditemukan penggunaan/ Unappropriated		
Saldo, 31 Desember 2015		300.699	4.157.813	(7.099)	36.560	(3.190)	60.140	278.168	4.823.091	Balance, December 31, 2015
Dividen kas		-	-	-	-	-	-	(48.012)	(48.012)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	183.950	183.950	Income for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		-	-	(42.357)	(3.564)	(6.634)	-	-	(52.555)	Other comprehensive income (loss)
Saldo, 31 Desember 2016		300.699	4.157.813	(49.456)	32.996	(9.824)	60.140	414.106	4.906.474	Balance, December 31, 2016
Dampak atas penerapan PSAK No. 108	2]	-	-	-	-	-	-	(10.059)	(10.059)	Impact on implementation of PSAK No. 108
Saldo, 1 Januari 2017		300.699	4.157.813	(49.456)	32.996	(9.824)	60.140	404.047	4.896.415	Balance, January 1, 2017
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	-	(55.186)	(55.186)	Cash dividends
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	374.904	374.904	Income for the year
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		-	-	113.039	-	22.735	-	-	135.774	Other comprehensive income (loss)
Saldo, 31 Desember 2017		300.699	4.157.813	63.583	32.996	12.911	60.140	723.765	5.351.907	Balance, December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi dan kontribusi	5.859.768	4.898.722	Premium and contributions received
Penerimaan klaim reasuransi	60.292	37.640	Reinsurance claim received
Penerimaan lain-lain	316.936	58.368	Other receipts
Pembayaran untuk:			Payments for:
Premi reasuransi	(78.535)	(51.554)	Reinsurance premium
Komisi	(559.325)	(442.148)	Commissions
Klaim dan manfaat polis	(2.799.919)	(1.455.809)	Claim and policy benefit
Beban umum dan administrasi	(542.423)	(453.063)	General and administrative expenses
Pajak final	(56.574)	(52.044)	Final tax
Lain-lain - neto	(273.299)	(332.535)	Othes - net
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	1.926.921	2.207.577	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil investasi	1.326.066	901.221	Proceeds from investment income
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.684	-	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(42.761)	(14.368)	Acquisitions of fixed assets
Penempatan investasi - neto	(3.139.034)	(2.898.116)	Investments placement - net
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.854.045)	(2.011.263)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	(55.186)	(48.012)	Cash dividends paid
KENAIKAN BERSIH KAS DAN KAS PADA BANK	17.690	148.302	NET INCREASE IN CASH AND CASH IN BANKS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN KAS PADA BANK	106	(341)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES IN CASH AND CASH IN BANKS
KAS DAN KAS PADA BANK AWAL TAHUN	261.473	113.512	CASH AND CASH IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN KAS PADA BANK AKHIR TAHUN	279.269	261.473	CASH AND CASH IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT BNI Life Insurance ("Perusahaan") pada awalnya didirikan dengan nama "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 28 November 1996 di Jakarta, yang diaktakan oleh Laura Elisabeth Palilungan, S.H., sebagai pengganti dari Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H. Akta pendirian ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 tanggal 14 Maret 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 74 Tambahan No. 4121 tanggal 16 September 1997.

Pada tanggal 26 November 2004, Perusahaan telah mengubah namanya menjadi PT BNI Life Insurance, dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-31600 HT.01.04.TH.2004 tanggal 29 Desember 2004.

Memenuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan beberapa kali, yang terakhir dengan Akta Notaris Nomor 44 tanggal 29 Agustus 2014 dari Fathiah Helmi, S.H., mengenai perubahan Pasal 13 (4) dan Pasal 16 (2) serta pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi PT BNI Life Insurance. Akta perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah diterima dan dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-05635.40.21.2014 dan AHU-26846.40.22.2014 tanggal 29 Agustus 2014.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha dalam bidang asuransi jiwa termasuk usaha asuransi jiwa dengan prinsip syariah. Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-305/KMK.017/1997 tanggal 7 Juli 1997.

Perusahaan juga telah memperoleh izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-186/KM.6/2004 tanggal 19 Mei 2004.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1997.

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT BNI Life Insurance (the "Company") was originally established under the name "PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya" based on the Notarial Deed No. 24 of Laura Elisabeth Palilungan, S.H. as substitute of Koesbiono Sarmanhadi, S.H., M.H., dated November 28, 1996, in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. C2-1787 HT.01.01.Th.97 dated March 14, 1997, and was published in Supplement No. 4121 of State Gazette No. 74 dated September 16, 1997.

On November 26, 2004, the Company has changed its name to PT BNI Life Insurance, which was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-31600 HT.01.04.TH.2004 dated December 29, 2004.

In compliance with Limited Liability Company Law Number 40 Year 2007, the Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by the Notarial Deed Number 44 dated 29 August 2014 of Fathiah Helmi, S.H. regarding the amendment of Article 13 (4) and Article 16 (2) and the appointment of Board of Commissioners and Directors of PT BNI Life Insurance. The Deed of establishment has been received and recorded by Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia Number AHU-05635.40.21.2014 and AHU-26846.40.22.2014 dated 29 August 2014.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is to engage in life insurance business including life insurance business under sharia principle. The Company obtained its operating license as a life insurance company based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. Kep-305/KMK.017/1997 dated July 7, 1997.

The Company also has obtained license to open branch office that would operate in accordance with sharia principle based on the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. KEP-186/KM.6/2004 dated May 19, 2004.

The Company started its commercial operation in 1997.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta; dan kantor pusatnya berlokasi di Centennial Tower, Lantai 9, Jl. Gatot Subroto Kav. 24 - 25 Jakarta 12930. Perusahaan memiliki kantor-kantor pemasaran yang tersebar di beberapa kota di Indonesia.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir masing-masing adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Pemerintah Pusat Republik Indonesia.

Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Februari 2018.

Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Krisna Wijaya
Darwin Suzandi
Kazuhiko Arai
Husain Abdullah

Commissioner

President Commissioner/Independent
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Wakil Direktur Utama/
Plt. Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Geger Nuryaman Maulana
Intan Sari Abdams Katoppo
Hirokazu Todaka
Naruyoshi Kuwata

Directors

Vice President Director/
Acting as President Director
Director
Director
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama/Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Krisna Wijaya
Darwin Suzandi
Shinzo Kono
Mauli Adiwarmanto Idris
Wiriadi Saputra

Commissioner

President Commissioner/Independent
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Budi T.A. Tampubolon
Geger Nuryaman Maulana
Intan Sari Abdams Katoppo
Kazuhiko Arai
Hirokazu Todaka

Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

1. GENERAL (continued)

Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled in Jakarta; and its head office is located in Centennial Tower, 9th Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 24 - 25 Jakarta 12930. The Company has marketing offices in several cities in Indonesia.

The Parent Entity and Ultimate Parent Entity are PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Central Government of the Republic of Indonesia, respectively.

Completion of the consolidated financial statements

The accompanying consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Directors on February 22, 2018.

Board of commissioners, directors and employees

The Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2017 as follows:

The Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 as follows:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Dewan komisaris, direksi dan karyawan
(lanjutan)**

Susunan dewan pengawas syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Ma'ruf Amin
Anggota	Prof. Dr. H. Utang Ranuwijaya, MA
Anggota	Ir. Agus Haryadi, AAIIJ, FIIS, ASAI

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai masing-masing 634 dan 639 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**Board of commissioners, directors and
employees (continued)**

The composition of the Company's sharia supervisory board as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has a total of 634 and 639 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep biaya historis, selain tanah dan bangunan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Company as of December 31, 2017 and 2016, were as follows:

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have been prepared under historical cost concept, other than land and buildings measured using revaluation model, financial assets classified at fair value through profit or loss and available-for-sale financial assets which have been measured at fair value, and under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian membutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan total pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan total yang diestimasi semula (Catatan 3).

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang merupakan entitas terstruktur. Entitas anak merupakan suatu entitas dimana Perusahaan memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional entitas tersebut.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan terkepos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements requires the use of estimates and assumptions that affects the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (Note 3).

b. Principles of consolidations

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries including structured entities, presented as a single economic unit. Subsidiaries are entities in which the Company has an interest of more than half of the voting rights or to govern financial and operating policies.

Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama tahun tertentu termasuk dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

Perusahaan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksadana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Dimana Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit dan laba yang diatribusikan ke pemegang unit masing-masing dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidations (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- *Rights arising from other contractual arrangements.*
- *The Company's voting rights and potential voting rights.*

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of controls. Consolidation of a subsidiaries begin when the Company obtains control over the subsidiaries and ceases when the Company loses control of subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiaries.

The non-controlling interest represents the non-controlling shareholders' proportionate share in the net income and equity of the Subsidiaries based on the percentage of ownership of the non-controlling shareholders in the subsidiaries.

The Company has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in them. Where the Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*FVTPL*):

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Pendapatan investasi sebagai obligasi" dan "Laba investasi reksadana".

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diperdagangkan termasuk di dalam "Pendapatan investasi - neto". Hasil investasi neto diakui berdasarkan basis akrual. Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas investasi dilaporkan sebagai "Pendapatan investasi - neto".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments

Financial assets

The Company classifies its financial assets in the following categories of financial assets at fair value through profit or loss, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets, loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (*FVTPL*):

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading, and financial assets designated by the Company as of fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking.

Financial instruments included in this category are recognized initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gain or loss arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and are recorded as "Investment income in bonds" and "Gain from investment on mutual funds", respectively.

Interest income on financial instruments held for trading are included in "Investment income - net". Net investment income is recognized on an accrual basis. Foreign exchange gain (loss) on investments are reported as "Investment income - net".

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo:

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan investasi - neto". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual:

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(ii) *Held-to-maturity financial assets:*

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- *those that the Company upon initial recognition designates as of fair value through profit or loss;*
- *those that the Company designates as available for sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

Held-to-maturity financial assets recognized at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less allowance for impairment loss.

Interest income on held-to-maturity financial assets are recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "Investment income - net". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognized in consolidated statement of financial position as "Allowance for impairment loss".

(iii) *Available-for-sale financial assets:*

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for definite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans or receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets measured at fair value through profit or loss.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual: (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain, diakui sebagai laba atau rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang:

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial, kecuali disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Available-for-sale financial assets: (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gain or loss being recognized as other comprehensive income, except for impairment loss and foreign exchange gain and loss, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is recognized in the profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or loss on monetary assets classified as available-for-sale are recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(iv) Loans and receivables:

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as of fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; and
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (iv) Pinjaman yang diberikan dan piutang: (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam akun "Pendapatan investasi - neto". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.
- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (iv) Loans and receivables: (continued)

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the "Investment income - net". In case of impairment, the impairment of loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognized in the consolidated statement of financial position as "Allowance for impairment loss".

The Company defined the classification of Investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with PSAK No. 110 (Revised 2015) on "Accounting for Sukuk" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.
- 3) At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets		Saham/Shares
Dana jaminan/Statutory funds			Reksadana/Mutual funds
		Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized costs.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at fair value less transactions costs (if any). After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Financial instruments classification

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Financial instruments classification (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (revisi 2014)/ Category as defined by PSAK No. 55 (revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	Sub-golongan/ Sub-classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Efek-efek/Marketable securities	Obligasi/Bonds
		Penyertaan saham/Investment in shares	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Kas dan kas pada bank/Cash and cash in banks	
		Piutang premi/Premium receivables	
		Piutang hasil investasi/Investment income receivables	
		Piutang reasuransi/Reinsurance receivables	
		Dana jaminan/Statutory funds	
		Deposito berjangka/Time deposits	
		Pinjaman pemegang polis/Loan to policyholders	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Utang klaim/Claim payables	
		Utang reasuransi/Reinsurance payables	
		Utang komisi/Commission payables	
		Titipan premi/Premium deposits	
		Utang lain-lain/Other payables	
		Akrual/Accrued expenses	
		Utang sewa pembiayaan/Obligations under finance lease	

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui tersebut dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau counterparty.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI, dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

Each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment loss are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its nonperformance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the consolidated statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

c. Financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Fair value measurement (continued)

(pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

d. Transaksi dengan pihak berelasi

d. Transactions with related parties

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

**d. Transactions with related parties
(continued)**

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal sebagai berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - b. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah sebuah program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1; atau
 - g. Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) huruf a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

1. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - a. Has control or joint control of the reporting entity;
 - b. Has significant influence over the reporting entity; or
 - c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
2. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the other entity);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third party and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1) (a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah uang kertas asing yang diterbitkan Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan adalah Rp13.548 untuk US\$1 pada tahun 2017 dan Rp13.436 untuk US\$1 pada tahun 2016.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Penyertaan saham

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan untuk tujuan jangka panjang.

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuota yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, kecuali untuk investasi dalam saham tertentu yang memiliki harga kuota dicatat sebesar nilai wajar setelah pengakuan awalnya.

Investasi dengan persentase kepemilikan dibawah 20% dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat dengan metode biaya dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan saham dengan metode biaya terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuota yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dan diukur dengan menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At each end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah using the middle rates of foreign currency bank notes published by Bank Indonesia. Any resulting gain or loss are credited or charged to current operations.

The rates of exchange used are Rp13,548 to US\$1 in 2017 and Rp 13,436 to US\$1 in 2016.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

g. Investments in shares

Equity investments represent investments in the form of shares of stock, in non-public companies engaged in financial services held for long-term purposes.

Investments in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as its consist unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured, except for certain investment in shares that has quote price which accounted for at fair value after initial recognition.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence are carried at cost reduced by an allowance for impairment losses.

Equity investments at cost method consist of unquoted equity shares whose fair value can not be reliably measured, are classified as available-for-sale investments and are carried at cost less impairment.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Keuntungan revaluasi aset tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan revaluasi aset tetap" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Beban akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Kecuali tanah, disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>
Perabot kantor	5	<i>Office furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	4	<i>Office equipments</i>
Perlengkapan kantor	4 - 5	<i>Office supplies</i>

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets

Land and buildings are presented at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent appraiser with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings recorded in "Asset revaluation reserve" and presented as "Other comprehensive income". Decreases in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Gain on revaluation of fixed assets", which presented as "Other comprehensive income", any loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on revaluation of fixed assets" and the remaining of the amount is charged to current year's expenses.

Fixed assets besides land and buildings are stated at cost less accumulated depreciation.

Acquisition cost covers expenditures that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Except land, are depreciated using straight-line method over their expected useful lives as follows:

All costs incurred in connection with the acquisition of land right are recognized as the acquisition cost of landright. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of landright. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau manfaat ekonomis aset akan dikapitalisasi dan disusutkan.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Total tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara total neto hasil pelepasan dan total tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

i. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 5 tahun.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aset tak berwujud apabila estimasi total yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset tak berwujud lebih rendah dari nilai tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed assets (continued)

Repair and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits are capitalized and depreciated.

Land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of landright is likely or definitely not obtainable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year of the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

i. Intangible assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment loss. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 5 years.

The Company recognizes loss on impairment value in intangible asset when the estimated recoverable amount of an intangible asset is lower than its carrying amount.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tak berwujud (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tak berwujud tidak dapat dipulihkan. Penurunan atau pemulihan nilai aset tak berwujud diakui sebagai laba atau rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat neto aset, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat aset dihentikan pengakuannya.

Aset tak berwujud disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain - neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Akuntansi transaksi syariah

Efektif 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

PSAK No. 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi yaitu laporan surplus defisit dana tabarru', laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru'.

Penerapan atas PSAK No. 101 (Revisi 2016) ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK No. 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Intangible assets (continued)

As at the date of consolidated statement of financial position date, the Company determines whether there are events or changes in circumstances which indicate that the carrying amount of intangible assets may not be recoverable. The impairment or recovery of impairment value in intangible asset is recognized as profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

Intangible assets are presented as part of "Other assets - net" in the consolidated statement of financial position.

j. Accounting for sharia transactions

Effective January 1, 2017, the Company adopted the PSAK No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK No. 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

PSAK No. 101 (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru' fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru' fund.

The adoption on this PSAK No. 101 (Revised 2016) has no significant impact to the consolidated financial statements.

PSAK No. 108 (Revised 2016) regulates several items that are not regulated in the previous PSAK, as follows:

i. Recognition of contribution based on short term and long term insurance contract.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

- ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.
- iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.
- iv. Pendapatan *ujrah* dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.
- v. Tes kecukupan dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru'.

Penerapan atas PSAK No. 108 (Revisi 2016) diterapkan secara prospektif atas akad asuransi syariah yang ada pada awal penerapan revisi PSAK ini, dengan ketentuan sebagai berikut:

- i. Saldo dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah disajikan di dana peserta secara komparatif sejak awal periode sajian.
- ii. Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap dana tabarru' diakui di saldo dana tabarru' awal periode penerapan revisi PSAK ini.
- iii. Dampak perubahan pengaturan tersebut terhadap entitas pengelola diakui di saldo laba awal periode penerapan revisi PSAK ini.

Sebelum 1 Januari 2017, penyisihan teknis untuk asuransi syariah hanya terdiri atas kontribusi yang belum menjadi hak (*unearned contribution*), klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Selain itu, dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *off balance sheet* dan pendapatan *ujrah* diakui pada saat diperoleh oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Accounting for sharia transactions (continued)

- ii. Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.
- iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.
- iv. Ujrah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.
- v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru' fund.

The adoption on this PSAK No. 108 (Revised 2016) is applied prospectively for the existing sharia insurance contract on the initial adoption of this revised PSAK, with the following conditions:

- i. Investment participants' fund which using wakalah contract is presented comparatively in participants' fund since first presentation period.
- ii. The impact of the adoption on this revised PSAK is recognized in the tabarru' fund since the first adoption period of this revised PSAK.
- iii. The impact of the adoption on this revised PSAK to the management entity is recognized in the initial retained earnings since the first adoption period of this revised PSAK.

Prior to January 1, 2017, the insurance sharia's technical provision only consist of unearned contribution, outstanding claims and incurred but not reported claims. Besides, invested wakalah investment fund is recorded off balance sheet and ujrah income is recognized as earned by the Company.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2017, penyisihan teknis untuk asuransi syariah terdiri atas liabilitas manfaat polis masa depan, klaim yang masih dalam proses (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported claims*). Selain itu, dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet* di tahun 2017 dan tidak menyajikan komparatif di tahun 2016 karena dampaknya tidak material. Pendapatan *ujrah* dan beban akuisisi terkait diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru' dan dana investasi.

Dana tabarru' merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru' yang didistribusikan kembali ke dana tabarru'. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru' didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru', atau sebagian hasil investasi didistribusikan kembali ke dana tabarru', dan sisanya didistribusikan kepada Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru' disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan sebagai "Dana Peserta - Dana Tabarru'".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Accounting for sharia transactions (continued)

After January 1, 2017, the insurance sharia's technical provision consist of liabilities for future policy benefits, outstanding claims and incurred but not reported claims. Besides, invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet in 2017 and not presented comparatively in 2016 due to the impact is not material. Ujrah income and related acquisition cost is amortized using straight line method over insurance sharia contract period.

Participants' fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru' fund.

Tabarru' fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru' fund that were redistributed to tabarru' fund. All investment income from tabarru' fund are redistributed as additions to tabarru' fund or part of investment income are redistributed to tabarru' fund and the remaining are distributed to the Company based the agreement ("akad").

The investment portion of the participant's contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if the akad use mudharabah , a mudharabah musyarakah investment funds if the akad use mudharabah musyarakah and wakalah invesment funds if the akad use wakalah.

Participant's invesment fund and tabarru' fund are presented as participants' fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Company's consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Company's consolidated statement of financial position as "Participants' Fund - Tabarru' Fund".

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Akuntansi transaksi syariah (lanjutan)

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Perusahaan dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan *fee* dari asuransi syariah (*ujrah*).

k. Klasifikasi produk - kontrak asuransi dan investasi

Perusahaan melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Perusahaan (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan yang tidak pasti (kejadian yang diasuransikan) merugikan mempengaruhi pemegang polis.

l. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat secara signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Perusahaan menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Produk-produk dari Perusahaan dibagi berdasarkan kategori utama sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Accounting for sharia transactions (continued)

Ujrah is the Company's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (*ujrah*).

k. Product classification - insurance and investment contracts

The Company assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Company (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if a specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

l. Insurance contract

Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.

Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.

The Company issues insurance contracts for traditional insurance product and investment-linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

The Company's products may be divided into the following main categories:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Kontrak asuransi (lanjutan)

I. Insurance contract (continued)

Tipe polis/Policy type	Deskripsi manfaat/Description of benefits
1) Produk tradisional/ <i>Traditional products</i>	Produk yang memberikan perlindungan untuk menutupi risiko kematian, kecelakaan, penyakit kritis, dan kesehatan dari pemegang polis. Total uang pertanggungan akan dibayarkan pada saat terjadinya risiko yang ditanggung/ <i>Products which provide protection to cover the risk of death, accident, critical illness, and health of the insured. The basic sum insured will be paid upon the occurrence of the risks covered.</i>
2) Produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi/ <i>Investment-linked insurance products</i>	Produk yang memberikan manfaat untuk risiko kematian dari uang pertanggungan dan akumulasi nilai tunai yang berasal dari pengembangan premi yang dibayar/ <i>Products which provide benefit to cover the risk of death from sum insured and accumulated cash value from investment yield from paid premium.</i>
Produk asuransi unit link/ <i>Unit-linked insurance products</i>	Nilai dana investasi akan dihitung berdasarkan tingkat pengembalian investasi yang diterima dari aset dasar tergantung dari tipe fund yang dipilih oleh pemegang polis/ <i>The investment fund value will be measured based on the yield of return from the underlying assets depend on the fund type which is chosen by the policyholders.</i>

Perusahaan memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link seperti yang disyaratkan oleh PSAK No. 62 hanya jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

The Company unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by PSAK No. 62 only when both of the following conditions are met:

- Perusahaan dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

- *The Company can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and*
- *The Company's accounting policies do not otherwise require to recognize all obligations and rights arising from the "deposit" component.*

Karena hanya kondisi pertama di atas yang terpenuhi, maka Perusahaan tidak memisahkan komponen deposit dari kontrak unit link.

Since only the first condition above is met, therefore the Company does not unbundle the deposit component of unit-linked contract.

Pengujian kecukupan liabilitas (LAT)

Liability adequacy test (LAT)

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan total tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

PSAK No. 62, "Insurance Contracts" requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Kontrak asuransi (lanjutan)

Pengujian kecukupan liabilitas (LAT) (lanjutan)

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan.

Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial berdasarkan estimasi terbaik terkini yang ditetapkan oleh aktuaris Perusahaan, termasuk asumsi mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya, dan inflasi serta asumsi marjin atas risiko pemburukan.

Perusahaan menerapkan metode *Gross Premium Reserve* dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan menggunakan asumsi aktuarial berdasarkan asumsi estimasi terbaik dan marjin atas risiko pemburukan.

Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Total premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi total proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Insurance contract (continued)

Liability adequacy test (LAT) (continued)

If the valuation indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For life insurance, the liabilities to policyholder in particular the liabilities for future claim is tested to determine whether they are sufficient to cover all related future cash out flows include all benefit guaranteed and guaranteed embedded additional benefit, non guaranteed participation benefit feature (if any), all the expense for policies issuance and maintaining the policies, as well as reflecting the future cash inflows, i.e. premium receipts in the future.

The liabilities are calculated based on discounted cash flows basis for all related cash flows i.e. both of cash outflows and cash inflows as mentioned above using a set of most recent best estimate actuarial assumptions which is set by the Company's appointed actuary, include mortality/morbidity assumptions, lapse assumptions, expense assumptions and inflation assumptions as well as margin for adverse deviation assumptions.

The Company applies the Gross Premium Reserve method to calculate the policyholder liabilities based on actuarial assumptions which is based on best estimate assumptions and margin for adverse deviation.

Reinsurance

The Company reinsures a portion of its risk with reinsurance companies. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Total manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Perusahaan menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh total karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada total yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

m. Utang klaim

Utang klaim merupakan liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh Perusahaan tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat total yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

n. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayarkan kepada pemegang polis atau ahli warisnya dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui secara konsisten pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan ditentukan dan dihitung dengan menggunakan rumus tertentu oleh aktuaris Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Insurance contract (continued)

Reinsurance (continued)

Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded liability for future policy benefits, ceded estimated claim liabilities and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.

The Company presents separately reinsurance assets of future policy benefit liabilities, unearned premium, and estimated claim liabilities.

If a reinsurance asset is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognizes the impairment loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Company may not receive all amounts due to it under the terms of the contract, and the impact of the amounts that the Company will receive from the reinsurer can be reliably measured.

m. Claims payable

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by the Company but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or is cancelled.

n. Liability for future policy benefits

The liabilities for future policy benefits represent the present value of estimated future policy benefits to be paid to policyholders or their heirs less present value of estimated future premiums to be received from the policyholders and recognized consistently with the recognition of premium income. The liabilities for future policy benefits are determined and computed based on certain formula by the Company's actuary.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Perusahaan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk produk unit link, liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku. Risiko investasi terkait ditanggung oleh pemegang polis unit link.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian yang termasuk di dalam liabilitas manfaat polis masa depan sebesar total yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Perusahaan, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan laba rugi dan liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link diakui sebagai liabilitas manfaat polis masa depan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang diterima setelah dikurangi *charges* atau *admin fee* lainnya dalam rangka mengelola pendapatan dari produk unit link.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Liability for future policy benefits (continued)

The Company calculates the liabilities for future policy benefits using *Gross Premium Reserve* method that reflect the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in the liabilities for future policy benefits are recognized in the current year's profit or loss.

For unit-linked products, the liabilities to unit-linked policyholders is recognized at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decrease in accordance with effective net asset value. Related investment risk are borne by the unit-linked policyholders.

Funds received from customers for unit-linked products are reported as gross premium income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Liabilities to unit-linked policyholders are recognized in the consolidated statement of financial position which is included in the liabilities for future policy benefits for the amount received net of the portion of premium representing the Company's revenue, with corresponding profit or loss recognition for the increase in liabilities to unit-linked policyholders in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease liabilities for future policy benefits in the profit or loss and liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position.

Funds received from customers for unit-linked products is recognized as liabilities for future policy benefits in the consolidated statement of financial position for the amount received net of charges or other admin fee in managing the unit-linked product revenue.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Penerimaan dana dari peserta untuk produk Syariah diakui sebagai pendapatan kontribusi dari dana tabarru' sesuai dengan akad asuransinya dan bukan merupakan pendapatan entitas pengelola atau perusahaan, karena entitas pengelola sebagai wakil para peserta untuk mengelola dana tabarru'. Bagian kontribusi untuk *ujrah* entitas pengelola dalam rangka mengelola dana tabarru' diakui sebagai pendapatan *ujrah* pada laporan laba rugi konsolidasian. Bagian penerimaan dana dari peserta untuk investasi dari akad mudharabah diakui sebagai dana investasi mudharabah dan penerimaan dari peserta untuk investasi dari akad wakalah diakui sebagai dana investasi wakalah di laporan posisi keuangan Dana Peserta.

o. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seperti gaji, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar total yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perusahaan diwajibkan menyediakan total minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi, program pensiun dalam UU No. 13/2003 merupakan program imbalan pasti karena undang-undang telah menetapkan formula dalam menentukan total minimum imbalan.

Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh karyawan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Liability for future policy benefits (continued)

Funds received from participant for Sharia unit products is recognized as contributions income from tabarru' fund according with the insurance contract and not as income for operator/company, as the operator only act as a representative of the participants to manage the tabarru' fund. The contribution portion for operator's *ujrah* in effort to manage the tabarru' fund is recognized as *ujrah* income in profit or loss. Portion of fund received from participant for investment of mudharabah contract is recognized as mudharabah investment fund and receipt from wakalah contract is recognized as wakalah investment fund in the consolidated statement of financial position for Participant Funds.

o. Employee benefits liability

Short-term employee benefits liability is recognized when they are accrued to the employees.

Short-term employee benefits liability, such as salaries, social security contributions, short-term leaves, bonuses, and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits liability is measured using undiscounted amounts.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's regulation and Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law No. 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 13/2003 represent defined benefit plans.

If the employee funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor law, the Company will provide provision for such shortage.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan total pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan total kompensasi.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas imbalan jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa kerja dan cuti besar.

Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui selama masa kerja dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama seperti yang digunakan dalam program pensiun imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi- asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits liability (continued)

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors, such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gain or loss and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and loss arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or fully charged to equity in other comprehensive income in the period in which they occur.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other long-term benefits liability

The Company provides other long-term defined benefits including gratuity and long-leave.

The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using the same accounting methodology as used for defined benefit pension plans. Actuarial gain or loss arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or fully charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak penghasilan

p. Income tax

Beban pajak terdiri dari pajak final, kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprise of final, current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak final

Final tax

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jaminan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual sebagai pos tersendiri.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets at fair value through profit or loss and available-for-sale as a separate line item.

Pajak kini

Current tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar total yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan juga menyajikan bunga atau denda terkait, jika ada, sebagai bagian dari beban usaha.

Underpayment or overpayment of income tax, if any, are presented as part of "Tax expense - current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented related interest or penalty, if any, as part of operating expenses.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

p. Income tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan total tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal loss to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal loss can be utilized.

Total tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Premi bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi total proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal di mana polis tersebut efektif.

Perusahaan menghitung cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dengan menggunakan metode amortisasi harian.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan hanya diterapkan terhadap premi yang mempunyai risiko (asuransi jangka warsa, kecelakaan diri, dan kesehatan) yang periode asuransinya tidak lebih dari satu tahun.

Perubahan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ujrah/fee yang diterima oleh Perusahaan diakui sebagai pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. *Ujrah* diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

Pendapatan lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Klaim dan manfaat

Klaim dan manfaat polis terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian, dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Klaim dan manfaat polis diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasurador diakui dan dicatat sebagai pengurang klaim dan manfaat polis pada periode yang sama dengan periode pengakuan klaim dan manfaat polis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition

Gross premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date in which the policy becomes effective.

The Company calculates unearned premium reserves using daily amortization method.

Unearned premium reserves only apply for premiums that are short-term with less than one year insurance period which have risk component only (term life, personal accident and health insurance).

Changes in unearned premium reserves is recognized in the current year's profit or loss.

Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit in the consolidated statement of financial position.

Ujrah/fee received by the Company is recognized as income in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Ujrah are amortized using straight-line method.⁶⁹

Other income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

Claims and benefits

Claim and policy benefits consist of settled claims, claims that are still in process of completion and estimated of claims incurred but not yet reported ("IBNR"). Claim and policy benefits are recognized as expenses when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claim recoveries from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction to claim and policy benefits consistent in the same period with the claim and policy benefits recognition.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Klaim dan manfaat (lanjutan)

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan nilai estimasian menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris yang dilaporkan sebagai bagian dari "Estimasi liabilitas klaim" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang pada periode terjadinya perubahan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

r. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Utang sewa pembiayaan".

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari utang sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang tetap atas saldo liabilitas. Rental kontingen diakui sebagai beban di dalam tahun terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and expense recognition (continued)

Claims and benefits (continued)

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported, are stated at estimated amounts determined based on the actuarial technical insurance calculations which is reported as part of "Estimated claim liabilities" in the consolidated statement of financial position. Changes in estimated claim liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in the period the changes occurred.

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Lease

Leases are classified as finance lease whenever the terms of the lease transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating lease.

The Company as lessee

Assets held under finance lease are initially recognized as assets of the Company at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is presented in the consolidated statement of financial position as "Obligations under finance lease".

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the year in which they are incurred.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Beban akuisisi

Beban akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan, kecuali untuk beban akuisisi yang berkaitan dengan penyisihan *ujrah* (Catatan 2j). Beban akuisisi yang berkaitan dengan penyisihan *ujrah* diamortisasi menggunakan metode garis lurus.

t. Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset tahunan diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah aset terpulihkan.

v. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2017

Berikut ini adalah amandemen dan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017 dan dipandang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 3, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".
- PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Acquisition costs

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These are charged directly to the current year's profit or loss, except for acquisition cost related to *ujrah* reserve. Acquisition cost related to *ujrah* reserve amortized using straight line method.

t. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Company's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

u. Impairment of non-financial assets

At each end of reporting period, the Company assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

v. Standards and interpretations effective in 2017

The following are amendment and revision on Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation on Financial Accounting Standards (ISAK) which effective starting January 1, 2017 and considered relevant to the Company's consolidated financial statements:

- Amendments PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure initiative".
- Amendments PSAK No. 3, "Presentation of Financial Statements regarding Interim Financial Report".
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits".
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instrument: Disclosure".
- PSAK No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements".
- PSAK No. 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2017 (lanjutan)

Tidak ada dampak yang material atas amandemen, penyesuaian dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2017 terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali dampak penerapan atas revisi PSAK No. 108.

Dampak perubahan atas penerapan atas PSAK No. 108 terhadap entitas pengelola diakui di saldo laba awal tahun 2017 sebesar Rp10.059.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas total yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan dan biaya operasi Perusahaan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Standards and interpretations effective in 2017 (continued)

There are no material impact of the amendment, improvement and revised standard effective in January 1, 2017 to the consolidated statement of financial position, except for the effect of implementation of revised PSAK No. 108.

Effect changes on the adoption of revised PSAK No. 108 on the Company/operator is recognized on the beginning balance of 2017 retained earnings amounted to Rp10,059.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences majority of the Company's revenues and operating expenses.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", Perusahaan harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh Perusahaan adalah kontrak asuransi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Konsolidasian reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksadananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksadana tersebut atau tidak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama untuk masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi saat ini mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Judgment (continued)

Product classifications

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", the Company should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management had assessed and concluded that all the contract issued by the Company is insurance contract.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Consolidated mutual funds

Mutual funds investment in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgement is involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan/diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan/amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15 dan 16.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, total perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan entitas anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 39.

Aset pajak tangguhan

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (Catatan 25).

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation and useful lives of fixed assets and amortization of intangible assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated/amortized on the straight-line method. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation/amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 15 and 16.

Fair value of financial instruments

The Company and Subsidiaries carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and Subsidiaries's profit or loss. Further details are disclosed in Note 39.

Deferred tax assets

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Employee benefits liability

Employee benefits liability is determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (Note 25).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan teknis

Cadangan teknis dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim (Catatan 18a, 18c dan 18d).

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak dinyatakan berdasarkan perhitungan aktuaris pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18b).

Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode *Gross Premium Valuation* dan *Unearned Premium Reserves*. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa totalnya mencerminkan total yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima total yang terhutang untuk itu dan total ini dapat diukur secara andal (Catatan 17).

Tes Kecukupan Liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2, Perusahaan telah melakukan tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi. Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitas kontrak asuransi tersebut, manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah cukup.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Technical reserves

Technical reserves are stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation based on certain actuarial assumptions. Included in the technical reserves are liability for future policy benefits, unearned premium reserves and estimated claim liabilities (Notes 18a, 18c and 18d).

Unearned contributions provisions

Unearned contributions provisions is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with actuarial calculation (Note 18b).

Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the *Gross Premium Valuation* and *Unearned Premium Reserves* methods. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as *counterparty* and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured (Note 17).

Liability Adequacy Test

As disclosed in Note 2, the Company has assessed the adequacy of its insurance contract liabilities. Based on the evaluation of insurance contract liability adequacy test, the Company and Subsidiaries's management is of the opinion that the carrying value of insurance liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are adequate.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. DANA JAMINAN

Dana jaminan merupakan total jaminan yang diadministrasikan oleh bank kustodian yang tidak terafiliasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit syariah).

4. STATUTORY FUNDS

The statutory funds represent statutory amounts administered by non-affiliated custodian bank in compliance with the Financial Authority Services Regulation (POJK No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for sharia unit).

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Deposito berjangka	20.000	20.000	Time deposits
Obligasi Pemerintah/Sukuk	238.945	129.315	Government bonds/Sukuk
	258.945	149.315	

a. Deposito berjangka terdiri dari penempatan dalam mata uang Rupiah sebagai berikut:

a. Time deposits consist of placements denominated in Rupiah currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Syariah			Sharia
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Bank BTPN Syariah	7.000	-	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000	1.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	-	7.000	PT Bank BCA Syariah
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
PT Bank BTN Syariah	11.000	11.000	PT Bank BTN Syariah
PT Bank BRI Syariah	1.000	1.000	PT Bank BRI Syariah
Total	20.000	20.000	Total

Tingkat bagi hasil tahunan untuk deposito berjangka syariah berkisar antara 4,00% - 8,50% pada tahun 2017 dan 6,32% - 8,01% pada tahun 2016.

The annual profit sharing rate for sharia's time deposit ranged from 4.00% - 8.50% in 2017 and 6.32% - 8.01% in 2016.

b. Obligasi/Sukuk pemerintah

b. Government bonds/sukuk

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Asuransi jiwa			Life insurance
Nilai nominal	246.053	133.000	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(7.108)	(3.685)	Unamortized discount
Total	238.945	129.315	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan penempatan deposito berjangka pada bank-bank berikut:

5. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits placed with the following banks:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Portofolio Perusahaan:			Company's portfolio:
Asuransi jiwa	676.892	970.673	Life insurance
Syariah	111.700	123.700	Sharia
Portofolio unit link	394.120	421.402	Unit-link portfolio
Total	1.182.712	1.515.775	Total
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Tabungan			PT Bank Tabungan
Pensiunan Nasional Tbk	80.000	88.700	Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	59.000	93.950	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Woori Indonesia	40.000	-	PT Bank Woori Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	38.958	365.920	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank DBS Indonesia Tbk	21.000	-	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	7.350	1.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.000	10.555	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha International	2.000	10.000	PT Bank Artha Graha International
PT Bank Victoria International Tbk	1.872	5.521	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.500	2.500	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BJB Syariah	1.000	1.016	PT Bank BJB Syariah
PT Bank SulutGo	1.000	-	PT Bank SulutGo
PT Bank Bukopin Syariah	-	3.212	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank Panin Syariah	-	1.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Maybank Indonesia	-	700	PT Bank Maybank Indonesia
PT Bank Victoria Syariah	-	700	PT Bank Victoria Syariah
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Jabar Banten Tbk	-	20.154	PT Bank Jabar Banten Tbk
	258.680	604.928	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	189.019	153.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	61.305	67.152	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	58.000	18.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.813	7.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	-	28.219	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BRI Syariah	-	5.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	-	900	PT Bank Syariah Mandiri
PT BTN Syariah	-	40.292	PT BTN Syariah
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	60.966	45.682	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.109	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	418.212	365.745	
Total asuransi jiwa	676.892	970.673	Total life insurance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

5. TIME DEPOSITS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Link			Link
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank DBS Indonesia Tbk	58.700	9.000	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	34.992	87.490	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	17.500	17.500	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	12.500	13.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	8.500	21.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank SulutGo	5.000	-	PT Bank SulutGo
PT Bank Victoria International Tbk	2.828	13.179	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2.500	10.521	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.000	1.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Nagari	-	19.000	PT Bank Nagari
PT Bank DKI	-	5.000	PT Bank DKI
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	5.000	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank BJB Syariah	-	4.504	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Syariah Bukopin	-	1.000	PT Bank Syariah Bukopin
	148.520	207.194	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	228.600	212.500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	17.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BTN Syariah	-	1.708	PT BTN Syariah
	245.600	214.208	
Total link	394.120	421.402	Total link
Syariah			Sharia
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank Syariah Bukopin	32.400	10.900	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	16.400	6.400	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BJB Syariah	9.500	19.500	PT Bank BJB Syariah
PT Bank Panin Syariah	6.500	10.700	PT Bank Panin Syariah
PT Bank BTPN Syariah	3.000	12.000	PT Bank BTPN Syariah
PT Bank BCA Syariah	2.000	3.500	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Permata Syariah	1.000	14.500	PT Bank Permata Syariah
	70.800	77.500	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
PT Bank BNI Syariah	26.250	24.550	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BRI Syariah	7.050	7.050	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	5.600	5.600	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BTN Syariah	2.000	9.000	PT Bank BTN Syariah
	40.900	46.200	
Total syariah	111.700	123.700	Total sharia
Total	1.182.712	1.515.775	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Suku bunga tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari deposito berjangka berkisar antara:

5. TIME DEPOSITS (continued)

The annual interest rates of time deposits or annual profit sharing for sharia deposits ranged from:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	0,70% - 1,75%	0,05% - 1,00%	US Dollar
Rupiah	3,20% - 8,00%	4,01% - 10,00%	Rupiah

6. EFEK-EFEK

Akun ini terdiri dari:

6. MARKETABLE SECURITIES

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Portofolio Perusahaan			Company's portfolio
Dimiliki hingga jatuh tempo/biaya diamortisasi:			Held-to-maturity/amortized cost:
Asuransi jiwa	1.062.271	2.308.450	Life insurance
Syariah	60.168	44.201	Sharia
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Fair value through profit or loss:
Asuransi jiwa	3.567.839	449.044	Life insurance
Syariah	224.848	116.107	Sharia
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
Asuransi jiwa	2.620.710	2.193.232	Life insurance
Syariah	80.635	9.215	Sharia
Portofolio unit link			Unit-linked portfolio
Dimiliki hingga jatuh tempo	101.174	-	Held-to-maturity
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	5.011.807	4.235.538	Fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual	393.769	282.554	Available-for-sale
Total	13.123.221	9.638.341	Total
Dimiliki hingga jatuh tempo:			Held-to-maturity:
Obligasi			Bonds
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Corporate Bonds</u>
Nilai nominal	5.000	534.000	Nominal value
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	(62)	3.854	Unamortized premium (discount)
	4.938	537.854	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government Bonds</u>
Nilai nominal	1.033.732	1.701.831	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(31.138)	(36.933)	Unamortized discount
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Corporate Bonds</u>
Nilai nominal	11.891	49.891	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	-	56	Unamortized premium
	1.014.485	1.714.845	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Dimiliki hingga jatuh tempo: (lanjutan)			Held-to-maturity: (continued)
Obligasi (lanjutan)			Bonds (continued)
Asuransi jiwa (lanjutan)			Life insurance (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>(lanjutan)</u>			<u>(continued)</u>
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government Bonds</u>
Nilai nominal	47.103	47.026	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(126)	(448)	Unamortized discount
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Corporate Bonds</u>
Nilai nominal	6.729	20.154	Nominal value
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	33	(90)	Unamortized premium (discount)
	53.739	66.642	
Cadangan penurunan nilai atas investasi	(10.891)	(10.891)	Allowance for impairment loss of investment
Total asuransi jiwa	1.062.271	2.308.450	Total life insurance
Link			Link
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Corporate Bonds</u>
Nilai nominal	97.000	-	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	4.174	-	Unamortized premium
Total link	101.174	-	Total link
Syariah			Sharia
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Corporate Bonds</u>
Nilai nominal	50.000	34.000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	10	15	Unamortized premium
	50.010	34.015	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>			<u>Government Bonds</u>
Nilai nominal	2.000	2.000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	121	140	Unamortized premium
<u>Obligasi Perusahaan</u>			<u>Corporate Bonds</u>
Nilai nominal	8.000	8.000	Nominal value
Premi yang belum diamortisasi	37	46	Unamortized premium
	10.158	10.186	
Total syariah	60.168	44.201	Total sharia
Total dimiliki hingga jatuh tempo	1.223.613	2.352.651	Total held-to-maturity

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi:			Fair value through profit or loss:
Reksadana			Mutual funds
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Pihak ketiga	473.436	458	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	203.475	17.000	Related parties (Note 36)
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
Pihak ketiga	19.635	-	Third parties
Total asuransi jiwa	696.546	17.458	Total life insurance
Link			Link
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Pihak ketiga	2.332.748	1.790.353	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	677.288	506.814	Related parties (Note 36)
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar:</u>
Pihak ketiga	31.338	-	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	-	24.762	Related parties (Note 36)
Total link	3.041.374	2.321.929	Total link
Syariah			Sharia
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Pihak ketiga	100.483	14.223	Third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)	4.273	3.520	Related parties (Note 36)
Total syariah	104.756	17.743	Total sharia
Total reksadana	3.842.676	2.357.130	Total mutual funds
Obligasi			Bonds
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	1.681.910	211.140	Corporate Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	185.142	8.927	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	700.134	77.013	Corporate Bonds
Total asuransi jiwa	2.567.186	297.080	Total life insurance
Link			Link
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	1.422.318	1.471.987	Corporate Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	207.776	155.181	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	223.652	134.419	Corporate Bonds
Total link	1.853.746	1.761.587	Total link

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi: (lanjutan)			Fair value through profit or loss: (continued)
Obligasi (lanjutan)			Bonds (continued)
Syariah			Sharia
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	50.255	35.234	Corporate Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	45.301	44.227	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	9.039	8.889	Corporate Bonds
Total syariah	104.595	88.350	Total sharia
Total obligasi	4.525.527	2.147.017	Total bonds
Saham			Shares
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
Total asuransi jiwa	320.302	134.506	Total life insurance
Link			Link
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
Total link	100.492	152.022	Total link
Syariah			Sharia
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
Total syariah	15.497	10.014	Total sharia
Total saham	436.291	296.542	Total shares
Total nilai wajar melalui laporan laba rugi	8.804.494	4.800.689	Total fair value through profit or loss
Tersedia untuk dijual:			Available-for-sale:
Obligasi			Bonds
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	1.241.745	1.297.032	Corporate Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	824.392	198.580	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	554.573	697.620	Corporate Bonds
Total asuransi jiwa	2.620.710	2.193.232	Total life insurance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Tersedia untuk dijual: (lanjutan)			Available-for-sale: (continued)
Obligasi (lanjutan)			Bonds (continued)
Link			Link
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Perusahaan	346.200	272.922	Corporate Bonds
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	10.500		Government Bonds
Obligasi Perusahaan	37.069	9.632	Corporate Bonds
Total link	393.769	282.554	Total link
Syariah			Sharia
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
Obligasi Pemerintah	72.460	9.215	Government Bonds
Obligasi Perusahaan	8.175	-	Corporate Bonds
Total syariah	80.635	9.215	Total sharia
Total tersedia untuk dijual	3.095.114	2.485.001	Total available-for-sale
Total	13.123.221	9.638.341	Total

Perusahaan telah membuat penyisihan 100% penurunan nilai atas investasi dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah yang diterbitkan oleh PT Djakarta Lloyd (Persero) dikarenakan penerbit Surat Utang tersebut tidak dapat melunasi kewajibannya.

The Company has provided 100% allowance for impairment loss on investment in Medium Term Notes which was issued by PT Djakarta Lloyd (Persero) due to the issuer was not able to fulfill its obligation.

a. Dimiliki hingga jatuh tempo

a. Held-to-maturity

Rincian aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of held-to-maturity as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

31 Desember/December 31, 2017				
Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Asuransi jiwa				
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Life insurance</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Third parties</u>
Obligasi Perusahaan:				<u>Rupiah</u>
Obligasi Subordinasi				<u>Corporate Bonds:</u>
Berkelanjutan I				<u>Obligasi Subordinasi</u>
Bank Permata Tahap II	19 Desember/ December 2019	AA+	5.000	<u>Berkelanjutan I</u>
Tahun 2012				<u>Bank Permata Tahap II</u>
				<u>Tahun 2012</u>
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>(Catatan 36)</u>				<u>Rupiah</u>
<u>Rupiah</u>				<u>Government Bonds</u>
Obligasi Pemerintah				
Seri FR0067	15 Februari/ February 2044	-	525.300	510.318
Seri FR0068	15 Maret/March 2034	-	486.227	471.094

*) Obligasi Pemerintah dalam Rupiah tidak diperingkat

*) Government bonds in Rupiah are unrated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held-to-maturity (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)						Life insurance (continued)
Pihak-pihak berelasi						Related parties (Note 36)
(Catatan 36) (lanjutan)						(continued)
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
Obligasi Pemerintah (lanjutan)						Government Bonds (continued)
Seri FR0048	9,000%	15 September/ September 2018	-	10.000	9.961	Series FR0048
Seri FR0046	9,500%	15 Juli/July 2023	-	6.000	5.761	Series FR0046
Seri FR0050	10,500%	15 Juli/July 2038	-	3.000	2.743	Series FR0050
Seri FR0047	10,000%	15 Februari/ February 2028	-	2.000	1.503	Series FR0047
Seri FR0040	11,000%	15 September/ September 2025	-	705	719	Series FR0040
Seri FR0036	11,500%	15 September/ September 2019	-	500	495	Series FR0036
				1.033.732	1.002.594	
Pihak-pihak berelasi						Related parties (Note 36)
(Catatan 36)						
Rupiah						Rupiah
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
Surat Utang Jangka Menengah						Medium Term Notes
PT Djakarta Lloyd (Persero)						PT Djakarta Lloyd (Persero)
Obligasi XIII Perum	16,000%	6 Oktober/ Oktober 2007	-	10.891	10.891	Obligasi XIII Perum
Pegadaian Tahun 2009						Pegadaian Tahun 2009
Seri C	12,875%	1 Juli/July 2019	AAA	1.000	1.000	Seri C
				11.891	11.891	
Dolar Amerika Serikat						US Dollar
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
Eurobonds Indonesia,						Eurobonds Indonesia,
2037 (US\$2.500)						2037 (US\$2,500)
Eurobonds Indonesia,	6,625%	17 Februari/ February 2037	BBB	33.870	33.475	Eurobonds Indonesia,
2038 (US\$1.000)	7,750%	17 Januari/ January 2038	BBB	13.548	13.502	2038 (US\$1,000)
				47.418	46.977	
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
Majapahit Holding BV						Majapahit Holding BV
(PLN 20) (US\$500)	7,750%	20 Januari/ January 2020	AAA	6.774	6.762	(PLN 20) (US\$500)
Total pihak-pihak berelasi				1.099.815	1.068.224	Total related parties
Cadangan penurunan nilai						Allowance for impairment loss
atas investasi						of investment
				(10.891)	(10.891)	
Total asuransi jiwa				1.093.924	1.062.271	Total life insurance
Link						Link
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
Obligasi Subordinasi						Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II						Berkelanjutan II
Bank Panin Tahap II						Bank Panin Tahap II
Tahun 2017						Tahun 2017
	0,050%	17 Maret/March 2014	A+	97.000	101.174	
Syariah						Sharia
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
MTN Syariah Mudharabah I						MTN Syariah Mudharabah I
Bank Jambi						Bank Jambi
Tahun 2017						Tahun 2017
	9,600%	11 Juli/July 2020	A	20.000	20.000	

*) Obligasi Pemerintah dalam Rupiah tidak diperingkat

*) Government bonds in Rupiah are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

a. Held-to-maturity (continued)

31 Desember/December 31, 2017

Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
Syariah (lanjutan)					Sharia (continued)	
Pihak ketiga (lanjutan)					Third parties (continued)	
Rupiah (lanjutan)					Rupiah (continued)	
Obligasi Perusahaan (lanjutan)					Corporate Bonds (continued)	
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	11,500%	10 Oktober/ October 2019	A+	15.000	15.000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,250%	2 Desember/ December 2018	AAA	8.000	8.000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri B
Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012	8,625%	27 Juni/June 2019	AAA	4.000	4.010	Sukuk Ijarah Indosat V Tahun 2012
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D	10,250%	4 Juni/June 2022	AAA	3.000	3.000	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D
Total pihak ketiga			50.000	50.010	Total third parties	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)					Related parties (Note 36)	
Rupiah					Rupiah	
Obligasi Pemerintah					Government Bonds	
SBSN Seri IFR-0007	10,250%	15 Januari/ January 2025	-	2.000	2.121	SBSN Series IFR-0007
Obligasi Perusahaan					Corporate Bonds	
Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I Tahun 2015	9,000%	26 Mei/May 2018	AA+	4.000	4.000	Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I Tahun 2015
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	10,400%	8 Juli/July 2022	AAA	2.000	2.037	Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B
Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016	9,250%	16 November/ November 2023	A+	1.000	1.000	Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri B	12,550%	12 Januari/ January 2020	AAA	1.000	1.000	Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri B
Total pihak-pihak berelasi			10.000	10.158	Total related parties	
Total syariah			60.000	60.168	Total sharia	
Total dimiliki hingga jatuh tempo			1.250.924	1.223.613	Total held-to-maturity	

31 Desember/December 31, 2016

Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value		
Asuransi jiwa					Life insurance	
Pihak ketiga					Third parties	
Rupiah					Rupiah	
Obligasi Perusahaan					Corporate Bonds	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	9,150%	28 Juni/June 2021	AA	200.000	200.319	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A	9,000%	16 Juni/June 2021	AA-	150.000	150.240	Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	9,350%	13 April/April 2021	AA+	40.000	40.064	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013	12,000%	24 Desember/ December 2020	AA+	30.000	32.189	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri B	8,000%	31 Oktober/ October 2017	AAA	30.000	30.300	Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,500%	12 Desember/ December 2021	AAA	20.000	20.052	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C

*) Obligasi Pemerintah dalam Rupiah tidak diperingkat

*) Government bonds in Rupiah are unrated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

a. Held-to-maturity (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)						Life insurance (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)						Third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
Obligasi Perusahaan (lanjutan)						Corporate Bonds (continued)
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	8,800%	3 November/ November 2021	AA+	20.000	20.004	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B	8,250%	3 Agustus/ August 2017	AAA	15.000	15.168	Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi Bank Panin Tahap III Tahun 2010	10,500%	9 November/ November 2017	AA-	10.000	10.101	Obligasi Subordinasi Bank Panin Tahap III Tahun 2010
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	10,850%	23 Desember/ December 2020	AA	6.000	6.420	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B	7,750%	30 Oktober/ October 2017	AAA	5.000	5.034	Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	9,400%	19 Desember/ December 2019	AA+	5.000	4.911	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	10,000%	6 Desember/ December 2018	AA+	3.000	3.052	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011
Total pihak ketiga				534.000	537.854	Total third parties
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)						Related parties (Note 36)
Rupiah						Rupiah
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
Seri FR0067	8,750%	15 Februari/ February 2044	-	645.300	628.056	Seri FR0067
Seri FR0068	8,375%	15 Maret/March 2034	-	569.227	551.089	Seri FR0068
Seri FR0072	8,250%	15 Mei/May 2036	-	130.000	123.418	Seri FR0072
Seri FR0058	8,250%	15 Juni/June 2032	-	54.594	63.821	Seri FR0058
Seri FR0064	6,130%	15 Mei/May 2028	-	50.000	40.175	Seri FR0064
Seri FR0062	6,375%	15 April/April 2042	-	28.952	29.426	Seri FR0062
Seri FR0044	10,000%	15 September/ September 2024	-	29.789	28.601	Seri FR0044
Seri FR0031	11,000%	15 November/ November 2020	-	27.000	26.400	Seri FR0031
Seri FR0071	9,000%	15 Maret/March 2029	-	20.000	22.998	Seri FR0071
Seri FR0070	8,375%	15 Maret/March 2024	-	20.000	21.725	Seri FR0070
Seri FR0042	10,250%	15 Juli/July 2027	-	20.000	20.100	Seri FR0042
Seri FR0046	9,500%	15 Juli/July 2023	-	21.000	19.834	Seri FR0046
Seri FR0028	10,000%	15 Juli/July 2017	-	13.000	12.981	Seri FR0028
Seri FR0040	11,000%	15 September/ September 2025	-	10.705	11.073	Seri FR0040
Seri FR0052	10,500%	15 Agustus/ August 2030	-	9.000	10.678	Seri FR0052
Seri FR0048	9,000%	15 September/ September 2018	-	10.000	9.918	Seri FR0048
Seri FR0043	10,250%	15 Juli/July 2022	-	10.000	9.674	Seri FR0043
Seri FR0057	9,500%	15 Mei/May 2041	-	5.000	6.590	Seri FR0057
Seri FR0054	9,500%	15 Juli/July 2031	-	5.000	6.497	Seri FR0054
Seri FR0047	10,000%	15 Februari/ February 2028	-	7.000	5.985	Seri FR0047
Seri FR0069	7,875%	15 April/April 2019	-	4.264	4.245	Seri FR0069
Seri FR0065	6,625%	15 Mei/May 2033	-	5.000	4.218	Seri FR0065
Seri FR0056	8,375%	15 September/ September 2026	-	3.500	4.163	Seri FR0056
Seri FR0050	10,500%	15 Juli/July 2038	-	3.000	2.740	Seri FR0050
Seri FR0036	11,500%	15 September/ September 2019	-	500	493	Seri FR0036
				1.701.831	1.664.898	

*) Obligasi Pemerintah dalam Rupiah tidak diperingkat

*) Government bonds in Rupiah are unrated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held-to-maturity (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)						Life insurance (continued)
Pihak-pihak berelasi						Related parties (Note 36)
(Catatan 36) (lanjutan)						(continued)
Rupiah (lanjutan)						Rupiah (continued)
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
Obligasi Berkelanjutan II						Obligasi Berkelanjutan II
Mandiri Tunas Finance						Mandiri Tunas Finance
Tahap II Tahun 2016 Seri B	9,250%	1 Juni/June 2021	AA+	35.000	35.056	Tahap II Tahun 2016 Seri B
Surat Utang Jangka Menengah		6 Oktober/ October 2007	-	10.891	10.891	Medium Term Notes
PT Djakarta Lloyd (Persero)	16,000%			2.000	2.000	PT Djakarta Lloyd (Persero)
Obligasi I PTPN X Tahun 2013	8,900%	5 Juli/July 2018	BBB+			Obligasi I PTPN X Tahun 2013
Obligasi XIII Perum						Obligasi XIII Perum
Pegadaian Tahun 2009						Pegadaian Tahun 2009
Seri B	12,650%	1 Juli/July 2017	AA+	1.000	1.000	Seri B
Obligasi XIII Perum						Obligasi XIII Perum
Pegadaian Tahun 2009						Pegadaian Tahun 2009
Seri C	12,875%	1 Juli/July 2019	AA+	1.000	1.000	Seri C
				49.891	49.947	
Dolar Amerika Serikat						US Dollar
Obligasi Pemerintah						Government Bonds
Eurobonds Indonesia,		17 Februari/ February 2037	BBB	33.590	33.188	Eurobonds Indonesia,
2037 (US\$2.500)	6,625%					2037 (US\$2,500)
Eurobonds Indonesia,		17 Januari/ January 2038	BBB	13.436	13.390	Eurobonds Indonesia,
2038 (US\$1.000)	7,750%					2038 (US\$1,000)
				47.026	46.578	
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
Majapahit Holding BV		28 Juni/ June 2017	BBB	13.436	13.363	Majapahit Holding BV
(PLN 17) (US\$1.000)	7,250%					(PLN 17) (US\$1,000)
Majapahit Holding BV		20 Januari/ January 2020	BBB	6.718	6.701	Majapahit Holding BV
(PLN 20) (US\$500)	7,750%					(PLN 20) (US\$500)
				20.154	20.064	
Total pihak-pihak berelasi				1.818.902	1.781.487	Total related parties
Cadangan penurunan nilai						Allowance for impairment loss
atas investasi				(10.891)	(10.891)	of investment
Total asuransi jiwa				2.342.011	2.308.450	Total life insurance
Syariah						Sharia
Pihak ketiga						Third parties
Rupiah						Rupiah
Obligasi Perusahaan						Corporate Bonds
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I						Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Summarecon Agung		10 Oktober/ October 2019	A+	15.000	15.000	Summarecon Agung
Tahap II Tahun 2014	11,500%					Tahap II Tahun 2014
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I						Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
XL Axiata Tahap I		2 Desember/ December 2018	AAA	8.000	8.000	XL Axiata Tahap I
Tahun 2015 Seri B	10,250%					Tahun 2015 Series B
Sukuk Ijarah Indosat V		27 Juni/ June 2019	AAA	4.000	4.015	Sukuk Ijarah Indosat V
Tahun 2012	8,625%					Tahun 2012
Sukuk Subordinasi						Sukuk Subordinasi
Mudharabah Berkelanjutan I						Mudharabah Berkelanjutan I
Tahap I Bank Muamalat		29 Juni/ June 2022	A-	4.000	4.000	Tahap I Bank Muamalat
Tahun 2012	8,250%					Tahun 2012
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I						Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Indosat Tahap II		4 Juni/ June 2022	AAA	3.000	3.000	Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri D	10,250%					Tahun 2015 Seri D
Total pihak ketiga				34.000	34.015	Total third parties

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Held-to-maturity (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Tingkat Bunga atau Bagi Hasil/ Interest Rate or Profit Sharing	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Syariah (lanjutan)						Sharia (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 36)						<u>Related Parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
<u>Obligasi Pemerintah</u>						<u>Government Bonds</u>
SBSN Seri I FR0007	10,250%	15 Januari/ January 2025	-	2.000	2.140	SBSN Series I FR0007
<u>Obligasi Perusahaan</u>						<u>Corporate Bonds</u>
Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I Tahun 2015	9,000%	26 Mei/ May 2018	AA+	4.000	4.000	Sukuk Mudharabah Bank BNI Syariah I Tahun 2015
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	10,400%	8 July/ July 2022	AAA	2.000	2.046	Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Series B
Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Seri B	12,550%	12 Januari/ January 2020	AAA	1.000	1.000	Sukuk Ijarah PLN IV Tahun 2010 Series B
Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016	9,250%	16 November/ November 2023	A+	1.000	1.000	Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016
Total pihak-pihak berelasi				10.000	10.186	Total related parties
Total syariah				44.000	44.201	Total sharia
Total dimiliki hingga jatuh tempo				2.386.011	2.352.651	Total held-to-maturity

*) Obligasi Pemerintah dalam Rupiah tidak diperingkat

*) Government bonds in Rupiah are unrated

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari obligasi dalam mata uang Rupiah masing-masing berkisar antara 7,50% - 12,55% pada tahun 2017 dan 8,26% - 12,55% pada tahun 2016. Sedangkan, tingkat bunga tetap tahunan dari obligasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat masing-masing berkisar antara 6,63% - 7,75% pada tahun 2017 dan 2016.

Held-to-maturity financial assets consist of bonds denominated in Rupiah and United States Dollar currency. Annual fixed interest rate or annual profit sharing for sharia bonds denominated in Rupiah currency ranged from 7.50% - 12.55% in 2017 and 8.26% - 12.55% in 2016, respectively. While, annual fixed interest rate of bonds denominated in United States Dollar currency ranged from 6.63% - 7.75% in 2017 and 2016.

b. Reksadana

Rincian reksadana yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

b. Mutual Funds

The details of mutual funds classified as fair value through profit or loss are consist of:

31 Desember/December 31,

	2017	2016	
Asuransi jiwa			Life insurance
<u>Rupiah:</u>			<u>Rupiah:</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
RD Panin Dana Likuid	100.593	-	RD Panin Dana Likuid
RD SAM Dana Kas	100.508	-	RD SAM Dana Kas
RD SAM Beta Plus Equity Fund	90.692	-	RD SAM Beta Plus Equity Fund
RD Batavia Dana Kas Maxima	64.608	-	RD Batavia Dana Kas Maxima
RD Insight Money	50.958	-	RD Insight Money
RD HPAM Ultima Ekuitas 1	45.578	-	RD HPAM Ultima Ekuitas 1

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Reksadana (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Asuransi jiwa (lanjutan)		
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
RD CIMB Principal Cash Fund	20.000	-
RD Ashmore Dana Progresif Nusantara	499	458
	<u>473.436</u>	<u>458</u>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
RD BNI-AM Dana Likuid	101.575	1.020
RD BNI-AM Dana Saham Pasopati RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	51.432	-
RD BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Makara	50.468	-
RD BNI-AM UGM Progressive Balanced	-	10.000
RD BNI-AM Dana Berbunga Tiga	-	5.491
	-	489
	<u>203.475</u>	<u>17.000</u>
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
Schroder Global Sharia Equity Fund	19.635	-
Total asuransi jiwa	696.546	17.458
<u>Link</u>		
<u>Rupiah:</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
RD Panin IDX30	662.266	-
RD HPAM Ultima Ekuitas 1	581.719	-
RD Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	450.515	293.183
RD Insight Generate Balanced Fund	301.204	-
RD Syailendra Index IDX30	225.600	-
RD Batavia Dana Saham	51.198	352.952
RD Insight Renewable Energy Fund	39.080	-
RD Ashmore Dana Progresif Nusantara	14.164	12.441
RD Insight Money Syariah	2.558	-
Panin Dana Prima - Agresif	2.234	2.000
Panin Dana Beta One	2.210	-
SAM Indonesian Equity Fund	-	318.403
RD Schroder Dana Prestasi	-	312.293
RD Panin Dana Maxima	-	280.351
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh	-	200.536
RD Schroder Dana Terpadu II	-	18.194
	<u>2.332.748</u>	<u>1.790.353</u>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
RD BNI-AM Indeks IDX30	667.184	-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	10.093	-

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Mutual Funds (continued)

Life insurance (continued)
<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Third parties (continued)</u>
RD CIMB Principal Cash Fund
RD Ashmore Dana Progresif Nusantara
<u>Related parties (Note 36)</u>
RD BNI-AM Dana Likuid
RD BNI-AM Dana Saham Pasopati RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017
RD BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Makara
RD BNI-AM UGM Progressive Balanced
RD BNI-AM Dana Berbunga Tiga
<u>US Dollar:</u>
<u>Third parties</u>
Schroder Global Sharia Equity Fund
Total life insurance
<u>Link</u>
<u>Rupiah:</u>
<u>Third parties</u>
RD Panin IDX30
RD HPAM Ultima Ekuitas 1
RD Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
RD Insight Generate Balanced Fund
RD Syailendra Index IDX30
RD Batavia Dana Saham
RD Insight Renewable Energy Fund
RD Ashmore Dana Progresif Nusantara
RD Insight Money Syariah
Panin Dana Prima - Agresif
Panin Dana Beta One
SAM Indonesian Equity Fund
RD Schroder Dana Prestasi
RD Panin Dana Maxima
Panin Dana Infrastruktur Bertumbuh
RD Schroder Dana Terpadu II
<u>Related parties (Note 36)</u>
RD BNI-AM Indeks IDX30
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Reksadana (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Link (lanjutan)		
Rupiah: (lanjutan)		
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u> (lanjutan)		
RD BNI-AM Dana Likuid	11	10
RD BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund	-	483.348
RD BNI-AM Dana Berbunga Tiga	-	18.199
RD Danareksa Mawar	-	5.257
	677.288	506.814
<u>Dolar Amerika Serikat:</u> <u>Pihak ketiga</u>		
RD Danareksa Melati Premium Dollar	22.131	24.762
Schroder Global Sharia Equity Fund	9.207	-
	31.338	24.762
Total link	3.041.374	2.321.929
Syariah		
<u>Pihak ketiga</u>		
RD Insight Money Syariah - DPI	18.057	-
RD Trim Syariah Berimbang - UL	12.690	-
RD Danareksa Syariah Berimbang - UL	11.456	-
RD Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPI	10.010	3.590
RD Panin Dana Syariah Berimbang - DPS	9.748	-
RD Panin Dana Syariah Berimbang - UL	6.859	-
RD Danareksa Syariah Berimbang - DPS	6.083	-
RD Danareksa Syariah Berimbang - KPK	5.142	-
RD Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPS	3.995	-
RD I - Hajj Syariah Fund - KPK	3.760	3.430
RD Trim Syariah Saham - KPK	3.151	794
RD Insight Money Syariah - KPK	2.208	-
RD I - Hajj Syariah Fund - DPS	2.053	1.873
RD Schroder Syariah Balanced Fund - DPS	1.180	1.108
RD Schroder Syariah Balanced Fund - KPK	1.150	1.079
RD SAM Syariah Berimbang - UL	1.092	-
RD Trim Syariah Saham - DPI	604	-
RD Trim Syariah Berimbang - DPI	503	486
RD CIMB Principal Equity Growth - DPI	480	480
RD CIMB Principal Equity Growth - KPK	262	261

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Mutual Funds (continued)

	31 Desember/December 31,
	2017
Link (continued)	
Rupiah: (continued)	
<u>Related parties (Note 36) (continued)</u>	
RD BNI-AM Dana Likuid	10
RD BNI-AM Dana Saham Inspiring Equity Fund	483.348
RD BNI-AM Dana Berbunga Tiga	18.199
RD Danareksa Mawar	5.257
	506.814
<u>US Dollar:</u> <u>Third parties</u>	
RD Danareksa Melati Premium Dollar	24.762
Schroder Global Sharia Equity Fund	-
	24.762
Total link	2.321.929
Sharia	
<u>Third parties</u>	
RD Insight Money Syariah - DPI	-
RD Trim Syariah Berimbang - UL	-
RD Danareksa Syariah Berimbang - UL	-
RD Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPI	3.590
RD Panin Dana Syariah Berimbang - DPS	-
RD Panin Dana Syariah Berimbang - UL	-
RD Danareksa Syariah Berimbang - DPS	-
RD Danareksa Syariah Berimbang - KPK	-
RD Sam Sukuk Syariah Sejahtera - DPS	-
RD I - Hajj Syariah Fund - KPK	3.430
RD Trim Syariah Saham - KPK	794
RD Insight Money Syariah - KPK	-
RD I - Hajj Syariah Fund - DPS	1.873
RD Schroder Syariah Balanced Fund - DPS	1.108
RD Schroder Syariah Balanced Fund - KPK	1.079
RD SAM Syariah Berimbang - UL	-
RD Trim Syariah Saham - DPI	-
RD Trim Syariah Berimbang - DPI	486
RD CIMB Principal Equity Growth - DPI	480
RD CIMB Principal Equity Growth - KPK	261

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Reksadana (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Syariah (lanjutan)		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
RD BNP Paribas Pesona Amanah - KPK	-	575
RD Panin Dana Syariah Saham - KPK	-	547
	100.483	14.223
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
RD BNI-AM Ardhani Pendapatan Tetap Syariah - DPS	2.123	-
RD Mandiri Investa Dana Syariah - UL	892	-
RD PNM Amanah Syariah - UL	790	-
RD BNI-AM Dana Saham Syariah - DPS	468	-
RD BNI Dana Dompot Dhuafa - DPS	-	1.152
RD BNI Dana Syariah - DPI	-	1.061
RD BNI Dana Syariah - KPK	-	849
RD BNI Dana Syariah - DPS	-	458
	4.273	3.520
Total syariah	104.756	17.743
Total reksadana	3.842.676	2.357.130

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Mutual Funds (continued)

Sharia (continued)	
<u>Third parties (continued)</u>	
RD BNP Paribas Pesona Amanah - KPK	
RD Panin Dana Syariah Saham - KPK	
<u>Related parties (Note 36)</u>	
RD BNI-AM Ardhani Pendapatan Tetap Syariah - DPS	
RD Mandiri Investa Dana Syariah - UL	
RD PNM Amanah Syariah - UL	
RD BNI-AM Dana Saham Syariah - DPS	
RD BNI Dana Dompot Dhuafa - DPS	
RD BNI Dana Syariah - DPI	
RD BNI Dana Syariah - KPK	
RD BNI Dana Syariah - DPS	
Total sharia	
Total mutual funds	

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Rincian aset keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

c. Fair value through profit or loss

The details of financial assets classified as fair value through profit or loss as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2017			
	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa				Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	AA	240.000	252.099	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	A-	164.358	177.066	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan Japfa Tahap II Tahun 2017	AA-	150.000	157.345	Obligasi Berkelanjutan Japfa Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A	AA-	150.000	156.450	Obligasi Berkelanjutan II Bumi Serpong Damai Tahap I Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	AA	100.000	103.749	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan: (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II Bank Bukopin				Berkelanjutan II Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2015	A-	77.000	84.894	Tahap I Tahun 2015
Obligasi I				Obligasi I
Bank UOB Indonesia				Bank UOB Indonesia
Tahun 2015 Seri C	AAA	70.000	74.327	Tahun 2015 Seri C
Obligasi Subordinasi II				Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Tahun 2010	AA	67.891	73.316	Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Adira Finance Tahap III				Adira Finance Tahap III
Tahun 2016 Seri C	AAA	59.858	65.010	Tahun 2016 Seri C
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Permata				Berkelanjutan I Bank Permata
Tahap II Tahun 2012	AA+	61.026	61.542	Tahap II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II Bank Permata				Berkelanjutan II Bank Permata
Tahap I Tahun 2013	AA+	42.358	47.717	Tahap I Tahun 2013
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank BII				Berkelanjutan I Bank BII
Tahap I Tahun 2011	AA+	44.002	45.301	Tahap I Tahun 2011
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II				Berkelanjutan II
Bank Maybank Indonesia				Bank Maybank Indonesia
Tahap II Tahun 2016	AA	40.000	42.804	Tahap II Tahun 2016
Obligasi Indosat VIII				Obligasi Indosat VIII
Tahun 2012 Seri B	AAA	38.500	39.997	Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi I				Obligasi Subordinasi I
Bank BII Tahun 2011	AA	38.721	39.338	Bank BII Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Mitra Adiperkasa Tahap II				Mitra Adiperkasa Tahap II
Tahun 2014 Seri B	AA-	63.216	28.377	Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap I				Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri C	AAA	22.943	25.292	Tahun 2014 Seri C
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Bukopin				Berkelanjutan I Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2012	A	24.404	25.229	Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II				Obligasi Subordinasi II
Bank Permata Tahun 2011	AA+	23.985	24.525	Bank Permata Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri C	AA	20.000	21.436	Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance Tahap III				Maybank Finance Tahap III
Tahun 2016 Seri B	AA+	20.000	20.934	Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri E	AAA	13.611	15.666	Tahun 2015 Seri E
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank UOB Indonesia				Bank UOB Indonesia
Tahap I Tahun 2017	AA	14.715	15.470	Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
BII Finance Tahap I				BII Finance Tahap I
Tahun 2015 Seri A	AA+	12.311	12.750	Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Mitra Adiperkasa Tahap III				Mitra Adiperkasa Tahap III
Tahun 2014 Seri B	AA-	11.000	11.641	Tahun 2014 Seri B

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan: (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank UOB Indonesia				Bank UOB Indonesia
Tahap I Tahun 2016	AA	10.000	10.441	Tahap I Tahun 2016
Obligasi Indosat VIII				Obligasi Indosat VIII
Tahun 2012 Seri A	AAA	10.000	10.245	Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance Tahap II				Maybank Finance Tahap II
Tahun 2016 Seri B	AA+	6.000	6.369	Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Summarecon Agung				Summarecon Agung
Tahap I Tahun 2013	A+	4.473	4.689	Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri B	AAA	4.000	4.052	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance Tahap III				Maybank Finance Tahap III
Tahun 2016 Seri A	AA+	3.679	3.774	Tahun 2016 Seri A
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank Panin				Berkelanjutan I Bank Panin
Tahap I Tahun 2012	AA-	3.557	3.718	Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II				Obligasi Subordinasi II
Bank DKI Tahun 2011	A	3.427	3.479	Bank DKI Tahun 2011
Obligasi Subordinasi I				Obligasi Subordinasi I
Bank Sumut Tahun 2011	A-	3.198	3.255	Bank Sumut Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank CIMB Niaga Tahap II				Bank CIMB Niaga Tahap II
Tahun 2013 Seri C	AAA	3.000	3.082	Tahun 2013 Seri C
Obligasi V Bank Sulut				Obligasi V Bank Sulut
Tahun 2014	A	2.419	2.547	Tahun 2014
Obligasi Subordinasi I				Obligasi Subordinasi I
Bank UOB Indonesia				Bank UOB Indonesia
Tahun 2014	AA	2.207	2.461	Tahun 2014
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank BII				Berkelanjutan I Bank BII
Tahap II Tahun 2012	AA+	1.472	1.523	Tahap II Tahun 2012
Total pihak ketiga		1.627.331	1.681.910	Total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri FR0058	-	48.273	57.393	Seri FR0058
Seri FR0062	-	38.952	38.378	Seri FR0062
Seri FR0059	-	23.153	24.432	Seri FR0059
Seri FR0072	-	18.394	20.657	Seri FR0072
Seri FR0067	-	15.053	17.398	Seri FR0067
Seri FR0073	-	7.358	8.608	Seri FR0073
Seri FR0057	-	5.000	6.526	Seri FR0057
Seri FR0056	-	3.500	4.096	Seri FR0056
Seri FR0052	-	3.000	4.057	Seri FR0052
Seri FR0064	-	3.679	3.597	Seri FR0064
		166.362	185.142	

*) Obligasi Pemerintah dalam Rupiah tidak diperingkat

*) Government bonds in Rupiah are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				<u>Related parties (Note 36) (continued)</u>
<u>(Catatan 36) (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>
Obligasi Berkelanjutan I				<u>PNM Tahap II</u>
PNM Tahap II				<u>Tahun 2016 Seri A</u>
Tahun 2016 Seri A	A	140.000	142.364	<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>
Obligasi Berkelanjutan I				<u>PNM Tahap II</u>
PNM Tahap II				<u>Tahun 2016 Seri A</u>
Tahun 2016 Seri A	A	139.000	142.202	<u>MTN PT PNM (Persero)</u>
MTN PT PNM (Persero)				<u>Obligasi Berkelanjutan II</u>
Obligasi Berkelanjutan II				<u>PNM Tahap I</u>
PNM Tahap I				<u>Tahun 2017 Seri B</u>
Tahun 2017 Seri B	A	58.667	58.667	<u>Obligasi Berkelanjutan II</u>
Obligasi Berkelanjutan II				<u>Mandiri Tunas Finance</u>
Mandiri Tunas Finance				<u>Tahap II Tahun 2016 Seri B</u>
Tahap II Tahun 2016 Seri B	AA+	50.000	52.625	<u>Obligasi Berkelanjutan III</u>
Obligasi Berkelanjutan III				<u>Bank BTN Tahap I</u>
Bank BTN Tahap I				<u>Tahun 2017 Seri B</u>
Tahun 2017 Seri B	AA	30.000	30.919	<u>Obligasi Berkelanjutan II</u>
Obligasi Berkelanjutan II				<u>PNM Tahap I</u>
PNM Tahap I				<u>Tahun 2017 Seri B</u>
Tahun 2017 Seri B	A	30.000	30.048	<u>Obligasi II PNM</u>
Obligasi II PNM				<u>Tahun 2013</u>
Tahun 2013	A	26.667	26.667	<u>Obligasi PLN XII</u>
Obligasi PLN XII				<u>Tahun 2010 Seri B</u>
Tahun 2010 Seri B	AAA	15.000	16.587	<u>Obligasi XIV Bank BTN</u>
Obligasi XIV Bank BTN				<u>Tahun 2010</u>
Tahun 2010	AA	12.000	12.635	<u>Obligasi Berkelanjutan II</u>
Obligasi Berkelanjutan II				<u>Waskita Karya</u>
Waskita Karya				<u>Tahap II Tahun 2016</u>
Tahap II Tahun 2016	A-	11.000	11.321	<u>Obligasi XV Bank BTN</u>
Obligasi XV Bank BTN				<u>Tahun 2011</u>
Tahun 2011	AA	10.000	10.342	<u>Sukuk Ijarah Berkelanjutan I</u>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				<u>Timah Tahap I</u>
Timah Tahap I				<u>Tahun 2017 Seri B</u>
Tahun 2017 Seri B	A+	9.565	9.965	<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>
Obligasi Berkelanjutan I				<u>Bank BTN Tahap I</u>
Bank BTN Tahap I				<u>Tahun 2012</u>
Tahun 2012	AA	9.000	9.185	<u>Obligasi Berkelanjutan</u>
Obligasi Berkelanjutan				<u>Indonesia Eximbank I</u>
Indonesia Eximbank I				<u>Tahap I Tahun 2011</u>
Tahap I Tahun 2011	AAA	7.358	7.559	<u>Seri C</u>
Seri C				<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>
Obligasi Berkelanjutan I				<u>Bank Mandiri Tahap II</u>
Bank Mandiri Tahap II				<u>Tahun 2016 Seri C</u>
Tahun 2016 Seri C	AAA	7.358	7.704	<u>Obligasi Berkelanjutan II</u>
Obligasi Berkelanjutan II				<u>Bank BTN Tahap I</u>
Bank BTN Tahap I				<u>Tahun 2015 Seri C</u>
Tahun 2015 Seri C	AA	5.000	5.346	<u>Obligasi Berkelanjutan II</u>
Obligasi Berkelanjutan II				<u>Bank BTN Tahap I</u>
Bank BTN Tahap I				<u>Tahun 2015 Seri B</u>
Tahun 2015 Seri B	AA	5.000	5.320	<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>
Obligasi Berkelanjutan I				<u>Perum Pegadaian</u>
Perum Pegadaian				<u>Tahap I Tahun 2011 Seri C</u>
Tahap I Tahun 2011 Seri C	AAA	3.472	3.671	<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>
Obligasi Berkelanjutan I				<u>BNI Tahap I Tahun 2017</u>
BNI Tahap I Tahun 2017	AAA	2.207	2.342	
		685.961	700.134	
Total pihak-pihak berelasi		852.323	885.276	Total related parties
Total asuransi jiwa		2.479.654	2.567.186	Total life insurance

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value		Link Third parties
<u>Rupiah:</u>					<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>					<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	AA	320.779	325.884		Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	AA+	166.715	170.513		Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	AAA	138.042	148.725		Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri B	AAA	135.000	139.320		Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	AA+	126.498	130.232		Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2012	A	74.988	118.361		Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	AA+	74.776	77.154		Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	AA+	72.689	74.871		Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B	AA-	53.216	53.631		Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adiperkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	25.109	26.908		Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013	A+	4.473	24.667		Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap I Tahun 2013
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	3.557	22.410		Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	A	18.573	18.856		Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B	A	18.500	18.630		Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BJB Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011	A-	16.802	17.100		Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	A	2.419	15.352		Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014
Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri C	A	7.000	7.048		Obligasi II Bank Maluku Malut Tahun 2017 Seri C
Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017	A-	6.000	6.169		Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	AAA	4.889	5.627		Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017	AA	5.285	5.556		Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap II Tahun 2017

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (lanjutan)				Link (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	AA	5.000	5.495	Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013	AA+	2.642	2.977	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017	A-	2.642	2.865	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap II Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III 2016 Seri A	AA+	1.321	1.356	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	AAA	1.057	1.180	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	AA	793	884	Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	AA+	528	547	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012
Total pihak ketiga		1.289.293	1.422.318	Total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri FR0074	-	52.000	55.033	Seri FR0074
Seri FR0061	-	13.000	51.090	Seri FR0061
Seri FR0075	-	31.836	33.428	Seri FR0075
Seri FR0059	-	30.572	32.195	Seri FR0059
Seri FR0073	-	6.642	7.756	Seri FR0073
Seri FR0072	-	6.606	7.419	Seri FR0072
Seri FR0067	-	5.407	6.248	Seri FR0067
Sukuk Negara Ritel Seri SR009	-	5.000	5.114	Sukuk Negara Ritel Seri SR009
Seri FR0068	-	4.000	4.478	Seri FR0068
Seri FR0056	-	2.000	2.259	Seri FR0056
Seri FR0058	-	1.321	1.463	Seri FR0058
Seri FR0064	-	1.321	1.293	Seri FR0064
		159.705	207.776	
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri A	A-	118.000	120.065	Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya Tahap II Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2016 Seri C	AAA	12.642	13.237	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	AAA	10.793	11.290	Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	A-	9.000	9.490	Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B

*) Obligasi Pemerintah dalam Rupiah tidak diperingkat

*) Government bonds in Rupiah are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (lanjutan)				Link (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related parties (Note 36) (continued)</u>
<u>(lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
Obligasi II Telkom	AAA	6.000	6.429	Obligasi II Telkom
Tahun 2010 Seri B				Tahun 2010 Seri B
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank III	AAA	6.000	6.305	Indonesia Eximbank III
Tahap I Tahun 2016 Seri C				Tahap I Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap II	AAA	5.000	5.509	PLN Tahap II
Tahun 2013 Seri B				Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Pegadaian Tahap I	AAA	5.000	5.081	Pegadaian Tahap I
Tahun 2013 Seri D				Tahun 2013 Seri D
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank III	AAA	5.000	5.081	Indonesia Eximbank III
Tahap I Tahun 2016 Seri B				Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Adhi Karya Tahap I	A-	5.000	4.992	Adhi Karya Tahap I
Tahun 2017				Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Waskita Karya Tahap III	A-	5.000	4.950	Waskita Karya Tahap III
Tahun 2017 Seri A				Tahun 2017 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap I	AAA	4.000	4.219	Bank BRI Tahap I
Tahun 2015 Seri C				Tahun 2015 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Timah Tahap I	A+	3.435	3.579	Timah Tahap I
Tahun 2017 Seri B				Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap II	AAA	3.000	3.216	Bank BRI Tahap II
Tahun 2015 Seri C				Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap III	AAA	3.000	3.154	Bank BRI Tahap III
Tahun 2016 Seri C				Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Bank BRI Tahap II	AAA	3.000	3.078	Bank BRI Tahap II
Tahun 2017 Seri C				Tahun 2017 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap I	AAA	3.000	3.069	PLN Tahap I
Tahun 2013 Seri B				Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank I	AAA	2.642	2.715	Indonesia Eximbank I
Tahap I Tahun 2011 Seri C				Tahap I Tahun 2011 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Waskita Karya Tahap I	A-	2.000	2.051	Waskita Karya Tahap I
Tahun 2017 Seri B				Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank II	AAA	2.000	2.038	Indonesia Eximbank II
Tahap VI Tahun 2015 Seri B				Tahap VI Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Pupuk Indonesia Tahap II	AAA	1.500	1.522	Pupuk Indonesia Tahap II
Tahun 2017 Seri B				Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
ADHI Tahap I	A-	1.000	1.016	ADHI Tahap I
Tahun 2012 Seri B				Tahun 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
PNM Tahap II	A	1.000	1.001	PNM Tahap II
Tahun 2016 Seri A				Tahun 2016 Seri A

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (lanjutan)				Link (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u> <u>(lanjutan)</u>				<u>Related parties (Note 36) (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan: (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Perum Pegadaian Tahap I				Perum Pegadaian Tahap I
Tahun 2011 Seri C	AAA	528	565	Tahun 2011 Seri C
		217.540	223.652	
Total pihak-pihak berelasi		377.245	431.428	Total related parties
Total link		1.666.538	1.853.746	Total link
Syariah				Sharia
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank Maybank Indonesia				Bank Maybank Indonesia
Tahap II Tahun 2016	AAA	15.000	15.295	Tahap II Tahun 2016
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
XL Axiata Tahap II				XL Axiata Tahap II
Tahun 2017 Seri C	AAA	10.000	10.420	Tahun 2017 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
XL Axiata Tahap II				XL Axiata Tahap II
Tahun 2017 Seri B	AAA	10.000	10.247	Tahun 2017 Seri B
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Indosat Tahap I				Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri C	AAA	8.000	8.800	Tahun 2014 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri D	AAA	5.000	5.493	Tahun 2015 Seri D
Total pihak ketiga		48.000	50.255	Total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
SBSN Seri PBS-011	-	25.000	27.922	SBSN Series PBS-011
SBSN Seri PBS-012	-	14.000	16.102	SBSN Series PBS-012
SBSN Seri PBS-004	-	1.500	1.277	SBSN Series PBS-004
		40.500	45.301	
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Subordinasi I				Subordinasi I
Bank BRI Syariah Tahun 2016	A+	6.000	5.990	Bank BRI Syariah Tahun 2016
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
PLN Tahap I Tahun 2013	AAA	3.000	3.049	PLN Tahap I Tahun 2013
		9.000	9.039	
Total pihak-pihak berelasi		49.500	54.340	Total related parties
Total syariah		97.500	104.595	Total sharia
Total obligasi nilai wajar melalui laporan laba rugi		4.243.692	4.525.527	Total bonds fair value through profit or loss

*) Obligasi Pemerintah dalam Rupiah tidak diperingkat

*) Government bonds in Rupiah are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa				Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	AA+	29.595	29.598	Obligasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Subordinasi Bank Panin Tahap III Tahun 2010	AA-	25.000	25.480	Obligasi Subordinasi Bank Panin Tahap III Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahun 2011	AA+	20.542	20.677	Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahun 2011
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	AA+	19.202	19.572	Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011
Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011	AA+	18.631	18.964	Obligasi Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahun 2012	A	15.582	15.439	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B	AA-	11.239	11.662	Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap II Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B	AA-	11.000	11.436	Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	AAA	10.000	9.907	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Adira Dinamika Tahap III Tahun 2016 Seri C	AAA	9.406	9.735	Obligasi Berkelanjutan III Adira Dinamika Tahap III Tahun 2016 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri C	AAA	10.000	9.695	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I SMF Tahap II Tahun 2012 Berjamin Aset Piutang KPR Seri C	AA+	8.000	7.990	Obligasi Berkelanjutan I SMF Tahap II Tahun 2012 Berjamin Aset Piutang KPR Seri C
Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012	A+	7.000	7.002	Obligasi Medco Energi Internasional III Tahun 2012
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	AAA	3.000	2.919	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	2.328	2.374	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	2.009	2.086	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014	A+	1.750	1.789	Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014
Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011	A	1.635	1.655	Obligasi Subordinasi II Bank DKI Tahun 2011
Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014	A	1.583	1.653	Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014
Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011	A-	1.487	1.507	Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011
Total pihak ketiga		208.989	211.140	Total third parties

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
(Catatan 36)				Rupiah:
<u>Rupiah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Obligasi Pemerintah:				Series FR0062
Seri FR0062	-	10.000	7.801	Series ORI011
Seri ORI011	-	1.108	1.126	
		11.108	8.927	
<u>Obligasi Perusahaan</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi PLN XII Tahun 2010				Obligasi PLN XII Tahun 2010
Seri B	AAA	15.000	15.619	Seri B
Obligasi Indonesia Eximbank I				Obligasi Indonesia Eximbank I
Tahun 2010 Seri D	AAA	14.000	14.168	Tahun 2010 Seri D
Obligasi XIV Bank BTN				Obligasi XIV Bank BTN
Tahun 2010	AA	12.000	12.221	Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank I				Indonesia Eximbank I
Tahap I Tahun 2011				Tahap I Tahun 2011
Seri C	AAA	10.000	9.911	Seri C
Obligasi XV Bank BTN				Obligasi XV Bank BTN
Tahun 2010	AA	10.000	9.901	Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank BTN Tahap I				Bank BTN Tahap I
Tahun 2012	AA	9.000	8.225	Tahun 2012
Obligasi PLN XI Tahun 2010				Obligasi PLN XI Tahun 2010
Seri A	AAA	5.000	5.007	Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Perum Pegadaian Tahap I				Perum Pegadaian Tahap I
Tahun 2011 Seri C	AA+	2.000	1.961	Tahun 2011 Seri C
		77.000	77.013	
Total pihak-pihak berelasi		88.108	85.940	Total related parties
Total asuransi jiwa		297.097	297.080	Total life insurance
<u>Link</u>				<u>Link</u>
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank BII Tahun 2011	AA+	378.298	386.511	Bank BII Tahun 2011
Obligasi Subordinasi II				Obligasi Subordinasi II
Bank Permata Tahun 2011	AA+	172.069	175.525	Bank Permata Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan III				Obligasi Berkelanjutan III
Adira Dinamika Tahap III				Adira Dinamika Tahap III
Tahun 2016 Seri C	AAA	140.594	145.502	Tahun 2016 Seri C
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I				Sukuk Ijarah Berkelanjutan I
XL Axiata Tahap I				XL Axiata Tahap I
Tahun 2015 Seri B	AAA	135.000	137.983	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank Bukopin Tahap I				Bank Bukopin Tahap I
Tahun 2012	A	138.418	137.167	Tahun 2012
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank BII Tahap I				Bank BII Tahap I
Tahun 2011	AA+	108.958	109.918	Tahun 2011

*) Obligasi Pemerintah dalam Rupiah tidak diperingkat

*) Government bonds in Rupiah are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (lanjutan)				Link (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan: (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinansi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank Permata Tahap II				Bank Permata Tahap II
Tahun 2012	AA+	90.405	90.411	Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
BII Finance Tahap I				BII Finance Tahap I
Tahun 2015 Seri A	AA+	77.000	78.433	Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Mitra Adi Perkasa Tahap II				Mitra Adi Perkasa Tahap II
Tahun 2014 Seri B	AA-	45.761	47.486	Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Summarecon Agung				Summarecon Agung
Tahap II Tahun 2014	A+	26.250	26.827	Tahap II Tahun 2014
Obligasi Subordinasi II				Obligasi Subordinansi II
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Tahun 2010	AA	24.991	25.948	Tahun 2010
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinansi
Berkelanjutan I Bank Panin				Berkelanjutan I Bank Panin
Tahap I Tahun 2012	AA-	22.672	23.126	Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II				Obligasi Subordinansi II
Bank DKI Tahun 2011	A	20.365	20.606	Bank DKI Tahun 2011
Obligasi Subordinasi I				Obligasi Subordinansi I
Bank Sumut Tahun 2011	A-	18.513	18.761	Bank Sumut Tahun 2011
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinansi
Bank Panin III Tahun 2010	AA-	18.000	18.346	Bank Panin III Tahun 2010
Obligasi V Bank Sulut				Obligasi V Bank Sulut
Tahun 2014	A	15.417	16.101	Tahun 2014
Obligasi Subordinasi I				Obligasi Subordinansi I
Bank UOB Indonesia				Bank UOB Indonesia
Tahun 2015	AAA	7.000	7.345	Tahun 2015
Obligasi Indosat VIII				Obligasi Indosat VIII
Tahun 2012 Seri A	AAA	2.000	2.007	Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Astra Sedaya Finance				Astra Sedaya Finance
Tahap I Tahun 2012				Tahap I Tahun 2012
Seri C	AAA	2.000	2.003	Seri C
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
BCA Finance Tahap II				BCA Finance Tahap II
Tahun 2016 Seri B	AAA	2.000	1.981	Tahun 2016 Seri B
Total pihak ketiga		1.445.711	1.471.987	Total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri ORI011	-	37.092	37.707	Series ORI011
Seri FR0072	-	21.000	21.247	Series FR0072
Seri FR0071	-	20.000	21.199	Series FR0071
Seri FR0053	-	20.000	20.568	Series FR0053
Seri FR0068	-	20.000	20.187	Series FR0068
Seri FR0059	-	16.457	15.677	Series FR0059
Seri FR0061	-	13.872	13.614	Series FR0061
Seri FR0058	-	5.000	4.982	Series FR0058
		153.421	155.181	

*) Obligasi Pemerintah dalam Rupiah tidak diperingkat

*) Government bonds in Rupiah are unrated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (lanjutan)				Link (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>(lanjutan)</u>				<u>(continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Waskita Karya Tahap II				Waskita Karya Tahap II
Tahun 2015 Seri A	A-	118.000	118.507	Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank III				Indonesia Eximbank III
Tahap I Tahun 2016				Tahap I Tahun 2016
Seri B	AAA	5.000	4.924	Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap II				Bank BRI Tahap II
Tahun 2016 Seri C	AAA	3.000	3.043	Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank II				Indonesia Eximbank II
Tahap VI Tahun 2015				Tahap VI Tahun 2015
Seri C	AAA	2.000	2.011	Seri C
Obligasi Berkelanjutan				Obligasi Berkelanjutan
Indonesia Eximbank III				Indonesia Eximbank III
Tahap I Tahun 2016				Tahap I Tahun 2016
Seri C	AAA	2.000	1.981	Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Perum Pegadaian Tahap I				Perum Pegadaian Tahap I
Tahun 2011 Seri C	AA+	2.000	1.961	Tahun 2011 Seri C
Obligasi Indonesia				Obligasi Indonesia
Eximbank I Tahun 2010				Eximbank I Tahun 2010
Seri D	AAA	1.000	1.012	Seri D
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank BRI Tahap III				Bank BRI Tahap III
Tahun 2016 Seri C	AAA	1.000	980	Tahun 2016 Seri C
		134.000	134.419	
Total pihak-pihak berelasi		287.421	289.600	Total related parties
Total link		1.733.132	1.761.587	Total link
Syariah				Sharia
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Maybank Indonesia				Maybank Indonesia
Tahap II Tahun 2016	AAA	15.000	14.682	Tahap II Tahun 2016
Sukuk Ijarah				Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Indosat Tahap I				Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri C	AAA	8.000	8.333	Tahun 2014 Seri C
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank BII Tahap I				Bank BII Tahap I
Tahun 2014	AAA	7.000	7.056	Tahun 2014
Sukuk Ijarah				Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri D	AAA	5.000	5.163	Tahun 2015 Seri D
Total pihak ketiga		35.000	35.234	Total third parties

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

c. Fair value through profit or loss (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Syariah (lanjutan)				Sharia (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>(lanjutan)</u>				<u>(continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
SBSN Seri PBS011	-	25.000	25.742	SBSN Series PBS011
SBSN Seri PBS012	-	14.000	14.334	SBSN Series PBS012
Sukuk Negara Ritel Seri SR006	-	3.000	3.035	Sukuk Negara Ritel Series SR006
SBSN Seri PBS004	-	1.500	1.116	SBSN Series PBS004
		43.500	44.227	
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016	A+	6.000	5.991	Sukuk Mudharabah Subordinasi I Bank BRI Syariah Tahun 2016
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013	AAA	3.000	2.898	Sukuk Ijarah Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013
		9.000	8.889	
Total pihak-pihak berelasi		52.500	53.116	Total related parties
Total syariah		87.500	88.350	Total sharia
Total obligasi nilai wajar melalui laporan laba rugi		2.117.729	2.147.017	Total bonds fair value through profit or loss

*) Obligasi Pemerintah dalam Rupiah tidak diperingkat

*) Government bonds in Rupiah are unrated

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga tetap tahunan berkisar antara 10,00% - 11,35% pada tahun 2017 dan 8,25% - 11,35% pada tahun 2016. Sedangkan tingkat bunga tetap tahunan atau bagi hasil tahunan untuk syariah dari obligasi dalam mata uang Rupiah masing - masing berkisar antara 6,10% - 10,50% pada tahun 2017 dan 2016.

Financial assets classified as fair value through profit or loss consists of bonds denominated in Rupiah currency. Annual fixed interest ranged from 10.00% - 11.35% in 2017 and 8.25% - 11.35% in 2016. While annual profit sharing for sharia bonds denominated in Rupiah currency ranged from 6.10% - 10.50% in 2017 and 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Saham

Rincian saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Shares

The details of shares classified as fair value through profit or loss are consist of:

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa					Life insurance
<u>Rupiah:</u>					<u>Rupiah:</u>
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>
PT Barito Pacific Timber Tbk	49.490.000	111.847	-	-	PT Barito Pacific Timber Tbk
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	48.103.627	68.307	1.100.000	1.914	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	7.391.200	44.347	-	-	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Astra Internasional Tbk	3.564.451	29.585	1.880.000	15.557	PT Astra International Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	2.711.300	17.217	-	-	PT AKR Corporindo Tbk
PT Gudang Garam Tbk	75.000	6.285	140.000	8.946	PT Gudang Garam Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	100.000	5.590	160.000	6.208	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	400.000	5.260	115.000	1.929	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	122.900	2.692	900.000	13.950	PT Bank Central Asia Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	289.200	2.574	315.000	2.701	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT United Tractor Tbk	26.600	942	762.100	16.194	PT United Tractor Tbk
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1.777.965	8.410	-	-	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	18.200	399	-	-	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	27.200	207	700.000	5.548	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Matahari Department Store Tbk	15.800	158	13.300	201	PT Matahari Department Store Tbk
PT Adaro Energy Tbk	47.000	87	2.000.000	3.390	PT Adaro Energy Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	44.800	76	2.500.000	3.788	PT Kalbe Farma Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	24.900	75	-	-	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	21.800	54	-	-	PT Surya Citra Media Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	22.500	38	500.000	878	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Summarecon Agung Tbk	32.000	30	-	-	PT Summarecon Agung Tbk
PT Pakuwon Jati Tbk	33.700	23	-	-	PT Pakuwon Jati Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk	25.200	12	-	-	PT Lippo Karawaci Tbk
PT Media Nusantara Citra Tbk	7.500	10	-	-	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	4.700	7	-	-	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
PT Alam Sutera Realty Tbk	2.400	1	-	-	PT Alam Sutera Realty Tbk
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	-	-	5.000.000	5.975	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
PT Ciputra Development Tbk	-	-	3.353.528	4.477	PT Ciputra Development Tbk
PT XL Axiata Tbk	-	-	1.054.700	2.436	PT XL Axiata Tbk
	114.379.943	304.233	20.493.628	94.092	
<u>Pihak-pihak berelasi</u> (Catatan 36)					<u>Related parties (Note 36)</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.037.500	10.271	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.093.376	3.980	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.400	779	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	171.800	763	4.000.000	15.920	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	19.600	43	-	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk

*) dalam nilai penuh

*) in full amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Saham (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Asuransi jiwa (lanjutan)				
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 36) (lanjutan)</u>				
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	19.200	34	452.000	1.220
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	18.700	185	-	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	7.300	14	-	-
PT Timah Tbk	-	-	3.000.000	3.225
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	-	1.325.137	5.049
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	-	-	1.200.000	15.000
	2.464.876	16.069	9.977.137	40.414
Total asuransi jiwa	116.844.819	320.302	30.470.765	134.506

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Link				
<u>Rupiah:</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
PT Astra Internasional Tbk	1.010.749	8.389	2.079.000	17.204
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1.661.435	7.859	286.000	1.095
PT Bank Central Asia Tbk	354.500	7.764	-	-
PT Summarecon Agung Tbk	6.443.200	6.089	-	-
PT Gudang Garam Tbk	71.100	5.958	16.100	1.029
PT United Tractor Tbk	159.900	5.660	213.200	4.531
PT Surya Citra Media Tbk	2.189.200	5.429	262.000	734
PT Unilever Indonesia Tbk	96.900	5.417	801.000	31.079
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	458.500	3.496	2.332.100	18.482
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	381.300	3.393	1.568.000	13.444
PT Barito Pacific Timber Tbk	594.200	1.343	-	-
PT Adaro Energy Tbk	449.600	836	3.142.000	5.326
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	396.374	563	237.000	412
PT Matahari Department Store Tbk	5.300	53	58.400	883
PT Bumi Serpong Damai Tbk	27.900	47	356.500	626
PT Pakuwon Jati Tbk	53.700	37	1.058.100	598
PT AKR Corporindo Tbk	5.200	33	-	-
PT Kalbe Farma Tbk	12.600	21	3.864.200	5.854
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6.200	19	286.800	886
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	7.900	12	-	-
PT Media Nusantara Citra Tbk	8.500	11	-	-
PT Alam Sutera Realty Tbk	12.900	5	-	-
PT Lippo Karawaci Tbk	2.100	2	-	-
PT Sri Rejeki Isman Tbk	-	-	4.200.000	966
PT Matahari Putra Prima Tbk	-	-	226.100	335
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	-	82.000	1.376
	14.409.258	62.436	21.068.500	104.860

Pihak-pihak berelasi
(Catatan 36)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.567.800	12.542	-	-
-------------------------------	-----------	--------	---	---

*) dalam nilai penuh

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Shares (continued)

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Life insurance (continued)				
<u>Rupiah: (continued)</u>				
<u>Related parties (Note 36)</u>				
<u>(continued)</u>				
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
PT Semen Gresik (Persero) Tbk				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk				
PT Timah Tbk				
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk				
PT Bukit Asam (Persero) Tbk				
Total life insurance				

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Link				
<u>Rupiah:</u>				
<u>Third parties</u>				
PT Astra Internasional Tbk				
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk				
PT Bank Central Asia Tbk				
PT Summarecon Agung Tbk				
PT Gudang Garam Tbk				
PT United Tractor Tbk				
PT Surya Citra Media Tbk				
PT Unilever Indonesia Tbk				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk				
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk				
PT Barito Pacific Timber Tbk				
PT Adaro Energy Tbk				
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk				
PT Matahari Department Store Tbk				
PT Bumi Serpong Damai Tbk				
PT Pakuwon Jati Tbk				
PT AKR Corporindo Tbk				
PT Kalbe Farma Tbk				
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk				
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk				
PT Media Nusantara Citra Tbk				
PT Alam Sutera Realty Tbk				
PT Lippo Karawaci Tbk				
PT Sri Rejeki Isman Tbk				
PT Matahari Putra Prima Tbk				
PT Astra Agro Lestari Tbk				

Related parties (Note 36)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
-------------------------------	--	--	--	--

*) in full amount

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Saham (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Link (lanjutan)				
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				
<u>Pihak-pihak berelasi</u> <u>(Catatan 36) (lanjutan)</u>				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.856.200	8.242	2.505.000	9.970
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.090.024	7.607	245.000	2.860
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	767.200	7.595	589.100	3.255
PT Semen Gresik Persero Tbk	100.400	994	305.000	2.798
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	155.000	992	922.500	3.985
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	28.100	49	-	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	13.100	29	1.364.300	3.479
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	3.100	6	450.000	936
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	-	3.515.300	13.393
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	-	1.420.300	2.471
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	-	991.000	2.339
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	-	80.400	738
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	-	-	75.000	938
	6.580.924	38.056	12.462.900	47.162
Total link	20.990.182	100.492	33.531.400	152.022

Syariah

Rupiah:

Pihak ketiga

PT Surya Semesta Internusa Tbk	5.823.600	2.999	-	-
PT Unilever Indonesia Tbk	45.000	2.516	-	-
PT United Tractor Tbk	60.000	2.124	142.377	2.982
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	225.000	1.716	-	-
PT Adaro Energy Tbk	850.000	1.581	227.803	385
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	148.200	1.318	-	-
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	63.600	1.317	-	-
PT Kalbe Farma Tbk	750.000	1.268	-	-
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	30.000	658	-	-
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	-	683.410	1.203
PT Harum Energy Tbk	-	-	199.328	439
PT Vale Indonesia Tbk	-	-	168.005	477
PT Astra Internasional Tbk	-	-	136.682	1.111
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	-	60.596	1.045
	7.995.400	15.497	1.618.201	7.642

Pihak-pihak berelasi
(Catatan 36)

PT Timah (Persero) Tbk	-	-	697.648	796
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	-	213.566	191
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	-	170.852	673

*) dalam nilai penuh

*) in full amount

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Shares (continued)

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Link (continued)				
<u>Rupiah: (continued)</u>				
<u>Related parties (Note 36)</u> <u>(continued)</u>				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				
PT Semen Gresik Persero Tbk				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk				
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk				
PT Waskita Karya (Persero) Tbk				
PT Adhi Karya (Persero) Tbk				
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk				
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk				
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk				
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk				
PT Bukit Asam (Persero) Tbk				
Total link				

Sharia

Rupiah:

Third parties

PT Surya Semesta Internusa Tbk	
PT Unilever Indonesia Tbk	
PT United Tractor Tbk	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Adaro Energy Tbk	
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	
PT Kalbe Farma Tbk	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	
PT Harum Energy Tbk	
PT Vale Indonesia Tbk	
PT Astra Internasional Tbk	
PT Astra Agro Lestari Tbk	

Related parties (Note 36)

PT Timah (Persero) Tbk	
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Saham (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Total Saham/ Number of Shares*)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Syariah (lanjutan)				
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 36) (lanjutan)</u>				
PT Waskita Karya	-	-	99.661	259
(Persero) Tbk	-	-	36.221	453
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	-	-		
	-	-	1.217.948	2.372
Total syariah	7.995.400	15.497	2.836.149	10.014
Total saham	145.830.400	436.291	66.838.314	296.542

*) dalam nilai penuh

e. Tersedia untuk dijual

Rincian aset keuangan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Asuransi jiwa			
<u>Pihak ketiga</u>			
<u>Rupiah:</u>			
<u>Obligasi Perusahaan:</u>			
Obligasi Subordinasi			
Berkelanjutan I			
Bank Permata Tahap II			
Tahun 2012	AA+	126.500	130.522
Obligasi Subordinasi			
Berkelanjutan I Bank UOB			
Indonesia Tahap II			
Tahun 2017	AAA	124.000	128.380
MTN II Bank Jambi			
Tahun 2017	A	100.000	100.000
Obligasi Berkelanjutan I			
Bank Sulselbar Tahap II			
Tahun 2016	A+	100.000	99.954
Obligasi Berkelanjutan III			
Sarana Multigriya Finansial			
Tahap VI Tahun 2016	AAA	80.000	83.405
Obligasi Subordinasi			
Berkelanjutan I Bank UOB			
Indonesia Tahap I			
Tahun 2016	AA	67.500	70.474
Obligasi Berkelanjutan I			
Maybank Finance			
Tahap III Tahun 2016			
Seri B	AA+	54.000	55.662
Obligasi Berkelanjutan I			
Maybank Finance			
Tahap II Tahun 2016			
Seri B	AA+	48.000	50.186

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Shares (continued)

Sharia (continued)
Rupiah: (continued)
Related parties (Note 36)
(continued)

PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk

Total sharia

Total shares

*) in full amount

e. Available-for-sale

The details of financial assets classified as available-for-sale as of December 31, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

Life insurance
Third parties

Rupiah:

Corporate Bonds:
Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I
Bank Permata Tahap II
Tahun 2012
Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank UOB
Indonesia Tahap II
Tahun 2017
MTN II Bank Jambi
Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I
Bank Sulselbar Tahap II
Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan III
Sarana Multigriya Finansial
Tahap VI Tahun 2016
Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank UOB
Indonesia Tahap I
Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance
Tahap III Tahun 2016
Seri B
Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance
Tahap II Tahun 2016
Seri B

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)				Third parties (continued)
Rupiah: (lanjutan)				Rupiah: (continued)
Obligasi Perusahaan:				Corporate Bonds: (continued)
(lanjutan)				(continued)
Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap II Tahun 2017	AAA	50.000	49.995	Obligasi Berkelanjutan II Summarecon Agung Tahap II Tahun 2017
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Indonesia Tahap II Tahun 2017	A-	43.000	45.763	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Indonesia Tahap II Tahun 2017
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	AA	40.000	44.769	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	AA+	40.000	41.031	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	AAA	38.000	40.585	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahap 2010	AA	36.000	38.530	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahap 2010
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	AAA	32.100	34.565	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Indonesia Tahap I Tahun 2015	A-	20.000	21.837	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Indonesia Tahap I Tahun 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	AAA	19.000	21.766	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D
MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	AA-	21.500	21.500	MTN VI Bank Resona Perdania Tahun 2016
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	AA	20.000	20.430	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	AAA	18.000	19.004	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri E	AAA	15.000	15.935	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri E
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	15.000	15.482	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	AAA	15.000	15.368	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012	AA+	11.000	11.234	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri C	AAA	10.000	10.548	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA	10.000	10.269	Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
<u>(lanjutan)</u>				
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri B	AAA	8.000	8.104	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance				Maybank Finance
Tahap III Tahun 2016				Tahap III Tahun 2016
Seri A	AA+	7.000	7.091	Seri A
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank BII				Berkelanjutan I Bank BII
Tahap I Tahun 2011	AA+	5.000	5.148	Tahap I Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
BII Finance Tahap I				BII Finance Tahap I
Tahun 2015 Seri A	AA+	5.000	5.148	Tahun 2015 Seri A
Obligasi Subordinasi I				Obligasi Subordinasi I
Bank BII Tahun 2011	AA+	5.000	5.080	Bank BII Tahun 2011
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap I				Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri C	AAA	4.000	4.401	Tahun 2014 Seri C
Obligasi Indosat VIII				Obligasi Indosat VIII
Tahun 2012 Seri B	AAA	3.500	3.651	Tahun 2012 Seri B
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II				Berkelanjutan II
Bank Panin Tahap II				Bank Panin Tahap II
Tahun 2017	AA	3.000	3.129	Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri E	AAA	1.500	1.702	Tahun 2015 Seri E
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri D	AAA	1.000	1.097	Tahun 2015 Seri D
Total pihak ketiga		1.196.600	1.241.745	Total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri FR0072	-	172.197	192.747	Series FR0072
Seri FR0068	-	125.000	139.932	Series FR0068
Seri FR0067	-	100.000	115.202	Series FR0067
Seri FR0059	-	85.000	89.441	Series FR0059
Seri FR0075	-	81.284	85.349	Series FR0075
Seri FR0073	-	60.000	69.973	Series FR0073
Seri FR0064	-	50.000	48.705	Series FR0064
Seri FR0061	-	25.000	26.066	Series FR0061
Seri FR0071	-	20.000	23.548	Series FR0071
Seri FR0065	-	20.000	19.509	Series FR0065
Seri FR0054	-	5.000	6.042	Series FR0054
Seri FR0074	-	5.000	5.292	Series FR0074
Seri FR0052	-	2.000	2.586	Series FR0052
		750.481	824.392	

*) Obligasi Pemerintah dalam Rupiah tidak diperingkat

*) Government bonds in Rupiah are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi</u>				<u>Related parties (Note 36) (continued)</u>
<u>(Catatan 36) (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>
Obligasi Berkelanjutan I				Bank Mandiri Tahap I
Bank Mandiri Tahap I	AAA	158.000	162.904	Tahun 2016 Seri C
Tahun 2016 Seri C				Obligasi Berkelanjutan II
Obligasi Berkelanjutan II	A-	91.000	88.632	Waskita Karya Tahap II
Waskita Karya Tahap II				Tahun 2016
Tahun 2016				Obligasi Berkelanjutan III
Obligasi Berkelanjutan III	AA	70.000	71.024	Bank BTN Tahap I
Bank BTN Tahap I				Tahun 2017 Seri B
Tahun 2017 Seri B				Obligasi Berkelanjutan III
Obligasi Berkelanjutan III	A-	50.000	51.286	Waskita Karya Tahap I
Waskita Karya Tahap I				Tahun 2017 Seri B
Tahun 2017 Seri B				Obligasi Berkelanjutan
Obligasi Berkelanjutan	AAA	50.000	50.940	Indonesia Eximbank III
Indonesia Eximbank III				Tahap V Tahun 2017
Tahap V Tahun 2017				Seri C
Seri C				Obligasi I Pelindo 1
Obligasi I Pelindo 1	AA	20.000	20.590	Gerbang Nusantara
Gerbang Nusantara				Tahun 2016 Seri B
Tahun 2016 Seri B				Obligasi Berkelanjutan
Obligasi Berkelanjutan	AAA	20.000	20.414	Indonesia Eximbank III
Indonesia Eximbank III				Tahap V Tahun 2017
Tahap V Tahun 2017				Seri A
Seri A				Obligasi Berkelanjutan II
Obligasi Berkelanjutan II	A	20.000	20.032	PNM Tahap I
PNM Tahap I				Tahun 2017 Seri B
Tahun 2017 Seri B				Obligasi Berkelanjutan I
Obligasi Berkelanjutan I	AAA	15.000	16.970	Telkom Tahap I
Telkom Tahap I				Tahun 2015 Seri B
Tahun 2015 Seri B				Obligasi Berkelanjutan III
Obligasi Berkelanjutan III	AA+	15.000	15.461	Mandiri Tunas Finance
Mandiri Tunas Finance				Tahap II Tahun 2017
Tahap II Tahun 2017				Seri B
Seri B				Obligasi Berkelanjutan II
Obligasi Berkelanjutan II	AAA	10.000	10.609	Indonesia Eximbank II
Indonesia Eximbank II				Tahap VII Tahun 2016
Tahap VII Tahun 2016				Seri C
Seri C				Obligasi Berkelanjutan I
Obligasi Berkelanjutan I	A	10.000	10.009	PNM Tahap II
PNM Tahap II				Tahun 2016 Seri A
Tahun 2016 Seri A				Obligasi PLN XII
Obligasi PLN XII	AAA	5.000	5.529	Tahun 2010 Seri B
Tahun 2010 Seri B				Obligasi Berkelanjutan I
Obligasi Berkelanjutan I	A	5.000	5.015	PNM Tahap II
PNM Tahap II				Tahun 2016 Seri B
Tahun 2016 Seri B				Obligasi Berkelanjutan II
Obligasi Berkelanjutan II	A-	4.000	4.117	Waskita Karya Tahap I
Waskita Karya Tahap I				Tahun 2016
Tahun 2016				Obligasi I Pelindo 1
Obligasi I Pelindo 1	AA	1.000	1.041	Gerbang Nusantara
Gerbang Nusantara				Tahun 2016 Seri D
Tahun 2016 Seri D				
		544.000	544.573	
Total pihak-pihak berelasi		1.294.481	1.378.965	Total related parties
Total asuransi jiwa		2.491.081	2.620.710	Total life insurance

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link				Link
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II				Berkelanjutan II
Bank Panin				Bank Panin
Tahap II Tahun 2017	A+	100.000	104.303	Tahap II Tahun 2017
MTN VI Bank Resona				MTN VI Bank Resona
Perdana Tahun 2016	AA-	78.500	78.500	Perdana Tahun 2016
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank Permata Tahap II				Bank Permata Tahap II
Tahun 2012	AA+	34.000	35.081	Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance				Maybank Finance
Tahap III				Tahap III
Tahun 2016 Seri B	AA+	16.000	16.493	Tahun 2016 Seri B
Obligasi Indosat VIII				Obligasi Indosat VIII
Tahun 2012 Seri A	AAA	16.000	16.392	Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri C	AAA	10.000	10.588	Tahun 2015 Seri C
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank Panin				Bank Panin
Tahap I Tahun 2012	AA-	10.000	10.321	Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank Bukopin Tahap I				Bank Bukopin Tahap I
Tahun 2012	A	9.000	9.070	Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II				Obligasi Subordinasi II
Bank CIMB Niaga				Bank CIMB Niaga
Tahun 2010	AA	8.000	8.562	Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Maybank Finance				Maybank Finance
Tahap III				Tahap III
Tahun 2016 Seri A	AA+	8.000	8.104	Tahun 2016 Seri A
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I				Berkelanjutan I
Bank UOB Indonesia				Bank UOB Indonesia
Tahap I Tahun 2016	AA	7.500	7.831	Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap I				Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri B	AAA	7.000	7.391	Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap I				Indosat Tahap I
Tahun 2014 Seri C	AAA	6.000	6.602	Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Indosat Tahap II				Indosat Tahap II
Tahun 2015 Seri B	AAA	6.000	6.078	Tahun 2015 Seri B
Obligasi Indofood Sukses				Obligasi Indofood Sukses
Makmur VII Tahun 2014	AA+	5.000	5.223	Makmur VII Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
BII Finance Tahap I				BII Finance Tahap I
Tahun 2015 Seri A	AA+	5.000	5.148	Tahun 2015 Seri A
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan II				Berkelanjutan II
Bank Bukopin				Bank Bukopin
Tahap I Tahun 2015	A-	4.000	4.367	Tahap I Tahun 2015
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank BII				Berkelanjutan I Bank BII
Tahap II Tahun 2012	AA+	4.000	4.087	Tahap II Tahun 2012

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (lanjutan)				Link (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
<u>(lanjutan)</u>				
Obligasi Subordinasi				Obligasi Subordinasi
Berkelanjutan I Bank BII				Berkelanjutan I Bank BII
Tahap I Tahun 2011	AA+	2.000	2.059	Tahap I Tahun 2011
Total pihak ketiga		336.000	346.200	Total third parties
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri FR0075	-	10.000	10.500	Series FR0075
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
Bank Mandiri Tahap I				Bank Mandiri Tahap I
Tahun 2016 Seri C	AAA	17.000	17.528	Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
BNI Tahap I Tahun 2017	AAA	12.000	12.539	BNI Tahap I Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
PP Tahap I Tahun 2013	A+	3.000	3.008	PP Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I				Obligasi Berkelanjutan I
PLN Tahap I				PLN Tahap I
Tahun 2013 Seri B	AAA	2.000	2.046	Tahun 2013 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II				Obligasi Berkelanjutan II
Waskita Karya Tahap II				Waskita Karya Tahap II
Tahun 2016	A-	2.000	1.948	Tahun 2016
Total pihak-pihak berelasi		46.000	47.569	Total related parties
Total link		382.000	393.769	Total link
Syariah				Syariah
<u>Pihak berelasi</u>				<u>Related parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
SBSN Seri OBS012	-	63.000	72.460	SBSN Series OBS012
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Sukuk Ijarah				Sukuk Ijarah
Berkelanjutan I Timah				Berkelanjutan I Timah
Tahap I Tahun 2017				Tahap I Tahun 2017
Seri B	A+	8.000	8.175	Seri B
Total syariah		71.000	80.635	Total sharia
Total obligasi tersedia untuk dijual		2.944.081	3.095.114	Total available-for-sale bonds

*) Obligasi Pemerintah dalam Rupiah tidak diperingkat

*) Government bonds in Rupiah are unrated

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa				Life insurance
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	AA+	245.700	242.518	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016	AA	120.000	115.162	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap II Tahun 2016
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	100.600	99.677	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016	A+	100.000	93.002	Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C	AAA	81.585	82.795	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Tahun 2016 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016	AA	75.000	76.316	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank UOB Indonesia Tahap I Tahun 2016
Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C	AAA	70.012	71.239	Obligasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2015 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	AA+	67.000	65.128	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	AA+	55.215	53.798	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A	AA+	40.540	40.811	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	AA	40.000	39.040	Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B	AAA	39.995	39.278	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B	AAA	28.609	28.214	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	AAA	24.600	24.999	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E	AAA	20.000	20.782	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	AAA	20.650	20.773	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	20.300	20.211	Obligasi Subordinasi I Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	20.300	20.140	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D	AAA	20.568	20.067	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				<u>Third parties (continued)</u>
<u>Rupiah: (lanjutan)</u>				<u>Rupiah: (continued)</u>
<u>Obligasi Perusahaan: (lanjutan)</u>				<u>Corporate Bonds: (continued)</u>
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013	AA+	15.480	16.274	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap I Tahun 2013
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri E	AAA	15.083	14.394	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap IV Tahun 2016 Seri E
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B	AAA	11.886	11.995	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	AAA	11.906	11.888	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B	AA-	10.200	10.377	Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap III Tahun 2014 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri C	AAA	10.190	9.943	Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap IV Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA	10.000	9.871	Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap I Tahun 2016 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014	AA	5.215	5.262	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Permata Tahap II Tahun 2014
Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011	AA+	5.150	5.124	Obligasi Subordinasi I Bank BII Tahun 2011
Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010	AA	4.970	5.096	Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	AA+	5.050	5.091	Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	AA+	5.103	5.048	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011
Surat Utang Jangka Menengah VI Bank Resona Perdania Tahun 2016	AA-	3.500	3.500	Medium Term Notes IV Bank Resona Perdania Tahun 2016
Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014	AA	3.102	3.134	Obligasi Subordinasi I Bank UOB Indonesia Tahun 2014
Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C	AAA	3.000	3.050	Obligasi Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2013 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	AA+	1.916	2.002	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D	AAA	1.056	1.033	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri D
Total pihak ketiga		1.313.481	1.297.032	Total third parties

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Asuransi jiwa (lanjutan)				Life insurance (continued)
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>				<u>Related parties (Note 36)</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Pemerintah:</u>				<u>Government Bonds:</u>
Seri FR0073	-	71.388	73.529	Series FR0073
Seri FR0067	-	64.703	61.963	Series FR0067
Seri FR0072	-	43.768	44.420	Series FR0072
Seri FR0059	-	19.614	18.668	Series FR0059
		199.473	198.580	
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C	AAA	185.000	171.681	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A	A	150.000	147.764	Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B	A	144.000	135.656	Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VI Tahun 2016	AA+	80.000	77.548	Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VI Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016	A-	78.000	73.516	Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri B	AA	20.028	19.807	Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	AAA	15.000	15.457	Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B	AA+	15.000	15.004	Obligasi Berkelanjutan II Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2016 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016	A-	15.000	14.865	Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap I Tahun 2016
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	AAA	10.000	10.127	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank II Tahap VII Tahun 2016 Seri C
Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B	AAA	5.290	5.207	Obligasi PLN XII Tahun 2010 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B	AA+	5.000	5.036	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C	AA+	5.000	5.003	Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri C
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri D	AA	1.000	949	Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nusantara Tahun 2016 Seri D
		728.318	697.620	
Total pihak-pihak berelasi		927.791	896.200	Total related parties
Total asuransi jiwa		2.241.272	2.193.232	Total life insurance

*) Obligasi Pemerintah dalam Rupiah tidak diperingkat

*) Government bonds in Rupiah are unrated

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2016

	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
<u>Link</u>				<u>Link</u>
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
<u>Rupiah:</u>				<u>Rupiah:</u>
<u>Obligasi Perusahaan:</u>				<u>Corporate Bonds:</u>
MTN VI Bank Resona Perdana Tahun 2016	AA-	96.500	96.500	MTN VI Bank Resona Perdana Tahun 2016
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	A-	41.748	41.721	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015
Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A	AAA	28.836	28.730	Obligasi Indosat VIII Tahun 2012 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012	AA+	16.434	16.501	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Permata Tahap II Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A	AA+	15.150	15.274	Obligasi Berkelanjutan I BII Finance Tahap I Tahun 2015 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	AAA	10.375	10.417	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C	AAA	10.010	10.206	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri C
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012	A	8.622	8.903	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Bukopin Tahap I Tahun 2012
Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010	AA	8.145	8.306	Obligasi Subordinasi II Bank CIMB Niaga Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B	AAA	5.943	5.997	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri B
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B	AAA	5.010	5.193	Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri B
Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014	AA+	5.065	5.103	Obligasi Indofood Sukses Makmur VII Tahun 2014
Obligasi Subordinasi III OCBC NISP Tahun 2010	AA	5.115	5.071	Obligasi Subordinasi III OCBC NISP Tahun 2010
Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A	AA-	4.995	5.053	Obligasi Berkelanjutan I Mitra Adi Perkasa Tahap III Tahun 2014 Seri A
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012	AA+	3.831	4.005	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012
Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B	AA+	3.000	2.916	Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap III Tahun 2016 Seri B
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011	AA+	1.976	2.019	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap I Tahun 2011
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012	AA-	1.005	1.007	Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Panin Tahap I Tahun 2012
Total pihak ketiga		271.760	272.922	Total third parties

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Tersedia untuk dijual (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2016			
Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (lanjutan)			
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			
<u>Rupiah:</u>			
<u>Obligasi Perusahaan:</u>			
Obligasi I PTPN X Tahun 2013	BBB+	5.000	4.818
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013	A+	3.000	2.940
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri B	AAA	2.000	1.874
Total pihak-pihak berelasi		10.000	9.632
Total link		281.760	282.554
Syariah			
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			
<u>Rupiah:</u>			
<u>Obligasi Pemerintah:</u>			
SBSN Seri PBS012	-	9.000	9.215
Total obligasi tersedia untuk dijual		2.532.032	2.485.001

*) Obligasi Pemerintah dalam Rupiah tidak diperingkat

Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual terdiri dari obligasi dalam mata uang Rupiah. Tingkat bunga tetap tahunan dari obligasi dalam mata uang Rupiah adalah berkisar antara 6,13% - 12,00% pada tahun 2017 dan 7,00% - 12,00% pada tahun 2016.

7. PENYERTAAN SAHAM

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bank BNI Syariah, pihak berelasi, sebesar Rp1.500 dengan persentase kepemilikan sebesar 0,1%.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

8. PINJAMAN PEMEGANG POLIS

Akun ini merupakan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang diberikan kepada pemegang polis dengan total maksimal 80% dari masing-masing nilai tunai polis. Pinjaman ini mempunyai tanggal pembayaran yang pasti dan memiliki suku bunga tahunan sebesar 12,00% pada tahun 2017 dan 2016. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp805 dan Rp876.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Available-for-sale (continued)

31 Desember/December 31, 2016			
Peringkat/ Rating*)	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Link (continued)			
<u>Related parties (Note 36)</u>			
<u>Rupiah:</u>			
<u>Corporate Bonds:</u>			
Obligasi I PTPN X Tahun 2013			4.818
Obligasi Berkelanjutan I PP Tahap I Tahun 2013			2.940
Obligasi Berkelanjutan I PLN Tahap I Tahun 2013 Seri B			1.874
Total related parties			9.632
Total link			282.554
Sharia			
<u>Related parties (Note 36)</u>			
<u>Rupiah:</u>			
<u>Government Bonds:</u>			
SBSN Series PBS012			9.215
Total bonds available-for-sale			2.485.001

*) Government bonds in Rupiah are unrated

Available-for-sale financial assets consist of bonds denominated in Rupiah currency. Annual fixed interest rate of bonds denominated in Rupiah ranged from 6.13% - 12.00% in 2017 and 7.00% - 12.00% in 2016.

7. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investment in shares of PT Bank BNI Syariah, a related party, amounting to Rp1,500 with percentage of ownership of 0.1%.

The Company's management is of the opinion that there is no indication of impairment in values of investment in shares of stock as of December 31, 2017 and 2016.

8. LOAN TO POLICYHOLDERS

This account represents loans denominated in Rupiah currency, which is granted to policyholders at a maximum amount of 80% of the cash surrender value of the respective policy. These loans have definite repayment dates and earned annual interest for 12.00% in 2017 and 2016. The balance of related loans as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp805 and Rp876, respectively.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. KAS DAN KAS PADA BANK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Portofolio Perusahaan	235.830	142.083	Company's portfolio
Portofolio unit link	43.439	119.390	Unit-linked portfolio
Total	279.269	261.473	Total
	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kas	169	111	Cash
Kas pada bank:			Cash in banks:
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	182.542	187.190	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	19.363	9.189	US Dollar
	201.905	196.379	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
Rupiah	76.548	61.400	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	647	3.583	US Dollar
	77.195	64.983	
Subtotal kas pada bank	279.100	261.362	Subtotal cash in banks
Total	279.269	261.473	Total

10. PIUTANG PREMI

Akun ini merupakan piutang premi perorangan dan kumpulan dengan rincian sebagai berikut:

10. PREMIUM RECEIVABLES

This account represents individual and group premium receivables with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Asuransi jiwa			Life insurance
Perorangan	17.669	9.197	Individual
Kumpulan	22.753	12.070	Group
Syariah			Sharia
Kumpulan	8.006	8.899	Group
Cadangan kerugian penurunan nilai	48.428 (1.945)	30.166 -	Allowance for impairment loss
	46.483	30.166	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. PIUTANG PREMI (lanjutan)

10. PREMIUM RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>			<u>Related parties (Note 36)</u>
Asuransi jiwa			Life insurance
Kumpulan	62.648	16.107	Group
Syariah			Sharia
Kumpulan	21.657	6.013	Group
	84.305	22.120	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(290)	-	Allowance for impairment loss
	84.015	22.120	
Total	130.498	52.286	Total

Analisa umur piutang premi adalah sebagai berikut:

The aging analysis of premium receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Beredar selama atau kurang dari 90 hari	119.894	52.180	Outstanding for 90 days or less
Beredar lebih dari 90 hari	12.839	106	Outstanding for over 90 days
	132.733	52.286	
Dikurangi :			Less:
Penyisihan atas penurunan nilai	(2.235)	-	Provision for impairment
Total	130.498	52.286	Total

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penyisihan neto tahun berjalan	2.235	-	Net provision during the year
Saldo akhir	2.235	-	Ending balance

Berdasarkan penelaahan terhadap akun piutang premi pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi.

Based on a review of the status of premium receivables at the end of the year, the Company's management are of the opinion that the provision for impairment is sufficient to cover losses from uncollectible premium receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. PIUTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Asuransi jiwa		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	702	721
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	164
Syariah		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.255	1.087
	1.957	1.972
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)		
Asuransi jiwa		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	15.604	15.274
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.243	627
Syariah		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	1.080	811
PT Reasuransi Nasional Indonesia	375	750
	18.302	17.462
Total	20.259	19.434

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa piutang di atas seluruhnya dapat tertagih dan oleh karena itu, tidak perlu ditetapkan cadangan kerugian penurunan nilai.

12. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang dari hasil investasi Perusahaan dalam:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak ketiga		
Asuransi jiwa		
Obligasi	60.125	32.319
Deposito berjangka	1.595	1.283
Pinjaman pemegang polis	119	68
Saham	-	58.493
Syariah		
Obligasi	1.404	893
	63.243	93.056

11. REINSURANCE RECEIVABLES

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Third parties		
Life insurance		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	702	721
PT Tugu Reasuransi Indonesia	-	164
Sharia		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.255	1.087
	1.957	1.972
Related parties (Note 36)		
Life insurance		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	15.604	15.274
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.243	627
Sharia		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	1.080	811
PT Reasuransi Nasional Indonesia	375	750
	18.302	17.462
Total	20.259	19.434

The Company's management is of the opinion that the above receivables are fully collectible and accordingly, no allowance for impairment loss is provided.

12. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents receivables from the Company's investment income in:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Third parties		
Life insurance		
Bonds	60.125	32.319
Time deposits	1.595	1.283
Loan to policyholders	119	68
Shares	-	58.493
Sharia		
Bonds	1.404	893
	63.243	93.056

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

**12. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES
(continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)			<i>Related parties (Note 36)</i>
Asuransi jiwa			Life insurance
Obligasi	55.858	64.976	Bonds
Deposito berjangka	439	428	Time deposits
Saham	-	1.890	Shares
Syariah			Sharia
Obligasi	2.173	1.497	Bonds
	58.470	68.791	
Total	121.713	161.847	Total

Di dalam piutang hasil investasi terdapat bagian yang dimiliki oleh portofolio unit link sebesar Rp22.695 dan Rp21.797 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Included in the investment income receivables portion unit-linked portfolio amounting to Rp22,695 and Rp21,797 in 2017 and 2016, respectively.

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

13. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Sewa	2.555	18.831	Rent
Lain-lain	12.472	10.782	Others
Total	15.027	29.613	Total

14. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO

14. OTHER RECEIVABLES - NET

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Asuransi jiwa			Life insurance
Piutang kelebihan klaim kesehatan	40.793	19.483	Excess health claim receivables
Piutang kepada manajer investasi	35.882	75.908	Receivable from fund manager
Piutang pegawai	2.664	33	Loan to employee
Lain-lain	18.229	9.810	Others
	97.568	105.234	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.495)	(2.495)	Allowance for impairment loss
	95.073	102.739	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. PIUTANG LAIN-LAIN - NETO (lanjutan)

14. OTHER RECEIVABLES - NET (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Syariah			Sharia
Piutang kelebihan klaim kesehatan	2.761	619	Excess health claim receivables
Piutang kepada manajer investasi	74	489	Received from fund manager
Piutang pegawai	-	108	Loan to employee
	2.835	1.216	
Total	97.908	103.955	Total

Di dalam piutang lain-lain - neto tidak terdapat bagian yang dimiliki oleh portofolio unit link pada tahun 2017 dan 2016.

There are no other receivables - net portion unit-linked portfolio in 2017 and 2016.

Manajemen Perusahaan telah melakukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kelebihan klaim kesehatan sebesar Rp2.495 pada tahun 2017 dan 2016 dan berkeyakinan bahwa cadangan tersebut telah cukup.

The Company's management has provided allowance for impairment loss of excess health claim receivables amounting to Rp2,495 in 2017 and 2016 and believes that the allowance provided is adequate.

15. ASET LAIN-LAIN - NETO

15. OTHER ASSETS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Beban ditangguhkan	831.111	904.444	Deferred charges
Uang jaminan	23.150	18.975	Security deposits
Aset tak berwujud - neto	16.503	11.649	Intangible assets - net
Iuran keanggotaan	605	650	Membership fees
Lain-lain	2	2	Others
Total	871.371	935.720	Total

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait perjanjian pemasaran produk dan diakui sebagai beban ditangguhkan. Beban ditangguhkan ini diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 15 tahun.

On May 12, 2014, the Company had paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to product marketing agreement and recognized such payment as deferred charges. This deferred charges are amortized using straight-line method for 15 years.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset lain-lain - neto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company's management is of the opinion that there is no indication of impairment in values of other assets - net as of December 31, 2017 and 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

16. FIXED ASSETS - NET

This account is consists of:

		31 Desember/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance			
Biaya perolehan/Nilai revaluasi					Acquisition cost/Revaluation amount		
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>		
Tanah	27.193	-	-	27.193	Land		
Bangunan	23.090	-	-	23.090	Buildings		
Kendaraan	6.645	275	(1.589)	5.331	Vehicles		
Perabot kantor	40.971	8.586	(23.893)	25.664	Office furniture and fixtures		
Peralatan kantor	33.869	9.234	(1.377)	41.726	Office equipments		
Perlengkapan kantor	4.420	458	(1.067)	3.811	Office supplies		
Aset dalam penyelesaian	14.833	23.951	(20.202)	18.582	Construction in progress		
	151.021	42.504	(48.128)	145.397			
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>		
Kendaraan	30.813	2.393	(1.048)	32.158	Vehicles		
	181.834	44.897	(49.176)	177.555			
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation		
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>		
Bangunan	1.651	1.155	-	2.806	Buildings		
Kendaraan	4.559	897	(1.497)	3.959	Vehicles		
Perabot kantor	23.249	7.130	(23.720)	6.659	Office furniture and fixtures		
Peralatan kantor	22.425	6.328	-	28.753	Office equipments		
Perlengkapan kantor	3.553	412	(992)	2.973	Office supplies		
	55.437	15.922	(26.209)	45.150			
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>		
Kendaraan	14.292	6.942	(943)	20.291	Vehicles		
	69.729	22.864	(27.152)	65.441			
Nilai tercatat	112.105			112.114	Carrying Value		
		31 Desember/December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance			
Biaya perolehan/Nilai revaluasi					Acquisition cost/Revaluation amount		
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>		
Tanah	27.193	-	-	27.193	Land		
Bangunan	23.090	-	-	23.090	Buildings		
Kendaraan	6.270	375	-	6.645	Vehicles		
Perabot kantor	33.063	8.305	(397)	40.971	Office furniture and fixtures		
Peralatan kantor	31.422	6.518	(4.071)	33.869	Office equipments		
Perlengkapan kantor	3.875	545	-	4.420	Office supplies		
Aset dalam penyelesaian	6.968	7.913	(48)	14.833	Construction in progress		
	131.881	23.656	(4.516)	151.021			
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>		
Kendaraan	23.139	9.350	(1.676)	30.813	Vehicles		
	155.020	33.006	(6.192)	181.834			
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation		
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>		
Bangunan	496	1.155	-	1.651	Buildings		
Kendaraan	3.760	799	-	4.559	Vehicles		
Perabot kantor	16.297	6.952	-	23.249	Office furniture and fixtures		
Peralatan kantor	17.225	5.203	(3)	22.425	Office equipments		
Perlengkapan kantor	3.215	338	-	3.553	Office supplies		
	40.993	14.447	(3)	55.437			

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

16. FIXED ASSETS - NET (continued)

	31 Desember/December 31, 2016				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan reklasifikasi/ Additions and reclassification	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Sewa pembiayaan</u>					<u>Finance lease</u>
Kendaraan	8.753	7.143	(1.604)	14.292	Vehicles
	49.746	21.590	(1.607)	69.729	
Nilai tercatat	105.274			112.105	Carrying Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi sebesar Rp22.864 dan Rp21.590 pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 34).

Depreciation charged to operations amounted to Rp22,864 and Rp21,590 in 2017 and 2016, respectively (Note 34).

Kerugian atas penghapusan dan penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari beban (pendapatan) lain-lain neto "Beban non operasi - lain-lain" (Catatan 35).

Net loss from disposed and sold of fixed assets are presented as part of other expenses (income), net "Non-operating expenses - Others" (Note 35).

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT BNI Multifinance dan PT Visionet International untuk pembelian kendaraan, komputer, laptop, dan printer. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 3 - 5 tahun. Utang sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset yang bersangkutan.

The Company entered into finance lease agreements with PT BNI Multifinance and PT Visionet International to purchase vehicle, computer, laptop and printer. The period of finance lease is 3 - 5 years. This obligation under finance lease is secured by the related assets.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and 2016, future minimum rental payments required under the lease agreements are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
2018	4.168	8.467	2018
2019	1.526	4.302	2019
2020	912	-	2020
Total	6.606	12.769	Total
Bunga yang belum jatuh tempo	(62)	(400)	Not due interest
Utang sewa pembiayaan	6.544	12.369	Obligations under finance lease

Aset tetap berupa bangunan, kendaraan, dan peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar Rp45 milyar dan Rp98 milyar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungan.

Fixed assets such as buildings, vehicles and office equipment are covered by insurance against loss from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp45 billions and Rp98 billions as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The Management believe that the amount of insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen berpendapat bahwa tidak ada peristiwa-peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai aset tetap tidak dapat seluruhnya terpulihkan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Tanah	4.888	4.888	Land
Bangunan			Building
Harga perolehan	15.262	15.262	Cost
Akumulasi penyusutan	(8.144)	(7.381)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	7.118	7.881	Net book value
Total nilai buku bersih	12.006	12.769	Total net book value

Total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan setelah dikurangkan dengan pajak tangguhan terkait dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset" adalah sebesar Rp32.996 pada tahun 2017 dan 2016.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the managements believe that there are no events or changes in circumstances as of December 31, 2017 and 2016, that indicate the value of fixed assets may not be fully recoverable.

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follow:

Increase in the carrying amount land and buildings resulting in the recognition of "Assets revaluation reserve" amounting to Rp32,996 in 2017 and 2016.

17. ASET REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Liabilitas manfaat polis masa depan	27.649	27.101	Liability for future policy benefits
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	13.142	10.848	Unearned contributions provisions
Premi yang belum merupakan pendapatan	10.660	10.656	Unearned premiums
Estimasi liabilitas klaim	3.557	5.165	Estimated claim liabilities
Total	55.008	53.770	Total

17. REINSURANCE ASSETS

This account is consists of:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

Perusahaan mengakui liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, estimasi liabilitas klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan berdasarkan perhitungan internal aktuaris pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan total dana yang disediakan untuk seluruh kewajiban yang timbul dari persyaratan yang tertera pada polis-polis yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Metode aktuarial	Gross Premium Valuation	Gross Premium Valuation	Actuarial methods
Tabel mortalitas	TMI III (2011)	TMI III (2011)	Mortality tables
Tabel morbiditas	Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)	Munich Re basis Hospitalisation (Health Insurance & Cash Plan)	Morbidity tables
Suku bunga tahunan			Annual interest rate
Rupiah	6,76% - 8,0%	8,0%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,21% - 4,5%	4,5%	US Dollar

Asumsi lain yang digunakan dalam perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan adalah tingkat *lapse*, inflasi dan asumsi biaya.

Rincian liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Asuransi jiwa			Life insurance
Perorangan	3.199.260	1.787.607	Individual
Kumpulan	641.570	609.427	Group
	3.840.830	2.397.034	
Link			Link
Perorangan	4.657.722	4.186.424	Individual
Kumpulan	1.291.722	800.834	Group
	5.949.444	4.987.258	
Total	9.790.274	7.384.292	Total

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS

The Company recognized liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, estimated claim liabilities and unearned premiums as of December 31, 2017 and 2016, based on internal actuary's calculations.

a. Liabilities for future policy benefits

Liabilities for future policy benefits represents amount provided for all obligations arising from the terms of the policies in force at the consolidated statement of financial position. The computation of liabilities for future policy benefits is based on the following actuarial assumptions:

Other assumptions used in the calculation of liabilities for future policy benefits include lapse rate, inflation and expense assumption.

Details of liabilities for future policy benefits are as follows:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

a. Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

a. Liabilities for future policy benefits (continued)

Termasuk dalam liabilitas manfaat polis masa depan adalah saldo dalam mata uang asing sebesar 4.751.554 Dolar AS (2016: 2.994.576 Dolar AS).

Included in the above liabilities for future policy benefits are balances in foreign currencies amounting to USD4,751,554 (2016: USD2,994,576).

Mutasi pada liabilitas manfaat polis masa depan adalah sebagai berikut:

Movements in the liabilities for future policy benefits are as follows:

	31 Desember/December 31, 2017			31 Desember/December 31, 2016			
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	
Saldo awal	7.384.292	(27.101)	7.357.191	4.552.537	(32.221)	4.520.316	Beginning balance
Perubahan pada liabilitas manfaat polis masa depan	2.405.982	(548)	2.405.434	2.831.755	5.120	2.836.875	Changes in liabilities for future policy benefits
Saldo akhir	9.790.274	(27.649)	9.762.625	7.384.292	(27.101)	7.357.191	Ending balance

b. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak

b. Unearned contributions provisions

Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak meliputi penyisihan teknis dan kontribusi yang belum menjadi hak.

Unearned contributions provisions represents technical reserves and unearned contributions.

Penyisihan teknis merupakan total penyisihan untuk memenuhi risiko yang timbul pada periode mendatang. Perhitungan penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak menggunakan asumsi-asumsi aktuarial sebagai berikut:

Technical reserves represent reserves amount provided for such risks arising in future periods. The computation of unearned contributions provisions is based on the following actuarial assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Metode aktuarial	Net Premium Prospective Method	Net Premium Prospective Method	Actuarial method
Tabel mortalita	TMI II Pria/Male, Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup)/Reinsurance rate (Group personal accident)	TMI II Pria/Male, Rate reasuransi (Kecelakaan diri Grup)/Reinsurance rate (Group personal accident)	Mortality tables
Tabel morbidita	Munich Re basis (Health Insurance)	Munich Re basis (Health Insurance)	Morbidity tables
Tingkat bagi hasil tahunan Rupiah	4,0% - 8,0%	6,0% - 8,0%	Annual profit sharing rate Rupiah

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

b. Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak
(lanjutan)

b. *Unearned contributions provisions (continued)*

Rincian penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak adalah sebagai berikut:

Details of unearned contributions provisions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Syariah			Sharia
Perorangan	172	151	<i>Individual</i>
Kelompok	100.028	113.310	<i>Group</i>
	100.200	113.461	

Mutasi pada penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak adalah sebagai berikut:

Movements in the unearned contributions provision are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	113.461	98.151	<i>Beginning balance</i>
Perubahan pada penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	(13.261)	15.310	<i>Changes in unearned contributions provisions</i>
Saldo akhir	100.200	113.461	<i>Ending balance</i>

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

c. *Unearned premiums*

Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Unearned premiums by type of insurance are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
<u>Perorangan</u>			<u><i>Individual</i></u>
Kesehatan	23.415	24.102	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	22.750	10.557	<i>Personal accident</i>
Link	5.979	6.587	<i>Link</i>
Ekawarsa	897	1.344	<i>Term life</i>
	53.041	42.590	
<u>Kumpulan</u>			<u><i>Group</i></u>
Kesehatan	160.319	83.401	<i>Health</i>
Ekawarsa	10.629	13.713	<i>Term life</i>
Kecelakaan diri	763	775	<i>Personal accident</i>
	171.711	97.889	
Total	224.752	140.479	<i>Total</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

c. Premi yang belum merupakan pendapatan
(lanjutan)

c. *Unearned premiums (continued)*

Mutasi pada premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movements in unearned premiums are as follows:

	31 Desember/December 31, 2017			31 Desember/December 31, 2016			
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	
Saldo awal	140.479	(10.656)	129.823	71.438	(4.081)	67.357	<i>Beginning balance</i>
Perubahan pada premi yang belum merupakan pendapatan	84.273	(4)	84.269	69.041	(6.575)	62.466	<i>Changes in unearned premiums</i>
Saldo akhir	224.752	(10.660)	214.092	140.479	(10.656)	129.823	<i>Ending balance</i>

d. Estimasi liabilitas klaim

d. *Estimated claim liabilities*

Estimasi liabilitas klaim menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Estimated claim liabilities by type of insurance are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Asuransi jiwa			<i>Life insurance</i>
<u>Perorangan</u>			<u><i>Individual</i></u>
Jangkawarsa	57.117	38.176	<i>Term life</i>
Kesehatan	2.327	2.005	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	1.048	1.527	<i>Personal Accident</i>
Ekawarsa	-	14.607	<i>Term life</i>
<u>Kumpulan</u>			<u><i>Group</i></u>
Kesehatan	54.941	47.571	<i>Health</i>
Seumur hidup	38.939	14.440	<i>Life time</i>
Kecelakaan diri	1.500	19	<i>Personal Accident</i>
	155.872	118.345	
Syariah			<i>Sharia</i>
<u>Kumpulan</u>			<u><i>Group</i></u>
Kesehatan	7.318	2.978	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	261	777	<i>Personal accident</i>
Ekawarsa	29	1.062	<i>Term life</i>
Asuransi jiwa kredit	1.266	621	<i>Credit life</i>
	8.874	5.438	
Total	164.746	123.783	<i>Total</i>

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

d. Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

Mutasi pada estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2017			31 Desember/December 31, 2016		
	Kotor/Gross	Aset Reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net	Kotor/Gross	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Neto/Net
Asuransi jiwa						
Saldo awal	118.345	(5.165)	113.180	78.951	(1.635)	77.316
Perubahan pada estimasi liabilitas klaim	37.527	1.608	39.135	39.394	(3.530)	35.864
Saldo akhir	155.872	(3.557)	152.315	118.345	(5.165)	113.180

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

d. Estimated claim liabilities (continued)

Movements in estimated claim liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Syariah			Sharia
Saldo awal	5.438	2.365	Beginning balance
Perubahan pada estimasi liabilitas klaim (Catatan 19c)	3.436	3.073	Changes in estimated claim liabilities (Note 19c)
Saldo akhir	8.874	5.438	Ending balance

Perubahan pada estimasi liabilitas klaim untuk asuransi jiwa dicatat sebagai penambah (pengurang) beban klaim dan manfaat bruto dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Untuk syariah, perubahan pada estimasi liabilitas klaim diakui sebagai beban penyisihan teknis dalam laporan surplus defisit dana tabarru' usaha tahun berjalan (Catatan 19).

Changes in estimated claim liabilities for life insurance is recorded as addition (deduction) of gross claim and policy benefit expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. For sharia, changes in estimated claim liabilities is recognized as technical reserve expenses in surplus deficit of tabarru' fund current year operations (Note 19).

Perubahan atas liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim pada tanggal 31 Desember 2016 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Nomor S-542/NB.211/2017 tanggal 31 Mei 2017. Persetujuan oleh OJK untuk liabilitas manfaat polis masa depan, penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak, dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2017 masih dalam proses sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

The changes liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions, unearned premium and estimated claim liabilities as of December 31, 2016 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) in its letter Number S-542/NB.211/2017 dated May 31, 2017. The approval from OJK for the liabilities for future policy benefits, unearned contributions provisions and unearned premium as of December 31, 2017 is still in progress until the completion date of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS
(lanjutan)**

18. LIABILITIES TO POLICYHOLDERS (continued)

e. Utang klaim

e. Claim payables

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Asuransi jiwa			Life insurance
Pengembalian	12.023	1.814	Refund
Kesehatan	2.071	2.945	Health
Jatuh tempo	142	93	Maturity
Penebusan	34	16	Surrender
Kematian	-	26	Death
	14.270	4.894	
Link			Link
Penebusan	391	273	Surrender
Pengembalian	10	-	Refund
	401	273	
Syariah			Sharia
Kesehatan	3.497	741	Health
Kematian	93	213	Death
	3.590	954	
Total	18.261	6.121	Total

19. DANA PESERTA

19. PARTICIPANTS' FUNDS

Akun ini terdiri dari:

This account is consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Dana syirkah temporer mudharabah	187.062	71.794	Syirkah temporer mudharabah fund
Dana investasi peserta wakalah	40.073	-	Wakalah investment participant fund
Dana tabarru'	19.907	11.633	Tabarru' fund
Total	247.042	83.427	Total

a. Dana syirkah temporer mudharabah merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad mudharabah atau mudharabah musyarakah.

a. Syirkah temporer mudharabah fund represent participants' investment funds which is using akad mudharabah or mudharabah musyarakah.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. DANA PESERTA (lanjutan)

- b. Dana investasi peserta wakalah merupakan dana investasi peserta yang menggunakan akad wakalah.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah menyajikan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di laporan keuangan konsolidasian. Penyajian ini diterapkan secara prospektif karena tidak material terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan juga telah menyalurkan seluruh dana investasi yang menggunakan akad wakalah di reksadana dan saham dan melaporkan penyaluran tersebut dalam laporan perubahan dana investasi terikat wakalah.

Rincian dana investasi peserta wakalah pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

19. PARTICIPANTS' FUNDS (continued)

- b. Wakalah investment participant fund represent participants' investment funds which is using akad wakalah.

As of December 31, 2017, the Company has also presented all investment funds which is using akad wakalah in the consolidated statement of financial positions. This presentation are applied prospectively due to there is no significant impact to the consolidated statement of financial positions.

As of December 31, 2016, the Company has also distributed all investment funds which is using akad wakalah in mutual funds and shares and reported in the statement of changes in restricted wakalah investment funds.

Detail of participant fund in wakalah investment are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Reksadana			Mutual funds
Trim Syariah Berimbang	11.793	11.793	Trim Syariah Berimbang
Danareksa Syariah Berimbang	9.927	9.835	Danareksa Syariah Berimbang
Panin Dana Syariah Berimbang	6.726	6.807	Panin Dana Syariah Berimbang
SAM Syariah Berimbang	1.288	5.101	SAM Syariah Berimbang
Mandiri Investa Dana Syariah	810	1.104	Mandiri Investa Dana Syariah
PNM Amanah Syariah	749	582	PNM Amanah Syariah
Kas pada Bank	317	172	Cash in banks
Utang penempatan/pelepasan	(814)	(292)	Payable subscription/redemption
Penyesuaian harga pasar	2.486	563	Mark-to-market price
	33.282	35.665	
Saham			Shares
PT Surya Semesta Internusa Tbk	1.719	-	PT Surya Semesta Internusa Tbk
PT Unilever Tbk	987	-	PT Unilever Tbk
PT United Tractors Tbk	844	2.173	PT United Tractors Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	713	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Adaro Energi Tbk	662	271	PT Adaro Energi Tbk
PT Indo Tambang Raya Tbk	593	-	PT Indo Tambang Raya Tbk
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	558	-	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Kalbe Farma Tbk	536	-	PT Kalbe Farma Tbk
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	262	-	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	-	881	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
PT Astra International Tbk	-	799	PT Astra International Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	-	765	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	-	637	PT Timah (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	498	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Harum Energy Tbk	-	371	PT Harum Energy Tbk
PT Inco Vale Indonesia Tbk	-	370	PT Inco Vale Indonesia Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	-	311	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	-	192	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	155	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
Kas pada bank	564	624	Cash in bank

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. DANA PESERTA (lanjutan)

19. PARTICIPANTS' FUNDS (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Saham (lanjutan)			Shares (continued)
Penyesuaian harga pasar	(203)	147	Mark-to-market price
Piutang penempatan/pelepasan	(444)	432	Receivable subscription/redemption
	6.791	8.626	
Total	40.073	44.291	Total

c. Laporan surplus defisit dana tabarru' adalah sebagai berikut:

c. Statement of surplus deficit in tabarru' fund are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pendapatan asuransi			Insurance income
Kontribusi bruto	227.294	179.028	Gross contributions
Ujrah	(64.986)	(49.897)	Ujrah
Kontribusi reasuransi	(16.256)	(12.773)	Reinsurance contributions
Beban asuransi			Insurance expenses
Klaim dan manfaat	(171.810)	(109.327)	Claim and benefits
Klaim reasuransi	16.944	11.096	Reinsurance claims
Penurunan estimasi liabilitas klaim (Catatan 18d)	(3.436)	(3.073)	Decrease in estimated claim liabilities (Note 18d)
Penurunan (kenaikan) penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	15.554	(12.808)	Decrease (increase) in unearned contributions provisions
Surplus (defisit) underwriting	3.304	2.246	Surplus (deficit) underwriting
Surplus (defisit) underwriting distribusi ke peserta	(46)	(100)	Surplus (deficit) underwriting distribute to participants
Surplus (defisit) underwriting distribusi ke Perusahaan	(48)	(167)	Surplus (deficit) underwriting distribute to the Company
Surplus underwriting distribusi ke dana tabarru'	3.210	1.979	Surplus underwriting distribute to tabarru' fund
Pendapatan dan beban investasi			Investment income and expenses
Pendapatan bagi hasil	4.023	2.759	Sharing profit
Hasil lain-lain - neto	708	224	Other income - net
Penghasilan komprehensif lainnya			Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar investasi	333	-	Changes in fair value of investment
Surplus dana tabarru' tahun berjalan	8.274	4.962	Surplus tabarru' fund at the current year
Saldo awal	11.633	6.671	Beginning balance
Saldo akhir	19.907	11.633	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

20. TITIPAN PREMI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Asuransi jiwa		
Perorangan	53.221	27.295
Kumpulan	21.873	19.904
	75.094	47.199
Syariah		
Perorangan	1.239	770
Kumpulan	1.943	784
	3.182	1.554
Total	78.276	48.753

20. PREMIUM DEPOSITS

This account is consists of:

*Life insurance
Individual
Group*

*Sharia
Individual
Group*

Total

21. UTANG REASURANSI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Asuransi jiwa		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	1.542	865
PT Tugu Reasuransi Indonesia	260	525
	4.164	3.466
Syariah		
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	2.362	2.076
	4.164	3.466
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 36)</u>		
Asuransi jiwa		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	9.751	17.805
PT Reasuransi Nasional Indonesia	334	2.135
	13.209	22.962
Syariah		
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	1.668	1.358
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.456	1.664
	13.209	22.962
Total	17.373	26.428

21. REINSURANCE PAYABLES

This account is consists of:

*Third parties
Life insurance
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Tugu Reasuransi Indonesia*

*Sharia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*

*Related parties (Note 36)
Life insurance
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia*

*Sharia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia*

Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	1.565	1.248	Article 21
Pasal 23	339	413	Article 23
Pasal 26	286	8	Article 26
Pasal 4(2)	66	36	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	438	228	Value added tax
Total	2.694	1.933	Total

22. TAXATION

a. Taxes payable

This account consists of:

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

b. A reconciliation between income before tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and accumulated tax loss for years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	368.387	171.706	Income before tax benefit
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
IBNR	11.272	24.548	IBNR
Imbalan kerja	10.218	23.997	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	9.091	5.877	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	2.235	1.252	Provision for impairment of receivables
Amortisasi aset tak berwujud dan amortisasi beban ditangguhkan	1.010	6.977	Amortization of intangible assets and amortization of deferred charges
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	(1.812)	(879)	Unrealized gain on bonds
Lain-lain	1.397	(220)	Others
	33.411	61.552	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang berkaitan dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	330.448	301.161	Expense related to income subjected to final tax
Jamuan, representasi dan promosi	95.741	54.515	Entertainment, representation and promotion
Beban pajak final	56.574	52.044	Final tax expenses
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas investasi dalam efek-efek	37.339	(36.215)	Unrealized loss (gain) on marketable securities
Natura dan lainnya	10.129	3.059	Benefit in kind and others
Gaji dan tunjangan	9.540	2.866	Salaries and allowance
Telekomunikasi	3.343	3.602	Telecommunication
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(810.981)	(470.387)	Income subjected to final tax
	(267.867)	(89.355)	

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Estimasi laba fiskal tahun berjalan	133.931	143.903	Estimated taxable income - current year
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(488.383)	(641.390)	Accumulated tax loss prior years
Hasil pemeriksaan kantor pajak	-	9.104	Tax assessment result from tax office
Estimasi akumulasi rugi fiskal	(354.452)	(488.383)	Estimated accumulated tax loss

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The corporate income tax calculation for the year ended December 31, 2017 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.

c. Manfaat pajak penghasilan - neto

c. Income tax benefit - net

Rincian manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of the income tax benefit follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Tangguhan	6.517	12.244	Deferred

d. Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Imbalan kerja	31.019	2.554	(7.579)	25.994	Employee benefits
IBNR	14.552	2.818	-	17.370	IBNR
Cadangan penurunan nilai investasi	2.723	-	-	2.723	Allowance for decline on value of investments
Aset tetap	(4.999)	605	-	(4.394)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	541	559	-	1.100	Allowance for impairment of receivables
Aset tak berwujud dan beban ditangguhkan	2.599	254	-	2.853	Intangible assets and deferred charges
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	(2.382)	(273)	(9.303)	(11.958)	Unrealized gain on bonds
Total	44.053	6.517	(16.882)	33.688	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
31 Desember 2016					December 31, 2016
Imbalan kerja	22.808	5.999	2.212	31.019	Employee benefits
IBNR	8.415	6.137	-	14.552	IBNR
Cadangan penurunan nilai investasi	2.723	-	-	2.723	Allowance for decline on value of investments
Aset tetap	(706)	(729)	(3.564)	(4.999)	Fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	228	313	-	541	Allowance for impairment of other receivables
Aset tak berwujud dan beban ditangguhkan	1.855	744	-	2.599	Intangible assets and deferred charges
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	-	(220)	(2.162)	(2.382)	Unrealized gain on bonds
Total	35.323	12.244	(3.514)	44.053	Total

- e. Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat pajak penghasilan dengan manfaat pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliations of income tax benefit calculated by applying the applicable tax rates to the income before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	368.387	171.706	Income before income tax benefit
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	92.097	42.927	Tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Aset tetap	(66.967)	(22.339)	Tax effects on permanent differences Fixed assets
Keuntungan yang belum direalisasi dari obligasi	(181)	-	Unrealized gain on bonds
Aset tak berwujud	-	1.001	Intangible assets
Keuntungan fiskal yang dapat diutilisasi dikompensasikan dengan akumulasi rugi fiskal	(33.482)	(35.976)	Utilized tax gain compensate with accumulated tax loss
Manfaat pajak tangguhan - neto	(6.517)	(12.244)	Deferred tax benefit - net

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, akumulasi rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena berdasarkan penilaian manajemen terhadap hasil operasi di masa depan, tidak terdapat kepastian bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk kompensasi rugi fiskal tersebut.

Based on existing tax regulation, the accumulated tax loss can be compensated against taxable income for the next five years since the date the loss was incurred. The Company did not recognize the deferred tax assets on accumulated tax loss because based on management's evaluation of future operating results, it is uncertain that taxable income will be available in future periods against which the compensated tax loss can be utilized.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Asuransi jiwa		
Pembelian obligasi	61.526	-
Uang muka dari pemegang polis perusahaan	842	3.115
Utang premi koasuransi	-	2.249
Lain-lain	28.610	12.748
	<u>90.978</u>	<u>18.112</u>
Syariah		
Utang premi koasuransi	145	145
Lain-lain	4.300	3.964
	<u>4.445</u>	<u>4.109</u>
Total	<u>95.423</u>	<u>22.221</u>

23. OTHER PAYABLES

This account is consists of:

Life insurance
Purchase of bonds
Advance from corporate policyholders
Coinsurance premium payables
Others
Sharia
Coinsurance premium payables
Others
Total

24. AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Kontes dan komisi	40.011	27.193
Lain-lain	21.446	35.129
Total	<u>61.457</u>	<u>62.322</u>

24. ACCRUED EXPENSES

This account is consists of:

Contest and commission
Others
Total

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilaksanakan oleh PT Willis Towers Watson dalam laporannya bertanggal 12 Februari 2018 dan 2 Februari 2017 yang menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company recognized employee benefits liability to fulfill the requirements of Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

The Company recognized employee benefits liability based on the actuarial calculations as of December 31, 2017 and 2016, prepared by PT Willis Towers Watson, in its report dated February 12, 2018 and February 2, 2017, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Tingkat bunga diskonto per tahun	7,25%	8,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	10,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia (TMI III 2011)/ Indonesian Mortality Table (TMI III 2011)	Tabel Mortalita Indonesia (TMI III 2011)/ Indonesian Mortality Table (TMI III 2011)	Mortality rate
Tingkat cacat	10,00% dari TMI III 2011/ of TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011/ of TMI III 2011	Disability rate
Tingkat pengunduran diri			Rate of resignations
Umur 15-29 tahun	10,0% per tahun/ 10,0% per annum	10,0% per tahun/ 10,0% per annum	Age 15-29 years
Umur 30-34 tahun	5,0% per tahun/ 5,0% per annum	5,0% per tahun/ 5,0% per annum	Age 30-34 years
Umur 35-39 tahun	3,0% per tahun/ 3,0% per annum	3,0% per tahun/ 3,0% per annum	Age 35-39 years
Umur 40-44 tahun	2,0% per tahun/ 2,0% per annum	2,0% per tahun/ 2,0% per annum	Age 40-44 years
Umur 45-55 tahun	0,0% per tahun/ 0,0% per annum	0,0% per tahun/ 0,0% per annum	Age 45-55 years
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	Retirement age

Tabel berikut adalah rangkuman bagian-bagian dari liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian serta beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

The following tables summarize the components of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position and employee benefits expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek	44.555	46.472	Short-term employee benefits
Imbalan pasca-kerja	40.694	54.900	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	18.727	22.701	Other long-term benefits
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	103.976	124.073	Liability recognized in the consolidated statement of financial position

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Bonus, tantiem, dan insentif yang masih harus dibayar	44.555	46.472	Accrued bonus, tantiem and incentives

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

- a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	40.694	54.900

- b. Beban imbalan kerja terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Beban jasa kini	16.841	9.391
Beban bunga	4.511	3.118
Total	21.352	12.509

- c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	54.900	35.845
Beban imbalan kerja selama tahun berjalan	21.352	12.509
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(30.314)	8.846
Pembayaran selama tahun berjalan	(5.244)	(2.300)
Saldo akhir	40.694	54.900

Pada tahun 2017 dan 2016, beban imbalan kerja disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - gaji, tunjangan dan imbalan kerja" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefits

- a. The details of the employee benefits liability are as follows:

Present value of employee benefits obligation

- b. Employee benefits expenses is consist of:

*Current service cost
Interest expense*

Total

- c. Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

*Beginning balance
Employee benefits expenses during the year
Remeasurement of employee benefits recognized in other comprehensive income
Payments during the year*

Ending balance

In 2017 and 2016, employee benefits expenses are presented as part of "General and administrative expenses - salaries, allowance and employee benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang memenuhi syarat yang dananya dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP.1100/KM.17/1998 tanggal 23 November 1998. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan masing-masing sebesar 2% dan 3% dari gaji pokok karyawan.

Kontribusi pensiun kepada DPLK BNI yang dibebankan pada usaha masing-masing sebesar Rp3.714 dan Rp2.387 untuk tahun 2017 dan 2016, dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - gaji, tunjangan dan imbalan kerja" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

Profil jatuh tempo dari kewajiban imbalan pasti yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Dalam 10 tahun mendatang	99.143	152.283	<i>Within the next 10 years</i>
Antara 10 sampai 20 tahun	276.669	574.620	<i>Within 10 to 20 years</i>
Antara 20 sampai 30 tahun	273.821	923.516	<i>Within 20 to 30 years</i>
Antara 30 sampai 40 tahun	12.854	89.685	<i>Within 30 to 40 years</i>
Total	662.487	1.740.104	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 11,84 dan 13,66 tahun pada tahun 2017 dan 2016.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company has a defined contribution pension plan for all eligible permanent employees whose funds are managed by the Financial Institutions Pension Fund of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which was established based on Decree No. KEP.1100/KM.17/1998 November 23, 1998. The source of pension fund contributions from employees and the Company respectively amounted to 2% and 3% of basic salary.

Pension contributions to DPLK BNI charged to operations amounted to Rp3,714 and Rp2,387 for years 2017 and 2016, respectively, and recorded as part of "General and administrative expenses - salaries, allowance and employee benefits" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

The maturity profile of undiscounted defined benefit obligation as of December 31, 2017 and 2016, are as follows (unaudited):

The weighted average duration of the Company's defined benefits obligation at the end of reporting period is 11.84 and 13.66 years in 2017 and 2016, respectively.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Analisa Sensitivitas untuk Asumsi Aktuaria

Pada tanggal 31 Desember 2017 and 2016, sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

**Program iuran pasti dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya/Defined contribution pension plan
and other long term employee benefit**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
31 Desember 2017				December 31, 2017
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	54.115 65.589	12.399 14.945	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	66.318 53.421	15.258 12.121	Salary increase rate
31 Desember 2016				December 31, 2016
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	69.660 86.932	14.888 19.170	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	87.433 69.086	19.451 14.628	Salary increase rate

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan jasa yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

a. Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	18.727	22.701

b. Beban imbalan kerja terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Beban jasa kini	7.602	4.772
Beban bunga	1.748	1.111
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lainnya	(10.754)	5.423
Total	(1.404)	11.306

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Post-employment benefits (continued)

Sensitivity Analysis for Actuarial Assumptions

As of December 31, 2017 and 2016, sensitivity analysis for actuarial assumption are as follows (unaudited):

**Program iuran pasti dan imbalan kerja
jangka panjang lainnya/Defined contribution pension plan
and other long term employee benefit**

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits include service award calculated using the *Projected Unit Credit* method and discounted to present value.

a. The details of the employee benefits liability are as follows:

Present value of employee benefits obligation

b. Employee benefits expenses is consist of:

Current service cost
Interest expense
Remeasurement of other long-term employee benefits

Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

- c. Mutasi pada liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	22.701	13.359
Beban (pendapatan) imbalan kerja selama tahun berjalan	(1.404)	11.306
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.570)	(1.964)
Saldo akhir	18.727	22.701

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

- c. Movements in the employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance
Employee benefits expenses (income) during the year
Payments during the year
Ending balance

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai penuh/ Full amount
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	180.419.480	60,000000%	180.419.480.000
Sumitomo Life Insurance	120.279.633	39,999994%	120.279.633.000
Yayasan Dinar Dana Swadarma	10	0,000003%	10.000
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia	10	0,000003%	10.000
Total	300.699.133	100,000000%	300.699.133.000

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sumitomo Life Insurance
Yayasan Dinar Dana Swadarma
Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank Negara Indonesia
Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 156 oleh Mala Mukti S.H., LL.M pada tanggal 16 Maret 2017, para pemegang saham menyetujui laba bersih tahun buku 2016 sebesar Rp183.950, dipergunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp55.186 dan sisanya sebesar Rp128.764 dipergunakan sebagai laba ditahan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 8 oleh Fathiah Helmi, S.H. pada tanggal 8 Maret 2016, para pemegang saham menyetujui laba bersih tahun buku 2015 sebesar Rp160.040, dipergunakan untuk pembagian dividen sebesar Rp48.012 dan sisanya sebesar Rp112.028 dipergunakan sebagai laba ditahan.

Based on the Annual Shareholders General Meeting notarized by the Notarial Deed No. 156 of Mala Mukti S.H., LL.M. dated March 16, 2017, the shareholders approved the net income for the financial year 2016 amounting to Rp183,950, which is used for dividend distribution amounting to Rp55,186 and the remaining balance of Rp128,764 is set aside as retained earnings.

Based on the Annual Shareholders General Meeting notarized by the Notarial Deed No. 8 of Fathiah Helmi, S.H. dated March 8, 2016, the shareholders approved the net income for the financial year 2015 amounting to Rp160,040, which is used for dividend distribution amounting to Rp48,012 and the remaining balance of Rp112,028 is set aside as retained earnings.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas tertanggal 16 Agustus 2007 yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membentuk cadangan wajib sekurang-kurangnya 20% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi ketentuan diatas dengan membentuk cadangan wajib sejumlah Rp60.140.

26. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40 Year 2007 dated August 16, 2007 which requires Indonesia Companies to set up a statutory reserves to a minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has fulfilled the regulation above by setting up statutory reserves amounting to Rp60,140.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih total dana yang diterima oleh Perusahaan dengan nilai nominal atas modal saham yang ditempatkan seperti yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents funds received by the Company in excess of the par value of shares issued as determined in the Company's Articles of Association.

28. PENDAPATAN PREMI - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

28. PREMIUM INCOME - NET

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Premi bruto			Gross premium
Perorangan			Individual
Tahun pertama	3.345.842	2.688.533	First year
Lanjutan	665.880	512.646	Renewal
	4.011.722	3.201.179	
Kumpulan			Group
Tahun pertama	1.313.798	1.210.231	First year
Lanjutan	427.658	356.550	Renewal
	1.741.456	1.566.781	
Subtotal	5.753.178	4.767.960	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Potongan premi	(459)	(777)	Premium discount
Pengembalian premi	(41.704)	(21.466)	Premium refund
Premi koasuransi	(329)	(186)	Coinsurance premiums
	(42.492)	(22.429)	
Total premi bruto	5.710.686	4.745.531	Total gross premium
Premi reasuransi	(49.096)	(47.916)	Reinsurance premium
Perubahan atas premi yang belum merupakan pendapatan	(84.269)	(62.466)	Changes in unearned premium reserves
Total	5.577.321	4.635.149	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN INVESTASI - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Laba investasi reksadana	861.597	500.755
Pendapatan investasi dari obligasi	339.150	341.499
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan dana jaminan	44.127	107.888
Laba dari investasi saham - neto	36.114	32.589
Pendapatan bunga pinjaman pemegang polis	13	47
Rugi selisih kurs - neto	(1.439)	(3.533)
Lain-lain	2.348	2.924
Total	1.281.910	982.169

29. INVESTMENT INCOME - NET

The details of this account are as follows:

Gain from investments in mutual funds
Investment income from bonds
Interest income from time deposits and statutory funds
Gain from investment on shares - net
Interest income from loan to policyholders
Loss on foreign exchange - net
Others
Total

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Jasa manajemen	34.810	26.613
Administrasi	18.026	18.535
Komisi reasuransi	1.309	3.103
Lain-lain	4.511	2.136
Total	58.656	50.387

30. OTHER INCOME

The details of this account are as follows:

Management fee
Administration
Reinsurance commissions
Others
Total

**31. KLAIM DAN MANFAAT POLIS SETELAH
DIKURANGI DENGAN KLAIM REASURANSI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Perorangan		
Penebusan	1.544.103	644.638
Jatuh tempo	206.514	72.987
Kematian	50.436	35.951
Kesehatan	11.478	12.385
Kecelakaan diri	-	500
Lain-lain	1.174	15
	1.813.705	766.476

**31. CLAIMS AND POLICY BENEFITS NET OF
REINSURANCE CLAIMS**

The details of this account are as follows:

Individual
Surrender
Maturity
Death
Health
Personal Accident
Others

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**31. KLAIM DAN MANFAAT POLIS SETELAH
DIKURANGI DENGAN KLAIM REASURANSI
(lanjutan)**

**31. CLAIMS AND POLICY BENEFITS NET OF
REINSURANCE CLAIMS (continued)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Kumpulan			Group
Kesehatan	486.430	308.401	Health
Penebusan	162.624	159.448	Surrender
Kematian	121.865	76.300	Death
Jatuh tempo	53.011	37.761	Maturity
Lain-lain	365	522	Others
	824.295	582.432	
Total klaim dan manfaat polis	2.638.000	1.348.908	Total claims and policy benefits
Klaim reasuransi	(44.173)	(28.589)	Reinsurance claims
Total	2.593.827	1.320.319	Total

32. BEBAN AKUISISI

32. ACQUISITION COST

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Komisi	566.223	446.496	Commissions
Beban keagenan	211.529	187.771	Agency expenses
Beban telemarketing	22.858	20.340	Telemarketing expenses
Beban pemeriksaan kesehatan	1.346	840	Medical check-up expenses
Total	801.956	655.447	Total

33. BEBAN PEMASARAN

33. MARKETING EXPENSES

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Kontes agen	46.786	30.345	Agency contest
Promosi	34.301	42.469	Promotions
Telemarketing	5.869	1.868	Telemarketing
Jamuan dan representasi	2.586	3.941	Entertainment and representation
Lain-lain	4.182	6.125	Others
Total	93.724	84.748	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Gaji, tunjangan, dan imbalan kerja (Catatan 25)	258.217	237.038
Amortisasi	77.449	76.934
Perkantoran	60.978	45.408
Telekomunikasi	36.135	31.132
Jasa tenaga luar	32.265	29.221
Penyusutan	22.864	21.590
Perlengkapan kantor	12.391	12.351
Transportasi dan kendaraan	11.389	8.384
Perjalanan dinas	10.163	8.132
Pendidikan dan pelatihan	5.036	5.778
Pemeliharaan dan perbaikan	6.176	5.235
Jasa konsultan	1.330	1.247
Jasa teknik dan manajemen	956	485
Lain-lain	40.223	43.391
Total	575.572	526.326

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of this account are as follows:

Salaries, allowance and employee benefits (Note 25)
Amortization
Office
Telecommunication
Outsourcing
Depreciation
Office supplies
Transportation and vehicles
Business trip
Education and training
Repair and maintenance
Consultant fee
Technique and management fee
Others
Total

35. BEBAN (PENDAPATAN) LAIN-LAIN - NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
<u>Pendapatan non operasi</u>		
Jasa giro	(3.109)	(2.913)
Laba selisih kurs - neto	(1.459)	(37)
Lain-lain	(1.707)	(317)
	(6.275)	(3.267)
<u>Beban non operasi</u>		
Administrasi bank	5.037	3.066
Lain-lain	7.131	3.647
	12.168	6.713
Total	5.893	3.446

35. OTHERS EXPENSE (INCOME) - NET

The details of this account are as follows:

<u>Non-operating income</u>
Current accounts
Gain on foreign exchange - net
Others
<u>Non-operating expenses</u>
Banks administration
Others
Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Badan Usaha Milik Negara. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT Bank BTN Syariah, Majapahit Holding B.V, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, PT BNI Asset Management, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Investment Management, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT BNI Securities, PT Jamsostek (Persero), PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT BNI Multifinance, Yayasan Dinar Dana Swadharma, Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI, PT Swadharma Sarana Informatika, PT Angkasa Pura (Persero), PT Angkasa Pura Propertindo, PT Adhi Persada Properti, PT Bahana Securities, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, PT Rekayasa Engineering, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Mandiri Tunas Finance, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Timah (Persero) Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Aero Wisata, PT Sarinah (Persero), PT Nindya Karya, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Sucofindo Advisory Utama, PT Dahana (Persero), PT GMF Aero Asia, PT Mandiri Management Investasi, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Pegadaian (Persero), PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina EP adalah entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Perusahaan memiliki rekening giro, dana jaminan, deposito berjangka, efek-efek, piutang premi, piutang reasuransi, piutang hasil investasi, penyertaan saham, utang reasuransi, akrual dan utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan di entitas-entitas tersebut. Perusahaan juga memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

The Government of the Republic of Indonesia is the shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank BNI Syariah, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah, PT Bank BTN Syariah, Majapahit Holding B.V, PT Pegadaian (Persero), PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, PT BNI Asset Management, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Investment Management, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), PT BNI Securities, PT Jamsostek (Persero), PT Perkebunan Nusantara X (Persero), PT BNI Multifinance, Yayasan Dinar Dana Swadharma, Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI, PT Swadharma Sarana Informatika, PT Angkasa Pura (Persero), PT Angkasa Pura Propertindo, PT Adhi Persada Properti, PT Bahana Securities, PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, PT Rekayasa Engineering, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Mandiri Tunas Finance, PT Pelabuhan Indonesia (Persero), PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), PT Timah (Persero) Tbk, PT Semen Gresik (Persero) Tbk, PT Aero Wisata, PT Sarinah (Persero), PT Nindya Karya, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Petrokimia Gresik, PT Sucofindo Advisory Utama, PT Dahana (Persero), PT GMF Aero Asia, PT Mandiri Management Investasi, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Pegadaian (Persero), PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina EP are entities which are owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia. The Company has bank accounts, time deposits, marketable securities, premium receivables, reinsurance receivables, investment income receivables, investment in shares, reinsurance payables, accrued expenses and other payables and obligation under finance lease in those entities. The Company also holds bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The amounts and transactions with related parties are as follows:

- a. Kompensasi kepada personil manajemen kunci (terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- a. Compensation of key management personnel (consist of the Company's Board of Commissioners and Directors) for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Imbalan kerja jangka pendek	23.862	24.212	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang	755	3.708	Long-term employee benefits
Total	24.617	27.920	Total

- b. Informasi mengenai transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang berelasi pada tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

- b. Information related to material transaction and balance with the related parties as of and for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Aset			Assets
Kas pada bank			Cash in banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.621	49.480	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.950	1.474	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	5.220	10.141	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.819	1.855	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.511	1.316	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	50	245	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BRI Syariah	24	472	PT Bank BRI Syariah
	77.195	64.983	
Piutang premi			Premium receivables
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.661	11.290	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	20.303	4.212	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	6.918	111	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.364	2.294	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Aero Wisata	801	802	PT Aero Wisata
PT Bank BNI Syariah	708	845	PT Bank BNI Syariah
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	404	617	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Aset (lanjutan)		
Piutang premi (lanjutan)		
PT GMF Aero Asia	147	-
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital	120	53
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	98	-
PT Bahana Securities	62	-
PT Bank Syariah Mandiri	61	76
PT Rekayasa Engineering	59	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	56	25
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	51	-
PT Dahana (Persero)	36	-
PT Nindya Karya	32	28
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	31	-
PT Sarinah (Persero)	26	35
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	24	-
PT Jamsostek (Persero)	21	21
PT BNI Multifinance	7	-
PT Pertamina (Persero)	9	-
PT Petrokimia Gresik	6	6
Yayasan Danar Dana Swadharna	3	-
PT Swadharna Sarana Informatika	3	-
PT Angkasa Pura (Persero)	2	-
PT Pegadaian (Persero)	2	154
PT BNI Securities	-	526
PT Angkasa Pura Propertindo	-	45
PT Adhi Persada Properti	-	41
PT Pertamina EP	-	3
PT Sucofindo Advisory Utama	-	3
	84.015	22.120

Piutang hasil investasi

Pemerintah Republik Indonesia	39.602	56.806
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk	9.863	4.284
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	3.668	2.533
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	968	430
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	898	544
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	732	776
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	582	209
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	472	1.106
PT Mandiri Tunas Finance	452	363
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	278	161
Majapahit Holding B.V	234	240
PT Pegadaian (Persero)	199	142
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	175	889

Assets (continued)

Premium receivables (continued)

PT GMF Aero Asia	
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital	
Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia	
PT Bahana Securities	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Rekayasa Engineering	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	
PT Dahana (Persero)	
PT Nindya Karya	
Yayasan Kesejahteraan Pegawai BNI	
PT Sarinah (Persero)	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
PT Jamsostek (Persero)	
PT BNI Multifinance	
PT Pertamina (Persero)	
PT Petrokimia Gresik	
Yayasan Danar Dana Swadharna	
PT Swadharna Sarana Informatika	
PT Angkasa Pura (Persero)	
PT Pegadaian (Persero)	
PT BNI Securities	
PT Angkasa Pura Propertindo	
PT Adhi Persada Properti	
PT Pertamina EP	
PT Sucofindo Advisory Utama	

Investment income receivables

The Government of the Republic of Indonesia	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tbk	
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Mandiri Tunas Finance	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Majapahit Holding B.V	
PT Pegadaian (Persero)	
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Piutang hasil investasi (lanjutan)			Investment income receivables (continued)
PT Bank BNI Syariah	115	31	PT Bank BNI Syariah
PT Bank BRI Syariah	98	68	PT Bank BRI Syariah
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	53	53	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	32	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	24	-	PT Timah (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	16	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	8	8	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1	1	PT Bank Syariah Mandiri
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	-	147	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
	58.470	68.791	
Piutang reasuransi			Reinsurance receivables
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	16.684	16.085	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.618	1.377	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	18.302	17.462	
Dana Jaminan			Statutory funds
Pemerintah Republik Indonesia	238.945	129.315	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank BTN Syariah	11.000	11.000	PT Bank BTN Syariah
PT Bank BRI Syariah	1.000	1.000	PT Bank BRI Syariah
	250.945	141.315	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	400.509	366.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	113.966	63.682	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	78.305	67.152	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	54.469	52.769	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.913	7.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	12.050	12.050	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	6.500	6.500	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BTN Syariah	2.000	51.000	PT Bank BTN Syariah
	704.712	626.153	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Aset (lanjutan)			Assets (continued)
Efek-efek			Marketable securities
Pemerintah Republik Indonesia	2.397.262	2.129.746	The Government of the Republic of Indonesia
PT BNI Asset Management	822.793	522.077	PT BNI Asset Management
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	550.671	-	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	293.933	210.626	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	214.694	171.681	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	144.770	42.857	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	105.661	44.134	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	68.086	50.060	PT Mandiri Tunas Finance
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management	61.351	283.420	PT Permodalan Nasional Madani Investment Management
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	38.826	33.651	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.037	3.255	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	32.403	42.020	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.255	6.883	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Timah (Persero) Tbk	21.719	4.021	PT Timah (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	21.631	20.756	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Pegadaian (Persero)	10.316	5.922	PT Pegadaian (Persero)
PT Bank BRI Syariah	6.990	6.991	PT Bank BRI Syariah
Majapahit Holding B.V	6.762	20.064	Majapahit Holding B.V
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6.028	936	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	4.000	4.000	PT Bank BNI Syariah
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	3.008	21.382	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.522	-	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	1.179	2.798	PT Semen Gresik (Persero) Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	992	3.985	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Mandiri Management Investasi	892	-	PT Mandiri Management Investasi
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	83	1.220	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	-	16.391	PT Bukit Asam (Persero) Tbk
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	-	6.818	PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	2.339	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	-	738	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	191	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
	4.884.864	3.766.529	
Penyertaan saham			Investment in shares
PT Bank BNI Syariah	1.500	1.500	PT Bank BNI Syariah
Total aset dengan pihak berelasi	6.080.003	4.708.853	Total assets with related parties
Persentase dari total aset	37,29%	36,00%	Percentage of total assets

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Liabilitas			Liabilities
Utang reasuransi			Reinsurance payables
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	11.419	19.163	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	1.790	3.799	PT Reasuransi Nasional Indonesia
	13.209	22.962	
Akrual dan utang lain-lain			Accrued expenses and other payables
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	-	132	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
	-	132	
Utang sewa pembiayaan			Obligation under finance lease
PT BNI Multifinance	966	3.154	PT BNI Multifinance
Total liabilitas dengan pihak berelasi	14.175	26.248	Total liabilities with related parties
Persentase dari total liabilitas	0,13%	0,32%	Percentage of total liabilities

37. RISIKO ASURANSI

37. INSURANCE RISK

Umum

Risiko utama kontrak asuransi yang dihadapi oleh Perusahaan adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat atau perbedaan waktu yang terjadi berbeda dengan yang diharapkan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, banyaknya klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan pengembangan klaim jangka panjang. Dengan demikian, tujuan Perusahaan adalah meyakinkan bahwa cadangan yang tersedia cukup untuk menutupi liabilitas-liabilitas ini.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan experience study tentang historis klaim dengan tujuan untuk memperbaiki pengelolaan risiko di tahun yang akan datang. Perusahaan juga melakukan perjanjian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko.

General

The principal risk the Company faces under insurance contracts is that the actual claims and benefit payments or the timing thereof differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by doing an experience study about the claims experience, with the objective to improve the risk management for the future years. The Company also engaged in the reinsurance agreement as part of mitigation program.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut: kontrak asuransi kesehatan yang meliputi asuransi kesehatan penggantian kerugian, santunan harian rawat inap dan penyakit kritis, kontrak asuransi berjangka yang meliputi ekawarsa, seumur hidup dan kombinasinya, dwiguna dan kombinasinya, asuransi jiwa kredit, anuitas, cacat tetap karena sebab apapun, serta produk link dan kontrak asuransi kecelakaan diri.

Risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah risiko mortalitas, risiko morbiditas, risiko harapan hidup, risiko pengembalian investasi, risiko biaya dan risiko keputusan pemegang polis.

Dalam mengelola risiko asuransi seperti risiko mortalitas dan morbiditas, persistensi, termasuk risiko *underwriting*, Perusahaan menggunakan metodologi dan asumsi aktuarial berdasarkan pengalaman Perusahaan. Perusahaan juga memantau risiko tersebut dengan memperhatikan kondisi politik dan perekonomian dimana Perusahaan beroperasi. Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa seluruh asumsi dan kebijakan yang digunakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana Perusahaan beroperasi.

Risiko asuransi yang dimaksud dikelola dengan mempertimbangkan:

- profitabilitas dari produk yang akan dan telah diluncurkan;
- pengalaman risiko masih dalam tingkat kemampuan dari Perusahaan;
- penyebaran risiko dengan mengoptimalkan strategi reasuransi;
- metodologi perhitungan cadangan teknis yang digunakan; dan
- peningkatan keahlian dari pegawai yang berhubungan langsung dengan risiko asuransi termasuk risiko *underwriting*.

37. INSURANCE RISK (continued)

General (continued)

Life insurance contracts offered by the Company are as follows: health insurance contracts which include indemnity health insurance, daily hospitalization benefit and critical illness, term life insurance contract which include term life, whole life and the combination, endowment and the combination, credit life insurance, annuity, permanent disability due to any cause, along with link product and personal accident insurance contract.

The principal risks for the Company are mortality risk, morbidity risk, longevity risk, investment return risk, expense risk and policyholder decision risk.

The Company manages their insurance risk, such as mortality and morbidity risk, persistency risk, including underwriting risk, using the actuarial methodology and assumptions based on their experiences. The Company also monitors those risks by considering the political and economic conditions in which the Company operates. In addition, the Company also ensures that all the assumptions and policies used are in accordance with the current regulations.

The insurance risk is managed with consideration of:

- *profitability of the products that will be launched or have been sold;*
- *risk experiences at the level of risk tolerance of the Company;*
- *diversification of risk using the reinsurance strategy;*
- *methodology of technical reserves calculation; and*
- *enhancement of the expertise of employees who involve with the insurance risks including underwriting risk.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Persetujuan produk

Dalam kegiatannya, Perusahaan membentuk Komite Manajemen Produk yang bertanggung jawab untuk memberikan saran atas persetujuan produk, dan untuk menyarankan mitigasi atas adanya risiko-risiko yang mungkin timbul dari produk tersebut yang akan ditanggung oleh Perusahaan, serta menyarankan proses persetujuan yang menyeluruh sebelum produk baru tersebut diluncurkan.

Prosedur-prosedur tersebut ditetapkan secara terstruktur dan disesuaikan berdasarkan *best practice* yang diterapkan secara konsisten. Karakteristik utama dari prosedur ini adalah sebagai berikut:

- meskipun keputusan untuk meluncurkan produk baru diambil oleh Perusahaan, tetapi harus melewati suatu proses persetujuan yang didokumentasikan sesuai dengan praktik tata kelola Perusahaan dan memenuhi standar dalam hal fitur produk, harga dan aspek yang berkaitan dengan hukum, kepatuhan, peraturan, reputasi, dan akuntansi;
- *stress tests* juga diperlukan atas asumsi utama untuk memastikan bahwa skenario "bagaimana jika" dipertimbangkan dalam proses pengembangan produk;
- untuk bisnis pra-peluncuran, harus dipastikan bahwa risiko baru yang akan ditanggung oleh Perusahaan telah mengalami proses yang ketat sebelum produk ditawarkan kepada pelanggan dan menunjukkan profitabilitas yang memadai yang telah disesuaikan dengan biaya modal;
- untuk bisnis pasca-peluncuran, kontrol yang memadai atas profitabilitas dan risiko dari polis Perusahaan yang sudah aktif;
- kerangka profitabilitas yang melengkapi aturan dasar *underwriting* yang kuat dan untuk memastikan bahwa tidak ada risiko yang diambil di luar toleransi Perusahaan dan nilai tersebut ditentukan oleh penentuan harga risiko yang memadai.

37. INSURANCE RISK (continued)

Product approval

In its activities, the Company has established the Product Management Committee who advised on product approval, to advise mitigation to all related risks that may arise from the product underwritten by the Company, and advise a thorough approval process before products are launched.

These procedures are structured and harmonised based on best practices adopted consistently. The main characteristics of these procedures are as follows:

- *although the decision to launch a new product is taken by the Company, it must result from a documented approval process that complies with Company's governance practices and standards in terms of product features, pricing and aspects related to legal, compliance, regulatory, reputation and accounting;*
- *stress tests are also required on key assumptions to ensure that appropriate "what if" scenarios are considered in the product development process;*
- *for pre-launch business, to ensure that new risks underwritten by the Company have undergone a rigorous process before the products are offered to customers and show adequate profitability adjusted for the cost of capital;*
- *for post-launch business, to ensure the appropriate profitability and risks control of the Company enforced underwritings;*
- *this profitability framework complements strong and basic underwriting rules to ensure that no risks are taken outside the Company tolerances and that value is created by adequately pricing the risk.*

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Persetujuan produk (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

	Liabilitas asuransi/ Insurance liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities
31 Desember 2017			
Non par tradisional			
- Dwiguna	3.135.554	719	3.134.835
- Berjangka	823.432	32.686	790.746
- Kesehatan	256.489	5.182	251.307
- Unit link dasar	5.979	3.279	2.700
Dana unit link	5.949.444	-	5.949.444
Syariah	109.074	13.142	95.932
Total	10.279.972	55.008	10.224.964
31 Desember 2016			
Non par tradisional			
- Dwiguna	2.572.749	1.976	2.570.773
- Berjangka	610.998	34.874	576.124
- Kesehatan	156.067	1.626	154.441
- Unit link dasar	6.586	4.446	2.140
Dana unit link	4.296.716	-	4.296.716
Syariah	118.899	10.848	108.051
Total	7.762.015	53.770	7.708.245

Cadangan teknis Perusahaan sensitif terhadap suku bunga dan tingkat kematian.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat perubahan asumsi aktuarial (tidak diaudit).

37. INSURANCE RISK (continued)

Product approval (continued)

The table below sets out the concentration of life insurance contract liabilities by type of product:

	December 31, 2017
Traditional non par	
Endowment -	
Term -	
Health -	
Basic unit-linked -	
Unit-linked fund	
Sharia	
Total	

	December 31, 2016
Traditional non par	
Endowment -	
Term -	
Health -	
Basic unit-linked -	
Unit-linked fund	
Sharia	
Total	

The Company's technical reserves are sensitive to interest rate and mortality rate.

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions (unaudited).

	Persentase perubahan/ Percentage of change	Saldo liabilitas asuransi/ Balance of insurance liabilities		
		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
Tingkat suku bunga	-1%	10.331.493	7.919.226	<i>Interest rate</i>
Tingkat mortalitas	+10%	10.224.236	7.711.595	<i>Mortality rate</i>
Tingkat mortalitas	-10%	10.120.152	7.740.875	<i>Mortality rate</i>

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

37. RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Persetujuan produk (lanjutan)

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, asumsi harus diubah secara individual (tidak diaudit).

	Persentase perubahan/ Percentage of Change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense		
		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
Tingkat suku bunga	-1%	(160.595)	(168.059)	Interest rate
Tingkat mortalitas	+10%	(53.338)	(63.041)	Mortality rate
Tingkat mortalitas	-10%	50.745	10.291	Mortality rate

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi memberikan kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

37. INSURANCE RISK (continued)

Product approval (continued)

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the profit or loss. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis (unaudited).

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practice.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of loss or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by the Board of Directors. The Board of Directors provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risk arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan tidak terekspos risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas pada investasi pemegang unit link, dikarenakan semua risiko ditanggung langsung oleh masing-masing pemegang polis.

a. Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar dan produk ekuitas.

i. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian. Dewan Direksi menetapkan limit tingkat eksposur berdasarkan mata uang yang dimonitor secara berkala.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko nilai tukar mata uang asing. Seluruh eksposur adalah dalam Dolar AS, tidak terdapat eksposur risiko mata uang asing selain dalam Dolar AS.

	31 Desember/December 31,	
	2017 (US\$)	2016 (US\$)
<u>Aset</u>		
Kas dan kas pada bank	1.476.972	535.589
Piutang hasil investasi	116.872	115.938
Piutang reasuransi	-	11
Investasi		
Deposito berjangka	5.320.000	4.900.000
Efek-efek	7.762.347	4.959.961
Total aset	14.676.191	10.511.499

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

There are no market risk, credit risk and liquidity risk, exposed to the Company for policyholders' investment in unit-linked contract, since all credit risk borne by the policyholders.

a. Market risk

The Company is aware about exposure to market risks which is the risks that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market price. Market risks arise from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rate or price such as interest rate, foreign exchange rate, and equity products.

i. Foreign exchange risk

The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its consolidated statement of financial position and consolidated statement of cash flows. The Board of Directors sets limits on the level of exposure by currency, which are monitored periodically.

The table below summarises the Company's financial assets and liabilities exposure to foreign exchange rate risk. All exposure is in USD, there is no foreign exchange exposure other than USD.

<u>Assets</u>
Cash and cash in banks
Investment income receivables
Reinsurance receivables
Investments
Time deposits
Marketable securities
Total assets

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

	31 Desember/December 31,	
	2017 (US\$)	2016 (US\$)
Liabilitas		
Utang reasuransi	378	868
Neto	14.675.813	10.510.631

Sensitivitas Perusahaan terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Bersih yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Perusahaan atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

	Persentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense		
		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
Nilai tukar mata uang asing	+/-5%	+/-9.919	+/-7.061	Exchange rate

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan.

ii. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Foreign exchange risk (continued)

The Company's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into USD. The table below shows the sensitivity of Company's income before tax to movement of foreign exchange rates for the year ended December 31, 2017 and 2016 (unaudited).

The projection assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position.

ii. Interest rate risk

Cash flows interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flows risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce loss in the event that unexpected movements arise.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 atas perubahan harga pasar (tidak diaudit):

	Persentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan/ Impact on income before income tax expense		
		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
Perubahan harga pasar	+/- 1%	+/- 9.093	+/- 8.591	Changes in market price

	Persentase perubahan/ Percentage of change	Pengaruh terhadap ekuitas/ Impact on equity		
		31 Desember/December 31,		
		2017	2016	
Perubahan harga pasar	+/- 1%	+/- 26.272	+/- 22.412	Changes in market price

iii. Risiko harga saham

Risiko harga saham adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar (selain yang timbul karena risiko suku bunga dan risiko mata uang), dimana perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor tertentu terhadap instrumen keuangan secara individu, atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang serupa yang diperdagangkan di pasar.

Eksposur risiko harga saham Perusahaan berkaitan dengan aset keuangan yang nilainya akan berfluktuasi yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar.

Dalam pengelolaan risiko pasar, Perusahaan telah menerapkan kebijakan *cut loss* dan batasan *holding period* untuk *trading account*. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan tingkatan risikonya, untuk risiko rendah sampai dengan 80% dan untuk risiko lebih tinggi 20%.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The table below shows the sensitivity of unrealized gain (loss) on fair value through profit and loss marketable securities to movement of market value for the year ended December 31, 2017 and 2016 (unaudited):

iii. Equity price risk

Equity price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument, or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

The Company's equity price risk exposure relates to financial assets whose values will fluctuate as a result of changes in market prices.

In the management of market price risk, the Company has applied cut loss strategy and limitation of holding period for trading account. Moreover, composition of the portfolio is limited based on risk, for lower risk up to 80% and for higher risk 20%.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika *counterpart* Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang (Obligasi Pemerintah dan efek-efek).

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perusahaan; sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit, yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan (kecuali produk unit link):

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Aset		
Kas pada bank	235.830	142.083
Piutang premi	130.498	52.286
Piutang hasil investasi	99.018	140.050
Piutang reasuransi	20.259	19.434
Investasi		
Dana jaminan	258.945	149.315
Deposito berjangka	788.592	1.094.373
Efek-efek	7.557.077	5.120.249
Penyertaan saham	1.500	1.500
Piutang lain-lain	97.908	103.955
Aset lain-lain	23.150	18.975
Total	9.212.777	6.842.220

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities (Government bonds and marketable securities).

Credit risk is the one of the largest risk for the Company's business; management therefore carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralized in a credit risk management team, which reports to the Board of Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Impairment allowances (if any) are recognized for financial reporting purposes only for loss that have been incurred at the date of the consolidated statement of financial position (based on objective evidence of impairment).

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial asset (excluding unit-linked products):

Assets
Cash in banks
Premium receivables
Investment income receivables
Reinsurance receivables
Investments
Statutory funds
Time deposits
Marketable securities
Investment in shares
Other receivables
Other assets
Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Dewan Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Kas dan kas pada bank	235.830	-	-	235.830	Cash and cash in banks
Piutang premi	120.106	8.157	2.235	130.498	Premium receivables
Piutang hasil investasi	99.018	-	-	99.018	Investment income receivables
Piutang reasuransi	20.259	-	-	20.259	Reinsurance receivables
Investasi					Investments
Dana jaminan	258.945	-	-	258.945	Statutory funds
Deposito berjangka	788.592	-	-	788.592	Time deposits
Efek-efek	7.546.186	-	10.891	7.557.077	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	-	-	1.500	Investment in shares
Piutang lain-lain	95.413	-	2.495	97.908	Other receivables
Aset lain-lain	23.150	-	-	23.150	Other assets
Total	9.188.999	8.157	15.621	9.212.777	Total
Dikurangi:					Less:
Cadangan penurunan nilai:					Allowance for impairment loss:
Piutang premi	-	-	(2.235)	(2.235)	Premium receivables
Investasi	-	-	(10.891)	(10.891)	Investment
Efek-efek	-	-	(2.495)	(2.495)	Marketable securities
Piutang lain-lain	-	-	-	-	Other receivables
Total	-	-	(15.621)	(15.621)	Total
Neto	9.188.999	8.157	-	9.197.156	Net
31 Desember 2016					December 31, 2016
Kas dan kas pada bank	142.083	-	-	142.083	Cash and cash in banks
Piutang premi	52.286	-	-	52.286	Premium receivables
Piutang hasil investasi	140.050	-	-	140.050	Investment income receivables
Piutang reasuransi	19.434	-	-	19.434	Reinsurance receivables
Investasi					Investments
Dana jaminan	149.315	-	-	149.315	Statutory funds
Deposito berjangka	1.094.373	-	-	1.094.373	Time deposits
Efek-efek	5.109.358	-	10.891	5.120.249	Marketable securities
Penyertaan saham	1.500	-	-	1.500	Investment in shares
Pinjaman pemegang polis	876	-	-	876	Loan to policyholders
Piutang lain-lain	101.460	-	2.495	103.955	Other receivables
Aset lain-lain	18.975	-	-	18.975	Other assets
Total	6.829.710	-	13.386	6.843.096	Total

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total
31 Desember 2016 (lanjutan)				
Dikurangi:				
Cadangan penurunan nilai:				
Investasi				
Efek-efek	-	-	(10.891)	(10.891)
Piutang lain-lain	-	-	(2.495)	(2.495)
Total	-	-	(13.386)	(13.386)
Neto	6.829.710	-	-	6.829.710

Pengelolaan risiko kredit dilakukan dengan menerapkan batasan-batasan investasi dalam hal rating efek-efek atau obligasi korporasi (minimal BBB-) dan kriteria *counterparty* dalam bertransaksi (bank: 20 bank terbesar berdasarkan aset, manajer investasi: 15 manajer investasi terbesar berdasarkan *Asset Under Management*, broker: 20 broker terbesar berdasarkan Modal Kerja Bersih Disesuaikan). Untuk pemilihan *counterparties* bank dalam rangka penempatan kas dan deposito, Perusahaan menggunakan beberapa indikator diantaranya tingkat rasio kecukupan modal bank tersebut, peringkat bank dan reputasi bank tersebut. Daftar *counterparties* tersebut ditelaah secara periodik.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo sebagai akibat dari pembayaran klaim dan manfaat polis, kebutuhan kas dari komitmen kontraktual, atau arus keluar kas lainnya, seperti utang yang telah jatuh tempo. Arus kas keluar ini akan menghabiskan sumber daya kas yang tersedia untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Dalam suatu keadaan yang ekstrim, kekurangan likuiditas dapat mengarah pada penurunan laporan posisi keuangan konsolidasian dan penjualan aset, atau ketidakmampuan untuk memenuhi komitmen kepada pemegang polis. Risiko ini melekat pada semua operasi asuransi dan bisa dipengaruhi oleh kejadian spesifik secara institusional dan pasar secara luas termasuk, tetapi tidak terbatas pada, transaksi kredit, aktivitas *merger* dan akuisisi, guncangan sistemik dan bencana alam.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total/ Total
December 31, 2016 (continued)		
		Less:
		Allowance for impairment loss:
		Investment
		Marketable securities
		Other receivables
Total	(13.386)	Total
Neto	-	Net

Management of credit risk is performed by implementing investment limitations, such as the rating of marketable securities of corporate bonds (minimum BBB-) and criteria of Company's counterparties (bank: the largest 20 banks based on assets, investment manager: the largest 15 investment manager based on *Asset Under Management*, brokerage: the largest 20 brokerage based on *Net Asset Working Capital*). In relation to the placement of cash and time deposits, the Company uses several indicators among others solvency ratio, rating of respective banks and its reputation. Those counterparties list are reviewed periodically.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of claim and policy benefits payment, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows, such as debt maturities. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading, and investment activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the consolidated statement of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policy holder's commitment. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1-2 tahun/years	Di atas 2 tahun/ Over 2 years	Total	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Utang klaim	18.261	18.261	-	-	18.261	Claim payables
Utang reasuransi	17.373	17.373	-	-	17.373	Reinsurance payables
Utang komisi	30.825	30.825	-	-	30.825	Commission payables
Utang lain-lain	95.423	95.423	-	-	95.423	Other payables
Akrual	61.457	61.457	-	-	61.457	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	6.544	4.096	1.526	922	6.544	Obligation under finance lease
Total	229.883	227.435	1.526	922	229.883	Total
31 Desember 2016						December 31, 2016
Utang klaim	6.121	6.121	-	-	6.121	Claim payables
Utang reasuransi	26.428	26.428	-	-	26.428	Reinsurance payables
Utang komisi	23.927	23.927	-	-	23.927	Commission payables
Utang lain-lain	22.221	22.221	-	-	22.221	Other payables
Akrual	62.322	62.322	-	-	62.322	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	12.369	8.136	4.233	-	12.369	Obligation under finance lease
Total	153.388	149.155	4.233	-	153.388	Total

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

The table below summarises the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual cashflow:

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Company encounters liquidity needs, marketable securities and current assets could be liquidated. The Company's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Company's ability to obtain immediate liquidity.

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN**

Nilai wajar adalah suatu total dimana aset dapat ditukar atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi wajar.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang tidak diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES**

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled in an agreed price transaction basis.

Financial instruments not measured at fair value

The table below presented carrying amounts and estimated fair value of the Company's financial assets and liabilities that are not measured at fair value as of December 31, 2017 and 2016:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset				
Kas dan kas pada bank	279.269	279.269	261.473	261.473
Piutang premi	130.498	130.498	52.286	52.286
Piutang hasil investasi	121.713	121.713	161.847	161.847
Piutang reasuransi	20.259	20.259	19.434	19.434
Investasi				
Dana jaminan				
Deposito berjangka	20.000	20.000	20.000	20.000
Obligasi/Sukuk Pemerintah	238.945	295.621	129.315	147.807
Deposito berjangka	1.182.712	1.182.712	1.515.775	1.515.775
Efek-efek	1.223.613	1.295.686	2.352.651	2.400.894
Penyertaan saham	1.500	1.500	1.500	1.500
Pinjaman pemegang polis	805	805	876	876
Piutang lain-lain	97.908	97.908	103.955	103.955
Aset lain-lain	871.371	871.371	935.720	935.720
Total	4.188.593	4.317.342	5.554.832	5.621.567
Liabilitas				
Utang klaim	18.261	18.261	6.121	6.121
Utang reasuransi	17.373	17.373	26.428	26.428
Utang komisi	30.825	30.825	23.927	23.927
Utang lain-lain	95.423	95.423	22.221	22.221
Akrual	61.457	61.457	62.322	62.322
Utang sewa pembiayaan	6.544	6.544	12.369	12.369
Total	229.883	229.883	153.388	153.388

Semua aset keuangan diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang kecuali investasi dalam dana jaminan dan efek-efek dalam bentuk obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek, maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai wajar untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
31 Desember 2017		
Efek-efek	1.223.613	1.295.686
Dana jaminan	238.945	295.621
31 Desember 2016		
Efek-efek	2.352.651	2.400.894
Dana jaminan	129.315	147.807

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Financial instruments not measured at fair value (continued)

	31 Desember/December 31, 2017		31 Desember/December 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Assets				
Cash and cash in bank	279.269	279.269	261.473	261.473
Premium receivables	130.498	130.498	52.286	52.286
Investment income receivables	121.713	121.713	161.847	161.847
Reinsurance receivables	20.259	20.259	19.434	19.434
Investment				
Statutory funds				
Time deposits	20.000	20.000	20.000	20.000
Government bonds/sukuk	238.945	295.621	129.315	147.807
Time deposits	1.182.712	1.182.712	1.515.775	1.515.775
Marketable securities	1.223.613	1.295.686	2.352.651	2.400.894
Investment in shares	1.500	1.500	1.500	1.500
Loan to policyholders	805	805	876	876
Other receivables	97.908	97.908	103.955	103.955
Other assets	871.371	871.371	935.720	935.720
Total	4.188.593	4.317.342	5.554.832	5.621.567
Liabilities				
Claim payables	18.261	18.261	6.121	6.121
Reinsurance payables	17.373	17.373	26.428	26.428
Commission payables	30.825	30.825	23.927	23.927
Other payables	95.423	95.423	22.221	22.221
Accrued expenses	61.457	61.457	62.322	62.322
Obligations under finance lease	6.544	6.544	12.369	12.369
Total	229.883	229.883	153.388	153.388

All financial assets were classified as loan and receivables except for investment in statutory fund and marketable securities in the form of bonds classified as financial assets held-to-maturity, fair value through profit or loss and available for sale and financial liabilities at amortized cost have a short term maturity, therefore, the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

As of December 31, 2017 and 2016, the fair value of the financial assets held-to-maturity are as follows:

	December 31, 2017	December 31, 2016
Marketable securities	1.223.613	2.352.651
Statutory funds	238.945	129.315

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk efek-efek dan dana jaminan dalam bentuk obligasi dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI, Reuters dan *other quoted market price*.

Tabel berikut menunjukkan nilai wajar untuk aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Aset						Assets
Efek-efek	1.223.613	1.295.686	-	-	1.295.686	Marketable securities
Dana jaminan	238.945	295.621	-	-	295.621	Statutory funds
31 Desember 2016						December 31, 2016
Aset						Assets
Efek-efek	2.352.651	2.400.894	-	-	2.400.894	Marketable securities
Dana jaminan	129.315	147.807	-	-	147.807	Statutory funds

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan instrumen keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Aset						Assets
Efek-efek	11.899.608	11.899.608	-	-	11.899.608	Marketable securities
31 Desember 2016						December 31, 2016
Aset						Assets
Efek-efek	7.285.690	7.285.690	-	-	7.285.690	Marketable securities

Nilai wajar untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar yang diukur melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual adalah sama dengan nilai tercatatnya.

**39. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

Financial instruments not measured at fair value (continued)

The fair value of marketable securities and statutory funds in the form of bonds held-to-maturity are determined based on quoted market price at the consolidated statement of financial position date from credible sources and published regularly, which is broker's quoted price from Bloomberg, KSEI, Reuters and other quoted market price.

The table below show the fair value of the financial assets classified as held-to-maturity grouped according to the fair value hierarchy as of December 31, 2017 and 2016:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Aset						Assets
Efek-efek	1.223.613	1.295.686	-	-	1.295.686	Marketable securities
Dana jaminan	238.945	295.621	-	-	295.621	Statutory funds
31 Desember 2016						December 31, 2016
Aset						Assets
Efek-efek	2.352.651	2.400.894	-	-	2.400.894	Marketable securities
Dana jaminan	129.315	147.807	-	-	147.807	Statutory funds

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Company's financial instruments measured at fair value as of December 31, 2017 and 2016:

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
31 Desember 2017						December 31, 2017
Aset						Assets
Efek-efek	11.899.608	11.899.608	-	-	11.899.608	Marketable securities
31 Desember 2016						December 31, 2016
Aset						Assets
Efek-efek	7.285.690	7.285.690	-	-	7.285.690	Marketable securities

The fair value of financial assets classified as fair value through profit or loss and available for sale are same with the carrying amount.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan pemeliharaan optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan pelaku industri lainnya, Perusahaan memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 untuk tahun 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 untuk tahun 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi. Total minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk tahun 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 untuk tahun 2016, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2017, berdasarkan POJK No. 72, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru' paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) and 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Sedangkan pada tahun 2016, berdasarkan PMK No. 11, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru' paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan memenuhi persyaratan minimum batas tingkat solvabilitas yang telah ditentukan.

40. CAPITAL RISK

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure to reduce the operation cost.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

Consistent with others in the industry, the Company monitors solvency ratio which is calculated in accordance with Regulation of Financial Authority Services No. 71/POJK.05/2016 for 2017 and Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 for 2016 regarding The Financial Soundness of the Insurance and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%. As of December 31, 2017 and 2016, the Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation.

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for 2017 and Regulation of Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 for 2016, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2017, based on POJK No. 72, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru' fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. While for 2016, based on PMK No. 11, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru' fund of 5% (at the latest March 31, 2011), 15% (at the latest December 31, 2012) and 30% (at the latest December 31, 2014) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has met the above minimum solvency ratio requirement.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan beberapa rumah sakit dalam rangka meningkatkan pemasaran produk asuransi kesehatan.
- b. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan beberapa manajer investasi dalam rangka pengelolaan dana investasi Perusahaan dan unit link, seperti PT Schroder Investment Management Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Panin Asset Management, PT CIMB Principal Asset Management, PT Bahana TCW Investment Management, Indopremier Investment Management, PT Lautandhana Investment Management, PT Insight Investment Management, PT Samuel Asset Management, PT Ashmore Asset Management Indonesia, PT BNI Asset Management, dan PT Henan Putihrai Asset Management.
- c. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan bank kustodian seperti PT Bank Mega Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, entitas induk.
- d. Perusahaan memiliki perjanjian reasuransi (*treaty*) dengan beberapa perusahaan reasuransi, yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia untuk memitigasi risiko asuransi Perusahaan.
- e. Pada bulan Oktober 2006, Perusahaan melakukan penempatan dalam *Medium Term Notes (MTN)* yang diterbitkan oleh PT Djakarta Lloyd (Persero) (DL) dengan nilai nominal sebesar Rp15.000, jangka waktu satu tahun dan tingkat bunga 16% per tahun. Pada tanggal 3 September 2007, tingkat bunga MTN ini telah disesuaikan menjadi 13% per tahun.

Jangka waktu pelunasan MTN telah dijadwal ulang beberapa kali; terakhir dengan Surat Pernyataan Penjadwalan Ulang tanggal 22 Mei 2008, mengenai persetujuan DL untuk melunasi hutangnya secara bertahap pada tanggal 30 Juni, 31 Agustus dan 31 Oktober 2008. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan telah menerima pelunasan sebagian pokok MTN sejumlah Rp4.050.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. *The Company has entered into cooperation agreements with several hospitals in order to improve the marketing of health insurance product.*
- b. *The Company has entered into cooperation agreements with several fund managers in order to manage Company's investment fund and unit link, such as PT Schroder Investment Management Indonesia, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Panin Asset Management, PT CIMB Principal Asset Management, PT Bahana TCW Investment Management, Indopremier Investment Management, PT Lautandhana Investment Management, PT Insight Investment Management, PT Samuel Asset Management, PT Ashmore Asset Management Indonesia, PT BNI Asset Management, and PT Henan Putihrai Asset Management.*
- c. *The Company has entered into cooperation agreements with custodian banks such as PT Bank Mega Tbk, PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, parent entity.*
- d. *The Company has entered into treaty agreements with reinsurance companies such as PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia, PT Reasuransi Nasional Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia to mitigate the Company's insurance risks.*
- e. *In October 2006, the Company has a placement in Medium Term Notes (MTN) issued by PT Djakarta Lloyd (Persero) (DL) with nominal value of Rp15,000 for one year period and interest rate of 16% per annum. As of September 3, 2007, this MTN interest rate had been adjusted to 13% per annum.*

Repayment period of MTN has been rescheduled several times; the latest by Rescheduling Statement Letter dated May 22, 2008, concerning DL's approval to repay its obligation gradually on June 30, August 31 and October 31, 2008. Up to the completion date of the financial statements, the Company has received partial repayment of MTN principal totaling Rp4,050.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 5 November 2008, Perusahaan mengajukan gugatan terhadap DL, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat karena DL telah gagal melunasi MTN tersebut pada tanggal jatuh temponya. Pada tahun 2008, Perusahaan telah membuat penyisihan penurunan nilai atas investasi, sehingga saldo MTN menjadi nihil pada tahun tersebut.

Pada tanggal 24 April 2009, Perusahaan menerima Surat Keputusan No. 402/Pdt.G/2008/PN.JKT.PST dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan mengharuskan DL untuk membayar pokok dan bunga atas MTN masing-masing sebesar Rp10.950 dan Rp1.801 kepada Perusahaan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

On November 5, 2008, the Company filed civil suits against DL, to the District Court of Central Jakarta in connection with the failure of DL to repay the MTN upon maturity. In 2008, the Company has provided allowance for decline in value of an investment, consequently, the balance of MTN was nil in that year.

On April 24, 2009, the Company has received Decision Letter No. 402/Pdt.G/2008/PN.JKT.PST from District Court of Central Jakarta and required DL to pay the principal and interest of MTN amounting to Rp10,950 and Rp1,801, respectively to the Company.

42. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu pada tahun 2016 di reklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017:

42. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in 2016 are reclassified in conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2017:

31 Desember/December 31, 2016

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Aset				Assets
Aset reasuransi	42.922	10.848	53.770	Reinsurance assets
Liabilitas				Liabilities
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	102.613	10.848	113.461	Unearned contribution provisions

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK amandemen dan penyesuaian) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akutan Indonesia (DSAK-IAI) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017:

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK amendment and adaption) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board Indonesian Accountant Institute (DSAK-IAI) which are not yet effective for the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2017:

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2018:**

- a. Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.
- b. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya
- c. PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS No. 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- d. PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2018:

- a. Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, this amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.
- b. Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, this amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.
- c. PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS No. 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- d. PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

**PT BNI LIFE INSURANCE
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BNI LIFE INSURANCE
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2018: (lanjutan)**

- e. Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan

- f. PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan", mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.

Perusahaan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar dan Interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2018: (continued)

- e. *Amendments to PSAK No. 62: Insurance Contract on Applying PSAK No. 71 Financial Instruments with PSAK No. 62 Insurance Contract, effective 1 January 2020.*

This amendments allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of PSAK No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

- f. *PSAK No. 71 (2017 Amendments), "Financial Instruments", provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.*

The Company and subsidiaries are currently evaluating and have not yet determined the effects of these Standards and Interpretation on their consolidated financial statements.

INDEKS BAPEPAM LK X.K.6 DAN ARA

Cross Reference of Bapepam-LK Regulation No X.K.6

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
I	Umum General		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English		√
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca Annual reports is printed in good quality and use easy-to-read type and letter sizes	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman. Name of company and year of annual report shown on: Front cover; Side; Back cover; and Every page.	√
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas The annual report clearly identifies the identity of the company	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 (empat) tahun terakhir. Includes the latest annual report and at least the last 4 (four) years.	√
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan Information on the Company Website	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Including the latest annual report and at least for the last 4 years.	√
II	Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary Of Important Financial Data		√
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: Penjualan/pendapatan usaha; Laba (rugi): Laba bruto Ditribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Ditribusikan kepada kepentingan nonpengendali; Penghasilan komprehensif periode berjalan : Ditribusikan kepada pemilik entitas induk; dan Ditribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. Information includes among others: Sales / operating revenues; Profit and loss): Gross profit Attributed to the owner of the parent; and Attributed to non-controlling interests; Comprehensive income for the current period: Attributed to the owner of the parent; and Attributed to non-controlling interests; and Earnings (loss) per share. Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.	14-16
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas. Information includes among others: Amount of investment in associate entity; Total assets; Amount of liabilities; and Total equity.	14-16

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.	17
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik Stock price information in tables and graphs	Jumlah saham yang beredar; Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. Number of shares outstanding; Information in tabular form which contains: Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. Information in graphical form containing at least: The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. for each quarter for the last 2 (two) fiscal years. Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.	19
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk tahun 2015 dan 2016 Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. Information includes: Number of bonds / sukuk / bonds of conversion in circulation (outstanding); Interest rate / reward; Due date; and Rating for bonds / sukuk in 2015 and 2016 Note: if the company does not have bonds / sukuk / convertible bonds, to be disclosed.	19
III.	Laporan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners And Board Of Directors Report		
1	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Including the following: Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis; A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration; The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.	44-49

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
2	Laporan Direksi Board of Directors Report	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: kebijakan strategis; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; Analisis tentang prospek usaha; Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</p> <p>Including the following: An analysis of the company's performance, which includes among others: strategic policy; comparison between results achieved and targeted; and constraints faced by the company and its settlement measures; Analysis of business prospects; The development of corporate governance in the fiscal year; and Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.</p>	26-33
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors	<p>Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</p> <p>Including the following: The signature are contained on a separate sheet; A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report; Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned.</p>	52-53
IV.	Profil Perusahaan Company Profile		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan The full name and address of the company	<p>Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan situs web. The information includes: name and address, zip code, no. Tel, no. Fax, email, and website.</p>	54
2	Riwayat singkat perusahaan Company brief history	<p>Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p> <p>Includes: date / year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name.</p> <p>Note: if the company has never changes its name, to disclose it</p>	55-57
3	Bidang usaha Business fields	<p>Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</p> <p>Description of: Company's business activities according to the latest articles of association; Business activities carried out; and Products and / or services produced.</p>	59-60
4	Struktur Organisasi Organizational structure	<p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi. In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.</p>	68-69

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Includes: Company vision; Company Mission; Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors / Board of Commissioners in the fiscal year; and Statement about corporate culture owned by the company.	61-67
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. Information includes: Name; Position and term of office (including position in company or other institution); Age; Domicile; Education (Field of Study and Educational Institution); Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.	70-73
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief biography of members of the Board of Directors	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. Information includes: Name; Position (including position in company or other institution); Age; Domicile; Education (Field of Study and Educational Institution); Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.	74-77
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization	Informasi memuat antara lain: Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. Information includes: Number of employees for each level of organization; Number of employees for each level of education; Number of employees by employment status; Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and Employee competency development costs incurred during the fiscal year.	106-125

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
9	Komposisi Pemegang saham Shareholder Composition	<p>Mencakup antara lain: Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</p> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p> <p>Includes: Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership; Shareholder details and percentage of ownership include: Name of shareholder owning 5% or more shares; and Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each. Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly.</p> <p>Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.</p>	84-87
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and / or associates	<p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</p> <p>In the form of the table containing information, including: Name of subsidiary and / or associate; Percentage of share ownership; Description of the business of the subsidiary and / or associate; and Description of the operating status of the subsidiary and / or associate entity (already in operation or not yet operating).</p>	87
11	Struktur grup perusahaan Company group structure	<p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV).</p> <p>The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).</p>	87-89
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Chronology of shares issuance (including private placement) and / or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year	<p>Mencakup antara lain: Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p> <p>Includes: Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action; Number of shares registered after each corporate action; and The name of the stock where the company's shares are listed.</p> <p>Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.</p>	87
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku The chronology of the issuance and / or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year	<p>Mencakup antara lain: Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; Nilai penawaran efek lainnya; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p> <p>Includes: Other securities name, other issuance year, other securities interest rate / reward, and maturity date of the securities; The value of other securities offerings; Name of exchange where other securities are listed; and Securities Ranking.</p> <p>Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.</p>	87

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of supporting institutions and / or professions	Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. Information includes: Name and address of BAE / party administering shares of the company; Name and address of Public Accounting Firm; and Name and address of the rating agency.	90
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the last fiscal year and / or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally	Informasi memuat antara lain: Nama penghargaan dan/atau sertifikat; Tahun perolehan; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi). Information includes: Name of award and / or certificate; Year of acquisition; Awarding bodies and / or certificates; and Validity period (for certification).	6-9
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Names and addresses of subsidiaries and / or branch offices or representative offices (if any)	Memuat informasi antara lain: Nama dan alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan. Information includes: Name and address the subsidiaries; and Name and address of branch offices / representatives. Note: if the company does not have subsidiaries / branches / representatives, to be disclosed.	96-103
17	Informasi pada Situs Website Perusahaan Information on the Company Website	Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Isi Kode Etik; Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Information includes: Shareholder information up to the individual end owner; Code of Ethics Content; General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS; Separate annual financial statements (last 5 years); Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.	90
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and / or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan Includes at least (types and relevant parties): Education and / or training for the Board of Commissioners; Education and / or training for Directors; Education and / or training for the Audit Committee; Education and / or training for the Nomination and Remuneration Committee; Education and / or training for Other Committees; Education and / or training for Corporate Secretary; and Education and / or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year. Note: if there is no education and / or training in the fiscal year, to be disclosed	91-95

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
V.	Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan Management Discussion And Analysis On Company Performance		
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Overview of operations per business segment	<p>Memuat uraian mengenai: Penjelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi; Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas.</p> <p>Information includes: Explanation of each business segment. Per business segment performance, including: Production; Increased / decreased production capacity; Sales / operating revenues; and Profitability.</p>	138-150
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	<p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan Arus kas.</p> <p>Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase / decrease (in the form of narration and table), among others concerning: Current assets, non-current assets, and total assets; Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; Equity; Sales / operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and Cash flow.</p>	156-163
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company	<p>Penjelasan tentang : Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Tingkat kolektibilitas piutang.</p> <p>Explanation of : The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and Collectibility of receivables.</p>	163-164
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy	<p>Penjelasan atas: Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</p> <p>Explanation of: Details of capital structure consisting of interest-based / sukuk and equity debts; and Management policy on capital structure policies; and Basic selection of management policies on capital structure.</p>	164

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year	<p>Penjelasan tentang: Nama pihak yang melakukan ikatan; Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p> <p>Explanation of: Name of the party making the bond; The purpose of the bond; Sources of funds expected to fulfill such commitments; Denominated currency; and Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions.</p> <p>Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.</p>	164
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year	<p>Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p> <p>Explanation of: Type of investment of capital goods; The purpose of investment of capital goods; and The investment value of capital goods issued in the last fiscal year.</p> <p>Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.</p>	164
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise	<p>Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</p> <p>Information includes: Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead.</p>	165
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	<p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p> <p>Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks.</p> <p>Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.</p>	166
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan A description of the business prospects of the company	<p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p>Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.</p>	166-169

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
10	Uraian tentang aspek pemasaran A description of the marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of the marketing aspects of a company's products and / or services, among others, marketing strategy and market share.	150-155
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two)	Memuat uraian mengenai: Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; Payout ratio; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Description of: Dividend distribution policy; Total dividends distributed; Amount of cash dividend per share; Payout ratio; and Date of announcement and payment of cash dividend. for each year. Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.	169
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/ atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Company's existing employee and / or management shareholding (ESOP / MSOP) program for the fiscal year	Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Description of: Number of shares of ESOP / MSOP and realization; Time period; Eligible employee and / or management requirements; and Exercise price. Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.	169
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)	Memuat uraian mengenai: Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Description of: Total acquisition of funds; Plan for the use of funds; Details of the use of funds; Fund balance; and Date of AGM / RUPO approval on changes in use of funds (if any). Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.	169

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Material transaction information containing conflict of interest and / or transaction with affiliates	<p>Memuat uraian mengenai: Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilakukannya transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.</p> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Description of: The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship; Explanation of the fairness of transactions; The reason for the transaction; Actual transactions during the last fiscal year; Company policy related to review mechanism of transaction; and Compliance with relevant rules and regulations.</p> <p>Note: if no such transaction, to be disclosed.</p>	169-171
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir A description of legislation changes in the last fiscal year	<p>Uraian memuat antara lain: Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p> <p>Description of: The name of the changed legislation; and The impact (quantitative and / or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant.</p> <p>Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.</p>	171-176
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year	<p>Uraian memuat antara lain: Perubahan kebijakan akuntansi; Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p> <p>Description of: Changes in accounting policies; Reasons for changes in accounting policies; and The quantitative impact on the financial statements.</p> <p>Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.</p>	177
17	Informasi kelangsungan usaha Information on business continuity	<p>Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	177-178
VI.	Good Corporate Governance Good Corporate Governance		

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
1.	Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners	<p>Uraian memuat antara lain: Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</p> <p>Description of: Description of the responsibilities of the Board of Commissioners; Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).</p>	199-208
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)	<p>Meliputi antara lain: Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</p> <p>Includes: Criteria for determining Independent Commissioners; and Statement on the independence of each Independent Commissioner.</p>	209-210
3.	Uraian Direksi Description of the Board of Directors	<p>Uraian memuat antara lain: Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</p> <p>Description of: The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors; Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).</p>	210-223
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2016 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors	<p>Mencakup antara lain: Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Pihak yang melakukan penilaian; Skor penilaian masing-masing kriteria; Rekomendasi hasil penilaian; dan Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan.</p> <p>Includes: Criteria used in the assessment; The party conducting the assessment; Scoring scores for each criterion; Recommendation of assessment results; and Reason for not yet / not implementing recommendation.</p> <p>Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.</p>	186
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors	<p>Mencakup antara lain: Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada).</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p> <p>Includes: Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners; Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors; Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners; Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors; Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and / or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</p> <p>Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.</p>	228-230

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
6.	<p>Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)</p>	<p>Informasi memuat antara lain: Tanggal Rapat; Peserta Rapat; dan Agenda Rapat.</p> <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p> <p>Information includes: Date of Meeting; Meeting participants; and Meeting agenda.</p> <p>for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.</p>	<p>204-206</p> <p>206-207</p> <p>215-221</p>
7.	<p>Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p>Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners</p>	<p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p> <p>In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders.</p> <p>Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.</p>	188
8.	<p>Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali</p> <p>Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and / or Controlling Shareholders</p>	<p>Mencakup antara lain: Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Includes: Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors; Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and / or Controlling Shareholders; Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and / or Controlling Shareholders.</p> <p>Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.</p>	230-231

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
9.	Komite Audit Audit Committee	<p>Mencakup antara lain: Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit; Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; Independensi anggota komite audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</p> <p>Includes: Name and position of audit committee members; Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members; Independence of audit committee members; Description of duties and responsibilities; Description of the audit committee activities in the fiscal year; and The frequency of meetings and attendance of the audit committee.</p>	237-241
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi Nomination and / or Remuneration Committee Functions	<p>Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Kebijakan mengenai suksesi Direksi.</p> <p>Includes: Name, position, and brief biography of nomination and / or remuneration committee members; Independence of nomination and / or remuneration committee members; Description of duties and responsibilities; Description of the nomination and / or remuneration committee activities; The frequency of meetings and the attendance of the nomination and / or remuneration committee; Statement of the nomination and / or remuneration committee members guidelines; and Policy on the succession of the Board of Directors.</p>	241-245
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other Committees under the Board of Commissioners	<p>Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</p> <p>Includes: Name, position, and brief biography of committee members; Independence of committees; Description of duties and responsibilities; Description of the implementation of the activities of committees; and The frequency of meetings and the attendance levels of committees.</p>	245-250
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Job Description and Function of Corporate Secretary	<p>Mencakup antara lain: Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Domisili; Uraian tugas dan tanggung jawab; dan Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</p> <p>Includes: Name, and history of the corporate secretary; Domicile; Description of duties and responsibilities; and Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year.</p>	269-273

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
13.	Uraian mengenai unit audit internal Description of the internal audit unit	<p>Mencakup antara lain: Nama ketua unit audit internal; Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</p> <p>Includes: Name of the head of the internal audit unit; Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; Certification in an internal audit profession; The position of the internal audit unit within the company structure; Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit.</p>	274-282
14.	Akuntan Publik Public Accountant	<p>Informasi memuat antara lain: Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p> <p>Information includes: Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years; Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years; The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year; and Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year.</p> <p>Note: if no other services are provided, to be disclosed.</p>	282-283
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description of the company's risk management	<p>Mencakup antara lain: Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</p> <p>Includes: A description of the company's risk management system; A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system; A description of the risks facing the company; and Efforts to manage those risks.</p>	284-296
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description of the internal control system	<p>Mencakup antara lain: Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</p> <p>Includes: Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others; Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework); and An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.</p>	311

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
17.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup Description of corporate social responsibility related to the environment	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</p> <p>Includes: Target / activity plan for 2016 set by management; Activities undertaken and quantitative impact on such activities; and related environmental programs related to the company's operational activities, such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, corporate waste management systems, environmental complaints mechanisms, environmental considerations in lending to clients, and others. Certification in environment owned.</p>	327-328
18.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja A description of corporate social responsibility related to employment, health and safety	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</p> <p>Includes: Target / activity plan in 2016 set by management; and Activities undertaken and quantitative impacts on such activities related to employment, health and safety practices, such as gender equality and employment, employment and safety, employee turnover rates, occupational accidents, remuneration, employment complaints mechanisms, etc. .</p>	328-332
19.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat A description of corporate social responsibility related to social and community development	<p>Mencakup antara lain informasi tentang: Target/rencana kegiatan pada tahun 2016 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan Biaya yang dikeluarkan terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</p> <p>Includes: Target / activity plan in the year 2016 set by management; Activities undertaken and impacts on such activities; and Costs related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.</p>	332-333
20.	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description of corporate social responsibility related to responsibility to the consumer	<p>Mencakup antara lain: Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2016 ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p> <p>Includes: Target / activity plan in 2016 set by management; and Activities undertaken and the impact of such activities related to product responsibilities, such as consumer health and safety, product information, means, quantities and remedies for consumer complaints, and so on.</p>	333-339

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
21.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period	<p>Mencakup antara lain: Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</p> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p> <p>Includes: Principal cases / lawsuits; Court settlement / lawsuit status; Risks facing the company and the value of claims; and Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions).</p> <p>Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.</p>	311
22.	Akses informasi dan data perusahaan Access to company information and data	<p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p> <p>Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.</p>	312-318
23	Bahasan mengenai kode etik Discussion of codes of conduct	<p>Memuat uraian antara lain: Pokok-pokok kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarluasan kode etik; Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p>Description of: Key points of ethics; Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization; Dissemination of codes of ethics; Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year.</p> <p>Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed</p>	319-321
24.	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosure of the whistleblowing system	<p>Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi whistleblower; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan</p> <p>Description of the whistleblowing system mechanism: Submission of violation reports; Protection for whistleblowers; The handling of complaints; The party managing the complaint; and Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and Sanctions / follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year.</p> <p>Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed</p>	322-323

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
25.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender. Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.	231-236
VII.	Informasi Keuangan Financial Information		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Letter of the Board of Directors and / or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.	343
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan Opinion of independent auditors for financial statements		345-346
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini Description of Independent Auditor for Opinion	Deskripsi memuat tentang: Nama & tanda tangan; Tanggal Laporan Audit; dan Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. Description of: Name & signature; Date of Audit Report; and KAP license number and license number of a Public Accountant.	346
4.	Laporan keuangan yang lengkap Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Laporan posisi keuangan; Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Complete financial statements: Statements of financial position; Income and other comprehensive income statement; Statement of Changes in Equity; Cash flow statement; Notes to the financial statements; Comparative information on previous periods; and The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).	347-350
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability levels	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of performance / profit (loss) of the current year with the previous year.	349-350
6.	Laporan Arus Kas Cash flow statement	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Meet the following conditions: Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing; The use of direct method to report cash flows from operating activities; Separation of the presentations between cash receipts and / or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.	352

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Summary of Accounting Policies	<p>Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan.</p> <p>Includes: Statement of compliance with SAK; Basis of measurement and preparation of financial statements; Income tax; Employee benefits; and Financial Instruments.</p>	355-385
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of related party transactions	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.</p> <p>Matters expressed: The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties; The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and Total balance and percentage of total related assets or liabilities.</p>	461-466
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosures related to taxation	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.</p> <p>Matters to be Disclosed: Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit; The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016; The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and Disclosure of no or no tax disputes.</p>	448-450
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosures related to fixed assets	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Metode penyusutan yang digunakan; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.</p> <p>Matters to be Disclosed: Method of depreciation used; A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model; Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.</p>	436-438

No	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* Disclosures related to operating segments *	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.</p> <p>Matters to be Disclosed: General information covering factors used to identify reported segments; Information on reported segment of income, assets, and liabilities; Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and Disclosure at the entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and key customers.</p>	n/a
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosures related to Financial Instruments	<p>Hal-hal yang harus diungkapkan: Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Kebijakan manajemen risiko; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.</p> <p>Matters to be Disclosed: Details of financial instruments held by their classification; Fair value and hierarchy for each group of financial instruments; Risk management policy; Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.</p>	392-430
13.	Penerbitan laporan keuangan Issuance of financial statements	<p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.</p> <p>Matters expressed include: Date of financial statements authorized for publication; and The party responsible for authorizing the financial statements.</p>	354



PT BNI LIFE INSURANCE
Centennial Tower 9th Floor

Jl. Gatot Subroto Kav. 24-25

Jakarta 12930

Tel. +62 21 2953 9999

Fax. +62 21 2953 9998

Customer Care

Contact Center 1-500-045

Email: customer-care@bni-life.co.id

SMS Center: +62 811 11 7626



www.bni-life.co.id